

PENINGKATAN KOMPETENSI KORPORAT UNTUK MENDUKUNG PROGRAM 35.000 MW

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2015**



PLN ENJINIRING

"Your Best Engineering Partner"

PT. PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

TEMA & ARTI TEMA

TEMA

Peningkatan Kompetensi Korporat Untuk Mendukung Program 35.000 MW

ARTI TEMA

Untuk mendapatkan pertumbuhan ekonomi 5% – 6% per tahun, Pemerintah diharuskan untuk membangun infrastruktur kelistrikan dalam menunjang target tersebut di atas. Pelaku bisnis nasional memerlukan sekurangnya 7.000 MW per tahun atau dana investasi sebesar Rp1.000 triliun per tahun untuk dapat mengejar pertumbuhan ekonomi tersebut. Untuk itu Pemerintah mencanangkan Program Pembangunan Pembangkit 35.000 MW dalam lima tahun ke depan. Untuk itu Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor: 4 Tahun 2016 tentang Percepatan Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan yang menugaskan kepada PT PLN (Persero) untuk menyelenggarakan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan.

Sebagai salah satu anak perusahaan PT PLN (Persero), PT PLN Enjiniring memiliki misi yang selaras dengan induknya, yakni untuk mendukung PT PLN (Persero) dalam menghadapi tantangan arah pengembangan strategis perusahaan ke depan. Secara tidak langsung, Program 35.000 MW akan membawa dampak yang cukup signifikan bagi PT PLN Enjiniring terutama dalam peningkatan kompetensi korporat.

Untuk mendukung implementasi strategi perusahaan dan kegiatan proses bisnis PT PLN Enjiniring baik bidang Enjiniring maupun non Enjiniring maka dilakukan pengembangan Program SDM melalui Human Capital Readiness (HCR) dan Organizational Capital Readiness (OCR). HCR merupakan indikator dengan polaritas positif. HCR adalah kesiapan kapasitas dan kapabilitas SDM dalam mendukung implementasi strategi Perusahaan. Target atas HCR sampai dengan Desember 2015 adalah berada pada level 3,5. Realisasi atas HCR pada tahun 2015 adalah 3,5 dari target 3,5, sehingga pencapaian atas HCR adalah 100%.

THEME

Improving Corporate Competence to Support 35.000 MW Program

THEME'S MEANING

In order to obtain economic growth of 5% – 6% per year, the Government should build electricity infrastructure so as to support such target above. At least, national business actor(s) require 7,000 MW per year or investment fund of IDR.1000 trillion per year in order to pursue such economic growth. Hence, Government had launched Plant Developmental Program of 35.000 MW for five following years. And Government had passed Presidential Regulation No. 4 of 2016 on Acceleration of Electricity Infrastructural Development assigned to PT PLN (Persero) in order to manifest it.

As any subsidiary PT PLN (Persero), PT PLN Enjiniring had had mission in line with its parent company,ie, to support PT PLN (Persero) in facing challanges the future in developing company strategy. In directly, Program of 35.000 MW will bring about signifiican impact against PT PLNEnjiniring in increasing corporate competency specially.

In order to support implementation of both company strategy and business process activities of PT PLN Enjiniring either in engineering sector or engineering sector then, it had been conducted Human Resource Program by both Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR). HCR is positive polarity indicator. It is capaciy readiness and Human Resource capability to support company strategy implementation. Throughout 2015, target of HCR is at 3.5 level. Realization of HCR in 2015 was 3.5 from target 3,5, hece, HCR achievement was 100%.

OCR merupakan indikator dengan polaritas positif. OCR adalah kesiapan organisasi dalam memobilisasi dan mendukung agenda perubahan dalam rangka implementasi strategi perusahaan. Target atas OCR sampai dengan Desember 2015 adalah berada pada level 3,5. Realisasi atas OCR pada tahun 2015 adalah 3,5 dari target 3,5, sehingga pencapaian atas OCR adalah 100%. Pencapaian HCR dan OCR selanjutnya diharapkan akan berdampak positif terhadap kompetensi korporat dalam mendukung PT PLN (Persero) dalam menghadapi Program 35.000 MW.

OCR is positive polarity indicator. It is organizational readiness to mobilize and support changed agenda in scope of company strategy implementation. Target of OCR through December 2015 was at level of 3.5. Realization of OCR in same year was 3.5 from target of 3.5, hence, OCR achievement was 100%. Wishfully, achievement of both HCR and OCR will bring positive impact against corporate competency in order to support PT PLN (Persero) in facing Program of 35.000 MW.



KESINAMBUNGAN TEMA

TEMA THEME

Peningkatan Kompetensi Korporat Untuk Mendukung Program 35.000 MW.

Improving Corporate Competence to Support 35.000 MW Program.

ARTI TEMA THEME'S MEANING

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 5-6 persen pertahun, Pemerintah mencanangkan Program Pembangunan Pembangkit 35.000 MW dalam 5 tahun kedepan. Sebagai salah satu anak perusahaan PT PLN (Persero), PT PLN Enjiniring memiliki misi yang selaras dengan induknya, yakni untuk mendukung PT PLN (Persero) dalam menghadapi tantangan arah pengembangan strategis perusahaan kedepan. Secara tidak langsung, Program 35.000 MW akan membawa dampak yang cukup signifikan bagi PLNE terutama dalam peningkatan kompetensi korporat.

As any subsidiary of PT PLN (Persero), PT PLN Enjiniring had owned mission in line with its holding company, ie, to support PT PLN (Persero) in facing challenges of future company strategical development. Indirectly, Program of 35.000 MW significantly, it will bring impact against PLNE in increasing corporate competency specially. In order to obtain economic growth of 5% – 6% per year, Government had launched Plant Developmental Program of 35.000 MW for five following years. As any subsidiary PT PLN (Persero), PT PLN Enjiniring had had mission in line with its parent company, ie, to support PT PLN (Persero) in facing challenges the future in developing company strategy. Indirectly, Program of 35.000 MW will bring about significant impact against PT PLN Enjiniring in increasing corporate competency specially.



Tahun
2015

TEMA THEME 2014

Konsolidasi Perusahaan Mendukung Pengembangan Kelistrikan Nasional

Company consolidation to Face Strengthening of National Electricity Infrastructure

ARTI TEMA THEME'S MEANING

Konsolidasi Perusahaan dalam menangkap peluang bisnis diwujudkan dalam action plan yang meliputi antara lain peningkatan kompetensi SDM, peningkatan sistem manajemen mutu, peningkatan mutu produk dan pelayanan serta program-program lainnya dengan target pencapaian yang jelas dan terukur.

Company consolidation to catch business opportunity had been manifested by action plan yang among them covering : increasings of Human Resource competency, quality managerial system, products and services quality as well as other programs in clear and measured target achievement.



TEMA THEME 2013

Penguatan Infrastruktur dalam Mendukung Perluasan Segmen Bisnis.

Infrastructural Strengthening to Support Business Segment

ARTI TEMA THEME'S MEANING

Penguatan infrastruktur meliputi pilot project PLTGB Putussibau, pengembangan kompetensi EPC dan join venture pendirian pabrik baru. Disamping itu Perseroan juga mengembangkan bisnis IPP Energi Baru dan Terbarukan di bidang Hydro.

Infrastructural Strengthening covering pilot project of PLTGB at Putussibau, EPC and join venture competency development. Establishment of new factory. Additionally, company had developed IPP business of new and renewable energy in sector of Hydro.



TEMA THEME 2012

Memperluas Segmen Bisnis Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja.

To Expand Business Segment To Increase Performance.

ARTI TEMA THEME'S MEANING

Perluasan segmen bisnis dilakukan dengan cara kerja sama pembangunan pabrik switchgear, kajian *Organic Rankine Cycle* (ORC), kajian pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Batubara (PLTGB), persiapan bisnis *Operation & Maintenance* (O&M) *Compressed Natural Gas* (CNG) di Sei Gelam, Jambi.

Business segment expansion conducted by colaboration in developing switchgear factory, study on Organic Ranking Cycle (ORC), study on development of Gas and Coal Plant (PLTGB), Business Preparation of Operation and Maintenance (O&M) for Compressed Natural Gas(CNG) at Sei Gelam, Jambi.



TEMA THEME 2011

Peningkatan Kinerja Perusahaan Menuju *Initial Public Offering* (IPO).

Increasing of Company Performance Toward Initial Public

ARTI TEMA THEME'S MEANING

Peningkatan kinerja dan diversifikasi usaha yang diupayakan oleh Perusahaan dalam meningkatkan Value Perusahaan dalam rangka mempersiapkan diri memasuki *Initial Public Offering* (IPO).

Increasing of performance and business diversification attempted by company to increase Company Value Perusahaan in frame of self preparation entering into Initial Public Offering (IPO)



Milestone

JEJAK LANGKAH



2002

Pendirian PLN Enjiniring.
Establishment of PLN Enjiniring.



2004

Pembangunan Independent Power Producer (IPP) PLTMG Prabumulih Kapasitas 2x6 MW.
Development of Independent Power Producer (IPP) of PLTMG (Gas and Oil Plant) at Prabumulih in capacity of 2 x 6 MW.



2006

Penambahan Modal Disetor dari PT PLN (Persero).
Development of Independent Power Producer (IPP) of PLTU (Steam Plant) at Sarolangun, Jambi in capacity of 2x7 MW.



2010

Pembayaran Dividen I ke Pemegang Saham.
Divident I Payment to Shareholders.



2003

Pelaksanaan Proyek Supervisi Konstruksi PLTU Tanjung Tambalong, Kalimantan Barat.
Project Supervision Implementation of PLTU (Steam Plant) Construction at Tanjung Tambalong, West Kalimantan.



2005

Pembangunan IPP PLTGU Musi, Palembang Kapasitas 3x4,7MW dan 1x6 MW
Development of Independent Power Producer (IPP) of PLTGU (Gas and Steam Plant) at Musi, Palembang in capacity of 3 x 4,7MW and 1 x 6 MW.



2007

Pembangunan IPP PLTU Sarolangun, Jambi Kapasitas 2x7 MW.
Increasing of Paid Capital from Penambahan Modal Disetor dari PT PLN (Persero).



2009

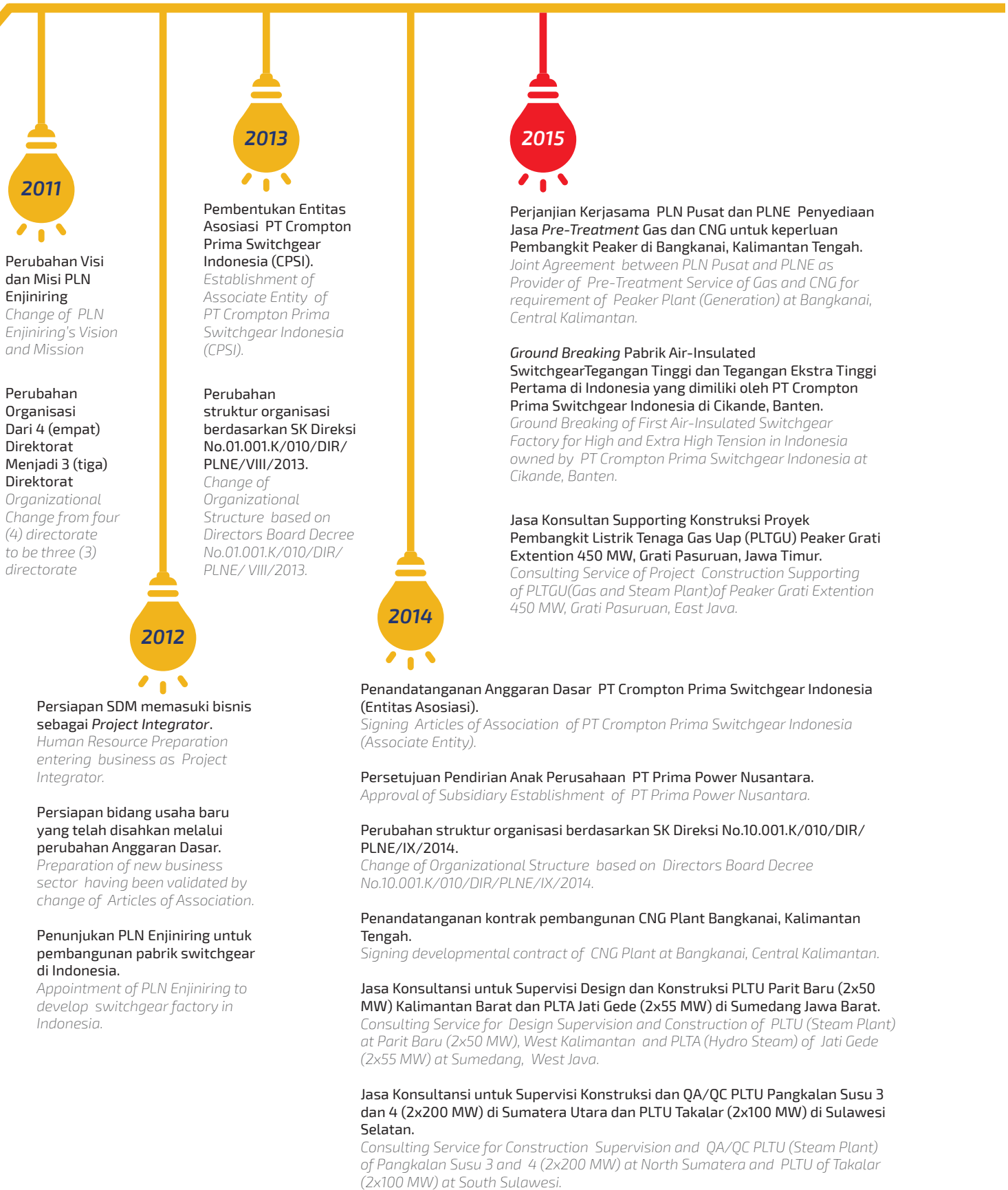
Pengangkatan Pegawai Organik I PLN Enjiniring.
Recruitment of Organic-I employees of PLN Enjiniring.



2008

Perubahan struktur organisasi berdasarkan SK Direksi No.28.001.K/010/DIR/PLNE/XI/2008.
Change of Organizational Structure based on Directors Board Decree No.28.001.K/010/DIR/PLNE/XI/2008.

Pelaksanaan Proyek Desain Enjiniring dan Supervisi Konstruksi High Voltage Direct Current (HVDC) Interkoneksi Pulau Sumatera dan Pulau Jawa.
Design Project Implementation of Engineering and Construction Supervision of Interconnected High Voltage Direct Current (HVDC) of Sumatera and Java Islands.



Our Strength

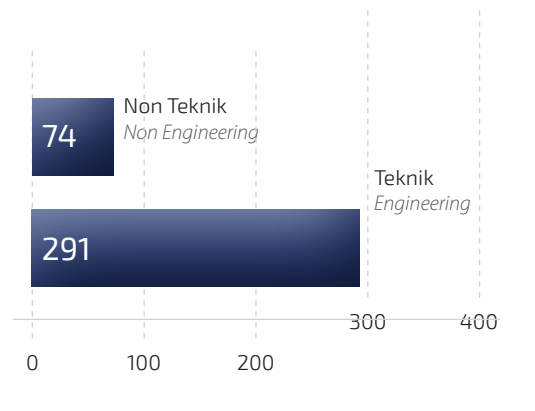
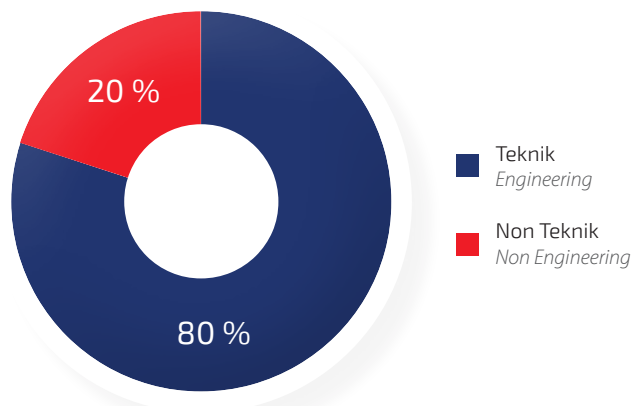
KEKUATAN KAMI

MEMPUNYAI SDM YANG BERPENGALAMAN DAN BERKOMPETENSI TINGGI DALAM BIDANG ENJINIRING KETENAGALISTRIKAN

Sumber Daya Manusia merupakan pendukung utama dalam bidang usaha penyediaan jasa enjiniring yang dikelola oleh PT PLN Enjiniring. Kekuatan sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan sangat mampu untuk menunjang kegiatan operasinya. 80% SDM yang dimiliki PT PLN Enjiniring memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam mendukung proses bisnis, sedangkan 20% merupakan karyawan non teknik yang merupakan SDM yang menjalankan fungsi penunjang proses bisnis.

WE HAVE EXPERIENCED AND HIGH COMPETITIVENESS HUMAN RESOURCE IN SECTOR ELECTRICITY ENGINEERING

Human resource as main support in sector of engineering service providing managed by PT PLN Enjiniring. Human resource strength owned by company is very capable to support operational activities. 80% of human resources owned by PT PLN has competency required to support business process, meanwhile 20% its residue as non technical employees who implement function of business process supporting.

KLASIFIKASI KARYAWAN BERDASARKAN KOMPETENSI
CLASSIFICATION OF EMPLOYEES UNDER THE COMPETENCE

MEMILIKI HUBUNGAN SINERGI DENGAN PT PLN (PERSERO) SEBAGAI PEMEGANG KUASA USAHA KELISTRIKAN DI INDONESIA

PT PLN Enjiniring senantiasa menjalin sinergi dengan PT PLN (Persero) sebagai pelanggan internalnya. Sinergi dibangun melalui rapat-rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh PT PLN (Persero) dan afliasinya maupun yang diinisiasikan sendiri oleh PLN Enjiniring. Sesuai dengan prakiraan kebutuhan tenaga listrik yang disusun oleh PT PLN (Persero) serta kebutuhan investasi dalam rangka melayani pertumbuhan permintaan pelanggan, maka terlihat bahwa prospek PT PLN Enjiniring ke depan terbuka lebar. Nilai kontrak dari 75 kontrak internal yang sudah ditandatangani pada tahun 2015 adalah sebesar Rp338,90 miliar sedangkan Nilai kontrak eksternal sebanyak 30 kontrak yang sudah ditandatangani pada tahun 2015 adalah sebesar Rp22,74 miliar.

WE HAVE SINERGY RELATIONSHIP WITH DENGAN PT PLN (PERSERO) AS AUTHORIZED ELECTRICITY BUSINESS IN INDONESIA

PT PLN Enjiniring always build synergy with PT PLN (Persero) as internal customer. Such synergy built by coordination meetings convened by PT PLN (Persero) at affiliates thereof or initiated by self PLN Enjiniring. According to electricity demand estimation by PT PLN (Persero) as well as investment requirement in frame of serving customer demand growth, then, supposedly, that prospect of PT PLN Enjiniring in the future will be opened largely. Contract Value from 75 internal contracts having been signed in 2015 was IDR.338,90 billion, meanwhile, contract value for external contracts was 30 and having been signed in 2015 was IDR.22,74 billion.

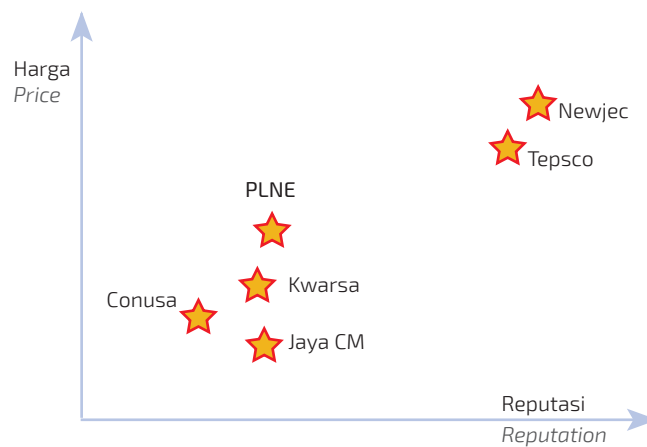
MENAWARKAN BILLING RATE YANG KOMPETITIF

Billing rate merupakan elemen yang penting dalam penentuan harga jasa konsultansi. *Billing rate* mengambil porsi besar dari tiap-tiap nilai kontrak, yakni dalam kisaran 40% sampai dengan 60%. Dalam hal *billing rate*, posisi PLN Enjiniring jika dibandingkan dengan beberapa konsultan enjiniring lain adalah sebagaimana ditampilkan dalam Gambar berikut.

TO OFFER COMPETITIVE BILLING RATE

Billing rate is important element in determining price of consulting service. *Billing rate* get larger porsion from each contract value about 40% through 60%. In terms of *billing rate*, position of PLN Enjiniring compared to some other engineering consultants as illustrated in figure below.

POSISI BILLING RATE PLN ENJINIRING DIBANDINGKAN KOMPETITOR POSITION OF BILLING RATE OF PLN ENJINIRING COMPARED TO COMPETITOR



Sumber : RJPP PLNE 2013-2018 dan hasil diskusi dengan nara sumber PLNE (2015)
Source: 2013-2018 PLN RJPP and discussions with resource persons PLNE (2015)

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa *positioning* dari PLN Enjiniring memiliki harga yang bersaing dengan mutu yang lebih baik jika dibandingkan dengan konsultan lokal. Sedangkan untuk mengerjakan proyek-proyek di Indonesia, PLN Enjiniring dapat memberikan kualitas yang sepadan untuk harga yang jauh lebih murah.

From figure above, it may be illustrated that *positioning* of PLN Enjiniring which has competitive price and better quality compared to local consultant. Meanwhile for project works in Indonesia, PLN Enjiniring may give a suitable quality with more cheaper price.

PROYEK UNGGULAN

Nama Proyek Project Name	Nilai Project Project Value		Durasi Duration	Lokasi Location
	IDR	USD		
<p>Pengadaan Jasa Konsultansi Untuk Supervisi Konstruksi dan QA/QC Pembangunan PLTU Parit Baru (2x50 MW)</p> <p><i>Consulting Service Providing for Construction Supervision and QA/QC of PLTU Development of Parit Baru (2x50 MW)</i></p>	45.908.500.924	6.828.590	Desember 2013 - September 2017	Bengkayang, Kalimantan Barat
<p>Jasa Konsultansi Untuk Supervisi Konstruksi dan QA/QC Pembangunan PLTU Pangkalan Susu 3 dan 4 (2x200 MW).</p> <p><i>Consulting Service for Construction Supervision and QA/QC of PLTU Development of Pangkalan Susu 3 and 4 (2x200 MW)</i></p>	65.514.746.550	10.059.956	Desember 2014 - Agustus 2018	Pangkalan Susu, Sumatera Utara
<p>Jasa Konsultansi Untuk Supervisi Konstruksi dan QA/QC Pembangunan PLTU Takalar (2x100 MW).</p> <p><i>Consulting Service for Construction Supervision and QA/QC of PLTU Development of Takalar (2x100 MW)</i></p>	43.592.051.305	8.498.983	Desember 2014 - Agustus 2018	Takalar, Sulawesi Selatan
<p>Jasa Konsultansi Untuk Supervisi Desain dan Konstruksi PLTA Jatigede (2x55 MW).</p> <p><i>Consulting Service for Design and Construction Supervision of PLTA of Jatigede (2x55 MW)</i></p>	40.868.268.100	6.827.576	September 2014 - Agustus 2018	Jatigede, Jawa Barat
<p>Jasa Konsultan Supporting Konstruksi Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Peaker Grati Extension 450 MW.</p> <p><i>Consulting Service of project Construction Supporting of PLTGU of Peaker Grati Extension 450 MW</i></p>	146.883.330.440	-	November 2015 - Oktober 2019	Grati, Jawa Timur

KILAS KINERJA 2015

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

(dalam juta Rupiah)
(in million IDR)

Uraian Description	2015	2014	2013	2012	2011
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN ASET <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION ASSETS</i>					
ASET <i>Asset</i>					
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	279.719	384.100	353.305	3 11.777	269.773
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalent</i>	167.062	273.016	278.126	244.515	182.537
Rekening Bank Yang Dibatasi Penggunaannya <i>Bank account which of uses had been restricted</i>	291	450	611	168	-
Piutang Usaha <i>Business Receivable</i>	45.287	44.938	30.909	18.463	21.595
Piutang Lain-Lain <i>Other Receivable</i>	1.949	6.363	5.493	5.384	1.255
Tagihan Bruto Kepada Pelanggan <i>Gross Invoice to Customers</i>	47.248	45.804	28.224	33.918	54.672
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid Tax</i>	12.465	6.500	3.248	1.146	-
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka <i>Prepaid cost and advances</i>	5.417	7.029	6.694	8.182	9.713
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Asset</i>	236.306	34.938	8.791	8.169	6.697
Investasi pada Asosiasi dan Ventura Bersama <i>Investments in Associations and Joint Ventures</i>	37.260	23.519	1.868	1.868	1.867
Aset Tetap <i>Fixed Asset</i>	194.045	5.785	5.977	5.791	4.542
Aset Lain-Lain <i>Other Asset</i>	5.001	5.634	946	511	250
Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	516.025	419.038	362.096	319.947	276.469
Liabilitas dan Ekuitas <i>Liabilities and Equities</i>					
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short Term Liabilities</i>	80.583	87.701	54.489	583.697	102.432
Utang Usaha <i>Business Payable</i>	21.488	19.423	9.002	18.989	30.946
Utang Lain-Lain <i>Other Payable</i>	1.067	1.894	1.593	1.142	274

Uraian Description	2015	2014	2013	2012	2011
Utang Bruto Kepada Pelanggan <i>Gross Payable to Customers</i>	41.997	46.789	27.546	44.541	52.710
Utang Pajak <i>Tax Payable</i>	6.045	8.921	9.617	7.809	11.606
Biaya Yang Masih Harus Dibayar <i>Expenses which should be paid</i>	7.962	10.674	6.731	11.215	6.896
Pinjaman Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun <i>Long Term Loan Which Mature For 1 Year</i>	2.024	-	-	-	-
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long Term Liabilities</i>	53.159	2.015	4.207	2.969	2.135
Utang Lain-Lain <i>Other Payables</i>	294	270	396	306	70
Pinjaman Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun <i>long-term loans less portion of mature for one year</i>	47.976	-	-	-	-
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Karyawan <i>Post work balance Liability</i>	4.889	1.745	3.811	2.664	2.065
Ekuitas <i>Equity</i>	382.283	329.322	303.399	233.281	171.903
Modal Saham <i>Share Capital</i>	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
Saldo Laba <i>Retained Earning</i>					
Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	5.169	5.169	5.169	5.169	5.169
Tidak Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	352.114	299.153	273.230	203.111	141.734
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS <i>Total Liabilities and Equities</i>	516.025	419.038	362.096	319.947	276.469
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN <i>STATEMENTS OF INCOME (LOSS) AND CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME</i>					
Pendapatan Bersih <i>Net Revenue</i>	295.186	192.862	215.342	187.902	183.155
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of revenue</i>	171.885	108.078	91.642	70.653	84.998
Laba Bruto <i>Gross profit</i>	123.301	84.784	123.700	117.250	98.157
Beban Usaha <i>Operating Expense</i>	77.389	67.615	62.704	56.297	49.872
Laba sebelum Pos Keuangan dan lain-lain <i>Pre Financial Posts Profit and Others</i>	45.912	17.169	60.996	60.953	48.285
Pos Keuangan dan Lain-Lain - Neto <i>Financial Posts and others - Net</i>	8.435	17.501	18.804	7.996	3.015
Laba Sebelum Pajak <i>Profit before Tax</i>	54.347	34.670	79.800	68.949	51.301
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	608	8.747	9.681	7.572	7.308

Uraian Description	2015	2014	2013	2012	2011
Laba Tahun Berjalan* Current year profit*	53.739	25.923	70.119	61.378	43.993
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income Current Year's	(778)	-	-	-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan * Total Comprehensive Income Current Year Total Comprehensive Revenue of Current Year *	52.961	-	-	-	-
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah Penuh) Net Profit Per Share (In IDR)	2.150	1.037	2.805	2.455	1.760
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATIONS CASH FLOW STATEMENT					
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow From (For) Operation Activity	49.168	16.852	23.469	56.771	59.169
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow From (For) Investment Activity	(205.122)	(21.962)	10.141	5.207	562.729
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow From (For) Funding Activity	50.000	-	-	-	(4.257)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Increasing (Decreasing) of Cash and Cash Equivalent – Net	(105.954)	(5.110)	33.610	61.978	55.475
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent of Early Year	273.016	278.126	244.516	182.537	127.062
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent of Year End	167.062	273.016	278.126	244.516	182.537
RASIO RATIO					
Marjin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	0,42	0,44	0,57	0,62	0,54
Rasio Kas (X) Cash Ratio (X)	2,07	3,11	5,10	2,92	1,78
Rasio Lancar (X) Current Ratio (X)	3,86	4,67	6,17	3,69	2,64
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X) Liability Ratio to Equity (X)	0,35	0,27	0,19	0,37	0,61
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (X) liabilities to assets ratio	0,26	0,21	0,16	0,27	0,38
Rasio Imbal Hasil Atas Aset (X) Dividend Yield on Asset (X)	0,10	0,06	0,19	0,19	0,16
Rasio Imbal Hasil Atas Ekuitas (X) Dividend Yield on Equity (X)	0,14	0,08	0,23	0,26	0,26
Rasio Imbal Hasil Atas Pendapatan (X) Dividend Yield on Income (X)	0,18	0,13	0,33	0,33	0,24

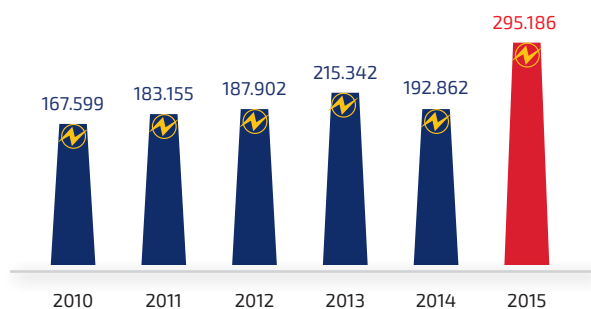
* Saham PT PLN Enjiniring dimiliki oleh PT PLN (Persero) sebesar 99,90% sehingga Laba Tahun Berjalan dan Penghasilan Komprehensif Lain tidak bisa diklasifikasikan ke dalam Diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali.

* PT PLN Enjiniring owned by PT PLN (Persero) is 99,90%, hence, Current Year Profit and other Comprehensive Revenue may not be classified for distribution of parent entity or non control interest.

GRAFIK PERKEMBANGAN PENDAPATAN BERSIH TAHUN 2010 - 2015

GRAPHIC OF NET REVENUE DEVELOPMENT
OF 2010 - 2015

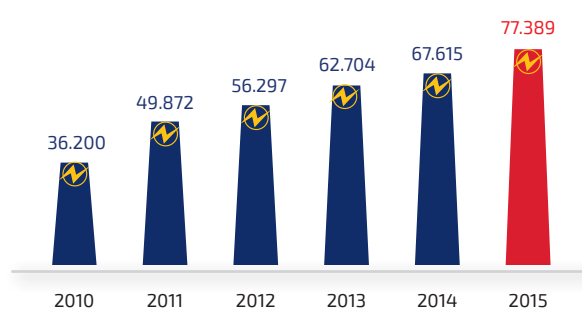
(dalam juta rupiah)
(in million IDR)



GRAFIK PERKEMBANGAN BEBAN USAHA TAHUN 2010 - 2015

GRAPHIC OF OPERATING EXPENSE DEVELOPMENT
OF 2010 - 2015

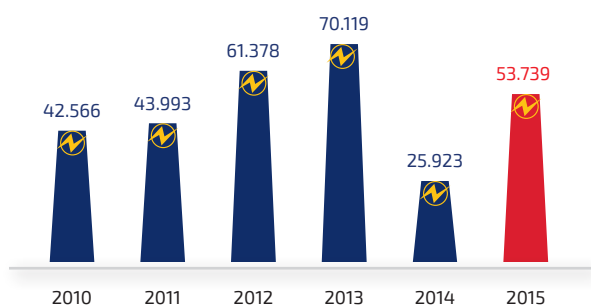
(dalam juta rupiah)
(in million IDR)



GRAFIK PERKEMBANGAN LABA TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN 2010 - 2015

GRAPHIC OF CURRENT YEAR PROFIT DEVELOPMENT
AND TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT OF 2010 - 2015

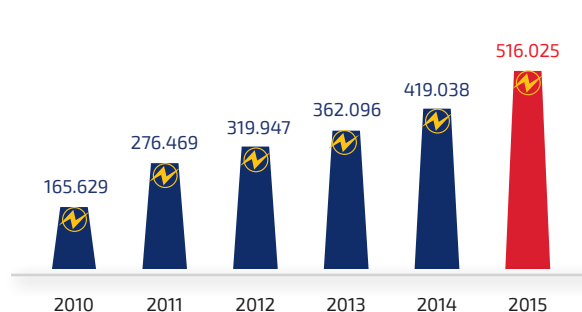
(dalam juta rupiah)
(in million IDR)



GRAFIK PERKEMBANGAN JUMLAH ASET TAHUN 2010 - 2015

GRAPHIC OF TOTAL ASSETS DEVELOPMENT
OF 2010 - 2015

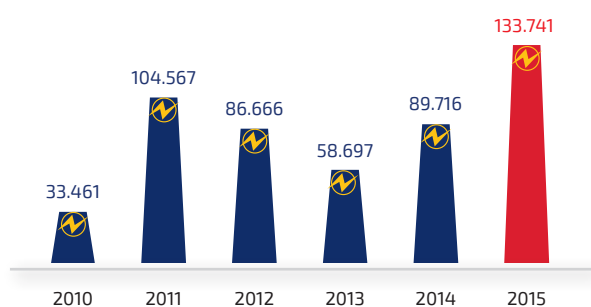
(dalam juta rupiah)
(in million IDR)



GRAFIK PERKEMBANGAN JUMLAH LIABILITAS TAHUN 2010 - 2015

GRAPHIC OF TOTAL LIABILITIES DEVELOPMENT
OF 2010 - 2015

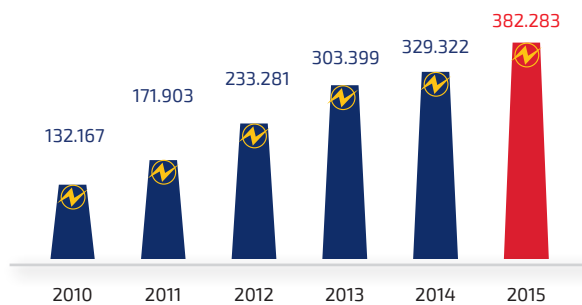
(dalam juta rupiah)
(in million IDR)



GRAFIK PERKEMBANGAN JUMLAH EKUITAS TAHUN 2010 - 2015

GRAPHIC OF TOTAL EQUITIES DEVELOPMENT
OF 2010 - 2015

(dalam juta rupiah)
(in million IDR)



IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

TABEL JUMLAH KONTRAK TAHUN 2011-2015

TABLE OF TOTAL CONTRACTS OF 2011 – 2015

(dalam Unit Kontrak)
(in Contracts unit)

Keterangan Explanation	Jumlah Kontrak (Internal & Eksternal) Numbers of Contract (Internal & Eksternal)											
	Tahun 2015			Tahun 2014			Tahun 2013			Tahun 2012		
	Int	Eks	Total	Int	Eks	Total	Int	Eks	Total	Int	Eks	Total
Kontrak Baru New Contract	35	19	54	40	14	54	46	6	52	26	1	27
Pekerjaan Lanjutan Advanced Works	49	12	61	62	10	72	35	6	41	22	15	37
Kontrak dalam proses penutupan Contracts in the Closing Process	27	13	40	34	18	52	28	2	30	17	1	18
Jumlah Value	111	44	155	136	42	178	109	14	123	65	17	82

TABEL NILAI KONTRAK TAHUN 2011-2015

TABLE OF CONTRACT VALUE OF 2011 – 2015

(dalam Juta Rupiah)
(in Million IDR)

Keterangan	Nilai Kontrak 2015	Nilai Kontrak 2014	Nilai Kontrak 2013	Nilai Kontrak 2012	Nilai Kontrak 2011
Internal Internal	338.899,10	244.596,87	298.219,72	180.435,52	174.408,45
Eksternal External	22.736,57	8.387,68	11.758,86	20.285,90	8.746,57
Jumlah Total	361.635,67	252.984,55	309.978,58	200.721,42	183.155,02

IKHTISAR SAHAM & EFEK LAINNYA

SHARE REVIEW

Perusahaan tidak memiliki catatan mengenai Ikhtisar pencatatan saham maupun pencatatan efek lainnya, hal ini dikarenakan PLN Enjiniring belum menjadi perusahaan publik.

Company had not recorded either share nor other effects, it is caused that PLN Enjiniring is public company yet.

PAGE

XVII-XIX

Important Event in 2015

PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2015

JANUARI

January



10 Januari 2015
Family Gathering - Bandung
January 10th, 2015
Family Gathering - Bandung



12 Januari 2015
Syukuran perpindahan kantor Induk PLNE - Kebayoran Baru
January 12th, 2015
Thanksgiving of Main Office Moving of PLNE

FEBRUARI

February



4 Februari 2015
Workshop Character Building - Sukabumi
February 4th, 2015
Workshop Character Building - Sukabumi

MARET

March



16 Maret 2015
Forum Komunikasi - Jl. KS Tubun, Jakarta Barat
March 16th, 2015
Communication Forum - Jl. KS Tubun, West Jakarta

APRIL

April



7 April 2015
Kunjungan Presiden RI Joko Widodo - PLN Kantor Pusat, Jakarta
April 7th, 2015
Visit of President of RI, Joko Widodo - Head Office of PLN, Jakarta



9 April 2015
Rapat Umum Pemegang Saham Laporan Perhitungan Tahun Buku 2014 - PLN Kantor Pusat, Jakarta
April 9th, 2015
General Meeting of Shareholders on Financial Statement of 2014 Book Year - Head Office of PLN, Jakarta

MEI

May



25 Mei 2015
Penyusunan Peraturan Perusahaan - Jakarta
May 25th, 2015
Drafting of Company Regulation - Jakarta



28 Mei 2015
Site Visit CNG Plant Bangkanai - Bangkanai, Kalimantan Tengah
May 28th, 2015
Site Visit CNG Plant Bangkanai - Bangkanai, Central Kalimantan

JUNI

Juni



16 Juni 2015
Penyerahan bantuan CSR -
Garut, Jawa Barat
Juni 16th, 2015
Assistance Delivery of CSR -
Garut, West Java

AGUSTUS

August



6 Agustus 2015
Halal Bil halal PLN Enjiniring -
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
August 6th, 2015
Post ledul Fitriy Gathering of
PLN Enjiniring - Kebayoran Baru,
South Jakarta Jakarta Selatan

OKTOBER

October



3 Oktober 2015
Syukuran HUT 13 PLN Enjiniring -
KS Tubun, Jakarta Barat
October 3rd, 2015
Thanksgiving of 13rd
Anniversary of PLN Enjiniring -
KS Tubun, West Jakarta

JULI

July



13 Juli 2015
Santunan Anak Yatim Piatu dan
Santunan Hari Raya - Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan
July 13th, 2015
Donation for Orphans and Cel-
ebration Day - Kebayoran Baru,
South Jakarta

SEPTEMBER

September

16-19 September 2015
Electric Power & Renewable
Energy Indonesia Exhibition 2015
Di JIExpo Kemayoran, Jakarta
September 16-19th, 2015
Electric Power & Renewable
Energy Indonesia Exhibition 2015
At JIExpo Kemayoran, Jakarta



5 Oktober 2015
Penandatanganan Perjanjian
antara PLN dan PLNEnjiniring-
tentang Penyediaan Jasa Pre-
Treatment Gas dan CNG untuk
keperluan Pembangkit Peaker di
Banganai, Kalimantan Tengah-
PLN Kantor Pusat, Jakarta
October 5th, 2015
Signing Agreement between
PLN and PLN Enjiniring on Pre-
Treatment Gas and CNG Service
Providing for development of
Peaker Plant at Bangkanai, Cetrul
Kalimantan - Head Office of PLN
, Jakarta



25 Oktober 2015
Fun Walk HLN - PLN Kantor
Pusat, Jakarta
October 25th, 2015
Fun Walk HLN - Head Office of
PLN, Jakarta

NOVEMBER

November



2 November 2015
Ground Breaking Pabrik Air-Insulated Switchgear Tegangan Tinggi dan Tegangan Ekstra Tinggi Pertama di Indonesia - Cikande, Banten
November 2nd, 2015
Ground Breaking of First High and Extra High Tension Air-Insulated Switchgear in Indonesia - Cikande, Banten



3-5 November 2015
Pameran Kelistrikan "Exhibition of National Electricity Day" - Tangerang
November 3-5th, 2015
"Exhibition of National Electricity Day" - Tangerang



11 November 2015
Multi Stakeholder Forum "Bersama Membangun Integritas di Lingkungan PT PLN-Enjiniring" - Jl. KS Tubun, Jakarta Barat
November 11th, 2015
Multiple Stakeholders Forum "Together Develop integrity in PT PLN Enjiniring Mileu" - Jl. KS Tubun, West Jakarta

DESEMBER

December



12 Desember 2015
Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2016-2021 - Yogyakarta
December 12th, 2015
Preparing Long Term Plan of Company for 2016-2021 - Yogyakarta



29 Desember 2015
Forum Komunikasi - KS Tubun, Jakarta Barat
December 29th, 2015
Communication Forum - KS Tubun, West Jakarta



PAGE

XX-XXV

Table of Content

DAFTAR ISI



PAGE

II-III

TEMA DAN ARTI TEMA

Theme and Theme Meaning

- iv Kestinambungan Tema
Theme Sustainability
- vi Jejak Langkah
Milestone
- viii Kekuatan Kami
Our Strength
- x Proyek Unggulan
Excellency projects

PAGE

XI-XV

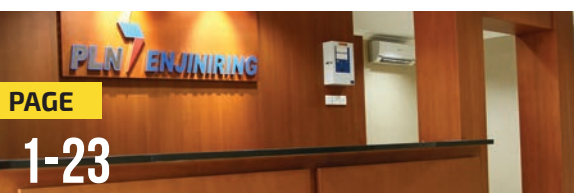
KILAS KINERJA 2015

Flashback of 2015's Performance

- xi Ikhtisar Keuangan
Financial Review
- xv Ikhtisar Operasional
Operational Review
- xv Informasi Saham dan Efek Lainnya
Share review

PAGE

- xvii Peristiwa Penting
Important event in 2015
- xx Daftar Isi
Table of Content



PAGE

1-23

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 2 Laporan Dewan Komisaris
Report of Commissioners Board
- 4 Penilaian Atas Kinerja Direksi
Evaluation on Performance of Directors Board
- 6 Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan
Outlook of Company Business Prospect
- 6 Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Evaluation of Committees Under Commissioners Board

- 6 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Composition Change of Commissioners Board
- 7 Penutup
Closure
- 10 Laporan Direksi
Report of Directors Report
- 11 Analisis Pencapaian Kinerja
Analysis on Performance Achievement
- 14 Prospek Usaha
Business Prospect
- 15 Penerapan *Good Corporate Governance*
Application of Good Corporate Governance
- 18 Perubahan Komposisi Direksi
Change of Directors Board Composition
- 19 Penutup
Closure
- 22 Tanggung Jawab Laporan
Annual Report of Management Responsibility



PAGE

24-69

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 26 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 28 Riwayat Singkat
Brief History
- 28 Bidang Usaha
Business sector
- 28 Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar
Business Activity Based On Articles of Association
- 29 Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Business Activities
- 29 Produk dan Jasa yang Dihasilkan
Product/Service
- 30 Lokasi Proyek
Project location
- 32 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 34 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, Company Culture
- 36 Strategi Perusahaan
Company Strategy
- 40 Profil Dewan Komisaris
Profile of Commissioners Board

43	Profil Direksi <i>Profile of Directors Board</i>
47	Profil Pejabat Eksekutif <i>Profile of Executive Officer</i>
50	Profil Karyawan <i>Profile Of Employee</i>
57	Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>
58	Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi <i>List of Subsidiary and/or Associate Entities</i>
63	Struktur Korporasi <i>Corporate Structure</i>
63	Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Recording</i>
63	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of Other Effect Recording</i>
64	Lembaga Profesi Penunjang <i>Supporting Professional Institution</i>
65	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Appreciation and Certification</i>
68	Nama dan Alamat Kantor Wilayah dan Cabang <i>Name and Address of Regional Office and Branch Office</i>

PAGE

70-139

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

72	Tinjauan Industri <i>Industrial Review</i>
72	Perekonomian Global <i>Global Economy</i>
77	Perekonomian Indonesia <i>Indonesian Economy</i>
79	Kondisi Kelistrikan Nasional <i>National Electricity Conditions</i>
80	Posisi PLN Enjiniring di Industri Ketenagalistrikan <i>Position of PLN Enjiniring in the Power Generation Industry</i>
82	Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>
83	Strategi Perusahaan <i>Company Strategy</i>
86	Kinerja Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Performance Per Business Segment</i>
94	Kinerja Keuangan Per Segmen Usaha <i>Financial Performance Per Business Segment</i>

96	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>
96	Strategi Pemasaan <i>Marketing Strategy</i>
99	Pangsa Pasar <i>Market Segment</i>
100	Analisis Perbandingan dengan Kompetitor <i>Comparison Analysis with Competitors</i>
102	Prospek Usaha 2016 <i>2016 Prospect</i>
104	Strategi Pengembangan Usaha <i>Business Development Strategy</i>
110	Rencana Investasi Bisnis Baru <i>New Business Investment Plan</i>
111	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>
111	Laporan Posisi Keuangan Konsolidan <i>Statements of Consolidated Financial Position</i>
116	Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidan <i>Statements of Income (Loss) and Consolidated Comprehensive Income</i>
121	Laporan Arus Kas Konsolidan <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
123	Tingkat Kesehatan Perusahaan <i>Company Health Rate</i>
123	Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>
124	Kolektibilitas Piutang <i>Collectibles Receivables</i>
124	Kemampuan Membayar Utang <i>Ability to Pay Debt</i>
126	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>
126	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Bonding for Investment of Capital Goods</i>
126	Investasi Barang Modal <i>Investment of Capital Goods</i>
127	Perbandingan Target dan Realisasi <i>Comparison Among Target and Realization</i>
129	Proyeksi Tahun 2016 <i>Projection of 2016</i>
131	Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information Occuring Upon Date of Accountant Report</i>
131	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
131	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/ atau Karyawan <i>Shareholding Ownership Program by Management and/ or Employee</i>

131	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Use of Public Offering Proceeds Realization</i>	152	Manajemen Kinerja <i>Performance Management</i>
131	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestitures, Business Combination/ Merging, Acquisition or Debt/ Capital Restructuring</i>	153	Kriteria Penilaian Kinerja <i>Criteria of Performance Evaluation</i>
133	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Berelasi <i>Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/ or Transactions with Related Party</i>	154	Kebijakan Penghargaan Kepada Karyawan <i>Appreciation Policy to Employee</i>
137	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan <i>Revised Rules and Regulations Which has Significant Impact to Company</i>	154	Fasilitas Kesehatan <i>Medical Facility</i>
137	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes of Accounting Policies</i>	155	Program Pensiun <i>Pension Program</i>
138	Informasi Kelangsungan Usaha <i>Information on Business Continuity</i>	155	Pengelolaan Hubungan Industrial <i>Industrial Relationship Management</i>
		156	Survey Budaya <i>Cultural Survey</i>
		157	Pengembangan Karir <i>Career Development</i>
		158	Profil Karyawan <i>Employee Profile</i>
		163	Biaya Tenaga Kerja <i>Cost of Worker</i>
		163	Tingkat Turnover Karyawan <i>Turnover Rate of Employee</i>



PAGE

140-163

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

142	Organisasi Pengelola Sumber Daya Manusia <i>Organization of Human Resource Management</i>
143	Profil Senior Manager SDM dan Umum <i>Profile of Senior Manager of General and Human Resource</i>
144	Fungsi dan Ruang Lingkup Tugas Divisi SDM dan Umum <i>Function and Duty Scope of General and Human Resource Division</i>
144	Kebijakan Rekrutmen Sumber Daya Manusia <i>Policy of Human Resource Management</i>
146	Skema Rekrutmen Pegawai <i>Scheme of Employee Recruitment</i>
146	Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Human Resource Development</i>
150	Biaya Training <i>Training Cost</i>
150	Rencana Training Tahun 2016 <i>Training Plan of 2016</i>
152	Employee Engagement <i>Employee Engagement</i>



PAGE

164-301

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

166	Arti Penting GCG Bagi PLN Enjiniring <i>Importance of GCG for PLN Enjiniring</i>
167	Dasar Penerapan GCG
169	Governance Outcome <i>Governance Outcome</i>
170	Peningkatan Kualitas GCG Secara Berkelanjutan
171	Penetapan Standar Kualitas Implementasi GCG <i>Establishment of GCG Implementation Quality Standards</i>
171	Pelaksanaan dan Pemantauan Implementasi GCG <i>Commencement and Monitoring of GCG Implementation</i>
172	Self Assessment <i>Self Assessment</i>

173	Peningkatan Kualitas dan <i>Benchmarking</i> <i>Quality Improvements and Benchmarking</i>	286	Roadmap Teknologi Informasi <i>Roadmap of Information Technology</i>
174	GCG Roadmap <i>GCG Roadmap</i>	287	Kebijakan Teknologi Informasi <i>Policy of Information Technology</i>
176	PLNE Bersih dan Profesional	288	Pelaksanaan Teknologi Informasi <i>Information Technology Implementation</i>
177	Struktur dan Mekanisme GCG <i>GCG Structure and Mechanism</i>	289	Pengembangan Teknologi Informasi 2015 <i>Development of Information Technology of 2015</i>
179	Rapat Umum Pemegang Saham	289	Perkara Penting <i>Significant Case</i>
188	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	289	Perkara Hukum yang Dihadapi PLN Enjiniring <i>Law Cased Faced by PLN Enjiniring</i>
213	Direksi <i>Board of Directors</i>	289	Perkara Hukum yang Dihadapi Entitas Anak <i>Law Cased Faced by Subsidiary Entity</i>
247	Organ dan Komite Di Bawah Dewan Komisaris <i>Organ and Committee Under Commissioners Board</i>	289	Perkara Hukum yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Law Cased Faced by Commissioners Board dan Directors Board</i>
267	Organ dan Komite Di Bawah Direksi <i>Organ and Committee Under Directors Board</i>	290	Code of Conduct <i>Code of Conduct</i>
273	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	290	Isi Code of Conduct <i>Code of Conduct Content</i>
274	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Office</i>	290	Kepatuhan Code of Conduct <i>Obedience to Code of Conduct</i>
274	Jasa Lain yang Diberikan Akuntan <i>Order Service Awarded to Accountant</i>	290	Penyebarluasan Code of Conduct <i>Code of Conduct Dissemination</i>
274	Sistem Pengendalian Intern <i>Internal Control System</i>	291	Upaya Penerapan dan Penegakan Code of Conduct <i>Efforts for Appling and Enforcing Code of Conduct</i>
275	Evaluasi Sistem Pengendalian Intern <i>Evaluation of Internal Control System</i>	294	Kebijakan Gratifikasi <i>Gratification Policy</i>
276	Kesesuaian Pengendalian Intern dengan Kerangka Coso <i>Suitability Between Internal Control and Frame of COSO (Sponsoring Organization of Treadway Commission)</i>	294	Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi <i>Gratification Control Management</i>
276	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	294	Sosialisasi Gratifikasi <i>Gratification Socialization</i>
276	Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko <i>Policy and Risk Management Guidance</i>	295	Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>
277	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	296	Maksud, Tujuan dan Manfaat Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) <i>Aim, objective and benefit of violation reporting system (whistleblowing system)</i>
277	Strategi Manajemen Risiko <i>Risk Management Strategy</i>	296	Pengelolaan Whistleblowing System <i>Whistleblowing System Management</i>
278	Pelaksanaan Manajemen Risiko <i>Implementation of Risk Management</i>	299	Perlindungan Bagi Whistleblower <i>Whistleblower Protection</i>
281	Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko <i>Evaluation of Risk Management Implementation</i>	299	Media Whistleblowing System <i>Media of Whistleblowing System</i>
281	Profil Risiko dan Upaya Pengelolaannya <i>Risk Profile and it's Management Efforts</i>	299	Pengelola Whistleblowing System <i>Whistleblowing System Manager.</i>
286	Sistem Teknologi Informasi <i>Information Technology System</i>		

- 299 **Sosialisasi Whistleblowing System**
Socialization of Whistleblowing System
- 298 **Laporan Whistleblowing System**
Whistleblowing System Reportint
- 300 **Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Information of Main Shareholders and Controller
- 301 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Information Access and Company Data



TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 304 **Kebijakan dan Pelaksanaan CSR**
Policies and Commencement of CSR
- 305 **Unit Pengelola CSR Perusahaan**
Corporate CSR Management Unit
- 305 **Penerapan CSR Secara Holistik**
Holistic Application of CSR
- 306 **Corporate Social Responsibility Terkait dengan Lingkungan Hidup**
Corporate Social Responsibility in Relation to the Environment
- 306 **Kebijakan**
Policies
- 306 **Kegiatan**
Activity
- 306 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Award and Certifications
- 307 **Corporate Social Responsibility Terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Corporate Social Responsibility in Relation to Labour, Health, and Work Safety
- 307 **Ketenagakerjaan**
Labour
- 309 **Kesehatan**
Health
- 309 **Keselamatan Kerja**
Work Safety
- 311 **Corporate Social Responsibility Terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasayarakatan**
Corporate Social Responsibility in Relation to Social and Communal Development
- 311 **Kebijakan**
Policies
- 311 **Kegiatan**
Activity

- 312 **Corporate Social Responsibility Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen**
Corporate Social Responsibility in Relation to Responsibility to Consumers
- 312 **Kebijakan**
Policies
- 312 **Kegiatan**
Activity
- 316 **Corporate Social Responsibility Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Negara**
Corporate Social Responsibility in Relation to National Responsibility
- 316 **Kebijakan**
Policies
- 316 **Kegiatan**
Activity
- 318 **Corporate Social Responsibility Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Pemasok**
Corporate Social Responsibility in Relation to Supplier Responsibility
- 318 **Kebijakan**
Policies
- 318 **Kegiatan**
Activity
- 320 **Corporate Social Responsibility Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Kreditur**
Corporate Social Responsibility in Relation to Creditor Responsibility
- 320 **Kebijakan**
Policies
- 321 **Pelaksanaan**
Activities



REFERENSI KRITERIA ARA

REFERENCE OF ARA CRITERIA



LAPORAN KEUANGAN

FINANCE REPORT



PAGE

1-23

2	Laporan Dewan Komisaris <i>Report of Board of Commissioners'</i>
10	Laporan Direksi <i>Report of Directors' Board</i>
22	Laporan Pertanggung Jawaban <i>Accountability Report</i>





Management Report

LAPORAN MANAJEMEN

LAPORAN MANAJEMEN

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT BOARD OF COMMISSIONERS



NASRI SEBAYANG

*Komisaris Utama
President Commissioner*

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan atas kinerja Direksi yang telah mampu menangkap peluang-peluang usaha yang ada. Pada periode tahun 2015 - 2024, kebutuhan tenaga listrik Indonesia meningkat dari 219,1 TWh menjadi 464,2 TWh dengan pertumbuhan rata-rata 8,7% per tahun. Untuk melayani pertumbuhan kebutuhan listrik tersebut, diperlukan tambahan kapasitas pembangkit dan pengembangan sistem transmisi yang mendukung. Realisasi penjualan jasa Enjiniring untuk Kontrak mata uang IDR sampai dengan akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp358.185,45 juta, lebih tinggi 41,58% dibandingkan pendapatan di tahun 2014 yaitu sebesar Rp252.984,55 juta. Sedangkan untuk kontrak mata uang USD sampai dengan triwulan IV tahun 2015 adalah sebesar USD 158.383,00 lebih tinggi 521,12% dibandingkan pendapatan triwulan IV tahun 2014 yaitu sebesar USD 25.499,52. Pertumbuhan penjualan tersebut telah menyebabkan pertumbuhan aset di 2015 sebesar 23,15% atau Rp96,99 miliar dibandingkan 2014. Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif mengalami peningkatan sebesar 104,30% dibandingkan 2014 yang sebesar Rp25,92 miliar.

Board of Commissioners had appreciated performance of Board of Directors which had been able to catch existing business opportunity. In period of 2015 - 2024, Indonesia electricity necessity had increased from 219.1 TWh to 464.2 TWh in growth of per year 8,7% on average. To serve such electricity necessity growth is required augmentation of plant capacity and development of supporting transmission system. Realization of engineering service selling for contract in currency of IDR through the end of 2015 is Rp.358,185.45 Million, it is more than 41.58% compared to revenue in 2014, ie, Rp.252,984.55 million. Meanwhile, for contract in currency of USD through fourth quarter of 2015 is USD.158,383,00, it is more than 521.12% compared to revenue in fourth quarter of 2014 being USD 25,499,52. In 2015, such selling growth had resulted in asset growth of 23.15% or Rp.96.99 billion compared to 2014. Current year profit and total comprehensive profit had increased by 104.30% compared to 2014 being IDR.25.92 billion.

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian pengarahan kepada Direksi dengan penuh tanggung jawab. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi dan pemberian nasihat atas kebijakan Direksi terhadap operasional secara umum yang mengacu kepada rencana kerja yang telah ditetapkan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Shareholders and other stakeholder We respect

As had been mandated in Articles of Association and prevailing rules and provisions, Board of Commissioners had implemented duties of supervision and direction to Board of Directors in full responsibility. Board of Commissioners had liable to shareholders in terms of supervision and advice to Board of Directors for general operations refer to the determined work plan as well as to ensure the adherence with prevailing rules and provisions.

Dewan Komisaris telah menjalankan perannya untuk senantiasa berupaya memastikan bahwa perusahaan telah dikelola sesuai kepentingan para pemangku kepentingan. Berkaitan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris senantiasa menjaga obyektivitas dan independensi dalam menjalankan tugas, sehingga tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Penunjang, yaitu Komite Audit yang merangkap sebagai Komite Manajemen Risiko. Tugas dan wewenang komite penunjang Dewan Komisaris telah didefinisikan dengan jelas, sehingga dapat berperan secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris.

Dalam laporan ini Dewan Komisaris melaporkan penilaian kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, penilaian atas komite penunjang Dewan Komisaris dan perubahan komposisi Dewan Komisaris.

■ PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan atas kinerja Direksi yang telah mampu menangkap peluang-peluang usaha yang ada. Pada periode tahun 2015 - 2024, kebutuhan tenaga listrik Indonesia meningkat dari 219,1 TWh menjadi 464,2 TWh dengan pertumbuhan rata-rata 8,7% per tahun. Untuk melayani pertumbuhan kebutuhan listrik tersebut, diperlukan tambahan kapasitas pembangkit dan pengembangan sistem transmisi yang mendukung. Peluang tersebut telah ditangkap dengan baik oleh Direksi yang terlihat dari evaluasi kinerja 2015 di bawah ini.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Kinerja Direksi sudah baik. Adapun dasar pertimbangan yang digunakan dalam penilaian Kinerja Direksi antara lain adalah sebagai berikut:

■ KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Realisasi penjualan jasa Enjiniring untuk Kontrak mata uang IDR sampai dengan akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp358.185,45 juta, lebih tinggi 41,58% dibandingkan pendapatan di tahun 2014 yaitu sebesar Rp252.984,55 juta. Sedangkan untuk kontrak mata uang USD sampai dengan triwulan IV tahun 2015 adalah sebesar USD 158.383,00 lebih tinggi 521,12% dibandingkan pendapatan triwulan IV tahun 2014 yaitu sebesar USD 25.499,52. Pertumbuhan penjualan tersebut telah menyebabkan pertumbuhan aset di 2015 sebesar 23,15% atau Rp96,99 miliar dibandingkan 2014. Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif mengalami peningkatan sebesar 104,30% dibandingkan 2014 yang sebesar Rp25,92 miliar.

Board of Commissioners had always played role to ensure that company had been managed for interests of stakeholders. Hence, Board of Commissioners always maintain objectivity and independency in implementing duties and had not involved to make company operational decision otherwise issues decided in Articles of Association and regulated in prevailing rules and provisions.

In implementing duties Board of Commissioners had been assisted by Supporting Committee, ie, Audit Committee and also as Risk Management Committee. Duty and Authority of supporting committee Board of Commissioners had been defined abviously, so that, it may assist Board of Commissioners effectively.

In this report, Board of Commissioners had reported evaluation of Board of Directors performance, opinion on business prospect having been prepared by Board of Directors, evaluation on supporting committee Board of Commissioners and transformation of Board of Commissioners composition.

■ EVALUATION ON PERFORMANCE BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners had appreciated performance Board of Directors which had caught existing opportunity. In period of 2015-2024, Indonesia electricity demand had increased from 219.1 TWh to be 464.2 TWh with growth of 8.7% per year on average. To meet such growing electricity demand, it is required both plant capacity addition and development of supporting transmission system. Kindly, such opportunity had been caught by Board of Directors proven by 2015 performance evaluation as follows.

Board of Commissioners had had opinion that Board of Directors performance was good. As to considerations which had been used to evaluate Board of Directors performance as follows.

■ OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE

Throughout 2015, realization of engineering service for contract with IDR currency was IDR.358,185.45 million, it is 41.58% higher than 2015, ie, IDR.252,984.55 million. Meanwhile, for contract with USD currency through fourth quarter of 2015 is USD 158,383.00 it is 521.12% higher than fourth quarter of 2014 being USD 25,499.52. Such selling growth had resulted in assets growth of 2015, ie, 23.15% or IDR.96.99 billion compared to 2014. Current Year Profit and Comprehensive Profit had increased over 104,30% compared to 2014 being IDR.25.92 billion.

■ TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Tingkat kesehatan perusahaan dihitung berdasarkan Surat Edaran No 0008.E/DIR/2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perhitungan Nilai Kinerja Organisasi, Direktorat dan Unit yang merupakan penjelasan lebih lanjut dari Pasal 8 ayat 5 Peraturan Direksi PT PLN (Persero) tentang Manajemen Kinerja Korporasi dan Penilaian Kinerja Organisasi Nomor: 0065.P/DIR/2015 tanggal 16 September 2015. Tingkat kesehatan Perusahaan sampai dengan triwulan IV tahun 2015 digolongkan dalam kondisi "BAIK" kategori "AAA" dengan nilai "95,5".

■ GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris menyadari bahwa implementasi *good corporate governance* (GCG) merupakan suatu syarat kunci dalam mencapai kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu implementasi GCG menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan GCG dengan baik di 2015. Pada 2015, *assessment* dilakukan secara mandiri dengan menggunakan indikator/ parameter penilaian berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN. Adapun hasil *assessment* GCG untuk periode 2015 menunjukkan capaian skor 87,63 dengan predikat Baik dan mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya yang menunjukkan capaian skor sebesar 84,84.

■ CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan hal penting lainnya yang mendapatkan perhatian dari Dewan Komisaris. CSR akan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara para pemangku kepentingan dengan Perusahaan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan kegiatan CSR dengan baik.

Kegiatan CSR telah dilakukan secara holistik dengan mengaju pada prinsip *triple bottom line*, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*. Perusahaan menyadari bahwa kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, akan tetapi juga kinerja sosial maupun lingkungan.

■ COMPANY HEALTH RATE

Company health rate had been calculated based on Circular No.0008.E/DIR/2015 on Implementation Guidance of Organizational Performance Evaluation, Directorates and Units as further elucidation from Article 8, Paragraph 5, Board of Directors regulation of PT. PLN (Persero) on Company Performance Management and Evaluation of Organizational Performance No.:0065.P/DIR/2015 dated September 16, 2015. Throughout Fourth Quarter of 2015, company health rate grouped into 'GOOD' Condition in category of 'AAA' and value of "95.5".

■ GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Board of Commissioners had recognized that Good Corporate Governance (GCG) implementation is any key requirement to achieve sustainable company performance. Hence, it had been main attention Board of Commissioners.

Board of Commissioners had had opinion that in 2015 Board of Directors had applied GCG kindly. In 2015, independently, assessment had been conducted by using evaluation indicators/parameters based on Decree of Ministry Secretary of State Owned Enterprise No.:SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Assessment Parameter/Indicator and Evaluation of Company Good Corporate Governance for period of 2015. It had achieved score of 87.65 in predicate of good. It had increased compared to previous period being 84.84

■ CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility is other important issue which had drawn attention Board of Commissioners. CSR will increase stakeholders trust hence, harmony relationship between stakeholders and Company had been engaged. Board of Commissioners had had opinion that Board of Directors had implemented CRS activities kindly.

CSR activities had been conducted in holistic referring to triple bottom line principles, those are : people, planet and profit. Company had recognized that company performance solely, it had not been measured by economic aspect only but also with social and environmental aspects.

■ PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha perusahaan yang telah disusun Direksi sudah baik dan realistis. Prospek Perusahaan di masa depan tidak terlepas dari Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik jangka panjang PT PLN (Persero) sebagai perusahaan induk. PLN dalam RUPTL berencana untuk menambah pelanggan baru yang besar, yaitu rata-rata 2,8 juta pertahun, sehingga rasio elektrifikasi akan mencapai 97,7% pada tahun 2022. Sesuai dengan prakiraan kebutuhan tenaga listrik yang telah dikemukakan oleh PLN tersebut serta kebutuhan investasi dalam rangka melayani pertumbuhan permintaan pelanggan, maka terlihat bahwa prospek PLN Enjiniring ke depan sangatlah terbuka lebar.

■ PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Penunjang yaitu Komite Audit yang merangkap sebagai Komite Manajemen Risiko. Dewan Komisaris menilai bahwa selama 2015 komite tersebut telah menjalankan perannya dengan baik.

Adapun pelaksanaan tugas Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko selama tahun 2015 adalah sebagai berikut.

1. Melakukan kajian terhadap Laporan Keuangan tahun buku 2014.
2. Mengevaluasi kinerja Perseroan serta kinerja SPI terhadap kinerja Perseroan.
3. Mengevaluasi Laporan Kegiatan Manajemen Risiko
4. Melakukan kajian terhadap RJPP 2016-2021
5. Melakukan kajian terhadap RKAP 2016
6. Melakukan kajian Risiko RKAP 2016
7. Melakukan kajian untuk rencana kegiatan Manajemen Risiko dalam RKAP 2015
8. Mengevaluasi hasil pemeriksaan SPI
9. Melakukan kajian tentang pengendalian kontrak
10. Melakukan kajian tentang pengendalian cost

■ PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2015, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris. Pemegang Saham menilai bahwa komposisi Dewan Komisaris saat ini sudah cukup efektif dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian pengarahan kepada Direksi.

■ OUTLOOK OF COMPANY BUSINESS PROSPECT

Board of Commissioners had evaluated that company business prospect had been prepared by Board of Directors kindly and realistically. In the future, company prospect will be released from Plan of Long Term Electricity Supply from PT PLN (Persero) as holding company. In RUPTL PLN had planned to augment new major customers over 2.8 million of customers per year on average. Hence, through 2022 electrification ratio will be 97.7%. in accordance with estimation of electricity demand as had been revealed by such PLN as well as investment requirement in order to serve customer demand growth, then, it proven that in the future PLN Enjiniring prospect had been opened largely.

■ PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

In implementing duties, Board of Commissioners had been assisted by Supporting Committee, ie, Audit Committee and also as Risk management Committee. Board of Commissioners had evaluated that throughout 2015 such committee had played role kindly.

As to duties implementation of Audit Committee and Risk Management Committee throughout 2015 is as follows :

1. *To study Financial Statement of 2014 Book Year*
2. *To evaluate Company and SPI performances against Company performance.*
3. *To evaluate Report of Risk Management Activities*
4. *To study RJPP of 2016-2021*
5. *To study RKAP of 2016*
6. *To study risk of 2016 RKAP*
7. *To study plan of Risk Management Activities in 2015 RKAP.*
8. *To evaluate result of SPI inspection*
9. *To study contract control*
10. *To study cost control*

■ TRANSFORMATION OF BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2015, composition of Company Board of Commissioners had not changed. Shareholders had had opinion that current composition of Company Board of Commissioners is effective relative to implement supervision duty and direction to Board of Directors.

■ PENUTUP

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha di tahun 2015. Dewan Komisaris akan selalu berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat agar kinerja Perusahaan bisa selalu meningkat di masa yang akan datang.

Sekali lagi, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan PLN Enjiniring, berkat dedikasi dan kerja keras, Perusahaan mampu mencapai kinerja yang sangat baik di 2015.

■ CLOSURE

So report on Board of Commissioners duties in implementing business throughout 2015. Board of Commissioners always implement function of supervision and advice professionally and independently in order that company will always increase in the future.

Once again, Board of Commissioners appreciate all Board of Directors and all employees of PLN Enjiniring as result of dedication and work hard successfully, Company had achieved the best performance in 2015.

Jakarta, April 2016/ Jakarta, April 2016
Atas nama Dewan Komisaris/ In the name Board of Commissioners
PT PLN Enjiniring



Nasri Sebayang
Komisaris Utama/ President Commissioner

Board of Commissioners

DEWAN KOMISARIS



Rudi Hermawan Karsaman
Komisaris/ Commissioner



Nasri Sebayang
Komisaris Utama/ *President Commissioner*

Julius Bobo
Komisaris/ *Commissioner*



ZAINAL ABIDIN SIHITE

Direktur Utama
President Director

Perusahaan telah berhasil menangkap peluang yang ada di industri kelistrikan di tahun 2015. Hal tersebut terlihat dalam pencapaian kinerja baik operasional maupun keuangan.

Di bidang Pembangkitan, kontrak baru dari klien eksternal di 2015 meningkat sebesar 120,00% dibandingkan jumlah yang diperoleh tahun sebelumnya. Untuk bidang transmisi dan distribusi, perolehan pekerjaan baru tahun 2015 meningkat 55,00% dibandingkan total perolehan pekerjaan baru tahun 2014. Sedangkan untuk bidang konstruksi, perolehan kontrak baru dari klien internal pada tahun 2015 naik sebesar 50,00% dibandingkan tahun sebelumnya begitu pula dengan perolehan kontrak baru dari klien eksternal naik sebesar 100,00%. Dari sisi keuangan, semua bidang jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan mengalami pertumbuhan pendapatan. Pertumbuhan pendapatan bidang jasa pembangkitan, konstruksi, transmisi dan distribusi, operational dan pemeliharaan serta jasa konsultasi IT masing-masing sebesar 61,84%, 35,27%, 61,77%, 43,47%, dan 257,56%.

In 2015, successfully, company had caught opportunity existing in electricity industry. It had been proven by performance achievement either in operation or finance sector. In 2015, in terms of plant sector, new contract from external client had increased by 120.00% compared total obtained from previous year. For transmission and distribution sector, new job gain in 2015 had increased 55.00% compared to those total in 2014. Meanwhile, for construction sector, new contract gain from internal client in 2015 had increased 50.00% compared to previous year as well as those from external client had increased by 100.00%. From financial side, all service sectors resulted by Company had grown revenue. Revenue growth in sectors of plant service, construction, transmission and distribution, operation and maintenance as well as IT consulting service which of each is 61.84%, 35.27%, 61.77%, 43.47%, and 257.56% respectively.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, yang kami hormati.

Shareholder and other stakeholders We respect

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang melimpahkan rahmatNya yang tak terhingga kepada kita semua. Pada kesempatan yang baik ini izinkan kami menyampaikan Laporan Pengelolaan Perusahaan untuk Tahun buku 2015. Secara umum, pencapaian kinerja Perusahaan sangat baik. Tidak hanya pada aspek keuangan namun juga aspek non keuangan.

Praise and thank to Almighty God who had bestowed so many grace and blessing to us. In this good occasion allow us to submit Report of Business Management for book year 2015. Generally, achievement of Company performance is so good. It was not only for finance but also non financial aspects.

■ ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

■ ANALYSIS ON PERFORMANCE ACHIEVEMENT

■ TINJAUAN MAKRO EKONOMI

■ MACROECONOMIC REVIEW

Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2015 mengalami perlambatan, terutama pada semester pertama. Perlambatan ini sejalan dengan melemahnya ekonomi global, terutama negeri Tiongkok, serta penurunan harga minyak dan komoditas. Demikian halnya dari sisi perekonomian nasional juga menunjukkan perlambatan ekonomi.

Indonesia economic growth of 2015 had decreased, in first semester specially. Such slowdown was in line with weakness of economic global in China specially, as well as the decreasing of oil and commodity prices. From side of national economic, also it had indicated economic declining.

Namun demikian, perlambatan pertumbuhan perekonomian global maupun nasional tidak begitu berdampak signifikan terhadap industri kelistrikan. Hal ini dikarenakan industri kelistrikan sangat terkait dengan kebijakan Pemerintah. Untuk mendapatkan pertumbuhan ekonomi 5% – 6% per tahun, Pemerintah diharuskan untuk membangun infrastruktur kelistrikan dalam menunjang target tersebut.

Pada periode tahun 2015 - 2024, kebutuhan tenaga listrik Indonesia meningkat dari 219,1 TWh menjadi 464,2 TWh dengan pertumbuhan rata-rata 8,7% per tahun. Jumlah pelanggan juga meningkat dari 60,3 juta tahun 2015 menjadi 78,4 juta pada tahun 2024 atau bertambah rata-rata 2,2 juta per tahun. Penambahan pelanggan tersebut akan meningkatkan rasio elektrifikasi dari 87,7% menjadi 99,4%. Untuk melayani pertumbuhan kebutuhan listrik tersebut, diperlukan tambahan kapasitas pembangkit sebanyak 70,4 GW untuk seluruh Indonesia, atau pertambahan kapasitas rata-rata mencapai 7 GW per tahun.

Berdasarkan kondisi makro ekonomi dan industri kelistrikan di Indonesia, maka prospek jasa enjiniring kelistrikan masih cukup bagus. PLN Enjiniring akan senantiasa memanfaatkan peluang ini dengan baik.

■ KEBIJAKAN STRATEGIS

Berdasarkan kondisi makro ekonomi dan industri kelistrikan nasional, Perusahaan merumuskan berbagai kebijakan strategis untuk meraih setiap peluang dan potensi yang ada. *Grand strategy* Perusahaan untuk bertumbuh mengacu kepada kondisi internal perusahaan serta kondisi eksternal perusahaan, dengan memperhitungkan juga keselarasan (*alignment*) strategi PT PLN (Persero) sebagai induk perusahaan.

Walaupun telah ditetapkan bahwa PT PLN Enjiniring adalah sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero) dengan tujuan sebagai *enabler*, namun harus tumbuh dan berkembang melalui anak perusahaannya dalam meningkatkan tingkat keuntungan. Melalui arah ini, perusahaan tidak akan kehilangan fokus utamanya, dan akan tetap mampu mendukung sasaran strategis PT PLN (Persero), selain juga tetap tumbuh dan berkembang menangkap peluang usaha yang ada saat ini dan mendatang. Walaupun telah ditetapkan bahwa PT PLN Enjiniring adalah sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero) dengan tujuan sebagai *enabler*, namun harus tumbuh dan berkembang melalui anak perusahaannya dalam meningkatkan tingkat keuntungan. Melalui arah ini, perusahaan tidak akan kehilangan fokus utamanya, dan akan tetap mampu mendukung sasaran strategis PT PLN (Persero), selain juga tetap tumbuh dan berkembang menangkap peluang usaha yang ada saat ini dan mendatang.

Strategi yang dilakukan oleh PLN Enjiniring, untuk setiap divisi, dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Meningkatkan memelihara konsumen lama melalui peningkatan Mutu, Waktu, dan Biaya.

Nevertheless, significantly, the decreasing of both global and national economic growth had not influenced electricity industry. It is related with governmental policy. In order to obtain economic growth of 5%-6% per year and to support it, Government should build electricity infrastructure.

For period of 2015-2024, electrical power demand in Indonesia had increased from 219.1 TWh to be 464.2 TWh by average growth is 8.7% per year. Total customers had increased from 60.3 million in 2015 will be 78.4 million for 2024 or growing 2.2 million per year on average. To serve such growing electricity demand, it is required plant capacity addition of 70.4 GW throughout Indonesia or capacity increasing will achieve 7 GW per year on average.

Then, based on economic and industrial macro condition of electricity in Indonesia, prospect of electricity engineering service is good relatively. PLN Enjiniring will always utilize such opportunity as good as possible.

■ STRATEGIC POLICY

Based on economic and industrial macro condition of national electricity, Company had formulated some strategic policies to obtain every existing potency and opportunity. Company Grand Strategy to grow refer to both internal and external company condition while calculating strategic alignment of PT PLN (Persero) as holding company.

Though it had been decided that PT PLN Enjiniring is subsidiary of PT PLN (Persero) which of objective is as enabler, nevertheless, it should grow and develop through its self subsidiary in increasing profit margine. By so doing, Company will not be released from main focus but it remain capable to support strategic target of PT PLN (Persero) unless to catch present and following business opportunity.

The strategy conducted by PT PLN Enjiniring for each division is by following stages :

1. *To increase and maintain old customers by increasing of Quality, Time and Cost.*

2. Meningkatkan pendapatan, melalui pekerjaan diberikan ke PLN Enjiniring, dan jenis pekerjaan lainnya.
3. Mencari konsumen baru diluar PT PLN Persero, hal ini diperlukan untuk memperluas pasar dan juga mengetahui tingkat kompetitif pekerjaan dibandingkan perusahaan lain.
4. Mengembangkan secara lebih banyak lagi jenis jasa yang dapat dibuat, mendekati jasa *Total Solution*, dengan demikian prosentase nilai perolehan atas proyek meningkat.
5. Memperluas pasar sasaran ke luar negeri, dengan tujuan belajar bersaing secara internasional dan memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru. Tahap ini selanjutnya membuka jalan PLN Enjiniring untuk menjadi perusahaan kelas dunia.
6. Melakukan aliansi dan *acquisition* perusahaan sejenis untuk memperluas pasar dan pengembangan kapabilitas di bidang enjiniring.

Setelah kokoh dalam bidang jasa enjiniring, selanjutnya Perusahaan akan melakukan perluasan usaha secara konglomerasi dengan pengaturan portofolio yang sehat dan aman.

■ KINERJA PERSEROAN

Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, Perusahaan telah berhasil menangkap peluang yang ada di 2015. Hal tersebut terlihat dalam pencapaian kinerja baik operasional maupun keuangan. Di bidang Pembangkitan, kontrak baru dari klien eksternal di 2015 meningkat sebesar 120,00% dibandingkan jumlah yang diperoleh tahun sebelumnya. Untuk bidang transmisi dan distribusi, perolehan pekerjaan baru tahun 2015 meningkat 55,00% dibandingkan total perolehan pekerjaan baru tahun 2014. Sedangkan untuk bidang konstruksi, perolehan kontrak baru dari klien internal pada tahun 2015 naik sebesar 50,00% dibandingkan tahun sebelumnya begitu pula dengan perolehan kontrak baru dari klien eksternal naik sebesar 100,00%.

Dari sisi keuangan, semua bidang jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan mengalami pertumbuhan pendapatan. Pertumbuhan pendapatan bidang jasa pembangkitan, konstruksi, transmisi dan distribusi, operasi dan pemeliharaan serta jasa konsultasi IT masing-masing sebesar 61,84%, 35,27%, 61,77%, 43,47%, dan 257,56%.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati, Perusahaan juga telah berhasil meningkatkan jumlah Aset di 2015 sebesar 23,15% dari sebesar Rp419 miliar di 2014 menjadi Rp516,03 miliar di 2015. Terkait dengan Ekuitas, pada 2015, Ekuitas Perusahaan meningkat sebesar Rp52,96 miliar atau 16,08% dari Rp329,32 miliar di 2014 menjadi Rp382,28 miliar di 2015. Peningkatan Ekuitas ini sejalan dengan kenaikan Saldo Laba yaitu sebesar Rp52,96 atau 17,40%.

Secara keseluruhan, Pendapatan PLN Enjiniring di 2015 tercatat sebesar Rp295,19 miliar, meningkat 53,06% atau Rp 102,32 miliar jika dibandingkan dengan 2014 yaitu sebesar Rp192,86 miliar. Sejalan dengan peningkatan pendapatan, Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba

2. *To increase revenue by work(s) ordered to PT PLN Enjiniring and other work types.*
3. *To seek out new customer(s) other than PT PLN (Persero), it is required for market expansion and knowing work competitive rate compared to other company.*
4. *To develop more many service types in order approach Total Solution service, hence, percentage of project gain value will increase.*
5. *To expand market segment to abroad either to learn competition and to obtain new experience and knowledge internationally. Subsequently, this stage will pave way PT PLNe as world class company.*
6. *To enter into alliance and acquisition agreement with similar company to expand market and develop capability in engineering service.*

Then, upon having strength in engineering service, Company will expand business in conglomeracy by setting health and safe portfolio.

■ COMPANY PERFORMANCE

By applying those strategies above, successfully, Company had caught opportunity existing in 2015. It had been proven by achievement of financial and operational performance. In plant (generation) sector, new contract gain from external client in 2015 had increased 120.00% compared to total obtained in previous year. For trasmission and distribution sectors, new work gain of 2015 had increased 55.00% compared to total new works in 2014. Meanwhile, for construction sector, new contract gain from internal client in 2015 had increased 50.00% compared to previous year as well as that from external client it had increased 100.00%.

From financial side, all serviced provided by Company had increased revenue. Revenue growth at sectors of plant, construction, transmission, distribution, operation, maintenance and IT consulting service being 61.84%, 35.27%, 61.77%, 43.47% and 257.56% respectively.

Shareholder and other stakeholders We respect, successfully, Company also had increased total assets in 2015, ie, 23.15% from IDR.419 Billion in 2014 to be IDR.516.03 Billion in 2015. In terms of equity, in 2015, Company's equity had increased IDR.52.96 Billion or 16.08% from IDR.329.32 Billion in 2014 to be IDR.382.28 Billion in 2015. This equity increasing in line with increasing retain earning, ie, IDR.52.96 or 17.40%

Wholly, revenue of PT PLN Enjiniring had been recorded over IDR.295.19 Billion, it had increased 53.06% or IDR.102.32 Billion compared to 2014 being IDR.192.86 Billion. In line with such revenue increasing, Current Year Profit and Total Comprehensive Profit had increased by

Komprehensif mengalami peningkatan sebesar 104,30% dibandingkan 2014 yang sebesar Rp25,92 miliar.

■ PENCAPAIAN TARGET 2015

Sebagai rangkuman atas Analisis Kinerja Perusahaan, secara umum berikut kami sampaikan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan target 2015 yang ditetapkan. Pendapatan operasi telah melampaui yang ditargetkan yaitu sebesar 104,64%. Begitu pula dengan laba operasi yang telah melampaui yang ditargetkan yaitu sebesar 191,78%. Namun demikian, Perusahaan belum mampu memenuhi target laba yang baru mencapai 93,51% di 2015.

■ KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI

Belum tercapainya beberapa hal yang ditargetkan diakibatkan adanya beberapa kendala yang dihadapi oleh Perusahaan. Kendala internal terutama terkait dengan kurangnya fasilitas kerja dan tools untuk engineering seperti prosedur engineering, standar untuk spesifikasi, *design guide*, dan lainnya. Kendala internal lainnya adalah belum terintegrasinya Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan sebagai pemain baru dalam bisnis EPC dan IPP, Perusahaan yang belum memiliki pengalaman yang cukup lama.

Untuk mengatasi kendala internal tersebut, Perusahaan telah melakukan strategi-strategi dengan melakukan pengendalian mutu dan risiko yang diperlukan. Terkait dengan sistem informasi, Pada bulan Desember 2015, mulai dibuat dokumen IT Master Plan sebagai kerangka dari strategi pemanfaatan, pengembangan, operasi, audit, dan pengelolaan sumber daya pendukung TI setidaknya dalam jangka waktu 5 tahun. Dokumen *IT Master Plan* rencananya akan disahkan oleh Direksi pada TW I tahun 2016.

■ PROSPEK USAHA

PLN dalam RUPTL berencana untuk menambah pelanggan baru yang besar, yaitu rata-rata 2,8 juta pertahun, sehingga rasio elektrifikasi kasi akan mencapai 97,7% pada tahun 2022. Penambahan pelanggan barutersebut tidak hanya mencakup mereka yang berada di wilayah usaha PLN saat ini tetapi juga mencakup mereka yang berada di luar wilayah usaha. Sesuai dengan prakiraan kebutuhan tenaga listrik yang telah dikemukakan oleh PLN tersebut serta kebutuhan investasi dalam rangka melayani pertumbuhan permintaan pelanggan, maka terlihat bahwa prospek PLN Enjiniring ke depan sangatlah terbuka lebar.

Selain itu, terdapat beberapa peluang yang dimiliki oleh PLN Enjiniring yang dapat dijadikan sebagai prospek usaha ke depan antara lain, yaitu:

- Rencana investasi PT PLN (Persero) setiap tahun masih relatif besar untuk mengejar rasio elektrifikasi nasional yang masih rendah;
- Jumlah pesaing terbatas, terutama dalam pekerjaan enjiniring hulu;

104.30% compared to 2014 being IDR.25.92 Billion

■ TARGET ACHIEVEMENT OF 2015

As summary from Company Performance, following we send comparison between achieved gains and determined 2015 target. Operational revenue had surpassed target, ie, 104.64% as well as operating profit had surpassed target, ie, 191.78%. Nevertheless, Company had not been able to meet profit just having achieved 93.51% in 2015.

■ OBSTACLES HAVING BEEN FACED

Some targets having not been achieved is derived from some obstacles faced by Company. Specially, internal obstacles resulted from lack of work and tools facilities for engineering such as engineering procedure, specification standards, design guide and others. Other internal obstacle is Managerial Information System had no been integrated yet and as new player for EPC and IPP businesses, Company had not owned long relative experience.

In order to solve such internal obstacle, Company had made strategies by required risk and quality control. Related with information system in December it had been drafted document of IT Master Plan as frame of TI utilization strategy, TI development, IT operation and TI audit as well as TI supporting resources at least for 5 years. IT Master Plan document will be validated by Board of Directors at First Quarter of 2016 supposedly.

■ BUSINESS PROSPECT

PLN and RUPTL had planned to add new major customers, ie, 2.8 million per year. Hence, electrification ratio in 2022 will achieve 97.7%. Such new customers increasing no only cover them who live in area business of PLN at present, but also who had not stayed there. In accordance with estimation of electric power demand as had been revealed by such PLN and investment requirement in scope of customer demand growth service then, seemingly, PLN Enjiniring prospectg for the future had been opened so large.

Additionally, there are some opportunities owned by PLN Enjiniring which may be supposed as business prospect for the future among them :

- Annual Investment plant of PT. PLN (Persero) to pursue national electrification ratio being too low is large relative.*
- Total restricted competitor(s) for upstream engineering works specially;*

- c. UU No.30 tahun 2009 membuka peluang untuk pengembangan listrik tidak hanya oleh PT PLN (Persero) sehingga terbuka peluang pasar di PEMDA dan IPP;
- d. Dapat menjadi pendorong atau pemrakarsa untuk implementasi teknologi baru;
- e. Kecenderungan dunia untuk mengimplementasikan teknologi ramah lingkungan khususnya di bidang energi baru dan terbarukan;
- f. Mitra kerja yang cukup banyak;
- g. Akses pendanaan dari pasar modal akan diperoleh setelah *Initial Public Offering* (IPO);
- h. Masih terbuka pasar di negara-negara Asia Tenggara yang perkembangan ketenagalistrikannya belum maju dalam rangka kerja sama negara-negara ASEAN;
- i. PERMEN BUMN No:PER-15/MBU/2012 yang membuka peluang penunjukkan langsung dari BUMN, Anak Perusahaan BUMN dan Perusahaan Terafiliasi BUMN, maupun sebaliknya;
- j. PERMEN BUMN No:PER-15/MBU/2012 juga membuka peluang penunjukkan langsung walaupun sudah Perusahaan Terbuka dengan syarat tertentu;
- k. Rencana pemerintah untuk membangun infrastruktur pembangkit dengan total 35.000 MW dalam kurun waktu 5 tahun mendatang, yang terdiri atas 10.000 MW oleh PLN dan 25.000 MW oleh swasta/IPP.

■ PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan berupaya keras untuk menyempurnakan dan melaksanakan praktik *good corporate governance* (GCG), tidak hanya selaras dengan tuntutan regulasi namun juga sesuai dengan *best practices*. Bagi Perusahaan, penerapan GCG merupakan sebuah keharusan yang akan mendorong kesuksesan Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan GCG pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada ketentuan dan peraturan terkait dengan pelaksanaan GCG bagi Perusahaan.

■ STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris, selama 2015, organ perusahaan telah menjalankan fungsinya dengan baik. RUPS Tahunan diselenggarakan dalam waktu yang tidak melewati batas yang ditentukan yaitu pada tanggal 19 April 2015. RUPS Tahunan telah berjalan dengan baik dan dihadiri oleh pemegang saham dan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama 2015, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan anggaran dasar dan wewenang yang diberikan oleh RUPS. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan yang secara umum mengacu

- c. *Law No.30 of 2009 which had opened opportunity to PT. PLN (Persero solely, it had opened market segment for Local Company and IPP;*
- d. *It had stimulated or initiated to implement new technology;*
- e. *World trends to implement environmental friendly technology for new and renewable energy sector specially.*
- f. *So many work partner(s)*
- g. *Financing access to capital market will be obtained upon Initial Public Offering (IPO);*
- h. *Market at South East Asia (ASEAN) which of electrification had not been developed other than scope of inter ASEAN's countries is still opened.*
- i. *Ministerial Regulation of State Owned Enterprise No.PER-15/MBU/2012 opening direct assignment from SOE, SOE subsidiary and companies affiliated with SOE and conversely;*
- j. *Ministerial Regulation of State Owned Enterprise No.PER-15/MBU/2012 also had opened direct assignment although it was opened company under certain provisions;*
- k. *Governmental policy to build plant(generation) infrastructure in total of 35,000 MW for five(5) following years comprising 10,000 MW by PLN and 25,000 for private/IPP sector.*

■ APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

So seriously, Company had attempted to accomplish and implement Good Corporate Governance (GCG) practices, solely, it is not accordance with required regulation but also based on best practices. For Company, GCG is any obligation to stimulate company achievement. Hence, Company had applied GCG for all organizational levels and hierarchies while follow rules and provisions related with GCG application for Company.

STRUCTURE AND GCG MECHANISM

In accordance with Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company, company's organ(s) comprising General Meeting of Shareholders(RUPS) as well as Board of Directors and Board of Commissioners. Throughout 2015, company's organ had implement its function kindly. Annual General Meeting of Shareholders had been convened not later than April 9, 2015 attended by shareholders and all members of Board of Directors and Board of Commissioners.

Abviously, throughout 2015, Board of Commissioners had implemented its functions, duties and responsibilities in accordance with Articles of Association and authority having been mandated by General Meeting of Shareholders. Board of Commissioners liable to shareholders in terms of supervision thereof to Board of Directors in case of

kepada rencana bisnis yang telah disetujui, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris Perseroan senantiasa proaktif melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi dan memberikan masukan kepada Direksi. Bentuk pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris tentunya mengacu pada implementasi atas rekomendasi yang telah diberikan Dewan Komisaris terhadap Direksi maupun melalui komite-komite yang dibentuk.

Pada periode Januari sampai dengan Desember 2015, Dewan Komisaris melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali yang diadakan pada setiap bulan.
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 12 kali yang diadakan pada setiap bulan.
3. Dewan Komisaris telah mengikuti RUPS sebanyak 1 kali.
4. Dewan Komisaris telah menerbitkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahunan 2015.
5. Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan kerja yang berhubungan dengan pelaksanaan bisnis atau proyek PLN Enjiniring.
6. Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan terhadap hal-hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.
7. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap persoalan strategis, serta efektifitas pelaksanaan internal kontrol dan GCG di perusahaan.

Direksi telah menjalankan tugas dengan melakukan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan. Pengurusan dilaksanakan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Selama 2015, Direksi telah melaksanakan tugas pengurusan PLN Enjiniring sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar, antara lain:

1. Penyusunan perencanaan perusahaan, antara lain RKAP 2016.
2. Pemenuhan target kinerja perusahaan.
3. Pelaksanaan *Cost Revenue Management Program* (CRMP).
4. Penjajakan Partnership dengan *investor reputable* dalam pengembangan energi terbarukan.
5. Sistem penilaian kinerja Direksi secara Individu/ Direktorat dan Kolegal.
6. KKG, KKO, Kajian Risiko dan Mitigasinya untuk project yang didanai oleh SHL.
7. *Compliance* terhadap *covenant* obligasi
8. Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;
9. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal; serta

company operations which refer to agreed business plan in general as well as to ensure adherence to prevailing rules and provisions.

Proactively, Board of Commissioners had always supervised Board of Directors performance while giving input to them. Of course, supervision having been implemented by Board of Commissioners either refer to their self recommendation or by established committees.

For January through December 2015 period, Board of Commissioners had accomplished as follows :

1. *Board of Commissioners had convened twelve (12) Coordination Meetings of both Board of Commissioners and Board of Directors for each month.*
2. *Board of Commissioners had convened twelve (12) Internal Meeting of Board of Commissioners once each month.*
3. *Board of Commissioners had followed one(1)General Meeting of Shareholders.*
4. *Board of Commissioners had issued Annual Report on Board of Commissioners Supervision of 2015.*
5. *Board of Commissioners had implemented site visit(s) pertaining to business or PLN Enjiniring project(s) implementation.*
6. *Board of Commissioners had investigated issues/cases requiring Board of Commissioners's approval.*
7. *Board of Commissioners had supervised and monitored strategical issues and effectiveness of internal control and GCG implementation at Company.*

Board of Directors had realized duties and all acts related with company's management and responsibility. Management had been implemented for interests of Company and according to aim and objective of Company. Throughout 2015, Board of Directors had realized duties of PLN Enjiniring management in accordance with prevailing rule and provisions and Articles of Association among them :

1. *Company planning preparation of RKAP 2016 among them.*
2. *Fulfilment of performance target of company*
3. *Implementation of Cost Revenue Management Program (CRMP).*
4. *Partnership tracing with reputable investor(s) for development of renewable technology.*
5. *Performance evaluation system of individual or collegial Board of Directors/Directorate.*
6. *KKG, KKO, Risk and Mitigatin study for project financed by SHL.*
7. *Compliance of obligation covenant.*
8. *To convene Board of Directors's meeting, to attend Board of Commissioners Meeting and General General Meeting of Shareholders/*
9. *Supervision and improvement of internal business process; and*

10. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan perusahaan.

■ SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan terus mendorong upaya peningkatan system pengendalian intern yang efektif. Pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam system dan prosedur dalam setiap kegiatan di unit kerja sehingga apabila terjadi penyimpangan, maka dapat diketahui secara dini dan dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Perusahaan memiliki Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang berperan dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian intern yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan. SPI senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip GCG dapat berjalan sesuai koridornya.

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perusahaan. Sistem pengendalian intern Perseroan telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO).

■ MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan manajemen risiko PLN Enjiniring adalah menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan untuk mencapai nilai ekspektasi para pemangku kepentingan dan memenuhi kaidah *Good Corporate Governance*, serta sesuai Visi, Misi dan Budaya Perusahaan. Perusahaan telah melakukan pemetaan profil risiko sesuai tingkat kemungkinan dan potensi dampaknya.

Pada tahun 2015, PLN Enjiniring telah melaksanakan pengendalian manajemen risiko antara lain:

1. Memantau dan memastikan pelaksanaan kajian risiko atas profil risiko RKAP 2015 yang sudah ditentukan.
2. Memasukkan kajian-kajian risiko 2015 ke dalam aplikasi *enterprise risk management* (manajemen risiko) berbasis *web (client server)/RICO*.

Perseroan telah menetapkan profil/kajian risiko strategis RKAP pada berbagai kegiatan/proyek Perusahaan di tahun 2015, yaitu:

1. Pembangunan CNG Bangkanai;
2. Pendirian Anak Perusahaan Pabrik *Switchgear*;
3. Pembangunan PTMPD (Pembangkit Thermal Modular Pengganti Diesel) Nias Utara;
4. Pembangunan PLTGB Putussibau;
5. Strategi Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan;
6. Pencapaian Target Pendapatan;
7. Pendirian AP O&M *Strategic Investment*;

Risiko-risiko pada level tinggi dan ekstrim dalam pelaksanaan kegiatan/proyek tersebut dilakukan tindak

10. *Other duties realization related with company management.*

■ INTERNAL CONTROL SYSTEM

Continuously, company had stimulated the increasing of effective internal control system. Integrally, it is system and procedure for each work unit activity, by so doing, when there is deviation then, it may be discovered early and immediately correction stages thereof may be made by such related work unit. Company had owned Internal Supervision Unit (SPI) which of role to evaluate adequacy and effectiveness of internal control conducted by company management. SPI always implement internal supervision by systematical approach in order that GCG principles may be applied according to its corridor.

Company had always evaluated internal control system implementation at company. It had followed Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO).

■ RISK MANAGEMENT

Risk Management Policy of PLN Enjiniring is to maintain and increase company values both for achieving stakeholders expectance and complying with Good Corporate Governance as well as according to Vision, Mision and Company's culture. Company had mapped risk profiles in accordance with possibility and impact potency rates thereof.

In 2015, PLN Enjiniring had realized risk managerial control as follows :

1. *To control and ensure risk study impelementation on RKAP of 2015's risk profiles having been determined.*
2. *To put risk studies of 2005 into web-based (client server)/RICEP enterprise risk managerial (risk management) application.*

In 2005, company had determined RKAP strategic risk profile/study at some company's projects/activities, those are :

1. *Development of CNG of Bangkanai;*
2. *Establishment of subsidiary, Switchgear factory*
3. *Development of Plant of Diesel Substitute Thermal Module (PTMPD) at Nias Utara;*
4. *Development of Gas-Coal Power Plant (PLTGB) of Putussibau;*
5. *Strategy of Customers satisfaction and loyalty;*
6. *Achievement of Revenue Targe;*
7. *Establishment of Investment Strategic AP O&M*

High/extreme risk levels in implementing such projects/ activities conducted by mitigation plan in order to ensure

lanjut atas rencana mitigasi untuk memastikan bahwa sasaran perusahaan dapat dicapai.

■ CODE OF CONDUCT

Dalam menjalankan usahanya tersebut, PLN Enjiniring senantiasa menjaga citra dan reputasi dalam berbisnis. Untuk itu, sangat penting bagi PLN Enjiniring untuk menjaga standar etika yang tinggi dalam semua bisnis yang dilakukan. Standar etika yang tinggi ini dijabarkan dalam Pedoman Perilaku (*Code of Ethical Conduct*) yang memuat tingkah laku moral dan etika yang diharapkan dari semua Karyawan PLN Enjiniring. Komitmen atas etika dalam berbisnis dan berperilaku di Perusahaan merupakan bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagaimana tercermin dalam Deklarasi Komitmen GCG PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLN Enjiniring) yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama PLN Enjiniring.

Pihak-Pihak yang wajib melaksanakan Pedoman Perilaku PLN Enjiniring dimulai dari Komisaris, Direksi, Manajer Senior, Manajer dan karyawan, Anak Perusahaan, Perusahaan Afiliasi, dan Pihak Ketiga (konsultan, pemasok, subkontraktor, dan mitra kerja). Pelanggaran terhadap *code of conduct* pada PLN Enjiniring akan dikenakan hukuman disiplin sesuai yang telah diatur dalam Pedoman Perilaku Perseroan. Sanksi yang diberikan terdiri dari hukuman Disiplin Ringan, Disiplin Sedang dan Disiplin Berat. Selama tahun 2015, tidak terjadi pelanggaran kode etik.

■ WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, *anonym* dan mandiri (*independent*) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta anggota perusahaan dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan PT PLN Enjiniring. Berdasarkan SK Direksi Nomor: 02.001.K/010/PLNE/III/2012 dan SK Nomor: 02.003.K/010PLNE/III/2012 tanggal 2 Maret 2012, PLN Enjiniring telah memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing policy*).

Dalam mengelola *whistleblowing system*, perusahaan menjaga kerahasiaan pelapor pelanggaran sebagai bentuk perlindungan terhadap pelapor. Selama 2015 telah terjadi 1 (satu) pelaporan dan telah ditindak lanjuti dengan baik.

■ PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2015 komposisi Direksi Perusahaan tidak mengalami perubahan. Pemegang Saham menilai bahwa komposisi Direksi saat ini sudah cukup efektif dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian pengarahan kepada Direksi.

that company target may be achieved.

■ CODE OF CONDUCT

In order to implement business, PLN Enjiniring had maintained business image and reputation. Hence, it is very important to always maintain high ethical standard for all realized business. It is formulated by Code of Ethical Conduct containing moral and ethical attitude being wished from all employees of PLN Enjiniring. Commitment to business ethic and attitude at company is as any application of Good Corporate Governance (GCG) as reflected in Declaration of GCG PT Prima Layanan Nasional Enjiniring(PLN Enjiniring)'s commitment signed by both President Commissioner and Presiden Director of PLN Enjiniring.

The parties who should realized such code of conduct of PLN Enjiniring commenced from Commissioner(s), Director(s), Manager Senior, Managers and Employees, Subsidiary, Affiliated Companies and Third Parties (Consultants, Suppliers, Sub-contractors and Work Partners). Violation of code of conduct of PLN Enjiniring will be sanctioned comprising Mild, Medium and Hard Discipline Punishments. Throughout 2015 no violation code of conduct of PT. PLN Enjiniring had occurred.

■ WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistle blowing system (WBS) is that manage complaint/disclosure of illegality, unethical/unreasonable attitude secretly, anonymously, independently used to optimize participation of company member(s) and work partners to reveal violation occurred at PT. PLN Enjiniring. Based on Decree of Board of Directors No.02.001.K/PLNE/III/2012 and No.02.003.K/010PLNE/III/2012 dated March 2, 2012, PT. PLN Enjiniring had owned violation reporting policy (Whistle blowing Policy).

In order to manage whistleblowing system, company had kept secrecy of violation informant as protection against informant/reporter. Throughout 2015 had occurred once (1 X) report and it had been followed up kindly.

■ TRANSFORMATION OF BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2015, composition of Company Board of Directors had not changed. Shareholders had had opinion that current composition of Company Board of Directors is effective relative to implement supervision duty and direction to Board of Directors.

■ PENUTUP

Demikian laporan tugas Direksi atas pelaksanaan usaha selama tahun 2015. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pelanggan dan mitra kerja yang telah memberikan kepercayaan kepada Perusahaan. Atas dukungan yang diberikan selama ini, Perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya dengan baik.

Direksi juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas komitmen dan kerja sama dari seluruh jajaran tim manajemen, dan seluruh karyawan yang telah menunjukkan kinerja dengan baik. Atas kerja keras dari tim manajemen dan seluruh karyawan, Perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya di 2015.

Atas arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris sehingga dapat dicapai kinerja Perusahaan dengan baik. Direksi juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham. Atas dukungan yang diberikan selama ini, Perusahaan mampu menunjukkan pencapaian kinerja yang baik.

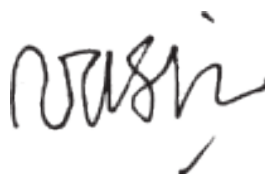
Untuk kedepannya, kami tetap berkomitmen akan selalu memberikan yang terbaik guna perbaikan pencapaian kinerja secara berkelanjutan. Direksi berharap bahwa Perusahaan akan menjadi bagian penting dan berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

■ CLOSURE

So report on Board of Directors duties in implementing business throughout 2015. Board of Directors had appreciated as high as possible to customers and work partners who had trusted company. For support having been given throughout a year so that, Company is able to increase performance kindly.

Also Board of Directors had appreciated as high as possible to commitment and cooperation from all managerial team and all employees which had implemented good performance. For such hard work of managerial team and all employees so that, Company is able to increase performance kindly.

Jakarta, April 2016/ Jakarta, April 2016
Atas nama Dewan Komisaris/ In the name Board of Directors
PT PLN Enjiniring



Zainal Abidin Sihite
Direktur Utama/ President Director

Board of Directors

DEWAN DIREKSI



Zainal Abidin Sihite
Direktur Utama / *President Director*

Wahyudi Agus
Direktur Enjiniring /
Engineering Director



Burhanuddin
Direktur SDM dan Umum /
Director of Finance and Human Resources

Edward Siagian
Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha /
Director of Marketing and Business Development

TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015

Annual Report of Management Responsibility 2015

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
BOARDS OF COMMISSIONERS STATEMENTS

TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN 2015
ON RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT AND CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT YEAR 2015

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Prima Layanan Nasional Enjiniring.

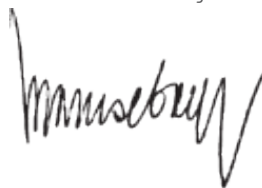
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring year 2015 is complete and retain full responsibility for the accuracy of the content in the Annual Report and Consolidated Financial Report PT Prima Layanan Nasional Enjiniring.

This statement was made truthfully to the best of our knowledge.

Jakarta, 09 Juni 2016

Dewan Komisaris/ *Boards of Commissioners,*



Nasri Sebayang
Komisaris Utama/ *President Commissioner*



Rudi Hermawan Karsaman
Komisaris/ *Commissioner*



Julius Bobo
Komisaris/ *Commissioner*

TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015

Annual Report of Management Responsibility 2015

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI
BOARDS OF DIRECTORS STATEMENTS

TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN 2015
ON RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT AND CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT YEAR 2015

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Prima Layanan Nasional Enjiniring.

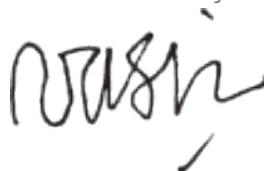
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring year 2015 is complete and retain full responsibility for the accuracy of the content in the Annual Report and Consolidated Financial Report PT Prima Layanan Nasional Enjiniring.

This statement was made truthfully to the best of our knowledge.

Jakarta, 09 Juni 2016

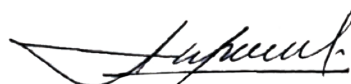
Dewan Direksi/ *Boards of Directors,*




Zainal Abidin Sihite
Direktur Utama/ *President Director*



Wahyudi Agus
Direktur Enjiniring /
Engineering Director



Edward Siagian
Direktur Pemasaran dan
Pengembangan Usaha /
*Director of Marketing and
Business Development*



Burhanuddin
Direktur SDM dan Umum /
*Director of Finance and
Human Resources*



PLN ENJINIRING
PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
JL. WIJAYA 1 NO.61 JAKARTA SELATAN 12170

Company Profile

PROFIL PERUSAHAAN



26	Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>
28	Riwayat Singkat <i>Brief History</i>
28	Bidang Usaha <i>Business Field</i>
30	Lokasi Proyek <i>Project Location</i>
32	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
34	Visi, Misi, Budaya dan Motto Perusahaan <i>Vision, Mission, Culture and Moto Company</i>
36	Strategi Perusahaan <i>Company Strategy</i>
40	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>
43	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>
47	Profil Pejabat Eksekutif <i>Executive Official Profile</i>
50	Profil Karyawan <i>Profile of Employee</i>
57	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>
58	Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi <i>List of Subsidiary and/or Associate Entities</i>
63	Struktur Korporasi <i>Corporate Structure</i>
63	Kronologi Pencatatan Saham <i>Cronology of Share Recording</i>
63	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of other Effect Recording</i>
64	Lembaga Profesi Penunjang <i>Supporting Profession Institution</i>
65	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Award and Certificatin</i>
68	Nama dan Alamat Kantor Wilayah dan Cabang <i>Name and Address of Regional Office and Branch Office</i>

PROFIL PERUSAHAAN

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama	PT Prima Layanan Nasional Enjiniring
Kantor Induk :	Jalan Wijaya 1 No.61 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170 Indonesia Telp. (62-21) 27510363 Fax. (62-21) 27510362
Kantor Enjiniring :	Jl. Aipda KS Tubun I No. 2 Petamburan, Jakarta 11420 Telp. (62-21) 560 8432, 560 9044 Fax. (62-21) 564 0132
Bidang Usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Enjiniring dan/atau manajemen proyek, termasuk integrator ketenagalistrikan; • Studi sistem kelistrikan ; • Studi AMDAL; • Teknologi Informasi; • Pemeliharaan dan/atau Pengoperasian Bidang Pembangkit, Transmisi dan/atau Distribusi; • Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan/atau gas bumi.
Status Perusahaan	Entitas anak PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Kepemilikan	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) 99,90% Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN (Persero) 0,10%
Tanggal Pendirian	3 Oktober 2002
Dasar Hukum Pendirian	Akta Nomor 9 oleh Notaris Haryanto, SH
Modal Dasar	Rp25.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp25.000.000.000
Jumlah Karyawan	424 orang
Website	www.pln-enjiniring.com
Layanan Informasi	Sekretaris Perusahaan Jalan Wijaya 1 No.61 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170 Indonesia Telp. (62-21) 27510363 Fax. (62-21) 27510362 Email: contact@pln-enjiniring.com Twitter: @enjiniring

COMPANY IDENTITY

Name	PT Prima Layanan Nasional Enjiniring
Head Office :	Wijaya Street 1 Number 61 Kebayoran Baru, South Jakarta 12170 Indonesia Telp. (62-21) 27510363 Fax. (62-21) 27510362
Enjiniring Office :	Aipda KS Tubun Street I No. 2 Petamburan, Jakarta 11420 Telp. (62-21) 560 8432, 560 9044 Fax. (62-21) 564 0132
Business Sector	<ul style="list-style-type: none"> • Engineering and/or project management including electricity integrator; • Study and electricity system; • Study on Analysis of Environmental Impact; • Information Technology; • Maintenance and/or Operations of Plant, Transmission and/or Distribution Sectors; • Processing, heaping, transportation, commercial, operation and maintenance of oil and/or geo gas installation
Company Status	Entity of Subsidiary of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Ownership	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) 99,90% Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN (Persero) 0,10%
Year of Establishment	3 October 2002
Basic Law Of Establishment	Deed Numbe : 9 by Notary Haryanto, SH
Basic Capital	Rp 25.000.000.000
Issued and Paid Capital	Rp 25.000.000.000
Total Employees	424 persons
Website	www.pln-enjiniring.com
Information Service	Secretary of Company Wijaya Street 1 Number 61 Kebayoran Baru, South Jakarta 12170 Indonesia Telp. (62-21) 27510363 Fax. (62-21) 27510362 Email: contact@pln-enjiniring.com Twitter: @enjiniring

RIWAYAT SINGKAT

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (untuk selanjutnya disebut dengan PLN Enjiniring atau Perusahaan) merupakan perusahaan terkemuka di bidang konsultansi dan enjiniring. PLN Enjiniring yang merupakan Entitas Anak PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) didirikan berdasarkan akta No.9 tanggal 3 Oktober 2002 oleh Haryanto, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00184.HT.01.01TH.2003 tanggal 6 Januari 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 19, Tambahan No. 1891 tanggal 7 Maret 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta No. 22 tanggal 12 Desember 2012 oleh Lenny Janis Ishak, SH., notaris di Jakarta mengenai Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi. Perubahan tersebut telah didaftarkan ke Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-05116.AH.01.02 tanggal 8 Februari 2013. Sampai dengan tahun 2015 Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama.

BIDANG USAHA

■ **KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi, serta pemeliharaan pada bidang ketenagalistrikan dan non-ketenagalistrikan sebagai berikut.

1. Jasa konsultasi enjiniring dan/atau manajemen proyek, termasuk integrator proyek ketenagalistrikan;
2. Studi sistem kelistrikan;
3. Studi analisa mengenai dampak lingkungan (AMDAL);
4. Teknologi Informasi (TI);
5. Pendidikan dan pelatihan;
6. Penelitian dan pengembangan;
7. Penyediaan tenaga listrik;
8. Perencanaan, pengadaan, pembangunan dan/atau pemasangan (jasa konstruksi) bidang pembangkitan, transmisi dan/atau distribusi;
9. Pemeliharaan dan/atau pengoperasian bidang pembangkitan, transmisi dan/atau distribusi;
10. Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan/atau gas bumi;
11. Penyediaan/manufaktur berbagai peralatan elektrikal untuk transmisi dan distribusi listrik.

BRIEF HISTORY

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (hereinafter refer to PLN Enjiniring or Company) is leading Company in sectors of consultation and engineering. PLN Enjiniring representing subsidiary of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) established based on Deed No.9 dated 3 October 2002 by Haryanto, SH., notary in Jakarta. Such establishment deed had been legalized by Minister of Law and Human Right in his decree No.C-00184.HT.01.01TH.2003 dated 6 January 2003 and had been published in State Gazette No. 19, Supplement No. 1891 dated 7 March 2003.

Articles of Association had been revised for some times and lastly, by Deed No. 22 dated 12 December 2012 by Lenny Janis Ishak, SH., notary in Jakarta in terms of Duty, Authority and Directors Board Obligation. Such revision had been registered to Ministry of Law and Human Right of Indonesia Republic with certificate No.AHU-05116.AH.01.02 dated 8 February 2013. Through 2015 Company had never change its name.

BUSINESS SECTOR

■ **BUSINESS ACTIVITY BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION**

In accordance with Article 3, Company's Article of Association, scope of company activities covering engineering, procurement and construction, operation as well as maintenance of electricity or non electricity sectors as follows.

1. *Engineering consulting service and/or project management, including electricity project integrator;*
2. *Study on electricity system;*
3. *Study on Environmental Impact Analysis (AMDAL);*
4. *Information Technologi (TI);*
5. *Education and Training;*
6. *Research and Development;*
7. *Electrical Power Supply;*
8. *Planning, procurement, development and/or installation (construction service) in sectors of plant, transmission and distribution;*
9. *Maintenance and/or operation of plant, transmission and distribution sectors;*
10. *Processing, heaping, transportation, commerce, operation and maintenance of oil and/or geo gas installation;*
11. *Procurement/manufacturing some electricity equipment for electrical transmission and distribution.*

■ KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Kegiatan usaha yang berjalan saat ini dikelompokkan ke dalam dua bidang usaha yaitu Jasa Enjiniring, Jasa Non Enjiniring, dan Jasa Lainnya. Jasa Enjiniring meliputi Pembangkitan (jasa mendisain), Transmisi dan Distribusi (jasa mendisain) dan Konstruksi (jasa supervisi). Sedangkan untuk Jasa Non Enjiniring berupa bidang Operasi dan pemeliharaan, Manajemen Aset, serta Jasa Lainnya, yaitu jasa bidang Teknologi Informasi dan konsultasi proses bisnis.

■ BUSINESS ACTIVITIES

Presently, realized business activities grouped into two business sectors, those are : Engineering and non engineering and other services. Engineering service covering plant (designing service), Transmission and Distribution (designing service) and Construction (supervision service). Meanwhile, for non engineering service forming Operation and Maintenance sector, Asset Management along with other services, those are Information Technology service and bussines process consultancy.

■ PRODUK/JASA YANG DIHASILKAN

■ PRODUCTS/SERVICES

JASA ENJINIRING

ENGINEERING SERVICES

Pembangkitan <i>Generation</i>	Transmisi dan Distribusi <i>Transmission and Distribution</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
Studi Kelayakan <i>Feasibility Study</i>	Survei <i>Survey</i>	Supervisi Konstruksi <i>Construction supervision</i>
Penyelidikan Tanah <i>Soil Investigation</i>	Penyelidikan Tanah <i>Soil Investigation</i>	Pengawasan QA/QC <i>Supervision QA / QC</i>
Penyusunan Bidding Document <i>Preparation of Bidding Document</i>	Studi Kelayakan <i>Feasibility Study</i>	
Kunjungan Site dan Pra Lelang <i>Site Visit and Pre-bidding</i>	Penyusunan Bidding Document <i>Preparation of Bidding Document</i>	
Pendampingan dalam Proses Tender <i>Tender Process Consultancy</i>	Harga Perkiraan Enjinir <i>Estimated price Enjinir</i>	
Harga Perkiraan Enjinir <i>Estimated price Engineer</i>	Pendampingan dalam Proses Tender <i>Accompaniment in Tender Process</i>	
Permintaan Pengadaan <i>Request For Procurement</i>	Study AMDAL dan UKL/UPL <i>Study AMDAL and UKL/UPL</i>	
Jasa Operasi dan Pemeliharaan <i>Operation and Maintenance Services</i>	Review Desain <i>Design Review</i>	
Diskusi kontrak <i>Contract Discussion Agreement</i>	Pengawasan QA/QC <i>Supervision QA / QC</i>	
Dokumen EPC <i>EPC document</i>	Pendampingan dalam Due Dilligence Visit <i>Assistance in the Due Diligence Visit</i>	
Review Desain <i>Design Review</i>	Studi sistem Kelistrikan <i>Electrical System Studies</i>	
Pengawasan QA/QC <i>Supervision QA / QC</i>	Studi Lainnya <i>Other studies</i>	
	Pendampingan dalam Proses Tender <i>Tender Process Consultancy</i>	

JASA NON ENJINIRING

NON ENGINEERING SERVICE

Jasa non enjiniring meliputi :

1. Bidang Operasi dan Pemeliharaan
Bidang Operasi dan Pemeliharaan merupakan diversifikasi usaha PLN Enjiniring berupa jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit.

Non Engineering service covering:

1. Operational and Maintanance Sector
Operational and maintenance service is business diversification of PLN Enjiniring such as service of plant operational and maintenance.

2. Aset Manajemen

Aset Manajemen merupakan pelaksanaan *set-up system management asset*, ISO 55001-2014. Yang terdiri dari tahap persiapan (*awareness, gap analysis, executive briefing*), *knowledge transfer*, tahap implementasi, hingga sertifikasi.

JASA LAINNYA

Jasa lainnya meliputi Bidang Informasi dan Teknologi, yaitu berupa usaha pengembangan aplikasi PINTAR yang merupakan aplikasi pengurusan pengadaan tanah dan perizinan pembangunan ketenagalistrikan di seluruh Indonesia.

2. Asset Management

Asset Management is set-up system implementation of management asset, ISO 55001-2014 comprising preparation stage (awareness, gap analysis, executive briefing), knowledge transfer, implementation through certificatin stages.

OTHER SERVICE

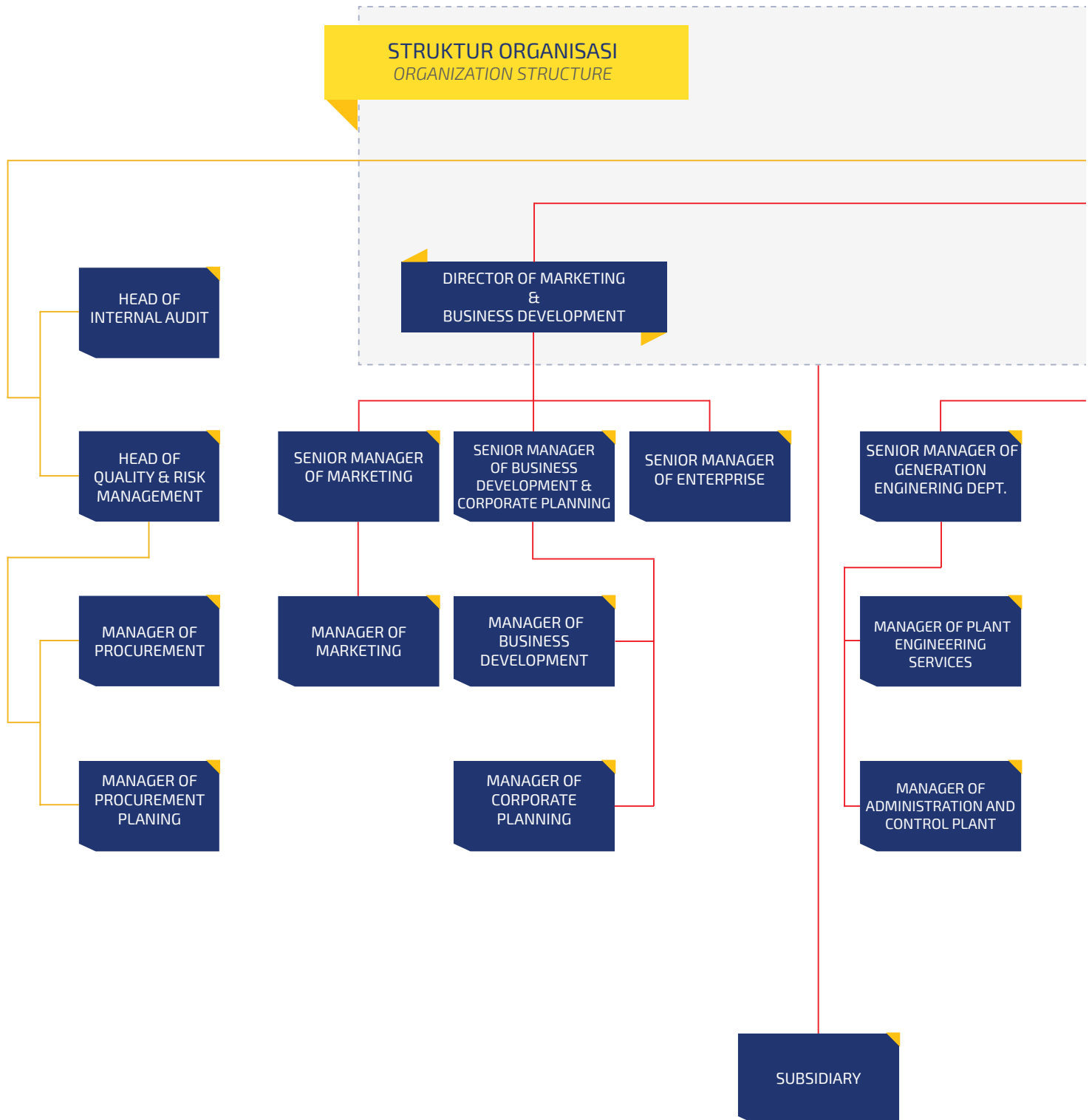
Other service covering Information and Technology Sector, ie, business of SMART application development as application for land procurement handling and electricity developmental license throughout Indonesia.

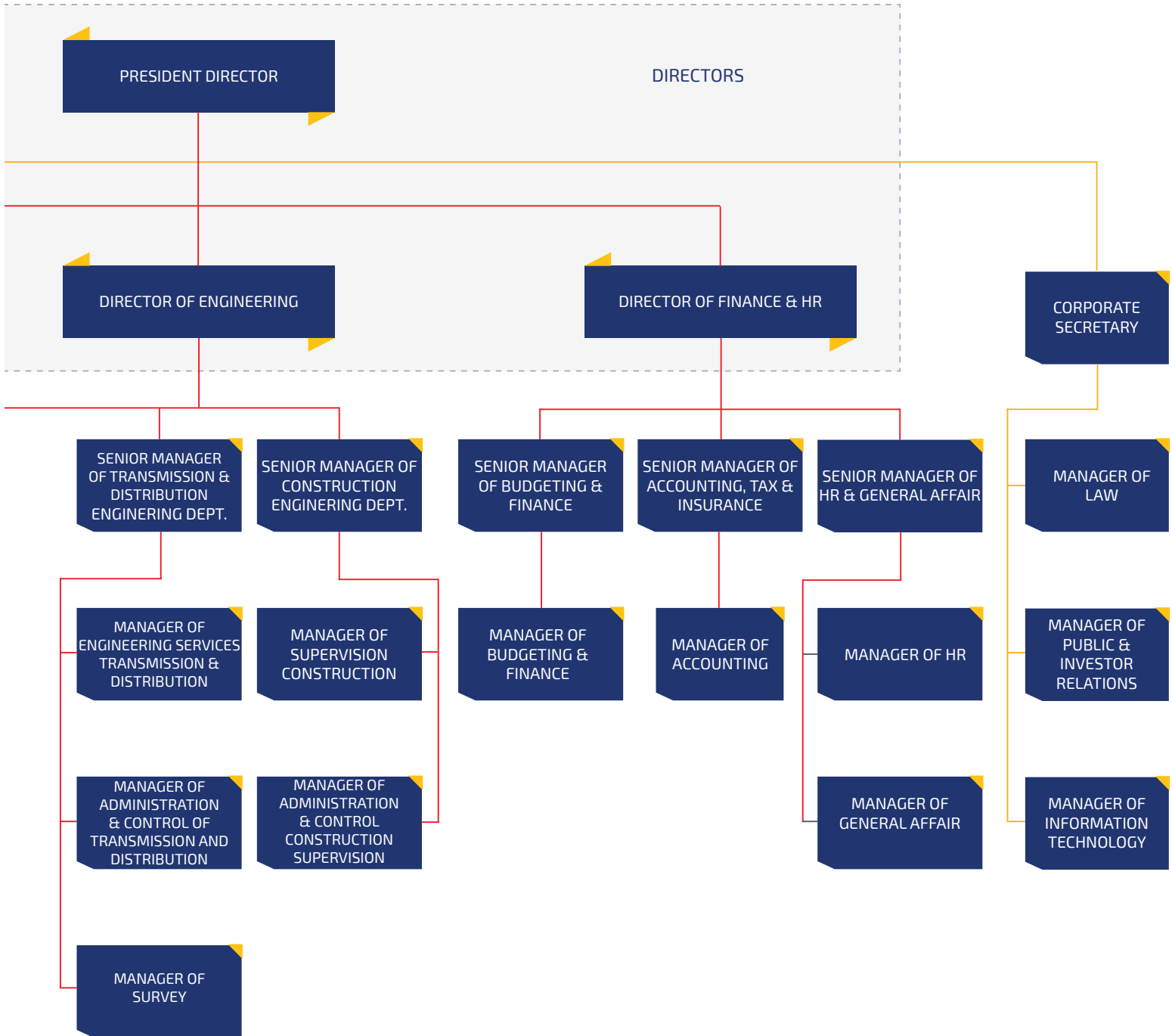


TABEL LOKASI PROYEK
TABLE PROJECT LOCATION

Arun, NAD.	Indramayu.	Padang Sidempuan, Payakumbu.
Asahan, Sumatera Utara.	Jakarta.	Palu, Sulawesi Tengah.
Atambua, Nusa Tenggara Timur.	Jepara, Jawa Tengah.	Parit Baru, Kalimantan Barat.
Bangka.	Jatigede, Sumedang, Jawa Barat	Pelabuhan Ratu.
Bangkanai, Kalimantan Tengah.	Jayapura, Papua.	Rembang, Jawa Tengah.
Banten, Jawa Barat.	Kediri, Jatim.	Kepulauan Riau
Batam.	Kendari, Sulawesi	Sei Gelam, Jambi.
Belitung.	Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.	Sulawesi Selatan.
Bima, Nusa Tenggara Timur.	Kutai Barat, Kalimantan Timur	Sumatera Barat.
Bintan.	Lampung.	Sumatera Utara.
Cilacap, Jawa Barat.	Lombok.	Sumedang, Jawa Barat
Cilegon, Banten.	Lhokseumawe, NAD.	Tebo, Jambi.
Embalut, Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur.	Maluku.	Tidore.
Gorontalo.	Mataram.	Timika, Papua.
Grati, Jawa Timur.	Natuna.	Tuban.
Gresik.	Nias.	Takalar, Sulawesi







Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring No. 15.001.K/010/DIR/PLNE/1/2015 tanggal 15 Januari 2015.
Based on Decree of Directors Board of PT PLN Enjiniring No. 15.001.K/010/DIR/PLNE/1/2015 dated 15 January 2015.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND COMPANY CULTURE

VISI | VISION

“ Menjadi Perusahaan Enjiniring Ketenagalistrikan Terkemuka Di Asia yang Tumbuh Berkembang dan Memenuhi Harapan Pemangku Kepentingan ”

“ *As Leading Electricity Engineering Company in Asia growing and developing to meet expectance of Stakeholders* ”

MISI | MISSION

- Menyediakan solusi enjiniring terpadu di bidang ketenagalistrikan
- Mengembangkan bisnis EPC, IPP dan O&M di bidang ketenagalistrikan
- Meningkatkan kompetensi enjiniring ketenagalistrikan
- Meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan
- *To provide integrated engineering solution in electricity sector*
- *To develop EPC, IPP and O&M Businesses in electricity sector*
- *To increase competency of electricity engineering*
- *To increase satisfactio and customers loyalty*

Visi dan Misi PLN Enjiniring tersebut telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor. 13.001.K/010/DIR/II/2012 tentang Perumusan Visi Misi Tata Nilai dan Motto Perusahaan tanggal 13 Februari 2012.

Vision and Mission of such PLN Enjiniring had been decided in Decree of Directors Board No. 13.001.K/010/DIR/II/2012 on formulation of Vision, Mission, Values and Company Moto dated 13 February 2012.

BUDAYA PERUSAHAAN
COMPANY CULTURE

PLN Enjiniring menanamkan nilai-nilai budaya yang kuat dalam menjalin hubungan yang berkesinambungan dengan para pemangku kepentingan. Hal ini tidak lepas dari tata nilai budaya Perusahaan yang disebut IPTEC.

PLN Enjiniring had embeded strong cultural values and entering into sustainable relationship with stakeholders. It is not released from company cultural values so called IPTEC.

- **Integrity (Integritas)**
Wujud dari sikap anggota Perusahaan yang secara konsisten menunjukkan kejujuran, keselarasan antara perkataan, perbuatan dan rasa tanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan dan pemanfaatan kekayaan Perusahaan untuk kepentingan jangka pendek maupun jangka panjang, serta rasa tanggung jawab kepada seluruh pihak yang berkepentingan.
- **Professionalism (Professionalisme)**
Perilaku dengan kesadaran tinggi dan komitmen terhadap kemampuan dan menguasai bidang keahlian untuk menciptakan kinerja yang unggul.
- **Integrity**
Manifestation of company members attitude consistently indicates honesty and harmony between words and acts as well as utilization of company assets management for short and long term interests and responsibility to related parties.
- **Professionalism**
Attitude with high awareness and commitment against capability and expertise mastering to create excellent performance.

- **Trust (Dapat Dipercaya Penuh)**
Sikap percaya dan saling menghargai diantara sesama anggota Perusahaan yang dilandasi oleh keyakinan akan integritas, itikad baik, dan kompetensi dari pihak-pihak yang saling berhubungan dalam penyelenggaraan praktek bisnis yang bersih dan etik.
- **Trustable**
Confident and appreciate attitude each other between company members based on belief and integrity, good will and competency from related parties in realizing clean and ethical business practices.
- **Excellent (Unggul)**
Memberikan kualitas hasil terbaik dari segi biaya, mutu dan waktu.
- **Excellent**
To give best results and efficient from cost, quality and time sides.
- **Customer Focus (Fokus pada pelanggan)**
Mengutamakan kepentingan pelanggan dengan solusi yang efektif dan efisien.
- **Customer Focus**
To prioritize customers interests with effective and efficient solution.

MOTTO PERUSAHAAN
COMPANY MOTO



STRATEGI PERUSAHAAN

Perumusan sasaran strategis perusahaan dilakukan dengan menggunakan *framework* Malcolm Baldrige yang didasarkan atas enam perspektif yakni Pelanggan, Produk dan Layanan, Proses Bisnis, SDM, Keuangan, dan Leadership sesuai dengan hasil perumusan menghasilkan 20 dimensi sasaran strategis yang harus dijadikan sebagai acuan oleh PLN Enjiniring dalam mencapai visi 2021 sebagai berikut :

1. Perspektif Pelanggan (*Customer*)
 - a. Meningkatkan kepuasan pelanggan
 - b. Meningkatkan Loyalitas Pelanggan
 - c. Meningkatkan Market Share
2. Perspektif Produk dan Layanan (*Business*)
 - a. Mewujudkan komitmen ketepatan waktu
 - b. Mewujudkan komitmen ketepatan mutu
 - c. Meningkatkan jumlah inovasi produk dan layanan.
3. Perspektif Proses Bisnis Internal (*Business*)
 - a. Meningkatkan efisiensi biaya produksi
 - b. Mewujudkan standarisasi Enjiniring
 - c. Memantapkan sistem pengendalian mutu (kualitas)
 - d. Meningkatkan teknologi informasi untuk proses bisnis.
 - e. Memantapkan sistem knowledge management.
4. Perspektif SDM (*Human Capital*)
 - a. Meningkatkan Kompetensi pegawai
 - b. Meningkatkan produktifitas pegawai
 - c. Mewujudkan kepuasan pegawai
5. Perspektif Keuangan (*Finance*)
 - a. Meningkatkan laba
 - b. Meningkatkan penjualan
 - c. Meningkatkan pendapatan
 - d. Mempertahankan likuiditas
 - e. Mendapatkan SHL (*Shareholder Loan*) untuk pembiayaan proyek-proyek strategis.
6. Perspektif *Leadership*
 - a. Meningkatkan score Malcolm Baldrige
 - b. Meningkatkan score GCG
 - c. Meningkatkan score PLNE Berintegritas

Sasaran-sasaran strategis tersebut di atas dijabarkan dalam program-program kegiatan yang diuraikan sebagai berikut.

1. Pemasaran dan Penjualan
Di samping pekerjaan jasa utama (*core business*) di bidang enjiniring ketenagalistrikan, PT PLN Enjiniring berencana untuk melakukan bisnis lainnya yaitu: O&M CNG dan investasi aset. Beberapa investasi asset yang telah dilakukan oleh PT PLN Enjiniring pada tahun 2015 mencakup antara lain : Pembangunan dan penyertaan modal dalam perusahaan *joint venture* pabrik switchgear, dan Pembangunan CNG Plant Bangkanai.
2. Produksi
Untuk mendukung pencapaian sasaran usaha tahun 2015 akan dilakukan pekerjaan enjiniring yaitu dengan menyelesaikan kontrak supervisi disain, supervisi konstruksi dan pekerjaan non enjiniring

COMPANY STRATEGY

Formulation of company strategic target conducted by using framework Malcolm Baldrige based on six (6) perspectives, those are : Customer, Product and Service, Business Process, Human Resource, Finance and Leadership in accordance with formulation resulting in twenty (20) strategical target dimensions to be made as PLN Enjiniring's reference to achieve vision of 2021 as follows :

1. *Customer Perspective*
 - a. *To increase customer satisfaction*
 - b. *To increase customer loyalty*
 - c. *To increase Market Share*
2. *Product and Service Perspectives (Business)*
 - a. *To manifest punctuality commitment*
 - b. *To manifest commitment of quality certainty*
 - c. *To increase total product and service innovation*
3. *Perspective of Internal Business Process (Business)*
 - a. *To increase efficiency of production costs*
 - b. *To manifest engineering standarization*
 - c. *To stabilize quality control system*
 - d. *To increase information technology for business process*
 - e. *To stabilize knowledge management system.*
4. *Human Resource(Human Capital)Perspective*
 - a. *To increase employee competency*
 - b. *To increase employee productivity*
 - c. *To manifest employee satisfaction*
5. *Financial Perspective*
 - a. *To increase profit*
 - b. *To increase selling*
 - c. *To increase revenue*
 - d. *To maintain liquidity*
 - e. *To get SHL (Shareholder Loan) for financing strategical projects*
6. *Leadership Perspective*
 - a. *To increase score of Malcolm Baldrige*
 - b. *To increase GCG score*
 - c. *To increase Integrated PLNE score*

Those strategical targets formulated in activities program described as follows.

1. *Marketing and Selling*
Other than main service work (core business) in electricity engineering sector, PT PLN Enjiniring had planned to realize other businesses, those are: O&M CNG and asset investment. In 2015, some asset investment having been conducted by PT PLN Enjiniring pada tahun 2015 among them covering : development and capital participation in joint venture company of switchgear factory and CNG Plant development at Bangkanai.
2. *Production*
To support business target achievement, in 2015 will be conducted engineering works by accomplishing design supervision contract, supervision of construction and non engineering works related with

terkait pembangunan CNG Bangkanai sesuai dengan jadwal, mutu dan biaya serta pekerjaan Operasi dan pemeliharaan di Sungai Gelam, Jambi.

3. **Keuangan dan Akuntansi**
Program kerja Keuangan dan Akuntansi dapat diuraikan sebagai berikut :
 - a. Menerapkan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIM-Keu).
 - b. Menerapkan Aplikasi *Project Integrated Monitoring Application* (PRIMA)
 - c. Meningkatkan Efektivitas penagihan sehingga COP maksimum 40 hari.
 - d. Meningkatkan tertib administrasi pajak.
 - e. Mengusulkan penghapusan sebagian Aktiva.
 - f. Menyempurnakan sistem IT untuk Integrasi ERP dan mendukung konsolidasi Laporan Keuangan Korporat.
 - g. Meningkatkan *Internal Control* atas Laporan Keuangan.

4. **SDM dan Umum**
Untuk mendukung implementasi strategi perusahaan dan mendukung kegiatan proses bisnis PT PLN Enjiniring baik bidang Enjiniring maupun non Enjiniring maka dilakukan pengembangan Program SDM melalui *Human Capital Readiness* (HCR) dan *Organizational Capital Readiness* (OCR) dan pelaksanaan Program Konsolidasi bidang SDM sebagai berikut:
 - a. Peningkatan kesiapan kompetensi SDM dalam segi kapasitas dan kapabilitas untuk menyesuaikan dengan kebutuhan proses bisnis.
 - b. Peningkatan kesiapan motivasi kerja dengan mengacu pada hasil *Employee Engagement Survey* (EES) 2014 yang secara khusus memperhatikan butir-butir yang harus diperbaiki.
 - c. Peningkatan kesiapan produktifitas pegawai melalui evaluasi beban kerja pegawai dan jumlah man month yang terjual.
 - d. Peningkatan kesiapan budaya kerja dengan melakukan survei Budaya Kerja dan menindaklanjutinya.
 - e. Peningkatan kesiapan leadership dengan menyusun mekanisme perencanaan suksesi kepemimpinan dan pelaksanaan diklat penjenjangan.
 - f. Peningkatan kesiapan aspek alignment dengan melaksanakan internalisasi visi, misi dan arah strategi organisasi serta menyelaraskan antara target kinerja individu pegawai dan kinerja organisasi.
 - g. Peningkatan kesiapan *teamwork* dengan melaksanakan Knowledge Management yang meliputi penyediaan infrastruktur Knowledge Management, Knowledge Sharing, Knowledge Capturing dan Inovasi.

CNG development at according to schedule, quality and cost as well as Operation and Maintenance works at Gelam River, Jambi.

3. **Keuangan dan Akuntansi**
Financial and Accounting work Program may be described as follows :
 - a. *To use Application of Financial Managerial Information System (SIM-Keu).*
 - b. *To use Application of Integrated Project Monitoring (PRIMA)*
 - c. *To increase billing effectiveness so that, COP is 40 days maximally.*
 - d. *To increase discipline of tax administration*
 - e. *To propose write off some of assets*
 - f. *To complete IT system IT for ERP Integration while supporting Consolidated Corporate Financial Statement*
 - g. *To increase Internal Control on Financial Statement*

4. **General and Human Resource**
To support both implementation of company strategy and business process activities of PT PLN Enjiniring either in Engineering or non Engineering sector then, it had been conducted Human Resource Developmental Program SDM by Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR) and implementation of Consolidation Program in Human Resource sector as follows :
 - a. *To increase Human Resource competency readiness in sides of capacity and capability to adjust with business process requirement.*
 - b. *To increase readiness of work motivation referring to result of Employee Engagement Survey (EES) of 2014 which had taken notice the points to be revised specially.*
 - c. *To increase readiness of employee productivity by evaluation of employee work load and total sold man month.*
 - d. *To increase readiness of work culture by conducting Work Cultural Survey and follow up thereof.*
 - e. *To increase readiness of leadership by preparing leadership succession planning and implementation of hierarchical training and education.*
 - f. *To increase readiness of alignment aspect by implementation of internalization of vision, mission and organizational strategic direction as well as harmonization between performance target of employee individual and organizational performance.*
 - g. *To increase teamwork readiness by implementing Knowledge Management covering infrastructural providing of Knowledge Management, Knowledge Sharing, Knowledge Capturing and Innovation.*

- | | |
|---|--|
| <p>h. Menyempurnakan <i>Man Power Planning</i> dan rekrutmen terkait Enjiniring, pembangunan dan penyertaan dalam anak perusahaan pabrik switchgear, Operasi dan Pemeliharaan CNG Plant Bangkanai.</p> <p>i. Mengembangkan sistem informasi SDM berbasis TI – HRIS (<i>Human Resource Information System</i>).</p> <p>j. Pengembangan sistem pembinaan karir.</p> <p>k. Menyempurnakan Sistem Penilaian Kinerja dan penerapan SIMKP.</p> <p>l. Menyempurnakan <i>Road Map</i> Pengembangan Sumber Daya Manusia.</p> <p>m. <i>Capacity Building</i> bagi Manajemen dan Dewan Komisaris.</p> | <p>h. <i>To complete Man Power Planning and recruitment related with engineering, development and participation in subsidiary of switchgear factory, Operation and Maintenance of CNG Plant at Bangkanai.</i></p> <p>i. <i>To develop TI-HRIS (Human Resource Information System)based Human Resource Information system</i></p> <p>j. <i>To develop career developmental system</i></p> <p>k. <i>To complete Performance Evaluation and SIMKP application system.</i></p> <p>l. <i>To complete Road Map of Human Resource Development</i></p> <p>m. <i>Capacity Building for Management and Commissioners Board.</i></p> |
| <p>5. Pengembangan Usaha dan Inovasi</p> <p>a. Meningkatkan Pendapatan Eksternal
Pada tahun 2015 PT PLN Enjiniring merencanakan untuk bekerja sama dengan swasta pemerintah daerah dan sinergi antar BUMN serta anak perusahaan BUMN dalam rangka perhitungan KPI, pendapatan eksternal yang diperhitungkan adalah pendapatan dari klien eksternal (selain PT PLN (Persero)) serta pendapatan dari PT PLN (Persero) yang diperoleh dari pelelangan. Pendapatan eksternal di tahun 2015 sebesar Rp22,74 miliar.</p> <p>b. Survei Pelanggan
Survei Kepuasan Pelanggan dilaksanakan dalam rangka melaksanakan salah satu pengukuran kinerja sistem manajemen mutu yang dilakukan secara berkala 1 kali setahun sebagaimana tercantum dalam Prosedur Pengukuran Kepuasan Pelanggan. Survei Kepuasan Pelanggan dilakukan untuk memperoleh data-data mengenai kepuasan pelanggan terkait dengan <i>delivery product</i> PLN Enjiniring dalam memberikan solusi terhadap kebutuhan pelanggan.</p> <p>c. Penyediaan Tenaga Listrik Energi Baru Terbarukan dan Konversi Energi.
PLN Enjiniring bermaksud mengembangkan Pembangkit Listrik bertenaga energi baru/terbarukan dengan skema IPP terutama dengan menggunakan <i>framework</i> sebagaimana tercantum dalam Permen ESDM No. 4 tahun 2012. Di antara sumber energi baru/terbarukan yang menjadi sasaran PLN Enjiniring adalah Biomassa dan Biogas.</p> <p>d. Pengembangan Bisnis Anak Perusahaan PT Prima Power Nusantara
Sesuai RUPS Sirkuler tanggal 25 Juli 2014 mengenai persetujuan pemegang saham tentang pendirian Anak Perusahaan PT Prima Power Nusantara (PT PPN), yang bidang usahanya meliputi antara lain bidang investasi, operasi dan pemeliharaan pembangkit, <i>Engineering Procurement and Construction</i> (EPC) Transmisi dan Gardu Induk RKAP Tahun 2015 PT Prima Layanan Nasional Enjiniring</p> | <p>5. <i>Business Development and Innovation</i></p> <p>a. <i>To increase External Revenue</i>
<i>In 2015, PT PLN Enjiniring had planned to collaborate with private/local government and sinergy between State Owned Enterprise(s) and subsidiary thereof in scope of KPI calculation, and calculated external revenue is that from external client (other than PT PLN (Persero)) and revenue from PT PLN (Persero) obtained from auction. External revenue in 2015 was IDR.22.74 billion.</i></p> <p>b. <i>Customer Survey</i>
<i>Customer survey conducted in scope of implementation of any performance measurement of quality managerial system periodically, it is conducted once a year as described in Customer Satisfaction Measurement Procedure. Customer Satisfaction Survey conducted in order to obtain data in terms of customer satisfaction related with product delivery of PLN Enjiniring in giving solution against customer satisfaction.</i></p> <p>c. <i>Providing of New and Renewable Energy Power and Energy Conversion.</i>
<i>PLN Enjiniring intends to develop new/renewable plant with IPP scheme by using framework as setout in Ministerial Regulation of Energy and Human Resource (ESDM) No. 4 of 2012. Specially. Among new/renewable energy resource as PLN Enjiniring target is Biomass and Biogas.</i></p> <p>d. <i>Business Development of Subsidiary of PT Prima Power Nusantara.</i>
<i>In accordance of circular of General Meeting of Shereholders dated 25 July 2014 on Shareholders Approval in terms of subsidiary establishment of PT Prima Power Nusantara (PT PPN) which of business sectors among them covering : investment, plant operation and maintenance, Engineering Procurement and Construction (EPC) Transmission and RKAP Substation of 2015, PT Prima Layanan Nasional Enjiniring had</i></p> |

16 Induk Tenaga Listrik, oil dan gas serta penyediaan peralatan pendukung dalam bidang ketenagalistrikan sebagai vehicle bisnis PT PLN Enjiniring.

Perkiraan Modal Setor ke AP : Rp15 Miliar (Saham Mayoritas)
Perkiraan Realisasi : Tahun 2015

- e. CNG PLANT Bangkanai 5,2 MMSCFD Berdasarkan Surat No. 1917/122/DIRUT/2014 tanggal 25 Juli 2014 dan Surat PT PLN (Persero) No. 1012/122/DIVGBM/2014-R Perihal penugasan sebagai investor pembangunan CNG Plant, PT PLN Enjiniring disetujui sebagai investor pembangunan CNG Bangkanai di Kalimantan Tengah.

CNG Bangkanai direncanakan akan menyalurkan gas kepada PLTMG Bangkanai 155 MW pada saat peaking hour 5 jam.

Perkiraan CAPEX : USD 27.801.616,60
Perkiraan SHL : USD 19.461.131,62
Perkiraan Selesai : tahun 2016

developed 16 Power mother, oil and gas as well as provided supportig equipment in electricity sector as business vehicle of PT PLN Enjiniring.

*Estimation of capital paid to AP : IDR. 15 Billion (Majority Share)
Realization Estimation : 2015*

- e. CNG PLANT at Bangkanai 5,2 MMSCFD Based on Letter No. 1917/122/DIRUT/2014 dated 25 July 2014 and Letter from PT PLN (Persero) No. 1012/122/DIVGBM/2014-R in terms of assignment as investor of CNG Plant development, PT PLN Enjiniring had been agreed as investor of CNG development at Bangkanai, Central Kalimantan.

CNG at Bangkanai had been planned to distribute gas to PLTMG of Bangkanai, 155 MW at five (5) peaking hours

*Estimation of CAPEX : USD 27,801,616.60
Estimation of SHL : USD 19,461,131.62
Estimation of finishing : 2016*



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF COMMISSIONERS BOARD



Nasri Sebayang
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 59 tahun. Berdomisili di Bandung. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT PLN Enjiniring sejak 29 September 2010. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Bisnis Regional Jawa Bagian Tengah PT PLN (Persero), aktif sebagai anggota Persatuan Insinyur Indonesia, anggota Himpunan Ahli Teknik Hidraulik Indonesia (HATHI), anggota PRMIA (*Professional Risk Management* Indonesia) dan sebagai Ketua Bidang Komite Nasional Indonesia untuk Bendungan Besar (KNIBB). Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Sumatera Utara pada tahun 1979, kemudian mendapatkan gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari Erasmus University Netherland and ECGL pada tahun 2007.

Penugasan Khusus: -

Riwayat Dasar Pengangkatan:

- RUPS Pengangkatan tanggal 31 Agustus 2010
- RUPS Perpanjangan sementara tanggal 31 Agustus 2014
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 43 tanggal 29 September 2010
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 89 tanggal 22 September 2014.

Indonesia citizen, 59 years. Domicile at Bandung. Officiate as President Commissioner since 29 September 2010. Presently, he officiate as Construction Director of Businnes to Central Java Region PT PLN (Persero), active as member of Indonesia Engineer Association, member of Indonesia Hydraulical Engineers Association (HATHI), member of PRMIA (Professional Risk Management Indonesia) and as Head of Indonesia National Committee for Large Dam (KNIBB). Graduated from Civil Engineering Scholar at North Sumatera University in 1979, subsequently, he obtained title of Master of Business Administration (MBA) from Erasmus University, Netherland and ECGL in tahun 2007.

Special Assignment: -

History of Assignment Base:

- *General Meeting Of Shareholders of Assigment dated 31 August 2010*
- *Temporary Prolongation of General Meeting Of Shareholders dated 31 August 2014*
- *Notary Deed, Lenny Janis Ishak, SH No.43 dated 29 September 2010.*
- *Notary Deed, Lenny Janis Ishak, SH No.89 dated 22 September 2014.*



Rudi Hermawan Karsaman
Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 55 tahun. Berdomisili di Bandung. Menjabat sebagai Komisaris PT PLN Enjiniring sejak tahun 2004. Saat ini beliau sebagai staf pengajar di Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Sipil semenjak tahun 1984, anggota Badan Pengatur Jalan Tol Departemen Pekerjaan Umum (2005-sekarang), dan anggota Dewan Riset Nasional Kementerian Riset dan Teknologi (2008-sekarang). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1984, kemudian melanjutkan pendidikan di Pasca Sarjana Jalan Raya PU hingga lulus tahun 1985 di tempat yang sama. Melanjutkan pendidikan di bidang *Highway Engineering for Developing Countries*, MSc Course, University of Birmingham, Inggris pada tahun 1983. Pada tahun 1992 beliau meneruskan pendidikan di bidang *Bridge Engineering Design*, University of New South Wales, Australia sebelum mendapatkan gelar PhD dari *Institute for Transport Studies*, University of Leeds, Inggris.

Penugasan Khusus: -

Riwayat Dasar Pengangkatan:

- RUPS Pengangkatan tanggal 31 Agustus 2010
- RUPS Perpanjangan sementara tanggal 31 Agustus 2014
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 43 tanggal 29 September 2010.
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 89 tanggal 22 September 2014.

Indonesia citizen, 55 years. Domicile at Bandung. Officiate as PT PLN Enjiniring commissioner since 2004. Presently, he is teacher staff at Bandung Technological Institute (ITB), majoring Civil Engineering since 1984, member of Toll Road Regulator of Public Work Ministry (2005-present), and member of National Research Board of Research and Technology Ministry (2008-present). Graduate from Civil Engineering Scholar of Bandung Technology Institute in 1984, subsequently, continue education at Post Graduate in Jalan Raya PU and successfully graduated in 1985. Continue education in field of Highway Engineering for Developing Countries, MSc Course, University of Birmingham, England in 1983. In 1992 beliau continued education in field of Bridge Engineering Design, University of New South Wales, Australia prior to get title of PhD from Institute for Transport Studies, University of Leeds, England.

Special Assignment:

History of Assignment Base:

- General Meeting Of Shareholders of Assignment dated 31 August 2010
- Temporary Prolongation of General Meeting Of Shareholders dated 31 August 2014
- Notary Deed, Lenny Janis Ishak, SH No.43 dated 29 September 2010.
- Notary Deed, Lenny Janis Ishak, SH No.89 dated 22 September 2014.



Julius Bobo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 56 tahun. Berdomisili di Bekasi. Menjabat sebagai Komisaris PT PLN Enjiniring sejak 29 September 2010. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Umum Koperasi Pengembang Briket Bara Nusantara, Ketua Bidang MIGAS YPEI (Yayasan Peduli Energi Indonesia), Ketua Umum POROS DAERAH (2009-sekarang), Sekjen MEHI (Masyarakat Energi Hijau Indonesia) (2005-sekarang) dan anggota IKAL LEMHANAS (2001-sekarang). Dari tahun 2009, beliau juga sebagai Tenaga Ahli DPD-RI (Dewan Perwakilan Daerah). Menamatkan Sarjana Muda Akuntansi (AAI Jakarta) pada tahun 1983, yang kemudian dilanjutkan dengan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di STIE YAI pada tahun 1992 sebelum akhirnya mendapatkan gelar Magister Manajemen Jurusan Sumber Daya Manusia dari Universitas Satyagama, Jakarta pada tahun 2002.

Penugasan Khusus: Ketua Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko
Riwayat Dasar Pengangkatan:

- RUPS Pengangkatan tanggal 31 Agustus 2010
- RUPS Perpanjangan sementara tanggal 31 Agustus 2014
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 43 tanggal 29 September 2010.
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 89 tanggal 22 September 2014.

Indonesia citizen, 56 years, having domicile at Bekasi. Officiate Commissioner of PT PLN Enjiniring since 29 September 2010. Presently, he officiates as Chairman of Koperasi Pengembangan Briket Bara Nusantara, Section Head of MIGAS YPEI (Foundation of Indonesia Energy Care), Chairman POROS DAERAH (2009-present), General Secretary of MEHI (Indonesia Green Energy Community) (2005-present), member of IKAL LEMHANAS (2001-present). From 2009 officiate as Expert of DPD-RI (Regional Representative Council). Graduated from Bachelor of Accounting (AAI Jakarta) in 1983, and then continued to get title of Economic Scholar, Majoring Accounting at STIE YAI in 1992 prior to get title of Management Magister, majoring Human Resource from University of Satyagama, in Jakarta on 2002.

*Special Assignment: Head of Audit and Risk Management Committee
History of Assignment Base:*

- *General Meeting Of Shareholders of Assigment dated 31 August 2010*
- *Temporary Prolongation of General Meeting Of Shareholders dated 31 August 2014*
- *Notary Deed, Lenny Janis Ishak, SH No.43 dated 29 September 2010.*
- *Notary Deed, Lenny Janis Ishak, SH No.89 dated 22 September 2014.*

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF DIRECTORS BOARD



Zainal Abidin Sihite
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, umur 55 tahun. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Utama PT PLN Enjiniring sejak 5 Desember 2011. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai Kepala Divisi Transmisi Jawa-Bali PT PLN (Persero) pada tahun 2010-2011, General Manajer Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali pada PT PLN (Persero) pada tahun 2010, Manager Region Jakarta dan Banten pada PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali pada tahun 2008. Menamatkan Sarjana Elektro di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986 dan mendapatkan gelar Master di bidang Business Management dari Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2001.

Riwayat Dasar Pengangkatan:

- RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 23 November 2011
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 2 tanggal 5 Desember 2011.
- Keputusan Pemegang Saham PT PLN Enjiniring secara sirkuler tentang Penetapan Plt. Direksi Perseroan dalam Masa Jabatan Lowong Direksi, tanggal 17 Desember 2015

Indonesia citizen, 55 years, having domicile at Jakarta. Officiate as President Director of PT PLN Enjiniring since 5 December 2011. Previously, he had had experience as Transmission Division Head of Java-Bali of PT PLN (Persero) in 2010-2011, General Manager of Distribution and Regulator Center of Java-Bali Load at PT PLN (Persero) pada in 2010, Regional Manager for Jakarta and Banten at PT PLN (Persero) P3B of Java-Bali in 2008. Graduated from Electro Scholar at Bandung Technology Institute in 1986 and got title Master for Business Management Department of University of Muhammadiyah Malang in 2001.

History of Assignment Base:

- Assignment as Directors Board based on General Meeting Of Shareholders dated 31 August 2011
- Assignment as Directors Board based on General Meeting Of Shareholders dated 31 August 2011
- General Meeting Of Shareholders of Assigment dated 23 November 2011
- Notary Deed, Lenny Janis Ishak, SH No.43 dated 5 Desember 2011.
- Shareholders Resolution of PT PLN Enjiniring by circular on assignment of Tasks Executor of Company Directors Board to fill post vancany dated 17 December 2015



**SY Wahyudi
Agus Surahmat**
Direktur Enjiniring
Engineering Director

Warga Negara Indonesia, umur 58 tahun. Berdomisili di Bekasi Menjabat sebagai Direktur Enjiniring PT PLN Enjiniring sejak 11 Desember 2013. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai Kepala Divisi Pengadaan Strategis Kantor Pusat PT PLN (Persero) pada tahun 2012-2013, *Manager Senior* Enjiniring Pembangkitan Divisi Enjiniring dan Teknologi Direktorat Perencanaan dan Teknologi, Kantor Pusat PT PLN (Persero) pada tahun 2012, Menamatkan pendidikan Sarjana dari Fakultas Teknik di Universitas Gajah Mada pada tahun 1984 dan melanjutkan pendidikan pada *University of Auckland*.

Riwayat Dasar Pengangkatan:

- RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 11 Desember 2013
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 61 tanggal 29 April 2014.
- Keputusan Pemegang Saham PT PLN Enjiniring secara sirkuler tentang Penetapan Plt. Direksi Perseroan dalam Masa Jabatan Lowong Direksi, tanggal 17 Desember 2015

Indonesia citizen, 58 years, having domicile at Bekasi, officiate as Engineering Director of PT PLN Enjiniring since 11 December 2013. Previously, he had experience as Division Head of Strategic Procurement at Head Office of PT PLN (Persero) from 2012-2013, Senior Manager of Technology and Engineering Division Generation and Technology Directorate Planning and Engineering, Head office PT PLN (Persero) in 2012, Graduate from Educational Scholar of Technical Faculty at University of Gajah in 1984 and continue the education at University of Auckland.

History of Assignment Basic:

- Directors Board Assignment based on General Meeting Of Shareholders dated 11 December 2013
- Notary Deed, Lenny Janis Ishak, SH Nomor 61 dated 29 April 2014.
- Shareholders Resolution of PT PLN Enjiniring by circular on assignment of Tasks Executor of Company Directors Board to fill post vancany dated 17 December 2015



Edward Siagian
Direktur Pemasaran &
Pengembangan Usaha
*Director of Marketing &
Business Development*

Warga Negara Indonesia, umur 55 tahun. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha PT PLN Enjiniring sejak 5 Desember 2011. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai *Senior Specialist I* Pengendalian Proyek PT PLN Enjiniring pada tahun 2010 dan *Senior Specialist II* Pengendalian Proyek PLN Enjiniring pada tahun 2009. Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Elektro di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986, kemudian mendapatkan gelar Master bidang Manajemen dari Perguruan Tinggi yang sama pada tahun 1998.

Riwayat Dasar Pengangkatan:

- RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 23 November 2011
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 2 tanggal 5 Desember 2011.
- Keputusan Pemegang Saham PT PLN Enjiniring secara sirkuler tentang Penetapan Plt. Direksi Perseroan dalam Masa Jabatan Lowong Direksi, tanggal 17 Desember 2015

Indonesia Citizen, 55 years having domicile at Jakarta. Officiate as Director of Marketing and Business Development of PT PLN Enjiniring since 5 December 2011. Previously, he had experience as Senior Specialist I of Project Control at PT PLN Enjiniring in 2010 and Senior Specialist II Project Control of PLN Enjiniring in 2009. Graduate from Scholar of Electro Engineering at Bandung Technology Institute in 1986, subsequently, he had gotten title Master of Management from same college in 1998.

History of Assignment Basic:

- *Directors Board Assignment based on General Meeting Of Shareholders dated 23 November 2011*
- *Notary Deed, Lenny Janis Ishak, SH Nomor 2 dated 5 Desember 2011.*
- *Shareholders Resolution of PT PLN Enjiniring by circular on assignment of Tasks Executor of Company Directors Board to fill post vancany dated 17 December 2015*



Burhanuddin
Direktur Keuangan dan SDM
Financial and Human Resource
Director

Warga Negara Indonesia, umur 51 tahun. Berdomisili di Jakarta Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM PT PLN Enjiniring sejak 5 Desember 2011. Sebelumnya memiliki pengalaman sebagai Manager Senior Akuntansi Korporat, Divisi Akuntansi, Pajak dan Asuransi Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) pada tahun 2010-2011 dan *Manager Senior* Pendanaan Dalam Negeri Divisi Keuangan Korporat Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) pada tahun 2010. Menamatkan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1991.

Riwayat Dasar Pengangkatan:

- RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 23 November 2011
- Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 2 tanggal 5 Desember 2011.
- Keputusan Pemegang Saham PT PLN Enjiniring secara sirkuler tentang Penetapan PIt. Direksi Perseroan dalam Masa Jabatan Lowong Direksi, tanggal 17 Desember 2015

Indonesia citizen, 51 years, having domicile in Jakarta, officiate as Financial and Human Resource Director of PT PLN Enjiniring since 5 Desember 2011. Previously, he had experiance as Corporate Accounting Senior Manager, Division of Accounting, Tax, and Insurance, Financial Directorate of PT PLN (Persero) in 2010-2011 and Domestic Financial Senior Manager, Financial Division, Corporate Financial Directorate of PT PLN (Persero) in 2010. Graduate from Accounting Scholar at University of Diponegoro Semarang in 1991.

History of Assignment Basic:

- *Directors Board Assignment based on General Meeting Of Shareholders dated 23 November 2011*
- *Notary Deed, Lenny Janis Ishak, SH Nomor 2 dated 5 Desember 2011.*
- *Shareholders Resolution of PT PLN Enjiniring by circular on assignment of Tasks Executor of Company Directors Board to fill post vancany dated 17 December 2015*

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

PROFILE OF EXECUTIVE OFFICER

EKORIWANTO

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, umur 48 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Maret 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Manajer Pengendalian Desain dan Perangkat Enjiniring pada PT PLN (Persero) Puseulis sejak 2011 sampai 2013, Manajer Pelayanan dan Jaringan Madiun di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur sejak 2009 sampai 2011, Manajer Sektor Pembangkitan Ombilin di PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel sejak 2006 sampai 2009. Menamatkan pendidikan S1 jurusan Teknik Mesin di *Institute Sains dan Teknologi Nasional*, Jakarta.

Corporate Secretary

Indonesia citizen, 48 years. Officiate as company secretary since March 2014. Previously, he officiated as Deputy Manager of Design Control and Engineering Equipment at PT PLN (Persero) Puseulis from 2011 through 2013, Service and Network Manager of Madiun at East Java Distribution of PT PLN (Persero) from 2009 through 2011, Manager of Ombilin Plant Sector at Southern Sumatra Plant of PT PLN (Persero) from 2006 through 2009. Graduated and got title of Machine Engineering Scholar at *Institute Sains and National Technology*.

SURYATI

Kepala Satuan Manajemen Mutu dan Risiko

Warga Negara Indonesia, umur 52 tahun. Menjabat sebagai Kepala Satuan Mutu dan Manajemen Risiko sejak Oktober 2015. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Deputy Manajer Sumber Daya Manusia PLN Pusat Penelitian dan Pengembangan Ketenagalistrikan (2012-2015). Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Nuklir dari Universitas Gajah Mada.

Head of Quality and Risk Management Unit

Indonesia citizen, 52 years. Officiate as Head of Quality and Risk Management Unit since October 2015. Previously, she had ever officiated as Deputy Manager of Human Resource, Center for Research and Electricity Development of PLN (2012-2015). Graduated and got title of Nuclear Engineering Scholar from University of Gajah Mada.

AGUS BACHTIAR AZIZ

Kepala Satuan Pengawasan Internal

Warga Negara Indonesia, umur 53 tahun. Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern sejak Juli 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Audit Internal (KAI) PT PLN Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) Sumatera pada tahun 2009-2012. Menamatkan pendidikan S1 Teknik Elektro Institut Teknologi 10 November Surabaya (ITS) dan S2 Teknologi Industri dari Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS). Memiliki sertifikasi *Qualified Auditor Internal (QIA)* dari Yayasan Pendidikan Audit Internal (YPIA).

Head of Internal Supervision Unit

Indonesia citizen, 53 years. Officiate as Head of Internal Supervision Unit since July 2012. Previously, he officiated as Head of Internal Audit (KAI), Center for Distributor and Load Regulator (P3B) of Sumatera of PLN of 2009-2012. Graduated Electro Engineering of Technology Institute of 10 November (ITS) and Post Graduaet (S2) of Industrial Technology of Technology Institute of Adhi Tama Surabaya (ITATS). He has Certificate of Qualified Internal Auditor (QIA) from Educational Foundation of Internal Audit (YPIA).

F. EKO SULISTYONO

Manajer Senior Pemasaran

Warga Negara Indonesia, umur 44 tahun. Menjabat sebagai Manajer Senior Pemasaran sejak 2014. Sebelumnya menjabat sebagai PLT Deputy Manajer Operasi Proyek Jaringan pada Sub Bidang Operasi Proyek Jaringan Bidang Operasi II PT PLN (Persero) Jasa Manajemen Konstruksi (2014), Asisten Manajer Konstruksi pada Area Semarang PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta (2012-2014), Asisten Manajer Distribusi pada Area Pelayanan dan Jaringan Magelang PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta (2010-2012). Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Listrik dari Institut Teknologi Bandung pada 1994.

Senior Manager of Marketing

Indonesia citizen, 44 years. Officiate as Senior Manager of Marketing since 2014. Previously, he officiated as PLT of Deputy Manager of Network Project Operation at Sub division of Network Project Operation, II Operational Section of Construction Managerial Service of PT PLN (Persero) (2014), Assistant Manager of Contruction at Semarang Area, Central Java and D.I. Yogyakarta Distribution of PT PLN (Persero) (2012-2014), Assistant Manager of Distribution at Magelang Network and Service Area, Central Java and D.I. Yogyakarta Distribution of PT PLN (Persero) (2010-2012). Graduate and got title of Electricity Scholar from Bandung Technology Institute in 1994.

YONAI R**Manajer Senior Pengembangan Usaha**

Warga Negara Indonesia, umur 50 tahun. Menjabat sebagai Manajer Senior Perusahaan sejak 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Manajer Sektor Pembangkitan Labuhan Angin PT PLN (Persero) sejak 2011 hingga 2012, Deputy Manajer Sub Bidang Termal pada Bidang Produksi PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (2008-2011), Ahli Muda Operasi PLTG/PLTGU pada Bagian Termal (2006-2008), Ahli Teknis Muda Perencanaan Sistem PT PLN (Persero) (2005-2006), Deputy Manajer Bagian Perencanaan Sistem PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera Bagian Utara (2004-2005), Kepala Pusat Listrik Paya Pasir pada Sektor Belawan PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera Bagian Utara (2000-2004). Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung.

ERWIN MIRZA**Manajer Senior Enjiniring Transmisi dan Distribusi**

Warga Negara Indonesia, umur 47 tahun. Menjabat sebagai Manajer Senior Enjiniring Transmisi dan Distribusi sejak 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Manajer Perencanaan Sistem pada Bidang Perencanaan PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali (2012-2013), Deputy Manajer Pembinaan O&M Gardu Induk pada PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali (2011-2012), Senior Engineer II Perencanaan Sistem Transmisi dan Distribusi pada Bidang Perencanaan Sistem Jawa Bali Sub Direktorat Perencanaan Sistem Direktorat Perencanaan dan Teknologi PT PLN (Persero) sejak 2008 hingga 2010, Ahli Madya Perencanaan Sistem Transmisi dan Distribusi Jawa Bali Direktorat Transmisi dan Distribusi PT PLN (Persero) (2007-2008), Asisten Manajer Rencana Operasi Sistem Penyaluran dan Prakiraan Beban dan Energi PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali (2005-2007). Menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Listrik dan S2 bidang Kelistrikan di Universitas Indonesia

ERIZAL R**Manajer Senior Anggaran dan Keuangan**

Warga Negara Indonesia, umur 52 tahun. Menjabat sebagai Manajer Senior Anggaran dan Keuangan sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Manajer Sub Bidang Anggaran pada Bidang Keuangan Kantor Induk PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengaturan Beban Sumatera (2009-2012), Senior Spesialis II Audit Administrasi dan Keuangan pada Audit Administrasi dan Keuangan Audit Internal PT PLN (Persero) (2007-2009), Deputy Manajer Sub Bidang Anggaran dan Pendanaan PT PLN (Persero) sejak 2004 hingga 2007, Kepala Bagian Tata Usaha pada Cabang Tanjung Pinang PT PLN (Persero) Wilayah III (2001-2003). Menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi Akuntansi dari Universitas Andalas.

Senior Manager of Business Development

Indonesia citizen, 50 years. Officiate as Senior Manager of Enterprise since 2013. Previously, he officiated as Manager of Plant Sector of Labuhan Angin of PT PLN (Persero) from 2011 through 2012, Deputy Manager of Sub Section of Thermal at Production Division of Northern Sumatra Plant of PT PLN (Persero) (2008-2011), Junior Expert of Thermal PLTG/PLTGU (Gas/Steam and Gas Plant) (2006-2008), Junior Technical Expert of Planning System of PT PLN (Persero) (2005-2006), Deputy Manager of System Planning Division of Northern Sumatra Plant and Distribution of PT PLN (Persero) (2004-2005), Head of Paya Pasir's Electricity Center, Belawan Sector of Northern Sumatra Plant and Distribution of PT PLN (Persero) (2000-2004). Graduate Engineering from Bandung Technology Institute.

Senior Manager of Transmission and Distribution Engineering

Indonesia citizen, 47 years. Officiate as Senior Manager of Transmission and Distribution Engineering since 2014. Previously, he officiates as Deputy Manager of Planning System at Planning Section for Center of Java-Bali Load Regulator and Distributor of PT PLN (Persero) (2012-2013), Deputy Manager of O&M of Substation Building at Java-Bali Load Regulator and Distributor of PT PLN (Persero) (2011-2012), Senior Engineer II of Trasmision and Distribution System Planning at Java-Bali System Planning Section, Sub Directorate of System Planning of Directorate of Planning and Technology of PT PLN (Persero) from 2008 through 2010, Senior Expert of Trasmision and Distribution System Planning, Trasmision and Distribution Directorate of PT PLN (Persero) (2007-2008), Assistant Manager of System Operational Planning of Load and Energy Estimation and Distribution System, Java-Bali Load Distributor and Regulator of PT PLN (Persero) (2005-2007). Graduate and got title of Electricity Scholar (S1) and Post graduate (S2) of Electricity Sector at University of Indonesia

Senior Manager of Budget and Finance

Indonesia citizen, 52 years. Officiate as Senior Manager of Budget and Finance since 2012. Previously, he officiates as Deputy Manager of Budget Sub Section, Financial Division, Sumatra Load Distributor and Regulator of PT PLN (Persero) (2009-2012), Senior Spesialis II of Administrative and Financial Audit, Internal Audit Administrative and Finance of PT PLN (Persero) (2007-2009), Deputy Manager of Budget and Financial Sub Section of PT PLN (Persero) from 2004 through 2007, Administrative Section Head at Tanjung Pinang Branch Office, Regional III of PT PLN (Persero) (2001-2003). Graduate and got title of Accounting Economy Scholar (S1) from University of Andalas.

HADI*

Manajer Senior Akuntansi, Pajak dan Asuransi

Warga Negara Indonesia, umur 48 tahun. Menjabat sebagai Manajer Senior Akuntansi, Pajak dan Asuransi sejak 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Spesialis II Akuntansi pada PT Geo Dipa Energi (2011-2013), Deputy Manajer Bagian Akuntansi PT PLN (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati (2008-2011), Deputy Manajer Bidang Keuangan dan Niaga PT PLN (Persero) Pembangkitan Muara Tawar (2006-2007), Ahli Teknis Muda Akuntansi Umum Bidang SDM dan Keuangan PT PLN (Persero) Pembangkitan Muara Tawar (2005-2006). Menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi Akuntansi dari STIE Pontianak dan S2 Manajemen dari Universitas Tanjung Pura.

*) menjabat sampai dengan Oktober 2015

Senior Manager of Accounting, Tax and Insurance

Indonesia citizen, 48 years. Officiate as Senior Manager of Accounting, Tax and Insurance since 2013. Previously, he officiates as Senior Spesialis II of Accounting at PT Geo Dipa Energi (2011-2013), Deputy Manager of Accounting, Tanjung Jati Plant of PT PLN (Persero) (2008-2011), Deputy Manager of Financial and Commercial Division at Muara Tawar Plant of PT PLN (Persero) (2006-2007), Ahli Teknis Muda Akuntansi Umum Bidang SDM dan Keuangan PT PLN (Persero) Pembangkitan Muara Tawar (2005-2006). Graduated and got tittl of Accounting Economy Scholar (S1) at STIE Pontianak and Past Graduate (S2) of Management from University of Tanjung Pura.

*) officiated through October 2015

JAMALUDIN T. AMBA

Manajer Senior SDM dan Umum

Warga Negara Indonesia, umur 50 tahun. Menjabat sebagai Manajer Senior SDM dan Umum sejak tahun 2015, sebelumnya menjabat sebagai Senior Specialist II Analisa dan Evaluasi Kinerja Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan XII (2014-2015), Sebagai Manajer SDM dan Organisasi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY (2013-2014). Menyelesaikan pendidikan S1 Listrik dari Universitas Cokroaminoto Makassar pada tahun 2010.

Senior Manager of General and Human Resource

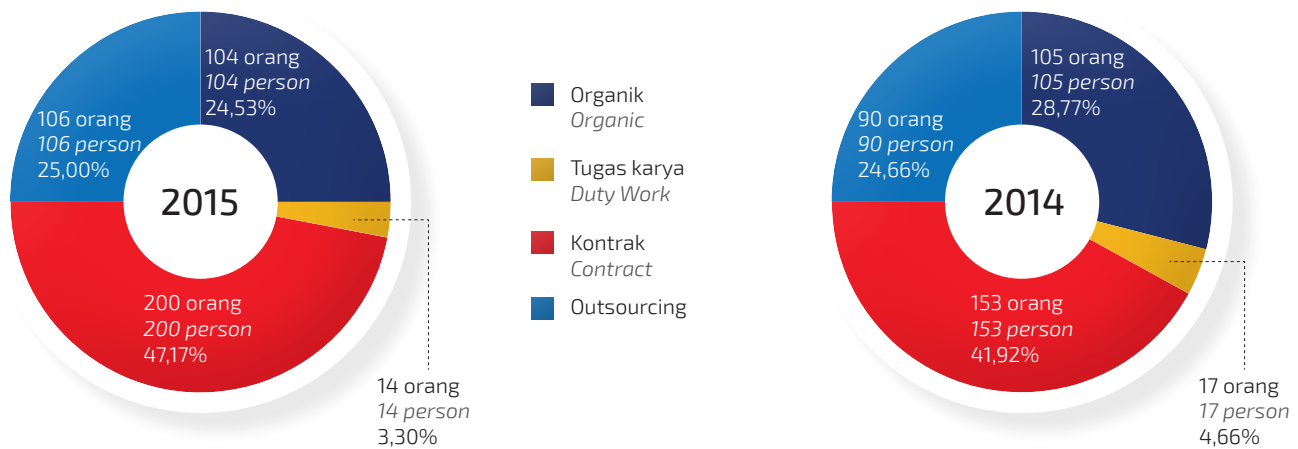
Indonesia Citizen, 50 years. Officiated as Senior Manager of General and Human Resource since 2015, Previously, he officiated as Senior Specialist II of Performance Analysis and Evaluation at main unit of XII Development of PT PLN (Persero) (2014-2015), as Human Resource and Organizational Manager at Central Java and DIY Distribution of PT PLN (Persero) (2013-2014). Graduated and got title of Electricity Scholar (S1) from University of Cokroaminoto Makassar ini 2010.

PROFIL KARYAWAN

PROFILE OF EMPLOYEE

■ KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN
STATUS KEPEGAWAIAN■ EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON
EMPLOYEE STATUSTABEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYEE STATUS

Status Kepegawaian <i>Employees Status</i>	Jumlah Pegawai <i>Total Employees</i>		Perubahan <i>Change</i>	Perubahan (%) <i>Change (%)</i>
	Tahun 2015	Tahun 2014		
Organik <i>Organic</i>	104 24,53	105 28,77	-1	-0,95
Tugas Karya <i>Duty Work</i>	14 3,30	17 4,66	-3	-17,65
Kontrak <i>Contract</i>	200 47,17	153 41,92	47	30,72
Outsourcing	106 25,00	90 24,66	16	17,78
JUMLAH TOTAL	424 100,00	365 100,00	59	16,16

GRAFIK KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
GRAPHIC OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYEE STATUS

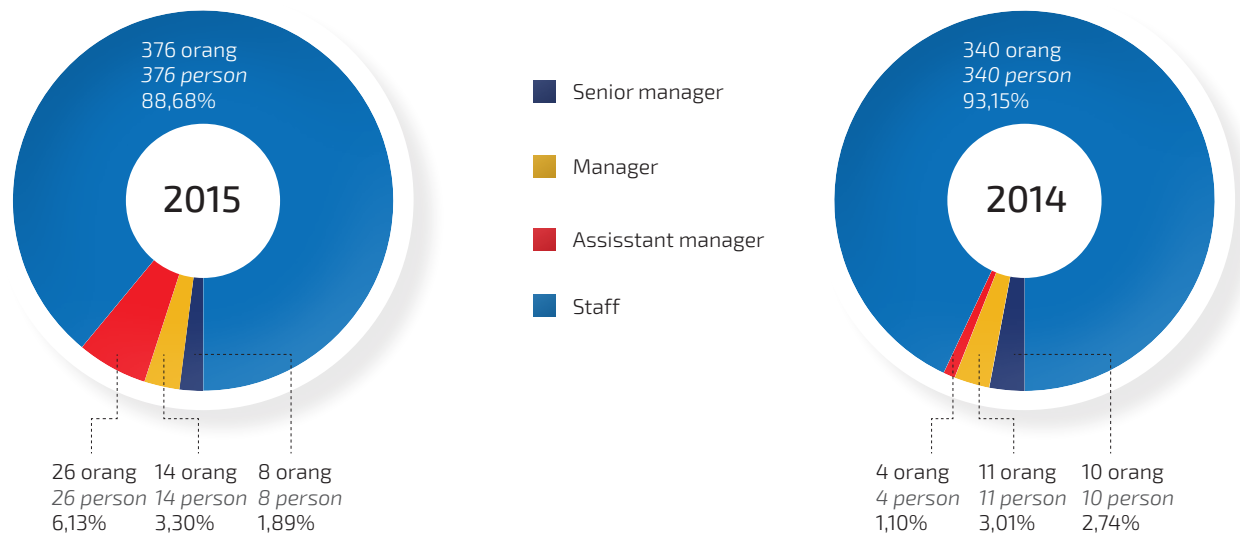
■ KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

■ EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON LEVEL OF ORGANIZATION

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI
TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON LEVEL OF ORGANIZATION

Level Organisasi Level of Organization	Tahun Years		Perubahan Change	Perubahan (%) Change (%)		
	2015	%			2014	%
Manajer Senior Senior Manager	8	1.89%	11	3.01%	-3	-27.27%
Manajer Manager	14	3.30%	10	2.74%	4	40.00%
Asisten Manajer Assistant Manager	26	6.13%	4	1.10%	22	550.00%
Staf Staff	376	88.68%	340	93.15%	36	10.59%
JUMLAH TOTAL	424	100.00%	365	100.00%	59	16.16%

GRAFIK KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI
GRAPHIC OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON LEVEL OF ORGANIZATION



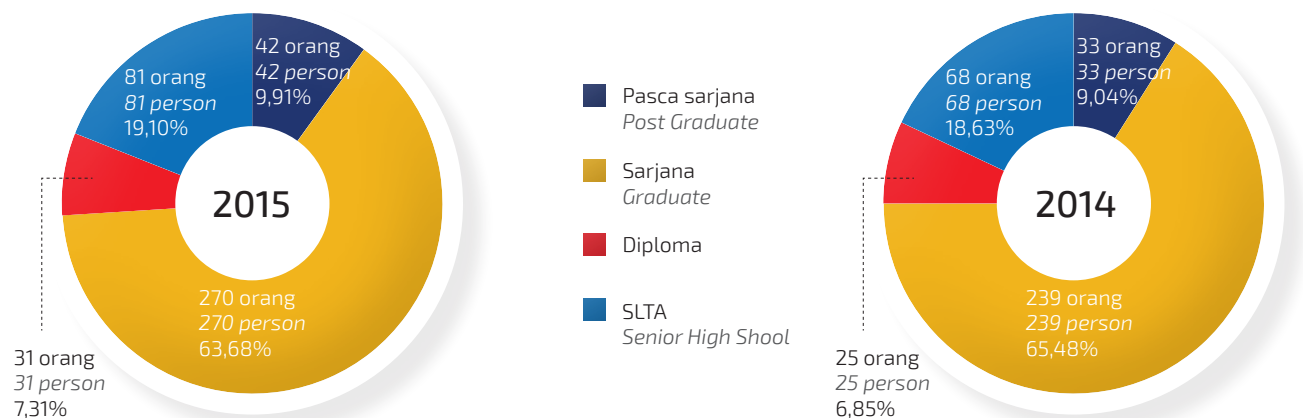
■ KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN
LEVEL PENDIDIKAN

■ EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON
LEVEL OF EDUCATION

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL PENDIDIKAN
TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON LEVEL OF EDUCATION

Pendidikan Education	Tahun Years		Perubahan Change	Perubahan (%) Change (%)		
	2015	%			2014	%
Pasca Sarjana Post Graduate	42	9,91	33	9,04	9	27,27
Sarjana Graduate	270	63,68	239	65,48	31	12,97
Diploma	31	7,31	25	6,85	6	24,00
SLTA Senior High School	81	19,10	68	18,63	13	19,12
JUMLAH TOTAL	424	100,00	365	100,00	59	16,16

GRAFIK KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL PENDIDIKAN
GRAPHIC OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON LEVEL OF EDUCATION



■ PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

■ EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Selama tahun 2015 Perusahaan melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan yang terdiri dari 46 Program Pelatihan dan diikuti oleh 156 peserta. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan menerapkan menerapkan prinsip persamaan kesempatan bagi semua karyawan.

Throughout 2015, Company had implemented employee competency development comprising 46 training programs followed by 156 participants. Competency development conducted by applying opportunity equality principle for all employees.

TABEL PELAKSANAAN PELATIHAN TAHUN 2015
TABLE TRAINING IMPLEMENTATION OF 2015

No.	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Januari January	Perjanjian Kerja dan Drafting Job Agreement and Drafting	DHN Training	1
2	Januari - Mei January to May	Binus Financial Analyst Academy - CFA Preparation Program Level 1 Binus Financial Analyst Academy - CFA Preparation Program Level 1	Binus	1
3	Januari January	Bimbingan Program Pengembangan Keprofesian Berlanjut Program Direction of Advanced Professional Development	Persatuan Insinyur Indonesia Indonesian Engineers Association	5
4	Januari January	Workshop Business Risk Management di Era MEA Workshop on Business Risk Management in the Era of MEA	BUMN News	3
5	Februari February	Workshop Tax Management	PT PLN (Persero) Pusdiklat Udiklat Jakarta PT PLN (Persero), Center for Training and Education, Jakarta	3
6	Februari - Maret February to March	Executive Education	PLN Corporate University	1
7	Februari February	Workshop Leadership for New Managers	QB Leadership Center	4
8	Maret March	Pelatihan Aplikasi dan Problematika BPJS Training Applications and Problems BPJS	Forum Peduli Solidaritas Bangsa Forum of National Solidarity Care	2
9	Maret March	Workshop HR Brotherhood Super BootCamp HR Workshop Brotherhood Super BootCamp	HRD Forum	4

No.	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
10	Maret March	Workshop Kiat dan Strategi Pembuatan Peraturan Perusahaan dan Perjajian Kerja Bersama dalam Mengantisipasi dan Menyelesaikan Berbagai Permasalahan Hub Industrial yang Timbul di Perusahaan <i>Workshop Tips and Strategy Corporate Rule Making and Working Together in the successor agreement Anticipating and Solving Various Problems Arising in Hub Industrial Company</i>	Forum Peduli Solidaritas Bangsa <i>Forum of National Solidarity Care</i>	1
11	Maret March	Pelatihan dan Sertifikasi Pembinaan Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Konstruksi <i>Training and Certification Guidance Norma Supervision Occupational Health and Safety (K3) Construction Sector</i>	Indonesia Management Training	3
12	Maret March	<i>Fundamentals of EPC Project</i>	Transforum Project Finance and Advisory	3
13	Maret March	Era Baru Jaminan Kesehatan Karyawan <i>New Era Health Insurance Employees</i>	Puri Communications	1
14	Maret March	Pelatihan dan Sertifikasi <i>International Supply Chain Manager (CISCM)</i> <i>Training and Certification of the International Supply Chain Manager (CISCM)</i>	Husin Intelligence Group	1
15	Maret March	<i>Scheduling: Critical Path, WBS and PERT</i>	Badan Kejuruan Mesin Persatuan Insinyur Indonesia <i>Machine Vocational Agency of Indonesia Engineer Assosiation</i>	4
16	Maret - April March to April	<i>International Short Course on Smart Grid and Green Energy</i>	Institut Teknologi Bandung <i>Bandung Technology Institute</i>	3
17	April April	Bimbingan Kompetensi P2K3 <i>Guidance of P2K3 Competence</i>	Lintas Pengembangan Manajemen Indonesia <i>Inter Managerial Development of Indonesia</i>	1
18	April April	Kursus Intensif Hukum Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan <i>Intensive courses Law Renewable Energy Power Generation</i>	Thals Legal Specialist	2
19	April April	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penanggulangan Kebakaran paket C <i>Training and Competency Certification of Fire Fighting package C</i>	PJK3 Bina Prima & PJK3 Indonesian Management Centre (IMAC)	1

No.	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
20	April April	<i>Managing Innovation for Competitiveness To Engage in ASEAN Economic Community 2015</i>	Institut Teknologi Bandung School of Business & Management Institut Teknologi Bandung School of Business & Management	6
21	Mei May	Bimbingan Program Pengembangan Keprofesian Berlanjutan <i>Sustainable Development Program Guidance Profession</i>	Persatuan Insinyur Indonesia <i>Indonesian Engineers Association</i>	5
22	Mei May	<i>Competency Based Human Resources Management</i>	PPM Manajemen	2
23	Mei May	<i>Presentation Mastery</i>	Kontan Academy	12
24	Mei May	<i>Global Leadership Development</i>	Husin Intelligence Group	1
25	Juni June	<i>Training Key Performance Indicators</i>	PPM Manajemen	1
26	Juni June	Kursus Intensif Aspek Penting Peraturan Bank Indonesia No 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah NKRI <i>Intensive Course Important Aspects of Bank Indonesia Regulation No. 17/3 / PBI / 2015 on Liability Use of Rupiah Territory Homeland</i>	Thals Legal Specialist	1
27	Juni June	Pelatihan Perpajakan <i>Taxation Training</i>	Manajemen Formasi	2
28	Juni June	<i>Public Speaking</i>	Markshare People Development	2
29	Juli July	<i>Workshop How to Manage Investor Program</i>	I2RI	2
30	Agustus August	<i>Workshop Akuntansi Aset Sesuai PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9, ISAK 11</i> <i>Workshop on Accounting for Assets Under IAS 16, IAS 48, IAS 58, IAS 14, ISAK 9, ISAK 11</i>	Ikatan Akuntan Indonesia <i>Indonesian Institute of Accountants</i>	3
31	Agustus August	<i>Training PMP Exam Preparation</i>	Multimatics	1
32	Agustus -September August-September	Pelatihan Sertifikasi QIA Tingkat Dasar I <i>QIA Certification Training Basic Level I</i>	QIA	1
33	Agustus August	Kursus Intensif Hukum Kelistrikan <i>Intensive Course Electricity Law</i>	EMLI Training	1
34	Agustus August	<i>Workshop Project Management</i>	PII	9
35	Agustus -September August-September	<i>Training/Sertifikasi AMDAL</i> <i>Training / Certification EIA</i>	Universitas Indonesia <i>University of Indonesia</i>	8
36	September September	Seminar Aset Transmisi <i>Seminar of Transmission Assets</i>	PLN Udiklat Semarang <i>Semarang Training and Educational Unit of PLN</i>	2

No.	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
37	Oktober October	CHRM	Husin Intelligence Group	1
38	November November	Workshop LNA Kepemimpinan Leadership Workshop of LNA	PLN Udiklat Bogor Bogor Training and Educational Unit of PLN	2
39	November November	MSDM Dasar dan MKEU Dasar HRM Basic and Basic MKEU	PLN Udiklat Bogor Bogor Training and Educational Unit of PLN	10
40	November November	Workshop Claims dan Disputes Workshop Claims and Disputes	LIMA Convex	1
41	November November	Tutorial Course Power System Stability and Control	Cigre	2
42	November November	Kontrak Berbasis FIDIC Based Contracts FIDIC	PLN Udiklat Bogor Bogor Training and Educational Unit of PLN	2
43	November November	Workshop Laporan Keuangan Konsolidasi dan Pengaturan Bersama Workshop Consolidated Financial Statements and the Joint Settings	IAI	1
44	November November	GCG : Anti Fraud and Whistleblowing System	DPS Consulting	1
45	November - Desember	Diklat SPE 1 Training SE 1	PLN Udiklat Bogor Bogor Training and Educational Unit of PLN	10
46	Desember Desember	Komunikasi Kunci Kesuksesan Bekerja Communication Key Success Working	Share Communications	23
Total Jumlah Peserta Training Total Number of Participants Training				156

■ BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Total biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2015 sebesar Rp717.283.000 atau rata-rata sebesar Rp4.597.967 per orang. Biaya pengembangan kompetensi karyawan untuk tahun 2015 meningkat sebesar 28,07% dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar Rp560.091.868.

■ COST OF EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2015, total costs of employee competency development was IDR.717,283,000 or IDR.4,597,967 per person on average. Meanwhile that for 2015 had increased by 28.07% compared to 2014 being IDR.560.091.868.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDER



■ **KEPEMILIKAN SAHAM YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH**

■ **SHAREHOLDING WHICH ACHIEVE 5% OR MORE**

Nama Name	Status Pemilik Status Owner	Persentase Percentage
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara yang 100% sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia <i>State Owned Enterprises which is 100% owned by the Republic of Indonesia</i>	99,9%

■ **KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

■ **SHAREHOLDING OF BOTH DIRECTORS AND COMMISSIONERS BOARD**

Per 31 Desember 2015 tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi.

Per 31 December 2015 there was no shareholding of both Directors and Commissioners Board.

DAFTAR ENTITAS ANAK
DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASILIST OF SUBSIDIARY
AND/OR ASSOCIATE ENTITIES

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham Shareholding	Bidang Usaha Business fields	Status Operasi Operation Status	Kedudukan Position
Entitas Anak <i>Subsidiary Entity</i>				
PT Prima Power Nusantara	100,0%	Investasi, operasi dan pemeliharaan pembangkit, Engineering Procurement and Construction (EPC) Transmisi dan Gardu Induk Tenaga Listrik, oil dan gas serta penyediaan peralatan pendukung dalam bidang ketenagalistrikan <i>Investment, operation and pemeliharaan pembangkit, Engineering Procurement and Construction (EPC) and Gardu Induk Electric Power Transmission, oil and gas as well as the provision of support tools in bidang ketenagalistrikan</i>	Belum Beroperasi <i>Had not been operated yet</i>	Jakarta
Entitas Asosiasi <i>Associate Entity</i>				
PT Energi Prima Elekrika	7,5%	Pembangkit Plant	Beroperasi <i>Operating</i>	Jakarta Selatan <i>South Jakarta</i>
PT Pura Daya Prima	15,0%	Pembangkit Plant	Beroperasi <i>Operating</i>	Jakarta
PT Multidaya Prima Elektrindo	15,0%	Pembangkit Plant	Beroperasi <i>Operating</i>	Jakarta Selatan <i>South Jakarta</i>
PT Permata Prima Elektrindo	15,0%	Pembangkit Plant	Beroperasi <i>Operating</i>	Jakarta
PT Crompton Prima Switcgear Indonesia	49,0%	Industri peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik <i>Industry of Controlled equipment and Electricity Distribution rik</i>	Belum Beroperasi <i>Had not been operated yet</i>	Jakarta Selatan <i>South Jakarta</i>

■ PROFIL ANAK PERUSAHAAN

PT PRIMA POWER NUSANTARA

PLN Enjiniring berencana untuk mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Prima Power Nusantara (PPN). Perusahaan ini akan didirikan sebagai *holding company* bagi Pembangkit Listrik Termal Modular Pengganti Diesel (PTMPD) yang dikembangkan oleh Perseroan sesuai dengan Keputusan Direksi No. 494-1.K/DIR/2013. Perusahaan ini dirancang sebagai strategi financial non-recourse dan upaya mendapatkan pendanaan untuk proyek Recana pendirian anak perusahaan tersebut sesuai dengan hasil RUPS Sirkuler tanggal 25 Juli 2014 mengenai persetujuan pemegang saham tentang pendirian Anak Perusahaan, yang sebelumnya telah mendapatkan tanggapan Dekom Perseroan melalui surat Nomor: 053/KOM/PLNE/2013 tanggal 30 Oktober 2013 dan Nomor: 034/KOM/PNE/2014 tanggal 23 Juli 2014 tentang Persetujuan Prinsip Pendirian PT Prima Power Nusantara. Sebagai modal dasar awal pendirian Anak Perusahaan tersebut PLN Enjiniring telah menyetorkan dana sebesar Rp15.000.000.000.

Bidang usaha PT Prima Power Nusantara meliputi antara lain bidang investasi, operasi dan pemeliharaan pembangkit, *Engineering Procurement and Construction* (EPC) Transmisi dan Gardu Induk Tenaga Listrik, oil dan gas serta penyediaan peralatan pendukung dalam bidang ketenagalistrikan sebagai *vehicle* bisnis PT PLN Enjiniring.

Pada triwulan 4/2014 telah dilakukan proses *fit and proper* calon pengurus yang bekerja sama dengan PT PLN (Persero) Pusdiklat Ragunan. Pada akhir Desember 2014, usulan calon pengurus berdasarkan hasil seleksi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh tanggapan.

■ PROFILE OF SUBSIDIARY

PT PRIMA POWER NUSANTARA

PLN Enjiniring had planned to establish subsidiary so called PT Prima Power Nusantara (PPN). Such company will be established as holding company for Diesel Substituting Modular Theram Plant (PTMPD) developed by company in accordance with Decree of Directors Board No. 494-1.K/DIR/2013. This company designed non-recourse financial strategy and in order to get financing for project of subsidiary establishment plan in accordance with circular of General Meeting Of Shareholders result dated 25 July 2014 on shareholder approval in terms of subsidiary establishment which had obtained response from company commissioners board mengenai persetujuan pemegang saham tentang pendirian Anak by letter No. 053/KOM/PLNE/2013 dated 30 October 2013 and No.: 034/KOM/PNE/2014 dated 23 July 2014 in terms of Principle approval PT Prima Power Nusantara establishment. As basic capital for such subsidiary establishment, PLN Enjiniring had distributed fund of IDR.15.000.000.000.

Business sector of PT Prima Power Nusantara among them covering : investment, operation and plant maintenance, Engineering Procurement and Construction (EPC), electricity sub station and transmission, oil and gas as well as supporting equipment providing as business vehicle of PT PLN Enjiniring.

In fourth quarter of 2014 had been conducted fit and proper process of board candidate who cooperate with Center for Ragunan training and education with PT PLN (Persero). In the end of December 2014, proposal of board candidate based on selection resut submitted to Commissioners Board to obtain response.

■ PROFIL PERUSAHAAN ASOSIASI

PT ENERGI PRIMA ELEKTRIKA

Didirikan sesuai Akta Pendirian No. 1 tanggal 24 Mei 2004 oleh Notaris Jafrizoli, SH dengan bidang usaha pembangkit (IPP Prabumulih). Telah mendapatkan Pengesahan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: C-18964 HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 Juli 2004. PLN Enjiniring memiliki penyertaan usaha sebesar 7,5% atas modal disetor.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Energi Prima ElektriKa sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Fazil Erwin Alfitri
Komisaris	: Burhanuddin
Direktur Utama	: Kelana Budi Mulia
Direktur	: Noor Wahyu Hidayat

Saat ini PT Energi Prima ElektriKa memiliki 1 lini bisnis yang bergerak dibidang pembangkit yaitu dengan rincian sebagai berikut :

Lokasi	: Prabumulih
Kapasitas	: 2 x 6 MW
Jenis	: Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG)
Jumlah penyertaan	: 7,5% %
Status	: Pembangunan selesai, mulai operasi 2006

Investor lainnya	: PT Medco Power Indonesia (92,5%)
------------------	------------------------------------

■ PROFILE OF ASSOCIATE COMPANY

PT ENERGI PRIMA ELEKTRIKA

It was established in accordance with Establishment Deed No. 1 dated 24 May 2004 by Notary, Jafrizoli, SH with Plant business sector (IPP of Prabumulih). It had been legalized by Ministerial Decree of Justice and Human Rights No.: C-18964 HT.01.01.TH.2004 dated 29 July 2004. PLN Enjiniring had had business participation of 7,5% by paid up capital.

Directors and Commissioners Board Composition of PT Energi as follows :

<i>President Commissioner</i>	<i>: Fazil Erwin Alfitri</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Burhanuddin</i>
<i>Presiden Director</i>	<i>: Kelana Budi Mulia</i>
<i>Director</i>	<i>: Noor Wahyu Hidayat</i>

Presently, PT Energi Prima ElektriKa owns one (1) business line which active in plant sector with following details:

<i>Location</i>	<i>: Prabumulih</i>
<i>Capacity</i>	<i>: 2 x 6 MW</i>
<i>Type</i>	<i>: Machine and Gas Plant (PLTMG)</i>
<i>Total Participation</i>	<i>: 7,5% %</i>
<i>Status</i>	<i>: Development had been finished, and operational commencement of 2006</i>

<i>Other Investor</i>	<i>: PT Medco Power Indonesia (92,5%)</i>
-----------------------	---

PT PURA DAYA PRIMA

Didirikan sesuai Akta Pendirian No.34 tanggal 30 Maret 2005 oleh Notaris Eddi Setiadi, SH dengan bidang usaha pembangkit (IPP Musi II).Telah mendapatkan Pengesahan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: C-28440 HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Oktober 2005. PLN Enjiniring memiliki penyertaan usaha sebesar 15% atas modal disetor.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pura Daya Prima sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Aman Subagio
Komisaris	: Wahyuni Tanubakti
Direktur Utama	: Setiadi Wiogo
Direktur	: Mochamad Harmanto
Direktur	: Bob Surahno
Direktur	: Robertus Dimas Prakarsa

Saat ini PT Pura Daya Prima memiliki 1 lini bisnis yang bergerak dibidang pembangkit yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi	: Musi II Palembang
Kapasitas	: 3 x 4,7 MW dan 6 MW
Jenis	: Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG)
Jumlah Penyertaan	: 15%

PT PURA DAYA PRIMA

It was established in accordance with Establishment Deed No. 1 dated 30 March 2005 by Notaris Eddi Setiadi, with Plant business sector (IPP of Prabumulih II). It had been legalized by Ministerial Decree of Justice and Human Rights No.: C-28440 HT.01.01.TH.2005 dated 17 October 2005. PLN Enjiniring had had business participation of 15% by paid up capital.

Directors and Commissioners Board Composition of PT Pura Daya Prima follows :

<i>President Commissioner</i>	<i>: Aman Subagio</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Setiadi Wiogo</i>
<i>Presiden Director</i>	<i>: Kelana Budi Mulia</i>
<i>Director</i>	<i>: Mochamad Harmanto</i>
<i>Director</i>	<i>: Bob Surahno</i>
<i>Director</i>	<i>: Robertus Dimas Prakarsa</i>

Presently, PT Pura Daya Prima owns one (1) business line which active in plant sector with following details:

<i>Location</i>	<i>: Musi II Palembang</i>
<i>Capacity</i>	<i>: 3 x 4,7 MW dan 6 MW</i>
<i>Type</i>	<i>: Machine and Gas Plant (PLTMG)</i>
<i>Total Participation</i>	<i>: 15%</i>

Status	: Pembangunan selesai, mulai operasi – Juni 2006 dan combine cycle mulai awal tahun 2009.	Status	: Development had been finished, and operational commencement of 2006 and cycle combine in the beginning of 2009
Investor lainnya	: PT Manggala Gita Karya (85%)	Other Investor	: PT Manggala Gita Karya (85%)

PT MULTIDAYA PRIMA ELEKTRINDO

Didirikan sesuai Akta Pendirian No. 50 tanggal 15 Juli 2005 oleh Notaris Kun Hidayat, SH dengan bidang usaha pembangkit (IPP Sako). Telah mendapatkan Pengesahan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: C-23107 HT.01.01.TH.2006 tanggal 7 Agustus 2006. PLN Enjiniring memiliki penyertaan usaha sebesar 15% atas modal disetor.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Multidaya Prima Elektrindo sebagai berikut :

Komisaris Utama : Fazil Erwin Alfitri
Komisaris : Edward Siagian

Direktur Utama : Kelana Budi Mulia
Direktur : Noor Wahyu Hidayat

Saat ini PT Multidaya Prima Elektrindo memiliki 1 lini bisnis yang bergerak dibidang pembangkit yaitu dengan rincian sebagai berikut :

Lokasi : Sako, Palembang
Kapasitas : 2 x 6 MW
Jenis : Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG)
Jumlah penyertaan : 15 %

Status : Pembangunan selesai, mulai operasi Juni 2008

Investor lainnya : PT Probiz(85%).

PT MULTIDAYA PRIMA ELEKTRINDO

It was established in accordance with Establishment Deed No. 50 dated 15 July 2005 by Notaris Kun Hidayat, SH with Plant business sector (IPP of Prabumulih II). It had been legalized by Ministerial Decree of Justice and Human Rights No.: C-23107 HT.01.01.TH.2006 dated 7 August 2006. PLN Enjiniring had had business participation of 15% by paid up capital.

Directors and Commissioners Board Composition of PT Pura Daya Prima follows :

*President Commissioner : Fazil Erwin Alfitri
Commissioner : Edward Siagian
Presiden Director : Kelana Budi Mulia
Director : Noor Wahyu Hidayat*

Presently, PT Pura Daya Prima owns one (1) business line which active in plant sector with following details:

*Location : Sako, Palembang
Capacity : 2 x 6 MW
Type : Machine and Gas Plant (PLTMG)*

Total Participation : 15%

Status : Development had been finished, and operational commencement of June, 2008 and cycle combine in the beginning of 2009

Other Investor : PT Probiz(85%).

PT PERMATA PRIMA ELEKTRINDO

Didirikan sesuai Akta Pendirian No. 43 tanggal 22 September 2006 oleh Notaris Edi Priyono,SH dengan bidang usaha pembangkit (IPP Sarolangun).Telah mendapatkan Pengesahan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: W7-02476 HT.01.01.TH.2006 tanggal 14 November 2006. PLN Enjiniring memiliki penyertaan usaha sebesar 15% atas modal disetor.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Permata Prima Elektrindo sebagai berikut :

Komisaris : Herwan
Direktur Utama : Avit Alfaserian

PT PERMATA PRIMA ELEKTRINDO

It was established in accordance with Establishment Deed No. 43, dated 22 September 2006 by notary, Edi Priyono,SH with Plant business sector (IPP Sarolangun). It had been legalized by Ministerial Decree of Justice and Human Rights No W7-02476 HT.01.01.TH dated 14 November 2006. PLN Enjiniring had had business participation of 15% by paid up capital.

Directors and Commissioners Board Composition of PT Permata Prima Elektrindo as follows :

*Commissioner : Herwan
Presiden Director : Avit Alfaserian*

Saat ini PT Permata Prima Elektrindo memiliki 1 lini bisnis yang bergerak dibidang pembangkit yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi	: Sarolangun, Jambi
Kapasitas	: 2 x 7 MW
Jenis	: Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)
Jumlah penyertaan	: 15 %
Status	: Pembangunan selesai, Mei 2010
Investor lainnya	: PT Perwira Inti Megah (85%).

Presently, PT Permata Prima Elektrindo owns one (1) business line which active in plant sector with following details:

Location	: Sarolangun, Jambi
Capacity	: 2 x 7 MW
Type	: Steam Plant (PLTU)
Total Participation	: 15%
Status	: Development had been finished on May 2010
Other Investor	: PT Perwira Inti Megah (85%)

PT CROMPTON PRIMA SWITCHGEAR INDONESIA

PT Crompton Prima Switchgear Indonesia (CPSI) merupakan perusahaan yang didirikan atas dasar kerja sama antara PT PLN Persero dengan Crompton Greaves Limited perusahaan asal India yang bergerak di bidang produksi peralatan ketenagalistrikan, dengan melakukan sinergi antar anak perusahaan yaitu PT PLN Enjiniring dan PT CG International Holdings Singapore PTE.,LTD. PLN Enjiniring memiliki penyertaan usaha sebesar 49% atas modal disetor.

Didirikan sesuai Akta Pendirian No.3 tanggal 7 Mei 2014 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH. dengan bidang usaha industri peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik. Telah mendapatkan Pengesahan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-08265.40.10.2014 tanggal 12 Mei 2014. Tujuan pendirian CPSI adalah untuk alih teknologi switchgear dan sebagai bagian dari upaya meningkatkan penggunaan komponen lokal dalam setiap peralatan untuk infrastruktur ketenagalistrikan. CPSI diharapkan mampu memproduksi komponen switchgear yang dibutuhkan dalam menunjang pembangunan infrastruktur kelistrikan di Indonesia.

PT Crompton Prima Switchgear Indonesia telah melaksanakan RUPS Pertama pada tanggal 10 Juli 2014 dan peningkatan modal disetor pada tanggal 24 Juli 2014 sebesar USD3.900.000. CPSI telah membeli lahan sebagai lokasi pabrik di daerah Cikande pada triwulan IV/2014 dan telah dilaksanakan *Ground Breaking* pada bulan November 2015. CPSI menyampaikan permohonan pinjaman kepada pemegang saham untuk keperluan pembangunan pabrik di atas lahan yang telah dimiliki oleh CPSI. Pabrik tersebut ditargetkan untuk mulai beroperasi pada akhir tahun 2016.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Crompton Prima Switchgear Indonesia sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Jayant Kulkarni
Komisaris	: Tonny Sarief
Direktur Utama	: Srinivasan Maruthuvakkudi S.
Direktur Keuangan	: Sapta Hidayat Nurdin
Direktur Operasi	: Manohar Murlidhar Shirohe

PT CROMPTON PRIMA SWITCHGEAR INDONESIA

PT Crompton Prima Switchgear Indonesia (CPSI) is that established based on joint venture between PLN Persero and Crompton Greaves, Limited liability company derived from India which operate in sector of electricity equipment production, synergy with inter subsidiaries, ie, PT PLN Enjiniring and PT CG International Holdings Singapore PTE.,LTD. PLN Enjiniring had had equita capital of 49% based on paid up capital.

It was established in accordance with Establishment Deed No. 3, dated 7 May 2014 by notary, Lenny Janis Ishak, SH with business sector of power distribution and controller equipment industry. It had been legalized by Ministerial Decree of Justice and Human Rights No AHU-08265.40.10.2014 dated 12 May 2014. The objective of CPSI establishment is technological transference of switchgear and as part of effort to increase local component utilization for any equipment of electricity infrastructure. Wishfully, CPSI is able to product switchgear component required to support electricity infrastructure in Indonesia.

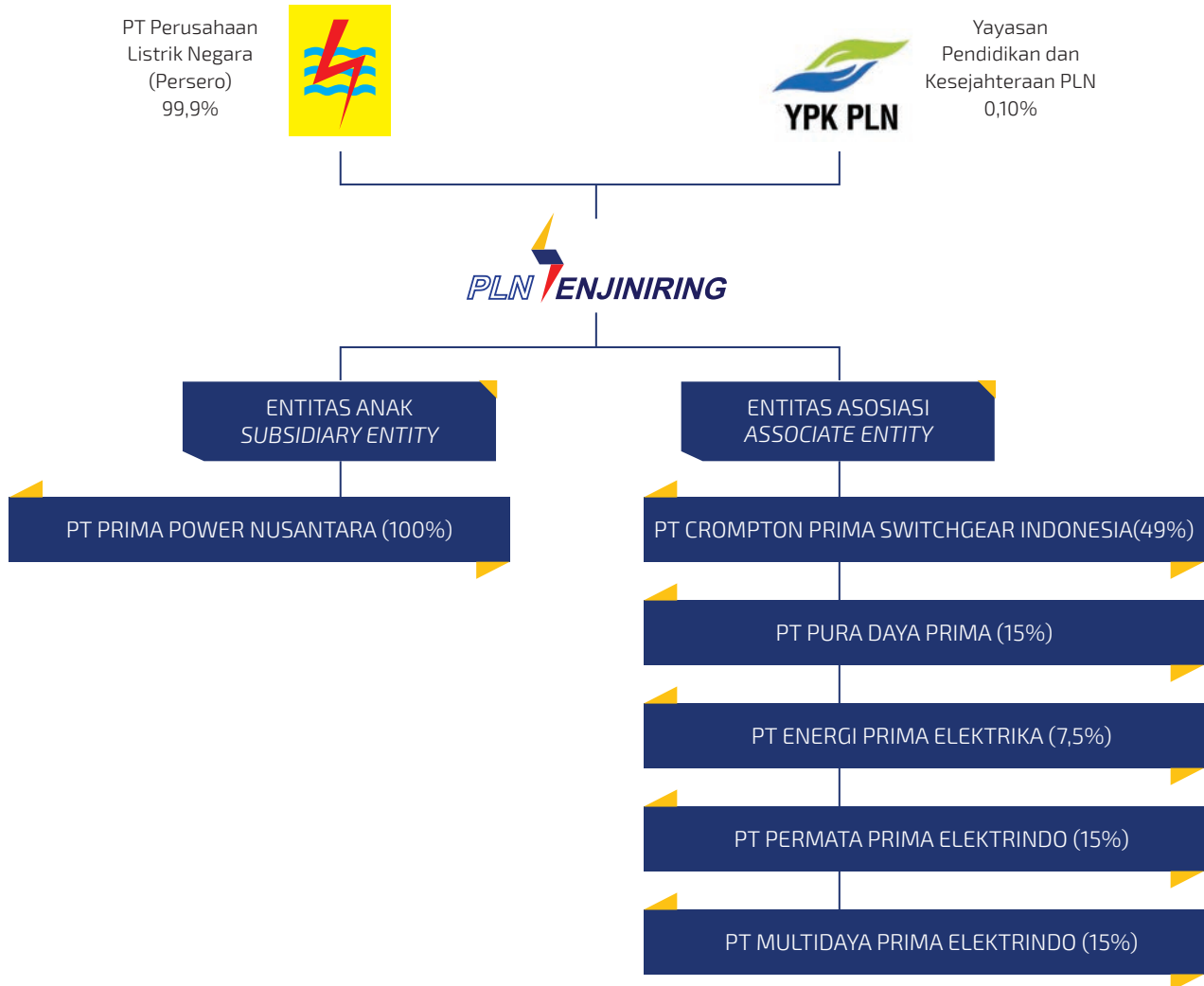
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia had convened First General Meeting Of Shareholders on 10 July 2014 and increased paid up capital on 24 July 2014 of USD 3,900,000. CPSI had bought land plot as factory location at Cikande in fourth quarter of 2014 and had realized Ground Breaking in November 2015. CPSI had proposed loan to shareholder with requirement for factory development above such land owned by CPSI. Such factory had been targetter to begin operation in the end of 2016.

Directors and Commissioners Board Composition of PT Crompton Prima Switchgear Indonesia as follows :

President Commissioner	: Jayant Kulkarni
Commissioner	: Tonny Sarief
Presiden Director	: Srinivasan Maruthuvakkudi S
Financial Director	: Sapta Hidayat Nurdin
Operational Director	: Manohar Murlidhar Shirohe

STRUKTUR KORPORASI

CORPORATE STRUCTURE



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE RECORDING

PLN Enjiniring merupakan badan usaha non listed yang belum melakukan pencatatan saham.

PLN Enjiniring is non listed company which had not recorded share(s).

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER EFFECT RECORDING

PLN Enjiniring belum melakukan pencatatan efek lainnya.

PLN Enjiniring had not listed other effects

**LEMBAGA PROFESI
PENUNJANG****KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

Pricewaterhouse Cooper
Tanudireja, Wibisana dan Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav.X-7 No.6
Jakarta, 12940

NOTARIS

Lenny Janis, SH
Jl. Hang Lekir 9 No. 1
Jakarta, 12120

KONSULTAN HUKUM

Hadiputranto, Hadinoto & Partners
Gedung Indonesia Stock Exchange Tower II Lantai 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190

NAH'R Murdono Law Office
Gedung Mitra Lantai 9, Suite 902
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930

Anullah and Partners Law Firm
Sampoerna Strategic Square South 18th Fl.
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930

Fahmy Hoessein and Partners
Wisma Bayuadji Suite 101A
Jl. Gandaria Tengah III No. 44
Jakarta Selatan 12130

**SUPPORTING PROFESSIONAL
INSTITUTION****PUBLIC ACCOUNTANT FIRM**

Pricewaterhouse Cooper
Tanudireja, Wibisana dan Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav.X-7 No.6
Jakarta, 12940

NOTARY

Lenny Janis, SH
Jl. Hang Lekir 9 No. 1
Jakarta, 12120

LAW CONSULTANT

Hadiputranto, Hadinoto & Partners
Gedung Indonesia Stock Exchange Tower II Lantai 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190

NAH'R Murdono Law Office
Gedung Mitra Lantai 9, Suite 902
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930

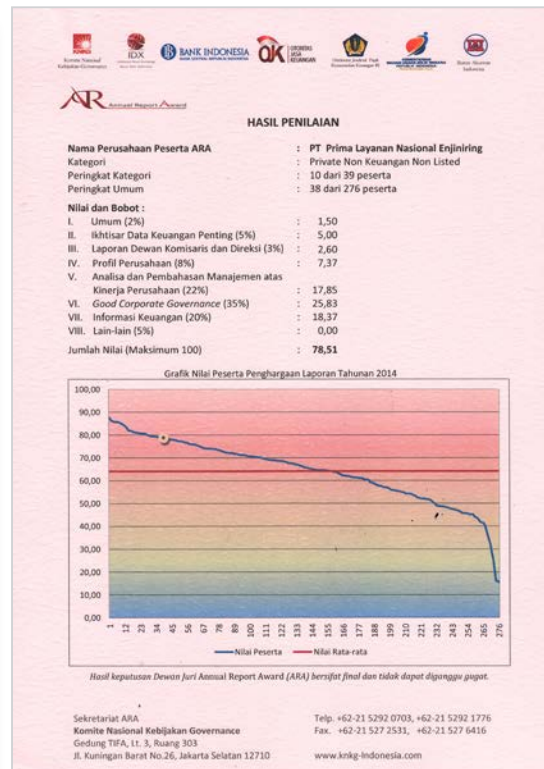
Anullah and Partners Law Firm
Sampoerna Strategic Square South 18th Fl.
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930

Fahmy Hoessein and Partners
Wisma Bayuadji Suite 101A
Jl. Gandaria Tengah III No. 44
Jakarta Selatan 12130

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

APPRECIATION AND CERTIFICATION

PERINGKAT 10, KATEGORI PERUSAHAAN PRIVAT NON KEUANGAN NON LISTED
RANK 10, CATEGORY OF NON LISTED PRIVATE COMPANY



Acara:
Annual Report Award

Agenda :
Annual Report Award

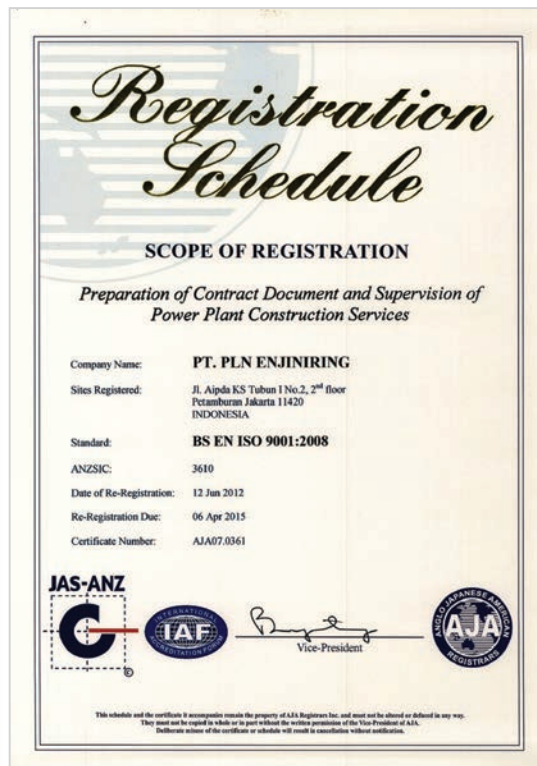
Penyelenggara:
OJK, BI, IAI, Depkeu, KNKG, IDX, BUMN

Organizer :
OJK, BI, IAI, Depkeu, KNKG, IDX, BUMN

Tanggal:
22 September 2015

Dated :
22 September 2015

ISO 9001 : 2008, THE QUALITY MANAGEMENT SYSTEM OF PT PLN ENJINIRING
ISO 9001 : 2008, THE QUALITY MANAGEMENT SYSTEM OF PT PLN ENJINIRING



Bidang yang di sertifikasi:
Perusahaan

Certified Area:
Company

Pemberi Penghargaan/Sertifikasi:
Anglo Japanese American Registrars

Award/ Certification Giver:
Anglo Japanese American Registrars

Tahun Perolehan: 2012

Year of Acquisition: 2012

Periode: 2012-2015

Period of 2012-2015

SERTIFIKAT BADAN USAHA JASA PENGAWAS KONSTRUKSI
CERTIFICATION OF CONSTRUCTION SUPERVISION BUSINESS ENTITY



DAFTAR KLASIFIKASI BIDANG/SUB BIDANG DAN LAYANAN/SUB LAYANAN USAHA JASA PENGAWAS KONSTRUKSI (KONSULTAN)*
PT/CV/Fa/PD/Kop : PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING, PT
NOMOR IUKK : 1-901925-3174-3-00322

NO	KLASIFIKASI LAYANAN / SUB LAYANAN	NOMOR KODE	GREJ
1.	Layanan Jasa Inspeksi Teknis		
	- Jasa Enjiniring Fase Konstruksi dan Instalasi Bangunan	31001	4
	- Jasa Enjiniring Fase Konstruksi dan Instalasi Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi	31002	4
	- Jasa Enjiniring Fase Konstruksi dan Instalasi Pekerjaan Teknik Sipil Keairan	31003	4
	- Jasa Enjiniring Fase Konstruksi dan Instalasi Pekerjaan Teknik Sipil Lainnya	31004	4
2.	Layanan Jasa Manajemen Proyek		
	- Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Bangunan	32001	4
	- Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi	32002	4
	- Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Teknik Sipil Keairan	32003	4
	- Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Teknik Sipil Lainnya	32004	4
	- Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Industrial Plant dan Proses	32005	4

Telah dilakukan registrasi ulang
Sekretaris Tim Pembina Usaha Jasa Konstruksi
Tahun ke-2 Tahun ke-3
() ()

* Diisi sesuai Bidang/Sub Bidang dan Layanan/Sub Layanan Usaha pada Sertifikat yang dikeluarkan oleh Asosiasi

Bidang yang di sertifikasi:
Perusahaan

Certified Area:
Company

Pemberi Penghargaan/Sertifikasi:
Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK)

Award/ Certification Giver:
Construction Services Development Board (LPJK)

Tahun Perolehan: 2013

Year of Acquisition: 2013

Berlaku hingga: 2015

Valid until 2015

**NAMA DAN ALAMAT KANTOR
WILAYAH DAN CABANG****KANTOR INDUK**

Jalan Wijaya 1 No.61
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170
Indonesia
Telp.(62-21) 2751-0363
Fax (62-21) 2751-0362
Website www.pln-enjiniring.com
Email contact@pln-enjiniring.com
Twitter @enjiniring

KANTOR ENJINIRING

Jl. Aipda KS Tubun I/2
Jakarta, 11420
Indonesia
Telp.(62-21) 560-8432, 560-8918, 560-9044
Fax (62-21) 564-0132

KANTOR PERWAKILAN

Kantor Perwakilan PT PLN Enjiniring
Jl. DR. Cipto No.12, Medan 20152

Proyek CNG Sei Gelam

Desa Kebon IX, Kec.Sei Gelam, Kab. Muaro Jambi, Provinsi
Jambi.

**NAME AND ADDRESS OF REGIONAL OFFICE
AND BRANCH OFFICE****HEAD OFFICE**

Jalan Wijaya 1 No.61
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170
Indonesia
Telp.(62-21) 2751-0363
Fax (62-21) 2751-0362
Website www.pln-enjiniring.com
Email contact@pln-enjiniring.com
Twitter @enjiniring

ENJINIRING OFFICE

Jl. Aipda KS Tubun I/2
Jakarta, 11420
Indonesia
Telp.(62-21) 560-8432, 560-8918, 560-9044
Fax (62-21) 564-0132

REPRESENTATIVE OFFICE

Representative Office PT PLN Enjiniring
Jl. DR. Cipto No.12, Medan 20152

Proyek CNG Sei Gelam

Village Unit of Kebon IX, Sub District of Sei Gelam,
Jambi Regency, Jambi Province

PERUSAHAAN ASOSIASI**PT PURA DAYA PRIMA**

Jl. Raya Kelapa Hibrida Blok PF 23 No. 11-12
Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250.

PT PERMATA PRIMA ELEKTRINDO

Panin Tower Lantai 11, Senayan City Lot 19
Jl. Asia Afrika, Jakarta Selatan, 10270.

PT ENERGI PRIMA ELEKTRIKA

The Energy Building Lantai 50, SCBD Lot 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53. Jakarta, 12190.
Telp.(62-21) 29953300

PT MULTIDAYA PRIMA ELEKTRINDO

The Energy Building Lantai 50, SCBD Lot 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53. Jakarta, 12190

CROMPTON PRIMA SWITCHGEAR INDONESIA

Jalan Wijaya 1 No.61
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170
Indonesia

ASSOCIATE COMPANY**PT PURA DAYA PRIMA**

Jl. Raya Kelapa Hibrida Blok PF 23 No. 11-12
Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250.

PT PERMATA PRIMA ELEKTRINDO

Panin Tower Lantai 11, Senayan City Lot 19
Jl. Asia Afrika, Jakarta Selatan, 10270.

PT ENERGI PRIMA ELEKTRIKA

The Energy Building Lantai 50, SCBD Lot 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53. Jakarta, 12190.
Telp.(62-21) 29953300

PT MULTIDAYA PRIMA ELEKTRINDO

The Energy Building Lantai 50, SCBD Lot 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53. Jakarta, 12190

CROMPTON PRIMA SWITCHGEAR INDONESIA

Jalan Wijaya 1 No.61
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170
Indonesia





PAGE

70-139

72	Tinjauan Industri <i>Industrial Review</i>
82	Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>
96	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>
111	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>



Management Analysis and Discussion

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Gejolak perekonomian global yang terus berlanjut di 2015 membawa tantangan tersendiri bagi PLN Enjiniring. Hal tersebut mendorong manajemen PLN Enjiniring untuk berupaya meningkatkan kinerja baik yang telah diraih di tahun-tahun sebelumnya. Jumlah aset yang berhasil dibukukan oleh PLN Enjiniring di tahun 2015 tercatat sebesar Rp516,02 miliar, meningkat sebesar 23,15% atau Rp96,99 miliar dari tahun 2014 yang sebesar Rp419,04 miliar. Pertumbuhan pendapatan operasional pada tahun 2015 meningkat sebesar 53,06% atau Rp102,32 miliar dari Rp192,86 miliar di 2014 menjadi Rp295,19 miliar di 2015 dan laba tahun berjalan di tahun 2015 mencapai Rp53,74 miliar, lebih tinggi 107,30% atau Rp27,82 miliar dibandingkan tahun 2014 yang mencapai Rp25,92 miliar.

The turmoils on going in the global economy in 2015 have brought new challenges for PLN Enjiniring. They have stimulated PLN Enjiniring's management to increase its performance achieved in the past years. Total assets have been recorded successfully by PLN Enjiniring for 2015 to the tune of IDR.516.02 billion, increasing 23.15% or equal to IDR.96.99 billion from 2014 with totals amounting to IDR.419.04 billion. Operational revenue growth in 2015 had increased by 53.06%, equal to IDR.102.32 billion, from IDR.192.86 billion in 2014 to IDR.295.19 billion in 2015 and the current year profit in 2015 amounted to IDR.53.74 billion, where it was higher 107.30% or IDR.27.82 billion compared to 2014 amounting to IDR.25.92 billion.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

TINJAUAN INDUSTRI

■ PEREKONOMIAN GLOBAL

Kondisi perekonomian global selama tahun 2015 mengalami perlambatan. Melambatnya perekonomian global dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi negara maju yang belum solid dan pertumbuhan ekonomi negara berkembang yang cenderung menurun. Perbaikan ekonomi Amerika Serikat (AS) masih tertahan, sejalan dengan masih lemahnya indikator penjualan eceran dan pengeluaran individu, serta masih terkontraksinya sektor manufaktur. Kondisi perekonomian Jepang juga masih lemah seiring dengan konsumsi yang melemah, meskipun tingkat pengangguran mengalami penurunan. Sejalan dengan kondisi ekonomi Jepang, perekonomian Tiongkok juga masih melambat di tengah berbagai upaya stimulus, baik melalui kebijakan moneter dan fiskal, serta reformasi di sisi penawaran. Reaksi pasar terhadap perlambatan ekonomi dan konsistensi dalam upaya liberalisasi pasar keuangan di Tiongkok menimbulkan tekanan di pasar sahamnya.

Di sisi lain, kondisi ekonomi Eropa terus mengalami pemulihan. Hal ini didorong oleh perbaikan permintaan domestik. Dari sisi konsumsi, kondisi Eropa mengalami perbaikan, hal ini tercermin dari meningkatnya pengeluaran konsumsi dan tingkat penjualan ritel. Perbaikan tersebut didukung oleh menurunnya tingkat pengangguran dan harga BBM yang murah sehingga berdampak pada menurunnya harga produksi dan harga barang. Selain itu, kebijakan pelonggaran moneter yang dilakukan oleh Bank Sentral Eropa (ECB) berhasil meningkatkan kredit dan uang beredar yang mendukung konsumsi. Dari sisi produksi, aktivitas manufaktur membaik di seluruh negara utama, sejalan dengan tren investasi yang terus meningkat. Meskipun demikian, perbaikan ekonomi Eropa tersebut belum mampu meningkatkan inflasi yang masih rendah.

(Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Januari 2016)

INDUSTRIAL REVIEW

■ GLOBAL ECONOMY

Global economic conditions in the course of 2015 had stalled, in that it was influenced by the recovery of advanced economies being not as solid as well as the economic growth of developing countries trends to possibly decline. The economic recovery of the United States (US) is still stuck, along with the weakening of the retail selling indicators and individual expenditure and contracted manufacturing sector. Japan's economic condition also had declined in line with the weakening of the consumption sector, although its unemployment rate had decreased. Thusly China, with its economy is still in slowdown in the midsts of some stimulus endeavors either by monetary and fiscal policies or offering side reform. The market reaction to the economic slowdown and its consistency for financial market liberalization endeavors had resulted in stock market pressure.

On the other hand, the conditions of Europe's economy had continuously recovered, where it has been driven by the domestic demand improvement. From the consumption side, Europe conditions had been improving, as was reflected by the increase of consumptions expenditures and retail selling rate. Such improvement was supported by the decrease in unemployment rate and low price of oil fuel, which in turn influenced the declining of goods and production prices. Additionally, laxer monetary policies was conducted by the European Central Bank (ECB) successfully, where it has increased the credit and money circulation supporting consumption. From the production side, manufacturing activities had been improved in all major countries accompanied with investment trends having increased continuously. Regardless, Europe's economic recovery is still unable to mitigate the low inflation value.

(Source: Review of Bank Indonesia Monetary Policy, January 2016)

Menurut *World Economic Outlook (WEO)*, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2015 tercatat sebesar 3,1%, lebih rendah 0,3% bila dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar 3,4%. Pertumbuhan ekonomi negara maju meningkat sebesar 0,1% dari 1,8% menjadi 1,9% (*year on year/yoy*). Namun, negara sedang berkembang dan *emerging market* mengalami penurunan sebesar 0,6% dari 4,6% menjadi 4,0% (*yoy*). Rincian terkait pertumbuhan perekonomian global diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

According to the *World Economic Outlook (WEO)*, the global economic growth in 2015 has recorded for over 3.1%, it was lower 0.3% compared to 2014 where the amount was 3.4%. Economic growth in developed countries had increased over 0.1% from 1.8% to 1.9% (*year on year/yoy*). Nonetheless, the developing countries and *emerging markets* had decreased over 0.6% from 4.6% to 4.0% (*yoy*). The details related with the global economic growth is described in following table.

OVERVIEW OF THE WORLD ECONOMIC OUTLOOK PROJECTIONS

(Percent change, unless noted otherwise)

	2015	Projections		Difference from January 2016 WEO1 Update ¹		Difference from October 2015 WEO ¹	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
WORD OUTPUT	3.1	3.2	3.5	-0.2	-0.1	-0.4	-0.3
ADVANCED ECONOMIES	1.9	1.9	2.0	-0.2	-0.1	-0.3	-0.2
United States	2.4	2.4	2.5	-0.2	-0.1	-0.4	-0.3
Euro Area	1.6	1.5	1.6	-0.2	-0.1	-0.1	-0.1
Germany	1.5	1.5	1.6	-0.2	-0.1	-0.1	-0.1
France	1.1	1.1	1.3	-0.2	-0.2	-0.4	-0.3
Italy	0.8	1.0	1.1	-0.3	-0.1	-0.3	-0.1
Spain	3.2	2.6	2.3	-0.1	0.0	0.1	-0.1
Japan	0.5	0.5	-0.1	-0.5	-0.4	-0.5	-0.5
United Kingdom	2.2	1.9	2.2	-0.3	0.0	-0.3	-0.0
Canada	1.2	1.5	1.9	-0.2	-0.2	-0.2	-0.5
Other Advanced Economies ²	2.0	2.1	2.4	-0.3	-0.4	-0.6	-0.5
EMERGING MARKET & DEVELOPING ECONOMIES	4.0	4.1	4.6	-0.2	-0.1	-0.4	-0.3
Commonwealth of Independent States	-2.8	-1.1	1.3	-1.1	-0.4	-1.6	-0.7
Rusia	-3.7	-1.8	0.8	-0.8	-0.2	-1.2	-0.2
Excluding Russia	-0.6	0.9	2.3	-1.4	-0.9	-1.9	-1.7
Emerging & Developing Asia	6.6	6.4	6.3	0.1	0.1	0.0	0.0
China	6.9	6.5	6.2	0.2	0.2	0.2	0.2
India ³	7.3	7.5	7.5	0.0	0.0	0.0	0.0
ASEAN-5 ⁴	4.7	4.8	5.1	0.0	0.0	-0.1	-0.2
Emerging & Developing Europe	3.5	3.5	3.3	0.4	-0.1	0.5	-0.1
Latin America & The Caribbean	-0.1	-0.5	1.5	-0.2	-0.1	-1.3	-0.8
Brazil	-3.8	-3.8	0.0	-0.3	0.0	-2.8	-2.3
Mexico	2.5	2.4	2.6	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5
Middle East, North Africa, Afghanistan, & Pakistan	2.5	3.1	3.5	-0.5	-0.1	-0.8	-0.6
Saudi Arabia	3.4	1.2	1.9	0.0	0.0	-1.0	-1.0
Sub-Saharan Africa	3.4	3.0	4.0	-1.0	-0.7	-1.3	-0.9
Nigeria	2.7	2.3	3.5	-1.8	-0.7	-2.0	-1.0
South Africa	1.3	0.6	1.2	-0.1	-0.6	-0.7	-0.9
<i>Memorandum</i>							
European Union	2.0	1.8	1.9	-0.2	-0.1	-0.1	-0.1

	2015	Projections		Difference from January 2016 WEO1 Update ¹		Difference from October 2015 WEO ¹	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
Low-Income Developing Countries	4.5	4.7	5.5	-0.9	-0.4	-1.1	-0.6
Middle East & North Africa	2.3	2.9	3.3	-0.6	-0.2	-0.9	-0.8
World Growth Based an Market Exchange Rates	2.4	2.5	2.9	-0.2	-0.1	-0.5	-0.3
WORLD TRADE VOLUME (Goods & Services)	2.8	3.1	3.8	-0.3	-0.3	-1.0	-0.8
Imports							
Advanced Economies	4.3	3.4	4.1	-0.3	0.0	-0.8	-0.4
Emerging Market & Developing Economies	0.5	3.0	3.7	-0.4	-0.6	-1.4	-1.7
Exports							
Advanced Economies	3.4	2.5	3.5	-0.4	-0.1	-0.9	-0.4
Emerging Market & Developing Economies	1.7	3.8	3.9	0.0	-0.5	-1.0	-1.4
COMMODITY PRICES (U.S. dollars)							
Oils ⁵	-47.2	-31.6	17.9	-14.0	3.0	-29.2	7.8
Nonfuel (average based on world commodity export weights)	-17.5	-9.4	-0.7	0.1	-1.1	-4.3	-1.0
CONSUMER PRICES							
Advanced Economies	0.3	0.7	1.5	-0.4	-0.2	-0.5	-0.2
Emerging Market & Developing Economies ⁶	4.7	4.5	4.2	0.2	0.1	0.2	0.0
LONDON INTERBANK OFFERED RATE (Percent)							
On U.S. Dollar Deposits (six month)	0.5	0.9	1.5	-0.3	-0.7	-0.3	-0.7
On Euro Deposits (three month)	0.0	-0.3	-0.4	0.0	-0.2	-0.3	-0.5
On Japanese Yen Deposits (six month)	0.1	-0.1	-0.3	-0.2	-0.4	-0.2	-0.5

Note : Real Effective exchange rates are assumed to remain constant at the levels prevailing during February 2-March 1, 2016. Economies are listed on the basis of economic size. The aggregated quarterly data are seasonally adjusted.

¹ Difference based on rounded figures for the current, *January 2016 World Economic Outlook Update*, and October 2015 *World Economic Outlook forecasts*.

² Excludes The G& (Canada, France, Germany, Italy, Japan, United Kingdom, United States) and euro area countries.

³ For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basic and GDP from 2011 onward is based on GDP at market prices with fiscal year 2011/12 as a base year.

⁴ Indonesia, Malaysia, Philippines, Thailand, Vietnam.

Terkait dengan tingkat inflasi pada perekonomian global, tingkat inflasi di negara maju tercatat sebesar 0,3% di 2015, lebih rendah 1,1% dibandingkan 2014 yang sebesar 1,4%. Sedangkan, di negara sedang berkembang dan emerging market, IHK pada tahun 2015 sama besarnya dengan tahun 2014, yakni tercatat sebesar 4,7%.

With regards to the inflation rate in the global economy, developed countries have recorded over 0.3% in 2015, or lower 1.1% compared to 2014 being 1.4%. Meanwhile, in developing countries and emerging markets, the CPI in 2015 amounted to the same number as in 2014, i.e. 4.7%.

SUMMARY OF INFLATION

(Percent)

	Average	Projections										
	1998-2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2021
GDP DEFIATORS												
ADVANCED ECONOMIES	1.8	1.0	0.8	1.0	1.3	1.2	1.3	1.3	1.1	1.0	1.4	1.8
United States	2.2	2.0	0.8	1.2	2.1	1.8	1.6	1.6	1.0	1.0	1.4	2.1
Euro Area	1.9	2.0	1.0	0.7	1.1	1.2	1.3	0.9	1.2	1.1	1.1	1.6
Japan	-1.2	-1.3	-0.5	-2.2	-1.9	-0.9	-0.6	1.7	2.0	1.0	1.0	0.7
Other Advanced Economies ¹	2.0	3.0	1.0	2.4	2.0	1.3	1.5	1.3	0.9	0.8	1.7	2.1
CONSUMER PRICES												
ADVANCED ECONOMIES	2.0	3.4	0.2	1.5	2.7	2.0	1.4	1.4	0.3	0.7	1.5	1.9
United States	2.6	3.8	-0.3	1.6	3.1	2.1	1.5	1.6	0.1	0.8	1.5	2.2
Euro Area ²	2.0	3.3	0.3	1.6	2.7	2.5	1.3	0.4	0.0	0.4	1.1	1.7
Japan	-0.2	1.4	-1.3	-0.7	-0.3	0.0	0.4	2.7	0.8	-0.2	1.2	1.2
Other Advanced Economies ¹	1.9	3.9	1.4	2.4	3.3	2.1	1.7	1.5	0.6	1.1	1.8	2.1
EMERGING MARKET & DEVELOPING ECONOMIES ³	7.9	9.2	5.0	5.6	7.1	5.8	5.5	4.7	4.7	4.5	4.2	3.9
REGIONAL GROUPS												
Commonwealth of Independent States ⁴	19.8	15.4	11.1	7.2	9.7	6.2	6.4	8.1	15.5	9.4	7.4	4.8
Emerging & Developing Asia	4.2	7.6	2.8	5.1	6.5	4.6	4.7	3.5	2.7	2.9	3.2	3.7
Emerging & Developing Europe	18.5	8.0	4.8	5.6	5.4	5.9	4.3	3.8	2.9	4.1	4.8	4.2
Latin America & the Caribbean	7.0	6.4	4.6	4.2	5.2	4.6	4.6	4.9	5.5	5.7	4.3	3.6
Middle East, North Africa, Afghanistan, & Pakistan	5.8	11.8	7.3	6.6	9.2	9.8	9.1	6.8	5.7	5.2	4.8	4.0
Middle East & North Africa	5.7	11.7	6.1	6.2	8.6	9.7	9.3	6.6	5.9	5.5	4.7	3.9
Sub-Saharan Africa	10.1	13.0	9.8	8.2	9.5	9.3	6.6	6.4	7.0	9.0	8.3	6.3

	Average									Projections		
	1998-2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2021
MEMORANDUM												
European Union	2.6	3.7	1.0	2.0	3.1	2.6	1.5	0.5	0.0	0.4	1.3	1.9
Low-Income Developing Countries	9.3	14.6	8.2	9.2	11.8	9.9	8.0	7.3	7.2	8.0	7.7	6.2
ANALYTICAL GROUPS												
BY SOURCE OF EXPORT EARNINGS												
Fuel	12.2	12.6	7.6	6.5	8.3	7.8	7.7	6.3	8.6	7.2	5.7	4.1
Non Fuel	6.7	8.2	4.3	5.4	6.8	5.3	4.9	4.3	3.8	3.8	3.8	3.9
of Which, Primary Products ⁵
BY EXTERNAL FINANCING SOURCE												
Net Debtor Economies	8.7	9.3	7.0	6.6	7.5	6.8	6.2	5.7	5.4	5.4	5.3	4.6
NET DEBTOR ECONOMIES BY DEBT-SERVICING EXPERIENCE												
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2010-14	8.9	15.2	13.6	10.1	10.1	8.2	6.9	11.4	16.0	9.8	8.7	6.1
MEMORANDUM												
MEDIAN INFLATION RATE												
Advanced Economies	2.1	4.1	0.9	1.9	3.2	2.6	1.3	0.7	0.1	0.7	1.4	2.0
Emerging Market & Developing Economies ³	4.9	10.3	3.7	4.2	5.4	4.6	4.0	3.3	2.9	3.2	3.4	3.1

¹ Excludes the United States, euro area countries, and Japan.

² Based on Eurostat's harmonized index of consumer prices.

³ Excludes Argentina and Venezuela. See country-specific notes for Argentina in the "Country Notes" section of the Statistical Appendix.

⁴ Georgia, Turkmenistan, and Ukraine, which are not members of the Commonwealth of Independent States, are included in this group for reasons of geography and similarity in economic structure.

⁵ Data are missing because of Argentina, which accounts for more than 30 percent of weights of the group. See country-specific notes for Argentina in the "Country Notes" section of the Statistical Appendix.

■ PEREKONOMIAN INDONESIA

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2015 juga belum menunjukkan perbaikan secara signifikan, meskipun telah dilakukan stimulus fiskal dan relaksasi kebijakan makroprudensial. Perekonomian Indonesia tahun 2015 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp11.540,8 triliun atau tumbuh sebesar 4,79% dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi tersebut melambat bila dibanding tahun 2014 yang sebesar 5,02%.

Dari sisi sektoral (lapangan usaha), pendorong utama pertumbuhan ekonomi berasal dari sektor informasi dan komunikasi, jasa keuangan dan asuransi, serta jasa lainnya. Sektor informasi dan komunikasi tumbuh sebesar 10,06%, sektor jasa keuangan dan asuransi tumbuh sebesar 8,53%, serta sektor jasa lainnya tumbuh sebesar 8,08%. Sedangkan sektor yang mengalami pertumbuhan terendah berasal dari sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengadaan listrik dan gas, serta sektor perdagangan besar dan eceran yang masing-masing mencatat pertumbuhan sebesar -5,08%, 1,21%, dan 2,47%.

(Sumber: Berita Resmi Statistik No. 16/02/Th.XIX, 5 Februari 2016)

Dari sisi pengeluaran, investasi swasta masih lemah dengan menurunnya kinerja perusahaan, khususnya yang berbasis komoditas, dan masih besarnya akses kapasitas produksi karena perlambatan ekonomi domestik. Demikian juga dengan kinerja impor, khususnya impor barang modal, yang masih berkontraksi, meskipun telah menunjukkan perbaikan. Namun demikian, konsumsi swasta relatif stabil di tengah indikasi adanya penurunan tabungan dan pendapatan yang dapat dibelanjakan. Selain itu, konsumsi pemerintah dan investasi bangunan, yang didorong oleh realisasi belanja pemerintah dan meningkatnya implementasi proyek infrastruktur pemerintah, mencatatkan perbaikan bagi ekonomi domestik.

Dari sisi Neraca Pembayaran Indonesia (NPI), kinerja NPI pada akhir tahun 2015 diperkirakan membaik. Hal ini terutama didukung oleh surplus Transaksi Modal dan Finansial akibat peningkatan investasi portofolio pada obligasi pemerintah. Peningkatan tersebut menunjukkan keyakinan terhadap prospek perekonomian Indonesia yang semakin baik dan berkurangnya ketidakpastian di pasar keuangan global. Sementara itu, defisit transaksi berjalan sepanjang tahun 2015 diperkirakan membaik dari 3,1% menjadi sekitar 2,1% dari PDB. Perkembangan tersebut mencatatkan cadangan devisa yang berada di atas standar kecukupan internasional. Pada akhir Desember 2015, cadangan devisa Indonesia tercatat sebesar USD 105,9 miliar atau setara dengan 7,7 bulan impor atau 7,4 bulan impor dengan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

■ INDONESIAN ECONOMY

In line with the global economic growth, Indonesia's economic growth in 2015 significantly shown improvements although the fiscal stimulus and relaxation macroprudential policy had been conducted. The Indonesian economy in 2015 as measured by the Gross Domestic Product (GDP) based on current price had achieved IDR.11.540,8 trillion or increasing 4.79% compared to the previous year. Such economic growth was slow when compared to 2014 being 5.02%.

From the sectoral (business area) side, the main driver of the economic growth is derived from sectors of information and communication, financial services, insurance, and other services. Information and communication sector had grown over 10.06%; financial and insurance services sector had grown over 8.53%; other services sector had grown over 8.08%. Meanwhile sectors that were deemed to have grown too low were the mining and excavation sector; electricity and gas supply sectors, as well as wholesale and retail trade sectors, each had recorded -5.08%, 1.21% and 2.47% respectively.

(Source: Statistical News Release No. 16/02/Th.XIX, February 5, 2016)

From the expenditure side, private investment was still weak by the declining of company's performance, especially for the commodity base, and the production capacity access remain large as a result of domestic economy slow down. As well the import performance for capital goods, in which they are still contracted, showing considerable improvement. Nevertheless, private consumption is relatively stable in the midst of any indications signifying the declining of saving and income to be spent. Additionally, the government consumption and construction investment are driven by both realization of governmental expenditure and the increasing of governmental infrastructure projects implementation which had recorded improvement for the domestic economy.

From the Indonesia's Payments Balance (NPI) side, NPI performance is expected to be better by the end of 2015, where it was supported by the surplus of Capital and Financial transactions as the result of investment portfolios increasing to governmental obligation. Such increases have indicated confidence for a better Indonesian economic prospect and lack of uncertainty in the global financial market. Meanwhile, the current transaction deficit throughout 2015 is projected to improve i.e. from 3.1% to around 2.1% of the GDP. Such development records that the foreign exchange reserves exceeded the international adequacy standards. In the end of December 2015, Indonesia's foreign exchange reserves were recorded to be at USD 105.9 billion or equal to 7.7 months of imports or even 7.4 months of imports plus foreign debt payments by the government.

Dari sisi nilai tukar, pergerakan volatilitas rupiah pada Desember 2015 mengalami peningkatan dibandingkan dengan posisi November 2015. Peningkatan volatilitas Rupiah terutama terjadi di saat Rupiah terapresiasi pasca kenaikan FFR, sejalan dengan membaiknya faktor risiko dan berlanjutnya akumulasi kepemilikan investor nonresiden pada aset dalam negeri. Namun demikian, secara tahunan, volatilitas Rupiah masih lebih rendah dari volatilitas Real, Rand, Lira, Ringgit, Won, serta rata-rata volatilitas mata uang negara kawasan.

Dari sisi tingkat inflasi, tahun 2015 tercatat menunjukkan inflasi sebesar 3,35% (yoy). Inflasi tersebut lebih rendah dari inflasi tahun sebelumnya dan berada dalam kisaran sasaran inflasi 2015 yang ditetapkan Pemerintah sebesar $4 \pm 1\%$ (yoy). Selain itu, inflasi inti juga tergolong rendah dan tercatat sebesar 3,95% (yoy). Rendahnya inflasi inti tersebut tidak terlepas dari peran kebijakan Bank Indonesia dalam mengelola permintaan domestik, menjaga stabilitas nilai tukar, dan mengarahkan ekspektasi inflasi. Selain itu, pencapaian sasaran inflasi didukung oleh inflasi *volatile food* yang cukup rendah sebesar 4,84% (yoy), seiring dengan terjaganya kecukupan pasokan bahan pangan. Demikian pula dengan kelompok *administered prices* yang juga mencatat inflasi yang rendah, yakni sebesar 0,39% (yoy), di tengah penyesuaian harga energi sesuai keekonomiannya seiring dengan penurunan harga minyak dan gas dunia.

Dari sisi perkembangan moneter, kondisi likuiditas di Pasar Uang Antar Bank (PUAB) dan perbankan masih terjaga. Rata-rata *spread* suku bunga max-min PUAB tahun 2015 tercatat sebesar 170 bps atau relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 172 bps. Terjaganya kondisi likuiditas mendorong penurunan suku bunga deposito dan suku bunga kredit. Namun demikian, penurunan suku bunga kredit cenderung tertahan oleh tingginya risiko kredit. Hal ini menyebabkan pertumbuhan kredit masih melambat dan berdampak pada perlambatan pertumbuhan likuiditas perekonomian M2 (uang beredar dalam arti luas). Melambatnya pertumbuhan M2 tersebut terutama dipengaruhi oleh melambatnya pertumbuhan aktiva luar negeri bersih dan pertumbuhan tagihan kepada sektor lainnya, khususnya kredit.

Pada pasar saham, terjadi penurunan kinerja pada tahun 2015 yang dipengaruhi oleh kondisi global terkait perlambatan ekonomi di Tiongkok dan fokus terhadap kenaikan FFR di AS. Dari sisi domestik, realisasi PDB yang di bawah perkiraan turut menambah sentimen negatif di pasar saham. Posisi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir tahun 2015 sebesar 4.593,01, menurun 634 poin atau turun sebesar 12,13% dibandingkan posisi pada akhir tahun 2014. Penurunan IHSG terjadi pada seluruh sektor ekonomi dengan koreksi terbesar dicatat oleh sektor pertambangan diikuti oleh sektor pertanian dan sektor industri dasar. Adapun untuk pasar saham, investor non residen tercatat melakukan *net* jual sebesar Rp22,6 triliun atau turun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat *net* beli sebesar Rp42,6 triliun.

(Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Januari 2016)

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
LAPORAN TAHUNAN 2015 | ANNUAL REPORT 2015

From the exchange rate side, the Rupiah's volatility movement in December 2015 had increased than its previous position in November 2015. The increasing value of the Rupiah volatility had occurred when Rupiah had been appreciated upon the increasing of the FFR in line with a better risk factor and a continuation of non-resident investor holding accumulation in domestic assets. Nevertheless, annually, the Rupiah's volatility is still lower than the Real, Rand, Lira, Ringgit, and Won, as well as volatility average of the countries currencies in the territory.

From the inflation rate side, 2015 records had shown inflation to be over 3.35% (yoy). Such inflation was lower compared to the previous year at about an inflation target set by the Government being over $4 \pm 1\%$ (yoy). Additionally, the core inflation had been grouped to below and recorded at 3.95% (yoy). The low rate of such core inflation was not separate from the role of Bank Indonesia's policy in managing domestic demand, maintaining stability of exchange rate, and directing inflation expectations. Moreover, inflation target achievement had been supported by the volatile food in low relatives at 4.84% (yoy) and accompanied by maintenance of the food supply. Like wise, the administered prices group had recorded a low inflation i.e. 0.39% (yoy), in the midst of energy price adjustment according to its economy as a result of the world oil and gas prices decreasing.

From the monetary development side, liquidity conditions in both bank and interbank money market (PUAB) had still persisted. Approximately, interest rate spread of Interbank max-min in 2015 had been recorded to be 170 bps or stable relative to the previous year value of 172 bps. The persistence of such liquidity condition had stimulated the decrease in both deposit and credit interest. Nevertheless, the decreasing of credit interest rate trend is able to be restrained by the credit risk height. This resulted in a credit growth that is still delayed and having impacts against the deceleration of M2 (general money circulation) economic liquidity growth. Chiefly, such M2 growth deceleration was influenced by the slowdown of both the net foreign assets and the billing growths of other sectors, specifically for credit.

On the stock market side, 2015 records decline influenced by global conditions related to the economic slow down in China and focus on FFR increasing in the U.S. From the domestic side, the estimated GDP realization had grown negative sentiments in the stock market. The position of the Composite Stock Price Index (CSPI) in the end of 2015 was 4593.01, decreasing 634 point equal to 12.13% compared to its position in the end of 2014. The declining of CSPI had occurred for all economic sectors in which the largest correction had been for the mining sector, followed by the agricultural and basic industrial sectors. In terms of the stock market, non-resident investors had recorded net sales of IDR 22.6 trillion or decreased compared to previous record of net buying of IDR 42.6 trillion.

(Source: Review of Bank Indonesia Monetary Policy, January 2016)

■ KONDISI KELISTRIKAN NASIONAL

Pada periode tahun 2015-2024, kebutuhan tenaga listrik Indonesia meningkat dari 219,1 TWh menjadi 464,2 TWh dengan pertumbuhan rata-rata 8,7% per tahun. Jumlah pelanggan juga meningkat dari 60,3 juta tahun 2015 menjadi 78,4 juta pada tahun 2024 atau bertambah rata-rata 2,2 juta per tahun. Penambahan pelanggan tersebut akan meningkatkan rasio elektrifikasi dari 87,7% menjadi 99,4%. Secara regional, kebutuhan listrik Jawa - Bali meningkat dari 165,4 TWh menjadi 324,4 TWh, atau tumbuh rata-rata 7,8% per tahun. Untuk Indonesia Timur pada periode yang sama, kebutuhan listrik juga meningkat dari 22,6 TWh menjadi 57,1 TWh atau tumbuh rata-rata 11,1% per tahun. Wilayah Sumatera tumbuh dari 31,2 TWh menjadi 82,8 TWh atau tumbuh rata-rata 11,6% per tahun.

Untuk melayani pertumbuhan kebutuhan listrik tersebut, diperlukan tambahan kapasitas pembangkit sebanyak 70,4 GW untuk seluruh Indonesia, atau penambahan kapasitas rata-rata mencapai 7 GW per tahun. Dari kapasitas tersebut PLN dan IPP akan membangun masing-masing 21,4 GW dan 35,5 GW. Sedangkan 13,5 GW lainnya merupakan proyek *unallocated*, yaitu proyek yang belum ditetapkan pengembang maupun sumber pendanaannya.

Pengembangan sistem penyaluran pada periode 2015-2024 berupa pengembangan sistem transmisi dengan tegangan 500 kV dan 150 kV di Sistem Jawa - Bali, tegangan 500 kV, 275 kV dan 150 kV di Sistem Sumatera serta tegangan 275 kV, 150 kV dan 70 kV di Indonesia Timur. Pembangunan sistem transmisi secara umum diarahkan kepada tercapainya kesesuaian antara kapasitas pembangkitan di sisi hulu dan permintaan daya di sisi hilir secara efisien. Disamping itu juga sebagai usaha untuk mengatasi *bottleneck* penyaluran dan perbaikan tegangan pelayanan. Pengembangan transmisi 500 kV di Sumatera dimaksudkan untuk membentuk transmisi *back-bone* yang menyatukan sistem interkoneksi Sumatera pada koridor timur. Pusat-pusat pembangkit skala besar dan pusat-pusat beban yang besar di Sumatera akan tersambung ke sistem transmisi 500 kV ini. Transmisi ini juga akan mentransfer tenaga listrik dari pembangkit listrik di daerah yang kaya sumber energi primer murah (Sumatera Bagian Selatan dan Riau) ke daerah yang kurang memiliki sumber energi primer murah (Sumatera Bagian Utara). Selain itu transmisi 500 kV juga dikembangkan di Sumatera Selatan sebagai *feeder* pemasok listrik dari PLTU mulut tambang ke stasiun *converter* transmisi HVDC yang akan menghubungkan Pulau Sumatera dan Pulau Jawa. Rencana pengembangan sistem penyaluran di Indonesia hingga tahun 2024 diproyeksikan sebesar 59.272 kms serta 145.399 MVA gardu induk dan trafo.

Untuk membangun sarana pembangkitan, transmisi dan distribusi tenaga listrik diperlukan dana investasi sebesar US\$ 69,4 miliar untuk proyek PLN saja dan total US\$ 132,2 miliar jika digabung dengan proyek listrik yang diasumsikan akan dilaksanakan oleh swasta/IPP, dengan *disbursement* tahunan. Selama ini sumber

■ NATIONAL ELECTRICITY CONDITIONS

In the periods of 2015 - 2024, the electrical power demand in Indonesia had increased from 219.1 TWh to 464.2 TWh with an average growth of 8.7% per year. Total customers have also increased from 60.3 million in 2015 to 78.4 million for 2024 or increased 2.2 million per year on average. Such customers increasing will increase the electrification ratio from 87.7% to 99.4%. Regionally, the electrical power demand at Java - Bali had increased from 165.4 TWh 324.4 TWh, or growing 7.8% per year on average. Similarly for the same period the electrical power demand at East Indonesia zone also had increased from 22.6 TWh to 57.1 TWh to equal to 11.1% per year on average. And in Sumatera it had grown from 31.2 TWh to 82.8 TWh to equal to 11.6% per year on average.

To serve such growth in electrical power demand, power plant capacity is required to the addition of 70.4 GW throughout Indonesia or increasing capacity for 7 GW per year on average. Based on such capacity addition both PLN and IPP will need to construct 21.4 GW and 35.5 GW each. Meanwhile, the remaining 13.5 GW represents unallocated projects, that is projects which have not been determined who shall be their developers nor where its financial resources came from.

Development of distribution system for the 2015 - 2024 period representing the transmission systems development for the 500 kV and 150 kV for Java - Bali voltage systems, for 500 kV, 275 kV and 150 kV Sumatera voltage systems, and 275 kV, 150 kV and 70 kV voltages in Eastern Indonesia system. Generally, the transmission system development is aimed at achieving compatibility between the power plant capacity in the upstream side and electrical power demand downstream efficiently. Additionally, it is also an effort for overcoming both distribution bottleneck and service voltage improvement. The development of the 500 kV transmission in Sumatera is intended to form a backbone transmission integrating the Sumatera inter connection system in the eastern corridor. The centers of both large-scale power plants and large load in Sumatera will be connected to this 500 kV transmission system. Also such transmission will transfer electrical power from power plants in a rich primary energy source area (Southern Sumatera and Riau) to areas lacking in such primary energy source (Northern Sumatera). Moreover, the 500 kV transmission was also developed in South Sumatera as a feeder for electrical power supplier from Coal Fired Steam Power Plant (PLTU) at mining mouths to stations of HVDC transmission converter which will connect both Sumatera and Java Islands. The plan of the distribution system development in Indonesia throughout 2024 is projected to be 59 272 kms and 145.399 MVA substations and transformers.

To construct power generation facilities, transmission and distribution of electrical power requires investments of US \$ 69.4 billion for PLN only projects and a total of US \$ 132.2 billion when combined with electricity projects assumed to be realized by the private sector/IPP, under annual disbursement. Currently, most of PLN projects

pembiayaan proyek-proyek PLN banyak diperoleh dari penerusan pinjaman luar negeri (*two step loan*), namun setelah tahun 2006 peranan pinjaman semacam ini mulai menurun dan sebaliknya pendanaan dengan obligasi terus meningkat, baik obligasi lokal maupun global. Proyek percepatan pembangkit FTP1 10.000 MW sepenuhnya dibiayai dari pinjaman yang diusahakan oleh PLN dengan garansi Pemerintah. Akhir-akhir ini PLN kembali berupaya memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan multilateral dan bilateral untuk mendanai proyek-proyek kelistrikan yang besar, seperti *Upper Cisokan pumped storage* dan transmisi HVDC Sumatera – Jawa.

(Sumber: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) 2015-2024)

■ POSISI PLN ENJINIRING DI INDUSTRI KELISTRIKAN

Menggunakan Internal-External-Matrix, dapat digambarkan posisi PLN Enjiniring saat ini, untuk menentukan strategi selanjutnya yang tepat dapat di tempatkan dalam suatu Matriks Internal-Eksternal (Matriks IE). Matriks IE membagi posisi perusahaan atas tiga kelompok strategi yang akan diterapkan (lihat gambar matrix dibawah), yakni:

1. *Grow and Build*
2. *Hold and Maintain*
3. *Harvest or Divest*

Masing-masing *positioning* pada kelompok kluster tertentu akan memberikan pilihan strategi yang berbeda. Pemetaan posisi pada matriks IE ini digambarkan dalam dua axis yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yang selanjutnya menempatkan perusahaan pada posisi tertentu. Faktor internal yang diperhitungkan adalah:

1. Pangsa Pasar
2. Kualitas SDM
3. Kondisi Manajemen
4. Fasilitas dan Sarana Kerja
5. Kualitas Produk
6. Kinerja Keuangan
7. *Networking* dengan perusahaan lain
8. *Image* perusahaan
9. Pemasaran
10. *Billing rate*

Faktor eksternal yang diperhitungkan adalah:

1. Kepuasan pelanggan
2. Pertumbuhan pasar
3. Pasokan SDM
4. Perkembangan teknologi
5. Persaingan
6. Kebijakan pemerintah
7. Kondisi sosial-politik dalam negeri
8. Kondisi ekonomi dalam negeri
9. Regulasi internasional
10. Fluktuasi nilai tukar US\$

and PLN financial resources are obtained from foreign loans continuation (two-step loan), but following 2006 such loan role had decreased and conversely financing/ funding with bonds (obligations) had increased continuously, locally and globally. Project accelerations of FTP1 10,000 MW plants will be fully financed from loans arranged by PLN with governmental guarantee. Recently PLN had enacted efforts to obtain loans from multilateral and bilateral financial institutions to finance large scale electricity projects such as Cisokan Upperpumped storage and HVDC transmission of Sumatera - Java.

(Source: Business Plan Electrical Power Supply of PT PLN (Persero) from 2015 to 2024)

■ POSITION OF PLN ENJINIRING IN THE POWER GENERATION INDUSTRY

PLNE's present position can be described by utilizing the Internal-External-Matrix to determine further proper strategies to be employed in such Internal-External Matrix (MatriksE). Such IE matrix divides the company's position into three strategical groups to be applied (see figure of matrix below), which are:

1. *Grow and Build*
2. *Hold and Maintain*
3. *Harvest or Divest*

Each positioning on certain cluster groups shall provide different strategical options. Position mapping in this IE matrix is illustrated within two axis, which are internal and external factors, which in turn shall place the company at certain positions. The calculated internal factors are:

1. *Market Segment*
2. *Quality of HR*
3. *Management Condition*
4. *Work Facilities and Infrastructures*
5. *Product Quality*
6. *Financial Performance*
7. *Networking with other companies*
8. *Company Image*
9. *Marketing*
10. *Billing rate*

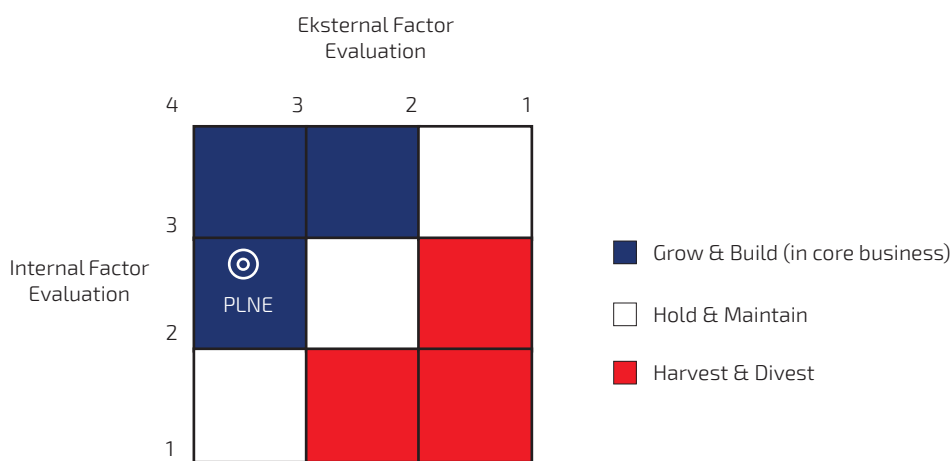
Calculated external factors are:

1. *Customer satisfaction*
2. *Market growth*
3. *Human Resource Supply*
4. *Technological Developments*
5. *Competition*
6. *Governmental Policy*
7. *Domestic socio-political conditions*
8. *Domestic economical conditions*
9. *International regulation*
10. *Fluctuations in the exchange rate of the USD*

Melalui diskusi dan *expert judgement*, *positioning* PLN Enjiniring menempati *positioning* pada kelompok/*cluster/zona* faktor eksternal dalam kondisi *favorable/* baik (skor 3,4), sedangkan faktor internal masih belum baik (skor 2,6). Dengan demikian strategi yang tepat bagi perusahaan adalah *grow and build*. Untuk itu, pada periode 2 tahun ke depan harus dilakukan fokus terhadap penguatan serta konsolidasi terhadap *core competence* pada *core business* PLNE yaitu dengan fokus utama pada *Market Development* melalui *Product Development*. Oleh karena itu, kunci sukses ke depan adalah melalui penguatan pada bidang produksi dan pemasaran.

Through discussions and expert judgment, PLN Enjiniring's positioning occupying the group/cluster/zone of external factors is in favorable/good conditions (score of 3.4), whereas the internal factors are still in not a good condition yet (score 2.6). Hence, the right strategy for the company is to grow and build. Thusly, for the next two years period the focus should be directed for strengthening and core competence consolidation for PLNE core business which retains the main focus of Market Development through Product Development. Therefore, the future key of success is strengthening the production and marketing areas.

POSISI PLN ENJINIRING DALAM MATRIKS IE
POSITION OF PLN ENJINIRING IN IE MATRIX



Keterangan:
Keterangan:

Rating Daya Saing: 1 = sangat lemah; 2 = lemah; 3 = kuat; 4 = sangat kuat
 Rating Daya Saing: 1 = sangat lemah; 2 = lemah; 3 = kuat; 4 = sangat kuat
 Rating peluang eksternal: 1 = sangat buruk; 2 = buruk; 3 = baik; 4 = sangat baik
 Rating peluang eksternal: 1 = sangat buruk; 2 = buruk; 3 = baik; 4 = sangat baik

Sumber: LM FEUI (2015)

Dari penggambaran *strategic positioning* PLN Enjiniring bila di tinjau dari *balance scorecard*, terjadi ketimpangan dimana aspek keuangan dalam kinerja yang baik, sedangkan dari aspek faktor internal perusahaan masih belum optimal. Dengan demikian bila hal ini dipertahankan akan tidak dapat dicapai suatu pertumbuhan ke depan yang berkesinambungan/*sustainable* (Kaplan, 1994). PLN Enjiniring akan meningkatkan mesin produksi jasa enjiniring dalam kerangka tiga aset penting perusahaan, yaitu:

1. *Human Capital: talent and motivated people.*
2. *Intelectual Capital: knowledge, Individual know how, and organization.*
3. *Organizational Capital: reputation, culture, system and structure.*

From the *strategic positioning* of PLN Enjiniring illustration, when viewed from *balanced scorecard* there is a gap in which the financial aspects is in good performance where as from the internal factor aspect of the company such is not optimal yet. Hence, while such remained, no sustainable growth in the future may be achieved (Kaplan, 1994). PLNE should increase the engineering service production means within the scope of three important company assets, which are :

1. *Human Capital: talent and motivated people.*
2. *Intellectual Capital: knowledge, Individual know-how, and organization.*
3. *Organizational Capital: reputation, culture, system and structure.*

TINJAUAN OPERASIONAL

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha engineering, pengadaan dan konstruksi, operasi, pemeliharaan pada bidang ketenagalistrikan dan non-ketenagalistrikan sebagai berikut.

- a. Jasa konsultasi engineering dan atau manajemen proyek termasuk integrator proyek ketenagalistrikan;
- b. Studi sistem kelistrikan;
- c. Studi analisa mengenai dampak lingkungan (AMDAL);
- d. Teknologi Infomasi;
- e. Pendidikan dan pelatihan;
- f. Penelitian dan pengembangan;
- g. Penyediaan tenaga listrik;
- h. Perencanaan, pengadaan, pembangunan dan atau pemasangan (jasa konstruksi) bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- i. Pemeliharaan dan atau pengoperasian bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- j. Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan atau gas bumi;
- k. Penyediaan/manufaktur berbagai peralatan elektrikal untuk transmisi dan elektrikal untuk transmisi dan distribusi listrik.

Kegiatan usaha yang berjalan saat ini dikelompokkan ke dalam tiga bidang usaha yaitu Jasa Engineering, Jasa Non Engineering, dan Jasa Lainnya. Jasa Engineering meliputi Pembangkitan (jasa mendisain), Transmisi dan Distribusi (jasa mendisain) dan Konstruksi (jasa supervisi). Sedangkan untuk Jasa Non Engineering berupa jasa dalam bidang *Operasi dan Pemeliharaan*, dan Jasa Lainnya berupa jasa di bidang Informasi dan Teknologi.

Rincian dari bidang usaha Jasa Engineering dijelaskan pada tabel di bawah ini.

OPERATIONAL REVIEW

According to Article 3 of the company's articles of association, the scope of the company's activities shall cover the engineering business, procurement and construction, operation and maintenance of both electrical and non-electrical areas as follows :

- a. Engineering consultancy services and/or project management including integrator of electrical project;
- b. Study of electricity system;
- c. Environmental Impact Study Analysis (AMDAL);
- d. Information technology;
- e. Education and training;
- f. Research and development;
- g. Electrical power supply;
- h. Planning, procurement, construction and or installation (construction services) in fields of power generation, transmission, and or distribution;
- i. Maintenance and or operations of in the field of power generation,transmission and or;
- j. Processing, stockpiling, transportation, commerce, operation and maintenance of oil and or geo gas installations;
- k. Providing/manufacturing of various electrical equipments for transmission and electrical systems for electrical power transmission and distribution.

Current business activities are grouped into three business areas namely Engineering, Non-Engineering and Other Services. Engineering services covers Power Generation (design services), Transmission and Distribution (design services), and Construction (supervision services). In terms of Non-Engineering Services takes form inservices in the Operation and Maintenance fields, whereas Other Services dabbles in the field of Information and Technology.

The detailed Engineering Services business areas are described in the following table.

TABEL JENIS JASA PLN ENJINIRING
PLN ENJINIRING TYPE OF SERVICES TABLE

Pembangkitan <i>Generation</i>	Transmisi dan Distribusi <i>Transmission and Distribution</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
Feasibility Study	Survei	Supervisi Konstruksi <i>Construction Supervision</i>
Soil Investigation	Soil Investigation	Pengawasan QA/QC <i>QA/QC Oversight</i>
Penyusunan Bidding Document <i>Bidding Document Preparation</i>	Feasibility Study	
Site Visit dan Pre-bidding	Penyusunan Bidding Document <i>Bidding Document Preparation</i>	
Pendampingan dalam Proses Tender <i>Assistance in Tendering Process</i>	Harga Perkiraan Enjinir <i>Engineer Price Estimate</i>	
Harga Perkiraan Enjinir <i>Estimated price pf Engineer</i>	Pendampingan dalam Proses Tender <i>Assistance in Tendering Process</i>	
Request For Procurement	Study AMDAL dan UKL/UPL <i>Study on Environmental Impact and UKL/UPL</i>	

Pembangkitan <i>Generation</i>	Transmisi dan Distribusi <i>Transmission and Distribution</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
Jasa Operasi dan Pemeliharaan <i>Operational and Maintenance Services</i>	Design Review	
Contract Discussion Agreement <i>Agreement Contract Discussion</i>	Pengawasan QA/QC <i>QA/QC Supervision</i>	
Dokumen EPC <i>EPC Documents</i>	Pendampingan dalam Due Dilligence Visit <i>Assistance in Due Diligence Visit</i>	
Design Review	Studi sistem Kelistrikan <i>Electricity System Study</i>	
Pengawasan QA/QC <i>QA/QC Supervision</i>	Studi Lainnya <i>Other Studies</i>	
	Pendampingan dalam Proses Tender <i>Assistance in Tendering Process</i>	

■ STRATEGI PERUSAHAAN

Grand strategy Perusahaan untuk bertumbuh mengacu kepada kondisi internal perusahaan serta kondisi eksternal perusahaan, dengan memperhitungkan juga keselarasan (*alignment*) strategi PT PLN (Persero) sebagai induk perusahaan. Telah ditetapkan oleh PT PLN (Persero) sebagai perusahaan induk, PLN Enjiniring sebagai anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa enjiniring, tetapi dapat secara lebih luas lagi PLN Enjiniring sebagai pendukung usaha (*enabler*) yang diharapkan mampu melayani dan memberdayakan induk perusahaan melalui jasa layanan enjiniring dan penugasan lainnya. Sebagai anak perusahaan yang ditugasi membantu dalam bidang jasa enjiniring, diharapkan berkonsentrasi dalam bidang ini, dengan sasaran untuk tujuan *cost reduction* pada PT PLN (Persero) sebagai induk perusahaan.

Walaupun telah ditetapkan bahwa PT PLN Enjiniring adalah sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero) dengan tujuan sebagai *enabler*, namun harus tumbuh dan berkembang melalui anak perusahaannya dalam meningkatkan tingkat keuntungan. Melalui arah ini, perusahaan tidak akan kehilangan fokus utamanya, dan akan tetap mampu mendukung sasaran strategis PT PLN (Persero), selain juga tetap tumbuh dan berkembang menangkap peluang usaha yang ada saat ini dan mendatang. Fleksibilitas usaha akan dapat diperoleh melalui anak perusahaan, entitas yang berbeda, namun demikian strategi bertumbuh harus tetap menggunakan suatu pola tertentu sehingga tidak dilakukan secara *ad hoc* dan sporadis. PLN Enjiniring menggunakan strategi Peter Doyle (2000), sebagai pedoman untuk bertumbuh. Strategi yang dilakukan oleh PLN Enjiniring, untuk setiap divisi, dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.

1. Meningkatkan memelihara konsumen lama melalui peningkatan Mutu, Waktu, dan Biaya.
2. Meningkatkan pendapatan, melalui pekerjaan diberikan ke PLN Enjiniring, dan jenis pekerjaan lainnya.
3. Mencari konsumen baru diluar PT PLN (Persero), hal ini diperlukan untuk memperluas pasar dan juga mengetahui tingkat kompetitif pekerjaan dibandingkan perusahaan lain.
4. Mengembangkan secara lebih banyak lagi jenis jasa

■ COMPANY STRATEGY

The company's grand strategy to grow refers to the internal and external conditions of the company while taking into account the strategy alignment with PT PLN (Persero) as the holding company. It had been established by PT PLN (Persero) as the holding company that PLN Enjiniring as a subsidiary of such engaged in the field of engineering services, and more generally PLN Enjiniring perceived as business support (enablers), it was expected that the company may be able to serve and empower its holding company through engineering services and other assignments. As a subsidiary assigned to assist in engineering service area and expected to persist in this field, a target of cost reduction is aimed and implied for PT PLN (Persero) as its holding company.

Although it had been established that PT PLN Enjiniring is a subsidiary of PT PLN (Persero) expected to act as an enabler, none the less it should still grow and develop by it self through its own subsidiaries in terms of increasing the profit margins. Under such directive the company will not lose its main focus while still remaining able to support the strategic target of PT PLN (Persero), as well as growing and developing in order to capture existing and future business opportunities. Business flexibility may be obtained by a subsidiary, a different entity, which shall nevertheless employ a continuous growing strategy that retains a certain pattern so that such may not done in an ad hoc and sporadic manner. As guidance for growth PLN Enjiniring had applied the strategies of Peter Doyle (2000). The strategy applied by PLN Enjiniring, for each division, is conducted through the following steps:

1. Increase retention of old customers by improving Quality, Time and Cost.
2. Increase revenue through work assigned to PLN Enjiniring, and other types of work
3. Seek new customers other than PT PLN (Persero), which is required for market expansion and knowing the competitive rate of work compared to other companies.
4. Develop more service types which may be conducted

yang dapat dibuat, mendekati jasa *Total Solution*, dengan demikian prosentase nilai perolehan atas proyek meningkat.

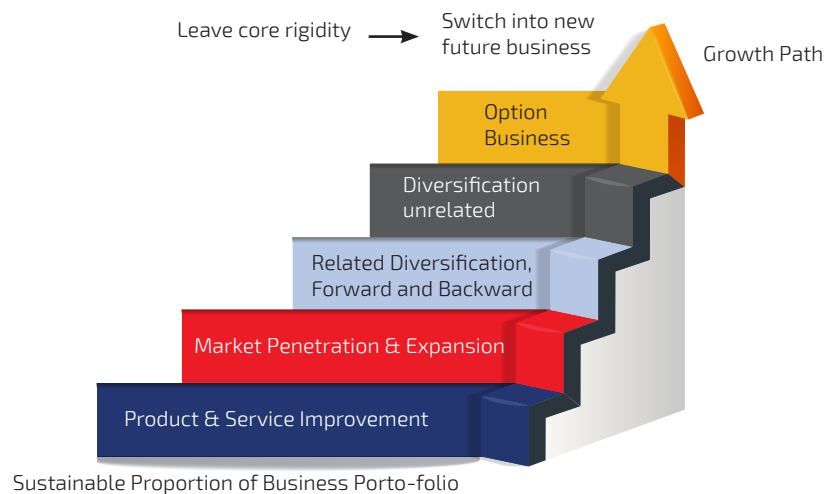
- Memperluas pasar sasaran ke luar negeri, dengan tujuan belajar bersaing secara internasional dan memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru. Tahap ini selanjutnya membuka jalan PT PLN Enjiniring untuk menjadi perusahaan kelas dunia.
- Melakukan aliansi dan *acquisition* perusahaan sejenis untuk memperluas pasar dan pengembangan kapabilitas di bidang enjiniring.

Setelah kokoh dalam bidang jasa enjiniring, selanjutnya Perusahaan akan melakukan perluasan usaha secara konglomerasi dengan pengaturan portofolio yang sehat dan aman.

to approach the *Total Solution* model, in which by so doing shall increase the project acquisition percentage value.

- Expansion of target market to abroad to learn how to compete inter nationally while obtaining new experiences and knowledge. Subsequently, this stage will pave the way for PT PLNE to become a world class company.*
- Enter into alliances and acquisitions for similar companies for market expansion and capabilities development in engineering field.*

Upon retaining strength in the field of engineering services, subsequently the Company shall expand its business in a conglomeracy with a healthy and safe portfolio setting.



Sumber: Peter Doyle, diolah (2015)

Gambar di atas menunjukkan tahapan bertumbuh perusahaan secara umumnya, selain itu bagaimana mengatur besarnya portofolio bidang usaha lainnya milik perusahaan secara aman dan sehat. Ciri bisnis mendatang yang sehat adalah, walaupun nilai aset perusahaan tidak tinggi namun memiliki potensi jual dipasar sangat tinggi, sebaliknya bisnis masa lampau yang dimiliki perusahaan yang sudah *sun-set*, walaupun memiliki aset yang terbesar namun kapitalisasi di pasar saham tidak tinggi. Pada saat ini, perusahaan harus berani menentukan keluar dari *core competence*, melepas *core rigidity*, selanjutnya masuk secara total ke dalam bisnis baru. Untuk PLN Enjiniring akan dilakukan melalui anak perusahaan yang bisnisnya akan melampauinya. Untuk dapat menurunkan resiko dalam melakukan diversifikasi usaha, sehingga dapat dijamin *sustainable growth* perusahaan, maka portofolio aset perlu dipertahankan mengikuti skenario dari teori di atas. Menggunakan pedoman di atas, dari berbagai hal penilaian faktor internal dan tanggapan para klien perusahaan, maka PLN Enjiniring perlu melakukan fokus terhadap: Unit jasa enjiniring Pembangkitan untuk memperbaiki tingkat mutu/kualitas, serta memperbanyak perolehan pekerjaan

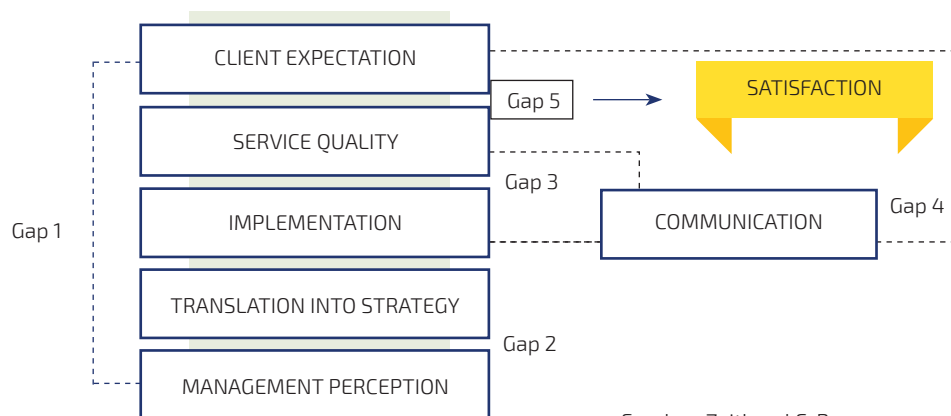
The figure above illustrates the company growth stages in general, as well as how to manage other business portfolio owned by the company in a safe and healthy manner. A healthy business characteristic for the future is that although the company asset's value is not too high but potentially it has highest market selling value, conversely although past businesses owned by the company had been sun-set though possessing the largest assets its capitalization in the stock market is not high. Presently, the company must dare to decide beyond the core competence while releasing core rigidity, and then enter into a completely new business. Specifically for PLN Enjiniring it will be conducted by subsidiaries whose businesses will surpass it. In order to reduce the risk in business diversification so as to ensure sustainable growth of the company, then, asset portfolio isto be maintained according to the scenario of theory a foresaid. By using the guidelines above from some internal factors evaluation and responses of the company client, then PLN Enjiniring should focus on: power generation engineering services unit to improve quality rate as well as to augment job gain from PT PLN (Persero). Engineering services may be developed to be detail design and total solution

dari PT PLN (Persero). Jasa enjiniring dapat dikembangkan menjadi *detail design* dan juga *total solution*. Untuk jasa Transmisi dan distribusi, unit Transmisi selain mempersiapkan perolehan pekerjaan Transmisi dari perusahaan induk, juga akan menggiatkan pasar diluar PLN, mengembangkan jenis jasa lainnya untuk menjadi jasa *total solution*. Selanjutnya dengan reputasi dan keahlian yang dimiliki PLN Enjiniring akan berekspansi ke pasar Internasional untuk dua tujuan; pertama adalah bersaing untuk teknologi dan kemampuan, dan kedua adalah untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan perusahaan.

as well. For transmission and distribution services outside of preparing transmission job gain from holding company, the Transmission unit will also activate markets beyond PLN, developing other service types to become a total solution service. Further by the reputation and expertise attained by PLN Enjiniring shall expand into the international market for two purposes; Firstly, to compete for technology and capabilities, and secondly to increase company revenue and profits.

SERVICE EXCELLENCE: MENUTUP LIMA GAP

SERVICE EXCELLENCE: CLOSING THE FIVE GAPS



Sumber: Zeithaml & Parasuraman (1986)

Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada klien, maka perlu dilakukan langkah-langkah untuk menutup gap yang akan meningkatkan kepuasan klien utama dan meningkatkan reputasi PLN Enjiniring. Langkah-langkah tersebut antara lain:

1. Gap 1 akan diperkecil melalui kajian mengenai harapan dan keinginan konsumen perusahaan.
2. Gap 2 akan diperkecil dengan cara, setiap pengembangan strategi akan didasarkan dari informasi kajian pasar dan konsumen.
3. Gap 3 akan diatasi dengan sistem control yang tepat dan *realtime*.
4. Gap 4 akan diiadakan dengan adanya komunikasi yang baik oleh seluruh bagian pada setiap titik dimana *moment of truth* terjadi.
5. Gap 5, dengan memperkecil ke empat gap yang ada sebelumnya, maka kinerja layanan PLN Enjiniring akan di atas dari yang diharapkan oleh klien perusahaan, dan konsumen menjadi puas.

Sebagai perusahaan jasa PLN Enjiniring akan selalu mendengarkan harapan dari klien utama (PT PLN (Persero)), selanjutnya akan mengembangkan strategi yang menyangkut pengembangan internal perusahaan dan melakukan yang baik untuk dapat memberikan pelayanan yang berkualitas untuk kepuasan dari para pelanggan.

To provide the best service for its clients, it will be required for the company to conduct several steps to close the gaps which shall increase client satisfaction while improving PLN Enjiniring reputation. They are as follows :

1. Gap 1 shall be *diminished* by study of company consumer's expectations and desires.
2. Gap 2 shall be *diminished* by way in which any strategical development will be based on information market and consumer studies.
3. Gap 3 shall be handled with the right and realtime control system.
4. Gap 4 shall be eliminated with good communication by all sections at each point in which a moment of truth is about to take place.
5. Gap 5, whereupon by minimizing those four previous existing gaps, then the performance of PLN Enjiniring services will exceed the company client's expectation and the rebuy satisfies the consumers.

A a service company PLN Enjiniring shall always listen to the expectations of its main clients (PT PLN Persero), sub sequently developing a strategy pertaining to the internal development of the company and to do the best it can in order to provide quality service for the consumer's satisfaction.

■ KINERJA OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perusahaan tidak memiliki segmen usaha menurut definisi Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Dalam bagian ini yang dimaksud segmen usaha adalah bidang usaha Perusahaan. Seperti telah dijelaskan di atas, bidang usaha Perusahaan bisa diklasifikasikan ke dalam Jasa Enjiniring, Jasa non Enjiniring, dan Jasa Lainnya.

■ JASA ENJINIRING

Realisasi penjualan jasa Enjiniring untuk Kontrak mata uang IDR sampai dengan akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp358.185,45 juta, lebih tinggi 41,58% dibandingkan pendapatan di tahun 2014 yaitu sebesar Rp252.984,55 juta. Sedangkan untuk kontrak mata uang USD sampai dengan triwulan IV tahun 2015 adalah sebesar USD158.383,00 lebih tinggi 521,12% dibandingkan pendapatan triwulan IV tahun 2014 yaitu sebesar USD25.499,52.

■ OPERATIONAL PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

The company does not possess all business segments as per the Indonesian Financial Accounting Standards definition. In this section the definition of a business segment is the company's business area(s). As described above, those areas may be classified into Engineering, Non Engineering and Other Services.

■ ENGINEERING SERVICE

Realization of Engineering services in Indonesian Currency (IDR) contracts until the end of 2015 amounted to IDR358,185.45 million, which is in excess of 41.58% compared to revenues in 2014 being IDR252,984.55 million. In terms of contracts in USD until the fourth quarter of 2015 was USD 158,383.00 which is in excess of 521.12% compared to the fourth quarter of 2014. i.e. USD 25,499.52.

TABEL PEROLEHAN KONTRAK JASA ENJINIRING
ENGINEERING SERVICES CONTRACT GAINS TABLE

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Internal <i>Internal</i>			
• Dalam juta Rp <i>In million of IDR</i>	338.899.099,53	244.596.868,51	38,55%
• Dalam USD <i>In million of USD</i>	-	25.386,52	n/a
Eksternal <i>External</i>			
• Dalam juta Rp <i>In million of IDR</i>	19.286.354,00	8.387.680,00	129,94%
• Dalam USD <i>In million of USD</i>	158.383,00	113,00	140.061,95%
Jumlah <i>Total</i>			
• Dalam juta Rp <i>In million of IDR</i>	358.185.453,53	252.984.548,51	41,58%
• Dalam USD <i>In million of USD</i>	158.383,00	25.499,52	521,12%

BIDANG PEMBANGKITAN

Pada 2015, bidang pembangkitan melaksanakan 110 (seratus sepuluh) pekerjaan, yang terdiri dari 59 (lima puluh sembilan) Pekerjaan kontrak lanjutan dan 32 (tiga puluh dua) kontrak baru yang berasal dari pihak internal. Sedangkan untuk pekerjaan dari pihak eksternal terdiri dari 4 (empat) pekerjaan lanjutan dan 11 (sebelas) kontrak baru dari eksternal. Selain itu, masih terdapat 19 (sembilan belas) kontrak dalam proses penutupan dari pihak internal dan 1 kontrak dalam proses penutupan dari pihak eksternal.

POWER GENERATION

In 2015, the field of power generation had implemented one hundred and ten (110) works comprising of fifty nine (59) advanced work contracts and thirty two (32) new contracts from internal party. Meanwhile, work from external parties consisted of four (4) advanced works and eleven (11) new external contracts. Additionally, there are nineteen (19) contracts in the closing process from the internal party and one (1) contract in the closing process from external parties.

Perolehan kontrak baru dari klien internal pada tahun 2015 menurun 27,27% dibandingkan tahun 2014 dan kontrak baru dari klien eksternal di 2015 meningkat sebesar 120,00% dibandingkan jumlah yang diperoleh tahun sebelumnya. Penurunan kontrak baru dari klien internal disebabkan oleh adanya tren customer yang beralih ke jasa transmisi di tahun 2015.

Perolehan pekerjaan lanjutan dari klien internal di 2015 naik sebesar 1,72% dibandingkan tahun 2014, sedangkan untuk pekerjaan lanjutan dari klien eksternal di 2015 tercatat sebanyak 4 pekerjaan. Adapun kontrak dalam proses penutupan dari klien internal pada tahun 2015 naik sebesar 20,83% dibandingkan tahun 2014 sedangkan kontrak/pekerjaan dari klien eksternal yang berhasil diselesaikan tahun ini sebanyak 1 kontrak.

Pada tahun 2015, penugasan-penugasan baru yang diterima oleh PT PLN Enjiniring sebagian besar berupa kajian-kajian pada pembangkit-pembangkit yang sudah selesai pembangunannya dan juga beberapa *pre feasibility study* untuk pembangkit baru (sebagian besar dari Pemberi Kerja Eksternal), dimana sebagian besar penugasan baru terkait dengan pembangkit listrik berbahan bakar gas. Hingga berakhirnya tahun 2015, Direktorat Enjiniring Bidang Pembangkit masih melanjutkan pekerjaan-pekerjaan yang termasuk proyek strategis, pekerjaan Jasa Konsultasi untuk Supervisi Konstruksi dan QA/QC PLTU Parit Baru dan telah dimulainya pekerjaan di lapangan untuk proyek-proyek strategis yang lain seperti pekerjaan Jasa Konsultasi untuk Supervisi Konstruksi dan QA/QC PLTU Pangkalan Susu, PLTU Takalar dan PLTA Jatigede, serta kontrak baru untuk PLTGU Grati Extension dimana pada bulan Desember 2015 baru menyelesaikan *inception report*.

New contract acquirals from internal clients in 2015 had decreased by 27.27% compared to 2014 and new contracts from external clients in 2015 increased by 120.00% compared to the totals obtained from the previous year. Such new contracts declining from internal clients resulted from customer trends who switch to transmission services in 2015.

Advanced work gains from internal clients in 2015 had increased by 1.72% compared to 2014, while for follow-up work from external clients in 2015 had been recorded to be four (4) works. In terms of contract in the closing process from internal clients in 2015, such shows an increase by 20.83% when compared to 2014. Meanwhile, contract/works from external clients which may be successfully completed in this year amounts to one (1) contract.

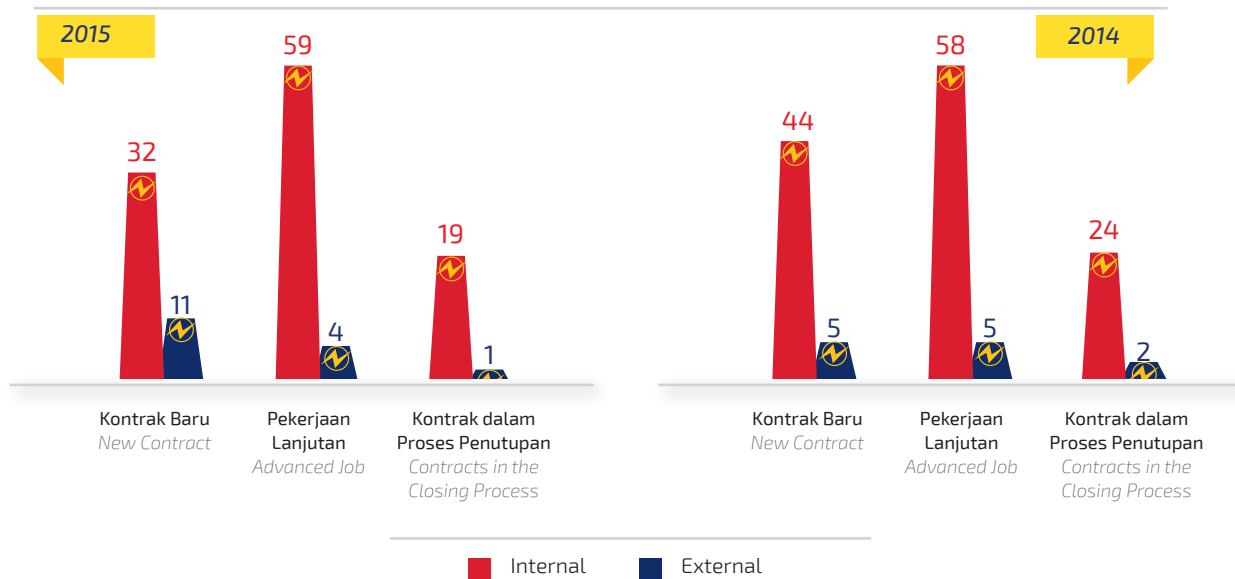
In 2015, assignments were received by PT PLN Enjiniring wheremost of them representing studies on plants of which their developments have been completed, and also some pre feasibility studies for new power plants (most of them from external employers), in which most of the new assignments are related to the new gas fuel-power plants. Until the end of 2015, Power Generation Sector of the Engineering Directorate still continued their works including for strategic projects, consulting service works for Construction Supervision and QA/QC Parit Baru Steam Plant and the commencement of work on site for other strategical projects such as Consultancy Services for Construction Supervision and QA/QC of Pangkalan Susu Steam Plant, Takalar Steam Plant, and Jatigede Hydroelectric Power Plant, as well as new contracts for Grati Gas and Steam Power Plant Extension where in December 2015 the inception report was completed.

TABEL PEROLEHAN KONTRAK BIDANG PEMBANGKITAN
POWER GENERATION SECTOR CONTRACT GAINS TABLE

Uraian Description	Jumlah Kontrak 2015 (Unit) Total Contract of 2015 (Unit)		Jumlah Kontrak 2014 (Unit) Total Contract of 2014 (Unit)		Perubahan (%) Revision (%)	
	Internal Internal	Eksternal External	Internal Internal	Eksternal External	Internal Internal	Eksternal External
	Kontrak Baru New contract	32	11	44	5	(27,27%)
Pekerjaan Lanjutan* Advanced Work*	59	4	58	5	1,72%	(20,00%)
Kontrak dalam Proses Penutupan** Contract In Closing Process **	19	1	24	2	(20,83%)	(50,00%)
Jumlah Total	110	16	126	12	(12,70%)	33,33%

*kontrak dari tahun sebelumnya (tahap penyelesaian)
*Contract from previous year (completion stages)

**kontrak sudah selesai
**Contract had been finished

PEROLEHAN KONTRAK BIDANG PEMBANGKITAN
ACQUISITION CONTRACT OF GENERATION SECTOR(dalam satuan unit kontrak)
(in units of the contract)TABEL NILAI KONTRAK BARU BIDANG PEMBANGKITAN
POWER GENERATION FIELD NEW CONTRACT VALUE TABLE

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Internal <i>Internal</i>			
• Dalam Juta Rp <i>In million of IDR</i>	88.902.014.366,75	171.671.062.739,50	(48,21%)
• Dalam USD <i>In million of USD</i>	-	25.386.514,67	n/a
Eksternal <i>External</i>			
• Dalam Juta Rp <i>In million of IDR</i>	10.858.716.162,00	2.724.498.000,00	298,56%
• Dalam USD <i>In million of USD</i>	-	88.000,00	n/a
Jumlah <i>Total</i>			
• Dalam Juta Rp <i>In million of IDR</i>	99.760.730.528,75	174.395.560.739,50	(42,80%)
• Dalam USD <i>In million of USD</i>	-	25.474.514,67	n/a

*Mata uang Rupiah dalam Jutaan
* IDR in Millions**Mata Uang US\$ dalam satuan penuh
** Currency US \$ in full amount

BIDANG TRANSMISI DAN DISTRIBUSI

TRANSMISSION AND DISTRIBUTION FIELD

Pada 2015, Direktorat Transmisi dan Distribusi melaksanakan 89 (delapan puluh sembilan) pekerjaan, yang terdiri dari 31 (tiga puluh satu) pekerjaan internal baru, 35 (tiga puluh lima) pekerjaan internal lanjutan, 13 (tiga belas) pekerjaan eksternal baru dan 2 (dua) pekerjaan eksternal lanjutan. 23 (dua puluh tiga) pekerjaan internal dalam proses penutupan, dan 7 (tujuh) pekerjaan eksternal dalam proses penutupan.

In 2015, Directorate of Transmission and Distribution had implemented eighty nine (89) works comprising of thirty one (31) advanced internal works; thirty five (35) advanced internal works; thirteen (13) new external works and two (2) advanced external works. Twenty three (23) internal works are in the closing process and Seven (7) external works are in the closing process.

Perolehan pekerjaan baru tahun 2015 meningkat 55,00% dibandingkan total perolehan pekerjaan baru tahun 2014. Sedangkan untuk pekerjaan lanjutan tercatat meningkat 12,90% dibandingkan total pekerjaan lanjutan tahun 2014.

New work gains in 2015 had increased by 55.00% compared to total new work gains in 2014. Meanwhile, advanced works had been recorded to increase to 12.90% compared to the total advanced works in 2014.

TABEL PEROLEHAN KONTRAK BIDANG TRANSMISI DAN DISTRIBUSI
TRANSMISSION AND DISTRIBUTION SECTOR CONTRACT GAINS TABLE

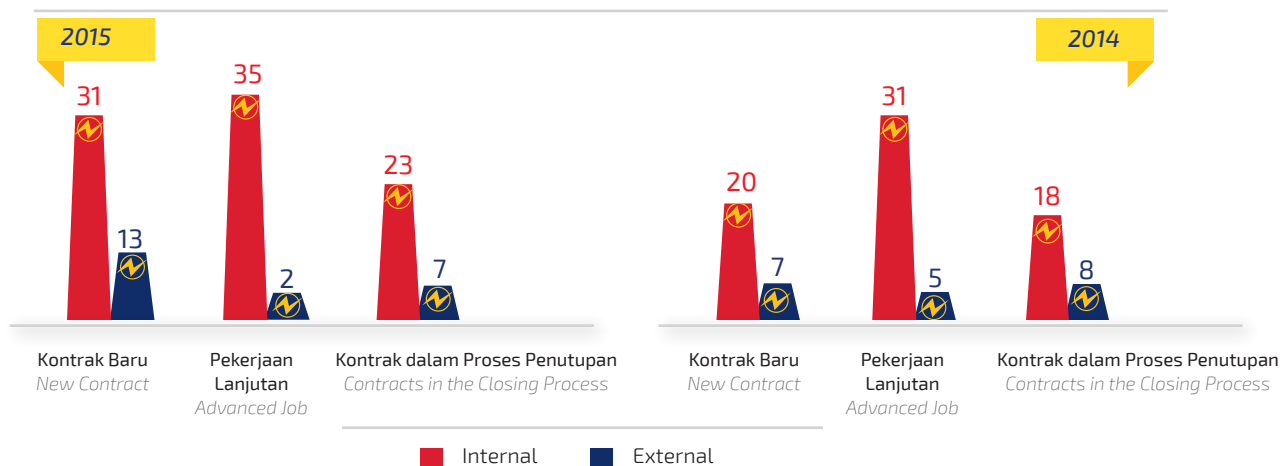
Uraian Description	Jumlah Kontrak 2015 (Unit) Total Contract of 2015 (Unit)		Jumlah Kontrak 2014 (Unit) Total Contract of 2014 (Unit)		Perubahan (%) Revision (%)	
	Internal Internal	Eksternal External	Internal Internal	Eksternal External	Internal Internal	Eksternal External
Kontrak Baru New contract	31	13	20	7	55,00%	85,71%
Pekerjaan Lanjutan* Advanced Work*	35	2	31	5	12,90%	(60,00%)
Kontrak dalam Proses Penutupan** Contract In Closing Process**	23	7	18	8	27,78%	(12,50%)
Jumlah Total	89	22	69	20	28,99%	10,00%

*kontrak dari tahun sebelumnya (tahap penyelesaian)
* Contract of the previous year (finalized)

**kontrak sudah selesai
** Contract has been completed

PEROLEHAN KONTRAK BIDANG TRANSMISI DAN DISTRIBUSI
PEROLEHAN KONTRAK BIDANG TRANSMISI DAN DISTRIBUSI

(dalam satuan unit kontrak)
(in units of the contract)



TABEL NILAI KONTRAK BARU BIDANG TRANSMISI DAN DISTRIBUSI
NEW CONTRACT VALUE OF TRANSMISSION AND DISTRIBUTION SECTOR TABLE

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Internal <i>Internal</i>			
• Dalam Juta Rp <i>In million of IDR</i>	78.793.070.664,78	67.234.675.862,00	17,19%
• Dalam USD <i>In million of USD</i>	-	-	-
Eksternal <i>External</i>			
• Dalam Juta Rp <i>In million of IDR</i>	7.980.498.815,00	6.166.542.000,00	29,42%
• Dalam USD <i>In million of USD</i>	158.383,00	25.000,00	533,53%
Jumlah <i>Total</i>			
• Dalam Juta Rp <i>In million of IDR</i>	86.773.569.479,78	73.401.217.862,00	18,22%
• Dalam USD <i>In million of USD</i>	158.383,00	25.000,00	533,53%

BIDANG PEMBANGKITAN

Pada 2015, bidang konstruksi melaksanakan 24 (dua puluh empat) pekerjaan diantaranya 6 (enam) kontrak baru dari klien internal dan 2 (dua) kontrak baru dari klien eksternal, 14 (empat belas) kontrak pekerjaan lanjutan dari klien Internal dan 10 (sepuluh) kontrak pekerjaan lanjutan dari klien Eksternal serta 4 (empat) kontrak dalam proses penutupan untuk klien Internal dan 6 (enam) kontrak dalam proses penutupan untuk klien eksternal.

Perolehan kontrak baru dari klien internal pada tahun 2015 naik sebesar 50,00% dibandingkan tahun sebelumnya begitu pula dengan perolehan kontrak baru dari klien eksternal naik sebesar 100,00%, dan untuk pekerjaan lanjutan internal naik sebesar 40,00% sedangkan untuk pekerjaan eksternal naik sebesar 233,33% serta kontrak dalam proses penutupan internal mengalami kenaikan sebesar 33,33% dan kontrak dalam proses penutupan untuk klien eksternal mengalami peningkatan sebesar 500,00% dari tahun sebelumnya.

CONSTRUCTION FIELD

In 2015, construction field had implemented twenty four (24) works comprising six (6) new contracts from internal clients and two (2) new contracts from external clients; fourteen (14) advanced work contracts from internal clients and ten (10) advanced work contracts from external clients as well as four (4) contracts in the closing process for internal clients and six (6) contracts in the closing process for external clients.

New contract gains from internal clients in 2015 is in excess of 50.00% compared to the previous year, whereas new contract gains from external clients had increased by 100.00% and internal advanced work had increased by 40.00%. Meanwhile external works is in excess of 233.33% and internal advanced works is in excess of 33.33%, whereas contracts in the closing process for external clients had increased by 500.00% from the previous year.

TABEL PEROLEHAN KONTRAK BIDANG KONSTRUKSI
CONSTRUCTION FIELD CONTRACT GAINS TABLE

Uraian Description	Jumlah Kontrak 2015 (Unit) Total Contract of 2015 (Unit)		Jumlah Kontrak 2014 (Unit) Total Contract of 2014 (Unit)		Perubahan (%) Revision (%)	
	Internal Internal	Eksternal External	Internal Internal	Eksternal External	Internal Internal	Eksternal External
Kontrak Baru New contract	6	2	4	1	50,00%	100,00%
Pekerjaan Lanjutan* Advanced Work*	14	10	10	3	40,00%	233,33%
Kontrak dalam Proses Penutupan** Contract In Closing Process **	4	6	3	1	33,33%	500,00%
Jumlah Total	24	18	17	5	41,18%	260,00%

*kontrak dari tahun sebelumnya (tahap penyelesaian)

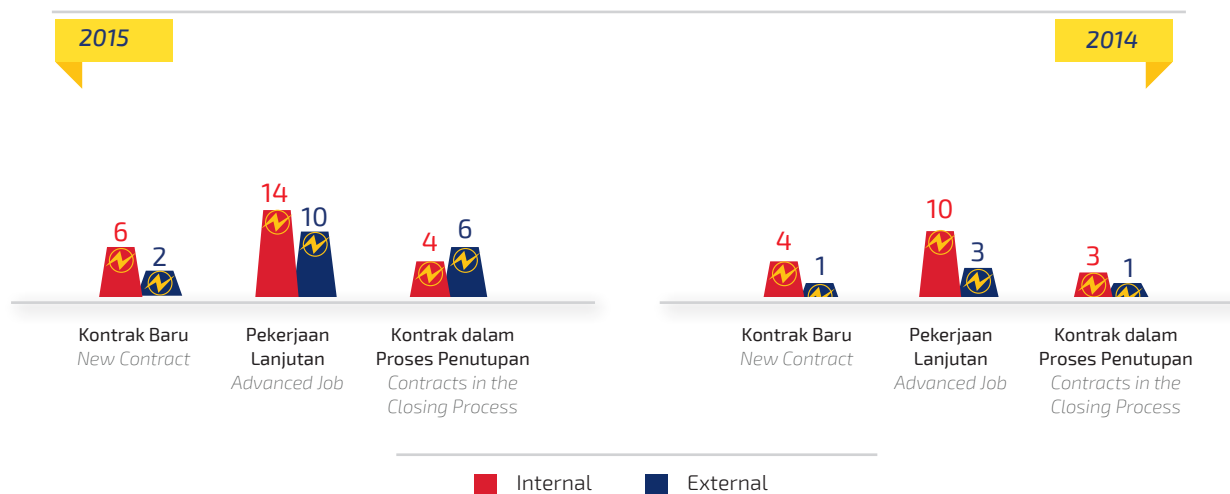
* Contract of the previous year (finalized)

**kontrak sudah selesai

** Contract has been completed

PEROLEHAN KONTRAK BIDANG KONSTRUKSI
PEROLEHAN KONTRAK BIDANG KONSTRUKSI

(dalam satuan unit kontrak)
(in units of the contract)



TABEL NILAI KONTAK BARU BIDANG KONSTRUKSI
CONSTRUCTION SECTOR NEW CONTRACT VALUE TABLE

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Internal <i>Internal</i>			
• Dalam Juta Rp <i>In million of IDR</i>	171.204.014.350,00	10.751.692.274,00	1.492,34%
• Dalam USD <i>In million of USD</i>	-	-	-
Eksternal <i>External</i>			
• Dalam Juta Rp <i>In million of IDR</i>	447.139.001,00	6.166.542.000,00	n/a
• Dalam USD <i>In million of USD</i>	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>			
• Dalam Juta Rp <i>In million of IDR</i>	171.651.153.351,00	10.751.692.274,00	1.496,50%
• Dalam USD <i>In million of USD</i>	-	-	-

■ JASA NON ENJINIRING

■ NON ENGINEERING SERVICES

BIDANG OPERATION AND MAINTENANCE

OPERATIONAL AND MAINTENANCE SECTOR

Pada 2015, Bidang Operasi dan Pemeliharaan melaksanakan 1 pekerjaan yang merupakan pekerjaan lanjutan dari tahun 2014.

In 2015, the Operational and Maintenance sectors had implemented one (1) advanced works from 2014.

PEROLEHAN KONTRAK BIDANG OPERASI DAN PEMELIHARAAN
OPERATIONAL AND MAINTENANCE SECTOR CONTRACT GAINS TABLE

Uraian Description	Jumlah Kontrak 2015 (Unit) Total Contract of 2015 (Unit)	Jumlah Kontrak 2014 (Unit) Total Contract of 2014 (Unit)	Perubahan (%) Revision (%)
Kontrak Baru <i>New contract</i>	-	-	-
Pekerjaan Lanjutan* <i>Advanced Work*</i>	1	1	0,00
Kontrak dalam Proses Penutupan** <i>Contract In Closing Process**</i>	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	1	1	0,00

*kontrak dari tahun sebelumnya (tahap penyelesaian)

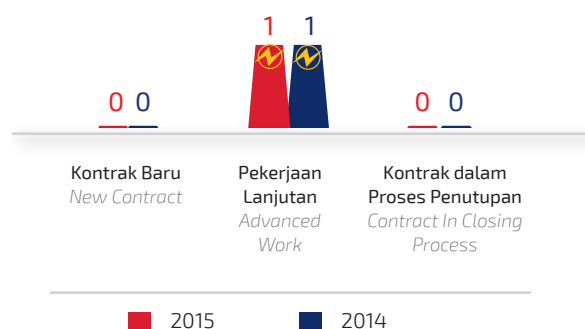
*Contract from previous year (completion stages)

**kontrak sudah selesai

**Contract had been finished

PEROLEHAN KONTRAK BIDANG OPERATION AND MAINTENANCE
OPERATIONAL AND MAINTENANCE SECTOR CONTRACT GAINS

(dalam satuan unit kontrak)
(in units of the contract)



NILAI KONTRAK BARU BIDANG OPERATION AND MAINTENANCE
OPERATIONAL AND MAINTENANCE SECTOR NEW CONTRACT VALUE TABLE

Uraian Description	Nilai Kontrak 2015 Contract Value of 2015	Nilai Kontrak 2014 Contract Value of 2014
Internal Internal	Rp 4.700.858.712,00	Rp 4.700.858.712,00

■ JASA LAINNYA

BIDANG INFORMASI DAN TEKNOLOGI

Pada 2015, Bidang Teknologi dan Informasi melaksanakan 3 pekerjaan yang berupa 1 kontrak baru, 1 kontrak lanjutan dari tahun 2014, dan 1 kontrak dalam proses penutupan. Perolehan kontrak baru, kontrak lanjutan, dan kontrak dalam proses penutupan tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

■ OTHER SERVICES

INFORMATION AND TECHNOLOGY SECTOR

In 2015, Department of Information and Technology had implemented three (3) works representing one (1) new contract, one (1) advanced contract of 2014, and one (1) contract in closing process. New contract gain, advanced contract, and contract in the closing process have not changed from the previous year.

TABEL PEROLEHAN KONTRAK BIDANG TEKNOLOGI DAN INFORMASI
INFORMATION AND TECHNOLOGY SECTOR CONTRACT GAINS TABLE

Uraian Description	Jumlah Kontrak 2015 (Unit) Total Contract of 2015 (Unit)	Jumlah Kontrak 2014 (Unit) Total Contract of 2014 (Unit)	Perubahan (%) Revision (%)
Kontrak Baru New contract	1	1	0,00
Pekerjaan Lanjutan* Advanced Work*	1	1	0,00

Uraian Description	Jumlah Kontrak 2015 (Unit) Total Contract of 2015 (Unit)	Jumlah Kontrak 2014 (Unit) Total Contract of 2014 (Unit)	Perubahan (%) Revision (%)
Kontrak dalam Proses Penutupan** Contract In Closing Process ****	1	1	0,00
Jumlah Total	3	3	0,00

*kontrak dari tahun sebelumnya (tahap penyelesaian)

*Contract from previous year (completion stages)

**kontrak sudah selesai

**Contract had been finished

TABEL NILAI KONTRAK BARU BIDANG TEKNOLOGI DAN INFORMASI INFORMATION AND TECHNOLOGY SECTOR NEW CONTRACT TABLE

(dalam Rupiah penuh)
(In Full Amount of IDR)

Uraian Description	Nilai Kontrak 2015 Contract Value of 2015	Nilai Kontrak 2014 Contract Value of 2014
Internal Internal	Rp243.088.000,00	Rp135.410.000,00

PEROLEHAN KONTRAK BIDANG TEKNOLOGI DAN INFORMASI PEROLEHAN KONTRAK BIDANG INFORMASI DAN TEKNOLOGI

(dalam satuan unit kontrak)
(in units of the contract)



■ KINERJA KEUANGAN PER SEGMENT USAHA

Saat ini, PLN Enjinering tidak memiliki segmen usaha yang sesuai dengan kriteria dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

■ FINANCIAL PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

Presently, PLN Enjinering does not retain any business segment that fits the criteria set out by the Statement of Financial Accounting Standards in Indonesia.

Adapun segmen operasi PLN Enjiniring terdiri dari segmen usaha pembangkitan, konstruksi, transmisi dan distribusi, operasional dan perawatan, dan jasa konsultan IT. Rincian kinerja keuangan per segmen usaha PLN Enjiniring diuraikan dalam tabel berikut.

The operational segments of PLN Enjiniring comprised of power generation, construction, transmission, distribution, operations and maintenance, and IT consulting services. The details of the financial performance of PLN Enjiniring per business segment is described in following table.

TABLE SEGMENT USAHA
BUSINESS SEGMENT TABLE

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million of IDR)

Uraian Description	2015			2014		
	Pendapatan Income	Biaya Cost	Profitabilitas Profitability	Pendapatan Income	Biaya Cost	Profitabilitas Profitability
Pembangkitan Power Generation	120.652	66.775	53.877	74.551	53.388	21.163
Konstruksi Construction	85.961	67.279	18.682	63.550	23.969	39.581
Transmisi dan Distribusi Transmission and Distribution	83.331	35.749	47.582	51.511	29.052	22.459
Operasi dan Pemeliharaan Operations and Maintenance	4.274	1.944	2.330	2.979	1.586	1.393
Jasa Konsultan IT IT Consulting Service	969	138	831	271	82	189

Selama 2015 bidang Jasa Pembangkitan memberikan kontribusi paling besar pada pendapatan Perusahaan. Begitu pula dari sisi profitabilitas, bidang jasa Pembangkitan memberikan kontribusi paling besar.

In the course of 2015 the power generation service sector was the largest contributor of the company's revenue. Similarly from a profitability angle such sector had provided the largest contribution.

TABEL PERTUMBUHAN SEGMENT USAHA
BUSINESS SEGMENT GROWTH TABLE

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million of IDR)

Uraian Description	Pertumbuhan (dalam juta Rupiah) Growth (in million Rupiah)			Pertumbuhan (%) Growth (%)		
	Pendapatan Income	Biaya Cost	Profitabilitas Profitability	Pendapatan Income	Biaya Cost	Profitabilitas Profitability
Pembangkitan Power Generation	46.101	13.387	32.714	61,84%	25,07%	154,58%
Konstruksi Construction	22.411	43.310	(20.899)	35,27%	180,69%	(52,80%)
Transmisi dan Distribusi Transmission and Distribution	31.820	6.697	25.123	61,77%	23,05%	111,86%
Operasi dan Pemeliharaan Operations and Maintenance	1.295	358	937	43,47%	22,57%	67,26%
Jasa Konsultan IT IT Consulting Service	698	56	642	257,56%	68,29%	339,68%

Pada Tahun 2015, profitabilitas untuk segmen usaha bidang pembangkitan mengalami peningkatan sebesar Rp32,71 miliar atau 154,58%. Sejalan dengan peningkatan profitabilitas bidang pembangkitan, bidang transmisi dan distribusi, operasional dan perawatan, dan jasa konsultan IT juga mengalami peningkatan profitabilitas yang masing-masing sebesar 111,86%, 67,26%, dan 339,68%. Namun, demikian, jumlah profitabilitas untuk segmen usaha bidang konstruksi mengalami penurunan sebesar Rp20,90 miliar atau 52,80%.

In 2015 the profitability for the power generation business sector had increased by IDR32.71 billion, or 154.58%. Similarly, sectors of transmission and distribution, operations and maintenance, as well as IT consulting services had increased by 111.86%, 67.26% and 339.68% respectively. However, the total profitabilities for construction business sector segment had decreased by IDR20.90 billion, or 52.80%.

ASPEK PEMASARAN

Sesuai dengan visi dan misi perusahaan, pelanggan utama PLN Enjiniring adalah PT PLN (Persero). Sampai dengan saat ini, PT PLN (Persero) merupakan penyedia listrik nasional terbesar, terkait dengan hal tersebut PT PLN (Persero) senantiasa melakukan investasi untuk memenuhi kebutuhan listrik nasional. Untuk menjalankan kegiatan investasi tersebut PLN Enjiniring ditunjuk sebagai salah satu penyedia jasa enjiniring. Dengan kata lain, produksi jasa yang dilakukan oleh PLN Enjiniring sebagian besar merupakan pekerjaan dari PT PLN (Persero) sebagai perusahaan induk.

Namun demikian, selain mendapatkan pekerjaan dari perusahaan induk, PLN Enjiniring juga memiliki kebijakan untuk menyediakan jasa untuk pihak eksternal. Porsi penyediaan jasa untuk pihak eksternal lebih kurang sebesar 10%. Sehingga hampir 90% jasa yang disediakan merupakan pekerjaan dari perusahaan induk.

■ STRATEGI PEMASARAN

■ STRATEGI PEMASARAN PELANGGAN INTERNAL

Pangsa pasar PLN Enjiniring sampai dengan saat ini masih didominasi oleh pelanggan internal atau PT PLN (Persero) sehingga strateginya lebih difokuskan kepada pemenuhan kepuasan pelanggan dan membangun hubungan dengan pelanggan. Pemenuhan kepuasan pelanggan ini dilakukan dengan cara mendengarkan suara pelanggan, baik pelanggan saat ini maupun pelanggan potensial. Sedangkan untuk membangun hubungan dengan pelanggan dilakukan dengan pengelolaan hubungan pelanggan dan pengelolaan komplain pelanggan.

- a. Pemenuhan Kepuasan Pelanggan
PLN Enjiniring mendengarkan, berinteraksi dan mengamati perilaku pelanggan untuk memperoleh informasi atas produk dan layanan yang diberikan Perseroan kepada pelanggan internal (PLN) melalui rapat-rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh PLN (Persero) dan afliasinya maupun yang diinisiasikan sendiri oleh PLN Enjiniring. Perusahaan mendengarkan suara pelanggan saat ini, untuk memperoleh informasi dan umpan balik untuk segera ditindaklanjuti melalui pendekatan-pendekatan seperti:

MARKETING ASPECT

In accordance with the vision and mission of the company, the main customer of PLN Enjiniring is PT PLN (Persero). Presently PT PLN (Persero) is the largest supplier of national electricity, hence, PT PLN (Persero) is always invested to meet the national electricity requirement. To realize such investment activity, PLN Enjiniring had been assigned as one of engineering provider in relations to such. In other words, service productions conducted by PLN Enjiniring is mostly derived from PT PLN (Persero) as its holding company.

Regardless of retaining work from its holding company, PLN Enjiniring also enacted the policy to provide its services to external parties. Portion of services providing for external parties was 10% approximately, with 90% of services having been provided is derived from holding company works.

■ MARKETING STRATEGY

■ INTERNAL CUSTOMER MARKETING STRATEGY

Presently the market segment of PLN Enjiniring is still dominated by the internal customer or PT PLN (Persero) hence its marketing strategy is focused more on both fulfillment of customer satisfaction and customer relationship development. Fulfillment of this customer satisfaction is conducted by listening to the customers voice be they existing or potential customers. Meanwhile, customer relationship development was conducted through customer relationship management and customer complaints management.

- a. Fulfillment of Customer Satisfaction
PLN Enjiniring listens, interacts, and observes the customers behavior in order to obtain information in terms of products and services supplied by the company to the internal customers (PLN) through out coordination meetings conducted by PLN (Persero) and its affiliates or even such initiated by PLN Enjiniring it self. The company listens to the voice of current customers in order to obtain information and feedback to be followed up immediately through the following approaches:

- Rapat koordinasi mingguan dan bulanan untuk mendapatkan informasi/masukan dan umpan balik pada setiap tahapan pekerjaan;
- Media komunikasi (Telpon, SMS, email dan website) untuk menampung masukan dan keluhan;
- Survei tahunan oleh tim pemasaran untuk memperoleh informasi mengenai persepsi, kritik dan saran;
- Pendekatan personal dan;
- *Customer Day* yang dihadiri oleh Pemimpin Senior.

PLN Enjiniring menindaklanjuti informasi dan umpan balik yang diperoleh bersama pelanggan untuk memperbaiki mutu produk, dukungan pelanggan, dan transaksi dilakukan dengan cara:

- Mengoptimalkan fungsi tim proyek untuk berkoordinasi dengan pelanggan dan menyampaikan laporan kemajuan pekerjaan bulanan;
- Kunjungan lapangan untuk mendengarkan suara pelanggan, sehingga petugas dapat merespon langsung keluhan pelanggan.

Terkait dengan pelanggan potensial, suara pelanggan diperoleh melalui media rapat formal, diskusi informal, survei, pameran dan *Customer Day* serta media elektronik. Media elektronik yang digunakan yaitu website, email, telepon, dan pesan singkat/SMS. Selain beberapa metode yang disebutkan, sejak 2014 PLN Enjiniring juga telah menerapkan aplikasi berbasis web yaitu "*Prima Client*" yang merupakan mekanisme untuk mendengarkan pelanggan saat ini dan mantan pelanggan. PLN Enjiniring juga membandingkan kepuasan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan pesaing berdasarkan hasil survei. Berdasarkan data tersebut, PLN Enjiniring membuat analisis untuk menentukan target kepuasan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan pesaing di tahun berikutnya. Aktifitas ini dilakukan oleh Direktorat Pemasaran dan Pengembangan Usaha bekerja sama dengan Direktorat Enjiniring.

- b. Membangun Hubungan dengan Pelanggan
- PLN Enjiniring memasarkan, membangun dan mengelola hubungan dengan pelanggan melalui kegiatan "*Customer Day*", menyediakan dukungan-dukungan pelanggan agar seluruh informasi serta feedback dapat diselesaikan dengan tuntas.
- Untuk mendapatkan pelanggan dan mendapatkan market share dilakukan dengan cara menghubungi pelanggan, dan bertanya mengenai kemungkinan peluang pekerjaan baru;
 - Untuk mempertahankan pelanggan, memenuhi persyaratan dan melebihi harapan pelanggan dilakukan dengan cara mengunjungi pelanggan, memonitor progress pekerjaan yang sedang berjalan dan tetap efektif menjalin hubungan agar pelanggan kembali menggunakan jasa PLN Enjiniring (*repeat order*);

- *Weekly and monthly coordination meetings to obtain information/input and feedback at every stages of the work;*
- *Media communications (Phone, SMS, email and website) to accommodate feedback and complaints;*
- *Annual survey by the marketing team in order to obtain information regarding perceptions, criticisms and suggestions;*
- *Personal approach and;*
- *Customer Day which was attended by Upper Managements.*

PLN Enjiniring follows through on information and feedback obtained together with the customers to improve its product quality, customer support, and transaction methods by:

- *Optimizing functions of the project team to be coordinated with the customer and submit report on monthly progress works;*
- *Conducting site visits to listen to the customer voice, allowing personnels to respond to customer complaints directly*

With regards to potential customers, their voices can be obtained via formal meetings, informal discussions, surveys, exhibitions and Customer Day as well as the electronic media. Electronic media to be utilized are websites, emails, phones and text messages/SMS. Outside of such since 2014 PLN Enjiniring had implemented a web-based application i.e. "Prima Client" as a mechanism for listening to the concerns of both present and past customers. PLN Enjiniring has also compared own customer satisfaction to that of the competitor's based on survey results. Based on such data, PLN Enjiniring had drafted an analysis in order to determine the customer satisfaction target when compared against that of the competitor's for the following year. This activity was conducted by the Directorate of Marketing and Business Development in cooperation with the Directorate of Engineering.

- b. *Relationship Development with Customers*
- PLN Enjiniring markets, builds, and manages relationships with its customers through "Customer Day" activities to provide customers with support in order to thoroughly solve all informations and feedbacks obtained.*
- *Obtaining both customers and market shares is conducted by contacting customers and inquiring them for new work opportunities;*
 - *Maintaining customers, meeting requirements, and exceeding customer expectations is conducted by visiting customers, monitoring work progress, and effectively building relationships to entice customers to re-utilizes the services of PLN Enjiniring (repeat order);*

- Untuk menambah kerekatan dengan pelanggan, dilakukan dengan cara mengadakan "Customer Day" yang dilakukan setiap tahun untuk menjangkau umpan balik dan mendapatkan informasi dari pelanggan untuk memperbaiki pelayanan PLN Enjiniring.
- Perseroan juga menggunakan media social seperti twitter dan SMS untuk menampung layanan yang sifatnya segera direspon dan untuk meningkatkan kerekatan pelanggan.

Dalam membangun hubungan dengan pelanggan, PLN Enjiniring juga mengelola komplain dan keluhan pelanggan. PLN Enjiniring menetapkan Direktorat Pemasaran dan Pengembangan Usaha sebagai pihak yang mengelola complain dan keluhan pelanggan. Data dan informasi komplain dikumpulkan dan diidentifikasi melalui:

1. Survei pelanggan yang dilakukan setiap tahun oleh lembaga independen (LM FEB UI);
2. Menggunakan formulir keluhan pelanggan;
3. *Prima Client* dan;
4. *Customer Day*.

Setelah diidentifikasi, jenis komplain yang melibatkan Direktorat terkait segera disampaikan kepada Direktorat terkait agar komplain dapat ditangani secara efektif. Selain itu, Perseroan juga mengelola komplain berdasarkan data rekaman (*record*) keluhan pelanggan selama pekerjaan berjalan. PLN Enjiniring memastikan bahwa *complain* dapat ditangani dengan tuntas, dibuat penyempurnaan prosedur penanganan *complain* yang mengakomodir seluruh permasalahan konsultasi dan melibatkan seluruh bidang yang terkait. Untuk mengembalikan kepercayaan pelanggan terhadap PLN Enjiniring serta meningkatkan kepuasan dan keterikatan mereka, PLN Enjiniring memperbaiki hasil pelayanan sesuai dengan keinginan dan harapan pelanggan.

■ STRATEGI PEMASARAN PELANGGAN EKSTERNAL

Strategi pemasaran eksternal yang dilakukan oleh PLN Enjiniring adalah sebagai berikut.

- a. *Forward Integration*
Membuat ekspansi pasar dengan memperbesar penetrasi. Sebagai contoh:
 1. RDC untuk pekerjaan MNC
 2. POERY INTERNATIONAL,
 3. Untuk pekerjaan Marubeni

Kelebihannya adalah tidak perlu biaya iklan dan effort yang tidak terlalu besar untuk mendapatkan *client*.

- b. *Market Penetration*
Penetrasi pasar dilakukan dengan melalui upaya pemasaran yang lebih besar. Sebagai contoh:

- *Increasing familiarity with the customers is conducted by organizing "Customer Days" which had been implemented each year to obtain feedbacks and informations from the customers in order to improve PLN Enjiniring's services.*
- *The company also uses social media such as Twitter and SMS to accommodate for services that requires immediate responses and to increase customer familiarity.*

In building relationships with the customers, PLN Enjiniring also manages customer complaints and grievances. PLN Enjiniring established the Directorate of Marketing and Business Development as the directorate which shall manage customer complaints. Data and complaint informations are collected and identified through:

1. *Annual customer surveys conducted by independent agencies (LM FEB UI);*
2. *Customer complaint forms;*
3. *Prima Client and;*
4. *Customer Day.*

Upon identification the complaints type involving related Directorate shall be submitted to such Directorates immediately in order to handle such effectively. Additionally, the company also manages complaints based on recorded data regarding customer complaints in the course of the work in progress. PLN Enjiniring ensures that such complaint may be handled thoroughly, to accomplish a complaint handling procedure which accommodates all consultation problems involving all related sectors. To restore customers confidence towards PLN Enjiniring as well as to increase both satisfaction and familiarity, PLN Enjiniring shall improve its service results in accordance with the customer expectations.

■ MARKETING STRATEGY OF EXTERNAL CUSTOMERS

External marketing strategy conducted by PLN Enjiniring are as follows.

- a. *Forward Integration*
Create market expansion by enlarging penetration. For example;
 1. *RDC for MNC jobs*
 2. *POERY INTERNATIONAL,*
 3. *Works for Marubeni*

The advantage here is no cost for advertisement and no large efforts required to obtain clients.

- b. *Market Penetration*
Market penetration is conducted efforts in entering a larger market. For example:

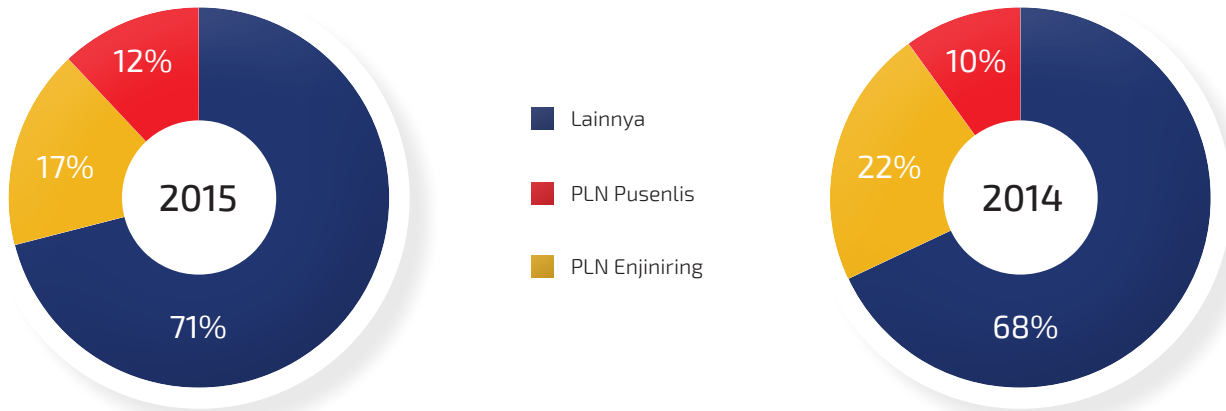
- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Menghadiri forum-forum engineering • <i>Up dating Web</i> resmi PLN Enjiniring: www.PLN-Enjiniring.com • <i>Persuasive approach</i> • Iklan • Majalah <p>c. <i>Product Development</i>
Meningkatkan penjualan melalui perbaikan produk/jasa saat ini atau mengembangkan produk/jasa baru. Sebagai contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi Koneksi 20 kV dan 150 kV • Studi <i>Power Evacuation</i> • Studi Kawasan Industri <p>d. <i>Diversifikasi Produk</i>
Menambahkan produk/jasa baru yang masih berkaitan dengan produk/jasa lama. Sebagai contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Conceptual design</i> dan <i>detail design electrical</i> serta <i>Under-ground GIS</i> untuk <i>Mass Rapid Transportation (MRT)</i> • <i>Integrator design electrical</i> untuk <i>Utility RU IV Pertamina Cilacap</i> untuk <i>QA/QC Trafo</i> <p>e. <i>Customer Relationship Management (CRM)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan : Mengumpulkan database pelanggan, mengamankan potensi revenue terutama pada pelanggan eksternal. • Jadwal : Triwulan III 2013 - pelepasan sistem software dan Desember 2013 -Implementasi software • Anggaran : ± Rp500 Juta <p>f. <i>Updating SOP</i>
Tujuannya untuk menyempurnakan SOP yang ada terhadap perubahan kondisi-kondisi terkini.
Target : Triwulan III</p> <p>g. <i>Survei Kepuasan Pelanggan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan: mengetahui tingkat kepuasan user atas kualitas pelayanan dan produk PLNE • Anggaran : ± Rp 150 Juta • Status : - Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2015 sudah selesai.
- Akan memasuki tahap evaluasi dan tindak lanjut hasil survei 2015 | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Attending engineering forums</i> • <i>Updating of the official PLN Enjiniring site</i> : www.PLN-Enjiniring.com • <i>Persuasive approach</i> • <i>Advertisement</i> • <i>Magazines</i> <p>c. <i>Product Development</i>
<i>Increase sales through refinement of products and services. For example:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>20 kV and 150 kV ConnectivityStudy</i> • <i>Power Evacuation Study</i> • <i>Industrial Area Study</i> <p>d. <i>Product Diversification</i>
<i>Add new products/services which retains relevance with old products/services. For example:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Conceptual design and electrical detail design as well as Underground GIS for Mass Rapid Transportation (MRT)</i> • <i>Electrical integrator design for the Pertamina RU IV Cilacap Utility for Transformer QA/QC</i> <p>e. <i>Customer Relationship Management (CRM)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Objective</i> : <i>Gather customer database, and secure potential revenue especially for external customers.</i> • <i>Schedule</i> : <i>Third Quarter of 2013 – auction of software systems, and December 2013- software implementation</i> • <i>Budget</i> : ± 500 IDR <p>f. <i>Updating of SOP</i>
<i>The goal is to flesh out existing SOP against most current condition changes.</i>
Target : <i>Third Quarter</i></p> <p>g. <i>Customer Satisfaction Survey</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Objective</i> : <i>to gauge user satisfaction rate towards the quality of PLNE services and products</i> • <i>Budget</i> : ± IDR 150 Million • <i>Status</i> : - <i>Customer Satisfaction Survey 2015 had been completed.</i>
- <i>Will enter into evaluation and follow-up of survey results stages in 2015</i> |
|---|---|

■ PANGSA PASAR

Dari seluruh kebutuhan penyediaan jasa enjiniring, porsi pasar Perusahaan di 2015, adalah sebesar 17%, sedangkan 12% disediakan oleh PLN Pusenlis (sebuah unit di bawah perusahaan induk) dan 71% disediakan oleh perusahaan lainnya.

■ MARKET SEGMENT

Of all the demand for engineering services provision, the company's market segment in 2015 was 17%, while 12% is provided by PLN Pusenlis (a unit under control of the holding company) and the other 71% provided by other companies.

PANGSA PASAR
MARKET SHARE

Bila dibandingkan dengan tahun 2014, Pangsa pasar PLN Enjiniring di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 5% dari 22% menjadi 17%. Pangsa pasar bagi perusahaan lainnya mengalami peningkatan sebesar 3% dan pangsa pasar bagi PLN Pusenlis mengalami peningkatan sebesar 2% dari 10% di tahun 2014 menjadi 12% di tahun 2015.

Compared to 2014, the market segment of PLN Enjiniring in 2015 had decreased by 5% from 22% to 17%. Market segment for other companies had increased by 3% and the market segment for Pusenlis had increased by 2% from 10% in 2014 to 12% in 2015.

■ ANALISIS PERBANDINGAN DENGAN KOMPETITOR

PLN Enjiniring membandingkan dirinya dengan perusahaan-perusahaan lain yang dianggap kompetitor-nya dalam tiga dimensi yakni *Billing Rate*, ketepatan waktu penyampaian produk, dan kepuasan pelanggan.

a. *Billing Rate*

Billing rate merupakan elemen yang penting dalam penentuan harga jasa konsultasi, tidak terlepas jasa konsultasi enjiniring. *Billing rate* mengambil porsi besar dari tiap-tiap nilai kontrak, yakni dalam kisaran 40% sampai dengan 60%. Dalam hal *billing rate*, posisi PLN Enjiniring jika dibandingkan dengan beberapa konsultan enjiniring lain adalah sebagaimana ditampilkan dalam gambar berikut.

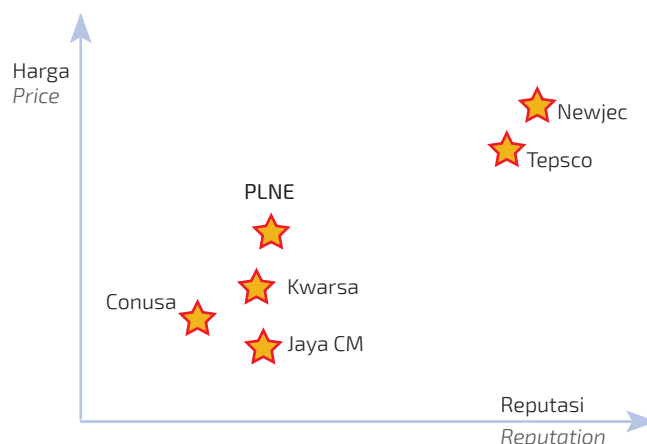
■ COMPARISON ANALYSIS WITH COMPETITORS

PLN Enjiniring comparesit self with other companies considered to be its competitors through three dimensions, which are: *Billing Rate*, timeliness of product delivery, and customer satisfaction.

a. *Billing Rate*

Billing rate is an important element in determining consultation service prices, which is not separated from engineering consultancy. The billing rate reserved alarge portion of any contract value i.e.ranging from about 40% to 60%. In relation to the *billing rate*, PLN Enjiniring's position when compared to other engineering consultants are illustrated in the following figure.

POSISI BILLING RATE PLN ENJINIRING DIBANDINGKAN KOMPETITOR
BILLING RATE OF PLN ENJINIRING POSITION COMPARED TO COMPETITORS



Sumber : RJPP PLNE 2013-2018 dan hasil diskusi dengan nara sumber PLNE (2015)
Source: 2013-2018 PLN RJPP and discussions with resource persons PLNE (2015)

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa positioning dari PLN Enjiniring memiliki harga yang bersaing dengan mutu yang lebih baik jika dibandingkan dengan konsultan lokal. Sedangkan untuk mengerjakan proyek-proyek di Indonesia, PLN Enjiniring dapat memberikan kualitas yang sepadan untuk harga yang jauh lebih murah.

The figure above showed that the positioning of PLN Enjiniring provides competitive prices with better overall quality when compared with local consultants. In relation to work projects in Indonesia, PLN Enjiniring is able to commensurate proper quality with much cheaper prices.

b. Reputasi

Dari sisi operasional, PLN Enjiniring sebagaimana konsultan-konsultan lain juga menyampaikan laporan sesuai dengan jadwal yang disepakati dalam kontrak. Secara konsisten, hal ini telah dipertahankan oleh PLN Enjiniring sejak tahun 2002 sampai dengan 2012. Mengenai kepuasan pelanggan, perlu ditingkatkan khususnya terkait dengan kualitas hasil pekerjaan jasa. Ketersediaan tenaga konsultan yang dipercaya oleh klien perlu diperbanyak sehingga mutu pekerjaan meningkat. Perlu dilakukan survei kepuasan pelanggan yang mampu menyajikan kinerja layanan PLNE seperti yang sebenarnya.

b. Reputation

From the operational side, PLN Enjiniring as is common with other consultants also submit reports in accordance with the schedule agreed upon in the contract. Consistently, such had been maintained by PLN Enjiniring since 2002 through 2012. In terms of customer satisfaction, such is necessary to be increased specifically in relation with the results of service work quality. Availability of client-trusted consultant professionals needs to be augmented, which hence shall increase the work quality. Customer satisfaction surveys should be conducted to be able to represent true service performance of PLNE.

Untuk dapat menggambarkan kondisi umum, secara cepat telah dilakukan *quick survey* dalam penyusunan RJPP ini, untuk memastikan posisi kinerja dari aspek pelanggan secara lebih baik, dengan gambaran hasil yang juga dapat dipertanggung jawabkan. *Quick survey* yang dilakukan selanjutnya dapat dipergunakan untuk melihat *strategic positioning* PLNE dibandingkan pesaing lainnya di Indonesia, dimana hasilnya dapat dilihat melalui gambar di atas.

In order to illustrate general condition, a rapid quick survey had been conducted in preparation of this RJPP to ensure a better customer aspect performance position with an accountable result illustration as well.

Berdasarkan hasil diskusi dan angket terbatas, data menunjukkan bahwa secara rata-rata untuk semua jenis pekerjaan pelanggan cenderung

Based on the discussion results and limited questionnaire, the data indicated that for all work types the approximate customers trend leans to 'Fair'

memberikan penilaian 'agak baik' terhadap kualitas pekerjaan PLN Enjiniring. Ada beberapa keterangan yang menyebutkan bahwa hasil pekerjaan dari PLN Enjiniring belum sepenuhnya sesuai dengan harapan pelanggan.

Untuk memberikan kepuasan pelanggan yang optimal, sangat besar dipengaruhi oleh ketersediaan yang cukup dalam hal tenaga ahli yang memiliki kompetensi dan pengalaman, masalah SDM lainnya yang masih perlu ditingkatkan adalah komposisi pegawai yang juga mendapat sorotan adalah *gap* generasi. Penyempurnaan di bidang SDM yang dapat meningkatkan kinerja kualitas layanan pelanggan, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi di bidang *engineering*
2. Menyediakan *database* terkait *engineering*
3. Meningkatkan *quality control* terkait hasil kerja sebelum diserahkan kepada *user*
4. Menjaga komitmen waktu penyampaian hasil kerja

■ PROSPEK USAHA 2016

Prospek Perusahaan di masa depan tidak terlepas dari Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) jangka panjang PT PLN (Persero) sebagai perusahaan induk. Merujuk pada Pasal 28 dan Pasal 29 Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan, PLN selaku Pemegang Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum wajib menyediakan tenaga listrik secara terus-menerus, dalam jumlah yang cukup dan dengan mutu dan keandalan yang baik. Dengan demikian PLN harus mampu melayani kebutuhan tenaga listrik saat ini maupun di masa yang akan datang agar PLN dapat memenuhi kewajiban yang diminta oleh Undang-Undang tersebut. Sebagai langkah awal PLN harus dapat memperkirakan kebutuhan tenaga listrik paling tidak hingga 10 tahun ke depan.

Kebutuhan tenaga listrik pada suatu daerah didorong oleh tiga faktor utama, yaitu pertumbuhan ekonomi, program elektrifikasi dan pengalihan *captive power* ke jaringan PLN. Pertumbuhan ekonomi dalam pengertian yang sederhana adalah proses meningkatkan *output* barang dan jasa. Proses tersebut memerlukan tenaga listrik sebagai salah satu input untuk menunjangnya, disamping input-input barang dan jasa lainnya. Di samping itu hasil dari pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan pendapatan masyarakat yang mendorong peningkatan permintaan barang-barang/peralatan listrik seperti televisi, pendingin ruangan, lemari es dan lainnya. Akibatnya permintaan tenaga listrik akan meningkat.

Faktor kedua adalah program elektrifikasi. Sebagai upaya PLN untuk mendukung program Pemerintah dalam meningkatkan rasio elektrifikasi maka PLN perlu melistriki semua masyarakat yang ada dalam wilayah usahanya. Hal ini secara langsung akan menjaga eksistensi wilayah usaha PLN dan sekaligus

for PLNE's work quality. There are some information mentioning that the work results of PLNE has not fully met the customer's expectations.

To provide optimal customer satisfaction, sufficient expert personnel availability highly affluenced such in terms of retaining competence and experience. Other HR problems to be mitigated is employees/workers composition of which the generation gap issue gets a higher focus. Refinements in the human resource sector which is expected to increase performance of customer service quality are as follows:

1. *Improve competence in engineering sector*
2. *Provide engineering related database*
3. *Improve quality control in relation to the work result prior to submission to the user*
4. *Maintain time commitment of work result delivery*

■ 2016 PROSPECTS

Future prospects of the Company may not be separated from the long term Electrification Supply Plan of PT PLN (Persero) as its holding company. In reference to Article 28 and Article 29 of Law No. 30 of 2009 on Electricity, PLN as wielder of the Electricity Supply Business License for public interest shall provide electricity continuously, in sufficient quantity and quality and proper reliability. Hence, PLN must be able to serve electricity for present and future requirement in order for PLN to be able to meet such obligations instructed by such law. As its first step PLN shall estimate the electricity demand for the proceeding 10 years at the least.

Electricity demand in any region is driven by three main factors, which are economic growth, electrification program, and captive power transfer to PLN grid. Economic growth in simple definition is the process of increasing goods and services output. Such process requires electric power as one input to support it, as well as other goods and services inputs. Additionally, the result of an economic growth is the public revenue increasing which can boost goods/electrical appliances demand such as televisions, air conditioners, refrigerators, and others. As a result, the demand for electricity will increase.

The second factor is electrification program. As PLN endeavors to support Governmental program in increasing electrification ratio, PLN shall attempt to provide electricity for all communities in PLN's business areas. Such shall directly retain the existence of PLN's business area and simultaneously increase the

meningkatkan rasio elektrifikasi di Indonesia, khususnya pada daerah-daerah yang telah menjadi wilayah usaha PLN.

PLN dalam RUPTL berencana untuk menambah pelanggan baru yang besar, yaitu rata-rata 2,8 juta pertahun, sehingga rasio elektrifikasi akan mencapai 97,7% pada tahun 2022. Penambahan pelanggan baru tersebut tidak hanya mencakup mereka yang berada di wilayah usaha PLN saat ini tetapi juga mencakup mereka yang berada di luar wilayah usaha.

Faktor ketiga yang menjadi pendorong pertumbuhan permintaan tenaga listrik PLN adalah pengalihan dari *captive power* (penggunaan pembangkit sendiri berbahan bakar minyak) menjadi pelanggan PLN. *Captive power* ini timbul sebagai akibat dari ketidakmampuan PLN memenuhi permintaan pelanggan di suatu daerah, terutama pelanggan industri dan bisnis. Bilamana kemampuan PLN untuk melayani di daerah tersebut telah meningkat, maka *captive power* ini dengan berbagai pertimbangannya akan beralih menjadi pelanggan PLN. Pengalihan *captive power* ke PLN juga didorong oleh tingginya harga BBM untuk membangkitkan tenaga listrik milik konsumen industri/bisnis, sementara harga jual listrik PLN relatif lebih murah. Faktor ketiga ini sangat bergantung kepada kemampuan pasokan PLN di suatu daerah/sistem kelistrikan dan skema bisnis jual beli listrik PLN dengan *captive power*, jadi tidak berlaku umum.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan kebutuhan listrik adalah kemampuan finansial perusahaan untuk melakukan investasi dalam rangka melayani pertumbuhan kebutuhan pelanggan dan masyarakat untuk mendapatkan pasokan listrik yang cukup dan andal.

Sesuai dengan prakiraan kebutuhan tenaga listrik yang telah dikemukakan oleh PLN tersebut serta kebutuhan investasi dalam rangka melayani pertumbuhan permintaan pelanggan, maka terlihat bahwa prospek PLN Enjiniring ke depan sangatlah terbuka lebar.

Selain itu, terdapat beberapa peluang yang dimiliki oleh PLN Enjiniring yang dapat dijadikan sebagai prospek usaha ke depan antara lain, yaitu:

- a. Rencana investasi PT PLN (Persero) setiap tahun masih relatif besar untuk mengejar rasio elektrifikasi nasional yang masih rendah;
- b. Jumlah pesaing terbatas, terutama dalam pekerjaan enjiniring hulu;
- c. UU No.30 tahun 2009 membuka peluang untuk pengembangan listrik tidak hanya oleh PT PLN (Persero) sehingga terbuka peluang pasar di PEMDA dan IPP;
- d. Dapat menjadi pendorong atau pemrakarsa untuk implementasi teknologi baru;
- e. Kecenderungan dunia untuk mengimplementasikan teknologi ramah lingkungan khususnya di bidang energi baru dan terbarukan;
- f. Mitra kerja yang cukup banyak;

electrification ratio in Indonesia, especially in areas already under PLN's business area.

PLN in its RUPTL had planned to augment new major customers for 2.8 million per year approximately, so that the electrification ratio will achieve 97.7% in 2022. Such new customer intake shall not only cover customers who live in present PLN business area, but also those living beyond it.

The third driving factor of PLN's power demand growth is transference from captive power (usage of self-sustaining oil-fired power plants) into PLN customers. This captive power emerges as a result of PLN's incapability to meet customer demand over all regions, especially for industrial and business customers. Provided that PLN's capability to serve at such areas had increased, then such captive powers accompanied with some considerations there of will be able to be reverted into PLN customers. Captive power transference to PLN had also been driven by the high fuel oil price to generate electric power owned by industrial/business consumers, whereas the selling price of PLN's electricity is relatively cheaper. This third factor is very dependent on PLN's supply capability at any region/electricity system and the business scheme of PLN's electricity purchase and sales towards such captive powers, and may not warrant overall applications.

Other factors which may influence the growth of electricity demand is the company's financial capabilities to invest in order to meet the customers and public's large demand growth to attain sufficient and reliable electrical power supplies.

In accordance with the estimation of electrical power demand as had been revealed by such PLN and investment requirement within the realms of customer demand's growth, then it is apparent that PLN Enjiniring's prospect for the future is wide open.

More over, there are several opportunities owned by PLN Enjiniring to be made into future business prospects, among which are:

- a. Annual investment plan of PT PLN (Persero) is still relatively large to allow pursuit of the low national electrification ratio;
- b. Number of competitors are limited, especially in upstream engineering work;
- c. Law No.30 of 2009 had opened up opportunities for electricity development conducted not solely by PT PLN (Persero), hence there exists opportunities for local government and IPP market;
- d. Able to become motivator or initiator for new technology implementation.
- e. World trends to implement environmentally friendly technology especially in the field of new and renewable energy;
- f. Sufficient Partners;

- g. Akses pendanaan dari pasar modal akan diperoleh setelah *Initial Public Offering* (IPO);
- h. Masih terbuka pasar di negara-negara Asia Tenggara yang perkembangan ketenagalistrikkannya belum maju dalam rangka kerja sama negara-negara ASEAN;
- i. PERMEN BUMN No:PER-15/MBU/2012 yang membuka peluang penunjukkan langsung dari BUMN, Anak Perusahaan BUMN dan Perusahaan Terafiliasi BUMN, maupun sebaliknya;
- j. PERMEN BUMN No:PER-15/MBU/2012 juga membuka peluang penunjukkan langsung walaupun sudah Perusahaan Terbuka dengan syarat tertentu;
- k. Rencana pemerintah untuk membangun infrastruktur pembangkit dengan total 35.000 MW dalam kurun waktu 5 tahun mendatang, yang terdiri atas 10.000 MW oleh PLN dan 25.000 MW oleh swasta/IPP.

- g. *Financial access from capital market will be obtained upon Initial Public Offering (IPO);*
- h. *Existence of open markets in Southeast Asia countries where electricity development had not been developed within the realms of cooperation with ASEAN countries;*
- i. *Minister Regulation of State Owned Enterprise (SOE) No: PER-15/MBU/2012 had opened up direct appointment of SOE, SOE Subsidiary and Companies Affiliated with SOE or vice versa;*
- j. *Minister Regulation of State Owned Enterprise (SOE) No: PER-15/MBU/2012 also had opened up direct appointment although the company shall be a public corporation under certain conditions;*
- k. *Government plan to build plant infrastructure in a total of 35,000 MW for the following 5 years comprising of 10,000 MW by PLN and 25,000 MW by the private sector/IPP.*

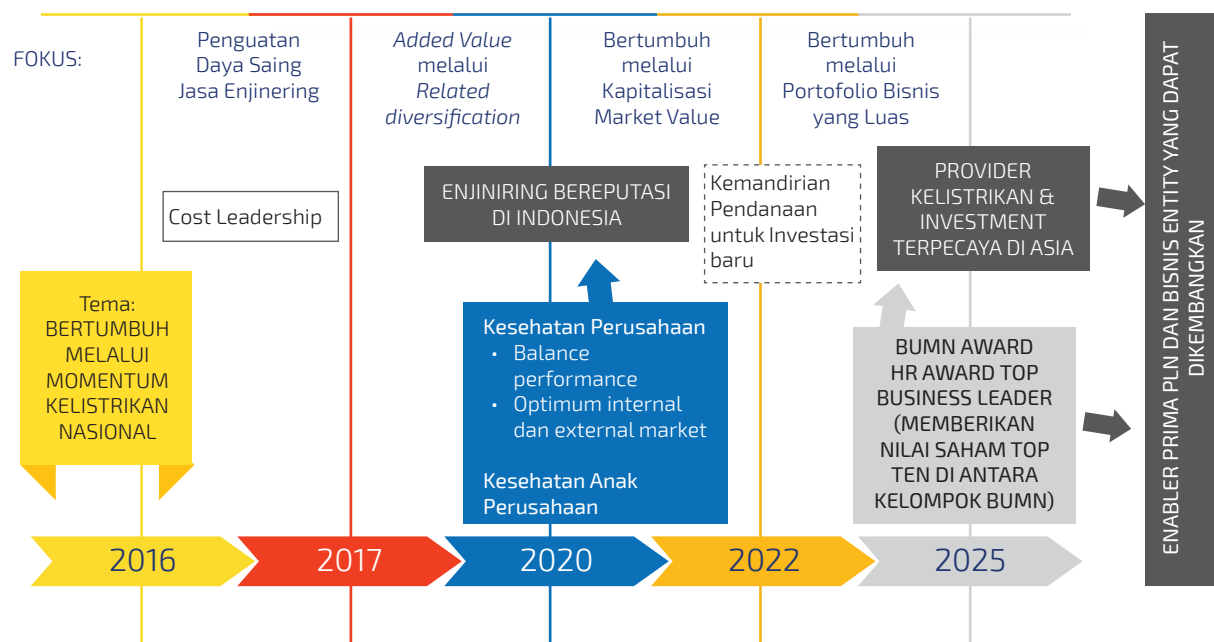
■ STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Road Map pengembangan usaha PLN Enjiniring dijabarkan dalam sasaran-sasaran strategis perusahaan, pada tahun 2020 menjadi perusahaan enjiniring yang terkenal dan terkemuka di Indonesia sebagai batu loncatan untuk menjadi terpercaya di Asia pada tahun 2024. Dalam *grand strategy*, memasukkan kata *enabler* untuk merujuk kepada seluruh bisnis yang menjadi penugasan dari PT PLN (Persero) kepada PT PLNE.

■ BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

The Road Map for PLN Enjiniring's business development is formulated in the company's strategic target, where in 2020 it is expected to become a famous and prominent engineering company in Indonesia as a milestone to become the trusted brand in Asia for 2024. In its grand strategy, the company will include the term "enabler" referring to all businesses given assignments by PT PLN (Persero) to PLNE.

GRAND STRATEGY PLN ENJINIRING 2020 - 2025
GRAND STRATEGY PLN ENJINIRING 2020 - 2025



Tema *Grand Strategy* yang ditetapkan dalam RJPP menyesuaikan dengan situasi, kondisi dan peluang yang ada di bidang Kelistrikan, berdasarkan RUPTL 2015-2024 PLN Enjiniring akan menyatukan langkah melalui tema besar; "Bertumbuh Melalui Momentum Pembangunan Kelistrikan Nasional". Tema ini akan memberikan manfaat menyatukan langkah organ perusahaan secara nyata untuk memperoleh modal penyediaan dana diversifikasi usaha. Tema ini akan mengingatkan seluruh bagian perusahaan dalam mengoptimalkan seluruh sumber dayanya, untuk mengambil nilai pada kesempatan ini, dengan total investasi kelistrikan nasional hingga tahun 2024 mencapai Rp2,1 Trilyun (kurs \$ = Rp 14.000).

Mengacu pada penyelarasan (*alignment*) perusahaan terhadap induk perusahaan PT PLN (Persero), dan juga visi perusahaan, maka *strategic objective* akan dipertahankan pada *core business* yaitu jasa engineering di bidang kelistrikan. Sasaran strategis PLN Enjiniring pada tahun 2020 adalah menjadi "Perusahaan Enjiniring Kelistrikan Bereputasi di Indonesia".

Untuk menjadi perusahaan bereputasi ditahun 2020 PLNE mengupayakan memperoleh penghargaan "Indonesia Customer Satisfaction Award/ (ICSA)" untuk kelas jasa enjiniring ketenagalistrikan nasional. Perusahaan juga akan mempertahankan kinerja keuangan dengan laju pertumbuhan di atas 22%, dan diharapkan *total aset* perusahaan dapat melebihi Rp 1 Trilyun, dengan margin keuntungan diatas 20 % sehingga memungkinkan untuk melakukan IPO.

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, perusahaan menyusun dua periode antara dengan fokus; 'penguatan daya saing enjiniring', dan berikutnya adalah 'menambah nilai tambah bisnis melalui *related diversification*'. Fokus lainnya adalah memperkuat kemampuan pemasaran, dan juga meningkatkan tingkat kepuasan klien sehingga terjadi peningkatan reputasi perusahaan. Pada tahap awal seluruh sumber daya perusahaan akan diarahkan untuk kedua hal tersebut. Fokus berikutnya adalah menyetatkan seluruh anak perusahaan PLN Enjiniring, sehingga menjadi *holding* yang kokoh dan menguntungkan. Seluruh akumulasi keuntungan yang dihasilkan akan digunakan untuk menambah *value added* jasa enjiniring dengan melakukan diversifikasi usaha yang terkait dengan *core business* PLN Enjiniring dan juga masuk ke bisnis EPC untuk bidang transmisi dan *project integrator* untuk bidang pembangkit. Pada periode ini, PLN Enjiniring juga sekaligus akan menyetatkan seluruh anak perusahaan IPP dengan cara restrukturisasi maupun *empowerment*, yang dilakukan secara terukur dan jelas.

Sasaran strategis kedua, pada tahun 2025 perusahaan akan menjadi penyedia *total solution* di bidang transmisi, dan *investment company* yang memiliki portofolio bisnis dibidang kelistrikan, dan menjadi perusahaan terpercaya di Indonesia. Terpercaya akan ditunjukkan melalui diperolehnya berbagai *award* oleh perusahaan: HR, *Top Business Leader* di Indonesia, masuk dalam top 10 BUMN dalam katagori anak perusahaan dengan pertumbuhan tercepat.

The Grand Strategy theme as set forth in RJPP is adjusted to existing situations, conditions and opportunities in the electricity sector and is based on the 2015 – 2024 RUPTL of PLN Enjiniring will unite its steps via the major themes; "Growing Through the National Electricity Development Momentum". Such theme will provide the benefit to integrate company organs' steps in order to obtain the capital provision for the business diversification fund. This theme shall remind all of the company units to optimize all of their resources, to take value in this occasion, with the total national electricity investment throughout 2024 achieving IDR. 2.1 trillion (\$ exchange rate = IDR. 14,000).

Referring to the company alignment to the holding company of PT PLN (Persero) as well as the company's vision, the strategic objectives will be maintained on the core business, i.e. engineering services in the electricity sector. The strategic target of PLNE in 2020 is to become the "Reputable Electrical Engineering Company in Indonesia".

To become such reputable company in 2020, PLNE had attempted to attain appreciation through "Indonesia Customer Satisfaction Award/(ICSA)" for the category of national electricity engineering services. The company also will maintain a financial performance at a growth rate above 22%, and it is expected that the total company assets shall be more than IDR 1 trillion with the profit margins above 20% hence enabling the possibility of IPO commencement.

To achieve such strategic objectives, the company has set out two intermediary periods with the focus: 'strengthening engineering competitiveness' and consecutively 'augmented added business value through related diversification'. Other focus is to strengthen the marketing capabilities, and also increase client satisfaction level so that it may allow the rise in company reputation. In the early stages, all of the company resources will be directed to both of such items. Further focus is to sanify all subsidiaries of PLNE, this becoming a solid and profitable holding. All accumulated profits generated shall be used to augment added value of the engineering services by diversification of businesses related to the core business of PLN Enjiniring and enter into the EPC business for the transmission and project integrator for the power generation field as well. Simultaneously, in this period, PLNE shall also sanify all IPP subsidiaries either by restructurization or empowerment conducted in measured and detailed manners.

The second strategic target is that by 2025 the company will be a total solution provider in sectors of transmission, and an investment company which retains its own business portfolios for the electricity sector, and became a trusted company in Indonesia. Such trusted status shall be demonstrated by various awards obtained by the company: HR, Top Business Leader in Indonesia, entering the top 10 list of state-owned enterprise in the fastest growing subsidiary category.

Melalui basis jasa engineering terpercaya, fokus dalam periode ini adalah bagaimana mengembangkan perusahaan melalui kapitalisasi nilai perusahaan, mengoptimalkan nilai perusahaan di pasar modal, baik pada bisnis saat ini dan yang akan datang. Dengan demikian, periode ini akan berfokus pada berbagai rencana bisnis yang lebih luas, secara kreatif dan berorientasi pada bisnis masa mendatang.

Dengan kemampuan pendanaan yang memadai, serta dengan adanya *core business* yang telah mantab serta sehat, selanjutnya perusahaan setelah periode 2020 akan lebih aman dalam mempertimbangkan masuk ke bisnis IPP atau fasilitas lain: 1) *Clean energy*, 2) Pengembangan Gas Marjinal, 3) Teknologi Baru lainnya. *Clean energy* yang selanjutnya memiliki prospek baik ke depan, selain CNG yang telah dimasuki oleh perusahaan tetapi juga yang menyangkut LPG skala kecil dibawah 15 MW. Fokus investasi IPP pada skala kecil yang ekonomis. Terkait dengan bidang jasa, pada periode 2020-2025 PLN Enjiniring akan menjadi *total solution services* dengan berbagai investasi bisnis, dengan portofolio rasio aset yang sehat dan menguntungkan.

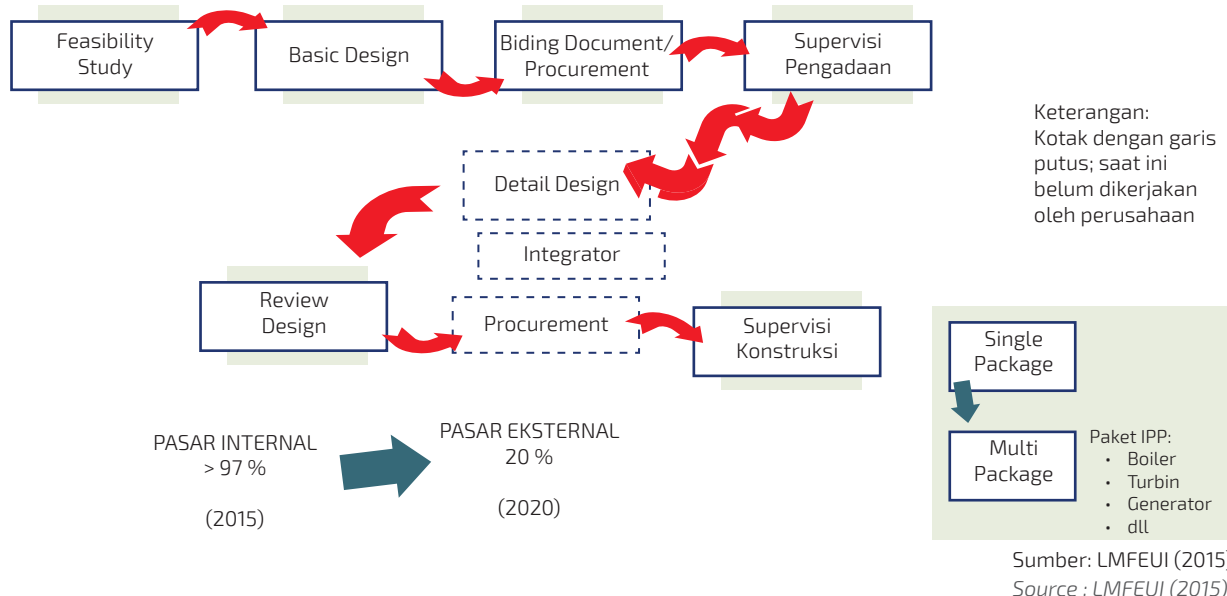
PLN Enjiniring saat ini memberikan berbagai macam jasa engineering (*Feasibility Study, Basic Design, Bidding document*, dan supervisi konstruksi. PLN Enjiniring belum masuk ke dalam *detail design* baik untuk jasa engineering di pembangkitan maupun transmisi. Demikian pula PLN Enjiniring belum masuk ke pengadaan barang (*procurement*) karena spesifikasi kemampuannya berbeda karena akan terkait dengan *core-competence* di bidang *supply chain management (SCM)*. Berikut ini digambarkan bidang jasa engineering menurut proses proyek yang biasa dilaksanakan di lapangan, yang saat ini telah dimasuki oleh perusahaan maupun yang akan dimasuki perusahaan.

With trusted engineering services as basis, the focus in this period is how to develop the company through company value capitalization, to optimize the company value in the capital market, both in present and future businesses. Hence, this period shall be focused on various larger business plan, creatively and oriented in future businesses.

Through adequate funding capability, as well as a healthy and stable core business, subsequently following the 2020 period the company may consider to more safely enter into the IPP business or other facilities which among them are: 1) Clean energy, 2) Gas Marginal Development; 3) other New Technology. Clean energy shall thusly retain good prospects in the future, with the provisions of CNG which had been entered by the company although also pertaining to small-scale LPG below 15 MW. IPP investment focus is on a small-scale economy. Related with the service sector, in the period of 2020-2025 PLN Enjiniring will become a total solution service with various business investment, with a healthy and profitable asset ratio portfolio.

Presently, PLN Enjiniring provides various types of engineering services (Feasibility Study, Basic Design), bidding document, and construction supervision. PLN Enjiniring had not entered into detail design for either engineering services in power generation or transmission. Similarly PLNE had not entered into procurement yet, because the capability specification there of is different due to its relations with the core-competence in the supply chain management (SCM) sector. The following illustrates the engineering services sector according to project process commonly implemented on site, presently entered or will be entered into by the company.

GAMBAR BIDANG JASA ENJINIRING MENURUT PROSES
FIGURE OF ENGINEERING SERVICE SECTOR BY PROCESS



Ke depan kemampuan *detail design* akan dikembangkan oleh PLN Enjiniring, khususnya ke seluruh bidang terkait untuk transmisi, dan pada jasa pembangkitan dengan target menjadi sistem integrator. Pertimbangannya adalah, pada jasa pembangkitan memiliki kompleksitas teknis yang lebih tinggi dibandingkan pada jasa enjiniring di transmisi. Hanya untuk bidang jasa enjiniring transmisi, pada jangka panjang ke depan (target 2025), jasa *procurement* akan diadakan oleh perusahaan dengan mempertimbangkan telah dimilikinya kemampuan dalam *detail design* karena memiliki pabrik *switchgear* yang merupakan salah komponen strategis di bidang ini.

Pada akhir tahun 2020, target pendapatan dari PLN Enjiniring sebesar 20% bersumber dari luar PT PLN (Persero). Tantangan terbesar disini adalah, dari sisi ketersediaan sumber daya manusia PLN Enjiniring serta peningkatan reputasi, untuk mampu melakukan akselerasi yang cepat dalam mengambil pasar eksternal.

■ **RENCANA BISNIS ENJINIRING TRANSMISI:
MENUJU TOTAL SOLUTION**

Jasa enjiniring transmisi dan distribusi, pada tahun 2017 akan meningkatkan hasil kerja layanan yang telah ada saat ini, melalui pemberdayaan seluruh *human capital* yang ada dan selanjutnya melalui rekrutmen tenaga kerja sehingga seluruh kesempatan yang ada dapat diambil secara optimal. Penangan pekerjaan akan dilakukan dengan seksama, khususnya pada saat konstruksi dan supervisi pekerjaan, oleh karena resiko keterlambatan penyelesaian lebih besar kemungkinannya dibandingkan pada jasa enjiniring pembangkitan. Faktor non teknis akan menjadi faktor penting yang akan diperhatikan oleh perusahaan, karena bidang pekerjaan ini akan lebih banyak bersentuhan dengan lingkungan sosial yang luas. Rencana pengembangan enjiniring transmisi, pada akhir tahun 2017 akan dicapai penguatan daya saing enjiniring, melalui pemberdayaan SDM yang ada, sehingga tercapai variasi sebaran pekerjaan dalam rentang yang kecil, yaitu 3 sampai 5 proyek per orang dalam satu waktu. Dengan demikian, beban pekerjaan akan dapat lebih merata, juga dengan kemampuan yang lebih baik, sehingga pada akhir tahun 2020 PLNE akan memiliki reputasi yang tinggi. Pada tahun 2020, jasa enjiniring telah mampu masuk ke *detail design*, sehingga dengan berpartner dengan kontraktor lainnya dan pengembangan kemampuan dalam *supply chain management* melalui anak perusahaan yang akan dibentuk kemudian, PLNE menjadi perusahaan EPC di bidang kelistrikan.

In the future the detail design capabilities will be developed by PLN Enjiniring, especially for all sectors related to transmission, and on power generation service with a target of becoming the system integrator. Considerations of such being that the power generation service retains a higher technical complexity when compared to engineering services at the transmission sector. Exclusively for the transmission engineering services in the following long-term (target 2025), the procurement services will be retained by the company through considerations of the detail design capabilities having owned the switch gear factory which was one of the strategic component in this sector.

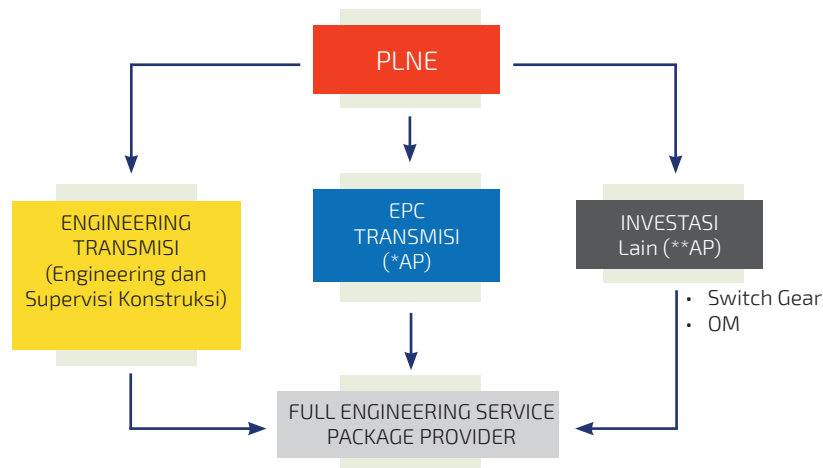
In the end of 2020, 20% of there venue target of PLN Enjiniring is derived externally outside PT PLN (Persero). The biggest challenge is derived from the PLNE human resource availability side as well as improvement of reputation, in order to enable acceleration into over taking the external market.

■ **TRANSMISSION ENGINEERING BUSINESS PLAN:
TOWARDS TOTAL SOLUTION**

In 2007, the transmission and distribution engineering services has improved present service work result and consecutively conduct empowerment of all existing human capital and work recruitment to enable all existing opportunities to be obtained optimally. Work handling will be implemented carefully, especially for construction and work supervision due to the risk of delays in implementing works are higher compared to the power generation engineering services. Non-technical factors will become an important one to be considered by the company, largely due to its constant contact with the social environment. In the end of 2017, transmission engineering developmental plan will achieve engineering competitiveness strengthening through existing human resources empowerment, hence work distribution variations will be achieved in small scopes i.e. 3 to 5 projects per person at one time. By doing so the workload may be distributed evenly with better capabilities as well, which shall allow PLNE to obtain a high reputation at the end of 2020. In 2020, the engineering services shall have entered into detail design this allowing it self to cooperate with other contractors and develop capabilities in the supply chain management through future subsidiaries to be established later thereby allowing PLNE to become an EPC company in electricity sector.

GAMBAR RENCANA PENGEMBANGAN
BIDANG ENJINIRING TRANSMISI DAN DISTRIBUSI
FIGURE OF ENGINEERING

DIVISION DEVELOPMENT, TRANSMISSION, DISTRIBUTION AND EPC AND INVESTMENT PLAN



*Anak perusahaan dengan saham $\geq 85\%$
 * *Subsidiary shares* $\geq 85\%$
 ** Anak perusahaan dengan saham $< 50\%$
 ** *Subsidiaries shares* $< 50\%$

Sumber: LM FEUI (2015)
 Source: LMFEUI (2015)

Jalan menuju perusahaan yang menyediakan *total solution*, telah dimulai dengan memiliki anak perusahaan yang menyediakan *switch gear* yang merupakan alat penting di bidang transmisi. Selanjutnya alat pentingnya adalah kabel listrik penyalur daya, akan meningkatkan perusahaan dalam kemampuan masuk ke dalam detail desain sistem penyaluran serta isolator. Strategi untuk pengembangan bidang keahlian ini dapat dilakukan dengan investasi baru (*green field*) ataupun akuisisi atau membeli saham pada perusahaan yang telah berjalan. Dengan demikian, pada akhir 2024, PLN Enjiniring akan menjadi perusahaan penyedia *total solution*, dimana untuk kearah tersebut diperlukan pendanaan yang sangat besar yang akan dilakukan setelah memiliki kemampuan dari sisi kinerja keuangan dan non keuangan, sehingga menarik pemodal di pasar saham.

■ RENCANA BISNIS ENJINIRING PEMBANGKITAN:
DETAIL DESIGN

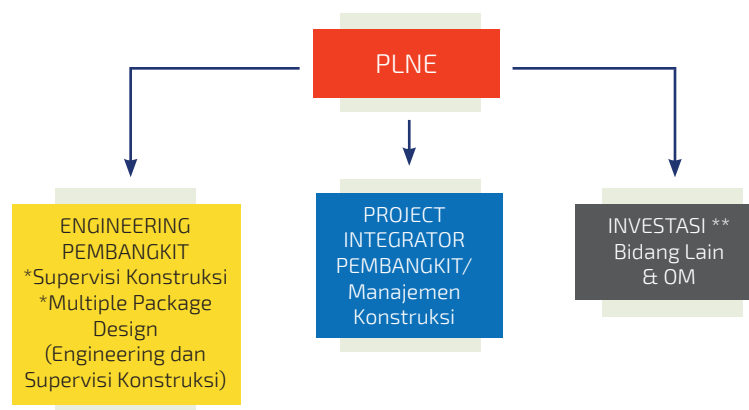
Rencana pengembangan bidang enjiniring pembangkitan, pada akhir tahun 2017 akan dicapai penguatan daya saing enjiniring, melalui pemberdayaan SDM yang ada, sehingga tercapai variasi sebaran pekerjaan dalam rentang yang kecil, yaitu 3 sampai 5 proyek per orang dalam satu waktu. Dengan demikian, *load* pekerjaan akan lebih merata, dan dengan kemampuan yang lebih baik pada akhir tahun 2020 PLNE akan memiliki reputasi yang tinggi.

The way toward which the company shall be able to provide *total solution* has been commenced by retaining subsidiaries supplying *switch gear* which is an important tool in the transmission sector. Other important tools are power distribution cables which shall increase the company's capability in entering into the detail design of distribution and insulators systems. The strategy to develop expertise in this domain may be conducted through new investments (*green field*) or acquisition or even existing company shares purchasing. Hence, by the end of 2024, PLN Enjiniring will become a company which provide *total solution*, in which large financing needs to be conducted upon having stability on the financial and non-financial fronts to entice investors from the stock markets.

■ POWER GENERATION ENGINEERING BUSINESS
PLAN: DETAIL DESIGN

By the end of 2017 the power generation engineering developmental plan will achieve engineering competitiveness strengthening by utilization of existing human resources, this fulfilling work distribution variations in small clusters i.e. 3 to 5 projects per person at one time. By doing so workload may be distributed evenly with better capabilities as well, which shall allow PLNE to obtain a high reputation at the end of 2020.

GAMBAR RENCANA PENGEMBANGAN BIDANG PEMBANGKITAN
POWER GENERATION DIVISION DEVELOPMENT FIGURE



- *) Bidang enjiniring pembangkitan termasuk bidang, Thermal, diesel, hidro, dan bidang fasilitas bahan bakar gas.
- *) *Power generation engineering includes thermal, diesel, hydro, and fuel gas facility sectors.*
- **) Bidang investasi, termasuk investasi di pembangkitan; Thermal Modular Pengganti Diesel (PTMPD), Investasi di pembangkit green power plant, solar cell, biomass, LNG, dan investasi di fasilitas CNG.
- **) *Investment sector includes investments in power generation; Diesel Substitute Thermal Modular Plant (PTMPD), investments in green power plant, solar cell, biomass, LNG, CNG and investment in CNG facilities.*

Sumber: LM FEUI (2015)
Source: LMFEUI (2015)

Di samping menguatkan *core competence* yang ada, setelah tahun 2017 diharapkan jasa pembangkitan sudah mampu mengembangkan perluasan kemampuannya menjadi *project integrator* dalam enjiniring *power plant*. Akan dikembangkan bidang keahlian interkoneksi yang menyeluruh (*comprehensive*) yang terkait dengan; *boiler, turbine, generator, balance of plant*. Selain pengembangan keahlian dalam bidang enjiniring pembangkitan yang konvensional, PLNE juga akan mengembangkan bidang energi baru dan terbarukan; biomas, gas, mikrohidro, thermal.

Terkait dengan *core competence* dalam bidang enjiniring pembangkitan, pengembangan selanjutnya adalah investasi. Telah ada proyek yang sedang berjalan terkait dengan investasi, lebih lanjut mulai akhir tahun 2017 akan dilakukan diversifikasi usaha yang terkait (*related diversification*) dapat berupa *joint venture* atau *full equity*, dalam bidang IPP dan fasilitas terkait dengan energi primer seperti CNG. Oleh karena walaupun terkait dengan core bisnis PLNE, namun karena bidang investasi baru memerlukan *core competence* yang berbeda serta beragam, maka bidang usaha ini akan dikembangkan melalui anak perusahaan.

Outside of streng then existing core competence, following 2017 it shall be expected that power generation services shall be able to develop capability expansion into project integrators in power plant engineering. Comprehensive inter connected expertise will be developed in relation to: boiler, turbine, generator, balance of plant. Outside of expertise development in conventional power generation engineering sector, PLNE will also develop new and renewable energy sectors; biomass, gas, micro-hydro and thermal.

In relation with the core competence in the power generation engineering sector, the next development stage shall be investment. On going projects have existed with regards to such investment, further at the end of 2017 a related diversification shall be conducted as either joint venture or full equity in the IPP sector and facilities related primary energy such as CNG. Although it is related with PLNE's core business, they are however a new investment sector requiring different and varied core competence, subsequently concluding that such business sectors will be developed through the subsidiaries.

■ RENCANA PENGEMBANGAN JASA ENJINIRING

Pengembangan bisnis terkait jasa enjiniring, dilakukan melalui *diversification* yang terkait maupun tidak terkait dengan jasa tersebut. Untuk bidang jasa enjiniring pembangkit, pengembangan akan dilakukan hingga akhir tahun 2020 adalah menjadi jasa manajemen supervisi konstruksi dan *multipackage engineering*. Setelah tahun tersebut, bisnis akan dikembangkan menjadi jasa *project integrator* pembangkit, dan manajemen konstruksi. Diperlukan suatu tim yang bekerja untuk melakukan langkah persiapan dan memulai pengembangan bisnis tersebut, yang tidak tercampur dengan bisnis konvensional PLN Enjiniring.

Pada akhir tahun 2020 diharapkan akan telah dimiliki bidang usaha EPC, melalui anak perusahaan milik PLN Enjiniring. Untuk keperluan pengembangan ini, juga diperlukan pembentukan tim kerja yang akan menyusun rencana bisnis anak perusahaan yang baru tersebut. Pengembangan usaha jasa yang akan dikembangkan adalah di bidang QA/QC, baik untuk gardu induk, dan pembangkit listrik. Peluang pengembangan usaha di bidang ini telah dirintis oleh perusahaan, dan saat ini cukup besar menyumbang pendapatan dari perusahaan dengan prospek dan margin yang sangat menarik. Untuk dapat lebih leluasa bergerak, unit bisnis ini akan dikaji kemungkinannya menjadi suatu divisi baru di dalam PLN Enjiniring dengan struktur yang ramping dan efisien.

Pengembangan bisnis di luar jasa enjiniring, selanjutnya dalam periode 2016-2020 akan dilakukan dengan mempertimbangkan ketersediaan dana perusahaan setelah penggunaan untuk *core business* PLNE. Untuk bisnis yang telah berjalan, akan dilakukan pengawasan dan evaluasi untuk tindakan lanjutan, khususnya untuk portofolio bisnis yang berada di posisi "dog" dalam BCG-Matrix yang telah di sajikan dalam bagian sebelumnya di naskah ini.

■ RENCANA INVESTASI BISNIS BARU

Rencana investasi baru yang telah diprogramkan tahun sebelumnya, tetap dapat dilanjutkan. Investasi baru lainnya, seperti PLTGB, selain menunggu progres kelayakan teknologi dari *pilot project* di Kalbar Putusibau, juga mempertimbangkan *residual cash* dari penguatan dan pengembangan pada *core business* PLN Enjiniring menjadi *project integrator* (Jasa Kit) dan EPC dan *Full Engineering Service Package Provider* (Jasa Trans).

Tantangan investasi baru adalah: menyeimbangkan antara mempertahankan kemampuan laba dan menunjukkan prospek pengembangan bisnis baru yang menarik. Kemampuan mencari *partner* baru yang bisa saling melengkapi dan menutup kekurangan, menjadi fokus pengembangan kapabilitas di bidang investasi baru. Pengembangan dilakukan dengan mengacu dengan adanya keterkaitan di bidang jasa enjiniring dalam lingkup seperti energi baru terbarukan, gas, IPP.

■ ENGINEERING SERVICES DEVELOPMENT PLAN

Business development related with engineering services had been conducted through out diversification whether or not they be related such services. For the power generation engineering service sector, the development to be carried out to the end of 2020 will be the management service of construction supervision and multipackage engineering. Following such year, the business will be developed as plant project integrator services and construction management. A team shall be required to arrange work on the preparation steps and initiate such business development which shall not intertwine with the conventional business of PLNE.

By the end of 2020, business development of engineering services in the transmission engineering sector will be expected to have owned an EPC business sector through a subsidiary owned by PLNE. For this developmental requirement, a work team shall be required to establish the business plan of such new subsidiary. Service type to be developed is of the QA/QC sector both for substations and power plants. Business development opportunities in this sector had been pioneered by the company, and presently it had contributed a significant revenue to the company with enticing prospects and margins. In order to allow free reign, such business unit shall be reviewed for possibilities to be turned into new divisions within PLNE with a lean and efficient structure.

Subsequently in the 2016-2020 period of business development beyond engineering services there shall be considerations for funding availabilities of the company upon utilization thereof for PLNE's core business. For businesses having been activated, supervision and evaluation will be conducted as continuation work especially for business portfolio in the "dog" position of the BCG-Matrix having been presented in the previous sections here in.

■ NEW BUSINESS INVESTMENT PLAN

New investment plan having been programmed in the previous years shall remain in continuation. Other new investments, such as PLTGB, other than waiting for the technology feasibility progress of pilot project at Putusibau, West Kalimantan, shall also consider residual cash from strengthening and development of PLNE core business into project integrator (Power Generation Service), EPC, and Full Engineering Service Package Provider (Transmission Service)

New investment challenges are: balancing between maintaining profitability and showing business development prospects. The capability to find new partner(s) who may complement and cover each other's shortcomings shall become the focus of capabilities development in the new investment sector. The development conducted shall refer to any relevance to engineering service sectors in the scope of new and renewable energy, gas, and IPP.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Laporan Keuangan Konsolidasian telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (anggota dari Pricewaterhouse Cooper) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review which will be described in this section refers to the Consolidated Financial Statements for the year that ended on December 31, 2015 and 2014. It has been audited by the Public Accountant Tanudiredja, Wibisana and Partners (members of Pricewaterhouse Cooper) and it has obtained all proper opinions for all materials, financial position of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring dated December 31st, 2015, as well as financial performance and cash flows for the year ending on such dates as per the Financial Accounting Standards in Indonesia.

■ LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

■ STATEMENTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL
POSITION

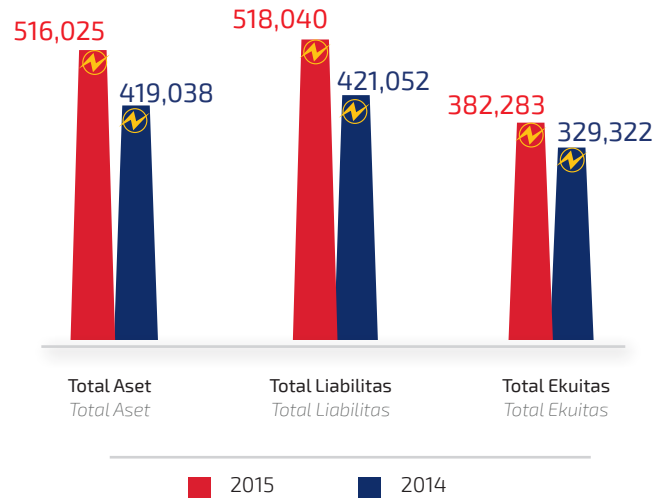
TABEL LAPORAN POSISI KEUANGAN
TABLE OF STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dalam juta Rupiah0
(In Million of IDR)

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan Growth	
1	2	3	4= 2-3	5= 4/3
ASET ASSET				
Aset Lancar Current asset	279.719	384.100	(104.381)	(27,18%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	236.306	34.938	201.368	576,36%
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	516.025	419.038	96.987	23,15%
LIABILITAS LIABILITY				
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liability	80.583	87.701	(7.118)	(8,12%)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liability	53.159	2.015	51.144	2538,16%
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	133.742	89.716	44.026	49,07%
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITYIES	382.283	329.322	52.961	16,08%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITYIES	516.025	419.038	96.987	23,15%

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(dalam jutaan rupiah)
(in million IDR)



■ ASET

Jumlah Aset Perusahaan di 2015 sebesar Rp516,03 miliar, mengalami peningkatan sebesar 23,15% atau Rp96,99 miliar dibandingkan 2014, yaitu sebesar Rp419,04 miliar. Peningkatan ini berasal dari peningkatan aset tidak lancar.

■ ASSET

In 2015, the total company assets was IDR516.03 billion, increasing by 23.15% or IDR96.99 billion when compared to 2014 being IDR419.04 billion. This increase is derived from the increases of non-current assets.

ASET LANCAR

Pada 2015, Aset Lancar perusahaan mengalami penurunan sebesar 27,18%. Aset Lancar pada 2015 sebesar Rp279,72 miliar, menurun sebesar Rp104,38 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp384,10 miliar. Penurunan ini khususnya disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas yang mencapai Rp105,95 miliar atau 38,81% dari Rp167,06 miliar di tahun 2015 menjadi Rp273,02 miliar di tahun 2014. Selain itu, penurunan aset lancar juga berasal dari penurunan rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, serta penurunan pada biaya yang dibayar dimuka dan uang muka.

CURRENT ASSETS

In 2015, the company's current assets had decreased by 27.18%. Current assets in 2015 was IDR279.72 billion, decreasing by IDR104.38 billion compared to the previous year being IDR384.10 billion. This decline is caused by cash and cash equivalents coring IDR105.95 billion, or 38.81% from IDR167.06 billion in 2015 when compared to IDR273.02 billion in 2014. Additionally, the current assets decreasing is also derived from the decline of bank accounts which usage has been restricted, other receivables, as well as the decline in prepaid expenses and advances.

TABEL ASET LANCAR
TABLE OF CURRENT ASSETS

(dalam jutaan rupiah)
(in million IDR)

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan Growth	
			4= 2-3	5= 4/3
1	2	3	4= 2-3	5= 4/3
Kas dan setara kas <i>Cash and Cash Equivalent</i>	167.062	273.016	(105.954)	(38,81%)
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya <i>Bank account which of used had been restricted</i>	291	450	(159)	(35,33%)
Piutang usaha <i>Business receivable</i>	45.287	44.938	349	0,78%
Piutang lain-lain <i>Other receivable</i>	1.949	6.363	(4.414)	(69,37%)
Tagihan bruto kepada pelanggan <i>Gross invoice to customers</i>	47.248	45.804	1.444	3,15%
Pajak dibayar dimuka <i>Prepaid Tax dimuka</i>	12.465	6.500	5.965	91,77%
Biaya dibayar dimuka dan uang muka <i>Prepaid cost and advances</i>	5.417	7.029	(1.612)	(22,93%)
Jumlah Aset Lancar <i>Total current Asests</i>	133.742	89.716	44.026	49,07%

ASET TIDAK LANCAR

Perusahaan membukukan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp236,31 miliar pada 2015, meningkat signifikan 576,36% atau Rp201,37 miliar bila dibandingkan dengan 2014 yang tercatat sebesar Rp34,94 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penambahan asset tetap yang berupa tanah, kendaraan, perabot dan peralatan, serta perlengkapan kantor.

NON-CURRENT ASSETS

In 2015, the company has recorded its Non-Current Assets as IDR236.31 billion, significantly increasing by IDR201.37 billion or 576.36 % when compared to 2014 being IDR.34.94 billion. Such increase is caused by fixed assets increasing such as lands, vehicles, furniture, equipment, and office supplies.

TABEL ASET TIDAK LANCAR
TABLE OF NON CURRENT ASSETS

(dalam jutaan rupiah)
(in Million IDR)

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan Growthz	
			4= 2-3	5= 4/3
1	2	3	4= 2-3	5= 4/3
Investasi pada asosiasi dan ventura bersama <i>Investment at association and joint venture</i>	37.260	23.519	13.741	58,43%
Aset tetap <i>Fixed Asset</i>	194.045	5.785	188.260	3254,21%
Aset lain-lain <i>Other Asset</i>	5.001	5.634	(633)	(11,24%)
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	236.306	34.938	201.368	576,36%

LIABILITAS

Jumlah Liabilitas Perusahaan di 2015, mengalami peningkatan sebesar 49,07%. Liabilitas pada 2015 tercatat sebesar Rp133,74 miliar, meningkat sebesar Rp44,03 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp51,14 miliar atau 2.538,16%.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Perusahaan membukukan Liabilitas Jangka Pendek di 2015 yaitu sebesar Rp80.583 miliar, menurun sebesar Rp7,12 miliar atau 8,12% dari Rp87,70 miliar di 2014. Penurunan tersebut antara lain disebabkan oleh penurunan Utang lain-lain, Utang bruto kepada pelanggan, Utang pajak, dan Biaya masih harus dibayar yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 43,66%, 10,24%, 32,24%, dan 25,41%.

LIABILITIES

In 2015, total liabilities of the Company had increased by 49.07%. The total liabilities in 2015 was IDR133.74 billion which increased by IDR44.03 billion when compared to the previous year. Such increase is especially resulted by the increase in long-term liabilities being IDR51.14 billion or 2.538,16%.

SHORT-TERM LIABILITIES

In 2015, the company recorded the Short Term Liabilities being IDR80.583 billion, decreasing by IDR7.12 billion or 8.12% from IDR87.70 billion in 2014. Such decreases resulted from other payables, gross payables to customers, tax payables, and expenses to be paid each of which had decreased by 43.66%, 10.24%, 32.24% and 25.41% respectively.

TABLE LIABILITAS JANGKA PENDEK
TABLE OF CURRENT LIABILITIES

(dalam jutaan rupiah)
(in Million IDR)

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan Growth	
1	2	3	4= 2-3	5= 4/3
Utang usaha <i>Business Payable</i>	21.488	19.423	2.065	10,63%
Utang lain-lain <i>Other payable</i>	1.067	1.894	(827)	(43,66%)
Utang bruto kepada pelanggan <i>Gross payables to customers</i>	41.997	46.789	(4.792)	(10,24%)
Utang pajak <i>Tax payable</i>	6.045	8.921	(2.876)	(32,24%)
Biaya masih harus dibayar <i>Expenses which should be paid</i>	7.962	10.674	(2.712)	(25,41%)
Pinjaman Japan yang jatuh tempo dalam 1 tahun <i>Japan Loan mature for 1 year</i>	2.024	-	2.024	n/a
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>The Total Short Term Liabilities</i>	80.583	87.701	(7.118)	(8,12%)

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada 2015, Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp53,16 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp51,14 miliar atau 2538,16% dibandingkan 2014 yaitu sebesar Rp2,01 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari Utang lain-lain, Pinjaman Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun, dan Liabilitas imbalan kerja.

LONG-TERM LIABILITIES

In 2015, the total Company's Long Term Liabilities was IDR53.16 billion, significantly increasing IDR51.14 billion or 2538.16% when compared to 2014 being IDR2.01 billion. Such increase is derived from other payables, long-term loans less after deductions of portion that shall mature in one year and other work rewards.

TABEL LIABILITAS JANGKA PANJANG
TABLE OF LONG-TERM LIABILITIES

(dalam jutaan rupiah)
(in Million IDR)

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan Growth	
			4= 2-3	5= 4/3
1	2	3	4= 2-3	5= 4/3
Utang lain-lain <i>Other payable</i>	21.488	19.423	2.065	10,63%
Pinjaman Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun <i>Long-term loans less portion of mature for one year</i>	1.067	1.894	(827)	(43,66%)
Liabilitas imbalan pasca kerja <i>Post work balance Liability</i>	41.997	46.789	(4.792)	(10,24%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Long Term Liabilities</i>	80.583	87.701	(7.118)	(8,12%)

■ EKUITAS

Pada 2015, Ekuitas Perusahaan meningkat sebesar Rp52,96 miliar atau 16,08% dari Rp329,32 miliar di 2014 menjadi Rp382,28 miliar di 2015. Peningkatan Ekuitas ini sejalan dengan kenaikan Saldo Laba yaitu sebesar Rp52,96 atau 17,40%.

■ EQUITY

In 2015, the Company Equity had increased by IDR52.96 billion, or 16.08% from IDR329.32 billion in 2014 to IDR382.28 billion in 2015. Such equity increases in line with the increases in retained earnings i.e.IDR52.96 or 17.40%.

TABEL EKUITAS
TABLE OF EQUITY

(dalam jutaan rupiah)
(in Million IDR)

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan Growth	
			4= 2-3	5= 4/3
1	2	3	4= 2-3	5= 4/3
Modal Saham <i>Share Capital</i>	25.000	25.000	0	0,00%
Saldo Laba <i>Retained Earning</i>	357.283	304.322	52.961	17,40%
Ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	5.169	5.169	0	0,00%
Tidak ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	352.114	299.153	52.961	17,70%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	382.283	329.322	52.961	16,08%

■ LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

■ STATEMENTS OF INCOME (LOSS) AND
CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME

TABLE LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

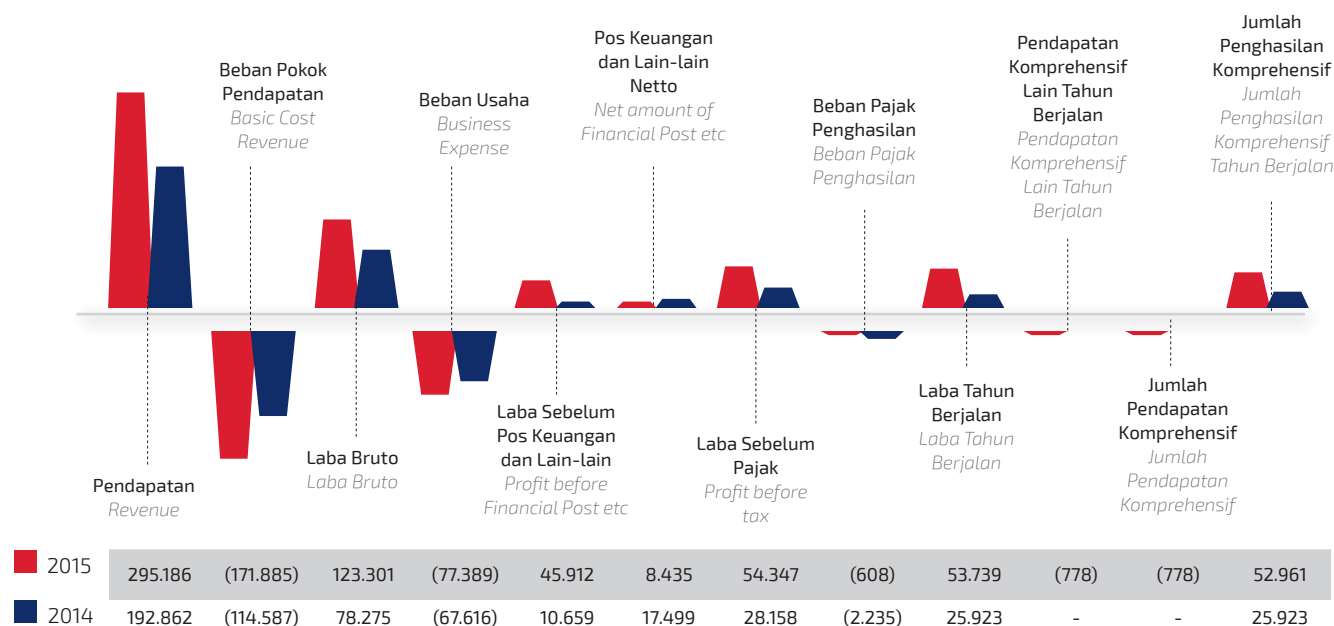
TABLE STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan rupiah)
(in Million IDR)

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan Growth	
			4= 2-3	5= 4/3
1	2	3		
Pendapatan Income	295.186	192.862	102.324	53,06%
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Revenue	(171.885)	(114.587)	(57.298)	50,00%
Laba Bruto Gross Profit	123.301	78.275	45.026	57,52%
Beban Usaha Operating Expenses	(77.389)	(67.616)	(9.773)	14,45%
Laba Sebelum Pos Keuangan dan Lain-lain Profit Prior to Financial Post and Others	45.912	10.659	35.253	330,73%
Pos Keuangan dan Lain-lain – Neto Financial Post and Others – Netto	8.435	17.499	(9.064)	(51,80%)
Laba Sebelum Pajak Profits Before Taxes	54.347	28.158	26.189	93,01%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Imposition	(608)	(2.235)	1.627)	72,80%
Laba Tahun Berjalan Current Year Profits	53.739	25.923	27.816	107,30%
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Current Year Comprehensive Revenue	(778)	-	-	n/a
Jumlah Pendapatan Komprehensif Comprehensive Revenue Totals	(778)	-	-	n/a
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Current Year Comprehensive Revenue Totals	52.961	25.923	27.038	104,30%
Laba per Saham (dalam Rupiah Penuh) Profits per Stock (in Rounded Rupiahs)	2.150	1.037	1.113	107,33%

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME CONSOLIDATED

(dalam jutaan rupiah)
(in Million IDR)



■ PENDAPATAN

Pendapatan PLN Enjiniring di 2015 tercatat sebesar Rp295,19 miliar, meningkat 53,06% atau Rp102,32 miliar jika dibandingkan dengan 2014 yaitu sebesar Rp192,86 miliar. Peningkatan ini khususnya berasal dari pendapatan dari divisi bidang pembangkitan yang mencapai peningkatan sebesar Rp46,10 miliar atau 61,84% dari Rp74,55 miliar di 2014 menjadi Rp120,65 miliar di tahun 2015.

■ REVENUE

In 2015, PLN Enjiniring has recorded a revenue of IDR295.19 billion, an increase of 53.06% or IDR102.32 billion when compared to 2014 being IDR192.86 billion. Such increases is especially derived from revenues of the power generation division achieving IDR46.10 billion or 61.84%, or from IDR74.55 billion in 2014 to IDR.120.65 billion in 2015.

TABLE KONTRIBUSI PENDAPATAN JASA PERBIDANG (SEGMENT)
TABLE REVENUE SERVICE PER SECTOR (SEGMENT)

(dalam jutaan rupiah)
(in Million IDR)

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan Growth
1	2	3	4= 2-3 5= 4/3
Pembangkitan Power Generation	120.651	74.551	46.100 61,84%
Konstruksi Construction	85.961	63.550	22.411 35,27%
Transmisi dan Distribusi Transmission and Distribution	83.331	51.511	31.820 61,77%

Uraian Description	2015		2014		Pertumbuhan Growth	
	1	2	3	4= 2-3	5= 4/3	
Operasional dan Pemeliharaan <i>Operational Maintenance</i>		4.274	2.979	1.295	43,47%	
Jasa Konsultan IT <i>IT Consulting Service</i>		969	271	698	257,56%	
Jumlah Pendapatan <i>Revenue Totals</i>		295.186	192.862	102.324	53,06%	

■ BEBAN POKOK PENDAPATAN

Di 2015, Perusahaan mengalami peningkatan beban pokok pendapatan sebesar 50,00%. Beban Pokok Pendapatan di 2015 tercatat sebesar Rp171,89 miliar, sedangkan untuk 2014 sebesar Rp114,59 miliar. Kenaikan Beban pokok pendapatan ini salah satunya diakibatkan oleh naiknya beban Sub Kontraktor yang merupakan komponen beban terbesar bagi Beban pokok pendapatan, kenaikan beban Sub Kontraktor tersebut mencapai sebesar Rp 37,34 miliar atau meningkat sebesar 104,56% dibandingkan tahun lalu. Adapun rincian terkait Beban pokok pendapatan disajikan dalam tabel berikut ini.

■ BASIC COST OF REVENUES

In 2015, the company had increased the basic cost of revenue for over 50.00%. The Basic Cost of Revenues in 2015 had been recorded to be IDR171.89 billion, meanwhile for 2014 such was recorded as IDR114.59 billion. One reason for such increases in the revenue basic cost is a result of the Sub Contractor cost representing the largest burden of revenue basic cost, where it was recorded to be 37.34 billion or increasing of 104.56% when compared to last year. The details of such related revenue basic cost is presented in following table.

TABEL BEBAN JASA
TABLE OF SERVICES COST

(dalam jutaan rupiah)
(in Million IDR)

Uraian Description	2015		2014		Pertumbuhan Growth	
	1	2	3	4= 2-3	5= 4/3	
Sub – Kontraktor <i>Sub – Contractor</i>		73.060	35.716	37.344	104,56%	
Remunerasi Enjiniring <i>Engineering Remuneration</i>		39.273	29.408	9.865	33,55%	
Perjalanan Dinas dan Transportasi <i>Official Travel and Transportation</i>		24.560	24.638	(78)	(0,32%)	
Beban Pajak Final <i>Final Tax Expense</i>		11.424	6.512	4.912	75,43%	
Sewa <i>Leasing</i>		10.172	6.164	4.008	65,01%	
Alat Tulis dan Alat Keperluan Kantor <i>Office Stationary</i>		6.626	8.918	(2.292)	(25,70%)	
Biaya Pendukung Proyek <i>Project Supporting Cost</i>		4.056	703	3.353	476,96%	
Konsumsi <i>Consumption</i>		1.245	1.053	192	18,23%	
Pelatihan <i>Training</i>		157	574	(417)	(72,66%)	
Lain-lain <i>Other</i>		1.312	901	411	45,62%	
Jumlah Beban Pokok Pendapatan <i>Total Basic Cost Revenue</i>		171.885	114.587	57.297	50,00%	

■ LABA BRUTO

Laba Bruto Perusahaan di 2015 tercatat sebesar Rp123,30 miliar, meningkat 57,52% dibanding 2014 yaitu tercatat sebesar Rp78,28 miliar. Peningkatan laba bruto tersebut sejalan dengan peningkatan Pendapatan Bersih di 2015.

■ GROSS PROFIT

Gross profit of Company in 2015 had been recorded IDR.123,30 billion, it had increased of 57.52% compared to 2014 being IDR.78,28 billion. Increasing of such gross profit is in line with increasing of Net Revenue in 2015.

■ BEBAN USAHA

Pada 2015, Perusahaan membukukan Beban Usaha sebesar Rp77,39 miliar, meningkat 14,45% dibanding 2014 yang tercatat sebesar Rp67,62 miliar. Peningkatan beban usaha ini khususnya berasal dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan yang meningkat sebesar Rp5,04 miliar atau 12,34%.

■ OPERATING EXPENSES

In 2015, the Company had recorded the Operating Expenses to be over IDR77.39 billion, which increased 14.45% when compared to 2014 being IDR67.62 billion. Such increases is especially due to operating expenses derived from salaries and employee benefits having increased by IDR5.04 billion, or 12.34%.

TABEL BEBAN USAHA
TABLE OF OPERATING EXPENSES

(dalam jutaan rupiah)
(in Million IDR)

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan Growth	
			4= 2-3	5= 4/3
1	2	3		
Gaji dan kesejahteraan karyawan Salary and Employee Welfare	45.883	40.844	5.039	12,34%
Jasa tenaga kerja Employment Reward	5.247	4.555	692	15,19%
Tunjangan pajak penghasilan karyawan Benefit of Employee Tax Income	5.158	3.858	1.300	33,70%
Alat keperluan kantor Office Stationary	4.754	2.202	2.552	115,89%
Sewa Lease	3.624	4.725	(1.101)	(23,30%)
Perjalanan dinas dan transportasi Official Travel and Transportation	2.911	3.865	(954)	(24,68%)
Beban kerugian penurunan piutang usaha Expense of Receivable Decreasing Lost	1.653	529	1.124	212,48%
Telekomunikasi Telecommunication	1.263	1.215	48	3,95%
Konsultan Consultant	1.226	750	476	63,47%
Alat tulis kantor Office Stationary	1.177	1.259	(82)	(6,51%)
Asuransi Insurance	997	923	74	8,02%
Konsumsi Consumption	967	811	156	19,24%
Pemeliharaan Maintenance	685	685	-	0,00%
Sertifikasi dan perizinan Certification and Lisencing	188	46	142	308,70%
Iklan dan promosi Advertisement and Promotion	154	327	(173)	(52,91%)

Uraian Description	2015		2014		Pertumbuhan Growth	
	1	2	3	4= 2-3	5= 4/3	
Penyusutan Depreciation		123	135	(12)	(8,89%)	
Lain-lain Other		1.379	887	492	55,47%	
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expense		77.389	67.616	9.773	14,45%	

LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN

Laba Sebelum Pos Keuangan dan lain-lain di 2015, tercatat sebesar Rp45,91 miliar, mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 330,73% atau Rp35,25 miliar dibandingkan tahun 2014 yaitu sebesar Rp10,66 miliar.

POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN BERSIH

Di 2015, Perusahaan mencatat Pos Keuangan dan Lain-lain sebesar Rp8,43 miliar, menurun 51,80% dibanding tahun 2014 yang sebesar Rp17,50 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan lain-lain bersih.

PROFIT BEFORE FINANCIAL POST AND OTHER ITEMS

In 2015, the Profits Before Financial Post and other items was recorded at IDR45.91 billion, significantly increasing by 330.73% or IDR35.25 billion when compared to 2014 being IDR10.66 billion.

NET FINANCIAL AND OTHER ITEMS

In 2015, the Company had recorded its Net Financial and Other Items to be over IDR8.43 billion, decreasing 51.80% when compared to 2014 being IDR17.50 billion. Such decrease is especially derived from the decrease of net other incomes.

POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN BERSIH

TABLE OF NET FINANCIAL AND OTHER ITEM

(dalam jutaan rupiah)
(in Million IDR)

Uraian Description	2015		2014		Pertumbuhan Growth	
	1	2	3	4= 2-3	5= 4/3	
Penghasilan bunga Interest income		13.174	17.029	(3.855)	(22,64%)	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - neto Profit (Lost) - net exchange rate of foreign currency		2.997	(225)	3.222	(1432,00%)	
Rugi atas investasi saham tidak tercatat di bursa Lost on Share investment had not been listed in Stock Exchange		(2.998)	-	-	n/a	
Lain-lain - neto Other - net		(4.738)	695	(5.433)	(781,73%)	
Jumlah Pos Keuangan dan Lain-lain - neto The number of Postal financial and other-neto		8.435	17.499	(9.064)	(51,80%)	

LABA SEBELUM PAJAK

Perusahaan mencatat Laba Sebelum Pajak di 2015 sebesar Rp54,35 miliar mengalami peningkatan 93,01% dibanding 2014 yaitu sebesar Rp28,16 miliar.

PROFIT BEFORE TAX

In 2015, the Company had recorded a Profit Before Tax for over IDR54.35 billion, which had increased by 93.01% when compared to 2014 being IDR28.16 billion.

■ BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban Pajak Penghasilan Perusahaan tercatat mengalami penurunan 72,80% dari kondisi merugi sebesar Rp2,24 miliar di 2014 menjadi Rp608 juta di 2014.

■ INCOME TAX EXPENSE

Income Tax Expense of the Company had decreased by 72.80% from the loss condition being IDR2.24 billion in 2014 to IDR608 million in 2014.

■ LABA TAHUN BERJALAN DAN LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Di 2015, Perusahaan membukukan Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif sebesar Rp52,96 miliar. Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif mengalami peningkatan sebesar 104,30% dibandingkan 2014 yang sebesar Rp25,92 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan laba sebelum pajak.

■ CURRENT YEAR PROFIT AND CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME

In 2015, the Company had recorded the Current Year Profit and Total Comprehensive Profit to be over IDR52.96 billion. It had increased by 104.30% when compared to 2014 being IDR25.92 billion. This increase is in line with that of income before taxes.

■ LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham di tahun 2015 tercatat sebesar Rp2.150, meningkat sebesar 107,33% atau Rp1.113 dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp1.037.

■ NET EARNINGS PER SHARE

In 2015, the earnings per share had been recorded to be over IDR2.150, increasing 107.33% or IDR1.113 when compared to 2014 being IDR1.037.

■ LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas di 2015 sebesar Rp105,95 miliar atau menurun sebesar 4,82% dibanding tahun 2014 dengan penurunan sebesar Rp5,11 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya Arus Kas yang digunakan untuk Investasi pada 2015 sebesar Rp205,12 miliar dibanding tahun 2014 yang sebesar Rp21,96 miliar.

■ CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

In 2015, the Net Decrease in Cash and Cash Equivalents had been recorded to be over IDR105.95 billion or decreasing by over 4.82% when compared to 2014 with a decrease of IDR5.11 billion. Such decline is derived from the increase in Cash Flows used for Investing in 2015 being IDR205.12 billion when compared to 2014 being IDR21.96 billion.

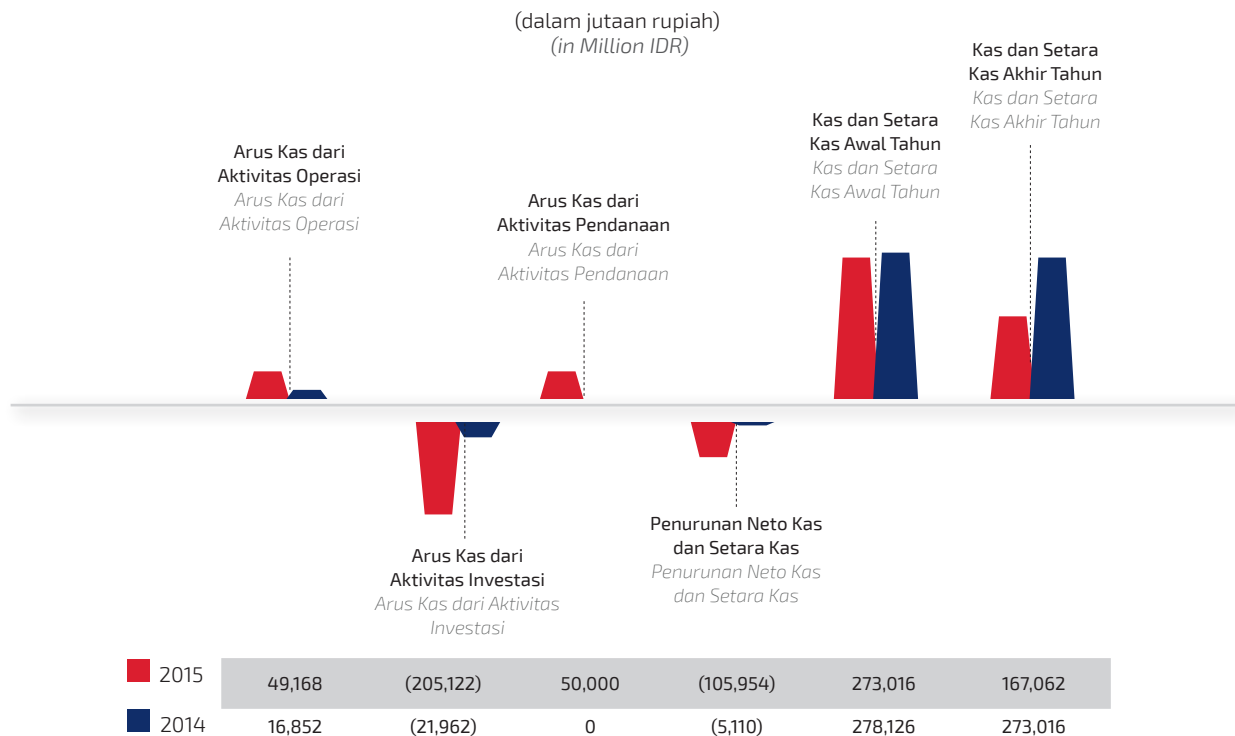
TABEL ARUS KAS
TABLE OF CASH FLOWS

(dalam jutaan rupiah)
(in Million IDR)

Uraian Description	2015	2014	Pertumbuhan Growth	
			4= 2-3	5= 4/3
1	2	3		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flow from Operating Activities</i>	13.174	17.029	(3.855)	(22,64%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow from Investment Activities</i>	2.997	(225)	3.222	(1432,00%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow from Financing Activities</i>	50.000	-	50.000	n/a
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas <i>Decreasing of Net Cash and Cash Equivalent</i>	(105.954)	(5.110)	(100.844)	(4,82%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalent In The Beginning of Year</i>	273.016	278.126	(5.110)	(101,87%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalent In The End of Year</i>	167.062	273.016	(105.954)	(163,42%)

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN



■ ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi di 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp32,32 miliar atau 34,27% dari Rp16,85 miliar di 2014 menjadi Rp49,17 miliar di 2015. Peningkatan ini terutama berasal dari laba sebelum pajak.

■ CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2015, the Net Cash obtained from Operating Activities had increased by over IDR32.32 billion, or 34.27% from the IDR16.85 billion in 2014 to IDR49.17 billion in 2015. Such increases is especially derived from income before tax.

■ ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Kas Bersih Yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi di 2015 tercatat sebesar Rp205,12 miliar, meningkat sebesar Rp183,16 miliar atau 10,71% dibanding tahun 2014. Kenaikan Arus Kas yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi terutama berasal dari perolehan aset tetap.

■ CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES

In 2015, the Net Cash Flow Utilized for Investing Activities had been recorded to be over IDR205.12 billion, increasing by IDR183.16 billion or 10.71% when compared to 2014. Such increased Cash Flows Used for Investing Activities is especially derived from the acquisition of fixed assets.

■ ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di 2015 tercatat sebesar Rp50,00 miliar yang berasal dari penerimaan atas pinjaman jangka panjang.

■ CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2015, the Net cash obtained from financing activities had been recorded to be over IDR.50.00 billion from receipt of long term loans.

■ PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS

Secara keseluruhan di 2015, terjadi penurunan Bersih Kas dan Setara Kas jika dibandingkan dengan tahun 2014. Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas di 2015 sebesar Rp105,95 miliar atau sebesar 4,82% dibanding tahun 2014 dengan penurunan sebesar Rp5,11 miliar.

■ NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

In 2015, there's an overall decrease for the Net Cash and Cash Equivalents when compared to 2014. Such's value decreases in 2015 was IDR105.95 billion or 4.82% when compared to 2014 with the decrease being IDR5.11 billion.

■ KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

Besarnya Kas dan Setara Kas Akhir Tahun pada 2015 tercatat sebesar Rp167,06 miliar, menurun Rp105,95 miliar atau 163,42% dibanding 2014 yang sebesar Rp273,01 miliar.

■ YEAR END CASH AND CASH EQUIVALENTS

In 2015, the Year End Cash and Cash Equivalents had been recorded to be over IDR167.06 billion, decreasing by IDR105.95 billion or 163.42% when compared to 2014 being IDR273.01 billion.

■ TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Pencapaian realisasi KPI PLNE sampai dengan Triwulan IV Tahun 2015 sesuai dengan penghitungan berdasarkan Surat Edaran No 0008.E/DIR/2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perhitungan Nilai Kinerja Organisasi Direktorat, Unit yang merupakan penjelasan lebih lanjut dari Pasal 8 ayat 5 Peraturan Direksi PT PLN (Persero) tentang Manajemen Kinerja Korporasi dan Penilaian Kinerja Organisasi Nomor: 0065.P/DIR/2015 tanggal 16 September 2015, sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut.

■ COMPANY HEALTH RATE

Realization of the KPI of PLNE's achievement throughout the fourth quarter of 2015 had followed the calculation based on Circular No.0008.E/DIR/2015 on Guidelines for Implementation of Performance Value Calculation of Organizational Directorate, Unit representing further elucidation from Article 8, paragraph 5, Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) on Corporate Performance Management and Organizational Performance Assessment No.0065.P/DIR/2015 dated September 16th, 2015, as described in the following table.

TABEL TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN
TABLE OF COMPANY HEALTH RATE

No. No.	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicators	Bobot Weights	Nilai Value
I	Pelanggan Customer	6	5,9
II	Produk dan Layanan Products and Services	36	36,0
III	SDM HR	9	9,0
IV	Keuangan dan Pasar Financial and Marketing	40	37,4
V	Kepemimpinan Leadership	9	8,6
Total Bobot Total Weight		100	95,5

Tingkat kesehatan Perusahaan sampai dengan triwulan IV tahun 2015 digolongkan dalam kondisi "BAIK" dengan kategori "AAA" dengan nilai "95,5".

Throughout the fourth quarter of 2015, the Company's health rate was listed to be in "GOOD" condition, with a category of "AAA" and a value of "96.9".

■ RASIO KEUANGAN

■ FINANCIAL RATIOS

TABEL RASIO KEUANGAN
TABLE FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	2015	2014
1	2	3
Marjin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	0,42	0,44
Rasio Kas (X) Cash Ratio (X)	2,07	3,11

Uraian Description	2015	2014
1	2	3
Rasio Lancar (X) Current Ratio (X)	3,86	4,67
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X) Liabilities Ratio to Equity (X)	0,35	0,27
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (X) Liabilities Ratio to Asset (X)	0,26	0,21
Rasio Imbal Hasil Atas Aset (X) Dividend Yield on Asset (X)	0,10	0,06
Rasio Imbal Hasil Atas Ekuitas (X) Dividend Yield on Equity (X)	0,14	0,08
Rasio Imbal Hasil Atas Pendapatan (X) Dividend Yield on Income (X)	0,18	0,13

■ KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Umur Piutang (*Collection Period*) merupakan indikator dengan polaritas negatif yang pencapaiannya semakin baik jika realisasinya semakin kecil. Pengukurannya dilakukan dengan membandingkan rata-rata saldo piutang usaha dengan jumlah pendapatan dikalikan dengan jumlah hari dalam setahun (365 hari).

Pada 2015, tingkat kolektibilitas piutang perusahaan tercatat sebesar 35 hari, lebih lama dari target yang ditetapkan sebesar 32,85 hari. Namun demikian, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, lamanya periode perputaran piutang tersebut mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat selama 45,7 hari.

■ KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar.

- Rasio Kas menjelaskan kemampuan perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya melalui kas dan setara kas (aset yang paling likuid) yang dimiliki.
- Rasio Lancar merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dengan menggunakan aktiva lancar.

■ COLLECTIBLES RECEIVABLES

Collection Period is an indicator of the negative polarity which translates to better accomplishments the smaller its realization. Its measurements were carried out by comparing the average balance of accounts receivable with the total income multiplied by the number of days in a year (365 days).

In 2015, the rate of the company's receivable collection had been recorded to be over 32.85 days. Nevertheless, when compared to the previous year, the length of such accounts receivable's turnover period had increased when compared to 2014's being 45.7 days.

■ ABILITY TO PAY DEBT

The ability to pay debt may be observed from both the liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio indicates the Company's ability to meet short-term liabilities which among them may be measured by both cash and current ratios.

- Cash ratio describes the company's ability to repay its short-term liabilities with owned cash and cash equivalents (most liquid assets).
- Current ratio is the ratio used to observe the company's ability to repay its debt using current assets thereof.

■ RASIO LIKUIDITAS

■ LIQUIDITY RATIO

TABEL LIKUIDITAS
LIQUIDITY TABLE

(Dalam persen)
(in percent)

Uraian Description	2015	2014	Perubahan (%) Revision (%)
1	2	3	4=(2-3)/3
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	2,07	3,11	(1,04)
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	3,86	4,67	(0,81)

Rasio likuiditas 2015 mengalami penurunan dibandingkan 2014, baik diukur dengan menggunakan Rasio Kas maupun Rasio Lancar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar utang PLN Enjiniring di 2015 menurun. Namun demikian, rasio likuiditas masih menunjukkan kondisi yang bagus yaitu di atas nilai 2.

The liquidity ratio in 2015 when compared to 2014 had decreased when either measured using cash ratio or the current ratio. It indicated that the ability to pay debt for PLN Enjiniring in 2015 had decreased. Nevertheless, the liquidity ratio remains to indicate a good condition i.e. above the value of 2.

■ RASIO SOLVABILITAS

■ SOLVABILITY RATIO

Rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Solvability ratio indicates the Company's ability to pay its obligations of which may be measured by the liabilities ratio to equity, calculated by comparing both the total liabilities to total equity, and liabilities ratio towards assets, calculated by measuring the total liabilities against total assets.

TABEL SOLVABILITAS
TABLE OF SOLVABILITY

(Dalam persen)
(in percent)

Uraian Description	2015	2014	Perubahan (%) Change (%)
1	2	3	4=(2-3)/3
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liability ratio to Equity	0,35	0,27	0,08
Rasio liabilitas Terhadap Aset Liability ratio to asset	0,26	0,21	0,05

Rasio solvabilitas Perusahaan menunjukkan peningkatan, baik untuk rasio liabilitas terhadap ekuitas maupun rasio liabilitas terhadap aset. Hal ini menunjukkan kemampuan PLN Enjiniring dalam membayar kewajiban-kewajiban yang semakin baik di 2015.

The company's solvability ratio indicated an increase both for liabilities ratio towards equity as well as liabilities ratio towards asset. It indicates that PLN Enjiniring's ability to pay obligations in 2015 is improving over time.

■ STRUKTUR MODAL

■ RINCIAN STRUKTUR MODAL

Komposisi struktur modal di 2015 yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 25,92% berasal dari Liabilitas dan 74,08% berupa Ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2014. Komposisi struktur modal yang berasal dari Liabilitas mengalami peningkatan 49,07% sedangkan Ekuitas meningkat 16,08%.

■ CAPITAL STRUCTURE

■ DETAILS OF CAPITAL STRUCTURE

The composition of the capital structure owned by the Company in 2015 was 25.92% derived from Liabilities and 74.08% from Equity. Such composition had not changed when compared to 2014. The composition of the capital structure derived from liabilities had increased by 49.07%, while the equity had increased by 16.08%.

TABEL STRUKTUR MODAL

TABLE OF CAPITAL STRUCTURE

(dalam jutaan rupiah)
(in Million IDR)

Uraian Description	2015	Kontribusi (%) Contribution (%)	2014	Kontribusi (%) Contribution (%)	Perubahan (%) Change (%)
1	2	3	4	5	6=(2-4)/4
Liabilitas Liabilities	133.742	25,92%	89.716	21,41%	49,07%
- Jangka Pendek Short Term	80.583	15,62%	87.701	20,93%	(8,12%)
- Jangka Panjang Long Term	53.159	10,30%	2.015	0,48%	2538,16%
Ekuitas Equity	382.283	74,08%	329.322	78,59%	16,08%
Total Modal yang diinvestasikan Total Invested Capital	516.025	100,00%	419.038	100,00%	23,15%

■ KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perusahaan memiliki kebijakan menggunakan ekuitas sebagai sumber modalnya. Hal ini dikarenakan untuk mengurangi ketergantungan Perusahaan terhadap Utang. Sampai dengan 2015, struktur modal PLN Enjiniring masih didominasi oleh ekuitas.

■ CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company had drafted a policy to utilize equity as its capital in order to reduce its dependence on debt. Throughout 2015, the capital structure of PLN Enjiniring is still dominated by equity there of.

■ IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama 2015, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

■ MATERIAL BONDING FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Throughout 2015, the Company had not owned material commitments for capital goods investments.

■ INVESTASI BARANG MODAL

Selama 2015, Perusahaan melakukan penambahan barang modal untuk Aset Tetap dan Properti Investasi sebagai berikut.

■ INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Throughout 2015, the Company had increased the capital goods for both Fixed Assets and Investment Properties as follows.

INVESTASI BARANG MODAL
INVESTMENT CAPITAL GOODS

Uraian Description	Nilai Investasi Investment Value	Tujuan Investasi Investment Goal
Tanah Land	5.543.001.455	Ekspansi/Pengembangan Usaha Business Development/Expansion
Kendaraan Vehicle	-	-
Perabot dan Peralatan Furniture and Equipment	220.624.883	Kegiatan Operasional Operational Activities
Perlengkapan Kantor Office Stationary	737.498.510	Kegiatan Operasional Operational Activities
Jumlah Total	6.501.124.848	-

■ PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Pencapaian target PLN Enjiniring di 2015 menunjukkan hasil yang bervariasi. Dari sisi posisi keuangan, jumlah asset, jumlah liabilitas, dan jumlah ekuitas perusahaan belum mencapai target yang telah di anggarkan pada RKAP 2015. Dari sisi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain, realisasi pendapatan operasi pada triwulan IV/2015 sebesar Rp295,19 miliar atau mencapai 104,64% dari RKAP 2015 yang ditargetkan sebesar Rp282,11 miliar. Beban Operasi pada triwulan IV/2015 mencapai Rp171,89 miliar atau 78,91% lebih rendah dibandingkan anggaran tahun 2015 sebesar Rp217,81 miliar. Realisasi laba rugi operasi pada triwulan IV/2015 sebesar Rp123,30 miliar atau mencapai 191,78% dari RKAP 2015 yang di targetkan sebesar Rp64,29 miliar. Realisasi laba tahun berjalan pada triwulan IV/2015 sebesar Rp53,74 miliar atau mencapai 93,51% dari anggaran tahun 2015 sebesar Rp57,47 miliar. Sedangkan untuk realisasi kas dan setara kas akhir tahun pada Laporan Arus Kas tercatat sebesar Rp167,06 miliar atau mencapai 120,49% dari RKAP yang telah dianggarkan sebesar Rp138,65 miliar.

■ COMPARISON AMONG TARGET AND REALIZATION

In 2015, PLN Enjiniring's target achievement indicated varied results. From the financial position side, total assets, liabilities, and equities of the company had not fulfill what has been budgeted in RKAP of 2015. From the Income Statement and Other Comprehensive Income side, the realization of operating income in the fourth quarter of 2015 was IDR295.19 billion or 104.64% from the target RKAP of 2015 being IDR282.11 billion. Operating Expenses in the fourth quarter of 2015 was logged as IDR171.89 billion or 78.91% which is less than the 2015 budget being IDR217.81 billion. Realization of the operating income in the fourth quarter of 2015 was IDR123.30 billion or 191.78% from what has been targeted in RKAP of 2015 i.e.IDR64.29 billion. Realization of the current year profit in the fourth quarter of 2015 was IDR53.74 billion or 93.51% from budget of 2015 being IDR57.47 billion. Meanwhile, realization of cash and cash equivalents in the year end Cash Flow Statement had been recorded as over IDR167.06 billion or 120.49% from CBP previously budgeted i.e.IDR138.65 billion.

TABEL REALISASI DAN TARGET 2015
TABLE OF REALIZATION AND TARGER OF 2015

(dalam jutaan rupiah)
(in Million IDR)

Uraian Description	Realisasi 2015 Realization of 2015	RKAP 2015 RKAP 2015	Pencapaian (%) Achievement (%)
1	2	3	4=(2/3)
LAPORAN POSISI KEUANGAN REPORT OF THE FINANCIAL POSITION			
Aset Asset			
Aset Lancar Current Asset	279.719	187.866	148,89%

Uraian Description	Realisasi 2015 Realization of 2015	RKAP 2015 RKAP 2015	Pencapaian (%) Achievement (%)
1	2	3	4=(2/3)
Aset Tidak Lancar Non Current Asset	236.306	396.351	59,62%
Jumlah Aset Total Asset	516.025	584.217	88,33%
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Lancar Current Liabilities	80.583	15.596	516,70%
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	53.159	169.971	31,28%
Jumlah Liabilitas Total Liability	133.742	169.971	78,69%
Ekuitas Equity	382.283	398.651	95,89%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	516.025	584.217	88,33%
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN <i>INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>			
Pendapatan Operasi Operating Income	295.186	282.110	104,64%
Beban Operasi Operating Expense	(171.885)	217.817	(78,91%)
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (lost)	123.301	64.293	191,78%
Pendapatan (Beban) Di Luar Operasi Non Operating Income (Expense)	8.435	4.460	189,13%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Lost) Before Tax	54.347	68.753	79,05%
Pajak Penghasilan Income Tax	(608)	(11.284)	(5,39%)
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	53.739	57.468	93,51%
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive of Current Year Income	(778)	-	n/a
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Current Year Comprehensive Income	52.961	57.468	92,16%
LAPORAN ARUS KAS <i>CASH FLOW STATEMENT</i>			
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow from (for) Operating Activities	49.168	40.032	122,82%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	(205.122)	(303.351)	(67,62%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Investment Activities	50.000	162.469	30,78%

Uraian Description	Realisasi 2015 Realization of 2015	RKAP 2015 RKAP 2015	Pencapaian (%) Achievement (%)
1	2	3	4=(2/3)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increasing (Decreasing) Cash and Cash Equivalent	(105.954)	(100.850)	(105,06%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent In The Beginning of Year	273.016	239.504	113,99%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent In The End of Year	167.062	138.654	120,49%

■ PROYEKSI TAHUN 2016

Proyeksi keuangan 2015 didasarkan pada asumsi nilai Kurs 1 US \$ sama dengan Rp13.900,-

Berdasarkan asumsi tersebut, Perusahaan memproyeksikan jumlah aset di tahun 2016 sebesar Rp609,25 miliar, jumlah liabilitas sebesar Rp153,05 miliar, dan jumlah ekuitas diproyeksikan sebesar Rp456,19 miliar. Dari sisi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Perusahaan memproyeksikan pendapatan operasi di tahun 2016 sebesar Rp434,07 miliar. Biaya Operasi Perusahaan diproyeksikan sebesar Rp320,87 miliar di tahun 2016. Terkait Laba Rugi Operasi, Perusahaan memproyeksikan pendapatan laba operasi sebesar Rp113,19 miliar. Laba tahun berjalan dan laba komprehensif tahun berjalan diproyeksikan mencapai Rp73,42 miliar. Dari sisi Laporan Arus Kas, Perusahaan memproyeksikan kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp152,51 miliar.

■ PROJECTION OF 2016

Financial projections of 2015 based on assumption value of exchange rate of US \$ 1 equal to IDR.13.900,-

Based on these assumptions, Company had projected that total assets in 2016 will be IDR.609,25 billion, total liabilities will be IDR.153,05 billion, and total equities as had been projected, ie, IDR.456,19 billion. From side of Income Statement and Other Comprehensive Income, Company had projected that operating income in 2016 will be IDR.434,07 billion. Operating costs will be projected at IDR.320,87 billion. Related to Operating Income, Company had projected that revenues of operating profit will be IDR.113,19 billion. Current net income and comprehensive income for the current projected to achieve IDR.73,42 billion. From side of Cash Flows Statement, Company had projected that cash and cash equivalents at year end will be IDR.152,51 billion.

TABEL REALISASI 2015 DAN PROYEKSI 2016
REALIZATION OF 2015 AND PROJECTION OF 2016 TABLE

(dalam jutaan rupiah)
(in Million IDR)

Uraian Description	Realisasi 2015 Realization of 2015	Proyeksi 2016 Projection of 2016
1	2	3
LAPORAN POSISI KEUANGAN FINANTIAL POSITION AND STATEMENT	135.484	26,26%
Aset Asset		
Aset Lancar Current Asset	279.719	213.699
Aset Tidak Lancar Non Current Asset	236.306	395.547
Jumlah Aset Total Asset	516.025	609.246
Liabilitas Liabilities		

Uraian Description	Realisasi 2015 Realization of 2015	Proyeksi 2016 Projection of 2016
1	2	3
Liabilitas Lancar <i>Current Liabilities</i>	80.583	17.167
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long Term Liabilities</i>	53.159	135.884
Jumlah Liabilitas <i>Total Liability</i>	133.742	153.051
Ekuitas <i>Equity</i>	382.283	456.194
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	516.025	609.246
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN <i>LOST/PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE REVENUE</i>	39.500	7,65%
Pendapatan Operasi <i>Operating Income</i>	295.186	434.067
Beban Operasi <i>Operating Expense</i>	(171.885)	320.868
Laba (Rugi) Operasi <i>Operating Profit (lost)</i>	123.301	113.198
Pendapatan (Beban) Di Luar Operasi <i>Non Operating Income (Expense)</i>	8.435	(15.298)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak <i>Profit (Lost) Before Tax</i>	54.347	97.900
Pajak Penghasilan <i>Income Tax</i>	(608)	(24.475)
Laba Tahun Berjalan <i>Current Year Profit</i>	53.739	73.425
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan <i>Other Comprehensive of Current Year Income</i>	(778)	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Current Year Comprehensive Income</i>	52.961	73.425
LAPORAN ARUS KAS	1.112	0,22%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi <i>Cash Flow from (for) Operating Activities</i>	49.168	94.583
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow from Investment Activities</i>	(205.122)	(239.800)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow from Financing Investment Activities</i>	50.000	131.530
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increasing (Decreasing) Cash and Cash Equivalent</i>	(105.954)	(13.688)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalent In The Beginning of Year</i>	273.016	166.202
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalent In The End of Year</i>	167.062	152.514

■ **INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI
SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Selama 2015, Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

■ **KEBIJAKAN DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2014 pada tanggal 9 April 2015, pemegang saham menyetujui tidak ada pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun 2014.

Begitu pula dalam Rapat Umum Pemegang Saham atas Laporan Keuangan Tahun 2013 pada tanggal 9 April 2014, pemegang saham menyetujui tidak ada pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun 2013.

■ **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH
MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN**

Perusahaan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (ESOP/MSOP), hal ini dikarenakan PLN Enjiniring belum menjadi perusahaan publik.

■ **REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL
PENAWARAN UMUM**

Perusahaan tidak memiliki catatan mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, hal ini dikarenakan PLN Enjiniring belum menjadi perusahaan publik.

■ **INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI,
EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/
PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU
RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**

■ **INVESTASI**

Indikator Program Investasi terdiri dari 2 indikator yaitu:

1. Program Terkontrak
2. Realisasi Fisik Program kontrak

PROGRAM TERKONTRAK

Program kontrak merupakan indikator dengan polaritas positif. Dimana semakin besar pencapaian program yang kontrak semakin baik pencapaian. Sampai dengan Triwulan IV 2015, program kontrak PLN Enjiniring mencapai 67% dari realisasi 67% terhadap target 100%. Adapun program investasi yang telah kontrak adalah CNG Bangkanai dan CPSI. Sedangkan PPN yang pendiriannya direncanakan selesai pada tahun 2015, meluncur ke tahun 2016 dikarenakan

■ **MATERIAL INFORMATION OCCURING UPON
DATE OF ACCOUNTANT REPORT**

Throughout out 2015, Company had not owned material facts and information occurring upon date auditor's report.

■ **DIVIDEND POLICY**

Based on General Meeting of Shareholders regarding the approval of the Annual Report and Financial Statements Approval of 2014 financial year on 9 April 2015, shareholders approved no cash dividend on net profit in 2014.

Similarly, the General Meeting of Shareholders Financial Statements Year 2013 on April 9, 2014, shareholders approved no cash dividend on net profit in 2013.

■ **SHAREHOLDING OWNERSHIP PROGRAM BY
MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE**

Company had not implemented share holding program by management and/or employees (ESOP/MSOP), because of PLN Enjiniring had not become public company.

■ **USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS
REALIZATION**

Company has not recorded use of public offering proceeds from the, because of PLN Enjiniring had not become public company.

■ **MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT,
EXPANSION, DIVESTITURES, BUSINESS
COMBINATION/MELTING, ACQUISITION OR
DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING**

■ **INVESTMENT**

Indicators Investment Program consists of two indicators, namely:

1. Contracted Program
2. Physical Realization of Contracted Program

CONTRACTED PROGRAM

Contracted programs is indicator with positive polarity in which the greater achievement of contracted programs the better achievement. Through fourth quarter of 2015, contracted program of PLN Enjiniring had achieved 67% from realization 67% to target of 100%. Meanwhile, investment program having been contracted is CNG Bangkanai and CPSI. Whereas, PPN which of establishment planned to be accomplished in 2015, it had turned to 2016 waiting approval of PT PLN

masih menunggu Persetujuan PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham mayoritas dalam penetapan susunan nama pengurus PPN sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 11 ayat 9 huruf (o) bahwa "pengusulan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan atau Anak Perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham".

REALISASI FISIK PROGRAM TERKONTRAK

Realisasi fisik program terkontrak merupakan indikator dengan polaritas positif. Dimana semakin besar pencapaian perbandingan antara realisasi bayar dan pagu disburse semakin baik pencapaian. Sampai dengan TW IV 2015, realisasi fisik program terkontrak PLN Enjiniring mencapai 87% dari realisasi 65% pembayaran yang harus dibayarkan terhadap target Rp303 miliar. Adapun program investasi yang diprediksikan akan melakukan pembayarannya sampai akhir 2015 adalah CNG Bangkanai dan CPSI dengan nominal masing-masing Rp16,7 miliar dan Rp182,9 miliar.

■ EKSPANSI

Pada 2015, Perseroan telah mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Prima Power Nusantara (PPN). Perusahaan ini akan didirikan sebagai *holding company* bagi Pembangkit Listrik Termal Modular Pengganti Diesel (PTMPD) yang dikembangkan oleh Perseroan sesuai dengan Keputusan Direksi No. 494-1.K/DIR/2013. Bidang usaha PT Prima Power Nusantara meliputi antara lain bidang investasi, operasi dan pemeliharaan pembangkit, *Engineering Procurement and Construction* (EPC) Transmisi dan Gardu Induk Tenaga Listrik, *oil and gas* serta penyediaan peralatan pendukung dalam bidang ketenagalistrikan sebagai *vehicle* bisnis PT PLN Enjiniring. Pendirian anak perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham, namun hingga tahun 2015, PT Prima Power Nusantara belum beroperasi.

■ DIVESTASI

Selama 2015, Perseroan tidak memiliki informasi atau tidak terdapat kegiatan terkait dengan Divestasi

■ PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA

Sepanjang 2015, Perseroan tidak memiliki informasi atau tidak terdapat kegiatan terkait dengan penggabungan/ peleburan usaha.

■ AKUISISI

Selama tahun 2015, Perseroan tidak memiliki informasi atau tidak terdapat kegiatan terkait dengan akuisisi perusahaan.

(Persero) as majority Shareholders majority di deciding name of PPN board composition in accordance with Article 11, paragraph 9 letter (o) Articles of Association that: "the nomination of company representative as candidate member of Board of Directors and Board of Commissioners at joint ventures or subsidiaries, which had given contribution to company and/or strategic value decided by General Meeting of Shareholders" significantly.

PHYSICAL REALIZATION OF CONTRACTED PROGRAM

Physical realization of contracted program is indicator of positive polarity in which the greater comparison achievement between realization pay and ceiling disbursement the better attainment. Through fourth quarter of 2015, physical realization of PLN Enjiniring contracted program had achieved 87% from payment realization of 65% to be paid to USD303 million target. Mean whiel, investment program to be projected to make payment through end of 2015 is CNG Bangkanai and CPSI in nominal of 16.7 million and 182.9 million respectively.

■ EXPANSION

In 2015, Company had established subsidiary named PT Prima Power Nusantara (PPN). This company will be established as a holding company for Power Thermal Modular Substitute Diesel (PTMPD) developed by Company in accordance with Decree No. 494-1.K/DIR/2013. Business sector of PT Prima Power Nusantara, among them including, investment, operation and maintenance of plant (generation), Engineering Procurement and Construction (EPC), Transmission and Substation of Electric Power, Oil and Gas as well as provision of support equipment in a electricity as business vehicle of PT PLN Enjiniring. Establishment of such subsidiary had obtained Shareholder approval, but through 2015, PT Prima Power Nusantara had not been operated yet.

■ DIVESTMENT

Throughout 2015, Company had not owned information or there was no activities related with divestment

■ MERGER/MELTING OF BUSINESS

Throughout 2015, Company had not owned information or there was no activities related with business merger/ melting.

■ ACQUISITION

Through 2015, Company had not owned information or there was no activities related with company's acquisition.

■ **RESTRUKTURISASI UTANG DAN/ATAU RESTRUKTURISASI MODAL**

Selama tahun 2015, Perseroan tidak memiliki informasi atau tidak terdapat kegiatan terkait dengan Restrukturisasi utang atau/Modal.

■ **INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga. Perusahaan tidak memiliki alasan khusus terkait pemberian transaksi dengan pihak berelasi. Pemberian transaksi kepada pihak berelasi dilakukan secara wajar sesuai ketentuan yang berlaku dengan tujuan yang sama terhadap transaksi dengan pihak ketiga lainnya.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan sebagai berikut.

■ **SIFAT HUBUNGAN BERELASI**

- a) PT PLN (Persero) (Entitas Induk) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- b) Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan, yaitu Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN ("YPK PLN"), PT Indonesia Power ("IP"), PT Pembangkitan Jawa Bali ("PJB"), PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam"), PT Indonesia Comnets Plus ("ICON+"), PT PLN Geothermal ("PLN Geothermal"), PT PLN Batubara, PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLN Tarakan"), PT Bahtera Adhiguna ("BAG") dan PT Haleyora Power (HP).
- c) Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia merupakan pemegang saham Entitas Induk dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
- d) Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

■ **DEBT AND/OR CAPITAL RESTRUCTURING**

Company had not owned information or there was no activities related with debt and/or Capital restructuring.

■ **INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY**

Company had adopted SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in financial statements.

Company had implemented certain transactions with related parties with terms and conditions similar to those applied to third parties. Company had not owned special reasons pertaining to transactions with related party. Properly, transactions with related party conducted according to applicable regulations with purposes same as transactions with other third parties.

Significant transactions with related parties are disclosed as follows.

■ **RELATED RELATIONSHIP TYPE**

- a) *PT PLN (Persero) (Parent Entity) is majority shareholder Company owned by the Government of the Republic of Indonesia wholly.*
- b) *Companies whose shareholders same as major shareholders of Company and or part of its management same as Company, namely: Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN ("YPK PLN"), PT Indonesia Power ("IP"), PT Pembangkitan Jawa Bali ("PJB"), PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam"), PT Indonesia Comnets Plus ("ICON+"), PT PLN Geothermal ("PLN Geothermal"), PT PLN Batubara, PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLN Tarakan"), PT Bahtera Adhiguna ("BAG") dan PT Haleyora Power (HP).*
- c) *In this case Government is Minister of Finance of Indonesia Republic representing shareholder of parent company and the State Owned Enterprise(SOE).*
- d) *The Board of Commissioners and Directors is key management personnel of Company.*

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan.

Here is a list of related parties that have dealings with the Company.

TABLE DAFTAR PIHAK BERELASI YANG MEMILIKI TRANSAKSI DENGAN PERUSAHAAN
(TABLES LIST OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS WITH COMPANIES THAT HAVE)

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Hubungan <i>Nature of relationship</i>
PT PLN (Persero)	Pemegang saham mayoritas <i>The majority shareholder</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan <i>SOE owned by the Ministry of Finance</i>
PT Bank Nasional Indonesia Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan <i>SOE owned by the Ministry of Finance</i>
PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan <i>SOE owned by the Ministry of Finance</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan <i>SOE owned by the Ministry of Finance</i>
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan <i>SOE owned by the Ministry of Finance</i>
PT Pelabuhan Indonesia II Persero	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan <i>SOE owned by the Ministry of Finance</i>
PT Waskita Karya (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan <i>SOE owned by the Ministry of Finance</i>
PT Lembaga Elektronika Nasional Industri Persero	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan <i>SOE owned by the Ministry of Finance</i>
BUMN lainnya <i>Others state owned company</i>	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan <i>SOE owned by the Ministry of Finance</i>
PT Haleyora Power	Perusahaan sepengendali <i>Company under common control</i>
PT PLN Batam	Perusahaan sepengendali <i>Company under common control</i>
PT Indonesia Comnets Plus	Perusahaan sepengendali <i>Company under common control</i>
PT Indonesia Power	Perusahaan sepengendali <i>Company under common control</i>

■ TRANSAKSI – TRANSAKSI PIHAK BERELASI

■ RELATED PARTY TRANSACTIONS

Uraian terkait Transaksi dengan pihak berelasi dijabarkan dalam tabel berikut.

Description of Related Transactions with related parties formulated in following table.

URAIAN TERKAIT TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(DESCRIPTION OF RELATED TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES)

Uraian <i>Description</i>	2015	(%*)	2014	(%*)
Kas dan setara kas <i>Cash and Cash Equivalent</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	134.578	26,08%	164.664	39,30%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	906	0,18%	35.642	8,50%
Sub-jumlah <i>Sub-Total</i>	135.484	26,26%	200.306	47,80%

Uraian Description	2015	(%*)	2014	(%*)
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya <i>Bank Account which of uses had been restricted</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	278	0,05%	450	0,11%
Piutang usaha-neto <i>Net Business Receivable</i>				
PT PLN (Persero)	38.823	7,52%	40.471	9,66%
PT PLN Batam	385	0,07%	-	0,00%
PT Indonesia Power	201	0,04%	-	0,00%
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	91	0,02%	193	0,05%
PT Lembaga Elektronika Nasional Industri (Persero)	-	0,00%	343	0,08%
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	0,00%	1.086	0,26%
PT Waskita Karya (Persero)	-	0,00%	229	0,05%
Sub-jumlah <i>Sub-Total</i>	39.500	7,65%	42.322	10,10%
Piutang lain-lain <i>Other Receivable</i>				
PT PLN (Persero)	1.764	0,34%	5.711	1,36%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60	0,01%	325	0,08%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	0,00%	94	0,02%
Sub-jumlah <i>Sub-Total</i>	1.824	0,35%	6.130	1,46%
Tagihan bruto kepada pelanggan <i>Gross Invoice to Customers</i>				
PT PLN (Persero)	42.924	8,32%	43.322	10,34%
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	1.112	0,22%	697	0,17%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	253	0,05%	253	0,06%
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	149	0,03%	352	0,08%
Sub-jumlah <i>Sub-Total</i>	44.438	8,62%	44.624	10,65%
Jumlah <i>Total</i>	221.524	42,93%	289.249	70,03%
Utang lain-lain <i>Other Payables</i>				
PT PLN (Persero)	883	0,66%	899	1,00%
PT Haleyora Power	331	0,25%	1.159	1,29%
PT Indonesia Comnets Plus	29	0,02%	-	0,00%
Sub-jumlah <i>Sub-Total</i>	1.243	0,93%	2.058	2,29%

Uraian Description	2015	(%*)	2014	(%*)
Utang bruto kepada pelanggan <i>Gross Payable to Customers</i>				
PT PLN (Persero)	38.773	28,99%	45.299	50,49%
PT PLN Batam	169	0,13%	104	0,12%
PT Angkasa Pura (Persero)	174	0,13%	174	0,19%
Sub-jumlah <i>Sub-Total</i>	39.116	29,25%	45.577	50,80%
Pinjaman jangka panjang <i>Long Term Loan</i>				
PT PLN (Persero)	50.000	37,39%	-	0,00%
Jumlah <i>Total</i>	90.359	67,57%	47.635	53,09%
Pendapatan jasa konsultasi pihak berelasi <i>Revenue from Consulting Service to Related parties</i>				
PT PLN (Persero)	266.900	90,42%	168.806	87,53%
PT Indonesia Power	4.861	1,65%	850	0,44%
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	1.729	0,59%	1.437	0,75%
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.646	0,56%	4.175	2,16%
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	1.470	0,50%	1.656	0,86%
PT PLN Batubara	-	0,00%	587	0,30%
PT Lembaga Elektronika Nasional Industri (Persero)	-	0,00%	350	0,18%
PT Waskita Karya (Persero)	-	0,00%	458	0,24%
Jumlah <i>Total</i>	276.606	93,72%	178.319	92,46%
Sewa gedung <i>Building Lease</i>				
PT PLN (Persero)	3.568	4,61%	3.059	4,52%

* Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

* As a percentage of total assets/liabilities/income/expense in question

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, fasilitas, tunjangan dan tantiem masing-masing sebesar Rp9.497 juta dan Rp8.752 juta.

On December 31, 2015 and 2014, Company had given compensation to commissioners and directors of the Company forming salaries, facilities, benefits and tantiem of IDR.9.497 million and IDR.8.752 million respectively.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk *mereview* setiap transaksi dengan pihak berelasi agar tidak melanggar peraturan dan ketentuan yang terkait.

The Company has a policy to review any related party transactions so as not to violaterelated rules and regulations.

■ **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN**

Pada bulan Maret 2015, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia didasari kewenangan Bank Indonesia sebagai otoritas di bidang moneter dan sistem pembayaran sebagaimana diatur dalam Pasal 8 Jo. Pasal 10 ayat (1) huruf b jo. Pasal 15 ayat (1) huruf c Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2009 (UU BI). Dalam rangka mendukung tercapainya kestabilan nilai tukar Rupiah, Bank Indonesia dapat menetapkan kebijakan moneter dan menetapkan penggunaan alat pembayaran dengan mewajibkan penggunaan Rupiah dalam seluruh transaksi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/3/PBI/2015 seluruh transaksi wajib menggunakan Rupiah baik transaksi tunai ataupun non-tunai. Transaksi tunai mencakup transaksi yang menggunakan uang kertas dan/ atau uang logam sebagai alat pembayaran. Transaksi non-tunai mencakup transaksi yang menggunakan alat dan mekanisme pembayaran non-tunai (transfer).

PLN Enjiniring dalam kegiatan usahanya melakukan perjanjian kerjasama dengan konsultan asing dengan menggunakan pembayaran dengan valuta asing. Namun berdasarkan peraturan BI tersebut, transaksi pembiayaan internasional yang diperbolehkan menggunakan valuta asing adalah transaksi pembiayaan yang dilakukan oleh penerima dan pemberi pembiayaan yang salah satunya berkedudukan di luar negeri. Hal ini mengakibatkan PLN Enjiniring terkena dampak dari keluarnya peraturan BI tersebut pada saat negosiasi kepada pihak kontraktor terkait kurs yang akan digunakan yang sedikit banyak akan berpengaruh terhadap laba atau rugi yang akan diperoleh perusahaan dalam perjanjian tersebut.

■ **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Standar baru dan revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"

■ **REVISED RULES AND REGULATIONS WHICH HAS SIGNIFICANT IMPACT TO COMPANY**

In March 2015, Bank Indonesia has passed Bank Indonesia Regulation is based on its authority in domain of monetary and payment system as provided in Article 8 Juncto. Article 10 paragraph (1) letter b Juncto. Article 15 (1) letter c of Law Number 23 of 1999 concerning Bank Indonesia as had been revised for several times, most recently by Act No. 6 of 2009 (Act BI). In order to support achievement of stability of Rupiah exchange rate, Bank Indonesia may set monetary policy and establish use of payment instruments by requiring use of Rupiah for all transactions in territory of Indonesia Republic.

Based on Bank Indonesia Regulation Number 17/3/PBI/2015 all transactions are required to use either for cash or non-cash transactions. Cash transactions including transactions using banknotes and/or coins as means of payment. Non-cash transactions including transactions which use tools and mechanisms of non-cash payments (transfers).

PLN Enjiniring for business activities there of had entered into agreements with foreign consultants by using payment in foreign currency. Never the less, based on such BI regulation, international financing transactions which may be allowed to use foreign currency is financing transactions carried out by recipient and the giver of it, one of which is domiciled at abroad. It resulted in PLN Enjiniring affected by such release of BI regulation when deal with contractor related pertaining to exchange rate to be used which to some extent will affect the profit or loss which will be obtained by company from such agreements

■ **CHANGES OF ACCOUNTING POLICIES**

On January 1, 2015, Company had adopted Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and new and revised interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") applied from such date. Changes in Company accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions for each standard and interpretation.

New and revised standard applied as follow it had been published and are mandatory for Company's financial statements for periods commenced upon or after January 1, 2015 nevertheless, it had no owned material impact on the Company's financial statements:

- *PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"*

- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 15 (Revisi 2015) "Batas Aset Imbalan Pasti"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

■ INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

■ HAL – HAL YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

PLN Enjiniring tidak sedang menghadapi hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

■ ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya.

■ ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT

Beberapa Faktor yang menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha adalah sebagai berikut.

- Kinerja Keuangan
- Likuiditas
- Solvabilitas
- Masalah Internal
- Perkara Hukum

- *PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"*
- *PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"*
- *PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"*
- *PSAK No. 55 (Revised 2014) "financial instruments: Recognition and Measurement"*
- *PSAK No. 60 (Revised 2014) "financial instruments: Disclosures"*
- *PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"*
- *PSAK No. 66, "Shared Settings"*
- *PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"*
- *ISAK No. 15 (Revised 2015) "The Limit on a Defined Benefit Asset"*
- *ISAK No. 26 (Revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivatives"*

■ INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

■ THE ISSUES HAVING SIGNIFICANT IMPACT AGAINST BUSINESS CONTINUITY

PLN Enjiniring had not faced issues/cases which may influence business continuity significantly.

■ MANAGERIAL ASSESSMENT ON ISSUES HAVING SIGNIFICANT IMPACT AGAINST BUSINESS CONTINUITY

Company management had assessed Company's ability to continue its business continuity and believes that it has resources to continue its business in the future. Additionally, Company's management does not observe material uncertainties which may result in significant doubt against Company ability to continue its efforts.

■ ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT FOR ASSESSMENT

Some of factors to be considered in assessing management of business continuity are as follows.

- *Financial performance*
- *Liquidity*
- *Solvency*
- *Internal Problems*
- *Legal Matters*

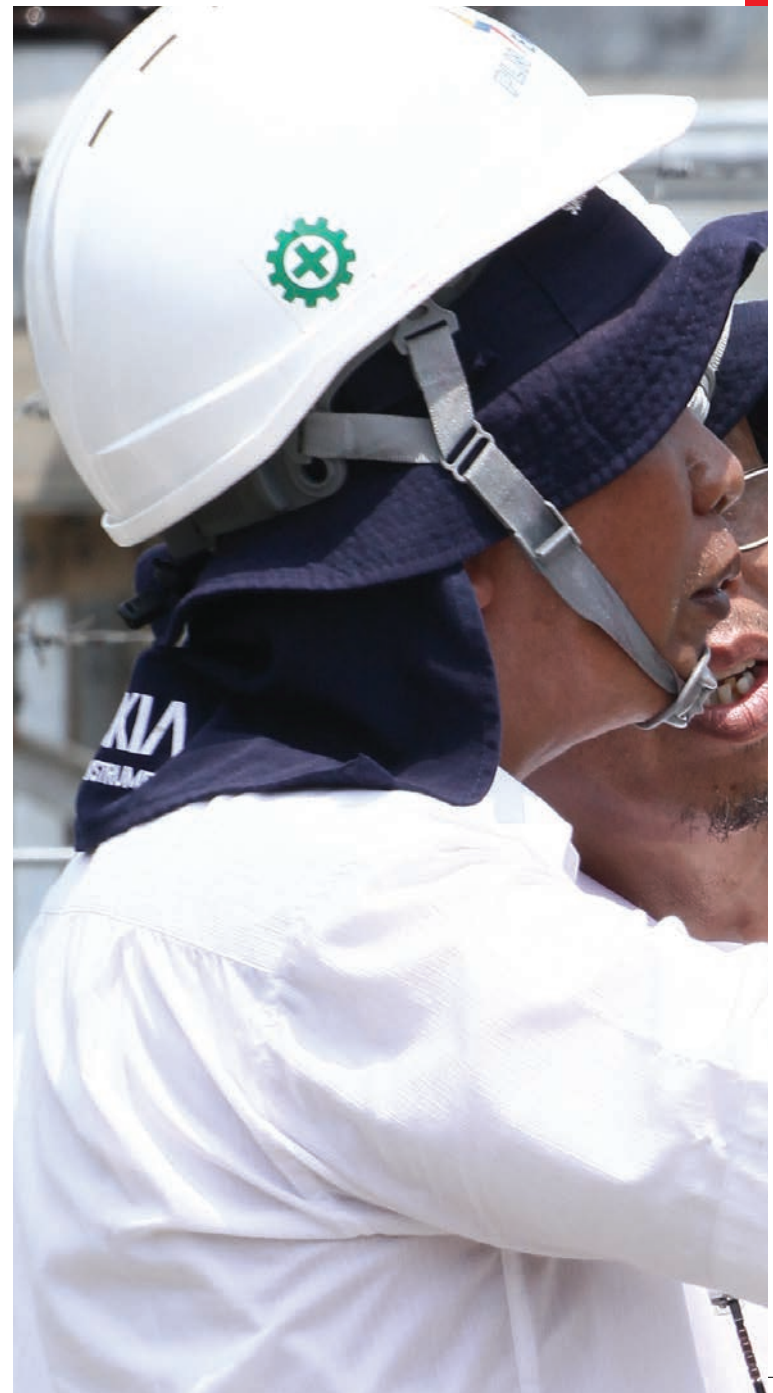




PAGE

140-163

142	Organisasi Pengelola Sumber Daya Manusia <i>Organization of Human Resource Management</i>
143	Profil Senior Manager SDM dan Umum <i>Profile of Senior Manager of General and Human Resource</i>
144	Fungsi dan Ruang Lingkup Tugas Divisi SDM dan Umum <i>Function and Duty Scope of General and Human Resource Division</i>
144	Kebijakan Rekrutmen Sumber Daya Manusia <i>Policy of Human Resource Recruitment</i>
146	Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Human Resource Development</i>
152	Employee Engagement <i>Employee Engagement</i>
152	Manajemen Kinerja <i>Performance Management</i>
154	Kebijakan Penghargaan Kepada Karyawan <i>Appreciation Policy to Employee</i>
157	Pengembangan Karir <i>Career Development</i>
158	Profil Karyawan <i>Employee Profile</i>
163	Biaya Tenaga Kerja <i>Cost of Worker</i>
163	Tingkat Turnover Karyawan <i>Turnover Rate of Employee</i>



PLN Enjiniring menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan elemen penting yang akan menunjang produktivitas kinerja PLN Enjiniring. Persaingan dunia bisnis yang semakin ketat menuntut manusia untuk selalu berkembang menjadi lebih baik. Untuk menjawab tantangan jaman yang semakin global saat ini, PLN Enjiniring berkomitmen untuk terus melakukan program pembinaan karyawan secara intensif guna mencetak insan PLN Enjiniring yang handal dan kompeten dalam dunia bisnis.

PLN Enjiniring had recognized that human resource is importan element to support performance productivity of PLN Enjiniring. Over and over business competition being stricker and fiencer had required human a better development. To respond more globally challenges at present, PLN Enjiniring have commitment to always make employees building program intensively in order to create reliable and competent PLN Enjiniring human resource in business world.

Human Resource

SUMBER DAYA MANUSIA

SUMBER DAYA MANUSIA

PLN Enjiniring telah menyusun Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengoptimalkan potensi SDM yang ada di PLN Enjiniring. Penyusunan Manajemen Pengembangan SDM dilakukan secara terpadu dengan merujuk pada perencanaan korporasi jangka panjang maupun tahunan.

Untuk menjamin terciptanya ketenangan kerja dan motivasi karyawan serta untuk mendukung peningkatan produktivitas kerja, telah disusun Peraturan Perusahaan PT PLN Enjiniring No. 4.001.K/DIRUT/PLNE/IV/2011. Sesuai keputusan RUPS PT PLN Enjiniring tanggal 28 Januari 2009, ditetapkan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia yang diimplementasikan adalah berbasis kompetensi (MSDM-BK) yang meliputi:

1. Sistem Rekrutmen Pegawai
2. Sistem Remunerasi
3. Sistem Pengembangan Karir
4. Sistem Training dan Pengembangan Kompetensi
5. Sistem Manajemen Kinerja Pegawai

Untuk implemenasi masing-masing ketentuan tersebut di atas diatur lebih lanjut melalui Keputusan Direksi.

ORGANISASI PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

PLN Enjiniring menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan elemen penting yang akan menunjang produktivitas kinerja PLN Enjiniring. Persaingan dunia bisnis yang semakin ketat menuntut manusia untuk selalu berkembang menjadi lebih baik. Untuk menjawab tantangan jaman yang semakin global saat ini, PLN Enjiniring berkomitmen untuk terus melakukan program pembinaan karyawan secara intensif guna mencetak insan PLN Enjiniring yang handal dan kompeten dalam dunia bisnis. Komitmen ini ditunjukkan dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pendidikan dan pelatihan serta program pengembangan SDM.

Pengelolaan SDM PLN Enjiniring berada di bawah tanggung jawab Direktorat Keuangan dan SDM dan dijalankan oleh Divisi SDM dan Umum yang dipimpin oleh Manajer Senior SDM dan Umum. Struktur organisasi Pengelola SDM adalah sebagai berikut.

PLN Enjiniring had prepared Human resource developmental management to optimize human resource potency existing in PLN Enjiniring. Preparation Human resource developmental management integrally while referring to annual or long term cooperate planning.

In order to ensure both work serenity and employees motivation as well as to support work productivity increasing, then, PT PLN Enjiniring had passed company regulation No.4.001.K/DIRUT/PLNE/IV/2011. Following resolution of General Meeting Of Shareholders of PT PLN Enjiniring dated 28 January 2009, it had been provided implementation of competency based Human resource managerial System (MSDM-BK) covering:

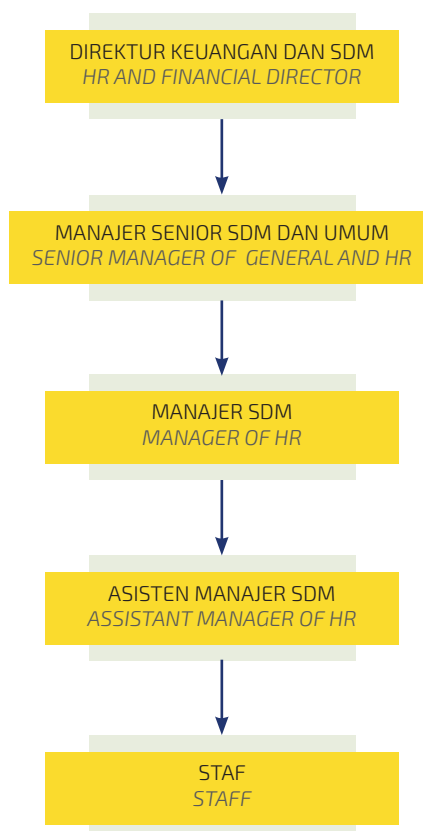
1. System of Employee Recruitment
2. System of Remuneration
3. System of Career Development
4. System of Training and Competency Development
5. System of Employee Performance Management

To implement each such regulation above, then, it will be provided by Decree of Directors Board thereby.

ORGANIZATION OF HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

PLN Enjiniring had recognized that human resource is important element to support performance productivity of PLN Enjiniring. Over and over business competition being stricker and fiercer had required human a better development. To respond more globally challenges at present, PLN Enjiniring have commitment to always make employees building program intensively in order to create reliable and competent PLN Enjiniring human resource in business world.

Human Resource Management of PLN Enjiniring under control of Financial Directorate meanwhile Human Resource under control of General and Human Resource Division chaired by Manager Senior of General and Human Resource. Organizational Structure of Human Resource Management is as follows :



PROFIL SENIOR MANAGER SDM DAN UMUM

JAMALUDIN T. AMBA

Manajer Senior SDM dan Umum

Warga Negara Indonesia, umur 50 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Listrik dari Universitas Cokroaminoto Makassar pada tahun 2010. Menjabat sebagai Manajer Senior dan Umum sejak tahun 2015, sebelumnya menjabat sebagai *Senior Specialist II* Analisa dan Evaluasi Kinerja Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan XII (2014-2015), Sebagai Manajer SDM dan Organisasi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY (2013-2014).

PROFILE OF SENIOR MANAGER OF GENERAL AND HUMAN RESOURCE

Senior Manager of General and Human Resource

Indonesia citizen, 50 years old, he had completed Graduate (S1) education of Electricity from University of Cokroaminoto Makassar in 2010. Officiate General and Senior Manager since 2015, previously, he officiated *Senior Specialist II* for Analysis and Performance Evaluation at PT PLN (Persero), parent unit of Development XII (2014-2015), as Manager of Human Resource and Organization at PT PLN (Persero) for Central Java and DIY Distribution (2013-2014).

FUNGSI DAN RUANG LINGKUP TUGAS DIVISI SDM DAN UMUM

FUNCTION AND DUTY SCOPE OF GENERAL AND HUMAN RESOURCE DIVISION

Pada Divisi SDM dan Umum terdapat dua bagian yaitu:

At General and Human Resource Division there are two sections, those are :

FUNGSI DAN RUANG LINGKUP TUGAS DIVISI SDM DAN UMUM FUNCTIONS AND SCOPE OF TASK HR AND GENERAL DIVISION

No.	Unit Kerja di bawah SM SDM & Umum <i>Work Unit under General and Human Resource Division</i>	Ruang Lingkup Tugas <i>Scope of Duty</i>
1	Bagian SDM <i>Human Resource Section</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutmen dan seleksi <i>Recruitment and selection</i> • Pembinaan kompetensi dan karir <i>Competency and Career Development</i> • Training/pembelajaran <i>Training / Learning</i> • Pengembangan organisasi <i>Organizational Development</i> • Kinerja/performance appraisal <i>Performance / performance appraisal</i> • Hubungan industrial (penghargaan dan disiplin) <i>Industrial Relationship (Appreciation and Discipline)</i> • Kompensasi dan benefit <i>Compensation and benefit</i>
2	Bagian Umum <i>General Section</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rumah tangga kantor (ATK, peralatan, snack) <i>Office Household (Office Stationary, Equipment and Snack)</i> • Manajemen gedung dan aset <i>Management of buildings and assets</i> • Pengelolaan keamanan, kebersihan kantor <i>Management of Office, Assets and Security</i> • Kendaraan dan fasilitas dinas <i>Vehicle and Official Facility</i> • Perjalanan dinas <i>Official travel</i>

KEBIJAKAN REKRUTMEN SUMBER DAYA MANUSIA

POLICY OF HUMAN RESOURCE RECRUITMENT

Seiring dengan perkembangan dinamika perusahaan, PLN Enjiniring membutuhkan SDM yang baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Rekrutmen yang dilakukan terutama untuk mengisi formasi jabatan dan formasi Pekerja berdasarkan keputusan Perusahaan. Rekrutmen dilakukan dengan pertimbangan hasil analisis

In line with company dynamic development, PLN Enjiniring requires Human Resource both qualitatively and quantitatively. Mainly, recruitment conducted to fill office and workers formations based on company decision. Recruitment conducted by considering analysis results of worker recruitment on request of work unit

kebutuhan tenaga kerja berdasarkan permintaan dari unit kerja serta latar belakang dan keberagaman calon tenaga kerja berdasarkan pendidikan, pengalaman dan keahlian.

Rekrutmen SDM PLN Enjiniring dilakukan melalui rekrutmen internal dan eksternal. Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki dengan mengutamakan kualifikasi enjinir yang mempunyai kompetensi terkait langsung dengan proyek antara lain enjinir mekanik, enjinir elektrik, enjinir *instrument and control*, dan enjinir sipil. Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan pegawai berpendidikan yang lebih tinggi dan pegawai dengan kompetensi yang belum dimiliki PLN Enjiniring.

Proses rekrutmen dilakukan dengan membuka seluas-luasnya kesempatan rekrutmen dengan tidak membedakan suku, agama, ras dan antar golongan. Proses rekrutmen yang dilakukan oleh PLN Enjiniring dibagi menjadi dua cara, yaitu rekrutmen untuk pegawai organik dan rekrutmen untuk tenaga berpengalaman.

Kelompok tenaga kerja yang direkrut dapat meliputi:

- Organik (berdasarkan SK Direksi No. 001.001K/010/DIR/PLNE/2011);
- Kontrak (berdasarkan SK Direksi No. 016.001K/010/DIR/PLNE/II/2009);
- *Outsourcing* (berdasarkan pembuatan kontrak penyediaan tenaga kerja dengan *supplier*).

Untuk dapat bergabung dengan PLN Enjiniring, terdapat sejumlah hal yang harus dilakukan oleh calon pegawai dalam rekrutmen adalah

1. Seleksi administrasi;
2. Seleksi Tes Potensi Akademik (TPA) dan Bahasa Inggris;
3. Psikotes;
4. Asesmen kompetensi;
5. Wawancara;
6. Tes Kesehatan.

Calon pegawai yang telah lulus melewati semua tahapan tersebut mengikuti *on the job training* sebagai Program Pengenalan Perusahaan dengan materi pengenalan komprehensif mengenai PLN Enjiniring. Calon pegawai kemudian bergabung dengan PLN Enjiniring melalui program pra-jabatan. Setelah selesai pra-jabatan, calon pegawai diangkat menjadi pegawai terhitung sejak tanggal selesai masa *on the job training* dan/atau terbitnya SK Pengangkatan berdasarkan keputusan Direksi. Selama tahun 2014, PLN Enjiniring telah melakukan rekrutmen sebanyak 42 orang untuk pegawai organik.

as well as background and worker candidate diversity based on education, experience and expertise.

Human Resource recruitment by PLN Enjiniring conducted by that of internal and external. Internal recruitment conducted by optimizing resources having been owned by prioritizing engineer qualification which have competency related with project directly among them mechanical engineering, electrical engineering, instrument, control and sipil engineers. External recruitment focused on employee recruitment with higher educational background and employee with competency having not been owned by PLN Enjiniring.

Recruitment process conducted by opening as large as possible recruitment opportunity without discriminating what's ethnic, religion, race and inter group of applicant. Recruitment process conducted by PLN Enjiniring divided into two methods those are recruitment for organic employee and experienced worker.

Worker group to be recruited covering :

- *Organic (based on Directors Board Decree No. 001.001K/010/ DIR/PLNE/2011);*
- *Contract (based on Directors Board Decree No 016.001K/010/ DIR/PLNE /II/2009);*
- *Outsourcing (based on contract agreement with worker supplier).*

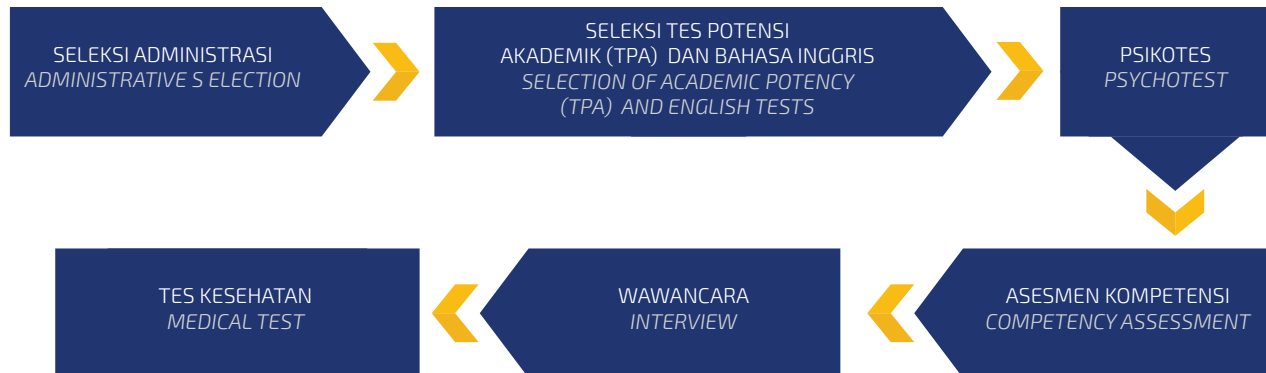
In order to join PLN Enjiniring, there are some items should be conducted by applicant in recruitment, those are :

1. *Administrative Selection;*
2. *Selection of Academic Potency and English Tests;*
3. *Psychotest;*
4. *Competency Assessment;*
5. *Interview;*
6. *Medical Test*

Applicant or candidate which had passed all those stages then, he/she follow on the job training as Program of company introduction with comprehensive materials in terms of PLN Enjiniring. Subsequently, applicant/candidate will join PLN Enjiniring by prajab program. Upon following such stage, then, candidate will be appointed as employee calculated since finishing date of on the job training and/or the issuance of Decree of Appointment of Permanent Employee by Directors Board. Throughout 2014, PLN Enjiniring had recruited 42 candidates for organic employee.

■ SKEMA REKRUTMEN PEGAWAI

■ SCHEME OF EMPLOYEE RECRUITMENT

PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA

Pengembangan kompetensi SDM dilakukan untuk memastikan ketersediaan SDM yang handal dalam menjalankan aktivitas bisnis PLN Enjiniring. Salah satu media pengembangan kompetensi SDM adalah melalui pemberdayaan program pendidikan dan pelatihan. PLN Enjiniring memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan.

Program pelatihan bagi karyawan didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir. Selain itu, program pelatihan bagi calon pemimpin masa depan disiapkan melalui program pengembangan manajemen. Sistem pembelajaran dan pelatihan karyawan pada dasarnya diselaraskan dengan kebutuhan PLN Enjiniring dan bermuara pada strategi PLN Enjiniring.

Dalam melaksanakan pengembangan kompetensi SDM, PLN Enjiniring melakukan kerja sama dengan PLN Corporate University dan lembaga pelatihan dalam dan luar negeri. Selama tahun 2014, sebanyak 83 karyawan (*man-program*) telah mengikuti pelatihan yang bersifat pengembangan kompetensi.

Penetapan keikutsertaan karyawan dalam keseluruhan program pengembangan kompetensi tersebut ditentukan oleh kebutuhan perusahaan dan karyawan dengan memperhatikan kesetaraan *gender* dan persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan.

Pelatihan SDM PLN Enjiniring di 2015 sebagai berikut.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Development of human resource competency conducted in order to ensure the availability of reliable human resource in implementing business activities of PLN Enjiniring. One of developmental media for human resource competency is empowerment of educational and training program. Equally, PLN Enjiniring had given opportunity to all employees in obtaining educational and training program.

Training program for employees based on individual developmental requirement to support performance and career successfully. Additionally, training program for future leader candidates had been prepared by managerial developmental program. Basically, employee educational and training System is adjusted with PLN Enjiniring requirement and commenced from PLN Enjiniring strategy.

*In implementing human resource competency development, PLN Enjiniring had collaborated with PLN Corporate University as well as national and international institution. Throughout 2014 some 83 employees (*man-program*) had followed training in competency developmental nature.*

Arrangement of employee participation for those competency developmental program had been determined by company and employee requirement while observing gender equality and opportunity parity for all employees.

Human Resource training of PLN Enjiniring in 2015 as follows:

Tabel Pelatihan SDM PLN Enjiniring di 2015
HR TRAINING TABLE PLN ENJINIRING IN 2015

No.	Waktu Pelaksanaan <i>Time of Implementation</i>	Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
1	Januari <i>January</i>	Perjanjian Kerja dan Drafting <i>Job Agreement and Drafting</i>	DHN Training	1
2	Januari - Mei <i>January - May</i>	Binus Financial Analyst Academy - CFA Preparation Program Level 1 <i>Binus Financial Analyst Academy - CFA Preparation Program Level 1</i>	Binus	1
3	Januari <i>January</i>	Bimbingan Program Pengembangan Keprofesian Berlanjut <i>Program Direction of Advanced Professional Development</i>	Persatuan Insinyur Indonesia <i>Indonesian Engineers Association</i>	5
4	Januari <i>January</i>	Workshop Business Risk Management di Era MEA <i>Workshop on Business Risk Management in the Era of MEA</i>	BUMN News	3
5	Februari <i>February</i>	Workshop Tax Management	PT PLN (Persero) Pusdiklat Udiklat Jakarta <i>PT PLN (Persero), Center for Training and Education, Jakarta</i>	3
6	Februari - Maret <i>February - March</i>	Executive Education	PLN Corporate University	1
7	Februari <i>February</i>	Workshop Leadership for New Managers	QB Leadership Center	4
8	Maret <i>March</i>	Pelatihan Aplikasi dan Problematika BPJS <i>Application Training and BPJS Problematics</i>	Forum Peduli Solidaritas Bangsa <i>Forum of National Solidarity Care</i>	2
9	Maret <i>March</i>	Workshop HR Brotherhood Super BootCamp <i>Workshop HR Brotherhood Super BootCamp</i>	HRD Forum	4
10	Maret <i>March</i>	Workshop Kiat dan Strategi Pembuatan Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama dalam Mengantisipasi dan Menyelesaikan Berbagai Permasalahan Hub Industrial yang Timbul di Perusahaan <i>Workshop on Trick and Strategy of Company Regulation Drafting and Joint Agreement In Anticipating and Settling Some Industrial Relationship Problems Arising in Company</i>	Forum Peduli Solidaritas Bangsa <i>Forum of National Solidarity Care</i>	1
11	Maret <i>March</i>	Pelatihan dan Sertifikasi Pembinaan Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Konstruksi <i>Training and Supervision Building Certification of Occupational Health and Safety (K3) Norm in Construction Sector</i>	Indonesia Management Training	3
12	Maret <i>March</i>	Fundamentals of EPC Project	Transforum Project Finance and Advisory	3
13	Maret <i>March</i>	Era Baru Jaminan Kesehatan Karyawan <i>New Era Baru of Employee Medical Insurance</i>	Puri Communications	1

No.	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
14	Maret March	Pelatihan dan Sertifikasi International Supply Chain Manager (CISCM) <i>Training and Certification of International Supply Chain Manager (CISCM)</i>	Husin Intelligence Group	1
15	Maret March	Scheduling: Critical Path, WBS and PERT	Badan Kejuruan Mesin Persatuan Insinyur Indonesia <i>Machine Vocational Agency of Indonesia Engineer Assosiation</i>	4
16	Maret - April March to April	International Short Course on Smart Grid and Green Energy	Institut Teknologi Bandung <i>Bandung Technology Institute</i>	3
17	April April	Bimbingan Kompetensi P2K3 <i>P2K3 Competency Direction</i>	Lintas Pengembangan Manajemen Indonesia <i>Inter Managerial Development of Indonesia</i>	1
18	April April	Kursus Intensif Hukum Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan <i>Intensive Course of Law of Renewable Energy Power Plant</i>	Thals Legal Specialist	2
19	April April	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penanggulangan Kebakaran paket C <i>Training and Certification of Packet-C Fire Fighting Competency C</i>	PJK3 Bina Prima & PJK3 Indonesian Management Centre (IMAC)	1
20	April April	Managing Innovation for Competitiveness To Engage in ASEAN Economic Community 2015	Institut Teknologi Bandung School of Business & Management <i>Institut Teknologi Bandung School of Business & Management</i>	6
21	Mei May	Bimbingan Program Pengembangan Keprofesian Berlanjut <i>Program Direction of Advanced Professional Development</i>	Persatuan Insinyur Indonesia <i>Indonesian Engineers Association</i>	5
22	Mei May	Competency Based Human Resources Management	PPM Manajemen	2
23	Mei May	Presentation Mastery	Kontan Academy	12
24	Mei May	Global Leadership Development	Husin Intelligence Group	1
25	Juni June	Training Key Performance Indicators	PPM Manajemen	1
26	Juni June	Kursus Intensif Aspek Penting Peraturan Bank Indonesia No 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah NKRI <i>Intensive Course of Important Aspect of Bank Indonesia Regulation No 17/3/PBI/2015 on Obligation of Rupiah Utilization throughout Indonesia</i>	Thals Legal Specialist	1

No.	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
27	Juni June	Pelatihan Perpajakan Tax Training	Manajemen Formasi	2
28	Juni June	Public Speaking	Markshare People Development	2
29	Juli July	Workshop How to Manage Investor Program	I2RI	2
30	Agustus August	Workshop Akuntansi Aset Sesuai PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9, ISAK 11 Workshop Akuntansi Aset Sesuai PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9, ISAK 11	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants	3
31	Agustus August	Training PMP Exam Preparation	Multimatics	1
32	Agustus -September August-September	Pelatihan Sertifikasi QIA Tingkat Dasar I QIA Certification Training at Basic I Level	QIA	1
33	Agustus August	Kursus Intensif Hukum Kelistrikan Intensive Course of Electriciy Law	EMLI Training	1
34	Agustus August	Workshop Project Management	PII	9
35	Agustus -September August-September	Training/Sertifikasi AMDAL Training/Certification of Environmental Impact Analysis (AMDAL)	Universitas Indonesia University of Indonesia	8
36	September September	Seminar Aset Transmisi Seminar on Asset Transmission	PLN Udiklat Semarang Semarang Training and Educational Unit of PLN	2
37	Oktober October	CHRM	Husin Intelligence Group	1
38	November November	Workshop LNA Kepemimpinan	PLN Udiklat Bogor Bogor Training and Educational Unit of PLN	2
39	November November	MSDM Dasar dan MKEU Dasar Basic MSDM and Basic MKEU	PLN Udiklat Bogor Bogor Training and Educational Unit of PLN	10
40	November November	Workshop Claims dan Disputes Workshop Claims dan Disputes	LIMA Convex	1
41	November November	Tutorial Course Power System Stability and Control	Cigre	2
42	November November	Kontrak Berbasis FIDIC Based Contracts FIDIC	PLN Udiklat Bogor Bogor Training and Educational Unit of PLN	2
43	November November	Workshop Laporan Keuangan Konsolidasi dan Pengaturan Bersama Workshop Consolidated Financial Statements and the Joint Settings	IAI	1
44	November November	GCG : Anti Fraud and Whistleblowing System	DPS Consulting	1

No.	Waktu Pelaksanaan <i>Time of Implementation</i>	Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
45	November - Desember	Diklat SPE 1 <i>Training and Education of SPE 1</i>	PLN Udiklat Bogor <i>Bogor Training and Educational Unit of PLN</i>	10
46	Desember Desember	Komunikasi Kunci Kesuksesan Bekerja <i>Communication is Key for successfully job achievement</i>	Share Communications	23
Total Jumlah Peserta Training <i>Total Training Participants</i>				156

Untuk mengevaluasi efektivitas atas sistem pembelajaran dan pengembangan yang telah dilakukan, perusahaan melakukan pengukuran materi *training*, biaya yang digunakan untuk *training* selama setahun, lama *training*, perbandingan kesesuaian Hari Orang Pelatihan (HOP) dengan jumlah hari setiap pegawai yang mengikuti pelatihan dalam setahun.

To evaluate effectiveness of learning and developmental system having been conducted, company had measured training materials, cost used for one year training, training duration, Suitability comparison between day training of person (HOP) with total days having been followed by employee for training in a year.

Dalam menjaga kualitas SDM, kesinambungan program pengembangan kompetensi pegawai menjadi komitmen Perusahaan agar dapat mendukung kinerja perusahaan dan memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan. PLN Enjiniring telah merencanakan dan merumuskan Diklat bagi karyawan untuk periode tahun 2015.

In order to maintain Human Resource quality, program sustainability of employee competency development to be company commitment in order both to support company performance and to give positive contribution for company business sustainability. PLN Enjiniring had planned and formulated training and education for employees in period of 2015.

■ BIAYA TRAINING

Biaya training yang dikeluarkan perusahaan pada tahun 2015 sebesar Rp717.283.000 meningkat dibandingkan dengan biaya training yang dikeluarkan pada tahun 2014 yang mencapai Rp292.603.063

■ TRAINING COST

Training cost spent by company in 2015 was IDR.717.283.000, it had increased compared to training cost in 2014 achieved IDR.292.603.063

■ RENCANA TRAINING TAHUN 2016

Untuk menjalankan pengembangan pegawai secara berkesinambungan, PLN Enjiniring telah menetapkan rencana pendidikan bagi karyawannya untuk tahun 2016, sebagai berikut.

■ TRAINING PLAN OF 2016

*To realize employees development sustainably, PLN Enjiniring had provided training plan of employees for 2016 as follows:
Educational plan of employees for 2016 as follows:*

TABEL RENCANA PENDIDIKAN BAGI KARYAWAN DI 2016
TABLE EDUCATION PLAN FOR EMPLOYEES IN 2016

No.	Judul Pembelajaran <i>Title of Learning</i>	Target Peserta <i>Participant Target</i>
1	Penyusunan Instrumen Survei Evaluasi Kebijakan SDM dan Organisasi <i>Drafting Evaluation Survey Instrument of Human Resource and Organizational Policy</i>	Bagian Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Section</i>
2	Pengolahan Data dan Analisis Statistik Hasil Survei <i>Data Processing and Statistical Anayisis from Survey Result</i>	Bagian Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Section</i>
3	Kontrak Berbasis FIDIC <i>FIDIC-Based Contract</i>	Enjiniring Keseluruhan <i>All Engineering Sections</i>

No.	Judul Pembelajaran Title of Learning	Target Peserta Participant Target
4	Pengadaan Barang/Jasa (Kepdir PLN Pusat No.620) <i>Goods/Service Procurement (Decree of Directors Board of PLN Head Office No.620)</i>	Seluruh Unit Kerja <i>All Work Units</i>
5	Feasibility Study Pembangkitan <i>Feasibility Study of Plant</i>	Enjiniring Pembangkit <i>Plant Engeneering</i>
6	Feasibility Study Transmisi dan Distribusi <i>Feasibility Study Transmission and Distribution</i>	Enjiniring Transmisi dan Distribusi <i>Transmission and Distribution Engineering</i>
7	QA/QC Prosedur Enjiniring Pembangkitan <i>QA/QC of Plant Engineering Procedure</i>	Enjiniring Pembangkit <i>Plant Engeneering</i>
8	QA/QC Prosedur Enjiniring Transmisi dan Distribusi <i>QA/QC of Transmission and Distribution Engineering Procedure</i>	Enjiniring Transmisi dan Distribusi <i>Transmission and Distribution Engineering</i>
9	Bidding Document	Enjiniring Keseluruhan <i>All Engineering Sections</i>
10	Engineering Design	Enjiniring Keseluruhan <i>All Engineering Sections</i>
11	Komunikasi dan Negosiasi <i>Communication and Negotiation</i>	Seluruh Unit Kerja <i>All Work Units</i>
12	Project Management Consulting	Enjiniring dan Pemasaran <i>Engineering and Marketing</i>
13	Pengembangan Kompetensi Enjinir <i>Engineer Competency Development</i>	Enjiniring <i>Engineering</i>
14	Pengembangan Kompetensi Akuntansi dan Keuangan <i>Accounting and Financial Competency Development</i>	Unit Akuntansi dan Keuangan <i>Accounting and Financial Unit</i>
15	Pengembangan Kompetensi Pemasaran <i>Marketing Competency Development</i>	Bagian Pemasaran <i>Marketing Section</i>
16	Appraisal Tanah dan Bangunan <i>Land and Building Appraisal</i>	Enjiniring dan Bagian Umum <i>General and Engineering Division</i>
17	Peraturan Internasional tentang FIDIC <i>International Regulation on FIDIC</i>	Enjiniring Keseluruhan <i>All Engineering Sections</i>
18	Nett Profit	Unit Akuntansi dan Keuangan <i>Accounting and Finance Unit</i>
19	Ebitda	Unit Akuntansi dan Keuangan <i>Accounting and Financial Unit</i>
20	Pertumbuhan Pendapatan Usaha <i>Business Revenue Growth</i>	Unit Pemasaran <i>Marketing unit</i>
21	Cascading KPI	Seluruh Unit Kerja <i>All Work Unit</i>
22	Knowledge Management	Seluruh Unit Kerja <i>All Work Unit</i>
23	Laporan Akuntansi dan Keuangan <i>Accounting and Financial Statements</i>	Unit Akuntansi dan Keuangan <i>Accounting and Financial Unit</i>
24	Enterprise Risk Management (Manajemen Risiko) <i>Enterprise Risk Management (Risk Management)</i>	Seluruh Unit Kerja <i>All Work Units</i>

Selain itu, PLN Enjiniring melakukan pengembangan e-Knowledge berbasis web dalam mengimplementasikan Knowledge Management sebagai salah satu wadah *knowledge sharing* dalam lingkungan kerja PT PLN Enjiniring.

Diharapkan media yang sekarang ini berguna sebagai data storage yang dapat berkembang menjadi media yang berfungsi menjembatani kebutuhan perusahaan akan *knowledge sharing* dari senior ke junior, pimpinan atas kepada bawahan dan juga sebagai sarana mempermudah proses *coaching* dan *mentoring*.

EMPLOYEE ENGAGEMENT

Untuk mengukur *level of engagement* karyawan, pada tahun 2015 PLN Enjiniring melaksanakan *Employee Opinion Survey*, adapun tujuan dari pelaksanaan survei adalah:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *engagement* karyawan PLN Enjiniring (*Employee Engagement Driver*).
2. Mengetahui tingkat kepuasan karyawan PLN Enjiniring terhadap *Employee Engagement Driver* (*Employee Satisfaction Index/ESI*) dan reaksi ketika mereka tidak puas.
3. Mengetahui tingkat *engagement* karyawan PLN Enjiniring.
4. Mengetahui rencana karir ke depan
5. Mendapatkan umpan balik dari karyawan mengenai kebijakan pengelolaan SDM dan organisasi yang ada saat ini sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan perbaikan pengelolaan SDM dan Organisasi kedepannya.

Dari pelaksanaan survei diperoleh hasil *Employee Engagement Index* (EEI) PLN Enjiniring pada tahun 2015 sebesar 76,69% atau berada pada level *engag*. Hasil ini meningkat 0.09% jika dibandingkan survei yang dilaksanakan sebelumnya pada tahun 2013 dengan hasil 76,60%. Hasil survei tersebut juga lebih tinggi dibandingkan hasil rata-rata Klien PPM sebagai pelaksana survei, yang sebesar 75,87%. Kedepannya, Perusahaan akan tetap berkomitmen untuk meningkatkan skor *engagement* sehingga akan tercipta lingkungan kerja yang kondusif dalam meningkatkan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

MANAJEMEN KINERJA

Secara berkala PLN Enjiniring melaksanakan penilaian kinerja berdasarkan Sistem Penilaian Kinerja Karyawan. Untuk mewujudkan sistem penilaian kinerja yang dapat membangun dan membina budaya pembelajar dan berprestasi serta memotivasi karyawan maka telah

Additionally, PLN Enjiniring had developed web based e-Knowledge berbasis web to implement Knowledge Management as any knowledge sharing vehicle in work environment of PT PLN Enjiniring.

Wisfully, this present media will benefit as data storage yang dapat berkembang as one functioned to bridge company requirement with knowledge sharing from senior Junior, up-bottom hierarchy to make easier coaching and mentoring process.

EMPLOYEE ENGAGEMENT

To measure level of employees engagement karyawan, in 2015 PLN Enjiniring had realized Employee Opinion Survey, As to target of such survey implementation as follows:

1. *To identify factors influencing employee engagement of PLN Enjiniring (Employee Engagement Driver).*
2. *To know employee satisfaction level of PLN Enjiniring with Employee Engagement Driver (Employee Satisfaction Index/ESI) and their unsatisfaction reaction.*
3. *To know employee engagement level of PLN Enjiniring.*
4. *To know future career planning*
5. *To get feedback from employee in terms of Human Resource and Organizational managerial policy existing at present, so that, it may be made as consideration to make decision related with Future Human Resource and Organizational improvement.*

By survey implementation derived from Employee Engagement Index (EEI) of PLN Enjiniring in 2015, it was 76.69% or below level of engagement. It had increased 0.09% compared to previous survey in 2013 being 76.60%. Also such survey is higher than average results of PPM client as survey operator being 75,87%. Next, company will remain have commitment to increase engagement score, then, conducive work environment to increase sustainable company performance will be created.

PERFORMANCE MANAGEMENT

Periodically, PLN Enjiniring had implemented performance evaluation based on Employee Performance Evaluation System. To manifest performance evaluation system which may build and develop learner and achievement culture while giving motivation to employee then, it had

ditetapkan kebijakan penilaian kinerja sesuai Keputusan Direksi No. 20.001.K/010/DIR/PLNE/XI/2014 tanggal 20 November 2014 tentang Sistem Manajemen Kinerja di Lingkungan PT PLN Enjiniring. Sistem Penilaian Kinerja tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut.

Siklus penilaian kinerja Pegawai dilaksanakan dalam setiap 1 (satu) semester yang terdiri atas kegiatan:

1. Perencanaan
Merupakan tahap diskusi formal antara Atasan Langsung dengan Pegawai atau yang bersangkutan, tentang rencana pekerjaan utama yang akan dilakukan pada semester berikutnya.
2. Pemantauan
Pemantauan yang dilaksanakan oleh Atasan Langsung terhadap kinerja Pegawai pada semester berjalan dengan cara melakukan pembinaan, bimbingan, konsultasi dan konseling.
3. Penilaian
Pelaksanaan penilaian yang dilaksanakan oleh Atasan Langsung pada di akhir semester. Hasil penilaian diketahui dan divalidasi oleh Karyawan dan Atasan Langsung.

■ KRITERIA PENILAIAN KINERJA

Kriteria penilaian kinerja pegawai adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Individu, adalah penilaian yang dilakukan berdasarkan pemenuhan terhadap target kinerja individu Pegawai yang ditetapkan pada periode penilaian berjalan.
2. Kompetensi individu, adalah daftar kompetensi yang dimiliki oleh individu pegawai yang merupakan pemetaan dari assessment individu dengan menggunakan alat kur yang telah ditentukan dengan merujuk kepada Direktorat Kompetensi dan kebutuhan kompetensi jabatan.
3. Kontribusi Individu yang terdiri dari:
 - a) Inovasi, yaitu inovasi alat, metode atau konsep yang memenuhi kriteria inovasi Perseroan.
 - b) Knowledge Management, adalah serangkaian langkah-langkah pengelolaan aset pengetahuan (mengumpulkan, menyimpan dan menggunakan/ menyebarkan pengetahuan) dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.
 - c) Penugasan khusus, adalah penugasan yang diberikan oleh Direksi untuk melaksanakan/ menyelesaikan tugas di luar tugas jabatnay atai KPI nya.
 - d) Pendidikan dan Pelatihan adalah program jangka pendek dan panjang untuk meningkatkan kompetensi pegawai atau karyawan untuk mendukung kinerja.

Penilaian Kinerja setiap individu berdasarkan pada *Key Performance Indicator (KPI)*, yaitu ukuran kuantitatif maupun kualitatif yang digunakan untuk mengukur pencapaian kinerja Pegawai dalam menunjang kinerja

been made performance evaluation policy according to Decree of Directors Board No. 20.001.K/010/DIR/PLNE/XI/2014 dated 20 November 2014 on Performance Managerial System at PT PLN Enjiniring. Such Performance Evaluation System had been conducted as follows:

Cycle of employee performance evaluation conducted for each one (1) semester comprising following activities:

1. *Planning*
As formal discussion stage between immediate superior and employee or employee in concern in terms of main job plan for following semester.
2. *Monitoring*
It is conducted by immediate superior with employee performance for current semester by building, mentoring, consulting and concelling.
3. *Evaluation*
It is conducted by immediate superior in the end of semester. Such result will be known and validated by immediate superior of employee in concern.

■ CRITERIA OF PERFORMANCE EVALUATION

Criteria of employee performance evaluation is as follows :

1. *Individual target, it is conducted based on compliance of employee individual performance target determined at current evaluation period.*
2. *Individual competency, it is competency list owned by individual employee as mapping from individual assessment using determined measurement referring to Directorate of Competency and Official Competency Requirement.*
3. *Individual contribution comprising :*
 - a) *Innovation, it is tool, method or concept complying with company innovation criteria.*
 - b) *Knowledge Management, it is sets of knowledge asset managerial steps (to collect, store and use/share knowledge) in order to increase company performance sustainably.*
 - c) *Special assignment, it is provided by Directors Board to implement/accomplish duty beyond office or KPI thereof.*
 - d) *Education and training is short and long term program to increase employee competency to support his/her performance.*

Performance evaluation of each individual based on Key Performance Indicator (KPI), either qualitative or quantitative used to measure employee performance achievement to support performance of immediate

Atasan Langsung dan Perseroan yang dijabarkan dalam Inisiatif Strategis, Ukuran Kinerja dan Target.

Penetapan KPI masing-masing individu pegawai didasarkan pada KPI Korporat yang diturunkan pada KPI Direktorat. Dari KPI Direktorat akan diturunkan pada KPI Bidang dan selanjutnya digunakan sebagai dasar penetapan KPI masing-masing individu.

KEBIJAKAN PENGHARGAAN KEPADA KARYAWAN

Kebijakan Sistem Imbal Jasa mengacu pada Peraturan Perusahaan PT PLN Enjiniring No. 4.001.K/DIRUT/PLNE/IV/2011 tanggal 4 April 2011, sistem imbal Jasa ditetapkan sebagai berikut:

1. Pegawai sesuai dengan jabatan yang dikelolanya diberikan imbal jasa berupa Kompensasi tetap bulanan (*Pay for Person*) berupa tarif *grade* dan tunjangan-tunjangan lainnya.
2. Besaran tarif *grade* sebagaimana dimaksud dapat dievaluasi dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan.
3. Tunjangan-tunjangan yang diberikan terdiri atas :
 - a) Tunjangan Posisi (*Pay for Person*)
 - b) Tunjangan Prestasi (*Pay for Performance*)
4. Pemberian Bonus sesuai dengan pencapaian kinerja dan kemampuan keuangan perusahaan.

PLN Enjiniring juga memberikan Tunjangan lainya sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku, antara lain Tunjangan Hari Raya dan Imbalan kerja Lembur.

■ FASILITAS KESEHATAN

PLN Enjiniring memberikan bantuan pemeliharaan kesehatan kepada karyawan dan keluarganya yang terdiri dari:

- a) Rawat Jalan;
- b) Rawat Inap;
- c) Pemeriksaan Kehamilan;
- d) Pertolongan Persalinan sampai dengan anak ketiga;
- e) Pemeriksaan Penunjang atau pemeriksaan untuk penguatan diagnosa.

Bantuan pemeliharaan kesehatan yang dimaksud meliputi:

- a) Pemeriksaan dan pengobatan oleh dokter umum/ dokter gigi;
- b) Pemeriksaan dan pengobatan oleh dokter spesialis, tidak termasuk perawatan wajah dan kecantikan (*scin care*);
- c) Pemeriksaan dan pengobatan oleh dokter spesialis, tidak termasuk bedah plastik kecuali akibat kecelakaan;
- d) Pertolongan persalinan atau gugur kandungan atas indikasi medis;

superior and company formulated in Strategic Initiative, Performance and Target Measurement.

KPI's Determination of each individual employee based on Corporate's KPI to Directorate's KPI and from Directorate's KPI to each Division's KPI used as KPI's Determination of each individual thereby.

APPRECIATION POLICY TO EMPLOYEE

Policy of Reward System refer to Company Regulation of PT PLN Enjiniring No.4.001.K/DIRUT/PLNE/IV/2011 dated 4 April 2011, reward system determined as follows:

1. *Employee according to his/her office will be given reward such as Monthly Fixed Compensation (Pay for Person) forming grade tariff and other benefits.*
2. *Such grade tariff may be evaluated by considering company capability.*
3. *Benefits to be gifted comprising :*
 - a) *Position/Office Benefit (Pay for Person)*
 - b) *Achievement Benefit (Pay for Performance)*
4. *Bonus awarding according to performance achievement and company financial capability.*

Also PLN Enjiniring had awarded other benefit in accordance with prevailing regulation on Manpower among them : Celebration day and overtime payment.

■ MEDICAL FACILITY

PLN Enjiniring had given assistance for medical care to employees and their families comprising:

- a) *Outpatient;*
- b) *Inpatient;*
- c) *Pregnancy examination;*
- d) *Delivery assistance through third children;*
- e) *Supporting examination or that for strengthening diasnosis*

Such medical care assistance covering :

- a) *Examination and treatment by general physician/ dentist;*
- b) *Examination and treatment by specialist physician, excluding facial and beauty treatment (scin care);*
- c) *Examination and treatment by specialist physician, excluding plastic surgery unless as result of accident;*
- d) *Delivery assistance or abortion on medical indication;*

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> e) Pelayanan keluarga berencana, bedah minor (khitan) dan imunisasi; f) Alat-alat rehabilitasi untuk mengembalikan fungsi alat tubuh seoptimal mungkin termasuk kacamata hanya untuk pegawai; g) Upaya peningkatan kesehatan yang dilakukan oleh Perseroan secara massal; h) Obat yang diperlukan sehubungan huruf a sampai g sesuai ketentuan yang berlaku; i) Pemeriksaan kesehatan berkala (khusus) bagi pekerja yang menjalankan tugas di tempat-tempat kerja yang berpotensi bahaya yang dapat mengakibatkan penyakit yang timbul karena hubungan kerja; j) Pemeriksaan kesehatan berkala (umum) bagi pekerja yang usianya lebih dari 40 (empat puluh) tahun. | <ul style="list-style-type: none"> e) Family planning service, minor surgery (circumcision) and immunization; f) Rehabilitation tool to recover organs function as optimal as possible including eyeglass just for employee; g) Medical increasing efforts conducted by company in massive; h) Medicine requires as referred in letter a through letter g according to prevailing regulation; i) Periodical medical check (special) for employee who work at location with dangerous risks/potency resulting diseases derived from work relationship; j) Periodical medical check (general) for employee whose age more than forty (40) years . |
|---|---|

■ PROGRAM PENSIUN

Usia pensiun untuk seluruh karyawan PLN Enjiniring adalah 56 tahun. Bagi karyawan yang telah berusia 55 tahun dapat mengambil Masa Persiapan Pensiun (MPP). Untuk mempersiapkan karyawan yang memasuki masa MPP tersebut, PLN Enjiniring memberikan pelatihan wirausaha dan pelatihan purna bakti. Diharapkan dengan bekal pelatihan ini, karyawan dapat mempersiapkan diri di masa mendatang. Sementara itu, bagi karyawan yang telah memasuki usia purna bakti (56 tahun), diberikan kompensasi. Bagi karyawan tetap yang diikutsertakan dalam Program laminan Hari Tua (JHT) yaitu Kompensasi Jaminan Hari Tua sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan PSAK 24. Bagi karyawan yang merupakan tugas karya dari PT PLN (Persero), ketentuan pensiun mengacu pada ketentuan yang berlaku di PT PLN (Persero). PT PLN (Persero) menanggung liabilitas imbalan pasca kerja meliputi imbalan pensiun lain berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan dan penghargaan purna jabatan dan pemeliharaan kesehatan, serta menyediakan program dana pensiun imbalan pasti bagi karyawan yang diperbantukan. Program dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (Persero). Selama karyawan diperbantukan bekerja pada Perusahaan, Perusahaan wajib membayar iuran program pensiun kepada PT PLN (Persero) berdasarkan keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor: 332.K/010/DIR/2003. Iuran yang dibayar perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan, karena perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

■ PENGELOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

PLN Enjiniring senantiasa berkomitmen untuk memelihara hubungan industrial yang baik antara karyawan dan manajemen serta menghormati hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebebasan organisasi diwujudkan dengan penyaluran aspirasi karyawan yang baik dan sesuai dengan etika. Media komunikasi yang dapat digunakan

■ PENSION PROGRAM

Pension age for all employees of PLN Enjiniring is 56 years. For employee whose age is 55 years, he/she may get Pre Pension Period (MPP). To prepare employees who will get such MPP, PLN Enjiniring had given trainings of entrepreneurship and full service. Wishfully, by such training provision, employee may prepare his/her self for the future. Meanwhile, for employees who entered into full service period (56 years), will be given compensation. For permanent employee who had been included into Old Day Insurance Program (JHT) is Old Day Insurance Compensation in accordance with prevailing Law on Manpower and PSAK 24. For employees whose work as duty work from PT PLN (Persero), pension provision refer to that applied at PT PLN (Persero). PT PLN (Persero) bear post duty reward liability covering other pension reward such as severance pay, service period appreciation and compensation, extra revenue benefit and full service appreciation and medical care as well as providing program of certain reward pension fund for assisted employee. This pension fund Program managed by Pension Fund of PLN (Persero). In the course of assisted employee work at company, company should pay retribution of pension program to PT PLN (Persero) based on decree of Directors Board of PT PLN (Persero) No.: 332.K/010/DIR/2003. Such retribution paid by company recognized as expenses in current years, because company had not owned legal or constructive obligation to pay contribution thereby.

■ INDUSTRIAL RELATIONSHIP MANAGEMENT

PLN Enjiniring always have commitment to maintain good industrial relationship between employees and management as well as respect employees right and obligation in accordance with prevailing rules and provisions. Organizational freedom manifested by express good employee aspiration and according to ethic. Communication media which may be used as expressing

untuk menyalurkan aspirasi karyawan tersebut berupa *coffee morning* yang diadakan pada setiap bulan. PLN Enjiniring belum memiliki Serikat Pekerja, namun sampai dengan 31 Desember 2014 hubungan antara karyawan dengan manajemen perusahaan masih terjaga dengan baik. Belum pernah terjadi pemogokan kerja, demonstrasi atau gangguan lainnya, yang menghentikan kegiatan operasional PLN Enjiniring maupun gugatan terkait peradilan hubungan industrial. Hal ini dikarenakan adanya pemahaman dan saling pengertian yang baik antara manajemen PLN Enjiniring dengan karyawan sebagai mitra yang saling mendukung satu sama lain. PLN Enjiniring memiliki komitmen untuk menciptakan kondisi yang sehat dan serasi dalam lingkungan PLN Enjiniring sekaligus merupakan wahana terciptanya ketenangan usaha dan ketenangan kerja sesuai dengan azas Hubungan Industrial. PLN Enjiniring telah memiliki Peraturan Perusahaan yang mengatur tentang hubungan kerja, imbal jasa, tata tertib, cuti kerja, perjalanan dinas, jaminan sosial dan pemutusan hubungan kerja.

■ SURVEI BUDAYA

Untuk mengetahui tentang kedalaman penghayatan visi misi dan tata nilai perusahaan, PLNE melakukan sebuah penelitian rutin dalam bentuk survei. Dalam hal ini survei yang dilakukan adalah Survei Budaya. Survei Budaya dilaksanakan kepada pegawai organik dan tugas karya saja karena kedua golongan pegawai tersebut adalah SDM yang wajib memiliki *sense of belonging* terhadap PLNE. Mereka adalah yang berkarir dan menjadi penentu kesuksesan perusahaan melalui kinerja dan kompetensinya. Hasil survei ini menjadi refleksi PLNE dalam berkomunikasi dengan pegawai dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan SDM yang dimiliki.

Pada 2015, PLN Enjiniring melakukan pengukuran Survei Budaya berdasarkan tata nilai PLN Enjiniring (*Integrity, Profesionalism, Trust, Excellent, dan Customer Focus*) dan tata nilai PLN Bersih (*Participation, Integrity, Transparency, Accountability*). Survei dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman pegawai terhadap tata nilai perusahaan dalam penerapan kerja sehari-hari, serta untuk mengetahui seberapa baik perusahaan dalam memfasilitasi pemahaman dan internalisasi tata nilai perusahaan.

Survei Budaya ini terdiri dari tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mendapatkan hasil yang diinginkan

1. Tahap Identifikasi Permasalahan
Pada tahap identifikasi permasalahan, kegiatan yang dilakukan adalah studi literatur atau tinjauan pustaka terhadap materi-materi yang akan disiapkan untuk Survei Budaya. Materi-materi tersebut antara lain adalah visi misi PLNE, tata nilai PLNE, program PLNE Berintegritas, dan GCG.
2. Tahap Pengumpulan Data
Tahap pengumpulan data terdiri dari dua kegiatan inti, yaitu pengumpulan data dari materi yang telah ditetapkan sebagai bahan survei, dan pengumpulan data email pegawai organik dan tugas karya. Data email digunakan karena survei akan dilaksanakan secara online, yaitu kuisisioner Survei Budaya dalam

of such employee aspiration is coffee morning convened each month. PLN Enjiniring had not owned Union, but through 31 December 2014 the relationship between employee and company management may be maintained kindly. Strike, demonstration or other disturbance stopping operational activities of PLN Enjiniring or other lawsuit related with industrial relation tribunal had never occurred. It is caused by good understanding and comprehension between management of PLN Enjiniring and employees as partner to support each other. PLN Enjiniring had had commitment to build healthy and harmony condition at PLN Enjiniring and as vehicle to create serenity of business and work according to Industrial Relationship principle simultaneously. PLN Enjiniring had owned Company Regulation which regulate work relationship, reward, discipline, leave, official travel, social insurance and work termination.

■ CULTURAL SURVEY

To know deep appreciation on vision, mission and company values, PLNE had conducted routine research forming survey. In this case the conducted survey is cultural one. It is conducted to organic and duty work employees because those two employee groups is human resource which should have sense of belonging to PLNE. They are career employees and determinant of company success through their performance and competency. This survey result to be PLNE reflection to communicate with employees and consideration matters in developing owned human resource.

In 2015, PLN Enjiniring had conducted cultural survey measurement based on PLN Enjiniring values (Integrity, Profesionalism, Trust, Excellent, and Customer Focus) and Clean PLN Bersih (Participation, Integrity, Transparency, Accountability). Survey conducted in order to know employee understanding against company values for daily work application as well as to know the extent to which company had facilitated understanding and internalization of company values.

This cultural survey comprising some stages to be passed in order to obtain the wished results.

1. Stage of Problem Identification
In this stage, activities to be conducted is literature study on materials to be prepared for cultural survey. Those materials among them vision and mission of PLNE, PLNE values, integrated PLNE program and GCG.
2. Stage of Data Collection
It consist of two main activities, those are data collection from material having been determined as that of survey, and email of both organic and duty work employees. Data of email used as result of survey will be implemented by online, ie, questioner of Cultural Survey in mode of hyperlink sent by email of each employee.

- bentuk hyperlink dikirim melalui email masing-masing pegawai.
3. Tahap Pelaksanaan Survei
Tahap pelaksanaan survei terdiri dari lima kegiatan, yaitu desain kuisioner survei, pengambilan data survei, pengolahan data survei, verifikasi hasil pengolahan data survei, dan penerbitan hasil olah data Survei Budaya. Kegiatan pengambilan data survei adalah satu-satunya kegiatan dalam tahap ini yang melibatkan seluruh pegawai organik dan tugas karya. Selain kegiatan tersebut, sepenuhnya dikendalikan oleh tim survei.
 4. Tahap Analisis
Pada tahap analisis, kegiatan yang dilakukan adalah menganalisa hasil olah data Survei Budaya yang telah lolos verifikasi pada tahap pelaksanaan survei. Kegiatan analisa tersebut adalah membandingkan hasil Survei Budaya dengan hasil Survei Budaya tahun 2014.
 5. Tahap Kesimpulan Saran
Pada tahap kesimpulan saran, kegiatan yang dilakukan adalah menarik simpulan dari hasil analisis survei dan pemberian rekomendasi atau saran perbaikan terhadap simpulan survei yang didapatkan.
3. *Stage of Survey Implementation*
Stage of survey implementation comprising five activities, those are : design of survey questioner; survey data collection; survey data processing, verification of survey data processing result and issuance of cultural survey data processing result. Activity of survey data collection is only one activity in this stage involving all organic and duty work employees. Other than such activities, those controlled by survey team fully.
 4. *Stage of Analysis*
In this stage, activities conducted by analyzing cultural survey data processing result upon passing verification at stage of survey implementation. Such analysis activity is by comparing cultural survey result and that of 2014.
 5. *Stage of Conclusion and Suggestion*
It is activity conducted by drawing conclusion from survey analysis result and recommendation or suggestion of correction from discovered survey conclusion.

KESIMPULAN HASIL SURVEI

Dari hasil analisis terhadap pengumpulan dan pengolahan data, dilakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat diusahakan agar dapat menjadi jawaban dari tujuan survei. Kesimpulan dari pelaksanaan Survei Budaya 2015 antara lain sebagai berikut:

1. Budaya perusahaan yang tertuang dalam visi, misi, dan tata nilai kurang terinternalisasi dengan baik,
2. Pengertian visi, misi, dan tata nilai perusahaan masih sering bias satu sama lain,
3. Budaya perusahaan yang tertuang dalam program PLNE Berintegritas dan *Good Corporate Governance* (GCG) sudah terinternalisasi dengan baik,
4. Program PLNE Berintegritas terinternalisasi dengan baik karena masih hangat dalam ingatan setelah acara Multi Stakeholder Forum (MSF) dan pemakaian standing banner sebagai media informasi,
5. Program GCG perlu lebih digemborkan lagi dalam sosialisasi langsung (coffee morning, ritual pagi, dan lainnya) dan tidak langsung (spanduk, mading, banner, dan lainnya).

PENGEMBANGAN KARIR

Promosi jabatan dilaksanakan dengan mempertimbangkan unsur-unsur kompetensi, kemampuan, prestasi kerja, pengalaman kerja kedisiplinan pegawai dan syarat jabatan yang akan dikelolanya. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi semua pegawai yang memenuhi persyaratan promosi.

CONCLUSION OF SURVEY RESULT

From analysis result to data processing, it had been drawn conclusion. It is attempted to be response against survey target. Conclusion from Cultural Survey implementation of 2015 among them as follows:

1. *Company culture as expressed in vision, mission and values had not been internalized kindly.*
2. *Frequently, definition of vision, mission and company has bias each other.,*
3. *Company culture as expressed in program of integrated PLNE and Good Corporate Governance (GCG) had been internalized kindly.*
4. *Program of integrated PLNE which had been internalized kindly, because it just had been launched upon Multiple Stakeholder Forum (MSF) program and utilization of standing banner as information media.*
5. *Program of GCG should be more echoed both by direct socialization (coffee morning, moring ritual and others) and indirect one (banner, wall magazine and others).*

CAREER DEVELOPMENT

Office promotion conducted by considering elements of competency, capability, work achievement, job experience, disciplinary, and office requirements to be managed. Company had opened an equal opportunity for all employees who had complied with promotion requirements.

PROFIL KARYAWAN

EMPLOYEE PROFILE

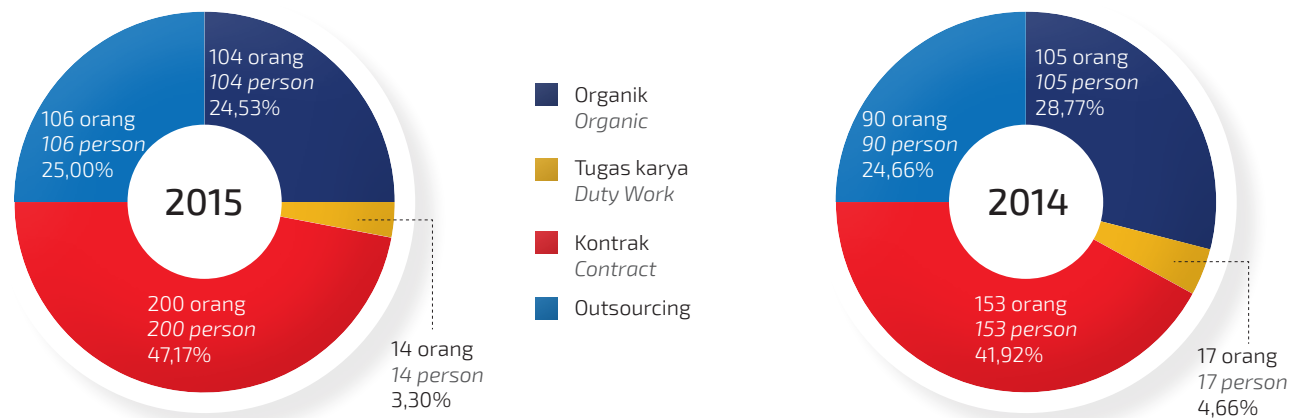
- KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

- EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON HIS/HER STATUS

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON HIS/HER STATUS

Status Kepegawaian Employee Status	Jumlah Pegawai Total Employees		Perubahan Change	Perubahan (%) Change (%)
	Tahun 2015	Tahun 2014		
Organik Organic	104 24,53	105 28,77	-1	-0,95
Tugas Karya Duty Work	14 3,30	17 4,66	-3	-17,65
Kontrak Contract	200 47,17	153 41,92	47	30,72
Outsourcing	106 25,00	90 24,66	16	17,78
JUMLAH TOTAL	424 100,00	365 100,00	59	16,16

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
GRAPHIC OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON HIS/HER STATUS



Komposisi karyawan PLN Enjiniring berdasarkan status kepegawaian didominasi oleh pegawai kontrak, diikuti oleh pegawai *outsourcing*, pegawai organik dan tugas karya. Pada 2015, komposisi pegawai kontrak sebesar 47,17%, pegawai *outsourcing* sebesar 25%, pegawai organik sebesar 24,53%, dan tugas karya sebesar 3,30%. Besarnya dominasi pegawai kontrak di Perseroan disebabkan kebutuhan terhadap pegawai yang disesuaikan dengan proyek-proyek yang dikerjakan pada tahun terkait. Hal ini dilakukan untuk mengefisienkan biaya SDM pada tahun terkait.

Pada tahun 2015, jumlah pegawai dengan status Pegawai Organik dan Pegawai Tugas Karya mengalami penurunan, masing masing sebesar 0,93% dan 17,65%, sedangkan pegawai kontrak dan pegawai *outsourcing* mengalami kenaikan masing-masing sebesar 30,72% dan 17,78%

Employee composition of PLN Enjiniring based on his/her status dominated by contract employees, followed by *outsourcing*, organic and duty work employees. In 2015, composition of contract employees was 47.17%, *outsourcing* employees was 25%, organic employees was 24.53%, and work duty employees 3.30%. The largeness of contract employees in company resulted by employees requirement adjusted with projects worked at such year. It was conducted in order to make efficient human resource expenses at such related year. In 2015, total both Organic and Work Duty employees had decreased which of each 0.93% and 17.65% respectively, meanwhile, contract and *outsourcing* employees had increased which of each 30.72% and 17.78% respectively.

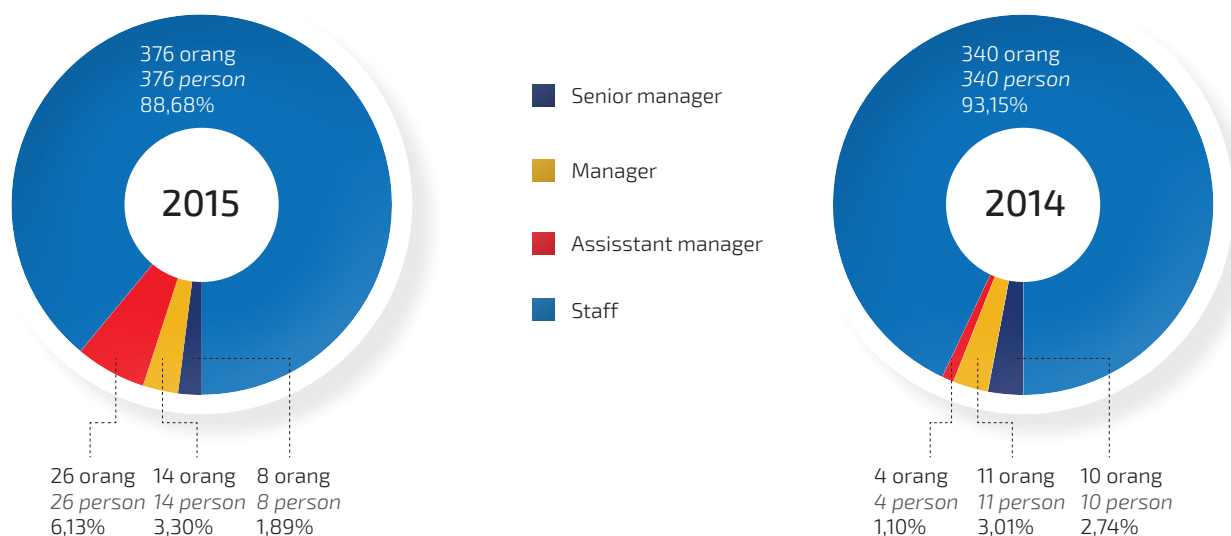
■ KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

■ EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON ORGANIZATIONAL LEVEL

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI
TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON ORGANIZATIONAL LEVEL

Level Organisasi Organizational Level	Tahun Years		Tahun Years		Perubahan Change	Perubahan (%) Change (%)
	2015	%	2014	%		
Senior Manager	8	1.89%	11	3.01%	-3	-27.27%
Manager	14	3.30%	10	2.74%	4	40.00%
Assisstant Manager	26	6.13%	4	1.10%	22	550.00%
Staff	376	88.68%	340	93.15%	36	10.59%
TOTAL	424	100.00%	365	100.00%	59	16.16%

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI
GRAPHIC OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON ORGANIZATIONAL LEVEL



Komposisi karyawan PLN Enjiniring berdasarkan level organisasi didominasi oleh level staf yaitu sebesar 88,68%, selanjutnya diikuti level asisten manager sebesar 6,13%, manager sebesar 3,30% dan senior manager sebesar 1,89%. Peningkatan terbesar dialami oleh jumlah karyawan pada level asisten manager yaitu sebesar 550% yang semula berjumlah 4 orang pada tahun 2014 menjadi 26 orang pada tahun 2015, selanjutnya diikuti peningkatan untuk level manager sebesar 40% dan level staff sebesar 10,50%. Sedangkan jumlah karyawan pada level senior manager mengalami penurunan sebesar 27,27%.

Employee composition of PLN Enjiniring based on organizational level dominated by staff level being 88.68%, followed by level of asisstant manager was 6.13%, manager was 3.30% and senior manager was 1.89%. The largest increasing occured at total employees at level of 0 asisstant manager, ie, 550% which of total was 4 employees in 2014 to be 26 employees in 2015, followed by increasing of manager level over 40% and staff over 10.50%. Meanwhile, total employees at level of senior had decreased by 27.27%.

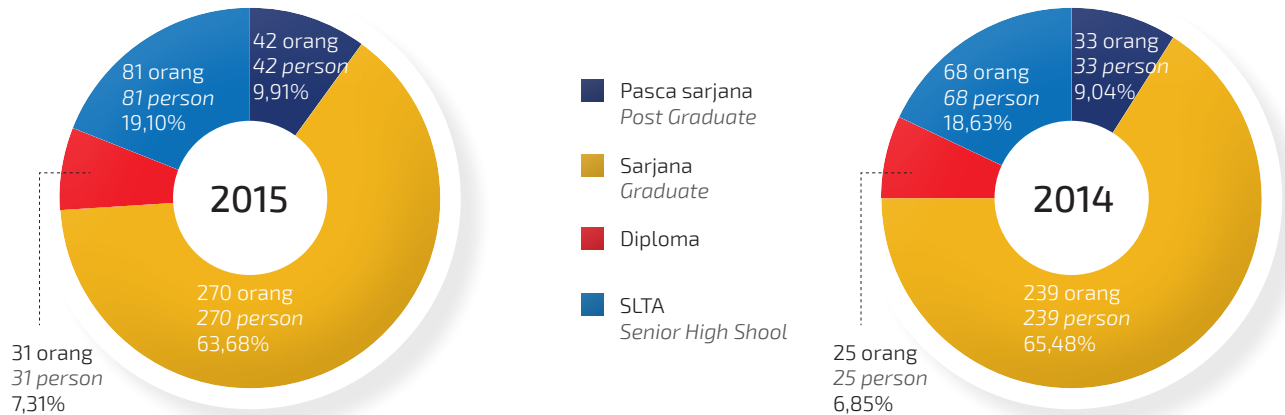
■ KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN
LEVEL PENDIDIKAN

■ EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON
EDUCATIONAL LEVEL

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL PENDIDIKAN
TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATIONAL LEVEL

PENDIDIKAN EDUCATION LEVEL	Tahun Years		Perubahan Change		Perubahan (%) Change (%)	
	2015	%	2014	%		
Pasca Sarjana Post Graduate	42	9,91	33	9,04	9	27,27
Sarjana Graduate	270	63,68	239	65,48	31	12,97
Diploma	31	7,31	25	6,85	6	24,00
SLTA Senior High School	81	19,10	68	18,63	13	19,12
JUMLAH TOTAL	424	100,00	365	100,00	59	16,16

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVELPENDIDIKAN
GRAPHIC OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATIONAL LEVEL



Komposisi karyawan PLN Enjiniring berdasarkan level pendidikan didominasi oleh karyawan dengan level pendidikan sarjana, yaitu berjumlah 63,68%, selanjutnya diikuti oleh level pendidikan SLTA sebesar 19,10%, level pasca sarjana sebesar 9,91% dan level diploma sebesar 7,31%. Jumlah karyawan diseluruh level pendidikan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2014, untuk level pasca sarjana meningkat sebesar 27,27%, level sarjana meningkat sebesar 12,97% level diploma dan SLTA masing-masing meningkat sebesar 24,00% dan 19,12%.

Employee composition of PLN Enjiniring based on educational level had been dominated by employees in educational level of graduate (bachelor), ie, 63.68%, followed by educational level of Senior High School being 19.10%, meanwhile for post graduate level was 9.91% and diploma level was 7.31%. Total employees at all educational levels had increased compared to 2014, for level of post graduate, it had increased by 27.27%, graduate level had increased over 12.97% meanwhile for levels of diploma and Senior High School had increased 24.00% and 19.12% respectively.

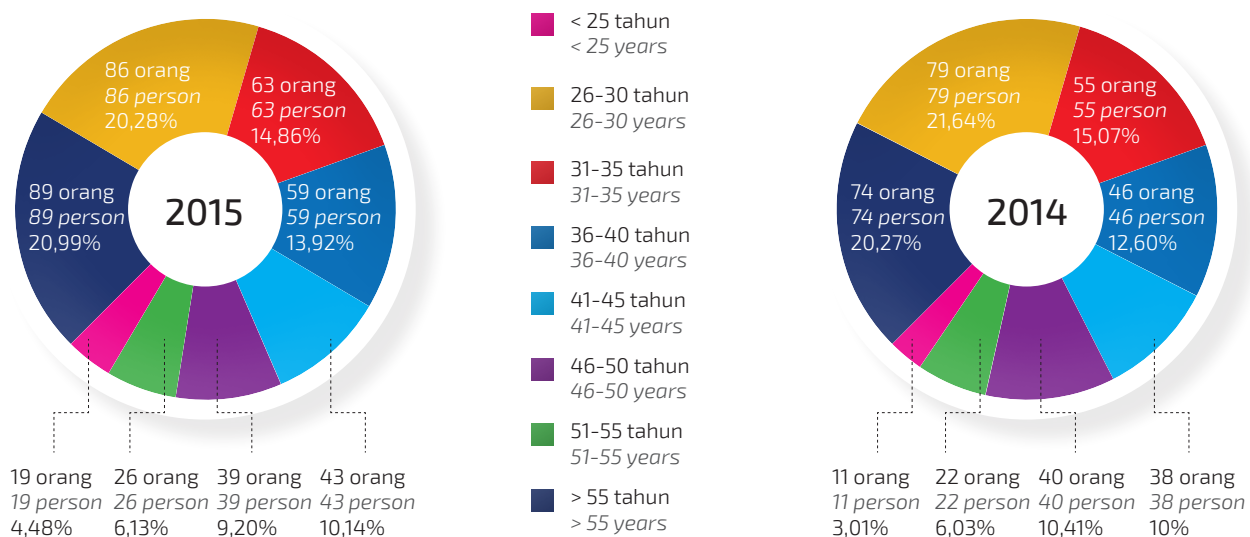
■ KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

■ EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN USIA
TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE

USIA AGE	Tahun Years		Perubahan Change	Perubahan (%) Change (%)
	2015	2014		
≤ 25 tahun ≤ 25 years	19	11	8	72,73
26 - 30 tahun 26 - 30 years	86	79	7	8,86
31 - 35 tahun 31 - 35 years	63	55	8	14,55
36 - 40 tahun 36 - 40 years	59	46	13	28,26
41 - 45 tahun 41 - 45 years	43	38	5	13,16
46 - 50 tahun 46 - 50 years	39	40	-1	-2,50
51 - 55 Tahun 51 - 55 years	26	22	4	18,18
> 55 Tahun > 55 years	89	74	15	20,27
Jumlah Total	424	365	59	16,16

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA
GRAPHIC OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE



Komposisi karyawan PLN Enjiniring berdasarkan usia, paling banyak berada pada usia di atas 55 tahun yaitu sebesar 20,99% selanjutnya diikuti oleh kelompok usia 26-30 tahun sebesar 20,28%, kelompok usia 31-

Employees composition of PLN Enjiniring based on age, it is highly dominated by age group of 55 years and more, it was 20.99%, followed by age group of 26-30 years being 2.28%, age group of 31-35 years is 14.86%, age

35 tahun sebesar 14,86%, kelompok usia 36-40 tahun sebesar 13,92%, kelompok usia 41-45 tahun sebesar 10,14%, kelompok usia 46-50 tahun sebesar 9,20%, kelompok usia 51- 55 tahun sebesar 6,13% dan terakhir kelompok usia dibawah 25 tahun yaitu sebesar 4,48%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi peningkatan yang signifikan pada kelompok usia dibawah 25 tahun yaitu sebesar 72,73%, yang semula berjumlah 8 orang pegawai menjadi 19 orang pegawai pada tahun 2015. Sedangkan untuk pegawai pada kelompok usia 26-30 tahun mengalami peningkatan sebesar 8,86%, kelompok usia 31-35 tahun meningkat sebesar 14,55%, kelompok usia 36-40 tahun meningkat sebesar 28,26%, kelompok usia 41-45 tahun meningkat sebesar 13,16%, kelompok usia 51-55 tahun meningkat sebesar 18,18% dan kelompok usia diatas 55 tahun meningkat sebesar 20,27%. Pada kelompok usia 46-50 tahun mengalami penurunan sebesar 2,5%.

group of 36-40 years is 13.92%, age group of 41-45 years is 10.14%, age group of 46-50 years is 9,20%, age group of 51-55 years is 6.13% and finally, age group less than 25 years, ie, 4.48%. compared to previous years, significantly, it had occurred increasing at age group less than 25 years, ie, 72.73%, previously, it was 8 employees to be 19 employees in 2015. Meanwhile, for employees in age group of 26-30 years had increased by 8.86%, age group of 31-35 years had increased by 14.55%, age group of 36-40 years had increased by 28.26%, age group of 41-45 years had increased by 13.16%, age group of 51-55 years had increased by 18,18% and had increased above 55 years had increased by 20.27%. Conversely, for age group of 46-50 years, it had decreased by 2.5%.

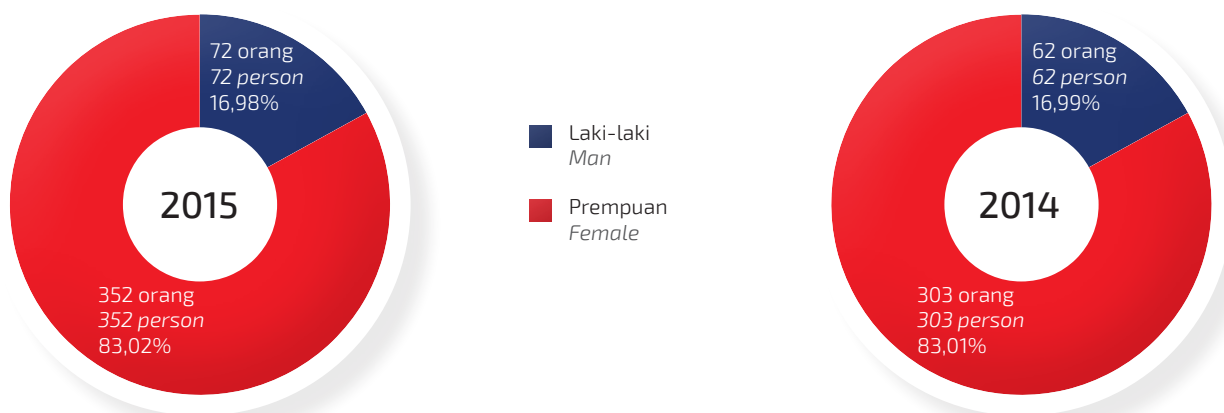
■ KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN GENDER

■ EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON GENDER

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN GENDER
TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON GENDER

GENDER	Tahun Years		Perubahan Change	Perubahan (%) Change (%)
	2015	%		
Laki-laki Male	352	83,02	49	16,17
Perempuan Female	72	16,98	10	16,13
Jumlah Total	424	100,00	59	16,16

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER
GRAPHIC OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON GENDER



Komposisi karyawan PLN Enjiniring berdasarkan gender didominasi oleh pegawai laki-laki yaitu sebesar 83,02%, sedangkan pegawai perempuan sebesar 16,98%. Peningkatan jumlah karyawan pada tahun 2015 untuk karyawan laki-laki maupun perempuan

Employee Composition of PLN Enjiniring based on gender it had been dominated by male employees being 83.02%, meanwhile for female employees was 16.98%. The increasing of total employees in 2015 either for male employees or female employees is equal relatively, male

relatif seimbang, karyawan laki-laki meningkat sebesar 16,17% jika dibandingkan pada tahun 2014, sedangkan karyawan perempuan meningkat sebesar 16,13%.

PLN Enjiniring memberikan kesempatan yang sama bagi calon karyawan laki-laki maupun perempuan pada saat pelaksanaan rekrutmen, namun berdasarkan bidang usaha dan jenis pekerjaan maka jumlah karyawan lebih banyak didominasi oleh karyawan laki-laki.

employees had increased by 16.17% compared to in 2014, whereas female employees had increased by 16.13%.

When implement rekrutment PLN Enjiniring had given equal opportunity either for male employees or even female employees. Nevertheless, based on business sector and work type then, total employees more be dominated by male than female.

BIAYA TENAGA KERJA

Biaya Gaji dan Kesejahteraan Karyawan yang dikeluarkan oleh PLN Enjiniring pada 2015 mencapai Rp45.883 juta. Besarnya biaya gaji dan kesejahteraan karyawan ini meningkat sebesar 12,34% atau sebesar Rp5.039 jika dibanding biaya yang dikeluarkan pada tahun 2014.

COST OF WORKER

Cost for salary and employee welfare spent by PLN Enjiniring in 2015 had achieved IDR.45,883 million. It had increased by 12.34% or equal to IDR.5.039 million compared to that in 2014.

TINGKAT TURNOVER KARYAWAN

Tingkat *turnover* karyawan menunjukkan *level of engagement* karyawan dalam sebuah perusahaan, semakin rendah tingkat *turover* pegawai menunjukkan bahwa karyawan memiliki *level of engagement* yang tinggi terhadap perusahaan. Selama 5 (lima) tahun terakhir tingkat *turnover* karyawan pada PLN Enjiniring relatif sangat rendah, bahkan pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013, tingkat *turover* karyawan mencapai 0%, sedangkan pada tahun 2014 dan 2015 tingkat *turnover* karyawan hanya sebesar 0,95% atau sebanyak 1 orang pegawai yang *resign*.

Jumlah *turnover* didasarkan atas jumlah pegawai dengan status kepegawaian Pegawai Organik dan Tugas Karya dapat dilihat pada tabel dibawah.

TURNOVER RATE OF EMPLOYEE

Turnover rate of employee indicates level of employee engagement in any company the longer *turover* rate of employee the higher level of engagement engagement to company. For last five (5) years, *turover* rate of employee at PLN Enjiniring is lowest end even from 2011 through 2013, *turover* rate of employees had achieved zero percent, meanwhile in 2014 and 2015 *turover* rate of employee is only 0.95% ore one (1) employee who resign.

Total turnover based on total employees in status of organic and duty work indicated in following table.

TABEL TINGKAT TURNOVER KARYAWAN
TURNOVER RATE OF EMPLOYEE TABLE

KETERANGAN DESCRIPTION	TAHUN YEARS				
	2015	2014	2013	2012	2011
Jumlah Karyawan di Awal Periode <i>Total employees in early period</i>	105	106	106	64	64
Jumlah Karyawan Masuk <i>Total incomng employees</i>	0	0	0	42	0
Jumlah Karyawan Keluar (resign dan mangkir) <i>Total outgoing employees (resign and absent)</i>	1	1	0	0	0
Jumlah Karyawan di akhir periode <i>Total employees in the end of period</i>	104	105	106	106	64
Turnover	1	1	0	0	0
% Turnover	0.95%	0.94%	0.00%	0.00%	0.00%



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dengan adanya GCG perusahaan dapat membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan *sustainable*. PLN Enjiniring menyadari bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) tidak sekedar merupakan acuan standar yang wajib diterapkan oleh Perusahaan, namun telah menjadi instrumen yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa manajemen Perusahaan berjalan dengan baik sehingga pada akhirnya akan menghasilkan *sustainable values*. Perkembangan jumlah kontrak yang didapat mengalami peningkatan yang cukup signifikan selama 4 tahun terakhir. Jumlah kontrak yang didapat sebanyak 82 dari tahun 2012 telah berkembang menjadi 155 ditahun 2015. Dari sisi nilai rupiah selama 5 tahun terakhir jumlah kontrak juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu dari Rp183,16 miliar di 2012 menjadi Rp361,64 miliar di tahun 2015.

The prescense of GCG allows the company to build a more resilient and sustainable prescense. PLN Enjiniring realizes that Good Corporate Governance (GCG) is not a mere standardized mandatory guidelines for companies, but rather a instrumental tool to ensure managements of a Company shall run in a proper course to attain sustainable value results. Development of contract totals attained increases significantly in the past 4 years, escalating from 82 acquired in 2012 and into 155 in 2015. From a rupiah standpoint for the past five years, the contract values increases significantly as well from Rp. 183.16 billion in 2012 into Rp. 361.64 billion in 2015.



PAGE

163-301

166	Arti Penting GCG Bagi PLN Enjiniring <i>Importance of GCG for PLN Enjiniring</i>	276	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
167	Dasar Penerapan GCG	286	Sistem Teknologi Informasi <i>Information Technology System</i>
169	Governance Outcome <i>Governance Outcome</i>	289	Perkara Penting <i>Significant Case</i>
170	Peningkatan Kualitas GCG Secara Berkelanjutan	290	Code of Conduct <i>Code of Conduct</i>
174	GCG Roadmap <i>GCG Roadmap</i>	294	Kebijakan Gratifikasi <i>Gratification Policy</i>
176	PLNE Bersih dan Profesional	295	Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>
177	Struktur dan Mekanisme GCG <i>GCG Structure and Mechanism</i>	300	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Information of Main Shareholders and Controller</i>
273	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	301	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Information Access and Company Data</i>
274	Sistem Pengendalian Intern <i>Internal Control System</i>		

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

ARTI PENTING GCG BAGI PLN ENJINIRING

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada saat ini menjadi hal yang mutlak dilakukan oleh setiap perusahaan untuk menjalankan roda bisnisnya guna dapat bersaing dalam persaingan global. Dengan adanya GCG perusahaan dapat membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan *sustainable*. Sebagai anak perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), penerapan GCG pada PLN Enjiniring sangat diperlukan sesuai dengan kebijakan GCG induk Perusahaan yaitu PT PLN (Persero).

Dalam rangka mendukung induk perusahaan dalam mematuhi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, mendorong pengelolaan BUMN secara profesional dan pada akhirnya dapat membuat BUMN dapat bersaing secara global. PLN Enjiniring selalu menjalankan prinsip-prinsip GCG meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan juga Kewajaran. Pada penerapannya, Perusahaan telah membuat komitmen yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan untuk menerapkan GCG guna menjamin dicapainya pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

PLN Enjiniring sangat menyadari arti penting dari GCG sehingga menuangkan semangat GCG tersebut didalam berbagai kebijakan serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan praktek—praktek GCG, memberikan pemahaman kepada seluruh *stakeholder* bahwa implementasi GCG adalah kebutuhan dan tuntutan etika bukan hanya sebagai tuntutan regulasi. Penerapan GCG telah dirasakan manfaatnya oleh Perusahaan, hal ini terbukti dari peningkatan kinerja Perusahaan dari tahun ke tahun.

IMPORTANCE OF GCG FOR PLN ENJINIRING

Application of Good Corporate Governance presently is an absolute necessity to be conducted by every company in commencing its businesses in order to compete in a global scale. With the prescence of proper GCG the company shall be able to built a corporate condition that is resilient and sustainable. As a subsidiary of a State Owned Enterprise (BUMN), the application of GCG on PLN Enjiniring shall be necessary as part of the policies on GCG of the Parent Company, which is PT PLN (Persero).

The policy is in support of the parent company's compliance in adhering to the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 subject Good Corporate Governance to optimize corporate values, encourage professional management of State Owned Enterprises, and ultimately create State Owned Enterprises that can compete on a global scale. PLN Enjiniring constantly enforces the principles of GCG through Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and limits of the Norms. In its enforcements the Company is committed and approved by the Board of Commissioners, Directors, and all of its employees to enforce the GCG and ensure fulfillment of a continuous growth for the Company.

PLN Enjiniring realizes the importance of GCG and asserts the spirit of GCG in various policies as well as creating a condusive environment for improving GCG practices, provididing an ideal to the stakeholders that the implementation of GCG is an ethical demand and necessity instead of a mere regulation. The enforcement of GCG has brought proper benefits for the Company proven by the increase in the Company's performance year after year.

DASAR PENERAPAN GCG

PLN Enjiniring menyadari bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) tidak sekedar merupakan acuan standar yang wajib diterapkan oleh Perusahaan, namun telah menjadi instrumen yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa manajemen Perusahaan berjalan dengan baik sehingga pada akhirnya akan menghasilkan *sustainable values*. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan GCG pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada ketentuan dan peraturan terkait dengan pelaksanaan GCG bagi Perusahaan.

Dasar penerapan GCG di Perseroan mengacu kepada:

1. Undang-undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN;
2. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan perubahannya Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012; serta
4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Selain itu, untuk lebih mengefektifkan implementasi GCG, PLN Enjiniring juga melakukan penelaahan terhadap praktik-praktik bisnis terbaik yang meliputi antara lain:

1. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD);
2. ASEAN *Corporate Governance Scorecard*;
3. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Memperhatikan kondisi pengalaman Perusahaan di masa lalu, sudah menjadi keharusan bagi Perusahaan untuk menerapkan GCG sebagaimana yang tertuang dalam beberapa ketentuan yang berlaku yang meliputi Undang-undang, Peraturan Menteri dan berbagai Pedoman Praktik Terbaik.

Internalisasi dari berbagai peraturan perundang-undangan dan pedoman di atas ke dalam kebijakan internal Perusahaan merupakan komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi dan seluruh karyawan. Komitmen Perusahaan terhadap penerapan GCG ditunjukkan dalam gambar di bawah ini.

PLN Enjiniring is aware that a Good Corporate Governance (GCG) is not a mere standard reference that is compulsory to be implemented by the Company, but has also become an important instrument to ensure that Company management is going well in order to improve the performance and growth of the company in the end. Therefore, the company implements GCG in all levels of organizations guided by the terms and regulation related to the implementation of GCG for the company.

Basic implementation of GCG in the Company reers to:

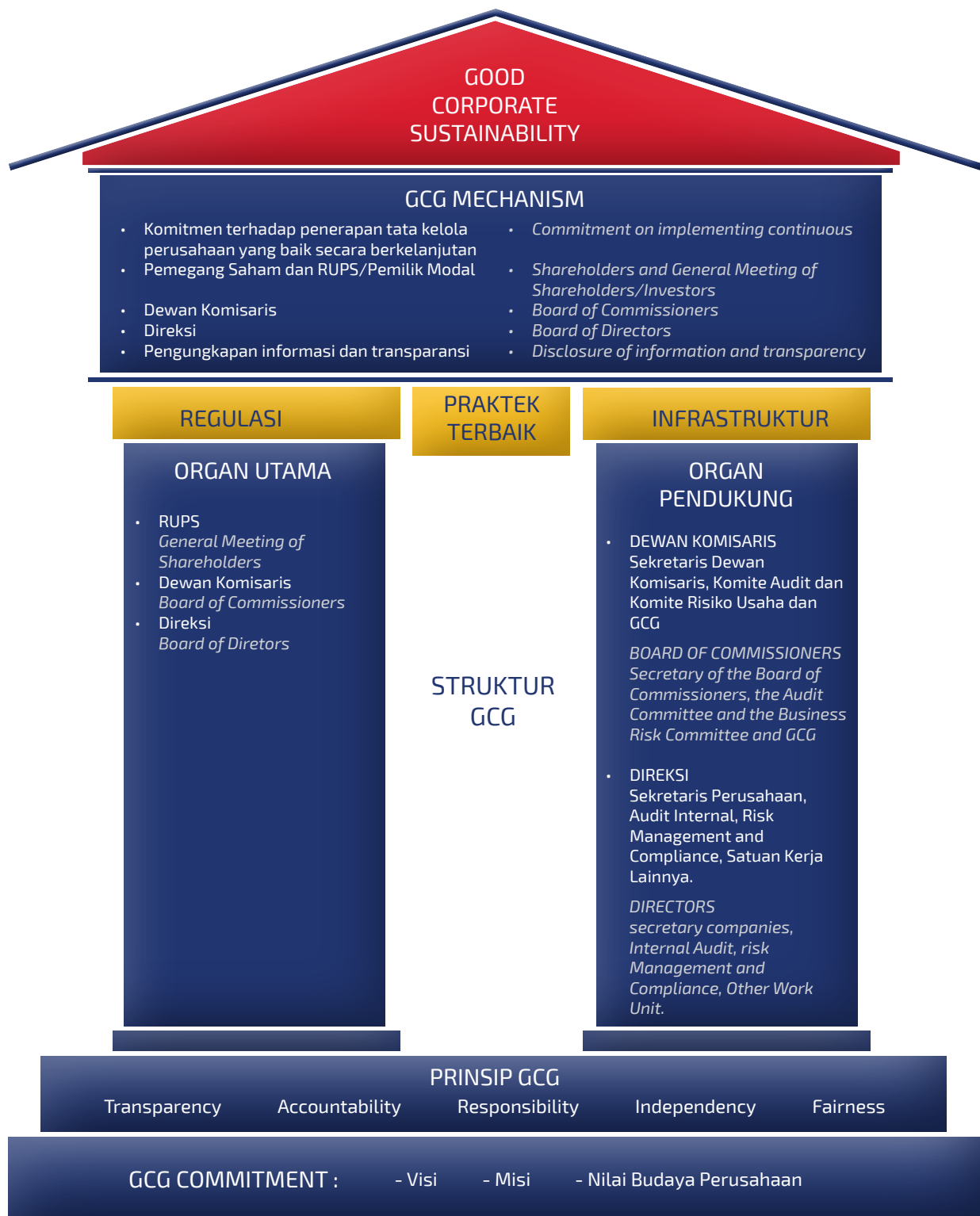
1. Undang-undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN;
2. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan perubahannya Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012; serta
4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Moreover, to make the GCG implementation more effective, PLN Enjiniring also conducted a review on best business practices including:

1. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD);
2. ASEAN *Corporate Governance Scorecard*;
3. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

In lieu of past corporate experiences, it becomes necessary for the Company to properly apply GCG as is contained in several provisions in effect including the Law, Minister Decree, and various Best Practices Guidelines.

Internalizations of various regulatory laws and guidelines aforesaid into the internal policies of the Company is the commitment of the Boards of Commissioners and Directors as well as all of the company's employee. This Company commitment for the enforcement of GCG is illustrated as follows:



Komitmen PLN Enjiniring dalam menerapkan GCG terlihat dari visi, misi dan nilai-nilai budaya PLN Enjiniring. Visi PLN Enjiniring untuk menjadi perusahaan Enjiniring ketenagalistrikan terkemuka di Asia yang tumbuh berkembang dan memenuhi harapan pemangku kepentingan. Serta diwujudkan dalam misinya dan didasarkan pada nilai-nilai budaya Perusahaan. Dalam mewujudkan visi dan menjalankan misinya, Perusahaan senantiasa berpegang pada asas-asas GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan *Fairness*.

Berdasarkan asas-asas GCG, PLN Enjiniring mengembangkan struktur GCG yang meliputi GCG Organ Utama dan Organ Pendukung guna menjalankan mekanisme GCG sesuai peraturan perundang-undangan serta *best practices* yang ada. Dengan mendasarkan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip GCG, diharapkan akan tercipta kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

Penerapan GCG di PLN Enjiniring bertujuan untuk:

1. Menjaga kontinuitas usaha jangka panjang;
2. Memaksimalkan nilai perusahaan;
3. Meningkatkan daya saing perusahaan;
4. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara organ perusahaan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi), karyawan, pelanggan, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan berjalan dengan baik dan memenuhi harapan *stakeholders*;
5. Mendorong dan mendukung pengembangan SDM, organisasi dan bisnis PLN Enjiniring;
6. Melakukan analisis risiko dan mitigasi secara komprehensif dan lebih baik;
7. Meningkatkan etika dan budaya kerja yang bersih dan profesional;
8. Pengelolaan pengadaan barang dan jasa untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan benturan kepentingan dalam pengelolaan perusahaan dan oleh individu sebagai insan organisasi.

GOVERNANCE OUTCOME

Komitmen penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan hal yang mutlak bagi PLN Enjiniring. Tidak hanya sekedar memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Penerapan GCG juga dilakukan melalui penguatan infrastruktur yang dimiliki dan secara berkesinambungan meningkatkan sistem dan prosedur untuk mendukung efektivitas pelaksanaan GCG. Upaya tersebut membuahkan hasil yang sangat memuaskan, hal ini ditunjukkan dari sisi kinerja operasional maupun keuangan. Dari sisi operasional Perusahaan, Perkembangan jumlah kontrak yang didapat mengalami peningkatan yang cukup signifikan selama 4 tahun terakhir. Jumlah kontrak yang didapat dari 82 dari tahun 2012 telah berkembang menjadi 155 ditahun 2015. Dari sisi nilai rupiah selama 5 tahun terakhir jumlah kontrak juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu dari Rp183,16 miliar di 2012 menjadi Rp361,64 miliar ditahun 2015.

PLN Enjiniring's commitment in enforcing GCG is apparent through its visions, missions, and cultural corporate value of the company. PLN Enjiniring's vision is to become a leading electrical engineering in Asia that shall grow and fulfill all of the expectations of parties of interests, as well as its missions and values of Corporate culture. In realizing its visions and completing its missions, the Company constantly adheres to the principles of GCG, which are Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

Based on the GCG principles, PLN Enjiniring has developed a GCG structure involving the Main and Supporting Organs of GCG to ensure proper GCG mechanisms as per regulations and best practices present. By basing its business activities on the principles of GCG, it is expected that a long term business sustainability shall be attained.

Establishment of GCG in PLN Enjiniring is intended to:

1. *Retain long term business continuity;*
2. *Maximizes corporate values;*
3. *Improve company's competitive capabilities;*
4. *Command and direct proper relations between company organs (Shareholders, Board of Commissioners, Directors), employees, customers, work partners, as well as the communities and environments to effectively fulfill the stakeholders' expectations;*
5. *Encourage and support developments of HRD, organizations, and businesses of PLN Enjiniring;*
6. *Conduct better and comprehensive analysis of risks and mitigations;*
7. *Improve clean and professional work ethics and cultures;*
8. *Management of goods and services procurements to avoid deviancy and conflict of interests in corporate governance and individuals as organizational personnels.*

GOVERNANCE OUTCOME

The commitment to Good Corporate Governance (GCG) is deemed absolute for PLN Enjiniring, not just in terms of adherence to the regulations but also enforcing the GCG through current infrastructure strengthening and continuously improving on the systems and procedures to support the effectiveness of GCG commencement. Such efforts bore proper satisfying results, as shown by the operational as well as financial performance side. From the Company's operational factor, development of contract totals experienced a significant increase for the past 4 years. The contract totals of 82 in 2012 has increased into 155 in 2015. From a monetary value, contracts also experience a significant increase from Rp. 183.16 billion in 2012 into Rp. 361.64 billion in 2015.

Adanya peningkatan kinerja operasional Perusahaan yang menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan. Pendapatan Bersih dan laba tahun berjalan Perusahaan selama 5 tahun terakhir menunjukkan peningkatan. Pendapatan bersih yang diperoleh pada tahun 2011 sebesar Rp183,16 miliar yang bertambah menjadi Rp295,19 miliar di tahun 2015. Laba tahun berjalan Perusahaan juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, Laba tahun berjalan Perusahaan pada tahun 2011 sebesar Rp43,93 miliar yang meningkat menjadi Rp53,74 miliar pada tahun 2015. Dari sisi totalaset Perusahaan juga mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Total aset tahun 2011 sebesar Rp276,47 miliar mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan total aset Perusahaan pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp516,03 miliar.

The rise of the Company's operational performance shows significant impact in the performance of the Company's finances. The net income and profit for the current 5 years in running of the Company shows that a net income of Rp. 182.16 billion in 2011 rises up to Rp. 295.19 billion in 2015. Profits of current years also shows a significant increase from Rp. 43.93 billion in 2011 into Rp. 53.74 billion in 2015. In addition, the total Company assets also shows an annual increase, where in 2011 the numbers are Rp. 276.47 billion is now Rp 516.03 billion in 2015.

Selain itu, bentuk keberhasilan PLN Enjiniring dalam melaksanakan praktik GCG dapat dilihat dari keberhasilan Perusahaan dalam memenuhi pencapaian target-target Key Performance Indicators (KPI) dalam kontrak manajemen yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS dengan hasil penilaian tingkat kesehatan perusahaan tahun 2015 digolongkan dalam kondisi "BAIK" kategori "AAA" dengan nilai "95,5".

Outside of such, the success of PLN Enjiniring in commencing GCG practices can be seen from the Company's fulfillment of achieving the Key Performance Indicators (KPI) in contract management established by the Stakeholders in the Annual Stakeholders General Assembly with a corporate health level fulfillment value in 2015 categorized as "GOOD" in a "AAA" category with a value of "95.5".

PENINGKATAN KUALITAS GCG SECARA BERKELANJUTAN

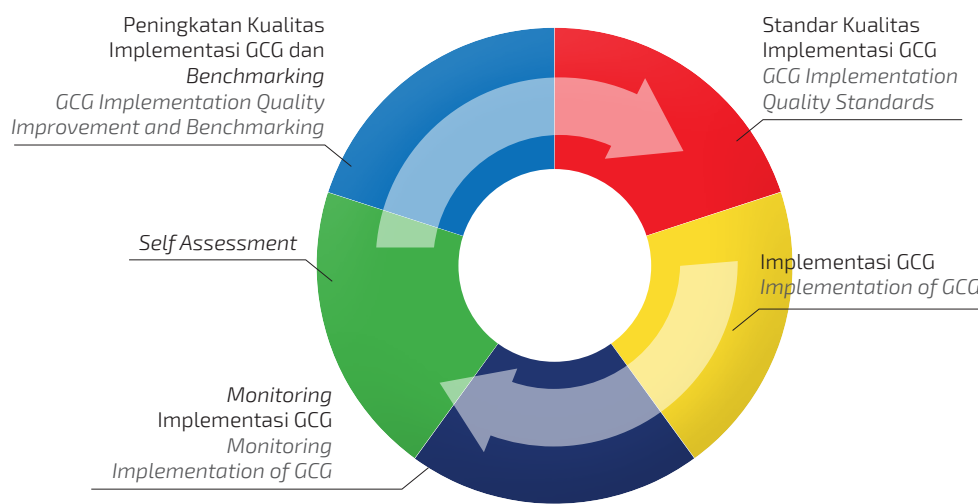
PENINGKATAN KUALITAS GCG SECARA BERKELANJUTAN

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan GCG di PLN Enjiniring berjalan dengan baik dan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan Perusahaan, *shareholders* dan *stakeholders*. Perusahaan selalu berupaya agar perapan GCG senantiasa mengalami peningkatan secara berkelanjutan.

Commencement of GCG in PLN Enjiniring is principally sufficient and carried out by the Board of Commissioners, Directors, and all employees in all activities in the interest of protecting the company, its shareholders, and its stakeholders. The Company constantly maintains continous improvement in the commencement of GCG.

Mekanisme peningkatan kualitas implementasi GCG secara berkelanjutan digambarkan dalam siklus implementasi di bawah ini.

Mechanisms of a continuous GCG implementation quality is illustrated in the following implementation cycle.



■ PENETAPAN STANDAR KUALITAS IMPLEMENTASI GCG

Standar implementasi GCG dibutuhkan sebagai acuan dasar dalam rangka mewujudkan Visi dan menjalankan Misi Perusahaan. Acuan dasar tersebut meliputi kriteria yang akan dicapai dari berbagai aspek yang terkait dengan implementasi GCG. Standar implementasi juga dimaksudkan untuk memacu Perusahaan untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG. Standar tersebut dirumuskan berdasarkan peraturan terkait, masukan dari stakeholders, hasil assessment dan benchmarking.

Standar implementasi GCG di Perusahaan khususnya mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Standar penilaian pelaksanaan GCG meliputi 6 (enam) aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal.
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan informasi dan transparansi
6. Aspek lainnya.

■ PELAKSANAAN DAN PEMONITORAN IMPLEMENTASI GCG

Pelaksanaan dan pemantauan implementasi GCG memerlukan pembentukan dan penguatan GCG Organ Utama, Organ Penunjang dan Infrastruktur dapat didefinisikan sebagai suatu cara bagaimana aktivitas organisasi dibagi, diorganisir dan dikoordinasikan. Melalui pembentukan dan penguatan Organ Utama, maka peran dan fungsi masing-masing organ akan menjadi jelas dan tegas. Untuk menjamin bahwa standar yang telah ditetapkan dilaksanakan, dipenuhi, dievaluasi, dan ditingkatkan maka diperlukan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan.

Pemantauan pelaksanaan GCG dilakukan oleh semua fungsi yang ada di Perusahaan. Namun demikian, penekanan mekanisme pemantauan pelaksanaan GCG menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang tugasnya antara lain meliputi:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi PLN Enjiniring, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut.

1. Mengelola dan mengevaluasi data-data perusahaan, prosedur, tata kerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Melakukan pemantauan dan memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik (GCG);

■ ESTABLISHMENT OF GCG IMPLEMENTATION QUALITY STANDARDS

GCG implementation standards is required as base reference for the fulfillment of the Company's Vision and Mission commencement. Such base reference includes criterias to be achieved from various related aspects of GCG implementation. Implementation standards are intended to invigorate the Company in improving the quality of GCG implementation. Such standards are formulated based on related regulations, stakeholders inputs, assessment results, and benchmarking.

Implementation standards of GCG in the Company especially refers to Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6th, 2012 subject Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises and Resolution of the Secretary of the Ministry of State Owned Enterprises Nomor: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6th, 2012 subject Indicators/Parameters of Judgement and Evaluation of Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises.

Evaluation standards of GCG implementation includes six (6) aspects which are:

1. *Commitment towards the implementation of sustainable good corporate governance*
2. *Share holders and RUPS/Share holder*
3. *Board of Commisioner/Board of Survisors*
4. *Board of Directors*
5. *Disclosure of Information and Transparency*
6. *Other aspects*

■ COMMENCEMENT AND MONITORING OF GCG IMPLEMENTATION

Commencement and monitoring of GCG implementation requires the formation and strengthening of GCG Main Organs, Support Organs, and Infrastructure to be defined as a method as an activity for the organizing, division, and coordination of the organization. Through the formation and strengthening of the Main Organ, roles and functions of each organs shall be clear and defined. To ensure that the predetermined standards have been carried out, fulfilled, evaluated, and improved upon, monitoring and evaluations shall need to be carried out.

Monitoring of the commencement of GCG is conducted by all functions of the Company. Even so, emphasis on GCG commencement monitoring mechanism shall become the responsibilities of the Corporate Secretary with its tasks defined as follows:

Based on the Directorial Decree regarding PLN Enjiniring Organizational Structure, the tasks and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows.

1. *Manage and evaluate the company data, procedure, work ethics, and rules and regulations in full force and effect;*
2. *Conduct supervision and ensure fulfillment of Good Corporate Governance;*

3. Memantau pencapaian kinerja Korporat secara berkala;
4. Menyusun dan memastikan terlaksananya kebijakan program CSR;
5. Membuat litigasi dan non-litigasi terhadap dokumen korporat;
6. Mengevaluasi, mengelola dan memantau ketaatan perusahaan terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan yang terkait;
7. Memastikan terpenuhinya kepuasan pelanggan;
8. Membuat laporan aktivitas secara periodik termasuk pencapaian kinerja.

■ SELF ASSESSMENT

Dalam memperoleh penilaian yang objektif mengenai implementasi GCG di Perusahaan, dilakukan evaluasi atas efektivitas penerapan GCG (*assessment GCG*). *Assessment GCG* dilakukan dengan menggunakan jasa pihak independen atau secara mandiri oleh internal Perusahaan (*self assessment*).

Pada 2015, *assessment* dilakukan secara mandiri dengan menggunakan indikator/parameter penilaian berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN.

Indikator yang digunakan dalam keputusan tersebut meliputi:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi; serta
6. Aspek lainnya.

Adapun hasil *assessment GCG* untuk periode 2015 menunjukkan capaian skor **87,63** dengan predikat **Baik**. Hasil *assessment GCG* untuk periode 2015 dirinci sebagai berikut.

3. *Monitor Corporate performace fulfillment in a periodic manner;*
4. *Compile and ensure the commencement of the CSR policies;*
5. *Draft litigations and non-litigations on corporate documents;*
6. *Evaluate, develop, and supervise the company's compliance of related rules and regulations in full force and effect;*
7. *Ensure fulfillment of costumer satisfaction;*
8. *Draft periodic activity reports including performance fulfillment.*

■ SELF ASSESSMENT

In acquiring objective assessment regarding GCG implementation in the Company, an evaluation of GCG enforcement activities (GCG assessment) was conducted. This GCG assessment was conducted through the services of an independent party or through the independent internal division of the Company (self assessment).

In 2015, assessment is conducted independently by using score indicator/parameter based on Keputusan Sekretaris Kementrian Badan Usaha Milik Negara : SK-16/S.MBU/2012 on the date of 6 June 2012 about the Score Indicators/Parameters and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance BUMN.

The indicators are as follows:

1. *Commitment towards the implementation of sustainable good corporate governance;*
2. *Share holders and RUPS/Share holder;*
3. *Board of Commisioner/Board of Survivors;*
4. *Board of Directors;*
5. *Disclosure of Information and Transparency; and*
6. *Other aspects.*

The results of GCG assessment for the period of 2015 showed a score of 84,84 with the good predicate. The assessment results of GCG in period of 2014 are as follows:

TABEL HASIL ASSESSMENT GCG UNTUK PERIODE 2015
TABLE GCG ASSESSMENT RESULTS FOR THE PERIOD 2015

No. No.	Kriteria Criteria	Bobot Value	Skor Score	Capaian Achievement
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment towards the implementation of sustainable good corporate governance</i>	7,00	6,92	98,91%
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Share holders and RUPS / Share holder</i>	9,00	7,67	88,50%
3	Dewan Komisaris <i>Board of Commisioner</i>	35,00	34,35	98,10%
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	31,60	90,30%

No. No.	Kriteria Criteria	Bobot Value	Skor Score	Capaian Achievement
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9,00	6,78	75,40%
6	Aspek Lainnya <i>Other aspects</i>	5,00	0,00	0,00%
Skor Keseluruhan <i>Overall score</i>		100,00	87,62	87,62%
Kualitas Penerapan GCG <i>The quality of GCG implementation</i>			"BAIK" "GOOD"	

Pencapaian hasil *assessment* GCG PLN Enjiniring selama 5 (lima tahun) adalah sebagai berikut.

GCG assessment results fulfillment of PLN Enjiniring for the past five (5) years are as follows.

TABEL HASIL ASSESSMENT GCG PLN ENJINIRING SELAMA 5 (LIMA TAHUN)
ASSESSMENT RESULTS TABLE GCG ENJINIRING PLN 5 (FIVE YEARS)

Tahun Year	Skor Assessment GCG GCG Assessment Score	Kategori Category	Pelaksana Executor
2015	87,62	Baik Good	<i>Self Assessment</i>
2014	84,84	Baik Good	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Perwakilan DKI Jakarta <i>Financial and Development Supervisory Agency, Representative Jakarta</i>
2013	88,19	Sangat Baik Very Good	<i>Self Assessment</i>
2012	83,25	Baik Good	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Perwakilan DKI Jakarta <i>Financial and Development Supervisory Agency, Representative Jakarta</i>
2011	80,06	Baik Good	Trisakti Governance Center

■ **PENINGKATAN KUALITAS DAN BENCHMARKING**

Hasil dari *assessment* serta ditambah dengan masukan dari seluruh *stakeholders* digunakan sebagai pertimbangan di dalam melakukan peningkatan kualitas implementasi GCG. Ada dua macam peningkatan kualitas yaitu peningkatan kualitas untuk mencapai standar kualitas yang ditetapkan dan peningkatan kualitas dalam konteks peningkatan standar kualitas yang telah dicapai melalui *benchmarking*.

Perusahaan melakukan peningkatan kualitas implementasi GCG dengan menindaklanjuti hasil *self assessment*, temuan audit dan rekomendasi auditor internal dan auditor eksternal. Adapun bentuk tindak lanjut tersebut dilakukan melalui rapat pembahasan antara Direksi dengan jajaran manajemen. Selanjutnya akan segera dilakukan tindakan koreksi yang dituangkan dalam program kerja. Pelaksanaan program kerja senantiasa dipantau kesesuaiannya sehingga akan meningkatkan kualitas implementasi GCG. Disamping itu, Perusahaan juga melakukan *benchmarking* dalam rangka peningkatan kualitas GCG dengan mengikuti perkembangan *best practices* yang ada.

■ **QUALITY IMPROVEMENT AND BENCHMARKING**

Assessment results added with the input of the collective stakeholders are utilized as considerations in improving the GCG implementation quality. There are two types of quality improvements, which are improvement of quality standards established and improvement of quality within the context of quality standards achieved through benchmarking.

The company has conducted GCG implementation quality improvements by following through on the results of self assessment, audit finds, and recommendations from both internal and external auditors. Such follow throughs are conducted by discussion meetings between the Directors and the managements, where correctional measures to be undertaken was set within the work programs. Commencement of the work programs are constantly monitored for inconsistencies in order to improve the quality of GCG implementation. Outside of such, the Company also conducts benchmarkings in an effort to improve the GCG quality by adhering to current best practices developments.

GCG ROADMAP

PLN Enjiniring menetapkan GCG Roadmap sebagai panduan arah implementasi GCG di seluruh tingkatan. GCG Roadmap diharapkan menjadi acuan dalam setiap kegiatan korporasi. Sasaran GCG Roadmap PLN Enjiniring adalah terwujudnya PLN Enjiniring sebagai Corporate Governance Culture dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai budaya dan terinternalisasi pada seluruh insan dalam perusahaan. Diharapkan implementasi GCG, baik yang dilakukan secara mandiri ataupun dibantu oleh pihak independen, dapat dicapai PLN Enjiniring dalam mencapai tata kelola perusahaan yang berkelanjutan (sustainable governance).

GCG ROADMAP

PLN Enjiniring has established a GCG roadmap as guidelines for the implementation of GCG in all levels. This GCG Roadmap is expected to become a point of reference in every corporate activity. The goal of PLN Enjiniring's GCG Roadmap is the establishment of Corporate Governance Culture in PLN Enjiniring in applications of proper good corporate governance as a culture and internalized on every company personnel. It is expected that implementation of GCG, be it conducted independently or with the assistance of other independent parties, shall be achieved by PLN Enjiniring in governing its corporation in a sustainable manner (sustainable governance).



Good governance compliance merupakan fase pertama yang menjadi komitmen Perusahaan. Dalam fase ini, PLN Enjiniring berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang ada dalam memenuhi prinsip-prinsip GCG. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan merupakan hal yang sangat penting bagi PLN Enjiniring. Hal ini diwujudkan dengan melakukan pemantauan dan pengukuran terhadap implementasi GCG di Perusahaan, serta penguatan *infrastructure* dan *softstructure* GCG.

Fase berikutnya adalah *good governance conformance*. Pada fase ini, PLN Enjiniring bertekad untuk mengupayakan perusahaan berperilaku sesuai dengan berbagai aspek yang menjadi prinsip GCG. PLN Enjiniring menjadikan GCG sebagai etika perusahaan. Hal ini didukung dengan menerapkan program PLNE Bersih, transparansi sistem pengadaan, rekrutmen, dan penyusunan anggaran, serta konsolidasi dengan anak perusahaan.

Fase terakhir dalam GCG Roadmap adalah *good governance culture and performance*. Insan PLN Enjiniring diharapkan menjadi insan yang beretika dan bertanggung jawab terhadap perusahaan dan lingkungan sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Fase ini ditandai dengan menjadikan GCG sebagai budaya perusahaan dan insan perusahaan, terjaganya kesinambungan siklus bisnis, serta menciptakan nilai tambah lebih bagi *stakeholders*.

Good governance compliance is the first phase of the Company's commitment. In this phase, PLN Enjiniring is committed to adhering to the regulations in full force and effect in fulfilling the principles of GCG. Compliance towards proper regulations is important for PLN Enjiniring. This is manifested by the monitoring and measuring of the GCG implementation in the company as well as the strengthening of the GCG infrastructure of the GCG infrastructure and softstructure.

The next phase is good corporate governance conformance. In This phase, PLN Enjiniring is determined to see to it that company acts in accordance with various aspects of the GCG principles. PLN Enjiniring establishes that GCG shall become the company's ethics. This is supported by the implementation of the PLNE Bersih Program, transparency of provision system, and budget drafting as well as consolidation with subsidiary companies.

The last phase in the GCG Roadmap is good governance culture and performance. PLN Enjiniring personnel are expected to be ethical and responsible towards the company and environment thus enabling improvements on the short-term and long-term performance of the company. This phase is characterized by retaining GCG as corporate culture of the company and personnel, maintaining sustainability of the business cycle, and create additional value for the stakeholders.



PLNE BERSIH DAN PROFESIONAL

Dalam rangka mewujudkan PLN Enjiniring sebagai perusahaan yang berperilaku sesuai aspek yang menjadi prinsip GCG, pada 2015, PLN Enjiniring melaksanakan program "**PLNE Bersih dan Profesional**". Pelaksanaan program ini dilaksanakan berdasarkan SK Direksi Nomor: 03.001.K/010/DIR/VI/2014 tentang Pembentukan Tim Implementasi PLNE Bersih dan Profesional serta Keputusan Direksi Nomor: 15.001.K/010/VII/2014 tentang Pedoman PLNE Bersih dan Profesional.

PLNE BERSIH DAN PROFESIONAL

In achieving PLN Enjiniring to become a company that behaves in line with the aspects of the GCG principles, in 2015 PLN Enjiniring conducted "PLNE Bersih dan Profesional". This program was commenced based on directorial Letter No. 03.001.K/010/DIR/VI/2014 subject Formation of Implementation Team for PLNE Bersih dan Profesional and Directorial Decree No. 15.001.K/010/VII/2014 subject Guidellines of PLNE Bersih and Profesional.

ROADMAP PLNE BERSIH DAN PROFESIONAL 2014-2018

ROADMAP PLNE BERSIH DAN PROFESIONAL 2014-2018



Untuk melaksanakan PLNE Bersih dan Profesional secara konsisten dan kontinyu, perusahaan telah menyusun Roadmap PLNE Bersih dan Profesional 2014-2018. Roadmap dibagi dalam 3 (tiga) tahap sebagai berikut.

Tahap Adopsi (2014)

Pada tahap ini, PLN Enjiniring berkomitmen untuk mengadopsi program PLN Bersih dan Profesional dari PLN Pusat. Hal ini dimulai dengan membangun komitmen pegawai dan *stakeholder* melalui penandatanganan Pakta Integritas, melaksanakan sosialisasi PLNE Bersih dan Profesional, mengikutsertakan para pemimpin dan agen perubahan di perusahaan dalam program pendidikan dan pelatihan, menyempurnakan sistem program pengendalian gratifikasi dan pencegahan *fraud*.

To conduct PLNE Bersih dan profesional consistently and continually, the company has arranged for the drafting of PLNE Bersih dan Profesional Roadmap 2014-2018. The Roadmap is divided into 3 (three) steps as follows:

Adoption Stage (2014)

In the stage, PLN Enjiniring is committed to adopting PLN Bersih dan Profesional from the PLN Home Office. This is initiated with the building of employees and stakeholders' commitment through the signing of the Integrity Pact, conducting socialization of PLNE Bersih dan Profesional, inclusion of the leaders and change agents in the company's education and training program, perfecting the gratification control and fraud prevention program.

Tahap Persiapan (2015)

Pada tahap ini, PLN Enjiniring mempersiapkan sarana dan prasarana untuk melaksanakan PLNE Bersih. Perusahaan menyiapkan agen-agen perubahan dan para pemimpin perusahaan, menyiapkan sistem yang digunakan untuk program tersebut, menyiapkan sarana pengaduan, serta melakukan *knowledge sharing* terkait program PLNE Bersih dan Profesional.

Tahap Implementasi (2016-2018)

Pada 2016, PLN Enjiniring akan mengimplementasikan program PLNE Bersih dan Profesional yang terpadu dan terintegrasi dengan TII. Sebagai panduan pelaksanaan program yang baik, Perusahaan akan menerbitkan buku PLNE Bersih yang akan dibagikan kepada *stakeholders*.

Sebagai bentuk implementasi program PLNE Bersih dan Profesional, PLN Enjiniring Berintegritas dan Profesional telah melakukan kegiatan sepanjang tahun 2015 sebagai berikut.

1. Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) untuk satu level dibawah Direksi (Senior Manajer/Kepala Satuan)
2. *Collective Action*
3. Pelaksanaan Multi *Stakeholder* Forum
4. Program Pengendalian Gratifikasi
5. *Employee Volunteer* Program
6. Tindak Lanjut Integrity Survey 2014
7. Kegiatan Penunjang PLNE Berintegritas dan Profesional :
 - a. *In House Training* Pelopor (*Change Agent*) PLN Enjiniring Berintegritas dan Profesional
 - b. Hasil Survey Budaya Perusahaan Tahun 2015
 - c. Komitmen *Project Team Leader (PTL)* dalam *Character Building Program*

Nilai pencapaian dari PLNE Bersih dari pemegang saham adalah 2,2 dimana dari target 3,75, pencapaian atas PLNE Bersih adalah 59% dari target.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar;
- Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang berfungsi dalam melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberi nasihat kepada Direksi;
- Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai

Preparation Stage (2015)

In this stage, PLN Enjiniring shall prepare the facilities and infrastructures to implement PLNE Bersih. The company shall prepare change agents and company leaders, a system that will be used for that program, a complaint facility, and conduct knowledge sharing related to PLNE Bersih and Profesional Program.

Implementation Stage (2016-2018)

In 2016, PLN Enjiniring shall implement PLNE Bersih dan Profesional that is integrated with TII. As A proper program implementation guideline, the company shall publish PLNE Bersih books that will be distributed to the stakeholders.

As a form of implementation of the PLNE Bersih dan Profesional program, PLN Enjiniring Berintegritas dan Profesional has conducted the following activities in 2015.

1. *State Officials Wealth Accumulation Reports (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, LHKPN) for one level below Director (Senior Manager/ Chief of Staff)*
2. *Collective Action*
3. *Commencement of Multi Stakeholder Forum*
4. *Gratification Control Program*
5. *Employee Volunteer Program*
6. *2014 Integrity Survey Followthrough*
7. *PLNE Berintegritas dan Profesional Support Programs:*
 - a. *In-House Training of Change Agent for PLN Enjiniring Berintegritas dan Profesional*
 - b. *2015 Corporate Culture Survey Results*
 - c. *Commitment of Project Team Leader (PTL) in Character Building Program*

Fulfillment value of PLNE Bersih from the stakeholders amounted to 2.2 whereas the target is 3.75, meaning the fulfillment of PLNE Bersih is 59% of target.

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

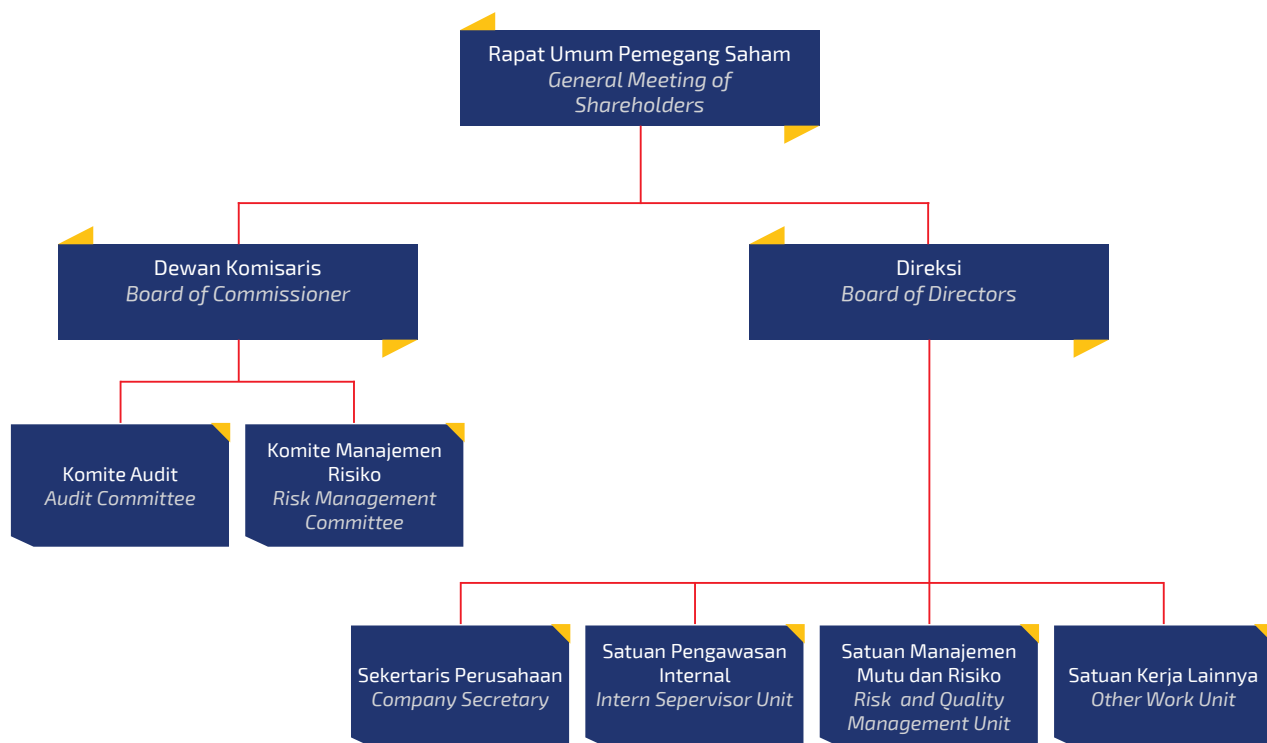
As stated in Regulation No. 40 Year 2007 subject Limited Liability Companies, the Company Organs consist of Board of Directors, Board of Commisioners and General Assembly of Shareholder.

- *General Assembly of shareholders, further referred to as RUPS, is a Company Organ that retains the authority taht is not share with neither Board of Directors or Board of Commisioners within the boundaries of what is established in the Legislation and/or Charter;*
- *The Board of Commisioner is a Company Organ that functions in conducting general and/or specific supervision in accordance with The Charter, as well as provide advice to the Board of Directors;*
- *The Board of Directors is a Company Organ authorized and fully responsible for the company management for the vested interest of the Company*

dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Organ perusahaan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta ketentuan lainnya yang terkait usaha perusahaan. Pelaksanaan fungsi organ perusahaan didasarkan atas prinsip independensi bahwa RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi saling menghormati dan tidak mencampuri tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Struktur organ perusahaan PLN Enjiniring sebagai berikut.



according to the intention and purpose such, as well as representing the Company, whether in or outside of court as stated in the stipulations of the Charter.

The above Company Organs play an important role in of the GCG implementation success. The Company Organ establish its function in accordance with the legislation, Company Charter, and other provision related to the Company's business. The implementation of Company Organs' function is based on the principle of independency in which teh RUPS, Board of Commisioner, and Board of Directors respect each's authority and does not interfere with one another's task, responsibilities, and authorities as per the legislations and tha Company Charter.

The structure of the Company Organ in PLN Enjiniring as follows.

Dalam pelaksanaannya, organ Perusahaan memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya (GCG Infrastruktur). Tujuan antara lain:

- Melengkapi kebijakan pendukung dalam penerapan GCG.
- Menjadi pedoman bagi Perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai dengan budaya (*corporate culture*) yang diharapkan.
- Merupakan bentuk komitmen tertulis bagi seluruh jajaran dan tingkatan organisasi Perusahaan dalam rangka meningkatkan disiplin dan tanggung jawab organ perusahaan dalam rangka menjaga kepentingan *stakeholders* sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

During commencement, Corporate organs retains various policies/guidelines in carrying out its tasks and functions (GCG Infrastructure). Their purposes are as follows:

- As support policies for commencement of GCG.
- As guidelines for the Company in conducting daily activities as per the expected corporate culture.
- As part of written commitment for all staffs and organizational levels of the Company in improving the discipline and responsibility of the company organs in maintaining stakeholders interest as per each reponsibilities.

Infrastruktur GCG yang telah dimiliki oleh PLN Enjiniring antara lain adalah:

1. Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Pedoman Etika;
3. Pedoman Perilaku;
4. *Board Manual*;
5. Peraturan Perusahaan;
6. Piagam Audit;
7. Piagam Komite Audit;
8. Pedoman PLNE Bersih dan Profesional;
9. Kebijakan Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN);
10. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa;
11. Pedoman Pengelolaan SDM;
12. Kebijakan Sistem dan Prosedur Rekrutmen;
13. Kebijakan Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir Pegawai;
14. Pedoman Penilaian Kinerja;
15. Pedoman Penerimaan Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (*Entertainment*);
16. Pedoman Pengelolaan *Whistleblowing*;
17. Pedoman Pengelolaan CSR;
18. Kebijakan Manajemen Risiko;
19. Kebijakan Standar Pelayanan;
20. Prosedur Enjiniring;
21. Kebijakan Rencana Anggaran Biaya;
22. Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko.

■ RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan atau yang tidak dimiliki oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik, serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi dan fasilitas.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Perusahaan jangka panjang. RUPS dan atau pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilakukan Perusahaan setiap tahun, yang meliputi RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan (RUPS PLT) dan RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP), sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Pelaksanaan RUPS didahului dengan pemanggilan RUPS yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

GCG Infrastructure presently retained by PLN Enjiniring consisted of:

1. *Company Charter*;
2. *Ethical Guideline*;
3. *Code of Conduct*;
4. *Board Manual*;
5. *Company Regulations*;
6. *Audit Charter*;
7. *Audit Committee Charter*;
8. *PLNE Bersih dan Profesional Guideline*;
9. *State Officials Wealth Accumulation Reports (LHKPN) Submission Guidelines*;
10. *Goods and Services Procurement Policies*;
11. *HR Management Guidelines*;
12. *Recruitment System and Procedure Policies*;
13. *Employee Competence and Career Development System Policies*;
14. *Performance Assessment Guideline*;
15. *Gifts and Entertainment Acceptance Guideline*;
16. *Whistleblowing Management Guideline*;
17. *CSR Management Guideline*;
18. *Risk Management Policy*;
19. *Service Standards Policy*;
20. *Engineering Procedure*;
21. *Cost Allocation Plan Policy*;
22. *Risk Management Application Policy*.

■ RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

The Shareholder's General Assembly (RUPS) retains unique authorities not granted to the Board of Directors as well as the Board of Commissioners within the boundaries determined in the legislation and/or Company Charter. The RUPS retain the authority to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors, legitimizes the amendment of the Charter, grant approval for the Annual Report, establish the allocation of profit utilization, appoint public accountants, and determine the value and types of compensation and facilities.

Decisions taken within RUPS is based on the interest of the Company's long term business interests. RUPS and or shareholders shall not conduct interventions on tasks, functions, and authorities of the Boards of Commissioners and Directors under the provision that such shall not diminish the rights of RUPS as per the Charter and other rules and regulations in full force and effect. RUPS judgment shall be undertaken in a feasible and transparent manner.

RUPS consisted of the Annual RUPS and Extraordinary RUPS. Annual RUPS is conducted by the Company every year, entailing Annual RUPS regarding Annual Report Approval (RUPS PLT) and Annual RUPS regarding Corporate Work Plan and Budget (RUPS RPKAP). Extraordinary RUPS is conducted based upon its need from time to time for the good of the Company, where the commencement of such RUPS is preceded with a RUPS summons conducted as per the regulations in full force

Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.

RUPS PLN Enjiniring terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik RUPS Tahunan maupun RUPSLB. Namun demikian, di tahun 2015 PLN Enjiniring tidak menghadapi kondisi yang memerlukan untuk menyelenggarakan RUPSLB

■ PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2015

Agenda, kehadiran dan Keputusan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan tanggal 9 April 2015 adalah sebagai berikut.

AGENDA RUPS TAHUNAN 2015

PLN Enjiniring telah menyelenggarakan RUPS Tahunan 2015 dengan agenda sebagai berikut.

1. Persetujuan laporan tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2014 dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2014.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2014 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Volledig Acquit Et De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2014.
3. Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015.
4. Penetapan penggunaan laba bersih, tantiem Direksi dan Dewan Komisaris serta bonus karyawan tahun 2014.
5. Penyesuaian remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan tahun 2015.

REKAP KEHADIRAN PADA RUPS TAHUNAN 2015

RUPS Tahunan 2015 dihadiri oleh Komisaris Utama dan seluruh anggota Dewan Komisaris, serta Direktur Utama dan seluruh jajaran Direksi.

and effect. The RUPS summons shall be submitted within a fourteen (14) days period prior to the date of attendance and the date of RUPS commencement.

PLN Enjiniring's RUPS consisted of Annual RUPS and Extraordinary RUPS (RUPSLB). The announcement and summons process of RUPS shall be conducted under the rules and regulations in full force and effect, be it an Annual Rups or RUPSLB. In 2015, PLN Enjiniring has never encountered a condition that necessitates a RUPSLB.

■ 2014 ANNUAL RUPS COMMENCEMENT

Agenda, attendance, and the Decisions of Annual Report Approval RUPS in April 9th, 2015 are detailed as follows.

2015 ANNUAL RUPS AGENDA

PLN Enjiniring has conducted the 2015 Annual RUPS with the following agenda.

1. *Annual report approval regarding the conditions and business commencement of the Company for the 2014 bookkeeping year and Board of Commissioners Supervisory Task Commencement Report for the 2014 bookkeeping year.*
2. *Legalization of the Company Financial Report for the 2014 bookkeeping year as well as granting of fulfillment and full disclaimer (*Volledig Acquit Et De Charge*) to the Company's Boards of Directors and Commissioners regarding the managing and supervision carried out in the 2014 bookkeeping year.*
3. *Public Accountant Office appointment agreement to audit the Company Financial Report for the 2015 bookkeeping year.*
4. *Usage establishment for net profit, Boards of Directors and Commissioners royalties, as well as employee bonuses for 2014.*
5. *Remuneration adjustments for Directors, Board of Commissioners, and employee for 2015.*

2015 ANNUAL RUPS ATTENDANCE RECAP

The 2015 Annual RUPS is attended by the Chairman of the Board Commissioner, President Director, and all members of the Boards of Commissioners and Directors.

Tabel Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2015
2015 ANNUAL RUPS ATTENDANCE TABLE

No. No.	Nama Name	Jabatan Office	Hadir Attend
1.	Nasri Sebayang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	√
2.	Julius Bobo	Komisaris <i>Commissioner</i>	√
3.	Rudy Hermawan Karsaman	Komisaris <i>Commissioner</i>	√

No. No.	Nama Name	Jabatan Office	Hadir Attend
4.	Zainal Abidin Sihite	Direktur Utama <i>President Director</i>	√
5.	Burhanuddin	Dirketur Keuangan dan SDM <i>Director of Finance and Human Resources</i>	√
6.	SY Wahyudi Agus Surahmat	Direktur Enjiniring <i>Director of Engineering</i>	√
7.	Edward Siagian	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha <i>Director of Marketing and Business Development</i>	√

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2015

Pada tanggal 9 April 2015, PLN Enjiniring telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan keputusan sebagai berikut.

1. a. RUPS menyetujui dan menerima laporan tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2014 yang terdiri atas: laporan keuangan, laporan Evaluasi Kinerja, dan Laporan Kepatuhan.
- b. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2014.
2. a. RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana dan Reka dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. A150316013/DC2/HSH/1/2015. Tanggal 16 Maret 2015.
- b. RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (*Volledig Acquit Et De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama tahun buku 2014, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana dan Rekan.
- Pengesahan dan Pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila Laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata dikemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perseroan.
3. RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk Tahun Buku 2015.

2015 ANNUAL RUPS DECISION

On April 9th, 2015, PLN Enjiniring has conducted the Annual RUPS with the following decisions.

1. a. RUPS agrees and accepts the annual report regarding the condition and commencement of the Company for the 2014 bookkeeping year consisting of: financial report, Performance Evaluation report, and Compliance Report.
- b. RUPS agrees and accepts the Board of Commissioners Supervisory Task Commencement Report for the 2014 bookkeeping year.
2. a. RUPS legalizes the 2014 Bookkeeping Year Company Financial Report containing the Financial Situation Report, Comprehensive Profit Loss Report, Cash Flow Report, and Equity Change Report as well as audited explanations by the Tanudiredja, Wibisana, and Reka Public Accountant Offices with the opinion of "Proper Without Exceptions" as is intended in its report No. A150316013/DC2/HSH/1/2015 dated March 16th, 2015.
- b. RUPS provides full disclaimer (*Volledig Acquit Et De Charge*) to the Boards of Directors and Commissioners of the Company for the managing and supervision as per each field's actions and responsibilities conducted in the 2014 bookkeeping year, so long as such actions do not go against the rules and regulations in full force and effect as well as contained in the audited Financial Report by Tanudiredja, Wibisana, and Partners Public Accountant Office. Such legalizing and disclaimer does not relieve the directors and/or Board of Commissioners of legal responsibilities in the event that within the report submitted contained known proven violations of certain prohibitions and legal procedures in full force and effect and/or is proven on a latter date to have revealed the existence of a deviant and/or disadvantageous actions for the Company.
3. RUPS provides authority for the majority Stockholders to determine the Public Accountant Office Appointment as auditors to audit the Company's Financial, Performance Evaluation, and Compliance Reports for the 2015 bookkeeping year.

4. RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan, Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untu Tahun Buku 2014 selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2015.
5. RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan penyesuaian Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan tahun 2015.

ARAHAN RUPS TAHUNAN 2015

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham atas Persetujuan Laporan Tahunan 2015 Pemegang Saham memberikan arahan sebagai berikut.

1. Dalam rangka menjaga efektifitas pendanaan PT PLN (Persero) terkait dengan biaya IDC, Direksi Perseroan diminta untuk menjaga ketepatan waktu penyelesaian seluruh program investasi pada tahun 2015, baik program rutin maupun yang termasuk dalam program pengembangan usaha khususnya yang didanai oleh *shareholder loan*.
2. Direksi Perseroan diminya untuk mengimplementasikan kontrak payung terpusat antara Perseroan dengan PT PLN (Persero) dan dalam pelaksanaannya agar berkoordinasi dengan Divisi RET PLN paling lambat 30 Juni 2015.
3. Direksi Perseroan diminta untuk fokus pada *core business* Perseroan dan tetap memposisikan Perseroan sebagai *desain office* Enjiniring PT PLN (Persero) serta menghindari benturan pekerjaan yang merupakan *core business* Anak Perusahaan/Entitas Anak PT PLN (Persero) yang lain.
4. Direksi Perseroan diminta untuk mempersiapkan sumber data Perseroan dalam rangka mendukung program 35.000 MW.
5. Direksi Perseroan diminta untuk melakukan penguatan SDM khususnya dalam bidang enjiniring.
6. Dalam setiap pengembangan usaha Perseroan, Direksi Perseroan diminta untuk mengoptimalkan sinergi antar Anak Perusahaan PT PLN (Persero) dan dalam pelaksanaannya agar mengacu pada Rencana Jangka Panjang PT PLN (Persero).
7. Direksi Perseroan diminta untuk berkoordinasi dengan Tim Portofolio PLN dalam setiap aksi korporasi Perseroan termasuk Entitas Anak Perseroan antara lain namun tidak terbatas pada pengembangan usaha, kemitraan bisnis, penjaminan dan penambahan hutang yang akan terkonsolidasi pada Laporan Keuangan PT PLN (Persero).
8. Seluruh tanggapan dan laporan pelaksanaan tugas pengawas Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan.

2015 ANNUAL RUPS GUIDANCE

In the Shareholder General Assembly for the 2015 Annual Report Approval the Stockholders provide the following guidance.

1. *To maintain the effective funding of PT PLN (Persero) in relation to the cost of IDC, the Company Directors are requested to maintain timely precision in completion of all 2015 investment programs, be they routine or those included in the business development program especially for those funded by shareholder loan.*
2. *Company Directors are requested to implement a centralized umbrella contract between the Company and PT PLN (Persero) and to coordinize in its commencement with the RET Division of PLN at the latest at June 30th, 2015.*
3. *Company Directors are requested to focus on the core business of the Company and maintain the position of the Company as the Engineering design office of PT PLN (Persero) as well as avoid collision with works that are the core business of other Subsidiary/Sub-Entity of PT PLN (Persero).*
4. *Company Directors are requested to prepare for a Company data source in order to support the 35,000 MW program.*
5. *Company Directors are requested to strengthen the HR especially in the engineering field.*
6. *In every Company business development, the Company Directors are requested to optimalize synergy between Subsidiaries of PT PLN (Persero) and to refer in its commencement to the Long Term Plan of PT PLN (Persero).*
7. *Company Directors are requested to coordinate with the PLN Portfolio Team in every Company's corporate action including Sub-Entities of the Company including but not limited to business development, business partnership, warranty, and debt addition which shall be consolidated in the Financial Report of PT PLN (Persero).*
8. *All responses and reports of the Board of Commissioners supervisory task commencement shall be an inseparable part of the Annual Report Agreement RUPS decision and Financial Report Legalization of the 2014 Bookkeeping Year of the Company so long as it does not run in counter of the Company Charter.*

■ PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2014

Pada 2014, PLN Enjiniring telah melaksanakan 2 kali RUPS Tahunan, yang terdiri dari RUPS PLT Tahun Buku 2013 dan RUPS RKAP 2015. Pelaksanaan RUPS di PLN Enjiniring dijelaskan sebagai berikut.

RUPS 2014 (PERSETUJUAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2013)

Agenda, kehadiran dan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 April 2014 adalah sebagai berikut.

AGENDA RUPS PERSETUJUAN LAPORAN TAHUNAN (PLT) TAHUN BUKU 2013

Adapun agenda RUPS PLT Tahun Buku 2013, sebagai berikut.

1. Persetujuan Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2013 dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2013.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2013 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2013.
3. Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2014.
4. Penetapan penggunaan laba bersih, tantiem dan bonus karyawan tahun 2013.

REKAP KEHADIRAN PADA RUPS LPT TAHUN BUKU 2013

Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Persetujuan Laporan Tahunan tahun buku 2013 adalah sebagai berikut.

■ 2014 ANNUAL RUPS COMMENCEMENT

In 2014, PLN Enjiniring has conducted two (2) Annual Reports consisting of 2013 Bookkeeping Year RUPS PLT and 2015 RKAP RUPS. Commencement of RUPS in PLN Enjiniring is detailed as follows.

RUPS 2014 (ANNUAL REPORT APPROVAL FOR THE 2013 BOOKKEEPING YEAR)

Agenda, attendance, and Decision of the Annual RUPS dated April 2nd, 2014 are as follows.

2013 BOOKKEEPING YEAR ANNUAL REPORT APPROVAL (PLT) RUPS AGENDA

The agenda for the 2013 Bookkeeping Year PLT RUPS are as follows.

1. Annual Report Approval regarding the conditions and commencement of the Company for the 2013 bookkeeping year and Board of Commissioners Supervisory Task Commencement Report for the 2013 bookkeeping year.
2. Legalization of the Company's Financial Report for the 2013 bookkeeping year as well as fulfillment and full disclaimer (*Volledig Acquit Et De Charge*) of the Boards of Directors and Commissioners for all management and supervisory actions carried out throughout the 2013 bookkeeping year.
3. Public Accountant Office appointment agreement to audit the Company's financial report for the 2014 bookkeeping year.
4. Utilization establishment for net profit, royalties, and employee bonuses of 2013.

2013 BOOKKEEPING YEAR LPT RUPS ATTENDANCE RECAP

The Boards of Directors and Commissioners in attendance for the Annual Report Approval RUPS of 2013 bookkeeping year are as follows.

TABEL KEHADIRAN PADA RUPS LPT TAHUN BUKU 2013
2013 BOOKKEEPING YEAR LPT RUPS ATTENDANCE TABLE

No. No.	Nama Name	Jabatan Office	Hadir Attend
1.	Nasri Sebayang	Komisaris Utama President Commissioner	√
2.	Julius Bobo	Komisaris Commissioner	√
3.	Rudy Hermawan Karsaman	Komisaris Commissioner	√
4.	Velix V. Wanggai	Komisaris Commissioner	√
5.	Zainal Abidin Sihite	Direktur Utama President Director	√

No. No.	Nama Name	Jabatan Office	Hadir Attend
6.	Burhanuddin	Dirketur Keuangan dan SDM <i>Director of Finance and Human Resources</i>	√
7.	SY Wahyudi Agus Surahmat	Direktur Enjiniring <i>Director of Engineering</i>	√
8.	Edward Siagian	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha <i>Director of Marketing and Business Development</i>	√

KEPUTUSAN RUPS 2014 UNTUK LPT TAHUN BUKU 2013

Pada tanggal 2 April 2014, PLN Enjiniring telah menyelenggarakan RUPS LPT Tahun Buku 2013 dengan keputusan sebagai berikut.

1. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2013 yang terdiri atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan.
2. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2013.
3. RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2013 yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas, beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bin Satrio & Enny dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. GA1140157 PLNE SMP, tanggal 10 Maret 2014.
4. RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama tahun buku 2013, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bin Satrio & Enny.
5. RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan penunjukkan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja, dan Laporan Kepatuhan untuk tahun buku 2014.
6. RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan, tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta bonus bagi karyawan untuk tahun buku 2013 selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2014.

2013 ANNUAL RUPS DECISION

On April 2nd, 2015, PLN Enjiniring has conducted the Annual RUPS with the following decisions.

1. RUPS agree and accept the Annual Report of the condition and commencement of the Company for the 2013 bookkeeping year consisting of Financial Report, Performance Evaluation Report, and Compliance Report.
2. RUPS agrees and accepts the Board of Commissioners Supervisory Task Commencement Report for the 2013 bookkeeping year.
3. RUPS legalizes the 2013 bookkeeping year Company Financial Report containing the Financial Situation Report, Comprehensive Profit Loss Report, Cash Flow Report, and Equity Change Report as well as audited explanations by the Osman bin Satrio & Enny Public Accountant Offices with the opinion of "Proper Without Exceptions" as is intended in its report No. GA1140157 PLNE SMP dated March 10th, 2014.
4. RUPS provides full disclaimer (*Volledig Acquit Et De Charge*) to the Boards of Directors and Commissioners of the Company for the managing and supervision actions as per each responsibilities and field's conducted in the 2013 bookkeeping year, so long as such actions do not go against the rules and regulations in full force and effect as well as contained in the audited Financial Report by Osman bin Satrio & Enny Public Accountant Office.
5. RUPS provides authority for the majority Stockholders to determine the Public Accountant Office Appointment as auditors to audit the Company's Financial, Performance Evaluation, and Compliance Reports for the 2015 bookkeeping year.
6. RUPS provides authority to the majority Stakeholders to determine adjustments in the 2015 Remunerations of Directors, Board of Commissioner, and Employees.

ARAHAN RUPS 2014 UNTUK LPT TAHUN BUKU 2013 DAN REALISASINYA

Hasil RUPS LPT Tahun Buku 2013 menghasilkan keputusan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham, selain membuat keputusan Pemegang Saham juga mengeluarkan arahan RUPS yang menjadi perhatian penting bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Arahan RUPS LPT Tahun Buku 2013 dan realisasi atas arahan RUPS LPT Tahun Buku 2013 adalah sebagai berikut.

2013 BOOKKEEPING YEAR LPT RUPS GUIDANCE AND ITS REALIZATION

The 2013 Bookkeeping Year LPT RUPS results provides the decision established by the Stockholders as well as guidance of RUPS to be paid due care by the Board of Directors and Commissioners. LPT RUPS Guidance for the 2013 Bookkeeping Year and the realization of such are contained as follows.

TABEL ARAHAN RUPS LPT TAHUN BUKU 2013 DAN REALISASINYA
2013 BOOKKEEPING YEAR LPT RUPS GUIDANCE AND REALIZATION TABLE

ARAHAN DIRECTIONS	REALISASI REALIZATION
<ul style="list-style-type: none"> Direksi Perseroan diminta untuk melaksanakan kegiatan konsolidasi Perseroan dan terus meningkatkan performa SDM sehingga Perseroan lebih <i>confident</i> untuk pengembangan bisnis yang baru dan bisnis-bisnis di luar PLN. <i>The Company's Board of Directors is required to implement the company consolidation activities and seeks to always improve the performance of its Human Resource so that Company is more confident for new business development and other business outside of PLN.</i> 	<p>Telah Terealisasi <i>Realized</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> Direksi Perseroan diminta untuk meratifikasi dan melaksanakan peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0060.K/DIR/2014 tentang Pedoman PLN Bersih dan Peraturan Direksi Nomor 0054.K/DIR/2014 tentang Pedoman Transaksi Keuangan antara PT PLN (Persero) dengan mitra kerja guna mendukung PLN Bersih. <i>The board of directors is required ratify and implement the Directors Regulation PT PLN (Persero) Number 0060.K/DIR/2014 about Clean PLN Guidelines (Pedoman PLN Bersih) and Directors Regulation 0054.K/DIR/2014 about Financial Transaction Guideline between PT PLN (Persero) with work partners to support Clean PLN.</i> 	<p>Telah Terealisasi <i>Realized</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> Seluruh tanggapan dan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2013 Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan. <i>All response and report about Board of Commissioner monitoring assignment implementation is an unseperable part of RUPS Yearly Report Approval and Legalization of Financial Report of Book Year 2013 of Company as long as it is in accordance with Company Charter.</i> 	<p>Telah Terealisasi <i>Realized</i></p>

RUPS 2014 (RKAP TAHUN 2015)

Agenda, kehadiran dan Keputusan RUPS RKAP Tahun 2015 tanggal 27 November 2014 adalah sebagai berikut.

AGENDA RUPS 2014 (RKAP TAHUN 2015)

Adapun agenda yang dibahas pada RUPS RKAP Tahun 2015 sebagai berikut.

1. Persetujuan dan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2015.
2. Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen/ Key Performance Indicator Tahun 2015.

REKAP KEHADIRAN PADA RUPS 2014 (RKAP TAHUN 2015)

Berikut daftar Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada RUPS RKAP Tahun 2015 pada tanggal 27 November 2014.

2014 RUPS (2015 RKAP)

Agenda, attendance, and decisions of 2015 RUPS RKAP dated November 27th, 2014 are as follows:

2015 RUPS RKAP AGENDA

The agenda discussed in the 2015 RUPS RKAP are as follows.

1. The approval and legalization of Work Plan and Company Charter 2015.
2. The approval and legalization of Key Performance Indicator of 2015.

2015 RUPS RKAP ATTENDANCE RECAP

The following lists the attendance of Boards of Commissioners and Directors members of the 2015 RUPS RKAP dated November 27th, 2015.

TABEL KEHADIRAN PADA RUPS RKAP TAHUN 2015

TABEL KEHADIRAN PADA RUPS RKAP TAHUN 2015

No.	Nama Name	Jabatan Office	Hadir Present	Tidak Hadir Is Not Present	Keterangan Description
1.	Nasri Sebayang	Komisaris Utama President Commissioner	-	√	Menghadiri Rapat dengan Komisi VII DPR
2.	Julius Bobo	Komisaris Commissioner	√	-	
3.	Rudy Hermawan Karsaman	Komisaris Commissioner	√	-	
4.	Zainal Abidin Sihite	Direktur Utama President Director	√	-	
5.	Burhanuddin	Dirketur Keuangan dan SDM Director of Finance and Human Resources	√	-	
6.	SY Wahyudi Agus Surahmat	Direktur Enjiniring Director of Engineering	√	-	
7.	Edward Siagian	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development	√	-	

KEPUTUSAN RUPS 2014 (RKAP TAHUN 2015)

Pada pelaksanaan RUPS RKAP Tahun 2015 Pemegang Saham memberikan keputusan sebagai berikut.

1. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2015
2. Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/ Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2015 antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham PT PLN Enjiniring.

2015 RUPS RKAP DECISION

Upon the commencement of the 2015 RUPS RKAP the Shareholders provided the following decisions.

1. Approve and legalize Work Plan and Company Charter 2015
2. Approve and legalize the Management Contract/Key Performance Indicator (KPI) 2015 between Directors, Board of Commissioners, and Shareholders of PT PLN Enjiniring

ARAHAN RUPS 2014 (RKAP TAHUN 2015 DAN REALISASINYA)

2015 RUPS RKAP GUIDANCE AND ITS REALIZATIONS

Pada tanggal 27 November 2014 dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2015. Adapun tindak lanjut Keputusan RUPS RKAP 2015 adalah sebagai berikut.

TABEL ARAHAN RUPS RKAP TAHUN 2015 DAN REALISASINYA
2015 RUPS RKAP GUIDANCE AND REALIZATIONS

ARAHAN DIRECTIONS	REALISASI REALIZATION
<p>Direksi Perseroan diminta untuk melaksanakan Cost Revenue Management Program (CRMP) PT PLN (Persero).</p> <p><i>Company Directors is required to conduct Cost Revenue Management Program (CRMP) PT PLN (Persero).</i></p>	<p>Telah dilaksanakan</p> <p><i>Commenced</i></p>
<p>Direksi Perseroan diminta untuk melakukan peninjauan <i>partnership</i> dengan investor <i>reputable</i> dalam pengembangan energi baru terbarukan.</p> <p><i>Company Directors is required to conduct partnership assessment with investor reputable in renewable energy development.</i></p>	<p>Telah dijajaki <i>partnership</i> untuk PLTS dgn Green Solar dan Biomass dengan Riau Green Energy</p> <p><i>Explored partnership for PLTS with Green Solar and Biomass with Riau Green Energy</i></p>
<p>Direksi Perseroan diminta untuk menyusun sistem penilaian kinerja Direksi secara individu/per Direktorat dan kolegal yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan. Indikator pencapaian kinerja tersebut agar lebih dahulu dikonsultasikan dan direkomendasikan oleh Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan selambat-lambatnya 31 Januari 2015.</p> <p><i>Company Directors is required to compile Board of Directors performance grading system individually/ per directory and collegial that contains at least main performance indicator and success criteria. Those performance achievement indicators has to initially be consulted and recommended by Board of Commissioners in order to henceforth be conveyed to Shareholders to be approved and legalized no later than 31 January 2015.</i></p>	<p>Telah disampaikan tanggal 15 Januari 2015</p> <p><i>Submitted in January 15th, 2015</i></p>
<p>Direksi Perseroan diminta untuk menyampaikan Kajian Kelayakan Finansial (KKF), Kajian Kelayakan Operasi (KKO), Kajian Risiko dan Mitigasi terkait dengan proyek yang akan didanai dari <i>Shareholder Loan</i> (SHL) yang diajukan. Prosedur penarikan SHL mengikuti aturan sebagaimana termuat dalam Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i> PT PLN (Persero) dan Anggaran Dasar PT PLN Enjiniring.</p> <p><i>Board of Directors is required to arrange Financial Feasibility Assessment (KKF), Operational Feasibility Assessment (KKO), Risk and Mitigation Assessment regarding the projects that will be funded from Shareholder Loan (SHL) proposed. The procedure of SHL withdrawal has to follow the regulations as stated in Charter and Board Manual of PT PLN (Persero) and Charter of PT PLN Enjiniring.</i></p>	<p>Telah disampaikan sebagai kelengkapan SHL CNG Plant Bangkanai</p> <p><i>Submitted as supplement for SHL CNG Plant Bangkanai</i></p>

**ARAHAN
DIRECTIONS**

Direksi dan Dewan Komisaris berkewajiban memenuhi perjanjian sebagaimana dimaksud dalam *Indenture of Guaranteed Note* yang diterbitkan oleh Majapahit Building, BV atas jaminan PT PLN (Persero) dan perjanjian sebagaimana dimaksud dalam *Indenture Program Global Medium Term Note (GMTN) PT PLN (Persero) tahun 2011*, dalam setiap aksi korporasi yang akan diambil oleh Perseroan antara lain tetapi tidak terbatas pada transaksi *additional indebtedness, layering of indebtedness, liens, asset sales and leaseback, issuance or sale of equity interest, issuance of guarantees, merger and acquisition*.

Board of Directors and Commissioners are required to fulfill the covenant as referred to in Indenture of Guaranteed Note issued by Majapahit Building, BV on the security of PT PLN (Persero) and agreements as referred to in Indenture Program Global Medium Term Note (GMTN) PT PLN (Persero) Year 2011, in every corporate action taken by The Company, among all but not limited to additional indebtedness, layering of indebtedness, liens, asset sales and leaseback, issuance or sale of equity interest, issuance of guarantees, merger and acquisition transactions.

**REALISASI
REALIZATION**

Telah dilaksanakan sesuai arahan

Commenced as per guidance

■ DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan dan komitmen untuk menyediakan waktu dalam menjalankan tugasnya. dengan demikian, peran Dewan Komisaris sangat strategis. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan harus memungkinkan pengambil keputusan yang efektif, tepat dan cepat. selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

■ BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is tasked to conduct supervision on all management policies, general managing for both the company and its businesses conducted by the Directors, provide advisory to the Directors, supervisory of commencement of Long Term Corporate Plans, Business Plan and Corporate Budget, provisions of the Corporate Charter, Shareholder General Assembly Decisions, as well as rules and regulations in full force and effect for the benefit of the company and in line with the goals and purposes of the company.

Each members of the Board of Commissioners shall retain high integrity, knowledge, know-hows, and commitment in expending the time to carry out their duties. Due to the strategic nature of the Board of Commissioners, its composition shall enable for effective, accurate, and timely decision making. Outside of such, the Board of Commissioners is also expected to act in an independent manner, in a sense that they do not contain a conflict of interest that shall be able to disrupt their abilities to commence their duties in an independent and critical manner, be they in terms of relations with one another as well as in business relations with the Directors.

■ TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan anggaran dasar dan wewenang yang diberikan oleh RUPS, yang tertuang dalam *Board Manual* yang berisi Petunjuk dan Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan yang secara umum mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Secara rinci, tugas pokok Dewan Komisaris yang berhubungan dengan pengawasan adalah:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:
 - a. Mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian dan akuntabilitas.
 - b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Pengawasan oleh Komisaris dilakukan dengan cara:
 - a. Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi tentang suatu permasalahan di Perusahaan.
 - b. Melakukan kunjungan ke unit kerja/pembangkit/proyek tertentu, baik dengan (atau tanpa) pemberitahuan kepada Direksi sebelumnya.
 - c. Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi.

Berdasarkan *Board Manual* Perusahaan, Pembagian kerja diantara para anggota Dewan Komisaris diatur sendiri oleh Perusahaan dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibagi atas bidang tugas sebagai berikut.

■ BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners retains the functions, duties, and responsibilities that are clearly listed in the charter and the authorities granted upon them by RUPS, as is contained in the Board Manual pertaining the Boards of Directors and Commissioners Guidance and Work Performance Guidelines. The Board of Commissioners is responsible to the shareholders in terms of supervising the policies of the Directors in relation to the Company operational which shall generally refer to the pre-approved business plans, as well as ensuring compliance to all rules and regulations in full force and effect.

The main duties of the Board of Commissioners in relation to supervision are detailed as the following:

1. *The Board of Commissioners is tasked to conduct supervision on all management policies, general managing for both the company and its businesses conducted by the Directors, provide advisory to the Directors, supervisory of commencement of Long Term Corporate Plans, Business Plan and Corporate Budget, provisions of the Corporate Charter, Shareholder General Assembly Decisions, as well as rules and regulations in full force and effect for the benefit of the company and in line with the goals and purposes of the company.*
2. *In carrying out such duties each member of the Board of Commissioners are obliged to:*
 - a. *Adhere to the company charter and rules and regulations in full force and effect as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, and accountability.*
 - b. *With good intention, care, and responsibility carry out their supervisory and guidance tasks to the Board of Directors for the good of and in line with the goals and purposes of the company.*
3. *Supervisory by the Commissioners are conducted by:*
 - a. *Request submission of a written note by the Director in relation to issues within the Company*
 - b. *Conduct visitations to certain work unit/plant/projects, be it with or without prior notice to the Board of Directors.*
 - c. *Provide responses to periodic reports from the Directors.*

Based on the Company Board Manual, work division between members of the Board of Commissioners is governed by the Company and to ensure proper commencement the Board of Commissioners is to be assisted by the Secretary of the Board of Commissioners promoted by the Board of Commissioners under the expenses of the Company. In the commencement of its tasks, the Board of Commissioners is divided upon the following scope of duties:

TABEL PEMBAGIAN BIDANG TUGAS DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS SCOPE OF DUTIES TASK DIVISION TABLE

Nama Name	Jabatan Office	Bidang Tugas Task Fields
Nasri Sebayang	Komisaris Utama President Commissioner	Koordinasi pengawasan perusahaan dan tugas Dewan Komisaris. <i>Supervision coordination of the company and tasks of the Board of Commissioner</i>
Rudi Hermawan Karsaman	Komisaris Commissioner	Bidang enjiniring (pembangkitan, transmisi, distribusi dan konstruksi), pengadaan dan produk turunannya yang dijalankan oleh PLN Enjiniring. <i>Engineering Field (generator, transmission, distribution, and construction), establishment and its derived product run by the PLN Enjiniring</i>
Julius Bobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang keuangan dan Komite Audit. <i>Financial Field and Audit Committee.</i>

Dewan Komisaris selalu mengawasi kebijakan yang diambil Direksi berdasarkan laporan yang diterima atau temuan langsung di lapangan. Untuk membantu tugas-tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan penerapan kebijakan GCG tersebut, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang ditetapkan dalam suatu Surat Keputusan dengan tugasnya adalah melakukan pemantauan, evaluasi, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

■ KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk Perseroan Terbatas terbuka, maka dasar penetapan kriteria Dewan Komisaris PLN Enjiniring sesuai ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Seluruh ketentuan dimaksud telah tercantum di dalam Anggaran dasar dan *board manual* PLN Enjiniring.

Adapun kriteria anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut.

- Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - Dinyatakan Pailit;
 - Menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit;
 - Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau BUMN dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
- Selain memenuhi kriteria diatas, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman

The Board of Commissioners constantly supervises policies taken by the Directors based on reports submitted or direct findings on-site. To assist the tasks of the Board of Commissioners in applying the policies of GCG, the Board of Commissioners formed an Audit Committee and Risk Management Committee established under a Decision Letter with its tasks being the supervision, evaluation, and advisory submission to the Board of Commissioners.

■ BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERSHIP CRITERIA

As a subsidiary of PT PLN (Persero) which is a State Owned Enterprise in the form of an open Limited Liability Company, the basis of criteria establishment of PLN Enjiniring Board of Commissioners shall be in compliance of Law No.14 Year 2007 subject Limited Liability Companies. All regulations addressed are listed under the Company Charter and board manual of PLN Enjiniring.

The criteria of the Boards of Commissioners membership are as follows.

- Those qualified to be instated as members of the Boards of Commissioners are personnels capable of conducting legal matters, with the exception for those who within five (5) prior to their installment are:*
 - Declared Bankrupt;*
 - A presiding member of the Boards of Directors or Commissioners or Supervisors who was legally declared guilty in causing the bankruptcy of a Corporation or Company;*
 - Sentenced to a criminal persecution that jeopardizes the finances of the nation and/or State Owned Enterprises and/or in relation to the financial sector.*
- Other than the aforementioned criterias, appointment of Board of Commissioners members is conducted through considerations of integrity, dedication,*

mengenai masalah-masalah manajemen perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan di bidang usaha perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

understanding of corporate management issues in relation to the management functions, possesses knowledge in the field of business, and able to provide proper time to carry out its tasks as well as other provisions based on the rules and regulations in full force and effect.

■ PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

■ SKILL AND APPROPRIATION ASSESSMENT

Seluruh Dewan Komisaris PLN Enjiniring telah memenuhi kriteria dan ketentuan dalam *Fit and Proper Test* berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan GCG, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait, termasuk ketentuan tentang Komisaris Independen.

All members of PLN Enjiniring Board of Commissioners have fulfilled the criteria and provisions of the Fit and Proper Test based on the Regulations of Limited Liability Company and provisions of GCG, as well as other related provisions, including ones that covers Independent Commissioners.

TABEL PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN
FIT AND PROPER TEST TABLE

Nama Name	Pelaksana Executor	Hasil Results
Nasri Sebayang	PT PLN (Persero)	Lulus / graduated
Rudi Hermawan Karsaman	PT PLN (Persero)	Lulus / graduated
Julius Bobo	PT PLN (Persero)	Lulus / graduated

■ BOARD MANUAL DEWAN KOMISARIS

■ BOARD OF COMMISSIONER'S BOARD MANUAL

Pedoman kerja Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual*. *Board Manual* antara lain berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan harus dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Dengan adanya *Board Manual* diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Work guidelines for The Board of Commissioner and Directors are organized within the Board Manual. The Board Manual consisted of directions pertaining to the work governance order of The Board of Commissioner and Directors, as well as description the activity stages in a structural, systematic, hopefully understandable and consistently run, can be one of the reference for The Board of Commissioner and Board of Directors in doing each other's task in order to achieve the vision and mission of The Company. With the existence of Board Manual, it is hoped that a high working standard compatible with GCG principles can be achieved.

Adapun isi dari *Board Manual* sebagai berikut.

he content of Board Management are as follow:

- Bab I : Pendahuluan;
- Bab II : Direksi;
- Bab III : Dewan Komisaris;
- Bab IV : Tata Laksana Wewenang Direksi dengan Persetujuan Dewan Komisaris;
- Bab V : Tata Laksana Wewenang Direksi dengan Persetujuan RUPS Berdasarkan Rekomendasi Dewan Komisaris .

- Chapter I : Introduction*
- Chapter II : Board of Directors*
- Chapter III : Board of Commissioner*
- Chapter IV : Governance of Board of Directors' Authority with the Approval of The Board of Commissioner*
- Chapter V : Governance of Board of Directors' Authority with the Approval of RUPS based on the recommendation from The Board of Commissioner*

Beberapa pokok pedoman kerja Dewan Komisaris yang diatur dalam *Board Manual* dijabarkan sebagai berikut.

Several Work guidelines of The Board of Commissioner stipulated in Board Manual are as follows:

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat Sekretaris Dewan komisaris jika dianggap perlu.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan.
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perusahaan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan.
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Adapun kewajiban Dewan Komisaris, yaitu:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai ketentuan Anggaran Dasar perusahaan.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan.

THE AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONER

Within its commencement of duties the Board of Commissioners is authorized to:

1. *Overseeing of books, letters, and other documents, checking cash to see the need for verification and other valuable letters and check on The Company's wealth.*
2. *Entering the yard, building, and office that is used by The Company.*
3. *Request for Board of Directors' description and/or other officials on any issue connected to the management of The Company.*
4. *Recognize all the policy and actions that has been done and is going to be done by the Board of Directors*
5. *Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directions with the acknowledgement of The Board of Directors to attend The Board of Commissioner's meeting*
6. *The appointment of the secretary of The Board of Commissioner if needed.*
7. *The temporary dismiss of Board of Directors member in accordance with the provisions in The Company Charter*
8. *Formation of other committees other than Audit Committee if necessary and having regard to The Company's ability.*
9. *The use of experts for certain things in certain period of time as a Company expense, if necessary*
10. *Conducting Company management action in certain conditions for a certain period of time in accordance with the Company Charter*
11. *Attend Board of Directions meeting and give views on the issues discussed*
12. *Conducting the authorities of other supervision as long as it is not in opposition with legislation rules, Charter, and/or the Decision of Share Holder General Meeting.*

OBLIGATION OF THE BOARD OF COMMISSIONER

The responsibilities of the Board of Commissioners includes:

1. *Provide advices for the Board of Directors in conducting Company management*
2. *Research and examine as well as sign the Long Term Company Plan and Work Plan and Company Budget prepared by The Board of Directors, in accordance with the provision in Company Charter.*
3. *Provide opinions and suggestions to Share Holder general Meeting on The Company's Long Term Plans and Work Plan and Company Budget about the reason The Board of Commissioner sign the RJPP and RKAP.*
4. *Follow the development of the Company; provide opinions and suggestions to the Share Holder General Meeting about every significant problem in Company management.*

5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala-gejala menurunnya kinerja perusahaan.
 6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
 7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
 8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
 9. Melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan tersebut dan perusahaan lainnya.
 10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
 12. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektifitas penerapan manajemen risiko.
 13. Mengawasi dan menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif.
 14. Mengawasi hal-hal terkait keterbukaan dan kerahasiaan informasi.
 15. Bertindak sesuai etika jabatan.
5. Immediate reporting to Share Holder General Meeting if there is indications of performance decline of The Company
 6. Research and examine periodic report and yearly report prepared by The Board of Directors and sign the Yearly Report.
 7. Give explanations, opinions and suggestions to Share Holder General Meeting on the Yearly Report, if asked.
 8. Make treatise of The Board of Commissioner's meeting and save the copy.
 9. Report to the Company on its and/or its family's share ownership in that company or in other company
 10. Give report on supervision task that has been conducted for a recent book year to Share Holder General Meeting
 11. Conduct other obligation in order to supervise and give advice, as long as it is not in opposition with the legislative rules, Charter, and/or the decision of Share Holder General Meeting.
 12. Supervise and give advice to The Board of Directors periodically about the effectiveness of risk management implementation.
 13. Supervise and determine an effective internal control system.
 14. Supervise matters related to openness and confidential information.
 15. Behave according to the position's ethic

■ **KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS**

PLN Enjiniring memiliki Pedoman *Good Corporate Governance* yang antara lain mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan pedoman tersebut, komposisi Dewan Komisaris hendaknya sedemikian rupa sehingga memungkinkan diambilnya keputusan secara efektif, tepat, cepat, dan independen. Komposisi Dewan Komisaris merupakan bauran yang tepat antara pengalaman manajerial dan kepemimpinan, pendidikan yang memadai dan sesuai dengan tanggung jawab yang diemban, serta memiliki karakter yang baik.

Perusahaan juga senantiasa berupaya agar komposisi Dewan Komisaris memiliki keberagaman dalam usia, pendidikan, pengalaman kerja dan keahlian. Pada periode 2015, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

■ **BOARD OF COMMISSIONERS DIVERSITY COMPOSITION POLICY**

PLN Enjiniring owns a *Good Corporate Governance guideline book* which among others regulate the variations of Board of Commissioners composition. Based on the guideline, Board of Commissioners composition has to be in such a way that enables effective, appropriate, fast, and independent decision-making. Board of Commissioners composition is a right mixture between managerial experience and adequate leadership, education and is in accordance with responsibility held, and has a good character.

The company constantly maintains a varied composition of the Boards of Commissioners in terms of age, education, work experience, and skills. During the 2015 period, such variety in Board of Commissioners' composition are listed in the following table:

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION VARIETY TABLE

Nama Dewan Komisaris Name BOC	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman kerja Work experience	Keahlian Expertise
Nasri Sebayang	58 tahun 58 years	Laki-laki Male	Master of Business Administration (MBA) dari Erasmus University Nederland and ECGL	Menjabat sebagai Direktur Konstruksi PT PLN (Persero), aktif sebagai anggota Persatuan Insinyur Indonesia, anggota Himpunan Ahli Teknik Hidraulik Indonesia (HATHI), anggota PRMIA (Professional Risk Management Indonesia) dan sebagai Ketua Bidang Komisi Komite Nasional Indonesia untuk Bendungan Besar (KNIBB). <i>Presiding as Construction Director of PT PLN (Persero), active as member of Indonesian Engineer Association, member of Indonesian Hydraulics Specialist Association (Himpunan Ahli Teknik Hidraulik Indonesia, HATHI), member of Professional Risk Management Indonesia (PRMIA) and Chief of Staff of Indonesian National Committee for Large Levee (Komite Nasional Indonesia untuk Bendungan Besar, KNIBB).</i>	Bisnis, Teknik, Manajemen Risiko <i>Business, Technics, Risk Management</i>
Rudi Hermawan Karsaman	54 tahun 54 years	Laki-laki Male	PhD dari Institute for Transport Studies, University of Leeds, Inggris <i>PhD of Institute for Transport Studies, University of Leeds, Inggris</i>	Saat ini beliau sebagai staf pengajar di Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Sipil semenjak tahun 1984, anggota Badan Pengatur Jalan Tol Departemen Pekerjaan Umum (2005-sekarang), dan anggota Dewan Riset Nasional Kementerian Riset dan Teknologi (2008-sekarang). <i>Presently a teaching staff in Bandung Institute of Technology (Institut Teknologi Bandung, ITB) for the Civil Engineering department since 1984, member of Freeway Management Division of the Department of Public Works (2005- present), and member of the National Research Board of the Ministry of Research and Technology (2008- present).</i>	Teknik Sipil dan Transportasi <i>Civil and Transportation Engineering</i>

Nama Dewan Komisaris <i>Name BOC</i>	Usia <i>Age</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Pengalaman kerja <i>Work experience</i>	Keahlian <i>Expertise</i>
Julius Bobo	55 tahun <i>55 years</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Magister Manajemen Jurusan Sumber Daya Manusia dari Universitas Satyagama <i>Master of Management, Field of Human Resources, Universitas Satyagama</i>	Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Umum KOPERASI BERIKET Bara Nusantara, Ketua Bidang MIGAS YPEI (Yayasan Peduli Energi Indonesia), Ketua Umum POROS DAERAH (2009-sekarang), Sekjen MEHI (Masyarakat Energi Hijau Indonesia) (2005-sekarang) dan anggota IKAL LEMHANAS (2001-sekarang). Dari tahun 2009, beliau juga sebagai Tenaga Ahli DPD-RI (Dewan Perwakilan Daerah). <i>Presently presiding as the Chief of KOPERASI BERIKET Bara Nusantara, Chief of MIGAS YPEI (Yayasan Peduli Energi Indonesia), Chief of POROS DAERAH (2009- present), General Secretary of MEHI (Masyarakat Energi Hijau Indonesia) (2005- present) and member of IKAL LEMHANAS (2001- present). Also presiding as Source Expertise of DPD-RI (Dewan Perwakilan Daerah) since 2009.</i>	Manajemen SDM <i>Human Resource Management</i>

■ JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011 komposisi Dewan Komisaris harus memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan.

Per 31 Desember 2015 Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

■ BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND NUMBERS

Based on the Regulation of the Minister of the State Owned Enterprises No. Per-01/MBU/2011 the composition of the Board of Commissioners shall allow it to take effective, accurate, and timely decisions as well as acting independently to avoid conflicts of interests.

As per December 31st, 2015 the Board of Commissioners consisted of three (3) personnels with one (1) Chairman of the Board, one (1) Independent Commissioner, and one (1) Member Commissioner. All members of the Board of Commissioners shall retain integrity, competency, and reputations as is expected of their posts.

TABEL KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION TABLE

No. No.	Nama Name	Jabatan Office	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
1.	Nasri Sebayang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Bandung	29 September 2010	<ul style="list-style-type: none"> RUPS Pengangkatan tanggal 31 Agustus 2010 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 43 tanggal 29 September 2010 <i>Appointment of AGM dated August 31, 2010 and the Notarial Deed Lenny Janis Ishak, SH No. 43 dated 29 September 2010</i> RUPS Perpanjangan Sementara tanggal 31 Agustus 2014 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 89 tanggal 22 September 2014 <i>Extension of AGM While dated August 31, 2014 and the Notarial Deed Lenny Janis Ishak, SH No. 89 dated 22 September 2014</i>
2.	Rudi Hermawan Karsaman	Komisaris <i>Commissioner</i>	Bandung	29 September 2010	<ul style="list-style-type: none"> RUPS Pengangkatan tanggal 31 Agustus 2010 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 43 tanggal 29 September 2010 <i>Appointment of AGM dated August 31, 2010 and the Notarial Deed Lenny Janis Ishak, SH No. 43 dated 29 September 2010</i> RUPS Perpanjangan Sementara tanggal 31 Agustus 2014 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 89 tanggal 22 September 2014 <i>Extension of AGM dated August 31, 2014 While dan Akta Notary Lenny Janis Ishak, SH No. 89 dated 22 September 2014</i>
3.	Julius Bobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Bekasi	29 September 2010	<ul style="list-style-type: none"> RUPS Pengangkatan tanggal 31 Agustus 2010 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 43 tanggal 29 September 2010 <i>Appointment of AGM dated August 31, 2010 and the Notarial Deed Lenny Janis Ishak, SH No. 43 dated 29 September 2010</i> RUPS Perpanjangan Sementara tanggal 31 Agustus 2014 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 89 tanggal 22 September 2014 <i>Extension of AGM dated August 31, 2014 While dan Akta Notary Lenny Janis Ishak, SH No. 89 dated 22 September 2014</i>

■ KOMISARIS INDEPENDEN

Anggota Dewan Komisaris PLN Enjiniring telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011. Paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah 3 (tiga) orang, yang 1 (satu) orang diantaranya atau sama dengan 33,33% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut juga telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN mengenai Komisaris Independen.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara Kriteria Komisaris Independen adalah Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Informasi terkait hubungan keuangan, kepengurusan serta hubungan keluarga Komisaris Independen disampaikan pada hubungan afiliasi Dewan Komisaris dalam laporan ini.

PERNYATAAN KOMISARIS INDEPENDEN

Pernyataan Komisaris Independen dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 89 tanggal 22 September 2014 yang dibuat oleh Notaris Lenny Janis Ishak mengenai Perubahan Direksi dan Komisaris PT Prima Layanan Nasional Enjiniring menyatakan bahwa Julius Bobo sebagai Komisaris Independen.

■ HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, yang meliputi:

- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

■ INDEPENDENT COMMISSIONER

PLN Enjiniring's Board of Commissioners has fulfilled the proper numbers, composition, criteria, and independence as per the Regulation of the Minister of the State Owned Enterprises No. Per-01/MBU/2011. At least twenty percent (20%) of the members of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner. The total members of the Board of Commissioners at present is three (3) personnel, where one (1) of such person or roughly equal to 33.33% of the Board's makeup is an Independent Commissioner. As such, the composition has fulfilled the aforementioned regulations pertaining to the subject.

INDEPENDENT COMMISSIONER APPOINTMENT CRITERIA

Based on the Regulation of the Minister of the State Owned Enterprises No. Per-01/MBU/2011 subject Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises, the Independent Commissioner Criteria encompasses Board of Commissioners members who have no financial, management, share ownership and/or familial ties with other members of the Board of Commissioners/Supervisors, Directors, and/or shareholders or ties with related State Owned Enterprises, that shall affect their capabilities to act in an independent manner.

Information in relation to financial, management, as well as familial ties of the Independent Commissioners shall be submitted to the Board of Commissioner's relations affiliates in this report.

INDEPENDENT COMMISSIONER STATEMENT

The statement of the Independent Commissioner is contained within Notarial Deed No. 89 dated September 22nd, 2014 drafted by Lenny Janis Ishak, Notary-at-Law, regarding Replacements of Directors and Commissioners of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring declaring Julius Bobo as Independent Commissioner.

■ THE RELATION OF AFFILIATION OF BOARD OF COMMISSIONER

Affiliation between members of the Boards of Directors, Commissioners, and Shareholders includes:

- *Affiliations between members of the Board of Directors with other fellow members of the Board.*
- *Affiliations between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
- *Affiliation between members of the Board of Directors with Primary and/or controlling Shareholders.*
- *Affiliation between members of the Board of Commissioners with other fellow members of the Board; and*
- *Affiliation between members of the Board of Commissioners with Primary and/or controlling Shareholders.*

Affiliation between members of the Board of Directors, Commissioners, and Shareholders are as depicted in the following table:

TABEL HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS AFFILIATION TABLE

Komisaris Commissioner	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris Financial Relations, Family and Stewardship Commissioner													
	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Kepengurusan Relationships Stewardship	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders		Ya Yes	Tidak No
Nasri Sebayang		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Rudi Hermawan Karsaman		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Julius Bobo		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

■ RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
2. Jabatan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif, dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan/atau;
3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Bagi anggota Direksi Perusahaan yang tidak lagi menjabat, tidak dapat diangkat menjadi Komisaris Utama Perusahaan yang sama selama 2 (dua) tahun sejak yang bersangkutan tidak menjabat anggota Direksi.

Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya. Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut.

■ BOARD OF COMMISSIONER'S DUALITY OF POSITION

Based on the Company Charter and Board Manual, members of the Boards of Commissioners are hereby forbidden from retaining duality of positions as:

1. Members of a Board of Directors of a State Owned Company, Region Owned Company, and Private Owned Company.
2. Other positions as per the rules and regulations in full force and effect, political party officials and/or legislative member candidates, and/or candidate for Regional Chief/Vice Chief and/or;
3. Any other positions that shall incite a conflict of interest.

Members of Company's Board of Directors who no longer officiates shall not be appointed as the same company's President Commissioner for a period of two (2) years since their relinquishment from the Board of Directors.

The Board of Commissioners shall disclose any and all dualities of positions they retain. Any such existing dualities shall be disclosed in the following table.

TABEL RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER'S DUALITY OF POSITION TABLE

No. No.	Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Company/Instance	Nama Perusahaan/Instansi Lain Company's/Other Instance Name
1.	Nasri Sebayang	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur PT PLN (Persero) Direktur PT PLN (Persero)	PT PLN (Persero) PT PLN (Persero)
2.	Rudi Hermawan Karsaman	Komisaris Commissioner	Anggota Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum Anggota Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum	Kementerian Pekerjaan Umum Kementerian Pekerjaan Umum
3.	Julius Bobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tenaga Ahli Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia Tenaga Ahli Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia	Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia

■ PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan yang disebabkan adanya rangkap jabatan, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisikan keterangan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, anggota Dewan Komisaris tidak akan melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Pakta Integritas tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

■ KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan keluarga di PLN Enjiniring dan perusahaan lain, serta telah menandatangani Pakta Integritas. Hal ini merupakan bentuk komitmen Dewan Komisaris dalam menghindari aktivitas yang berpotensi benturan kepentingan.

Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki saham, baik di PLN Enjiniring maupun di perusahaan lainnya. Kepemilikan saham Dewan Komisaris sebagai berikut.

■ BOARD OF COMMISSIONER CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

To minimize the occurrences of conflict of interests caused by duality of positions, each member of the Board of Commissioners is required to sign an Integrity Pact detailing that throughout the commencement of their duties, members of the Board of Commissioners shall not conduct any actions that shall stem any conflicts of interests. Such Integrity Pact shall be secured and administrated by the Secretary of the Board of Commissioners.

■ SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONER

The Board of Commissioners has drafted a List of particulars that pertained the share ownership of members of the Board of Commissioner and their families with respect to the Company and any other companies, and each member have signed an Integrity Pact in relation to such. This is a art of showing the commitment of the Board of Commissioner in avoiding activities that may have the potential to cause a conflict of interest.

It shall be noted that none of the Board of Commissioner's members retains share ownership be they in PLN Enjiniring or in other companies. The share ownership of the Board of Commissioner shall be detailed as follows:

TABEL KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS SHARE OWNERSHIP TABLE

Nama Name	Kepemilikan Saham di PLN Enjiniring Share Ownership in PLN Enjiniring	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain Share Ownership in Other Company
Nasri Sebayang	Nihil None	Nihil None
Rudi Hermawan Karsaman	Nihil None	Nihil None
Julius Bobo	Nihil None	Nihil None

■ PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2015

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris Perusahaan terus proaktif melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi dan memberikan masukan kepada Direksi. Bentuk pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris tentunya mengacu pada implementasi atas rekomendasi yang telah diberikan Dewan Komisaris terhadap Direksi maupun melalui komite-komite yang dibentuk.

Pada periode Januari sampai dengan Desember 2015, Dewan Komisaris melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali yang diadakan pada setiap bulan.

■ 2015 BOARD OF COMMISSIONERS TASK COMMENCEMENT

As part of their duty and responsibility, the company's Board of Commissioners proactively conduct supervision on the performance of the Directors and provide input in relation to such. The supervisory forms commenced by the Board of Commissioners refers to implementations of recommendations provided by the Board to the Directors as well as through other pre-formed committees.

Throughout the January to December 2015 period the Board of Commissioners has conducted the following.

1. *The Board of Commissioners has conducted Board of Commissioners and Directors Coordination Meeting up to 12 times for each month of the year.*

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 12 kali yang diadakan pada setiap bulan. 3. Dewan Komisaris telah mengikuti RUPS sebanyak 1 kali. 4. Dewan Komisaris telah menerbitkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahunan 2015. 5. Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan kerja yang berhubungan dengan pelaksanaan bisnis atau proyek PLN Enjiniring. 6. Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan terhadap hal-hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. 7. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap persoalan strategis, serta efektifitas pelaksanaan internal kontrol dan GCG di perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>The Board of Commissioners has conducted Board of Commissioners Internal Meetings up to 12 times for each month of the year.</i> 3. <i>The Board of Commissioners has conducted RUPS 1 time.</i> 4. <i>The Board of Commissioners has published the 2015 Board of Commissioners Supervision Report.</i> 5. <i>The Board of Commissioners has conducted work visitations in relation to the commencement of the business or projects of PLN Enjiniring.</i> 6. <i>The Board of Commissioners has conducted reviews on items that requires the approval of the Board.</i> 7. <i>The Board of Commissioners has conducted supervisory and surveillance of strategic issues as well as the effectivity of internal control and GCG commencements within the company.</i> |
|---|---|

■ RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris PLN Enjiniring diselenggarakan minimal sekali dalam sebulan. Rapat Dewan Komisaris tersebut dapat berupa rapat internal Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

■ THE BOARD OF COMMISSIONER MEETING

The meeting of The Board of Commissioner in PLN Enjiniring is conducted at least once a month. The Board of Commissioner Meeting is feasible in the form of Board of Commissioner Internal Meeting and joint meeting of Board of Commissioner with Directors.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT

MEETING ATTENDANCE AND FREQUENCY

TABEL FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS FREQUENCY AND ATTENDANCE TABLE

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Internal Meetings</i>			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi <i>Joint Board of Directors and Commissioners Meetings</i>		
		Jumlah dan (%) Kehadiran <i>Totals and Attendance (%)</i>			Jumlah dan (%) Kehadiran <i>Totals and Attendance (%)</i>		
		Jumlah Rapat <i>Meeting Totals</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance Totals</i>	%	Jumlah Rapat <i>Meeting Totals</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance Totals</i>	%
Nasri Sebayang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	12	11	91,67%	12	11	91,67%
Rudi Hermawan Karsaman	Komisaris <i>Commissioner</i>	12	11	91,67%	12	11	91,67%
Julius Bobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12	12	100%	12	12	100%

AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT DEWAN
KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS AGENDAS, DATES,
AND ATTENDANTS OF MEETINGS

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETING

Sepanjang tahun 2015, agenda, tanggal dan peserta Rapat Internal Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Throughout 2015, the agendas, dates, and attendants of the Board of Commissioners' Internal Meetings are as follows.

TABEL RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' INTERNAL MEETINGS TABLE

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting participants
1.	22 Januari 2015 January 22nd, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat persiapan Proyek 35.000 MW. <i>Follow through on preparation of 35,000 MW Project.</i> Laporan kinerja Perseroan sampai dengan akhir Desember 2015. <i>Company performance report for up to December 2015.</i> Laporan pelaksanaan CNG Bangkanai dan PTMPD Nias Utara <i>Commencement report of CNG Bangkanai and North Nias DSTMPP</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo
2.	26 Februari 2015 February 26th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Program pelaksanaan pekerjaan Carry Over dan kontrak baru. <i>Carry over and new contract work commencement program report</i> Persiapan RUPS LPT 2014: <i>Preparation for RUPS LPT 2014:</i> <ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Audited <i>Audited Financial Report</i> Review kinerja berikut penjelasan dan data pendukung <i>Performance review with details and supporting data</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo
3.	26 Maret 2015 March 26th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan RUPS LPT 2014. <i>Preparation for RUPS LPT 2014</i> Laporan pencapaian penugasan/kontrak baru. <i>Assignment/new contract fulfillment report</i> Laporan program strategis investasi. <i>Strategic investment program report</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo
4.	23 April 2015 April 23rd, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Laporan kinerja Perseroan TW I 2015. <i>First quarter 2015 company performance report</i> Revisi RJPP 2012-2017 menjadi RJPP 2015-2020. <i>Revision of LTCP 2012-2017 into LTCP 2015-2020</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo
5.	21 Mei 2015 May 21st, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Penjelasan tentang indikator kinerja keuangan dan pasar termasuk definisi dan strategi pencapaiannya : ROE, rasio pertumbuhan terhadap pertumbuhan biaya, EBITDA margin, efektivitas biaya pegawai terhadap laba usaha. <i>Details on financial and market performance including definitions and fulfillment strategies: ROE, growth ratio against cost expansion, margins of EBITDA, effectivity of company against business profits..</i> Laporan program investasi 2015. <i>2015 investment program report</i> Program pengembangan IT antara lain untuk mendukung ERP. <i>IT development program including support for ERP</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting participants
6.	25 Juni 2015 June 25th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Laporan kinerja Perseroan TW II 2015. <i>Second quarter of 2015 company performance report</i> Laporan pengembangan Usaha : a.1 PT PPN, PTMPD Nias Utara dan CNG Bangkanai. <i>Business development report: a.1 PT PPN, North Nias DSTMP and CNG Bangkanai</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo
7.	30 Juli 2015 July 30th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Laporan kinerja Perseroan TW II 2015 (sampai dengan akhir Juni 2015). <i>Second quarter of 2015 company performance report (through the end of June 2015)</i> Laporan hasil assessment 4 IPP. <i>Four IPP assessment results report</i> Laporan pelaksanaan Engineering Services PLTU Pangkalan Susu, PLTU Takalar, PLTA Jatigede dan PLTGU Grati. <i>Engineering commencement report for Pangkalan Susu CFSPP, Takalar CFSPP, Jatigede HEPP, and Grati SGFPP.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo
8.	27 Agustus 2015 August 27th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Revisi RKAP 2015 <i>2015 RKAP Revision report</i> Laporan hasil assessment 4 IPP <i>Four IPP assessment results report</i> Laporan persiapan RKAP 2016 <i>2016 RKAP preparation report</i> Laporan hasil pembahasan RJPP <i>LTCP discussion results report</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo
9.	17 September 2015 September 17th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Laporan pendahuluan kinerja Perseroan TW III 2015 <i>Third quarter of 2015 company performance preliminary report</i> Laporan hasil revisi RKAP 2015 <i>2015 RKAP revision results report</i> Laporan Investasi CNG Bangkanai, PT PPN dan PT CPSI <i>Investment reports of CNG Bangkanai, PT PPN and PT CPSI</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Julius Bobo
10.	22 Oktober 2015 October 22nd, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Laporan kinerja Perseroan TW III 2015 <i>Third quarter of 2015 company performance report</i> Laporan investasi CNG Bangkanai <i>CNG Bangkanai investment report</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo
11.	18 Nopember 2015 November 18th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Laporan kinerja Perseroan sampai dengan November 2015 <i>Company performance report up to November 2015</i> Pembahasan RKAP 2016 <i>2016 RKAP discussions</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo
12.	17 Desember 2015 December 17th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> Program kerja/inisiatif strategis SDM dan program kerja peningkatan kualitas produk di tahun 2016 <i>HR work program/strategic initiative and product quality improvement work program in 2016</i> Laporan kinerja Perseroan sampai dengan mid Desember 2015 <i>Company performance report up to mid December 2015</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS JOINT MEETING

Sepanjang tahun 2015, agenda, tanggal dan peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut.

Throughout 2015, the agenda, dates, and attendants of the Boards of Commissioners and Directors Joint Meeting.

TABEL RAPATGABUNGAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS JOINT MEETING TABLE

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Board of Commissioners Attendee	Peserta Rapat Direksi Board of Directors Attendee
1.	22 Januari 2015 <i>January 22nd, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya (a.l.persiapan Proyek 35.000 MW). <i>Follow through of previous meeting (i.e. 35.000 MW Project preparation).</i> Laporan kinerja perusahaan sampai dengan akhir Desember 2014. <i>Company performance report through the end of December 2014</i> Laporan Pelaksanaan CNG Bangkanai dan PTMPD Nias Utara dan CNG Sei Gelam. <i>CNG Bangkanai Commencement Report and North Nias DSTMPP and CNG Sei Gelam</i> Hal-hal lain yang perlu mendapatkan perhatian: CG Power, PT PPN. <i>Other items of interests: CG Power, PT PPN</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo 	<ol style="list-style-type: none"> Zainal Abidin Sihite Wahyudi Agus Edward Siagian Burhanuddin
2.	26 Februari 2015 <i>February 26th, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tidak tanjut rapat sebelumnya <i>Follow through of previous meeting</i> Program kerja pelaksanaan pekerjaan <i>carry over</i> dan kontrak baru. <i>Carry over and new contract work commencement work program</i> Persiapan RUPS LPT 2014: <i>RUPS LPT 2014 preparation:</i> <ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan <i>Audited</i> <i>Audited Financial Report</i> Review kinerja berikut penjelasan dan data pendukung <i>Performance Review including details and supporting data</i> Hal-hal lain yang perlu mendapatkan perhatian <i>Other items of interest</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Nasri Sebayang Rudy Hermawan Karsaman Julius Bobo 	<ol style="list-style-type: none"> Zainal Abidin Sihite Wahyudi Agus Edward Siagian Burhanuddin

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Board of Commissioners Attendee	Peserta Rapat Direksi Board of Directors Attendee
3.	26 Maret 2015 <i>March 26th, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tanjut rapat sebelumnya <i>Follow through of previous meeting</i> 2. Persiapan RUPS LPT 2014. <i>RUPS LPT 2014 preparations</i> 3. Laporan pencapaian penugasan/kontrak baru. <i>Tasks/new contract fulfillment report</i> 4. Laporan program strategis investasi. <i>Investment strategy program report</i> 5. Hal-hal lain yang perlu mendapatkan perhatian <i>Other items of interest</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rudy Hermawan Karsaman 2. Julius Bobo 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
4.	23 April 2015 <i>April 23rd, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tanjut rapat sebelumnya <i>Follow through of previous meeting</i> 2. Laporan kinerja Perseroan TW I 2015. <i>First quarter of 2015 company performance report</i> 3. Revisi RJPP 2012-2017 menjadi RJPP 2015-2020 (garis besar RJP dengan mempertimbangkan program investasi dan pengembangan usaha dan RUPTL 2015-2024). <i>LTCP 2012-2017 Revision into the 2015-2020 period (LTP outlines with considerations for the investment and business development programs and RUPTL 2015-2024)</i> 4. Hal-hal lain yang perlu mendapatkan perhatian <i>Other items of interest</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nasri Sebayang 2. Rudy Hermawan Karsaman 3. Julius Bobo 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
5.	21 Mei 2015 <i>May 21st, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tanjut rapat sebelumnya. <i>Follow through of previous meeting</i> 2. Penjelasan tentang indikator kinerja keuangan dan pasar termasuk definisi dan strategi pencapaiannya : ROE, rasio pertumbuhan terhadap pertumbuhan biaya, EBITDA margin, efektivitas biaya pegawai terhadap laba usaha. <i>Explanations on financial and market performance indicator including fulfillment definitions and strategy: ROE, growth ratio against cost expansion, EBITDA margin, employee cost effectivity against business profits.</i> 3. Laporan program investasi 2015. <i>2015 investment program report</i> 4. Program pengembangan IT antara lain untuk mendukung ERP. <i>IT development program among which in support of ERP</i> 5. Hal-hal lain yang perlu mendapatkan perhatian <i>Other items of interest</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nasri Sebayang 2. Rudy Hermawan Karsaman 3. Julius Bobo 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Board of Commissioners Attendee	Peserta Rapat Direksi Board of Directors Attendee
6.	25 Juni 2015 June 25th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tanjut rapat sebelumnya. <i>Follow through of previous meeting</i> 2. Laporan kinerja Perseroan TW II 2015. <i>Second quarter of 2015 company performance report</i> 3. Laporan pengembangan Usaha : a.l PT PPN, PTMPD Nias Utara dan CNG Bangkanai. <i>Business Development Report: i.e. PT PPN, North Nias DSTMPPand CNG Bangkanai</i> 4. Hal-hal lain yang perlu mendapatkan perhatian <i>Other items of interest</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nasri Sebayang 2. Rudy Hermawan Karsaman 3. Julius Bobo 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
7.	30 Juli 2015 July 30th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tanjut rapat sebelumnya <i>Follow through of previous meeting</i> 2. Laporan kinerja Perseroan TW II 2015 (sampai dengan akhir Juni 2015). <i>Report of the Company's performance TW II 2015 (until June 2015).</i> 3. Laporan hasil assessment 4 IPP (PLTGU PDP Musi II, PLTU PPE Sarolangun, PLTMG EPE Prabumulih). <i>Four IPP assessment results report (PDP Musi II STFPP, PPE Sarolangun CFSP, EPE Prabumulih GEFPP)</i> 4. Laporan pelaksanaan Engineering Services PLTU Pangkalan Susu, PLTU Takalar, PLTA Jatigede dan PLTGU Grati. <i>Engineering services commencement report for Pangkalan Susu CFSP, Takalar CFSP, Jatigede HEPP, and Grati STFPP</i> 5. Hal-hal lain yang perlu mendapatkan perhatian <i>Other items of interest</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nasri Sebayang 2. Rudy Hermawan Karsaman 3. Julius Bobo 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Edward Siagian 3. Burhanuddin
8.	27 Agustus 2015 August 27th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tanjut rapat sebelumnya <i>Follow through of previous meeting</i> 2. Laporan Revisi RKAP 2015 <i>RKAP 2015 revision report</i> 3. Laporan hasil assessment 4 IPP <i>Four IPP assessment results report</i> 4. Laporan persiapan RKAP 2016 <i>RKAP 2016 preparation report</i> 5. Laporan hasil pembahasan RJPP <i>LTCP discussion results report</i> 6. Hal-hal lain yang perlu mendapatkan perhatian <i>Other items of interest</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nasri Sebayang 2. Rudy Hermawan Karsaman 3. Julius Bobo 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Board of Commissioners Attendee	Peserta Rapat Direksi Board of Directors Attendee
9.	17 September 2015 September 17st, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tanjut rapat sebelumnya <i>Follow through of previous</i> 2. Laporan pendahuluan kinerja Perseroan TW III 2015 <i>Third quarter of 2015 company performance preliminary report</i> 3. Laporan revisi RKSP 2015 <i>2015 RKAP revision results report</i> 4. Laporan Investasi CNG Bangkanai, PT PPN dan PT CPSI <i>Investment reports of CNG Bangkanai, PT PPN and PT CPSI</i> 5. Hal-hal lain yang perlu mendapatkan perhatian <i>Other items of interest</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nasri Sebayang 2. Julius Bobo 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
10.	22 Oktober 2015 October 22nd, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tanjut rapat sebelumnya. <i>Follow through of previous</i> 2. Laporan kinerja Perseroan TW III 2015. <i>Third quarter of 2015 company performance report</i> 3. Laporan investasi CNG Bangkanai (kontrak gas processing, progres SHL, Proyeksi keuangan sd akhir Desember 2015). <i>CNG Bangkanai investment report (gas processing contract, SHL progress, financial projection up to the end of December 2015)</i> 4. Hal-hal lain yang perlu mendapatkan perhatian. <i>Other items of interest</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nasri Sebayang 2. Rudy Hermawan Karsaman 3. Julius Bobo 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
11.	18 Nopember 2015 November 18th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tanjut rapat sebelumnya. <i>Follow through of previous</i> 2. Laporan kinerja Perseroan sampai dengan November 2015. <i>Company performance report up to November 2015</i> 3. Pembahasan RKAP 2016. <i>RKAP 2016 discussion</i> 4. Hal-hal lain yang perlu mendapatkan perhatian. <i>Other items of interest</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nasri Sebayang 2. Rudy Hermawan Karsaman 3. Julius Bobo 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
12.	17 Desember 2015 December 17th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tanjut rapat sebelumnya. <i>Follow through of previous</i> 2. Program kerja/inisiatif strategis SDM dan program kerja peningkatan kualitas produk di tahun 2016. <i>HR work program/strategic initiative and product quality improvement work program in 2016</i> 3. Laporan kinerja Perseroan sampai dengan mid Desember 2015. <i>Company performance report up to December 2015</i> 4. Hal-hal lain yang perlu mendapatkan perhatian. <i>Other items of interest</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nasri Sebayang 2. Rudy Hermawan Karsaman 3. Julius Bobo 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

■ KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus mendorong pelaksanaan keputusan pengawasan dan penasehatan yang semakin efektif. Selama 2015, Dewan Komisaris telah mengeluarkan keputusan, yaitu memberikan persetujuan terhadap usulan Direksi untuk nama-nama Pengurus PT Prima Power Nusantara.

■ PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Program orientasi bagi Komisaris Baru Perusahaan diatur dalam *Board Manual*. Agar Dewan Komisaris Perusahaan selalu dapat bekerja selaras dengan Organ Perusahaan lainnya, maka Komisaris Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris baru yang sekurang-kurangnya mencakup:

1. Pelaksanaan *good corporate governance* oleh Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, resiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian intern, termasuk Komite Audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta Anggaran Dasar.

Selama 2015 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Program orientasi akan diselenggarakan pada saat terdapat anggota Dewan Komisaris baru.

■ PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2015, anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi, seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

■ BOARD OF COMMISSIONERS DECISION

As part of its tasks and responsibilities commencement, the Board of Commissioners continuously encourages the issuance of increasingly effective supervisory and advisory decisions. Throughout 2015, the Board of Commissioners has issued the decisions providing approvals regarding the Directors submissions for the names of the Managements of PT Prima Power Nusantara.

■ NEW COMMISSIONERS ORIENTATION PROGRAM

Orientation program for New Corporate Commissioners is governed under the Board Manual. To ensure the Corporate Board of Commissioners is constantly in sync with other Corporate Organs, President Commissioner is responsible for the commencement of orientation programs for new Board of Commissioners Members which shall at the very least encompass:

1. *Commencement of good corporate governance by the company.*
2. *Outline of the Company in relation to goals, natures, scope of works, financial and operational performance, risks, and various other strategic issues.*
3. *Related details to delegated authorities, internal and extreme audits, and internal control systems and policies including the Audit Committee.*
4. *Details on tasks and responsibilities of the Boards of Commissioners and Directors as well as the Company Charter.*

Throughout 2015 there have never been any changes in compositions for the Board of Commissioners. Orientation programs shall be conducted in the event of a new Board of Commissioners appointment.

■ COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONER

Throughout 2015 the Company's Board of Commissioners have been assigned to various competency improvement programs in the form of trainings, workshops, conferences, and seminars as shown in the following table:

TABEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCE DEVELOPMENT TABLE

Komisaris <i>Commissioner</i>	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan <i>Material Development Competency / Training</i>	Waktu dan Tempat Pelaksanaan <i>Time and Place of Execution</i>	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara <i>Type and Operator Training</i>
Nasri Sebayang	<ul style="list-style-type: none"> • SMELTER <i>Workshop</i>. • Seminar LIPI. • Dialog Nasional dengan tema "Produksi dalam Negeri Siap Mendukung Pembangunan Tower 46.000kms". <i>National Dialogue on the theme "Production in the State to Support Construction of Tower 46.000kms".</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 Mei 2015 di Grand Mutiara, The Ritz Carlton, Mega Kuningan, Jakarta. • 5 November 2015, di Auditorium LIP Jl. Jendral Gatot Subroto Jakarta. • Ballroom The Ritz Carlton, Mega Kuningan, Jakarta. 	<ul style="list-style-type: none"> • Accenture • LIPI • ASPATINDO

■ PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pencapaian kerjanya. Untuk mendukung hal tersebut, telah dilakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dan *self assessment*.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS BERDASARKAN KPI

Penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2015 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham melalui kontrak manajemen tanggal 27 November 2014.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui KPI dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Adapun kriteria penilaian berdasarkan KPI yang telah ditetapkan dalam RUPS melalui kontrak manajemen adalah sebagai berikut.

1. Pelanggan
2. Produk dan Layanan
3. Sumber Daya Manusia
4. Keuangan dan Pasar
5. Kepemimpinan, Tata kelola dan Tanggung Jawab masyarakat

■ PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is committed to constantly improve performance fulfillment. In order to fulfill such, performance assessment has been conducted for the Board of Commissioners through Key Performance Indicator (KPI).

KPI-BASED BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

Board of Commissioners performance assessment through the Key Performance Indicator (KPI) in 2015 was validated by the Shareholders through a management contract dated November 27th, 2014.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT COMMENCEMENT PROCEDURE

The Board of Commissioners performance assessment through the KPI was conducted by the Shareholders through the Annual General Assembly of Shareholders mechanism.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA

Assessment criterias based on the predetermined KPI in the RUPS through management contract are as follows.

1. Customer
2. Product and Service
3. Human Resources
4. Finance and Market
5. Leadership, management, and social responsibilities

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pihak yang melakukan Penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Dewan Komisaris akan mempertanggungjawabkan kinerja mereka pada periode 2015 dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2016.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT COMMENCING PARTY

The party commencing the Board of Commissioners performance assessment is designated to be the Shareholders in RUPS based on detailed responsibilities in the Regulations in full-force and effect and Company Charter as well as the mandate of the Shareholders. The Board of Commissioners shall be accountable to their performances for the 2015 period in the RUPS held in 2016.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris melekat pada KPI Perusahaan. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan KPI pada Tahun 2015, sebagai berikut.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT RESULTS

Board of Commissioners performance assessment is in correlation with the Company KPI. The 2015 KPI-based Board of Commissioners performance assessment results are as follows.

TABEL HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMSARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT RESULT TABLE

No	Indikator Indicator	Bobot Value	Nilai Score
1.	Pelanggan Customer	6	5,4
2.	Produk dan Layanan Products and Services	36	36,0
3.	Sumber Daya Manusia Human Resources	9	9,0
4.	Keuangan dan Pasar Finance and Markets	40	37,1
5.	Kepemimpinan, Tata kelola dan Tanggung Jawab kemasyarakatan Leadership, governance and social responsibility	9	7,9
Total		100	95,5

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris digolongkan dalam kondisi "BAIK" kategori "AAA" dengan nilai "95,5".

The Board of Commissioners performance assessment results is categorized to be in "GOOD" condition with a "AAA" category and a score of "95.5".

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS BERDASARKAN SELF ASSESSMENT

SELF ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pencapaian kinerjanya. Untuk mendukung hal tersebut, dilakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui assessment GCG. Penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui Self Assessment yang telah dilakukan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut.

The Board of Commissioners is committed in constantly improving its performances. To that end the Board of Commissioners conducts performance assessments through the assessments of GCG. The Board of Commissioners' performance self assessment conducted in 2015 are as follows.

PROSEDUR PELAKSANAAN ASSESSMENT KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prosedur Pelaksanaan *Self Assessment* GCG terkait Kinerja Dewan Komisaris adalah, sebagai berikut.

1. Direksi menugaskan tim *assessment* Perusahaan dalam melaksanakan *Self Assessment*.
2. Tim *Assessment* mengkoordinir seluruh unit kerja terkait termasuk berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan *Self Assessment*.
3. Tim *Assessment* memberikan nilai komposit termasuk faktor positif dan negatif untuk disampaikan kepada Direksi dan kemudian dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.
4. Pelaksanaan *Assessment* GCG ini dilaksanakan secara periodik setiap tahun.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris tersebut meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran Dewan Komisaris;
2. Pembagian tugas dan penetapan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
3. Pemberian persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi;
4. Pemberian arahan dan pengawasan kepada Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan;
5. Pelaksanaan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan;
6. Peran dalam pencalonan anggota Direksi, penilaian kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan pengusulan tantiem/insentif kinerja Direksi;
7. Pelaksanaan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut Dewan Komisaris;
8. Pemantauan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
9. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan tingkat kehadirannya dalam rapat tersebut;
10. Terdapatnya Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite-Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris terdiri dari tim *assessment* PLN Enjiniring yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT COMMENCEMENT PROCEDURE

Self Assessment Commencement procedure of GCG in relation to Board of Commissioners are as follows.

1. *Directors have assigned Company assessment team in carrying out the Self Assessment.*
2. *Assessment team coordinates with the entire work units including coordinations with the Board of Directors in terms of Self Assessment commencement.*
3. *Assessment team provides composite value including positive and negative factors to be submitted to the Board of Directors for their approval.*
4. *Such GCG Assessment commencement is conducted periodically every year.*

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

The performance assessment of The Board of Commissioners include:

1. *Implementation of Board of Commissioners' training/learning programs;*
2. *Distribution of tasks and determination of factors necessary for supporting the implementation of Board of Commissioners;*
3. *The delivery of agreement of RJPP and RKAP design presented by the Directors;*
4. *The delivery of guidance and supervision to Directors as plan and policy implementation of the company;*
5. *Implementation of supervision towards the subsidiary company/ joint venture company policy implementation;*
6. *The role of Directors member nomination, Directors performance assessment (individual and collegial) and bonus (tantiem)/ incentive proposal for Directors' performance;*
7. *Implementation of action towards the collision of interest potential concerning Board of Commissioners;*
8. *Monitoring of implementation of Good Company Governance principles;*
9. *Implementation of Board of Commissioners and their presence rate in that meetings;*
10. *The presence of Board of Commissioners' Secretary and Committees supporting the implementation of Directors' tasks.*

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT COMMENCING PARTY

The Board of Commissioners performance assessment commencing party consisted of an assessment team from PLN Enjiniring spearheaded by the Corporate Secretary.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pada 2015, hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris mencapai skor 34,35 dengan capaian 98,10% dan predikat Sangat Baik.

■ KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris didasarkan pada pasal 6 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Direksi PT PLN (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris dapat diberikan Fasilitas yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta tidak boleh bertentangan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dijabarkan sebagai berikut.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT RESULTS

In 2015, the Board of Commissioners performance assessment results attains a score of 34.35 with a 98.10% fulfillment and Very Good predicate.

■ REMUNERATION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONER

In doing their task and obligation, The Board of Commissioner receive some remuneration and other facilities. The granting of remuneration and other facilities policy for The Board of Commissioner is based on Pasal 6 Ayat 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 on Perseroan Terbatas and The Decision of Board of Directors of PT PLN (Persero) as Authority in Share Holder.

REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURE

The Board of Commissioners are provided with honorarium and benefits/facilities including post-appointment benefits of which such types and values are determined by the General Assembly of Shareholders by keeping in line with rules and regulations in full force and effect. Board of Commissioners members shall be provided Facilities as adjusted by conditions and capabilities of the Company's finances and shall not be in opposition to any rules and regulations in full force and effect as well as any decisions of the General Assembly of Shareholders.

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION STRUCTURE

The Board of Commissioners remuneration structure is detailed as follows.

TABEL STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION STRUCTURE TABLE

Nama Name	Jabatan Position	Honor Honorarium	Tunjangan Transport Transport Benefits	Tantiem Bonus	Total Per Tahun Total Per Year
Nasri Sebayang	Komisaris Utama President Commissioner	Rp29.250.000	-	-	Rp351.000.000
Rudi Hermawan Karsaman	Komisaris Commissioner	Rp 26.325.000	Rp 5.265.000	-	Rp 379.080.000
Julius Bobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Rp 26.325.000	Rp 5.265.000	-	Rp 379.080.000

TABEL STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION TOTALS GROUP TABLE

Jumlah Remunerasi Remuneration Totals	Jumlah Dewan Komisaris Board of Commissioners Totals
Di atas Rp2 Miliar <i>The above Rp 2 Billion</i>	-
Di atas Rp1 Miliar - Rp2 Miliar <i>The above Rp1 billion - Rp2 Billion</i>	-
Di atas Rp500 juta - Rp1 Miliar <i>Above 500 million - Rp 1 Billion</i>	-
Rp500 juta ke bawah <i>500 million down</i>	3

■ MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN
PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Board Manual Perusahaan adalah sebagai berikut.

PENGUNDURAN DIRI

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada pemegang saham, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.
2. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal diterimanya surat permohonan pengunduran diri diterima dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan dari Rapat Umum Pemegang saham, maka anggota Dewan Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta tersebut diatas atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun pada masa jabatan berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggung-jawab atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggung-jawabannya oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

■ BOARD OF COMMISSIONERS RESIGNATION AND
DISMISSAL MECHANISM

The mechanism of resignation and dismissal of the Board of Directors is governed under the Company Charter and Company Board Manual as follows.

RESIGNATION

1. A Board of Commissioners member shall be able to resign from his or her post with a prior written notice pertaining to such submitted to the Company with copies for the shareholders, other Board of Commissioners, and the Directors at the latest thirty (30) days before such resignation date. Should such letter state an effective date less than thirty (30) days of the date of submission, then it shall be declared that no effective date was determined.
2. If upon the date of resignation submitted by the Board of Commissioner member or within thirty (30) days of the date of acceptance for such resignation letter whereupon no effective resignation date was mentioned there be no decisions pertaining to such decided by the General Assembly of Shareholders, such members of Board of Commissioners shall be able to resign upon the previously submitted resignation date or upon the passing of the thirty (30) days period past the submission date of the resignation letter without prior approval of the General Assembly of Shareholders.
3. In the case of Board of Commissioners members resigning before or on the day of the expiration of their terms of services, with the exception of members who passed away, such members shall remain responsible for actions they have yet to be accounted for before the General Assembly of Shareholders.

PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

1. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan menyebutkan alasannya.
2. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud, dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan komisaris:
 - a. Tidak dapat melakukan tugasnya dengan baik.
 - b. Tidak melaksanakan atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran dasar Perseroan.
 - c. Terlibat dalam tindakan merugikan Perseroan dan/atau Negara.
 - d. Dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - e. Mengundurkan diri.
3. Disamping alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perseroan.
4. Rencana pemberhentian anggota Dewan Komisaris diberitahukan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh pemegang saham.
5. Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun pada masa jabatan berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggung-jawab atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggung-jawabannya oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

■ DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan oleh RUPS dan dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

■ TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Secara khusus, tugas Direksi mencakup beberapa hal sebagai berikut.

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud

TERMINATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

1. Board of Commissioners members shall be able to be terminated at any time based on the consensus of the General Assembly of Shareholders.
2. The intended termination of Board of Commissioners members shall be carried out in the event that such member(s) have, without a shadow of a doubt:
 - a. Failed to conduct their duties properly.
 - b. Failed to carry out or is in violation of rules and regulations in full force and effect and/or the tenets of the Company Charter.
 - c. Been involved in jeopardizing actions against the Company and/or Country.
 - d. Been declared guilty in a proper sentencing in a court of law.
 - e. Resigned.
3. Aside from such aforementioned termination of the Board of Commissioners members, such members shall be able to be terminated by the General Assembly of Shareholders for reasons relating to protecting the Company's interests and goals.
4. Plans for termination of Board of Commissioners members shall be conveyed to the related members of the Board of Commissioners in either verbal or written form by the shareholders.
5. In the case of Board of Commissioners members resigning before or on the day of the expiration of their terms of services, with the exception of members who passed away, such members shall remain responsible for actions they have yet to be accounted for before the General Assembly of Shareholders.

■ BOARD OF DIRECTORS

The board of directors is organ of the company that has the authority and full responsibility to manage the company for the benefit of companies in accordance to the company's purpose and objective, and represent the company, inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company Charter. The appointment and dismissal of the board of directors is conducted by RUPS and in doing their assignments, the Directors has full responsibility to RUPS.

■ BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors is a corporate organ authorized and fully responsible for the management of the company in the interest of the company as per the purposes and goals of the company, as well as represent the company, be they in as well as a court of law in correlation to the Company Charter.

The duties of the Board of Directors specifically involves the following items.

1. The Board of Directors is tasked to conduct all actions related to the management of the Company in the interest of the Company and in relation to

dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas dan kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban serta kewajaran.
4. Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melaksanakan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

1. Pembagian tugas dan wewenang setiap Anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas diantara Direksi ditetapkan oleh Direksi.
2. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
3. Setiap Anggota Direksi bertanggung-jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
4. Tindakan yang dilakukan oleh Anggota Direksi diluar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung-jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan yang dimaksud disetujui oleh Rapat Direksi.
5. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
6. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka Anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melakukan tugas-tugas Direktur Utama.
7. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi terlama dalam jabatan, maka Anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada butir (6) diatas yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi

the purposes and goals of the Company as well as represent the company in as well as out of a court of law in relations to any and all limitations regulated by the rules and regulations in full force and effect, the Company Charter, and/or the General Assembly of Shareholders.

2. *In commencement of its tasks, the Board of Directors shall commit all of its powers, thoughts, attentions, and services fully to the duties and responsibilities and the fulfillment of the goals of the Company.*
3. *In carrying out its tasks, the Board of Directors members shall fulfill the Company Charter and rules and regulations in full force and effect as well as carry out the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and equity.*
4. *Each members of the Board of Directors shall in good faith and responsibly carry out their tasks for the interests and ventures of the Company with considerations for the rules and regulations in full force and effect.*

BOARD OF DIRECTORS INDIVIDUAL MEMBERS SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITIES

BOARD OF DIRECTORS TASK ASSIGNMENTS

1. *Task and authority assignments for each members of the Board of Directors shall be established by the General Assembly of Shareholders. In the event that the General Assembly of Shareholders did not assign such tasks and authorities, then such related tasks and authorities shall be divided among the Board of Directors.*
2. *The Board of Directors shall be responsible in managing the Company under the mandates handed down by the General Assembly of the Shareholders so long as such is not in direct contradiction with the rules and regulations in full force and effect and/or the Company Charter.*
3. *Each member of the Board of Directors shall be personally and fully responsible for any faults or negligence in carrying out their duties in the interests and ventures of the Company.*
4. *Acts conducted by members of the Board of Directors that are outside of what is decided upon by the Board of Directors Meeting shall become the personal responsibilities of such members until such acts has gained the approval of the Board of Directors.*
5. *In the event that the President Director is not present or absent for any reason, whereupon such does not require a third party testimony, then a member of the Board of Directors shall be appointed in writing by the President Director authorized to act in the name and on behalf of the Board of Directors as well as carrying out the tasks of the President Director.*
6. *In the event that the President Director did not submit an appointment for the aforesaid, then the longest serving term member of the Board of Directors shall be authorized to act in the name and on behalf of the Board of Directors as well as carrying out the tasks of the President Director.*
7. *In the event there existed more than one (1) longest*

- serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
8. Dalam hal salah seorang Anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang Anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas Anggota Direksi yang berhalangan tersebut.
 9. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawab sendiri berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.
 10. Dalam rangka melaksanakan kebijakan kepengurusan Perseroan Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksudtelah disetujui oleh Rapat Direksi.

- ...serving term members of the Board of Directors in relation to the aforesaid, then the oldest members of the Board as is referred to in item (6) shall be authorized to act in the name and on behalf of the Board of Directors as well as carrying out the tasks of the President Director.*
8. *In the event that any members other than the President Director is absent for any reason, whereupon such does not require a third party testimony, then the remaining members of the Board of Directors shall appoint one other member of the Board to carry out the duties of such absent member of the Board of Directors.*
 9. *Members of the Board of Directors shall, for certain duties and under their own personal responsibilities, be able to appoint an individual or more as representative or authorized individuals by submitting or granting authorities to conduct such aforementioned duties governed under a power of attorney.*
 10. *In conducting management policies of the Company the President Director retains the rights and is authorized to act in the name and on behalf of the Board of Directors in representing the Company with the provisions that such actions of the President Director has been pre-approved in the Board of Directors Meeting.*

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut.

In carrying out its duties, the Board of Directors is divided upon its tasks as follows.

TABEL PEMBIDANGAN TUGAS DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS TASK ASSIGNMENT TABLE

Jabatan Office	Bidang Tugas Task Field
Direktur Utama President Director	Menentukan, memutuskan dan menetapkan strategi perencanaan serta pelaksanaan seluruh kegiatan PLN Enjiniring. <i>Determine, decide and establish the strategy planning and conduct of all activities Enjiniring PLN.</i>
Direktur Enjiniring Director of Engineering	Menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan kegiatan produksi dan operasi guna mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan secara efektif dan efisien. <i>Determine, decide, define and control the production and operation activities in order to achieve the Company's goals and objectives effectively and efficiently.</i>
Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development	Menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan kegiatan pemasaran serta pengembangan usaha dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan. <i>Determine, decide, define and control the policy of marketing and business development activities in order to achieve the set targets.</i>
Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and Human Resources	Menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan dan strategi keuangan dan SDM guna mencapai tujuan dan sasaran perusahaan secara efektif dan efisien. <i>Determine, decide, define and control the policies and strategies of financial and human resources to achieve corporate goals and objectives effectively and efficiently.</i>

■ KRITERIA DIREKSI

Seluruh Direksi PLN Enjiniring telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan. Adapun kriteria Direksi adalah sebagai berikut.

1. Yang dapat diangkat sebagai Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - a. Dinyatakan pailit.
 - b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit, atau;
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau BUMN dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Pemenuhan persyaratan dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon Anggota Direksi dan surat tersebut disimpan oleh Perseroan.
3. Selain memenuhi persyaratan diatas pengangkatan Anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan persyaratan perundangan.
4. Pengangkatan Anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan diatas batal demi hukum sejak saat Anggota Direksi lainnya atau Anggota Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut.

■ PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Seluruh Direksi PLN Enjiniring telah memenuhi kriteria dan ketentuan dalam *Fit and Proper Test* berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan GCG, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait.

■ BOARD OF DIRECTORS CRITERIA

Seluruh Direksi PLN Enjiniring telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan. Adapun kriteria Direksi adalah sebagai berikut.

1. *Those qualified to be instated as members of the Boards of Directors are personnels capable of conducting legal matters, with the exception for those who within five (5) prior to their installment are:*
 - a. *Declared Bankrupt.*
 - b. *A presiding member of the Boards of Directors or Commissioners or Supervisors who was legally declared guilty in causing the bankruptcy of a Corporation or Company, or;*
 - c. *Sentenced to a criminal persecution that jeopardizes the finances of the nation and/or State Owned Enterprises and/or in relation to the financial sector.*
2. *Fulfillment of the aforementioned criterias shall be proven with a statement letter signed by the candidate of the Board of Directors and shall be filed by the Company.*
3. *Other than the aforementioned criterias, appointment of Board of Directors members is conducted through considerations of expertise, experiences, and other provisions inscribed the rules and regulations in full force and effect.*
4. *Appointment of Board of Directors members unqualified of the aforementioned criteria shall be revoked by law since the moment of discovery of such unqualified status by other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.*

■ SKILL AND APPROPRIATION ASSESSMENT

All members of PLN Enjiniring Board of Directors members have fulfilled the criteria and provisions of the Fit and Proper Test based on the Regulations of Limited Liability Company and provisions of GCG, as well as other related provisions.

TABEL PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN
FIT AND PROPER TEST TABLE

Nama Name	Pelaksana Executor	Hasil Results
Zainal Abidin Sihite	PT PLN (Persero)	Lulus Graduated
Wahyudi Agus	PT PLN (Persero)	Lulus Graduated
Edward Siagian	PT PLN (Persero)	Lulus Graduated
Burhanuddin	PT PLN (Persero)	Lulus Graduated

■ BOARD MANUAL DIREKSI

Pedoman kerja Direksi diatur dalam *Board Manual*. petunjuk tata laksana kerja Direksi yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan harus dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Dengan adanya *Board Manual* diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Adapun isi dari *Board Manual* sebagai berikut.

- Bab I : Pendahuluan;
- Bab II : Direksi;
- Bab III : Dewan Komisaris;
- Bab IV : Tata Laksana Wewenang Direksi dengan Persetujuan Dewan Komisaris;
- Bab V : Tata Laksana Wewenang Direksi dengan Persetujuan RUPS Berdasarkan Rekomendasi Dewan Komisaris .

Beberapa pokok pedoman kerja Direksi yang diatur dalam *Board Manual* antara lain sebagai berikut.

WEWENANG DIREKSI

Direksi mempunyai wewenang sebagai berikut.

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan perusahaan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili perusahaan didalam maupun di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang karyawan perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan.
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan perusahaan, mengikat perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan perusahaan, serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Direksi dapat memutuskan kegiatan-kegiatan dengan nilai per transaksi sebesar maksimal 10% dari ekuitas perusahaan didasarkan pada tahun buku terakhir yang telah diaudit.

■ BOARD OF DIRECTORS BOARD MANUAL

The Board of Directors' task guidelines are governed under the Board Manual, a guideline for task commencements for the Board of Directors explaining the detailed activity stages in a structured, systematic, and easy to comprehend manner to be consistently carried out in fulfilling the individual tasks in line with the Company Vision and Mission. The Board Manual is expected to fulfill congruent high work standards in line with the principles of GCG.

The content of Board Manual are:

- Chapter I : Preface;*
- Chapter II : Directors;*
- Chapter III : The board of commissioners;*
- Chapter IV : The authority of Board of Directors with The board of commissioners Approval*
- Chapter V : The authority of Board of The Directors with GMS Approval based on Board of Commissioners Approval .*

Some basic guidelines set out in the Board of Directors Manual described as follows.

DIRECTORS AUTHORITY

The Board of Directors retains the following authorities.

- 1. Setting policy for company management.*
- 2. Arrange the handover of directors power to represent the company inside and outside the court, to someone or some members appointed to a special board of directors or to a company or some employees , either single or together or to others*
- 3. Including the provisions governing the company human resources about salary, insurance and old-age pension or other income for employees of companies based on rules and regulations and general meeting of shareholders.*
- 4. Appointing and dismissing employees based on regulation and legislation apply.*
- 5. Appoint a corporate secretary*
- 6. Do all act and deed other about the arrangement of their wealth as well as ownership company bind companies with other parties and / or other parties with the company, as well as to represent the company either in or outside the courts of justice about everything and all the accident happened the with restriction as regulated in the legislations, the articles of association and / or the resolution of the general meeting of shareholders.*
- 7. The board of directors can decide with a value of activities maximum 10 percent of the corporate equity based on the company current accounting year which has been audited.*
- 8. Do capital participation in other business entity; eliminate receivable bookkeeping jammed and abolishing the death of the supplies; to release or guarantee of assets remain firm; release some or all of its company into other companies or other bodies; take part either partially or wholly or participate*

8. Melakukan penyertaan modal pada suatu badan usaha lainnya; menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan menghapuskan persediaan barang mati; melepas atau menjaminkan aktiva tetap perusahaan; melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan perusahaan ke dalam perusahaan lain atau badan-badan lain; mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam perusahaan atau badan-badan lain atau menyelenggarakan perusahaan baru atau mendirikan perusahaan patungan; menghapus aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 tahun; memindahtangankan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 tahun; melakukan transaksi lindung nilai; melakukan perubahan penggunaan anggaran investasi yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan; melakukan perubahan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan selain anggaran investasi yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris; menetapkan dan menyesuaikan Struktur Organisasi 1 tingkat di bawah Direksi (dengan persetujuan Dewan Komisaris).
9. Mengalihkan kekayaan perusahaan dan menjadikan jaminan utang kekayaan perusahaan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih perusahaan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain atau tidak (dengan persetujuan RUPS dan rekomendasi Dewan Komisaris).

KEWAJIBAN DIREKSI

Adapun kewajiban Direksi adalah sebagai berikut.

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perusahaan dengan sesuai maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan perubahannya, serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, risalah rapat Umum Pemegang Saham dan risalah rapat Direksi.
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan perusahaan, serta dokumen keuangan perusahaan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkannya kepada Akuntan Publik untuk diaudit.

in company or other bodies or hold new company or establish joint venture company; Remove fixed assets move with economical age who customarily apply in industry in general up to 5 years; transfers fixed assets move with economical age who customarily apply in industry in general up to 5 years; transact hedging; do change the use of budget investment that has been set in the work plans and company budgets; changes the work plans and company budgets in addition to investment budget that exceeds a certain value set by the board of commissioners; setting and adjust the structure of the organization 1 level below the board of directors (with the approval of the board of commissioners).

9. *Transferring company's wealth and make the company debt insurance more than 50 percent the amount of net assets of companies in the transaction or more 1, both relating to one another or not with the GMS approval, board of commissioners and recommendations.*

BOARD OF DIRECTOR OBLIGATION

The Board of Directors' obligations are as follows.

1. *Tend and ensure implementation of business and firm's operations in accordance with the purpose and objective as well as their business activities.*
2. *Prepare a long-term plan of the company, work plans and company budgets and the conversion, and pass it on to the board of commissioners and shareholders to get the ratification of the general meeting of shareholders*
3. *Giving explanations to general meeting of shareholders in regard to the long-term, work plans and company budgets*
4. *Make a list of shareholders, special list, a treatise on general meeting of shareholders and Board of Directors meeting of the treatise.*
5. *make the annual report as a form of accountability for management of the company, as well as the company's financial documents, as stipulated in the law on Documents of the company.*
6. *Drafting financial statements based on standards of financial accounting and submit them to the public accountant for audited.*

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan. 8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan. 9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, laporan tahunan dan dokumen keuangan perusahaan, serta dokumen perusahaan lainnya. 11. Menyimpan ditempat kedudukan perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan perusahaan. 12. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan. 13. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. 14. Menyiapkan susunan organisasi perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya. 15. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham. 16. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan. | <ol style="list-style-type: none"> 7. <i>Submit an annual report including financial reports to general meeting of shareholders for approval and endorsed</i> 8. <i>Giving explanations to general meeting of shareholders on the annual report</i> 9. <i>Conveying the balance profit and loss statement agreed by the general meeting of shareholders to the minister in charge of law and human rights in accordance with the provisions of legislations .</i> 10. <i>Maintaining a list of shareholders, a special list , a treatise on the meeting of shareholders, a treatise on the board of commissioners and board of directors meeting treatise, company annual report and financial document, as well as other company documents .</i> 11. <i>Store where the company: the shareholder register, a special list, a treatise on the meeting of shareholders, a treatise on the board of commissioners and board of directors meeting treatise, company annual report and financial document</i> 12. <i>Arrange in accordance with accounting system based on the principles of financial accounting standards and internal control, especially the function of obtaining , recording , storage and supervision.</i> 13. <i>Provide regular reports on time according to the manner and in accordance with the applicable regulation, other and report every time was asked by the board of commissioners and / or the shareholders .</i> 14. <i>Prepared an arrangement of organization to an enterprise complete with details and its duty</i> 15. <i>Give a description of everything to ask or were asked to a member of the board of commissioners and the shareholders.</i> 16. <i>Run those of other in accordance with the provision as regulated in the articles of association firm and set by general meeting of shareholders based on legislative regulations .</i> |
|---|--|

■ **KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI**

PLN Enjiniring memiliki Buku Pedoman *Good Corporate Governance* yang antara lain mengatur keberagaman komposisi Direksi. Berdasarkan pedoman tersebut, komposisi Direksi hendaknya sedemikian rupa sehingga memungkinkan diambilnya keputusan secara efektif, tepat, cepat, dan independen. Komposisi Direksi merupakan bauran yang tepat antara pengalaman manajerial dan kepemimpinan, pendidikan yang memadai dan sesuai dengan tanggung jawab yang diemban, serta memiliki karakter yang baik.

Pada periode 2015, keberagaman komposisi Direksi yang tercermin dalam usia, pendidikan, dan pengalaman kerja, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

■ **KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI**

PLN Enjiniring has a Good Corporate Governance Guidance Book which among others arrange the variations of Directors Composition. Based on the guideline, Directors composition has to be in such a way that enables effective, appropriate, fast and independent decision-making. Board of Directors composition is a right mixture between managerial experience and adequate leadership, education and is in accordance with responsibility held, and has a good character.

Throughout the 2015 period, the Board of Directors diversity of composition is reflected through the age, education, and work experiences is detailed in the following table:

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION DIVERSITY TABLE

Nama Direksi <i>Name of Directors</i>	Usia <i>Age</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>
Zainal Abidin Sihite	54 tahun <i>54 Years</i>	Master di bidang Business Management dari Universitas Muhammadiyah Malang. <i>Master of Business Management from Muhammadiyah University of Malang</i>	Kepala Bidang Transmisi Jawa-Bali PT PLN (Persero), General Manager PT PLN (Persero) P3B Sumatera dan General Manager PT PLN (Persero) bidang Penyaluran dan Pusat Pengaturan Beban Jawa Bali (P3B JB). <i>Java – Bali Chief of Transmission of PT PLN (Persero), General Manager of PT PLN (Persero) P3B Sumatera, and General Manager of PT PLN (Persero) for Java – Bali Load Distribution and Management Center (P3B JB).</i>
Wahyudi Agus	58 tahun <i>58 Years</i>	Sarjana Fakultas Teknik di Universitas Gajah Mada. <i>Graduate of Faculty of Engineering from Gajah Mada University</i>	Kepala Divisi Pengadaan Strategis Kantor Pusat PT PLN (Persero), Senior Manajer Pembangkit Divisi Perencanaan Pengadaan Strategis, Enjiniring dan Teknologi Direktorat Perencanaan dan Pembinaan Afiliasi Kantor Pusat PT PLN (Persero), Senior Enjinir PT PLN (Persero) Puseulis, dan Enjiner Proyek Induk Pembangkit Thermal Jawa Barat-Jakarta Raya. <i>Chief of Strategic Procurement Division of PT PLN (Persero) Head Office, Power Generation Senior Manager of the Strategic Procurement Planning, Engineering, and Technology Division of the Planning and Affiliation Development Directorate PT PLN (Persero) Main Office, Senior Engineer of PT PLN (Persero) Puseulis, and Engineer of West Java – Jakarta Raya Thermal Power Plant Main Project.</i>
Edward Siagian	54 tahun <i>54 Years</i>	Master bidang Manajemen dari Institut Teknologi Bandung. <i>Master of Management from Institute of Technology Bandung</i>	Senior Manager pada Bidang Pemasaran dan Pengembangan Usaha PT PLN Enjiniring dan Expert of Project Management di PT PLN (Persero) bidang Jasa Enjiniring. <i>Marketing and Business Development Senior Manager of PT PLN Enjiniring and Expert of Project Management in the Engineering Service of PT PLN (Persero).</i>
Burhanuddin	50 tahun <i>50 Years</i>	Sarjana Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang. <i>Bachelor of Accounting from Diponegoro University of Semarang</i>	Senior Manager bidang Corporate Accounting PT PLN (Persero) dan Senior Manager bidang Local Financing PT PLN (Persero). <i>Corporate Accounting Senior Manager of PT PLN (Persero) and Local Financing Senior Manager of PT PLN (Persero)</i>

■ JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar dan *Board Manual*, Perusahaan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Dalam hal Direksi terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang Anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Direksi PLN Enjiniring terdiri dari 4 orang, yaitu seorang Direktur Utama dan 3 orang Direktur. Seluruh Direksi telah memenuhi kriteria dan ketentuan dalam *fit and proper test* berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan GCG, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait. Setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

■ BOARD OF DIRECTORS TOTALS AND COMPOSITION

As per the Company Charter and the Board Manual, management and leadership of the Company falls under the authority of a Board of Directors of which totals adjusted to the company needs. In this case, the board is consisted of more than one (1) members of the board, where one among them shall be anointed as President Director.

PLN Enjiniring's Board of Directors consisted of four (4) personnels, which are one President Director and three (3) standing Directors. All members of the board has fulfilled the criteria and provisions set forth in the fit and proper test based on the Limited Liability Company Regulations and the tenets of GCG, as well as other rules and regulations in full force and effect. Each members of the board shall retain proper integrity, competence, and reputation.

Komposisi Direksi PLN Enjiniring sebagai berikut.

The composition of PLN Enjiniring's Board of Directors is as follows.

TABEL KOMPOSISI DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION TABLE

No. No.	Nama Name	Jabatan Office
1.	Zainal Abidin Sihite	Direktur Utama President Director
2.	Wahyudi Agus	Direktur Enjiniring Director of Engineering
3.	Edward Siagian	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development
4.	Burhanuddin	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and Human Resources

■ **DASAR PENGANGKATAN ANGGOTA DIREKSI**

■ **BOARD OF DIRECTORS MEMBER APPOINTMENT BASIS**

Anggota Direksi diangkat berdasarkan akta persetujuan rapat RUPS. Dasar pengangkatan tiap-tiap anggota Direksi adalah sebagai berikut.

Board of Directors members are appointed based on the RUPS meeting agreement pact. The basis of appointment for each member is as follows.

TABEL DASAR PENGANGKATAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS APPOINTMENT BASIS TABLE

Nama Name	Jabatan Office	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
Zainal Abidin Sihite	Direktur Utama President Director	RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 23 November 2011 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 2 tanggal 5 Desember 2011 Assignment RUPS on 23 August 2011 and Notary Act of Lenny Janis Ishak, SH Number 2 on 5 September 2011
Wahyudi Agus	Direktur Enjiniring Director of Engineering	RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 11 Desember 2013 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 61 tanggal 29 April 2014 Assignment RUPS on 11 December 2013 and Notary Act of Lenny Janis Ishak, SH Number 61 on 29 April 2014
Edward Siagian	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development	RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 23 November 2011 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 2 tanggal 5 Desember 2011 Assignment RUPS on 23 November 2011 and Notary Act of Lenny Janis Ishak, SH Number 2 on 5 December 2011
Burhanuddin	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and Human Resources	RUPS Pengangkatan Direksi tanggal 23 November 2011 dan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor 2 tanggal 5 Desember 2011 Assignment RUPS on 23 November 2011 and Notary Act of Lenny Janis Ishak, SH Number 2 on 5 December 2011

■ HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Direksi tidak memegang jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah dan Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan, maupun jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan pemerintah daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, yang meliputi:

- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

■ BOARD OF DIRECTORS AFFILIATION RELATIONS

The Board of Directors constantly act in an independent manner in a sense that no conflict of interests shall affect the individual members' ability to carry out their task in an independent and critical manner, be they with one another or in terms of relations with the Board of Commissioners.

The Board of Directors does not retain financial, management, stock ownership and/or family relations with other members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Control Shareholders or other such ties within the Company and thus are able to carry out their task and responsibilities independently.

The Board of Directors does not retain dual positions as President Directors or other such Directors in other State, Local, and Private Owned Enterprises or other related offices to Company management, as well as other structural and functional positions in central and regional governing agencies as well as other positions as defined in the Company Charter and laws and regulations in full force and effect.

Affiliations between the Boards of Directors, Commissioners, and Primary and/or Control Shareholders includes:

- *Affiliation with other members of the Board of Directors.*
- *Affiliation between members of the Board of Directors and Commissioners.*
- *Affiliation between members of the Board of Directors with Primary and/or controlling Shareholders.*
- *Affiliation between members of the Board of Commissioners with other members of the such Board*
- *Affiliation between members of the Board of Commissioners with the Primary and/or controlling Shareholders.*

TABEL HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS AFFILIATION TABLE

Direksi Directors	Hubungan Keuangan dan Keluarga Direksi Board of Directors Financial and Family Relations												Hubungan Kepengurusan Dengan perusahaan lain Management Relation with Other Companies	
	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relation With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relation With							
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Control Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Control Shareholders			
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No		
Zainal Abidin Sihite		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Wahyudi Agus		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Edward Siagian		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Burhanuddin		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Antar anggota Direksi dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

There exist no blood ties to the third degree between the members of the Board of Directors and Commissioners, be they in a direct vertical or horizontal or temporal manner.

■ **KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI**

Direksi tidak ada yang memiliki saham, baik di PLN Enjiniring maupun di perusahaan lainnya. Kepemilikan saham Direksi sebagai berikut.

■ **BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP**

The Board of Directors retains no share in either PLN Enjiniring nor other such companies. Share ownership of the Board of Directors are detailed as follows.

TABEL KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP TABLE

Direksi <i>Directors</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kepemilikan Saham di PLN Enjiniring <i>Stock Ownership in PLN Enjiniring</i>	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain <i>Stock Ownership in Other Company</i>
Zainal Abidin Sihite	Direktur Utama <i>President Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Wahyudi Agus	Direktur Enjiniring <i>Director of Engineering</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Edward Siagian	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha <i>Director of Marketing and Business Development</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Burhanuddin	Direktur Keuangan dan SDM <i>Director of Finance and Human Resources</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>

■ **RANGKAP JABATAN DIREKSI**

Selain menjabat sebagai Direksi PLN Enjiniring, sejumlah anggota Direksi juga merangkap jabatan pada perusahaan/instansi lainnya. Rangkap jabatan Direksi sebagai berikut.

■ **DUALITY OF AUTHORITIES**

Besides serving as PLN Engineering company board of directors, some members of board of directors also have other position in other company. Double position of board of directors as follows:

TABEL RANGKAP JABATAN DIREKSI
TABLE DUAL POSITION OF DIRECTORS

Nama Komisaris <i>Commissioner's Name</i>	Rangkap Jabatan <i>Double Position</i>
Zainal Abidin Sihite	-
Wahyudi Agus	-
Edward Siagian	Komisaris PT Multidaya Prima Elektrindo (anak perusahaan) <i>Commissioner of PT Multidaya Prima Elektrindo (Subsidiary Company)</i>
Burhanuddin	Komisaris PT Energi Prima Elektriika (anak perusahaan) <i>Commissioner of PT Energi Prima Elektriika (Subsidiary Company)</i>

Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan yang disebabkan adanya rangkap jabatan, setiap anggota Direksi diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisikan keterangan bahwa dalam melaksanakan

To minimize conflict of interests that caused by the double post, any member of the board of directors is obliged to sign a pact of integrity that contains information that in carrying out their duties, a member of the board of

tugasnya, anggota Direksi tidak akan melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Pakta Integritas tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

■ PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan Kepentingan adalah suatu kondisi dimana kepentingan ekonomis Perusahaan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka pengelolaan benturan kepentingan diatur dalam *Board Manual* Perusahaan sebagaimana berikut.

1. a. Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan Perusahaan berbenturan dengan kepentingan salah seorang Anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Anggota Direksi yang lainnya yang ditunjuk oleh dan dari Anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
- b. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua Anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau diwakili oleh seorang atau lebih yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris secara tertulis.
2. Dalam hal tidak ada Dewan Komisaris, maka Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas.

■ PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI 2015

Selama 2015, Direksi telah melaksanakan tugas pengurusan PLN Enjiniring sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar, antara lain:

1. Penyusunan perencanaan perusahaan, antara lain RKAP 2016.
2. Pemenuhan target kinerja perusahaan.
3. Pelaksanaan *Cost Revenue Management Program* (CRMP).
4. Penjajakan *Partnership* dengan investor *reputable* dalam pengembangan energi terbarukan.
5. Sistem penilaian kinerja Direksi secara Individu/ Direktorat dan Kolegial.
6. KKG, KKO, Kajian Risiko dan Mitigasinya untuk *project* yang didanai oleh SHL.
7. *Compliance* terhadap *covenant* obligasi
8. Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;
9. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal; serta
10. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan perusahaan.

directors will not do the things that can create conflicts of interest. A pact of integrity is stowed and administrated by corporate secretary.

■ CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

A conflict of interest is a condition where the economic interests of the Company ran counter to the economic interest of the individual. Management of such is governed under the Company Board Manual as follows.

1. a. *In the event that a Company's interest is in conflict with the interests of a member of the Board of Directors, the Company shall be represented by other members of such Board to be appointed by and from members of the Board of Directors with no conflict with such interest.*
- b. *In the event that such conflict of interest encompasses all members of the Board of Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners or a duly authorized individual(s) appointed in writing by the Board of Commissioner.*
2. *In the event no Board of Commissioners existed, the Shareholders General Assembly shall be authorized to elect individual(s) to represent the Company in carrying out its tasks.*

■ 2015 BOARD OF DIRECTORS TASK AND RESPONSIBILITIES COMMENCEMENT

Throughout 2015 the Board of Directors have carried out its management duties of PLN Enjiniring as per the rules and regulations in full force and effect and the Company Charter, among which are:

1. *Compilation of company plan, including RKAP 2016.*
2. *Company performance target fulfillment.*
3. *Cost Revenue Management Program (CRMP) commencement.*
4. *Partnership survey with reputable investors in development of renewable energy.*
5. *Individual Director performance assessment system.*
6. *KKG, KKO, Risk Assessment, and Mitigations on projects funded by SHL.*
7. *Compliance of covenant obligations*
8. *Commencement of Board of Directors meeting, attend the meetings between Board of Directors and Shareholders General Assembly;*
9. *Supervision and refinement of internal business processes; as well as*
10. *Commencement of other related company management tasks.*

■ RAPAT DIREKSI

Pelaksanaan rapat Direksi PLN Enjiniring diselenggarakan minimal sekali dalam seminggu. Rapat Direksi tersebut dapat berupa rapat internal Direksi, maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

■ BOARD OF DIRECTORS MEETING

Commencement of PLN Enjiniring Board of Directors meeting is once every week. Such meetings can be both an internal Board of Directors meeting and a joint meeting between the Boards of Commissioners and Directors.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

TABEL FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
TABLE OF FREQUENCY AND ABSENCE OF DIRECTORS BOARD MEETING

No	Nama Name	Jabatan Title	Rapat Direksi Directors Board Meeting			Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meeting of Directors Board and Commissioners Board		
			Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Rapat Attendance Rate of Meeting	Persentase Tingkat Kehadiran (%) Percentage of Attendance rate (%)	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Rapat Attendance Rate of Meeting	Persentase Tingkat Kehadiran (%) Percentage of Attendance rate (%)
1.	Zainal Abidin Sihite	Direktur Utama President Director	50	47	94 %	12	11	91,67%
2.	Wahyudi Agus	Direktur Enjiniring Director of Engineering	50	48	96%	12	12	100%
3.	Edward Siagian	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development	50	48	96%	12	12	100%
4.	Burhanuddin	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and Human Resources	50	49	98%	12	12	100%

AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT INTERNAL DIREKSI

Sepanjang tahun 2015, agenda, tanggal dan peserta Rapat Internal Direksi adalah sebagai berikut.

AGENDA, DATE AND INTERNAL MEETING PARTICIPANT OF DIRECTORS BOARD

Throughout 2015, agenda, date and Internal Meeting participant of Directors Board as follows :

TABEL AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT INTERNAL DIREKSI
TABLE OF AGENDA, DATE AND INTERNAL MEETING PARTICIPANT OF DIRECTORS BOARD

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	6 Januari 2015 January 6th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan penyelesaian gedung kantor induk PLNE dan persiapan mobilisasi kantor induk ke Wijaya <i>Report on finishing of head office building of PLNE and head office building preparation to Wijaya</i> 2. Proyeksi revenue: <i>Revenue projection :</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Proyeksi dan realisasi revenue sampai dengan TW IV <i>Projection and revenue realization through Fourth Quarter</i> b. Proyeksi revenue dari penugasan yang belum kontrak <i>Revenue projection from assignment had not been contracted</i> 3. Proyeksi pendapatan tahun 2015 berdasarkan RUPS RKAP 2015 <i>Revenue projection of 2015 based on General Meeting Of Shareholders RKAP 2015</i> 4. Evaluasi pencapaian KPI 2014 <i>Evaluation of KPI 2014 achievement</i> 5. Kegiatan Family Gathering <i>Family Gathering activities</i> 6. Laporan PTMPD Nias Utara <i>Report on PTMPD of North Nias</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
2.	13 Januari 2015 January 13th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan final renovasi gedung dan mobilisasi <i>Report on final building renovation and mobilization</i> 2. Proyeksi dan realisasi revenue sampai dengan TW IV <i>Projection and revenue realization through Fourth Quarter</i> 3. Presentasi tentang persoalan dan tindak lanjut serta langkah-langkah PLN Enjiniring terhadap pencapaian COP 2014 <i>Presentation on problem and follow up as well as PLN stages in achieving COP 2014</i> 4. Presentasi usulan perubahan struktur organisasi bidang penagihan <i>Presentation on proposal of organizational structural changes in field of billing</i> 5. Proyeksi revenue TW I 2015 <i>Revenue projection of First Quarter of 2015</i> 6. Optimalisasi proses pengadaan jasa enjiniring oleh PLN Enjiniring di lingkungan PLN (Persero) <i>Process optimalization on engineering service procurement by PLN Enjiniring in milieu of PLN (Persero)</i> 7. Usulan Organisasi baru bidang pengadaan di PLN Enjiniring: <i>Proposal on new organization in procurement field at PLN Enjiniring:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Usulan struktur organisasi <i>Proposal of organizational structure</i> b. Personil dan tugasnya <i>Personnel and duties thereof</i> 8. Penyempurnaan aplikasi SPPD dan PMO <i>Completion of SPPD and PMO application</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
3.	20 Januari 2015 January 20th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Keamanan kantor Wijaya. <i>Office security's SOP at Wijaya.</i> 2. Progress evaluasi laba-rugi masing-masing proyek tahun 2014. <i>Evaluation progress of profit-loss at each project of 2014.</i> 3. Laporan PMO <i>Report on PMO</i> 4. Laporan PTMPD Nias Utara <i>Report on PTMPD of North Nias</i> 5. Persiapan laporan manajemen TW 4/2014 dan laporan tahunan 2014 <i>Preparation of Managerial Report of Fourth Quarter/2014 and Annual Report of 2014</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
4.	27 Januari 2015 January 27th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Progress penambahan gedung kantor Wijaya <i>Progress of Wijaya office building augmentation</i> 2. Proyek-proyek yang mengalami kerugian <i>Projects which had suffered from lost</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Proyeksi sudah rugi <i>Projection had lost</i> 3. Proyeksi kontrak dan revenue TWI <i>Contract Projection and and First Quarter Revenue</i> 4. Presentasi pelaksanaan O&M Sei Gelam <i>Presentation on O&M Sei Gelam implementation</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
5.	3 Februari 2015 February 3rd, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program <i>capacity building</i> <i>Program of capacity building</i> 2. Evaluasi CNG Sei Gelam <i>Evaluation of CNG Sei Gelam</i> 3. Progress penambahan gedung kantor wijaya <i>Progress of Wijaya office building augmentation</i> 4. Laporan tindak lanjut 11 proyek yang mengalami kerugian <i>Report on follow up of 11 projects which had suffered from lost</i> 5. Proyeksi revenue sampai dengan TW 1 <i>Revenue projection through First Quarter</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Pekerjaan yang sudah kontrak, produk dalam proses penyelesaian <i>Works having been contracted, product in finishing process</i> b. Produk dalam proses namun belum kontrak <i>Product in process but had not been contracted</i> 6. Presentasi mini LNG <i>Presentation on mini of LNG</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
6.	10 Februari 2015 <i>February 10th, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klarifikasi terhadap 11 proyek yang mengalami kerugian <i>Clarification against 11 projects which had suffered from lost</i> 2. Proyeksi revenue sampai dengan TW 1 <i>Revenue projection through First Quarter</i> 3. Program kerja pelaksanaan pekerjaan <i>carry over</i> dan kontrak baru <i>Work program of carry over and new contract implementation</i> 4. <i>Updating reminder</i> <i>Updating reminder</i> 5. KPI Direksi dan Direktorat <i>KPI of Directors Board and Directorate</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
7.	17 Februari 2015 <i>February 17th, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi revenue sampai dengan TW 1 <i>Revenue projection through First Quarter</i> 2. Penyebab tidak tercapainya pendapatan pada penugasan 2013 dan 2014 <i>Causes resulted in revenues and assignments of 2013 and 2014 may not be achieved</i> 3. List proyeksi nilai pekerjaan seluruh UIP <i>List of work value projection of all UIPs</i> 4. Pelaksanaan proyek CNG Bangkanai <i>Implementation of CNG Bangkanai project</i> 5. Evaluasi pelaksanaan O&M CNG Sei Gelam <i>Evaluation of O&M CNG Sei Gelam implementation</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
8.	24 Februari 2015 <i>February 24th, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi revenue sampai dengan TW 1 <i>Revenue projection through First Quarter</i> 2. Realisasi revenue tahun 2014 dari penugasan 2013 dan penugasan 2014 dengan analisa penyebabnya tidak tercapainya pendapatan. <i>Revenue realization of 2014 from 2013 and 2014 assignments accompanied with the causes of the revenue may not be achieved.</i> 3. Konsep kontrak payung untuk penugasan dari unit-unit (UIP), serta konsep <i>biling rate</i> sebagai dasar untuk kontrak penugasan <i>Concept of umbrella contract for assignment from units (UIP) as well as biling rate concept as base for assignment contract</i> 4. Program kerja dan prospek pendapatan tahun 2015 <i>Work program of revenue prospect of 2015</i> 5. Penjelasan permasalahan operasi CNG Sei Gelam <i>Clartificadtion on operational problem of CNG Sei Gelam</i> 6. <i>Reminder PMO</i> <i>Reminder PMO</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
9.	3 Maret 2015 March 3rd, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi revenue sampai dengan TW 1 <i>Revenue projection through First Quarter</i> 2. Realisasi revenue tahun 2014 <i>Revenue realization of 2014</i> <ul style="list-style-type: none"> • Proyek sudah invoice <i>Project had been invoiced</i> • Proyek dalam BAPP <i>Project still in BAPP</i> • Proses penyelesaian produk <i>Process of product finishing</i> • Produk dalam proses tapi belum kontrak <i>Product in process but had not been contracted yet.</i> 3. Pembahasan <i>Biling rate</i> sebagai dasar untuk kontrak penugasan <i>Discussion on Biling rate as base for assignment contract</i> 4. Tindak lanjut pembahasan konsep kontrak payung sebagai salah satu terobosan PLN Enjiniring untuk mempercepat proses kontrak penugasan dari PLN Unit. <i>Follow up of discussion on umbrella contract concept as any PLN Enjiniring breakthrough to accelerate process of assignment contract from PLN Unit.</i> 5. Penjelasan KPI tentang PLN Bersih dan Perkiraan KPI jika koreksi COP dikabulkan. <i>KPI clarification on Clean PLN and KPI estimation when COP correction is allowed.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
10.	10 Maret 2015 March 10th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi revenue sampai dengan TW 1 <i>Revenue projection through First Quarter</i> 2. Realisasi revenue tahun 2014 <i>Revenue realization of 2014</i> <ul style="list-style-type: none"> • Proyek sudah invoice <i>Project had been invoiced</i> • Proyek dalam BAPP <i>Project still in BAPP</i> • Proses penyelesaian produk <i>Process of product finishing</i> • Produk dalam proses tapi belum kontrak <i>Product in process but had not been contracted yet</i> 3. Tindak lanjut pembahasan konsep kontrak payung sebagai salah satu terobosan PLN Enjiniring untuk mempercepat proses kontrak penugasan dari PLN Unit. <i>Follow up of discussion on umbrella contract concept as any PLN Enjiniring breakthrough to accelerate process of assignment contract from PLN Unit.</i> 4. Program penambahan arsip/dokumen Enjiniring <i>Program of Engineering document/archive augmentation</i> 5. Proyeksi KPI beserta kelengkapan dokumen-dokumen/data-data pendukung <i>KPI Projection along with completeness of supporting documents/data</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
11.	17 Maret 2015 March 17th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi revenue sampai dengan TW 1 <i>Revenue projection through FIRST QUARTER</i> 2. <i>Progress draft</i> kontrak payung <i>Progress draft of umbrell contract</i> 3. <i>Load factor</i> bidang Enjiniring <i>Load factor of engineering secto</i> 4. Realisasi pencapaian KPI 2014 dan kelengkapan dokumen <i>Realization of KPI 2014 achievement and document completeness</i> 5. Target Bulanan KPI 2015 <i>Monthly target of KPI 2015</i> 6. <i>Updating CV</i> Enjinir <i>Updating CV of Engineers</i> 7. Kajian Risiko <i>Study on risks</i> 8. Konsep aplikasi, rencana biaya dan usulan konsultan Aplikasi Pembenahan Arsip <i>Application concept, cost plan and consultant proposal of Archieve Revamping</i> 9. Usulan PrimaNews <i>Proposal of PrimaNews</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
12.	23 Maret 2015 March 23th, 2015	<p>Proyeksi Revenue sampai dengan TW 1 <i>Revenue projection through first quarter</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan yang sudah kontrak, produk dalam proses penyelesaian <i>Works having been contracted and product in finishing process</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
13.	31 Maret 2015 March 31th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi Revenue sampai dengan TW 1 <i>Revenue projection through First Quarter</i> 2. <i>Exit meeting</i> penilaian GCG <i>Exit meeting penilaian GCG</i> 3. Laporan tentang <i>progress</i> penugasan dan kontrak 2015 dari internal dan external <i>Report on progress of assignment and contract of 2015 both internally and dan externally.</i> 4. <i>Progress draft</i> kontrak payung <i>Progress of contract draft of umbrella</i> 5. <i>Updating CV</i> Enjinir <i>Updating CV of Engineers</i> 6. Presentasi Alfresco (Aplikasi Arsip) <i>Presentation Alfresco (Aplikasi Arsip)</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
14.	7 April 2015 April 7th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan realisasi revenue TW 1 <i>Report on First Quarter revenue realization</i> 2. Proyeksi revenue sampai dengan TW 2 <i>Revenue projection through Second Quarter</i> 3. Persiapan RUPS LPT 2014 <i>General Meeting Of Shareholders Preparation of 2014 LPT</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
15.	14 April 2015 April 14th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi revenue sampai dengan TW 2 <i>Revenue projection through Second Quarter</i> 2. Evaluasi alur proses implementasi KHS dari kontrak payung <i>Process flow evaluation of umbrellalla contract KHS implementation</i> 3. Updating CV Enjinir <i>Updating CV of Engineers</i> 4. Pembahasan draft PPA CNG Bangkanai <i>Discussion on draft of PPA CNG Bangkanai</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
16.	21 April 2015 April 21th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi revenue sampai dengan TW 2 <i>Revenue projection through Second Quarter</i> 2. Updating billing rate berdasarkan CV Enjinir <i>Updating billing rate based on CV of Engineers</i> 3. KPI triwulan 1 <i>KPI of first quarter</i> 4. Transfer Knowledge : Tim parit baru <i>Transfer Knowledge : Team of parit baru</i> 5. Presentasi peranan Corporate Lawyer dalam kegiatan usaha Perseroan <i>Presentation on role of Coorporate in company business activities</i> 6. Pembahasan Draft PPA CNG Bangkanai <i>Discussion on Draft of PPA CNG Bangkanai</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
17.	28 April 2015 April 28th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana perjalanan kunjungan kerja ke CNG Plant Bangkanai <i>Plan of work Visiont travelling to CNG Plant of Bangkanai</i> 2. Proyeksi revenue sampai dengan TW 2 <i>Revenue projection through Second Quarter</i> 3. Perndapatan per individu 2010-2015 <i>Revenue per individual of 2010-2015</i> 4. Penjelasan mengenai proyek parit baru bidang mechanical <i>Clarification on project of parit baru in mechanical sector</i> 5. Update CV Enjinir <i>Update CV of Engineers</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
18.	5 Mei 2015 May 5th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi revenue sampai dengan TW 2 <i>Revenue projection through second quarter</i> 2. Program pembuatan Design Guide (Tim, rencana kerja, schedule) <i>Program of Designig Guide (Team, work plan, schedule)</i> 3. Pembahasan permasalahan kendala dalam proses pekerjaan, keterlambatan tagihan, proyek selesai tetapi belum di tutup, dan lain-lain. <i>Discussion on obstacle problem in work process, billilng delay, the finished project having been covered and others.</i> 4. Program dokumentasi berbasis IT (Progress) <i>(Progress)based on documenta tion program</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
19.	12 Mei 2015 May 12th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi/revenue sampai dengan TW 2 <i>Projection/revenue through second quarter</i> 2. Pembahasan dan penyampaian dokumen teknis yang akan dijadikan sebagai acuan mutu <i>Discussion and technical submission to be made as quality reference</i> 3. Pembahasan penggajian dengan 2 metode <i>Discussion on Waging with two methods</i> 4. Penyusunan RJP 2015-2020 <i>Preparation of RJP of 2015-2020</i> 5. Rencana pemindahan pegawai organik dari CNG Plant Sei Gela, <i>Plan of organic employee removal from CNG Plant of Sei Gela,</i> 6. Lain-lain : Persiapan kunjungan kerja ke Bangkainai <i>Others : Work Visiont preparation to Bangkainai</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
20.	19 Mei 2015 May 19th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi/revenue sampai dengan TW 2 <i>Projection/revenue through second quarter</i> 2. Penyempurnaan <i>design guidance</i>, usulan Tim beserta RAB <i>Design guidance completion, Team proposal and RAB</i> 3. Penyusunan RJP 2015-2020 <i>RJP Preparation of 2015-2020</i> 4. <i>Progress</i> pembentukan Tim Assessment 4 IPP yang sahamnya dimiliki PLN Enjiniring <i>Progress of Assessment 4 IPP team establishment which of shares owned by PLN Enjiniring</i> 5. Lain-lain : Kinerja, SIUJK, dan job evaluasi <i>Others :Performance, SIUJK, and job evaluation</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian
21.	26 Mei 2015 May 26th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi/revenue sampai dengan TW 2 <i>Projection/revenue through second quarter</i> 2. Penjelasan RAB dan <i>schedule design guidance</i> <i>Clarification on RAB schedule design guidance</i> 3. Penjelasan hasil <i>Job Evaluastion</i> untuk kesetaraan AP dengan PLN Holding <i>Clarification on Job Evaluation for equality of Subsidiary and PLN Holding</i> 4. Hasil kunjungan studi banding model penggajian di Krakatau Enjiniring <i>Comparison study from Visiont results of waging at Krakatau Enjiniring</i> 5. Hasil audit mutu internal <i>Result of internal audit quality</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
22.	3 Juni 2015 June 3rd, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi/revenue sampai dengan TW 2 <i>Projection/revenue through second quarter</i> 2. Usulan kenaikan biaya kepegawaian/remunerasi pegawai dan pengurus Perseroan <i>Increasing proposal of employee expense/ employee remuneration and company board</i> 3. Tindak lanjut RUPS PT PPE <i>Follow up of General Meeting of Share holders of PT PPE</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
23.	9 Juni 2015 June 9th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi/revenue sampai dengan TW 2 <i>Projection/revenue through second quarter</i> 2. Usulan kenaikan biaya kepegawaian/remunerasi pegawai dan pengurus Perseroan <i>Increasing proposal of employee expense/employee remuneration and company board</i> 3. Pembahasan terkait bidang pengadaan <i>Discusion on related procurement sector</i> 4. Laporan Tim PMO tentang evaluasi tindaklanjut reminder PRIMA <i>Report of PMO team on follow up evaluation of reminder PRIMA</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
24.	16 Juni 2015 June 16th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi/revenue sampai dengan TW 2 <i>Projection/revenue through second quarter</i> 2. Solusi mengatasi ketidakakuratan dalam PRIMA <i>Solution to overcome PRIMA inaccuracy</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
25.	23 Juni 2015 June 23th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi/revenue sampai dengan TW 2 <i>Projection/revenue through second quarter</i> 2. Pemaparan monitoring Aplikasi PRIMA <i>Presentation of PRIMA Application monitoring</i> 3. Pamaparan remunerasi berdasarkan time sheet dalam satu bulan. <i>Presentation on remuneration based on time sheet in one month</i> 4. Hasil evaluasi Sub-kontraktor <i>Evaluation result of Sub-contractor</i> 5. Updating CV Enjinir <i>Updating CV of Engineers</i> 6. Progrss program PLNE Bersih <i>Progress program of Clean PLNE</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
26.	30 Juni 2015 June 30th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi/revenue sampai dengan TW 2 <i>Projection/revenue through second quarter</i> 2. Pemaparan format CV <i>Presentation of CV format</i> 3. Progress/status kontrak yang telah lewat masa berlakunya <i>Progress/contract status which of term had passed</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
27.	7 Juli 2015 July 7th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan konsultan HI terkait kesetaraan level jabatan <i>Presentation of HI consultant related with equality of rank hierarchy</i> 2. Revenue evaluasi IPP <i>Evaluation Revenue of IPP</i> 3. Update progress penyempurnaan CV Enjinir <i>Update progress of CV of Engineers completion</i> 4. Progress pembuatan RJPP <i>Progress of RJPP making</i> 5. Lain-lain : Laporan laba rugi <i>Other : Income Statements</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
28.	14 Juli 2015 July 14th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akurasi reminder PRIMA <i>Accuracy of reminder PRIMA</i> 2. Proyeksi revenue TW 3 <i>Revenue projection of Third Quarter</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
29.	29 Juli 2015 July 29th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi/revenue sampai dengan TW 3 <i>Projection/revenue through Third Quarter</i> 2. Laporan key performance indicators (KPI) semester I/2015 <i>Report ofn key performance indicators (KPI) for smester I/2015</i> 3. Laporan draft kajian hukum IPP PLTU Sarolangun <i>Report on draft of IPP PLTU's law study of Sarolangun</i> 4. Prognosa RKAP 2016 <i>Prognosis of RKAP 2016</i> 5. Progress RJPP <i>Progress of RJPP</i> 6. Laporan pelaksanaan engineering service PLTU Pangkalan Susu, PLTU Takalar, PLTA Jati Gede, PLTGU Grati <i>Report on engineering service implementation of PLTU Pangkalan Susu, PLTU Takalar, PLTA Jati Gede, PLTGU Grati</i> 7. Paparan materi rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Juli 2015 <i>Presentation of material of Commissioners Board meeting dated 30 July 2015</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
30.	4 Agustus 2015 August 4th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi/revenue sampai dengan TW 3 <i>Projection/revenue through Third Quarter</i> 2. Persiapan Go live aplikasi Document Management <i>Preparation of Go live application - Document Management</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wahyudi Agus 2. Edward Siagian 3. Burhanuddin
31.	11 Agustus 2015 August 11th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi/revenue sampai dengan TW 3 <i>Projection/revenue through Third Quarter</i> 2. Penyebab tidak tercapainya revenue kepastian revenue 12,2 M (revenue yang dipastikan selesai dan lanjut ke penagihan) <i>The causer why certain revenue of 12.2 Billion (revenue which of finishing may be ensured and turn to billing) may not be achieved</i> 3. Rencana implementasi aplikasi DM <i>Plan of DM application implementation in terms of</i> 4. Progress pembuatan Database CV Para Enjinir <i>Progress CV Database CV making of engineers</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
32.	18 Agustus 2015 August 18th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi revenue sampai dengan TW 3 <i>Revenue projection throughThird Quarter</i> 2. Kewenangan kuasa Direksi untuk penawaran harga konsultan <i>The authority of Directors Board attorney to offer consultant price</i> 3. Laporan QA/QC <i>Report of QA/QC</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
33.	25 Agustus 2015 August 25th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi revenue sampai dengan TW 3 <i>Revenue projection through Third Quarter</i> 2. Updating CV Enjinir <i>Updating CV of Engineers</i> 3. Progress pengurusan SIUJK <i>Progress SIUJK handling</i> 4. Pembahasan CNG Bangkanai <i>Discussion on CNG of Bangkanai</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
34.	1 September 2015 September 1st, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. CV Enjinir <i>CV of Engineers</i> 2. SIUJK <i>SIUJK</i> 3. Proyeksi revenue sampai dengan TW 3 <i>Revenue projection through Third Quarter</i> 4. Evaluasi pekerjaan survey <i>Work Evaluation of survey</i> 5. Penjelasan komposisi SDM di masing-masing bidang <i>Clarification on Human Resource composition at each sector</i> 6. Persiapan presentasi CNG Bangkanai <i>Preparation of CNG Bangkanai presentation</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
35.	8 September 2015 September 8th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Progress updating CV Enjinir <i>Progress updating CV of Engineers</i> 2. Laporan Ms TnD <i>Report on Ms TnD</i> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan set up asset management di P3BS <i>Set up assignment of asset management at P3BS</i> • Pembuatan kurikulum QA/QC untuk Pusdiklat PLN <i>QA/QC curriculum making for Education and Training Center of PLN</i> 3. Proyeksi revenue sampai dengan TW 3 <i>Revenue projection through Third Quarter</i> 4. Evaluasi pekerjaan survey <i>Survey work evaluation</i> 5. CNG Bangkanai: <i>CNG of Bangkanai:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan <i>Procurement</i> • Rekrutmen tenaga operator <i>Recruitment of operator</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
36.	15 September 2015 September 15th, 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Progress CV para enjinir <i>Progress of CV of engineers</i> 2. Progress SIUJK <i>Progress of SIUJK</i> 3. Proyeksi revenue sampai dengan TW 3 <i>Revenue projection through Third Quarter</i> 4. Evaluasi terhadap posting revenue (tercatat sampai dengan agustus Rp120 M), net profit hanya 9% <i>Evaluation of posting revenue (recorded through August of IDR.120 Billion), net profit is only 9%</i> 5. Progress Business Plan PT PPN <i>Progress Business Plan of PT PPN</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
37.	22 September 2015 <i>September 22th, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi/revenue sampai dengan TW 3 <i>Projection/revenue through Third Quarter</i> 2. Kick of meeting auditor PWC <i>Kick of meeting of PWC auditor</i> 3. Progress CV para Enjinir dan SIUJK <i>Progress CV of engineers and SIUJK</i> 4. Kriteria penunjukan Perusahaan lokal untuk melaksanakan <i>assessment management</i> terkait penugasan <i>set up Asset Management</i> di P3B S <i>Criteria of local company appointment for implementing assessment management related with assignment of set up Asset Management di P3B S</i> 5. L/R proyek yang mendekati 20%, nilai kontrak, termasuk <i>cost</i> proyek <i>L/R project closing to 20%, contract value including cost project</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
38.	29 September 2015 <i>September 29th, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi/revenue sampai dengan TW 3 <i>Projection/revenue through Third Quarter</i> 2. Progress CV para Enjinir dan SIUJK <i>Progress of engineers's CV and SIUJK</i> 3. Langkah-langkah pencapaian KPI <i>Steps to achieve KPI</i> 4. Evaluasi biaya langsung dan biaya tidak langsung <i>Evaluation of direct and indirect cost</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
39.	6 Oktober 2015 <i>October 6th, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Progress CV para Enjinir dan SIUJK <i>Progress of engineers's CV and SIUJK</i> 2. Proyeksi revenue Oktober 2015 <i>Revenue projection of October 2015</i> 3. Perhitungan laba/rugi proyek <i>Income Statement s of project</i> 4. Posting biaya pada 4 proyek strategis <i>Cost Posting for 4 project strategis</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
40.	13 Oktober 2015 <i>October 13th, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Progress CV para Enjinir dan SIUJK <i>Progress of engineers's CV and SIUJK</i> 2. Proyeksi revenue Oktober 2015 <i>Revenue projection of October 2015</i> 3. Pertanggung jawaban PTL atas biaya proyek Jawa bali <i>Crossing</i> dan proyek PLTU Palu <i>Responsibility of PTL on project cost of Java Bali Crossing and PLTU project of Palu</i> 4. PLTMG Bangkanai <i>PLTMG Bangkanai</i> 5. Rekrutment tenaga operator CNG Bangkanai <i>Recruitment of CNG operator of Bangkanai</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
41.	20 Oktober 2015 <i>October 20th, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi <i>revenue</i> Oktober 2015 <i>Revenue projection October 2015</i> 2. Pendapatan eksternal <i>External Revenue</i> 3. Evaluasi <i>posting</i> biaya terhadap <i>revenue</i> <i>Cost posting evaluation against revenue</i> 4. Kajian hukum terkait utang PLN Enjiniring <i>Law study related with debt of PLN Enjiniring</i> 5. Pencatatan biaya proyek SUTET 500 KV Jawa-Bali crossing <i>Project cost recording of SUTET 500 KV Java-Bali crossing</i> 6. <i>Feedback</i> CV Engineer <i>Feedback of Engineer CV</i> 7. <i>Progress</i> AFI <i>Progress of AFI</i> 8. <i>Progress</i> GCG <i>Progress of GCG</i> 9. <i>Progress</i> pengadaan konsultan proyek Grati <i>Progress of project consultant procurement of Grati</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
42.	4 Nopember 2015 <i>November 4th, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi <i>revenue</i> November 2015 <i>Revenue projection November 2015</i> 2. Aplikasi SDM dan <i>time sheet</i> <i>Human Resource and time sheet application</i> 3. Evaluasi keberadaan kantor perwakilan PLN Enjiniring di Medan <i>Evaluation of representative office existence of PLN Enjiniring at Medan</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
43.	11 Nopember 2015 <i>November 11th, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi <i>revenue</i> sampai dengan November 2015 <i>Revenue projection through November 2015</i> 2. Evaluasi keberadaan kantor PLN Enjiniring di Medan <i>Evaluation of office existence of PLN Enjiniring at Medan</i> 3. Rekrutmen operator CNG Bangkanai <i>Recruitment of CNG operator of Bangkanai</i> 4. Pembahasan teknis RKAP 2016 <i>Technical discussion of RKAP 2016</i> 5. Lain-lain (laporan proses pengadaan). <i>Others (report on procurement process)</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
44.	16 Nopember 2015 <i>November 16th, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi hasil <i>survey</i> kepuasan pelanggan <i>Presentation on survey result of customer satisfaction</i> 2. Proyeksi <i>revenue</i> sampai dengan November 2015 <i>Revenue projection through November 2015</i> 3. Persiapan presentasi pra RUPS RKAP <i>Presentation on pre General Meeting Of Shareholders of RKAP preparation</i> 4. Persetujuan <i>bridging</i> tagihan EPC CNG Bangkanai <i>Approval of billing bridging tagihan of EPC CNG at Bangkanai</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
45.	24 Nopember 2015 <i>November 24th, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi/revenue sampai dengan November <i>Projection/revenue through November</i> 2. Proyeksi pencapaian KPI tahun 2015 dan upaya-upaya untuk mencapai peringkat "AAA" <i>Projection of KPI of 2015 achievement and efforts of attaining "AAA" rank</i> 3. Lain-lain : <i>Progress</i> tindak lanjut OFI MB <i>Others : Progress of OFI MB follow up</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
46.	1 Desember 2015 <i>December 1st, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi/revenue sampai dengan November <i>Projection/revenue through November</i> 2. Pembahasan perpanjangan waktu pelaksanaan pekerjaan CNG Plan bangkanai <i>Discussion on term prolongation of work implementation of Bangkanai CNG Plan</i> 3. Tinjauan manajemen mutu <i>Review of quality management</i> 4. RJPP 2016-2020 dan RKAP 2016 <i>RJPP of 2016-2020 and RKAP of 2016</i> 5. Lain-lain: Proyeksi KPI Desember 2015 <i>Others : KPI Projection of December 2015</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
47.	8 Desember 2015 <i>December 8th, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi/revenue sampai dengan Desember <i>Projection/revenue through December</i> 2. Showcase penggunaan Aplikasi Document Management pada 3 proyek <i>Showcase of Document Management Application uses at 3 projects</i> 3. Proyeksi KPI <i>KPI Projection</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
48.	16 Desember 2015 <i>December 16th, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi/revenue sampai dengan november <i>Projection/revenue through november</i> 2. Pencapaian KPI 2015 <i>KPI Achievement of 2015</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
49.	22 Desember 2015 <i>December 22th, 2015</i>	<p>Proyeksi revenue Desember 2015 <i>Revenue projection of December 2015</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi bulan Desember 2015 <i>Projection of December 2015</i> 2. Pekerjaan yang sudah kontrak, produk dalam proses penyelesaian <i>Works having been contracted and product in finishing process</i> <p>Penjelasan revenue proyek oleh PTL <i>Clarification on project gains by PTL</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zainal Abidin Sihite 2. Wahyudi Agus 3. Edward Siagian 4. Burhanuddin
50.	29 Desember 2015 <i>December 29th 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi/revenue tahun 2015 <i>Projection/revenue of 2015</i> 2. Pencapaian KPI 2015 <i>KPI Achievement of 2015</i> 3. Rekrutmen Bangkanai <i>Recruitment of Bangkanai</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wahyudi Agus 2. Burhanuddin

Agenda, tanggal dan peserta rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris telah dijabarkan pada bagian agenda, tanggal dan peserta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan tahunan ini.

■ PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Pelaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat diatur dalam *Board Manual* Perusahaan. Program Pengenalan bagi Anggota Direksi yang baru diangkat sekurang-kurangnya mencakup:

- a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan;
- b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya;
- c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit intern dan ekstern, sistem dan kebijakan pengendalian intern, analisa dan mitigasi risiko, termasuk Komite Audit;
- d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Program Pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit usaha dan program lain sesuai kebutuhan. Selama tahun 2015, tidak terdapat Direksi baru pada PLN Enjiniring. Program orientasi bagi Direksi baru dilaksanakan ketika terjadi Pergantian atau pengangkatan Direksi baru.

■ PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Pengembangan kompetensi Direksi telah diatur dalam *Board Manual* Perusahaan, dimana Materi Program pengembangan kompetensi bagi Anggota Direksi harus sesuai dengan kebutuhan perseroan, antara lain:

- a. Pelatihan Anggota Direksi untuk mencapai target dalam RJPP;
- b. Pelatihan Anggota Direksi untuk mencapai target dalam RKAP;

Program Pelatihan dapat berupa *workshop*, presentasi, pertemuan, kunjungan ke perusahaan lain dan program lain sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2015, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi, seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Agenda, date and participants of joint meeting of Directors Board and Commissioners Board had been formulated in section of agenda, date and participants of joint meeting Commissioners Board and Directors Board in this Annual Report.

■ ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS BOARD

Program orientation implementation for Board's who just had been appointed in Company Board Manual. Introduction program for Directors Board's who just had been appointed at least covering :

- a. *Implementation of GCG principles by Company;*
- b. *Illustration on Company related with target/ objective, character and scope of activity, financial and operational performance, strategy, long term and short term business plan, competitive position, risk and some other strategy problems;*
- c. *Clarification related with delegated authority, internal and external audit, system and policy of internal control, analysis and risk mitigation includit Audit Committee;*
- d. *Clarification on duties and responsibilities of Directors Board and Commissioners Board .*

Inroduction Program may represent presentation, meeting, Visiont to business unit and other program when necessary. Throughout 2015, no new Directors Board at PLN Enjiniring. Orientation program for new Directors Board implemented when there is turnover or appointment of new Directors Board.

■ DEVELOPMENT OF DIRECTORS BOARD COMPETENCY

Development of Directors Board competency had been regulated in Company Board Manual in which materials of competency developmental Program for Directors Board's should follow company requirements among them:

- a. *Training for Directors Board's member to achieve RJPP target;*
- b. *Training for Directors Board's member to achieve RKAP target;*

Training program may represent presentation, meeting, Visiont to other company and other program according to requirement.

Throughout 2015, Directors Board's member of Company had followed some programs of competency inreasing sudh as training, workshop, conference, seminar, as described in following Table:

TABEL PELATIHAN DIREKSI
TABLE OF DIRECTORS BOARD TRAINING

Direksi Directors Board	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Material of Competency /Training Development	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Type of Training and Organizer
Zainal Abidin Sihite	<ul style="list-style-type: none"> Workshop perencanaan strategis PLN Holding dan Anak Perusahaan. <i>Workshop on Strategic Planning of PLN Holding dan Subsidiary .</i> Benchmarking to power system transmission consultant and asset management di Cesi Milan dan Amsterdam <i>Benchmarking to power system transmission consultant and asset management at Cesi-Milan and Amsterdam</i> Pelatihan Asesor Kompetensi Kelas Executive <i>Assesor Trainng of Executive Class Competency</i> 	<ul style="list-style-type: none"> 19-20 Maret 2015 <i>19-20 March 2015</i> 26 Juli-4 Agustus 2015 <i>26 July-4 August 2015</i> 10-11 Juli 2015 <i>10-11 July 2015</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Strategic Planning, PT Indonesia Power UP Semarang <i>Strategic Planning, PT Indonesia Power UP of Semarang</i> Capacity Building, Alstom Swiss <i>Capacity Building, Alstom Swiss</i> Assessor , PT PLN (Persero) Udiklat Semarang <i>Assessor , PT PLN (Persero) Educational and training unit of Semarang</i>
Wahyudi Agus	<ul style="list-style-type: none"> Workshop Gas <i>Workshop Gas</i> Benchmarking to AF Cosult <i>Factory visit on load op charger at MR, Munich Zurich</i> 	<ul style="list-style-type: none"> 12-13 Februari 2015 <i>12-13 February 2015</i> 29 Juni-6 Juli 2015 <i>29 Juny-6 July 2015</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Business Management, PT PLN (Persero) DIV Gas dan BBM <i>Business Management, PT PLN (Persero), Gas and Fuel Oil DiVisionon</i> Capacity Building, A stom, AF Consult
Edward Siagian	-	-	-
Burhanuddin	<ul style="list-style-type: none"> Risk Management <i>Risk Management</i> Workshop PSAK yang berlaku efektif 2015 <i>Workshop PSAK effective from 2015</i> Penyuluhan aspek perpajakan revaluasi aset perusahaan panas bumi dan kabel laut serta tax synergy anak perusahaan. <i>Counselling of taxation aspect, reevaluation of geo thermal and sea cable assets under taking as well as tax synergy of subsidiary .</i> Workshop economicoulock and hedging <i>Workshop economic outlook and hedging</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Februari 2015 <i>February 2015</i> 28-29 Agustus 2015 <i>28-29 August 2015</i> 10-12 September 2015 <i>10-12 September 2015</i> 11-12 Desember 2015 <i>11-12 December 2015</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Business Management Forum BUMN News Finance/Accounting, Kantor Akuntan Publik Deloitte Southeast Asia <i>Finance/Accounting, Public Accountant Office at Deloitte Southeast Asia</i> Pajak (Tax), LPEM-UI dan KPP Pajak Jakarta <i>Tax, LPEM-UI and KPP Pajak of Jakarta</i> Business management, Bank Mandiri

■ SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Disamping program peningkatan kompetensi di atas, Direksi juga mengikuti program Sertifikasi Manajemen Risiko. Pada periode 2015, Direksi yang mengikuti dan lulus program sertifikasi manajemen risiko yaitu Bapak Burhanuddin.

■ PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Direksi telah berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pencapaian kinerjanya. Untuk mendukung hal tersebut, telah dilakukan penilaian kinerja Direksi melalui *Key Performance Indicator (KPI)* Dewan Komisaris dan *self assessment*.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI BERDASARKAN KPI

Penilaian kinerja Direksi melalui *Key Performance Indicator (KPI)* tahun 2015 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham melalui kontrak manajemen tanggal 27 November 2014.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS Tahunan. Keputusan RUPS Tahunan sudah diuraikan dalam bagian RUPS dalam laporan ini.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Adapun kriteria penilaian berdasarkan KPI yang telah ditetapkan dalam RUPS melalui kontrak manajemen adalah sebagai berikut.

1. Pelanggan
2. Produk dan Layanan
3. Sumber Daya Manusia
4. Keuangan dan Pasar
5. Kepemimpinan, Tata kelola dan Tanggung Jawab masyarakat

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pihak yang melakukan Penilaian kinerja Direksi adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Direksi akan mempertanggungjawabkan kinerja mereka pada periode 2015 dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2016.

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Hasil penilaian kinerja Direksi berdasarkan KPI pada Tahun 2015, sebagai berikut.

■ CERTIFICATION OF RISK MANAGEMENT

Other than competency increasing program above, Directors Board also had followed Certification of Risk management. In 2015 period, Directors Board who had followed and graduated from certification program of risk management, ie, Mr. Burhanuddin.

■ PERFORMANCE EVALUATION OF DIRECTORS BOARD

Directors Board had committed to always increase their performance achievement, in order to support it, it had been implemented performance evaluation of Directors Board by Key Performance Indicator (KPI) of Commissioners Board and self assessment.

PERFORMANCE EVALUATION OF DIRECTORS BOARD BASED ON KPI

In 2015, performance evaluation of Directors Board through Key Performance Indicator (KPI) having been validated by Shareholders by management contract dated 27 November 2014.

PROCEDURE OF PERFORMANCE EVALUATION IMPLEMENTATION FOR DIRECTORS BOARD

Procedure of performance evaluation implemetation for Directors Board had been conducted by annual General Meeting Of Shareholders mechanism. Resolution of Annual General Meeting Of Shareholders had been described in section of General Meeting Of Shareholders in this report.

PERFORMANCE EVALUATION CRITERIA OF DIRECTORS BOARD

As to evaluation criteria based on KPI having been resolved in General Meeting Of Shareholders by management as follows :

1. Customer
2. Product and Service
3. Human Resource
4. Finance and Market
5. Leadership, Governance and Community Responsibility

THE PARTY WHO IMPLEMENT PERFORMANCE EVALUATION FOR DIRECTORS BOARD

The party who implement Performance evaluation for Directors Board is Shareholders in General Meeting Of Shareholders based on obligation as set forth in prevailing rules and regulatons, Articles of Association and mandate of Shareholders. Directors Board will hold responsible their performance of 2015 period in General Meeting Of Shareholders to be convened in 2016.

PERFORMANCE EVALUATION RESULT OF DIRECTORS BOARD

Performance evaluation result of Directors Board based on KPI of 2015 as follows.

TABEL HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI
TABLE OF PERFORMANCE EVALUATION RESULT OF DIRECTORS BOARD

No.	Indikator Indicator	Bobot Weight	Nilai Value
1.	Pelanggan Customer	6	5,4
2.	Produk dan Layanan Product and Services	36	36,0
3.	Sumber Daya Manusia Human Resources	9	9,0
4.	Keuangan dan Pasar Finance and Market	40	37,1
5.	Kepemimpinan, Tata kelola dan Tanggung Jawab masyarakat Leadership, Governance and Community Responsibility	9	7,9
Total Total		100	95,5

Hasil penilaian kinerja Direksi berdasarkan KPI digolongkan dalam kondisi "BAIK" kategori "AAA" dengan nilai "95,5".

PENILAIAN KINERJA DIREKSI BERDASARKAN SELF ASSESSMENT

Direksi berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pencapaian kerjanya. Untuk mendukung hal tersebut, dilakukan penilaian kinerja Direksi melalui self assessment GCG.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Self Assessment GCG terkait Kinerja Direksi adalah, sebagai berikut.

1. Direksi menugaskan tim *assessment* Perseroan dalam melaksanakan *Self Assessment*.
2. Tim *Assessment* mengkoordinir seluruh unit kerja terkait termasuk berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan *Self Assessment*.
3. Tim *Assessment* memberikan nilai komposit termasuk faktor positif dan negatif untuk disampaikan kepada Direksi dan kemudian dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.
4. Pelaksanaan *Assessment* GCG ini dilaksanakan secara periodik setiap tahun.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi tersebut meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran Direksi;
2. Pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung

Performance evaluation result of Directors Board based on KPI may be grouped into condition of "GOOD" in category of "AAA" with value of "95.5".

PERFORMANCE EVALUATION OF DIRECTORS BOARD BASED ON SELF ASSESSMENT

Directors Board have commitment to always increase their performance achievement. To support it, it had been conducted performance evaluation of Directors Board by GCG self assessment.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKTORS BOARD

Procedure of GCG Self Assessment GCG implementation related with Directors Board performance as follows.

1. *Directors Board assign Company assessment team Company to implement Assessment.*
2. *Assessment team coordinate all related work units including with Commissioners Board to implement Self Assessment.*
3. *Assessment Team give composite value including positive and negative factors submitted to Directors Board while requesting approval of Commissioners Board.*
4. *This GCG Assessment implementation GCG implemented each year periodically.*

PERFORMANCE EVALUATION CRITERIA OF DIRECTORS BOARD

Criteria used in such performance evaluation of Directors Board as follows :

1. *Implementation of training/learning program of Directors Board;*
2. *Duty/function, authority and responsibility*

- jawab Direksi yang jelas;
3. Penyusunan perencanaan perusahaan;
 4. Pemenuhan target kinerja perusahaan;
 5. Pelaksanaan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan;
 6. Pelaksanaan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar;
 7. Pelaksanaan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingan;
 8. Memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi;
 9. Pelaksanaan keterbukaan informasi dan komunikasi, serta penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara tepat waktu;
 10. Penyelenggaraan rapat Direksi dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris;
 11. Penyelenggaraan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif;
 12. Penyelenggaraan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif;
 13. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

PIHAK YANG MELAKSANAKAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Direksi terdiri dari tim *assessment* PLN Enjiniring yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan.

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pada 2015, hasil penilaian kinerja Direksi mencapai skor 31,598 dengan capaian 90,30 dan predikat Sangat Baik.

■ KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Direksi didasarkan pada pasal 6 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Direksi PT PLN (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Anggota Direksi diberi gaji dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. Anggota Direksi juga dapat diberikan fasilitas yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta tidak boleh bertentangan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

- divisionon of Directors Board clearly;*
3. *Designing of Company plan;*
 4. *Fulfilment of Company performance target;*
 5. *Implementation of operational and financial control to Company plan and policy ;*
 6. *Implementation of Company management in accordance with prevailing rules and regulations and Articles of Association;*
 7. *Implementation of add value relation for Company and stakeholders;*
 8. *To monitor and manage vested interest potency of Directors Board's member and management under Directors Board ;*
 9. *Implementation of information and communication transparency as well as its delivery to Commissioners Board and Shareholders timely;*
 10. *Implementation of Directors Board meeting and attendance in Commissioners Board meeting ;*
 11. *Implementation of qualified and effective of Internal Supervision;*
 12. *Implementation of qualified and effective of Company secretary function ;*
 13. *Implementation of Annual General Meeting Of Shareholders and other General Meeting Of Shareholders in accordance with prevailing rules and regulations.*

THE PARTY WHO IMPLEMENT PERFORMANCE EVALUATION OF DIRECTORS BOARD

The party who implement performance evaluation of Directors Board comprising assessment team of PLN Enjiniring chaired by Company secretary.

PERFORMANCE EVALUATION RESULT OF DIRECTORS BOARD

In P2015, performance evaluation result of Directors Board had achieved score 31.598 with achievement of 90.30 by excellent predicate.

■ REMUNERATION POLICY OF DIRECTORS BOARD

In implementing duty and responsibility thereof, Directors Board having been given a numbers of remuneration and other facilities. Such policy for Directors Board based on Article 6 paragraph (1), Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Directors Board Decree of PT PLN (Persero) as Shareholders Authority.

PROCEDURE OF REMUNERATION DETERMINATION FOR DIRECTORS BOARD

Directors Board's member had been given salary, benefit/facility including post official separation payment which of type and sum determined by General Meeting of Shareholders while considering prevailing rules and regulations. Also Directors Board's member may be given facility adjusted with condition and capability of Company finance and may not be contradicted by prevailing rules and regulations and resolution of General Meeting of Shareholders.

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Pada tahun 2015, remunerasi masing-masing anggota Direksi yang telah terealisasi dapat disampaikan, sebagai berikut.

REMUNERATION STRUCTURE OF DIRECTORS BOARD

In 2015, remuneration of each Directors Board's member which had been realized as follows :

TABEL STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI
TABLE OF REMUNERATION STRUCTURE OF DIRECTORS BOARD

Nama Name	Jabatan Position	Gaji Pokok Basic Salary	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tantiem	Total Per Tahun Total Per Year
Zainal Abidin Sihite	Direktur Utama President Director	Rp 65.000.000	Rp 26.000.000	-	Rp 1.092.000.000
Wahyudi Agus	Direktur Enjiniring Direktur Enjiniring	Rp 58.500.000	Rp 23.400.000	-	Rp 982.800.000
Edward Siagian	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development	Rp 58.500.000	Rp 23.400.000	-	Rp 982.800.000
Burhanuddin	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and Human Resources	Rp 58.500.000	Rp 23.400.000	-	Rp 982.800.000

TABEL KELOMPOK JUMLAH REMUNERASI DIREKSI
TABLE OF NUMBER GROUP OF REMUNERATION FOR DIRECTORS BOARD MEMBER

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Jumlah Direksi Total Directors Board
Di atas Rp2 Miliar More than IDR.2 Billion	-
Di atas Rp1 Miliar - Rp2 Miliar More than IDR.1 Billion - IDR.2 Billion	1
Di atas Rp500 juta - Rp1 Miliar More than IDR.500 Million - IDR.1 Billion	3
Rp500 juta ke bawah Less than IDR.500 Million	-

■ MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Direksi yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Board Manual Perusahaan adalah sebagai berikut.

1. Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.
2. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila meninggal

■ RESIGNATION AND DISMISSAL MECHANISM OF DIRECTORS BOARD

Resignation and dismissal mechanism of Directors Board member having been regulated in Articles of Association and Company Board Manual as follows:

1. Tenure of Directors Board's member had been determined for four (4) years and it may be reassigned for one (1) official period.
2. Position of Directors Board's member will terminate

dunia, masa jabatan berakhir, diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang dan pengunduran diri.

3. Dalam hal masa jabatan anggota Direksi berakhir dan Rapat Umum Pemegang Saham belum dapat menetapkan penggantinya, maka tugas-tugas anggota Direksi yang lowong tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pengisian jabatan anggota Direksi yang lowong.
4. Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun pada masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

PEMBERHENTIAN SEWAKTU-WAKTU ANGGOTA DIREKSI

1. RUPS dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
2. Alasan pemberhentian apabila anggota Direksi tidak dapat memenuhi kewajiban yang telah disepakati dalam kontrak manajemen, tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik, tidak melaksanakan atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar, terlibat dalam tindakan merugikan Perseroan dan/atau negara, dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, serta mengundurkan diri. Anggota Direksi dapat juga diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.
3. Keputusan pemberhentian tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri.
4. Rencana pemberhentian sewaktu-waktu tersebut diberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham.
5. Dalam hal pemberhentian dilakukan di luar RUPS, maka pembelaan diri disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sejak anggota Direksi yang bersangkutan diberitahu.
6. Dalam hal anggota Direksi yang diberhentikan telah melakukan pembelaan diri dan menyatakan tidak keberatan atas rencana pemberhentiannya pada saat diberitahukan, maka ketentuan waktu jangka waktu 14 (empat belas) hari tersebut dianggap telah terpenuhi.
7. Dalam hal pemberhentian dilakukan dalam RUPS, maka pembelaan diri dilakukan dalam RUPS dengan mengabaikan ketentuan batas waktu.
8. Selama rencana pemberhentian tersebut masih dalam proses, anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas sebagaimana mestinya.

as result of pass away, official termination, dismissed based on resolution of General Meeting Of Shareholders, no longer comply with prerequisite as Directors Board's member based on provisions of Articles of Association and prevailing rules and regulations including but unlimited the prohibited double position and resignation.

3. In case of position of Directors Board's member had been terminated and General Meeting of Shareholders had not assigned its substitute then, duties of such vacant position of Directors Board's member implemented in accordance with provision of fulfilment of such vacant position of Directors Board's member.
4. For Directors Board's member who terminate before or after his/her position tenure unless as result of pass away, he/she should deliver accountability which had not been received by General Meeting of Shareholders.

TO DISMISS DIRECTORS BOARD'S MEMBER AT ANY TIME

1. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS may dismiss Directors Board's member at any time while stating the reasons.
2. The dismissal reason in case of Directors Board's member may not comply with obligation as had been agreed in management contract, he/she may not implement duties kindly or he/she had violated prevailing rules and regulations and/or Articles of Association provisions, he/she had been involved in any commitment which had harmed Company and/or state, he/she had been awarded goaf by court which had owned permanent legal power and/or resign. Directors Board's member also may be dismissed by General Meeting Of Shareholders based on other reasons having been evaluated by General Meeting Of Shareholders precisely and for sake of Company purpose.
3. Such dismissal decision upon such person in concern had been given opportunity for self defense.
4. Such dismissal plan at any time informed to such Directors Board's member orally or in written from Shareholders.
5. In case of the dismissal conducted beyond General Meeting Of Shareholders, then, such self defense sent to Shareholders in written for fourteen (14) days upon such Directors Board's member having information.
6. In case of such Directors Board's member who had been dismissed defending his/her self and no objection for his/her dismissal plan then, the fourteen (14) days information had been fulfilled supposedly.
7. In case of dismissal conducted before General Meeting Of Shareholders, then, self defense realized in General Meeting Of Shareholders by neglecting provision as referred to in point 6 above.
8. In the course of such dismissal plan in process, such Directors Board's member should implement tasks and duties as due.

PEMBERHENTIAN SEMENTARA ANGGOTA DIREKSI

1. Anggota Direksi dapat diberhentikan sementara waktu oleh Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan atau terdapat indikasi menyebabkan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
2. Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Dewan Komisaris.
3. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Pemegang Saham dan Direksi.
4. Pemberitahuan tersebut disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut.
5. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
6. Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud harus diselenggarakan RUPS oleh Dewan Komisaris yang akan memutuskan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
7. Dalam RUPS tersebut, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
8. Dalam hal jangka waktu 30 (tiga puluh) telah lewat, RUPS tersebut tidak diselenggarakan atau tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal.
9. Keputusan mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi tersebut dapat pula dilakukan oleh Pemegang Saham di luar RUPS dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani keputusan yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan ketentuan batas waktu.
10. Dalam hal keputusan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi di luar RUPS, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberitahukan secara lisan atau tertulis dengan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pembelaan diri secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) hari setelah menerima pemberitahuan.
11. Apabila RUPS atau Pemegang Saham membatalkan pemberhentian sementara atau terjadi keadaan RUPS tidak dapat mengambil keputusan setelah batas waktu 30 (tiga puluh) hari, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagaimana mestinya.

TEMPORARY DISMISSAL OF DIRECTORS BOARD'S MEMBER

1. Directors Board's member may be dismissed by Commissioners Board temporarily, provided that such person in concern had acted either contradicted with Articles of Association Company or there is indication which result in lost of Company or even had neglected his/her obligation or there is urgent reason for Company.
2. Decision of Commissioners Board in terms of temporary dismissal of Directors Board's member conducted according to procedure of decision making by Commissioners Board.
3. Such temporary dismissal should be informed to person in concern in written accompanied with reason(s) resulting in such decision which of copy sent to Shareholders and Directors Board.
4. Such information sent at least two (2) days upon such temporary dismissal decision.
5. Directors Board's member who had been dismissed temporarily, he/she have not authority to realize Company management as well as represent Company in or out of court.
6. Not later than thirty (30) days upon such temporary dismissal, General Meeting Of Shareholders should be convened by Commissioners Board in order to revoke or strengthen such temporary dismissal decision.
7. In such General Meeting Of Shareholders, such related Directors Board's member will be given opportunity for self defense.
8. In case of thirty (3) days's time period had been passed and such General Meeting Of Shareholders had not been convened or decision had not been made, then, such temporary dismissal is void.
9. Decision making to revoke or strengthen temporary dismissal such Directors Board's member also may be conducted by Shareholders beyond General Meeting Of Shareholders under provision that all Shareholders with vote rights agree to sign such decision in written while remain consider time limit provision.
10. In case of decision making to revoke or strengthen temporary dismissal Directors Board's member beyond General Meeting Of Shareholders, then, such Directors Board's member either in written or orally informed to defend his/her self for fourteen (14) days upon receiving information.
11. Provided that General Meeting Of Shareholders or Shareholders revoke temporary dismissal or there is condition where General Meeting Of Shareholders may not make decision upon time limit of thirty (30) days, then, such related Directors Board member should implement his/her duties/tasks as due.

PENGUNDURAN DIRI

1. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perseroan lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran dirinya disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.
2. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Direksi yang bersangkutan atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal diterimanya surat permohonan pengunduran diri tidak ada keputusan RUPS, maka anggota Direksi tersebut berhenti pada tanggal yang diminta tersebut atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

■ ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Dewan Komisaris tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi disebabkan pelaksanaan fungsi tersebut melekat pada PT PLN (Persero) sebagai induk perusahaan. Namun fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Organ dan Komite di bawah Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut.

■ SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan unit kerja yang bertugas membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal mengadministrasikan undangan rapat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, membuat surat-surat keluar, mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat Dewan Komisaris dan tugas kesekretariatan lainnya, memberikan bantuan ringkasan laporan manajemen, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dan melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris dipertanggungjawabkan langsung kepada Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fungsi untuk memberikan dukungan administratif dan kesekretariatan

RESIGNATION

1. Any Directors Board's member having right to resign by informing his/her intention in written to Company which of copy sent to Shareholders, Commissioners Board and other Directors Board's member of Company at least thirty (30) prior to resign. Provided in his/her resignation letter had described the effective date less than thirty (30) days from acceptance date of letter then, supposedly, it had not describe effective date of resignation.
2. Provided that to date requested by such Directors Board's member or in time limit of thirty (30) days since acceptance date of resignation letter no decision of General Meeting Of Shareholders, then, such Directors Board's member resign/terminate at such requested date or by passing time limit of thirty (30) days since letter of resignation application received without requirement of General Meeting Of Shareholders approval.

■ ORGAN AND COMMITTEE UNDER COMMISSIONERS BOARD

In implementing duties and tasks, Commissioners Board assisted by both Secretary of Commissioners Board and Supporting Committee, those are Audit Committee and Risk management Committee. Commissioners Board have not tidak memiliki Nomination and Remuneration Committee because such function implementation attached to PT PLN (Persero) as holding company. Nevertheless, Nomination and Remuneration function implemented by Commissioners Boards's Organ as Committee under such Commissioners Board as described as follows.

■ COMMISSIONERS BOARD SECRETARY

Secretary of Commissioners Board is work unit which of tasks to assit implementation of Commissioners Board duties in terms of Commissioners Board meeting summon administration, as communicator of Commissioners Board and Directors Board, to issue external letters, to document letters, to prepare minutes of Commissioners Board meeting and other secretary tasks, to assist in summarizing managerial report, to prepare matters of Commissioners Board meeting, to collect materials and information related with implementation of Commissioners Board duties, coordinating with Company Secretary for issues related with Commissioners Board and Directors Board. Commissioners Board Secretary hold responsible to Commissioners Board directly.

TASKS AND RESPONSIBILITIES OF COMMISSIONERS BOARD SECRETARY

Commissioners Board Secretary have function to give administrateive and secretariate support

kepada Dewan Komisaris guna memperlancar pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris yang diatur dalam *Board Manual* Perseroan adalah sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris.
2. Mengkoordinir penyediaan informasi yang dibutuhkan Komisaris, seperti laporan berkala dari Direksi (Laporan Bulanan, Laporan Triwulanan, Laporan Tahunan, Laporan Hasil Pemeriksaan SPI) serta laporan/informasi lainnya mengenai Perseroan.
3. Menyelenggarakan risalah rapat Dewan Komisaris, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat serta pembuatan risalah rapat.
4. Melakukan sistem administrasi risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil-hasil keputusan rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Pada 2015, fungsi Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Bowo Setiadji berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor: 02.SK/DEKOM/2011 tanggal 30 Juni 2011. Profil Sekretaris Dewan Komisaris sebagai berikut.



Bowo Setiadji

Warga Negara Indonesia, umur 59 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak 2011. Pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Enjiniring dan Teknologi PT PLN (Persero) (2009-2011), Deputy Direktur PLN Transmisi Luar Jawa-Bali (2008-2009), *General Manager* PLN Jasa Enjiniring (2002-2008), Direktur Transmisi dan Distribusi PT Delta Rekadaya Mandiri (2002), Asisten Kepala Divisi Transmisi dan Substasiun PLN Jasa Enjiniring (1996-2002), Senior Enjinir dan Ketua Tim berbagai proyek transmisi dan substasiun 150kV dan 500kV PLN Jasa Enjiniring (1988-2002), serta Kepala Seksi Kelistrikan, Divisi Konstruksi Jaringan, PT PLN (Persero) (1984-1988). Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Listrik dari Universitas Indonesia dan *Master of Science* dari The University of Manchester Institute of Science and Technology (UMIST), Inggris.

Indonesia citizen, 59 years. Offciate as Commissioners Board Secretary since 2011. He ever officiated as Head of Engineering and Technological DiVisionon of PT PLN (Persero) (2009-2011), Deputy Director of Java-Bali External Transmission of PLN (2008-2009), General Manager of PLN Engineering service (2002-2008), Director of Transmission and Distribution of PT Delta Rekadaya Mandiri (2002), Assistant of Transmission and Sub Station DiVisionon Head of PLN Engineering service (1996-2002), Senior Engineer and Team Leader of some Transmission and Sub Station projects of 150kV and 500kV of PLN Engineering service (1988-2002), as well as Section Head of Electricity, Network Construction DiVisionon, PT PLN (Persero) (1984-1988). Graduated from Elecricity Engineering Scholar from Indonesia University and Master of Science from University of Manchester Institute of Science and Technology (UMIST), England.

to Commissioners Board in order to expedite implementation of Commissioners Board duties. Tasks and Responsibilities of Commissioners Board Secretary as regulated in *Company Board Manual* as follows.

1. *SECRETARY PROFILE* to implement secretariate activities in milieu of Commissioners Board.
2. To coordinate information supply required by Commissioner such as periodical report from Directors Board (Monthly, Quarterly and Annual Report as well as Report on Result of INTERNAL SUPERVISION UNIT Inspection) and other reports/information in terms of Company.
3. Performance of Commissioners Board meeting minutes including but unlimited preparation and summond delivery, submission of meeting materials and preparation of meeting minutes.
4. To implement administrative system of meeting minutes and other documents of Commissioners Board as well as to deliver meeting resolution results to interested parties.

COMMISSIONERS BOARD

In 2015, function of Commissioners Board Secretary offiated by Bowo Setiadji based on Commissioners Board Decree No.: 02.SK/COMMISSIONERS BOARD/2011 dated 30 June 2011. Profile of Commissioners Board Secretary as follows.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Adapun pengembangan kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris yaitu Sekretaris Dewan Komisaris sebagai narasumber pada pelatihan:

1. Pelatihan *character Building Program*, bertempat di Hotel Lido, pada 4 Februari, *Inhouse Training* PLN Enjiniring.
2. Pelatihan *Project Engineer Support*, bertempat di Hotel Harris Sentul, 4-6 Maret 2015, *Inhouse Training* PLN Enjiniring.

■ KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Pembentukan Komite Audit dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01/SK/KOM.PLN-E/2012 tentang Pembentukan Komite Audit. Dalam keputusan tersebut diatur bahwa anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Selanjutnya, berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam rapat, ditetapkan bahwa Komite Audit juga merangkap pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian intern, Komite Audit perusahaan telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit (*Committee Audit Charter*). Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala. Piagam Komite Audit berisi:

1. Pendahuluan;
2. Maksud dan Tujuan;
3. Fungsi dan Tugas Pokok;
4. Tanggung Jawab dan Kewenangan;
5. Organisasi;
6. Kode Etik Komite Audit;
7. Pertemuan/Rapat;
8. Penutup.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Fungsi utama Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya. Dalam pelaksanaan fungsi tersebut, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF COMMISSIONERS BOARD SECRETARY

As to competency development of Commissioners Board Secretary is as narrator for training:

1. *Training of character Building Program, located at Hotel Lido, dated 4 February, Inhouse Training of PLN Enjiniring.*
2. *Training of Project Engineer Support, located at Hotel Harris Sentul, 4-6 March 2015, Inhouse Training of PLN Enjiniring.*

■ AUDIT COMMITTEE AND COMMITTEE OF RISK MANAGEMENT

Audit Committee establishment based on Commissioners Board Decree No:01/SK/KOM.PLN-E/2012 on Audit Committee establishmen. At such decree had been regulated that Audit Committee member appointed and dismissed by Commissioners Board by reporting to General Meeting of Shareholders.

Subsequently, based on Commissioners Board decree in meeting had been decided that Audit Committee also as tasks executor of Risk management Committee.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In implementing tasks and responsibility of internal control Supervision, Audit Committee of Company had been completed with work guidance as stipulated in Charter. It had been structured based on prevailing rules and regulations and it may be reviewed periodically. Audit Committee Charter comprising:

1. *Preface;*
2. *Aim and Objective;*
3. *Function and Main Duty;*
4. *Responsibility and Authority;*
5. *Organization;*
6. *Ethic Code of Audit Committee ;*
7. *Meeting;*
8. *Closure.*

TASK AND RESPONSIBILITY OF AUDIT COMMITTEE AND COMMITTEE OF RISK MANAGEMENT

Main function of Audit Committee and Committee of Risk management is to assist Commissioners Board in complying with its Supervision function, Audit Committee and Committee of Risk management have duty and responsibility as follows.

TABEL TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO
TABLE OF DUTY AND RESPONSIBILITY OF AUDIT COMMITTEE AND COMMITTEE OF RISK MANAGEMENT

No.	Tugas Pokok <i>The Principal Task</i>	Uraian Tugas <i>Job Description</i>
1.	Tugas Pokok Terkait Dewan Komisaris <i>Main duty related with Commissioners Board</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan Komite Audit. <i>Periodically, to submit report to Commissioners Board in terms of Audit Committee activities.</i> • Menyampaikan dengan segera temuan hasil pemeriksaan Auditor Eksternal maupun Internal yang potensial dan signifikan. <i>Immediately, to submit inspection result findings of External or Internal Auditor potentially and significantly.</i> • Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor, terutama temuan potensial dan signifikan yang belum ditindaklanjuti secara tuntas. <i>To give inputs to Commissioners Board in terms of auditor inspection follow up, findings had not been followed up completely and specially.</i> • Melakukan penelaahan terhadap efektifitas dari pengendalian manajemen dan pengendalian intern. <i>To study effectiveness of managerial internal control.</i> • Menelaah Laporan Keuangan perusahaan dan informasi keuangan lainnya yang akan disampaikan kepada Pemegang Saham. <i>To study Company Financial Statement and other financial information to be sent to Shareholders.</i> • Melaporkan kendala-kendala dan hambatan dalam proses audit. <i>Report on obstacles and hinderances in audit process.</i> • Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal lain yang terkait dengan tugas Dewan Komisaris. <i>To give inputs to Commissioners Board in terms of other issues related with Commissioners Board duty.</i>
2.	Tugas Pokok Terkait Manajemen <i>Main Duty related with Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu kelancaran komunikasi antara Manajemen dengan Auditor Eksternal maupun Internal. <i>To assist communication fluency between Management dengan External Auditor maupun Internal.</i> • Memantau agar temuan dan saran tindak lanjut atas hasil audit benar-benar ditindaklanjuti oleh Manajemen. <i>To monitor in order that follow up-findings and suggestions of audit results may be continued by Management truly.</i> • Memberikan saran kepada Manajemen mengenai berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses audit. <i>To give suggestions to Management in terms of some issues which may increase fluency and effectiveness of audit process.</i>

No.	Tugas Pokok <i>The Principal Task</i>	Uraian Tugas <i>Job Description</i>
3.	Tugas Pokok Terkait Internal Audit <i>Main Duty Related with Internal Audit</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menelaah rencana strategis dan rencana tahunan Internal Audit/ Program Kerja Audit Tahunan (PKAT). <i>To study plans of annual Internal Audit/Annual Audit Work Program (PKAT).</i> • Mengevaluasi kinerja dan efektivitas Internal Audit. <i>To evaluate performance and Internal Audit effectiveness.</i> • Menelaah kecukupan sumber daya manusia Internal Audit dari sisi kuantitas, kualifikasi dan kualitas, serta keorganisasian dari Internal Audit secara umum. <i>To study adequacy of Internal Audit Human Resource Internal from sides of quantity, qualification, quality and organization of Internal Audit generally.</i> • Memberikan masukan perbaikan manajemen dari Internal Audit. <i>To given inputs for improvement of Internal Audit management.</i>
4.	Tugas Pokok Terkait Auditor Eksternal <i>Main Duty Related with External Auditor</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama tim seleksi/tim pengadaan memilih Auditor Eksternal (Kantor Akuntan Publik) yang akan melakukan audit. <i>Together with selection team/ procurement team to choose External Auditor (Public Accountant Office) which had implemented audit.</i> • Menelaah rencana/program audit yang disiapkan Auditor Eksternal. <i>To study plan/program of audit having been prepared by External Auditor.</i> • Membahas kelancaran proses audit yang disiapkan Auditor Eksternal. <i>To discuss audit process fluency having been prepared by External Auditor.</i> • Membahas kelancaran proses audit dan menjembatani penyelesaian masalah dengan eksekutif/manajemen apabila terjadi hambatan dalam proses audit. <i>To discuss audit process fluency and to bridge problem settlement with executive/ management when there is obstacle in audit process .</i> • Menelaah kecukupan, kualifikasi dan kualitas staf audit yang ditugaskan oleh kantor Auditor Eksternal. <i>To study adequacy, qualification and quality of staff of audit having been assigned by External Auditor office.</i> • Mengusulkan agar dilakukan penggantian Auditor bila Auditor yang bertugas tidak kompeten. <i>To propose in order to replace Auditor when such Auditor in charge is not competent.</i>

**JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT DAN
KOMITE MANAJEMEN RISIKO**

Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko PLN Enjiniring terdiri dari seorang Ketua Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan 3 orang anggota Komite. Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko telah melalui proses *fit and proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Komite memiliki integritas yang baik, serta pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan. Adapun komposisi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai berikut.

**TOTAL AND COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE
AND COMMITTEE OF RISK MANAGEMENT**

Audit Committee and Risk management Committee of PLN Enjiniring comprising Head of Committee representing Commissioners Board member and three (3) Committee members. Audit Committee and Risk management Committee had passed process of fit and proper test in accordance with prevailing rules and regulations. All Committee members have good integrity as well as sufficient knowledge and job experience in field of Supervision/inspection. As to composition of Audit Committee and Risk management Committee as follows.

TABEL JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO
TABLE OF TOTAL AND COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT

No.	Nama Name	Jabatan Office
1.	Julius Bobo	Ketua Head
2.	Djoko Juwanto	Anggota Member
3.	Bowo Setiadji	Anggota Member
4.	Raslan	Anggota Member
5.	Anita Mardalina	Anggota Member

**PROFIL KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN
RISIKO**

Profil Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko PLN Enjiniring sebagai berikut.

**PROFILE OF AUDIT COMMITTEE AND RISK
MANAGEMENT COMMITTEE**

Profile of Audit Committee and Risk management Committee of PLN Enjiniring as follows.



Julius Bobo

Profil Julius Bobo dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of Julyus Bobo is illustrated in Section of Commissioners Board Profile.



Djoko Juwanto

Warga Negara Indonesia, umur 69 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2013. Saat ini juga menjabat sebagai sebagai Dosen Luar Biasa Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara, Direktur Utama PT Bima Feroindo, Komisaris Utama PT Adhi Perkasa Mining, dan Komisaris Utama PT Jambi Prima Cool. Memiliki pengalaman sebagai *Marketing Consultant* PT Samapta Nusantara (2003-2005), Ahli Utama Bidang Keuangan PLN (2002-2003), Kepala Dinas Keuangan LMK PLN (1997-2002), Kepala Staf Administrasi dan Keuangan PLN di PI Jaringan Jabar dan Jaya (1992-1997), 1997-2002), Kepala Staf Administrasi dan Keuangan PLN di PI Jaringan Sumbar Riau (1987-1992), Kepala Bagian Pengadaan Ditbang PLN Pusat (1982-1987), Staf Direktorat Pembangunan PLN Pusat (1975-1982), Staf Biro Penelitian dan Pengembangan Departemen Perhubungan Pusat (1974-1975), Kepala Bagian Administrasi CV Daya Surya (1973-1974), Asisten Biro Penelitian dan Pengembangan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (1969-1972), dan Asisten Dosen Ekonomi Pembangunan Universitas Diponegoro (1969-1972). Menamatkan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang, Master Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, dan *Master of Business Administration* dari JIMS.

Indonesia citizen, 69 years. Offciate as member of Audit Committee since 2013. Currently, he also officiate as extraordinary lecturer at Economic Faculty of Bhayangkara University, President Director of PT Bima Feroindo, President Commissioner of PT Adhi Perkasa Mining, of President Commissioner of PT Jambi Prima Cool. He has experience as Marketing Consultant of PT Samapta Nusantara (2003-2005), Financial Main Expert of PLN (2002-2003), Financial Service Head of LMK PLN (1997-2002), Administration and Financial Staff Head of PLN at PI Jaringan Jabar and Jaya (1992-1997), 1997-2002), Administration and Financial Staff Head of PLN at PI Jaringan Sumbar Riau (1987-1992), Procurement Department Head of Education and Development of PLN Head Office (1982-1987), Developmental Directorate Staff of PLN Head Office (1975-1982), Staff of Research and Developmental Bureau, Transportation Ministry Office Head (1974-1975), Head of Administrative Department of CV Daya Surya (1973-1974), Assistant of Research and Developmental, Economic Faculty, Diponegoro University (1969-1972), and Lecturer Assistant of Developmental Economy of Diponegoro University (1969-1972). Graduated from Economic Scholar of Diponegoro University, Semarang, Economic Master from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, and Master of Business Administration from JIMS.



Bowo Setiadji

Profil Bowo Setiadji dapat dilihat di Bagian Profil Sekretaris Dewan Komisaris.

Profile of Bowo Setiadji is illustrated in Section of Commissioners Board Profile.



Raslan

Warga Negara Indonesia, umur 48 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2012. Memiliki pengalaman sebagai Direktur Keuangan PT Lingga Jati Almanshurin (2008-2009), *Corporate Finance* PT Cogindo Daya Bersama (CDB) (2004-2008), *Finance Manager* PT PLN Enjiniring (2003-2004), *Finance Manager* PT Indosatcom Adimarga (2000-2002), *MIS Manager* PT Gunanusa Utama Fabricators (1998-2000). Menamatkan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Mercu Buana dan Magister Manajemen Internasional dari Prasetya Mulya.

Indonesia citizen, 48 years. Officiate as member of Audit Committee since 2012. He had experience as Financial Director of PT Lingga Jati Almanshurin (2008-2009), Corporate Finance Manager of PT Cogindo Daya Bersama (CDB) (2004-2008), Finance Manager of PT PLN Enjiniring (2003-2004), Finance Manager of PT Indosatcom Adimarga (2000-2002), MIS Manager of PT Gunanusa Utama Fabricators (1998-2000). Graduated from Accounting Schooling of Mercu Buana University and dan Magister of International Management from Prasetya Mulya.



Anita Mardalina

Warga Negara Indonesia, umur 58 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2012. Memiliki pengalaman sebagai Manajer Akuntansi Segmen pada Subdit Akuntansi, Pajak dan Asuransi Bidang Keuangan PT PLN (Persero) (2010), Manajer Akuntansi Korporat pada Subdit Akuntansi, Pajak dan Asuransi Bidang Keuangan PT PLN (Persero) (2008-2010), Asisten Manajer Akuntansi Kantor Pusat pada Subdit Akuntansi, Pajak dan Asuransi Bidang Keuangan PT PLN (Persero) (2007-2008), Koordinator Dinas Akuntansi Kantor Pusat pada Dinas Akuntansi Konstruksi – Bidang Akuntansi PT PLN (Persero) (2003-2007) serta Kepala Bagian Akuntansi Konstruksi pada Dinas Akuntansi Konstruksi – Bidang Akuntansi PT PLN (Persero) (1996-2000). Menamatkan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran.

Indonesia citizen, 58 years. Officiate as member of Audit Committee since 2012. She had experience as Segment Accounting Manager at Sub Directorate of Accounting, Tax and Insurance at Financial Section of PT PLN (Persero) (2010), Corporate Accounting Manager, at Sub Directorate of Accounting, Tax and Insurance at Financial Section of PT PLN (Persero) (2008-2010), Assistant Accounting Manager at Sub Directorate of Accounting, Tax and Insurance at Financial Section of PT PLN (Persero) (2007-2008), Coordinator Head Office Accounting Service at Construction Accounting – Accounting Sector of PT PLN (Persero) (2003-2007) as well as Head of Construction Accounting Divisionon at Construction Accounting – Accounting Sector of PT PLN (Persero) (1996-2000). Graduated from Economic Faculty, Majoring Accounting, Padjajaran University.

**KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN
KERJA KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN
RISIKO**

**EDUCATIONAL QUALIFICATION AND JOB
EXPERIENCE OF AUDIT COMMITTEE AND RISK
MANAGEMENT COMMITTEE**

Per 31 Desember 2015, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut.

Per 31 December 2015, qualification of education and job experience of Head and members of Audit Committee and Risk management Committee as follows.

**TABEL KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE AUDIT DAN KOMITE
MANAJEMEN RISIKO**

TABLE OF EDUCATIONAL AND JOB EXPERIENCE QUALIFICATION OF AUDIT COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Julius Bobo	Magister Manajemen Jurusan Sumber Daya Manusia dari Universitas Satyagama <i>Magister Management, Majoring of Human Resource from University of Satyagama</i>	Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Umum KOPERASI BERIKET Bara Nusantara, Ketua Bidang MIGAS YPEI (Yayasan Peduli Energi Indonesia), Ketua Umum POROS DAERAH (2009-sekarang), Sekjen MEHI (Masyarakat Energi Hijau Indonesia) (2005-sekarang) dan anggota IKAL LEMHANAS (2001-sekarang). Dari tahun 2009, beliau juga sebagai Tenaga Ahli DPD-RI (Dewan Perwakilan Daerah). <i>Currently, he officiates as Chairman of KOPERASI BERIKET Bara Nusantara, Sector Head of Oil and Gas of YPEI (Yayasan Peduli Energi Indonesia), Chairman of POROS DAERAH (2009-present), General Secretary of MEHI (Masyarakat Energi Hijau Indonesia) (2005-present) and member of IKAL LEMHANAS (2001-present). From 2009, also he officiated as expert of Regional Representative Council of RI (DPD-RI).</i>
Djoko Juwanto	Master Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, dan Master of Business Administration dari JIMS <i>Master of Economy from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, and Master of Business Administration from JIMS</i>	Saat ini juga menjabat sebagai sebagai Dosen Luar Biasa Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara, Direktur Utama PT Bima Feroindo, Komisaris Utama PT Adhi Perkasa Mining, dan Komisaris Utama PT Jambi Prima Cool. Memiliki pengalaman sebagai Marketing Consultant PT Samapta Nusantara (2003-2005), Ahli Utama Bidang Keuangan PLN (2002-2003), Kepala Dinas Keuangan LMK PLN (1997-2002), Kepala Staf Administrasi dan Keuangan PLN di PI Jaringan Jabar dan Jaya (1992-1997), 1997-2002), Kepala Staf Administrasi dan Keuangan PLN di PI Jaringan Sumbar Riau (1987-1992), Kepala Bagian Pengadaan Ditbang PLN Pusat (1982-1987), Staf Direktorat Pembangunan PLN Pusat (1975-1982), Staf Biro Penelitian dan Pengembangan Departemen Perhubungan Pusat (1974-1975), Kepala Bagian Administrasi CV Daya Surya (1973-1974), Asisten Biro Penelitian dan Pengembangan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (1969-1972), dan Asisten Dosen Ekonomi. <i>Currently, he also officiates as extraordinary lecturer of Economic Faculty of Bhayangkara University, President Director of PT Bima Feroindo, President Commissioner of PT Adhi Perkasa Mining, and President Commissioner of PT Jambi Prima Cool. He has experience as Marketing Consultant of PT Samapta Nusantara (2003-2005), Main expert of PLN's Financial Sector (2002-2003), Financial Service Head of LMK of PLN (1997-2002), Staff Head of Administration and Finance of PLN at PI of West Java and DKI Jaya Network(1992-1997), Staff Head of Administration and Finance of PLN at PI of West Sumatra and Riau Network (1987-1992), Procurement Section Head of Developmental Directorate of PLN's Office Head (1982-1987), Developmental Directorate of PLN's Office Head (1975-1982), Staff of Research and Developmental Bureau of Transportation Ministry's Office Head (1974-1975), Administrative Section Head of CV Daya Surya (1973-1974), Research and Developmental Bureau of Economic Faculty of Diponegoro University (1969-1972), and Lecturer Assistant of Developmental Economy Faculty of Diponegoro University (1969-1972)</i>

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Bowo Setiadji	Master of Science dari The University of Manchester Institute of Science and Technology (UMIST), Inggris. <i>Master of Science from University of Manchester Institute of Science and Technology (UMIST), UK.</i>	Kepala Divisi Enjiniring dan Teknologi PT PLN (Persero) (2009-2011), Deputi Direktur PLN Transmisi Luar Jawa-Bali (2008-2009), General Manager PLN Jasa Enjiniring (2002-2008), Direktur Transmisi dan Distribusi PT Delta Rekadaya Mandiri (2002), Asisten Kepala Divisi Transmisi dan Substasiun PLN Jasa Enjiniring (1996-2002), Senior Enjinir dan Ketua Tim berbagai proyek transmisi dan substasiun 150kV dan 500kV PLN Jasa Enjiniring (1988-2002), serta Kepala Seksi Kelistrikan, Divisi Konstruksi Jaringan, PT PLN (Persero) (1984-1988). <i>DiVisonon Head of Engineering and Technology of PT PLN (Persero) (2009-2011), Deputy Director of Non Java-Bali Transmission of PLN (2008-2009), General Manager of PLN's Engineering service (2002-2008), Director of Transmission and Distribution of PT Delta Rekadaya Mandiri (2002), Assistant of Transmission and Sub Station DiVisonon Head of PLN Engineering service (1996-2002), Senior Engineer Team Leader of some projects of Transmission and Sub Station 150kV and 500kV of PLN Engineering service (1988-2002), Section Head of Electricity, Network Construction DiVisonon of PT PLN (Persero) (1984-1988).</i>
Raslan	Magister Manajemen Internasional dari Prasetya Mulya. <i>Magister Management Internasional from Prasetya Mulya.</i>	Direktur Keuangan PT Lingga Jati Almanshurin (2008-2009), Corporate Finance PT Cogindo Daya Bersama (CDB) (2004-2008), Finance Manager PT PLN Enjiniring (2003-2004), Finance Manager PT Indosatcom Adimarga (2000-2002), MIS Manager PT Gunanusa Utama Fabricators (1998-2000). <i>Financial Director of PT Lingga Jati Almanshurin (2008-2009), Corporate Finance of PT Cogindo Daya Bersama (CDB) (2004-2008), Finance Manager of PT PLN Enjiniring (2003-2004), Finance Manager of PT Indosatcom Adimarga (2000-2002), MIS Manager of PT Gunanusa Utama Fabricators (1998-2000).</i>
Anita Mardalina	Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran. <i>Accounting Graduate from Economic Faculty of Padjajaran University.</i>	Manajer Akuntansi Segmen pada Subdit Akuntansi, Pajak dan Asuransi Bidang Keuangan PT PLN (Persero) (2010), Manajer Akuntansi Korporat pada Subdit Akuntansi, Pajak dan Asuransi Bidang Keuangan PT PLN (Persero) (2008-2010), Asisten Manajer Akuntansi Kantor Pusat pada Subdit Akuntansi, Pajak dan Asuransi Bidang Keuangan PT PLN (Persero) (2007-2008), Koordinator Dinas Akuntansi Kantor Pusat pada Dinas Akuntansi Konstruksi – Bidang Akuntansi PT PLN (Persero) (2003-2007) serta Kepala Bagian Akuntansi Konstruksi pada Dinas Akuntansi Konstruksi – Bidang Akuntansi PT PLN (Persero) (1996-2000). <i>Manager of Segment Accounting at Sub Directorate Accounting, Tax and Insurance, Financial Section of PT PLN (Persero) (2010), Manager of Corporate Accounting at Sub Directorate Accounting, Tax and Insurance, Financial Section of PT PLN (Persero) (2008-2010), Assistant Manager of Accounting of Head Office at Sub Directorate Accounting, Tax and Insurance, Financial Section of PT PLN (Persero) (2007-2008), Coordinator of Head Office's Accounting Service at Construction Accounting Service – Accounting Section of PT PLN (Persero) (2003-2007) as well as DiVisonon Head of Construction Accounting at Construction Accounting Service – Accounting Section of PT PLN (Persero) (1996-2000).</i>

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang berasal dari luar perusahaan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan perusahaan.

AUDIT COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE INDEPENDENCY

Audit Committee and Risk management Committee play role independently and proffessionally and had not received/ intervened from/to other parties. No Members of Audit Committee and Risk management Committee related with Shareholders, Commissioners Board or even Directors Board. Audit Committee and Risk management Committee derived from out of Company had not owned vested interest which may result in negative impact and conflict of interest with Company.

Independensi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai berikut.

Independency of Audit Committee dan Risk management Committee as follows :

TABEL INDEPENDENSI KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO
TABLE OF AUDIT COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE INDEPENDENCY

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Julius Bobo	Djoko Juwanto	Bowo Setiadji	Raslan	Anita Mardalina
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>No Financial relation with Commissioners Board and Directors Board</i>	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>No relation with management of Company, subsidiary, or affiliate Company</i>	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan <i>No relation with shareholding at Company</i>	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>No family relation with Commissioners Board, Directors Board and/or same Audit Committee members</i>	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>No position as political party board, official and governmental institution</i>	√	√	√	√	√

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Adapun pelaksanaan tugas Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko selama tahun 2015 adalah sebagai berikut.

- Melakukan kajian terhadap Laporan Keuangan tahun buku 2014.
- Mengevaluasi kinerja Perseroan serta kinerja SPI terhadap kinerja Perusahaan.
- Mengevaluasi Laporan Kegiatan Manajemen Risiko
- Melakukan kajian terhadap RJPP 2016-2021
- Melakukan kajian terhadap RKAP 2016
- Melakukan kajian Risiko RKAP 2016
- Melakukan kajian untuk rencana kegiatan Manajemen Risiko dalam RKAP 2015
- Mengevaluasi hasil pemeriksaan SPI
- Melakukan kajian tentang pengendalian kontrak
- Melakukan kajian tentang pengendalian cost

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE TASKS

As to implementation of Audit Committee and Risk management Committee tasks throughout 2015 as follows :

- To study Financial Statement of 2004 Book Year*
- To evaluate INTERNAL SUPERVISION UNIT and Company performance to Company.*
- To evaluate report of Risk management activities*
- To study RJPP of 2016-2021*
- To study RKAP of 2016*
- To study RKAP risk of 2016*
- To study Risk management activities plan in RKAP of 2015*
- To evaluate result of INTERNAL SUPERVISION UNIT inspection*
- To study contract control*
- To study cost control*

RAPAT KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko mengadakan pertemuan secara berkala minimal pada saat jadwal pemeriksaan audit ataupun hal lain yang dianggap perlu. Dalam pelaksanaan rapat, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dapat mengundang Manajemen PLN Enjiniring melalui Satuan Pengawasan Intern untuk memberikan informasi yang diperlukan.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO**MEETING OF AUDIT COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE**

In implementing tasks, Audit Committee and Risk management Committee convene periodical meeting minimally, it will be convened when there is schedule of audit inspection or others required. In convening meeting, Audit Committee and Risk management Committee may invite Management of PLN Enjiniring through Internal Supervision Unit to give required information.

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF AUDIT COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING**TABEL FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO**

TABLE OF FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF AUDIT COMMITTEE DAN RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

No	Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Meeting of Committee		
			Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Rapat Attendance rate of Meeting	Persentase Tingkat Kehadiran (%) Percentage Attendance rate (%)
1.	Julius Bobo	Ketua Head	8	7	87,50%
2.	Djoko Juwanto	Anggota Member	8	6	75%
3.	Bowo Setiadji	Anggota Member	8	4	50%
4.	Raslan	Anggota Member	8	8	100%
5.	Anita Mardalina	Anggota Member	8	7	87,50%

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2015, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, sebagai berikut.

AGENDA OF AUDIT COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

Throughout 2015, date of implementation, Meeting Agenda and Meeting Participants of Audit Committee dan Risk management Committee as follows

TABEL AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO
TABLE OF MEETING AGENDA OF AUDIT COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT

No. No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1.	2 Februari 2015 2 February 2015	1. Sinkronisasi Program Kerja 2015 Komite Audit dan SPI Work Program Synchronization of 2015 on Audit Committee and INTERNAL SUPERVISION UNIT 2. Pembahasan PKPT Tahun 2015 Discussion on PKPT of 2015	1. Julius Bobo 2. Djoko Kuwanto 3. Raslan 4. Anita Mardalina

No. No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
2.	17 April 2015 17 April 2015	<ol style="list-style-type: none"> Konsultasi untuk rencana kegiatan manajemen risiko dalam RKAP 2015 <i>Consultation for risk management activities plan in RKAP 2015</i> Evaluasi laporan kegiatan Manajemen Risiko <i>Evaluation of management activities report</i> Hal lain yang berkaitan dengan Manajemen Risiko dan hasil assessment Manajemen Risiko oleh SPI <i>Others related with Risk management and results of Risk management assessment by INTERNAL SUPERVISION UNIT</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Julius Bobo Raslan Bowo Setiadji
3.	20 Mei 2015 20 May 2015	Laporan kajian profil risiko strategic investment and operation, dimana PLNE mempunyai saham pada kerjasama IPP <i>Report on profile study of strategic investment and operation, in which PLNE hold shares with IPP cooperation</i>	<ol style="list-style-type: none"> Julius Bobo Bowo Setiadji Djoko Kuwanto Raslan Anita Mardalina
4.	20-21 Agustus 2015 20-21 August 2015	<ol style="list-style-type: none"> Hasil Assessment 4 IPP <i>Assessment result of 4 IPP</i> Pembahasan RJPP <i>Discussion on RJPP</i> Pembahasan RKAP 2016 <i>Discussion on RKAP of 2016</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Julius Bobo Bowo Setiadji Raslan Anita Mardalina
5.	1 Oktober 2015 1 October 2015	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja Perseroan <i>Evaluation of Company performance</i> Kinerja yang dilakukan SPI, PLN Enjinering terhadap kinerja Perseroan <i>Performance conducted by INTERNAL SUPERVISION UNIT, PLN Enjinering to Company performance</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Julius Bobo Djoko Kuwanto Raslan Anita Mardalina
6.	15 Oktober 2015 15 October 2015	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan tentang pengendalian kontrak <i>Discussion on contract control</i> Pembahasan tentang pengendalian cost <i>Discussion on cost control</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Julius Bobo Djoko Kuwanto Raslan Anita Mardalina
7.	7-8 Desember 2015 7-8 December 2015	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan RJPP 2016-2021 <i>Discussion on RJPP of 2016-2021</i> Pembahasan Kajian Risiko RKAP 2016 <i>Discussion on RKAP Risk Study of 2016</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Bowo Setiadji Djoko Kuwanto Raslan Anita Mardalina
8.	21 Desember 2015 21 December 2015	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja Perseroan <i>Evaluation of Company performance</i> Kinerja yang dilakukan SPI, PLN Enjinering terhadap kinerja Perseroan <i>Performance conducted by INTERNAL SUPERVISION UNIT, PLN Enjinering to Company performance</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Julius Bobo Djoko Djuwanto Raslan Anita Mardalina

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Untuk menunjang pelaksanaan tugas, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko memiliki kesempatan untuk mengikuti dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan dan seminar untuk mengembangkan kompetensi.

Pada tahun 2015, Anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko PLN Enjinering tidak mengikuti

COMPETENCY DEVELOPMENT OF AUDIT COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

To support task implementation, Audit Committee and Risk management Committee has opportunity to follow and participate in some trainings and seminar to develop competency.

In 2015, members of Audit Committee and Risk management Committee and PLN Enjinering had not

program pengembangankompetensi melalui penugasan perusahaan, tetapi secara individual, masing-masing anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko meningkatkan kompetensinya melalui diskusi-diskusi internal serta aktivitas di institusinya masing-masing.

■ FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

PLN Enjiniring tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, Dewan Komisaris secara kolektif memiliki fungsi terkait nominasi dan remunerasi. Berdasarkan *Board Manual*, fungsi nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dijabarkan sebagai berikut:

TUGAS DALAM NOMINASI DIREKSI

Tugas Dewan Komisaris terkait nominasi Direksi, yaitu menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Komisaris, Direksi dan para eksekutif lainnya di dalam Perseroan, membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

TUGAS DALAM REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu untuk menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta rekomendasi tentang:

1. Penilaian terhadap sistem tersebut;
2. Opsi yang diberikan, antara lain opsi atas saham;
3. Sistem pensiun;
4. Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan.

PELAKSANAAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris tidak melaksanakan fungsi nominasi. Hal ini disebabkan belum adanya rencana pergantian Direksi di tahun tersebut. Sedangkan, fungsi remunerasi dilaksanakan dengan aktif melakukan telaah dan memberikan tanggapan atas usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun bersangkutan sebelum diajukan ke RUPS untuk persetujuan.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kebijakan suksesi Direksi dijelaskan sebagai berikut.

1. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah dinyatakan pailit, menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, atau dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau BUMN dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Pemenuhan persyaratan tersebut dibuktikan dengan

followed competency developmental program by Company assignment but individually, each member of Audit Committee and Risk management Committee increased his/her competency by internal discussion and activities at each institution thereof.

■ FUNCTION OF NOMINATION AND REMUNERATION

PLN Enjiniring had not owned Committee of Nomination and Remuneration. Nevertheless, collegially, Commissioners Board have function related with Nomination and Remuneration. Based on Board Manual, Nomination and Remuneration function of Commissioners Board formulated as follows:

TASKS FOR DIRECTORS BOARD NOMINATION

Commissioners Board tasks related with Directors Board nomination, ie, to prepare selection criteria and nomination procedure for members of Commissioner Board, Directors Board and other executives in Company, to make system and give recommendation on total members of Commissioners Board and Directors Board of Company.

TASKS FOR REMUNERATION OF COMMISSIONERS BOARD AND DIRECTORS BOARD

Tasks of Commissioners Board related with remuneration of Commissioners Board and Directors Board, ie, to prepare waging and benefit systems as well as recommendation on:

1. Evaluation against such system;
2. Option to be given is for share among other thing;
3. Pension System;
4. Compensation System and other benefits in case of employee deficit.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Throughout 2015, Commissioners Board had not realized nominaton functi. It was caused by no plan of Directors Board replacement at such year. Meanwhile, actively, remuneration function impelemented by studying and responding remuneration proposal of Commissioners Board at Directors Board in such year prior to request it for approval of General Meeting Of Shareholders.

POLICY OF DIRECTORS BOARD SUCCESSION

Policy of Directors Board succession as follows :

1. Individual which may be appointed as Directors Board's member is who are competent to do legal commitment, unless within periode of five (5) years prior appointment, he/she had been declared bankrupt, as Directors Board's member or Commissioners Board's member had faulted so that, any Company had been declared bankrupt, or sentenced as result having committed criminal harming finance of state and/or SOE and/or related with financial sectors.
2. Pemenuhan persyaratan tersebut dibuktikan dengan

- surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi yang kemudian disimpan oleh Perseroan.
3. Selain memenuhi persyaratan tersebut, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan persyaratan perundangan.
 4. Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud diatas akan batal demi hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau anggota Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut.
 5. Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
 6. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan anggota Direksi juga menentukan saat mulai berlakunya pengangkatan. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak penutupan RUPS. Dalam hal pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS, maka mulai berlakunya pengangkatan tersebut dimuat dalam keputusan Pemegang Saham tersebut. Dalam hal keputusan Pemegang Saham di luar RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan anggota Direksi tersebut berlaku sejak keputusan Pemegang Saham tersebut ditetapkan.
 7. Anggota Direksi diangkat dari calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

■ ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh Organ Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi.

■ SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki peranan penting dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perusahaan. Sekretaris Perusahaan berfungsi dalam hal komunikasi internal dan eksternal, hubungan investor, serta kesekretariatan pimpinan perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi PLN Enjiniring, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut.

1. Mengelola dan mengevaluasi data-data perusahaan, prosedur, tata kerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Melaksanakan kegiatan hubungan komunikasi Korporat, media dan hubungan kemasyarakatan;

surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon Directors Board's member yang kemudian disimpan oleh Company.

3. *Other than compliance of such requirement, appointment of Directors Board's member conducted by considering expertise, experience and other requirements based on prevailing rules and regulations.*
4. *Appointment of Directors Board's member which had not complied with requirement as described above it will be void for saked of law since other Directors Board's member or member of Commissioners Board who had not known such requirement compliance.*
5. *Directors Board's member appointed by General Meeting of Shareholders.*
6. *Resolution of General Meeting Of Shareholders in terms of Directors Board's member also is determinant when begin validity of appointment. In case of General Meeting Of Shareholders had not resolved it, then, such appointment of Directors Board's member will be effective since closing of General Meeting Of Shareholders. In case of Directors Board's member appointment conducted by Shareholders resolution beyond General Meeting Of Shareholders, then, the validity of such appointment contained in such Shareholders resolutin. In case of Shareholders resolution beyond General Meeting Of Shareholders had not decided it, then, appointment of such Directors Board's member is effective since stipulation of such Shareholders resolution.*
7. *Directors Board's member appointed from candicates proposed by Shareholders and such nomination is final and binding for General Meeting Of Shareholders.*

■ ORGAN AND COMMITTEE UNDER DIRECTORS BOARD

In implementing duties, Directors Board assisted by Company Organ. Company had not owned Committee existing under Directors Board.

■ COMPANY SECRETARY

Company Secretary is organ supporting Directors Board which have important role in ensuring transparency application aspect at Company. Company Secretary functioned in internal and external communication, investor relation as well as Company Secretariate.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF COMPANY SECRETARY

Based on Directors Board Decree on Organizational structure of PLN Enjiniring, duties and responsibilities of Company Secretary as follows.

1. *To manage and evaluate Company data, procedure, work methods and prevailing rules and regulations ;*
2. *To implement activities of company communication relation, and publid relation;*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Memastikan terlaksananya hubungan yang baik dengan masyarakat dan investor; 4. Melakukan pemantauan dan memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik (GCG); 5. Memantau pencapaian kinerja Korporat secara berkala; 6. Menyusun dan memastikan terlaksananya kebijakan program CSR; 7. Melaporkan secara periodik kinerja perusahaan kepada Pemegang Saham; 8. Membuat litigasi dan non-litigasi terhadap dokumen korporat; 9. Mengevaluasi, mengelola dan memantau ketaatan perusahaan terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan yang terkait; 10. Menyiapkan Laporan Manajemen dan Laporan Tahunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 11. Menyiapkan dan <i>updating company profile</i>; 12. Mengelola <i>data room</i> Korporat; 13. Mengelola sistem informasi teknologi dan manajemen perusahaan; 14. Membina keahlian dan kompetensi SDM; 15. Mengelola bank data dan dokumen; 16. Memastikan terpenuhinya kepuasan pelanggan; 17. Membuat laporan aktivitas secara periodik termasuk pencapaian kinerja; 18. Memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan tentang penilaian kinerja individu bulanan, semesteran dan tahunan kepada karyawan yang berada di lingkup bidang kesekretariatan perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>To ensure implementation of good relation with community and investor;</i> 4. <i>To monitor and ensure good corporate government (GCG);</i> 5. <i>To monitor achievement of company performance periodically;</i> 6. <i>To prepare and ensure implementation of CSR program policy;</i> 7. <i>Periodically, to report Company performance to Shareholders;</i> 8. <i>To make litigation and non litigation of company documents;</i> 9. <i>To evaluate, manage, and monitor Company adherence to prevailing rules and regulations;</i> 10. <i>To prepare Management Report and Annual Report according to prevailing rules and regulations;</i> 11. <i>To prepare and update company profile;</i> 12. <i>To manage company data room;</i> 13. <i>To manage technology information system and Company management;</i> 14. <i>To develop expertise and competency of Human Resource;</i> 15. <i>To manage bank data and document;</i> 16. <i>To ensure compliance of customer satisfaction ;</i> 17. <i>Periodically, to submit activities report including performance achievement;</i> 18. <i>To agree or disagree individual performance evaluation each month, semester and annual to employees in scope of Company Secretariate.</i> |
|--|--|

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF COMPANY SECRETARY

Pada 2015, fungsi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ekoriwanto berdasarkan SK Direksi Nomor: 01.K/442/Dir/PLNE/IV/2014 tanggal 1 April 2014. Profil Sekretaris Perusahaan PLN Enjiniring sebagai berikut.

In 2015, function of Company Secretary officiated by Ekoriwanto based on Directors Board Decree No.: 01.K/442/Dir/PLNE/IV/2014 dated 1 April 2014. Profile of Company Secretary of PLN Enjiniring as follows.



Ekoriwanto

Warga Negara Indonesia, umur 49 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Manajer Pengendalian Desain dan Perangkat Enjiniring PT PLN (Persero) Pussenlis (2011-2013), Manajer Pelayanan dan Jaringan Madiun PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur (2009-2011), Manajer Sektor Pembangkitan Ombilin PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel (2006-2009), Ahli Muda Teknik Mesin PT PLN (Persero) Jasa Enjiniring (2004-2005), Ahli Muda Desain Pembangkit PT PLN (Persero) Jasa Enjiniring (2003-2004), Asisten Manajer Sektor Lombok PT PLN (Persero) Unit Bisnis Bali, NTB dan NTT (2002-2003), Ahli Muda Pembangkitan PLN Sektor Lombok PT PLN (Persero) Wilayah NTB (2002), Kepala Seksi Operasi Pembangkitan (PLTD Mataram) PT PLN (Persero) Wilayah XI (2000-2002). Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Mesin di Institute Sains dan Teknologi Nasional.

Indonesia citizen, 49 years. Officiated as Company Secretary since 2014. Previously, he officiated as Deputy Manajer of Design Control and Engineering equipment of PT PLN (Persero) Pussenlis (2011-2013), Manager of Service and Network of East Java Distribution of Madiun of PT PLN (Persero) (2009-2011), Manager of Ombilin Plant Sector of PT PLN (Persero), Southern Sumatra Plant (2006-2009), Junior Expert of Machine Engineering of Engineering service of PT PLN (Persero) (2004-2005), Junior Expert of Plant Design of Engineering service of PT PLN (Persero) (2003-2004), Assistant Manajer of Business Unit Sectors of Lombok, West Nusatenggara and East Nusatenggara of NTT PT PLN (Persero) (2002-2003), Junior Expert of PLN Lombok Sector, PT PLN (Persero) for West Nusatenggara Region (2002), Section Head of operational generation of Diesel Plant (PLTD of Mataram) of PT PLN (Persero) for XI Zone (2000-2002). Graduate from Machine at Institute Sains and Technology of National.

■ PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2015 Sekretaris Perusahaan PLN Enjiniring hanya mengikuti 1 (satu) *workshop*, selain itu pelaksanaan program peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan juga dilakukan dengan diskusi-diskusi internal.

■ COMPETENCY INCREASING PROGRAM OF COMPANY SECRETARY

Throughout 2015, Company Secretary of PLN Enjiniring only followed one (1) workshop, additionally, implementation of competency increasing program of Company Secretary also had been conducted by internal discussion.

TABEL PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN
TABLE OF COMPETENCY INCREASING PROGRAM OF COMPANY SECRETARY

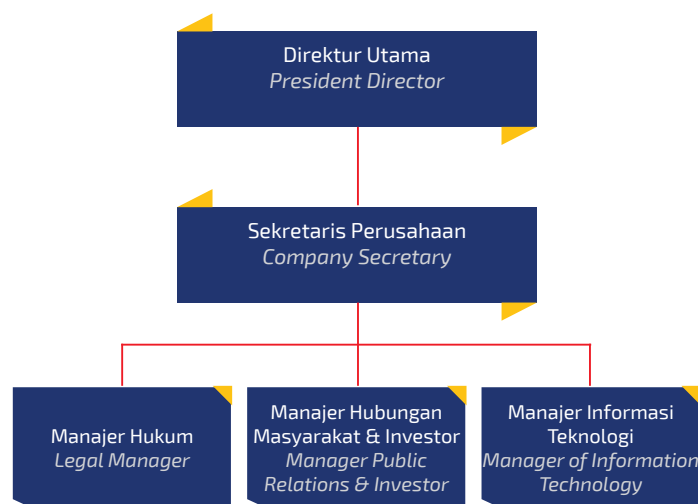
Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Increasing Program
Ekoriwanto	Workshop PLN berintegritas Workshop of integrated PLN

STRUKTUR SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan PLN Enjiniring didukung oleh beberapa unit kerja. Unit kerja pendukung fungsi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring Nomor: 01.001.K/010/DIR/PLN/VIII/2013 tanggal 1 Agustus 2013 tentang Perubahan Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring Nomor: 29.001.K/DIR/PLNE/II/2012 sebagai berikut.

STRUCTURE OF COMPANY SECRETARY

In implementing function, Company Secretary of PLN Enjiniring supported by some work units. Work units supporting Company Secretary based on Directors Board Decree of PT PLN Enjiniring No: 01.001.K/010/DIR/PLN/VIII/2013 dated 1 August 2013 on revised Directors Board Decree of PT PLN Enjiniring No: 29.001.K/DIR/PLNE/II/2012 as follows :



PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2015, sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham RKAP
2. Meyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Laporan Perhitungan Tahunan
3. Menyelenggarakan rapat Direksi setiap minggu di hari Selasa.

IMPLEMENTATION OF COMPANY SECRETARY TASKS

Implementation of Company Secretary tasks throughout 2015 as follows :

1. *To convene General Meeting of Shareholders and RKAP*
2. *To convene General Meeting of Shareholders on Annual Calculation Report*
3. *To convene Directors Board meeting each Tuesday*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Membuat Sistem Informasi Laporan Manajemen (SILM) 5. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris setiap bulan di minggu ke 3 6. Melakukan penilaian kinerja karyawan 7. Membuat Laporan Manajemen setiap triwulan 8. Membuat Laporan kegiatan IT setiap triwulan 9. Menyelenggarakan rapat evaluasi pencapaian kinerja semesteran 10. Penyiapan AFI Kriteria Ekselen Malcolm Baldrig 11. Menyelenggarakan <i>self assessment</i> implementasi GCG 12. Melaksanakan Pre-Audit Eksternal dengan KAP 13. Membuat Laporan Tahunan 2014 14. Menyelenggarakan <i>Family Gathering</i> 15. Melaksanakan kegiatan terkait dengan CSR; 16. Melaksanakan kegiatan terkait bidang teknologi informasi | <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>To make Information System of Management Report (SILM)</i> 5. <i>To convene Monthly Commissioners Board Meeting in third week</i> 6. <i>To evaluate employee performance</i> 7. <i>To prepare Quarterly Management Report</i> 8. <i>To prepare Quarterly IT activities report</i> 9. <i>To convene evaluation meeting of performance achievement per semester</i> 10. <i>To prepare AFI Excellent Criteria of Malcolm Baldrig</i> 11. <i>To perform self assessment of GCG implementation</i> 12. <i>To implement external Pre-Audit Eksternal with KAP</i> 13. <i>To prepare Annual Report of 2014</i> 14. <i>To perform Family Gathering</i> 15. <i>To implement activities related with CSR;</i> 16. <i>To implement activities related with technological information sector</i> |
|--|--|

■ SATUAN PENGAWASAN INTERN

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit kerja independen yang berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama. SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

SPI memiliki landasan yang kuat dalam menjalankan fungsinya untuk memantau dan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian intern di Perusahaan. SPI memiliki komitmen untuk melakukan fungsi pemantauan pengendalian intern secara efektif dan efisien, serta dapat mencapai sasaran yang ditetapkan.

VISI SATUAN PENGAWASAN INTERN

Visi Satuan Pengawasan Intern PLN Enjiniring yaitu "Menjadi satuan pengawasan intern profesional, mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi terciptanya *good corporate governance* dalam penyelenggaraan perusahaan."

MISI SATUAN PENGAWASAN INTERN

Misi Satuan Pengawasan Intern PLN Enjiniring dijabarkan sebagai berikut.

1. Membantu Direktur Utama perusahaan dalam meningkatkan pemahaman dan komitmen pimpinan perusahaan untuk secara terus menerus mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pengendalian manajemen yang efektif.
2. Menumbuhkan dan mengembangkan kesamaan persepsi serta kerja sama antara SPI dan unit lainnya di lingkungan perusahaan mengenai pentingnya pengawasan untuk mendorong terwujudnya *good corporate governance* di lingkungan perusahaan.
3. Meningkatkan relevansi dan kegunaan informasi hasil pengawasan SPI untuk penyusunan dan evaluasi kebijakan, pengambilan keputusan, dan peningkatan kinerja perusahaan.

■ INTERNAL SUPERVISION UNIT

Internal Supervision unit (INTERNAL SUPERVISION UNIT) is independent work unit directly, it is under President Director. INTERNAL SUPERVISION UNIT appointed and dismissed by President Director by approval of Commissioners Board.

INTERNAL SUPERVISION UNIT has strong base in implementing functions to monitor and evaluate adequacy and effectiveness of internal control in Company. INTERNAL SUPERVISION UNIT has commitment committed to monitor internal control effectively and efficiently to achieve determined target.

VISION OF INTERNAL SUPERVISION UNIT

Vision of Internal Supervision Unit of PLN Enjiniring is "as professional Internal Supervision Unit being able to give add value to Company, as well as to given significant contribution for creating good Corporate governance in Company performance."

MISSION OF INTERNAL SUPERVISION UNIT

Mission of Internal Supervision Unit of PLN Enjiniring formulated as follows :

1. *Continuesly, to assist President Director Company in increasing comprehension and commitment of company leaders to develop and implement management control system effectively.*
2. *To grow and develop perception equality and cooperation between INTERNAL SUPERVISION UNIT and other units at Company milieu on importance of Supervision to drive manifestation of good Corporate governance at Company milieu.*
3. *To increase relevance and information utilization from INTERNAL SUPERVISION UNIT Supervision results to prepare and evaluate policy, decision making and Company performance increasing.*

- | | |
|---|--|
| <p>4. Meningkatkan sinergi peran SPI sebagai auditor dan konsultan internal bagi unit di lingkungan perusahaan.</p> <p>5. Meningkatkan efektivitas informasi hasil pengawasan SPI untuk mencegah, mendeteksi, dan mengungkapkan praktik kecurangan (<i>fraud</i>) di lingkungan perusahaan.</p> | <p>4. <i>To increase synergy of INTERNAL SUPERVISION UNIT role as Internal auditor and consultant for unit at Company milieu.</i></p> <p>5. <i>To increase information effectiveness from INTERNAL SUPERVISION UNIT Supervision results to prevent, detect and reveal fraud practices mencegah, mendeteksi, dan mengungkapkan praktik kecurangan (<i>fraud</i>) at Company milieu.</i></p> |
|---|--|

PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

PROFILE OF INTERNAL SUPERVISION UNIT HEAD

Kepala SPI dijabat oleh Agus Bachtiar Aziz berdasarkan SK Direksi Nomor: 01.001.K/010/DIR/PLNE/VI/2012 tanggal 1 Juni 2012. Profil Kepala SPI sebagai berikut.

Head of INTERNAL SUPERVISION UNIT officiated by Agus Bachtiar Aziz based on Directors Board Decree No.: 01.001.K/010/DIR/PLNE/VI/2012 dated 1 June 2012. Profile of Head of INTERNAL SUPERVISION UNIT as follows :



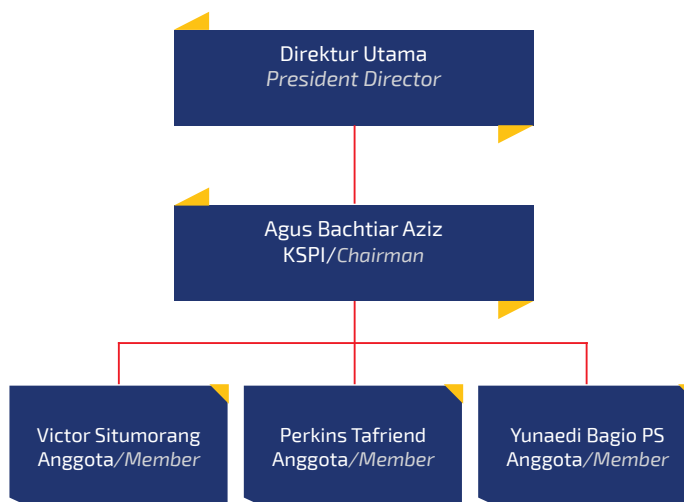
Agus Bachtiar Aziz

Warga Negara Indonesia, umur 55 tahun. Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern sejak Juli 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Audit Internal (KAI) PT PLN Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) Sumatera pada tahun 2009-2012. Menamatkan pendidikan S1 Teknik Elektro Institut Teknologi 10 November Surabaya (ITS) dan S2 Teknologi Industri dari Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS). Memiliki sertifikasi Qualified Auditor Internal (QIA) dari Yayasan Pendidikan Audit Internal (YPIA).

Indonesia citizen, 55 years. Offciate as Head Internal Supervision Unit since July 2012. Previously, he officiated as Head of Internal Audit (KAI) Center of Sumatra Load Distributor and Regulator of PT PLN (P3B) in 2009-2012. Graduate Electro Engineering (S1), Institut Teknologi 10 November Surabaya (ITS) and Post Graduate of Industrial Technology of Technology Institute of Adhi Tama Surabaya (ITATS). He has certificate of Qualified Internal Auditor (QIA) from Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN PENGAWASAN INTERN

ORGANIZATIONAL STRUCTURE INTERNAL SUPERVISION UNIT



KOMPOSISI SATUAN PENGAWASAN INTERN

SPI dipimpin oleh seorang Kepala SPI dan dibantu oleh 3 orang auditor internal. Seluruh anggota SPI memiliki keterampilan/ keahlian yang dipersyaratkan untuk menjadi auditor internal.

Komposisi SPI PLN Enjiniring sebagai berikut.

COMPOSITION OF INTERNAL SUPERVISION UNIT

Internal Supervision Unit (INTERNAL SUPERVISION UNIT) lead by INTERNAL SUPERVISION UNIT Head and assisted by three (3) internal auditors. All members of Internal Supervision Unit owns trustable skill/expertise required as internal auditor.

Composition of Internal Supervision Unit of PLN Enjiniring as follows :

TABEL KOMPOSISI SATUAN PENGAWASAN INTERN
TABLE OF COMPOSITION OF INTERNAL SUPERVISION UNIT

No	Nama Name	Jabatan Position
1.	Agus Bachtiar Aziz	Kepala Satuan Pengawasan Intern Head of Internal Supervision Unit
2.	Victor Situmorang	Auditor Auditor
3.	Yunaedi Bagio PS	Auditor Auditor
4.	Perkins Tafriend	Auditor Auditor

SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Untuk memastikan pelaksanaan tugas audit yang berkualitas, Audit Internal Perusahaan didukung tenaga audit profesional yang sebagian telah bersertifikat nasional maupun internasional sebagai berikut.

CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT PROFESSION

To ensure implementation of qualified audit, Internal Audit Company supported by professional auditors which of some had obtained didukung tenaga audit profesional yang sebagian nasional or international certificate as follows :

TABEL SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL
TABLE OF INTERNAL AUDIT PROFESSION CERTIFICATION

No	Nama Name	Jabatan Office	Sertifikasi Certification
1.	Agus Bachtiar Aziz	Kepala Satuan Pengawasan Intern Head of Intern Supervision Unit	Qualified Internal Auditor
2.	Victor Situmorang	Auditor Auditor	Sertifikat KPOPlus
3.	Yunaedi Bagio PS	Auditor Auditor	-
4.	Perkins Tafriend	Auditor Auditor	-

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWASAN INTERN

Satuan Pengawasan Intern berperan memastikan dan memberikan konsultasi yang independen dan obyektif bagi manajemen sehingga dapat mendorong penciptaan nilai tambah dan memperbaiki operasional bisnis. Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern meliputi:

1. Membuat dan melaksanakan jadwal Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT);
2. Menyusun dan memastikan pengembangan sistem audit internal;
3. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) pada setiap pelaksanaan PKPT beserta saran dan rekomendasi perbaikannya dan memantau tindak lanjutnya;
4. Memastikan pelaksanaan *audit internal* sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
5. Membantu Direksi dalam mengadakan penilaian/ pemeriksaan atas sistem pengendalian pengelolaan (manajemen) yang meliputi seluruh bidang;
6. Melakukan pembinaan kepada SDM mengenai kepatuhan atas undang-undang dan peraturan yang berlaku;
7. Bertindak selaku *counterpart* pemeriksa eksternal;
8. Membina keahlian dan kompetensi SDM;
9. Mengelola bank data dan dokumen;
10. Memastikan terpenuhinya kepuasan pelanggan;
11. Membuat laporan aktivitas secara periodik termasuk pencapaian kinerja;
12. Memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan tentang penilaian kinerja individu bulanan, semesteran dan tahunan kepada karyawan yang berada di lingkup bidang Satuan Pengawas Intern.

LINGKUP PEKERJAAN SATUAN PENGAWASAN INTERN

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Satuan Pengawasan Intern memiliki lingkup pekerjaan sebagai berikut.

1. Memastikan bahwa sistem pengendalian manajemen telah memadai, bekerja secara efisien dan ekonomis, serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan;
2. Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan serta prosedur Perusahaan.
3. Mengevaluasi kehandalan dan integritas informasi keuangan dan informasi operasional.
4. Menilai kecukupan sarana-sarana untuk menjaga dan melindungi kekayaan perusahaan.
5. Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan tersebut di atas, seperti penyidikan dan pengungkapan penyimpangan, kecurangan dan pemborosan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL SUPERVISION UNIT

Internal Supervision Unit play role to ensure and give independent and objective consultation to management, hence, it may drive add value creation and improve business operations. Duties and Responsibilities of Internal Supervision Unit covering :

1. *To prepare and implement schedule of Annual Inspection Work Program (PKPT);*
2. *To prepare and ensure the development of Internal Audit system;*
3. *To prepare Inspection Result Report (LHP) for each PKPT implementation along with its corrective recommendation as well as to monitor follow up thereof;*
4. *To ensure that Internal Audit implementation in accordance with principles of good corporate governance;*
5. *To assist Directors Board in implementing evaluation/ inspection of management controlling system covering all sectors;*
6. *To build and develop Human Resource in order to obey prevailing rules and regulations;*
7. *To act as counterpart of external inspector;*
8. *To develop expertise and competency of Human Resource;*
9. *To manage bank data and document ;*
10. *To make sure the compliance of customer satisfaction;*
11. *Periodically, to submit activities report including performance achievement;*
12. *To agree or disagree monthly, biannually, and annually individual performance evaluation to employee who exist in scope of Internal Supervision Unit .*

SCOPE OF INTERNAL SUPERVISION UNIT WORK

In implementing its Duties and Responsibilities, Internal Supervision Unit has work scope as follows:

1. *To make sure that management controlling system had sufficed efficiently and economically, and effectively functioned to achieve any wished target and objective;*
2. *To evaluate adherence to law and prevailing rules and regulations as well as policy and Company procedure.*
3. *To evaluate reliability and integrity of financial and operational information.*
4. *To evaluate facilities adequacy for keeping and protecting Company assets.*
5. *To implement special duties related with such work scope such as investigation and disclosure of deviation, fraudulence and extravagance.*

PIAGAM SATUAN PENGAWASAN INTERN

Dalam melaksanakan pengendalian intern, SPI telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut *Internal Audit Charter* yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi pada tanggal 3 November 2011. Selain sebagai pedoman kerja, *Internal Audit Charter* juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi SPI. Oleh karena itu, *Internal Audit Charter* disebarluaskan agar diketahui oleh seluruh karyawan dan pihak lain yang terkait sehingga terjalin saling pengertian dan kerja sama yang baik dalam mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan PLN Enjiniring.

Isi dari *Internal Audit Charter* adalah

1. Visi;
2. Misi;
3. Tugas Pokok;
4. Tanggung Jawab;
5. Kewenangan;
6. Ruang Lingkup Tugas;
7. Sasaran;
8. Hubungan Kemitraan dengan Komite Audit;
9. Hubungan dengan Auditor Eksternal;
10. Kode Etik Auditor Internal.

KODE ETIK AUDITOR

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, selain mematuhi *Code of Conduct* yang berlaku secara umum, SPI juga memiliki Kode Etik Auditor yang tercantum di dalam *Internal Audit Charter*. Kode Etik Auditor Perseroan adalah :

1. Auditor internal harus menunjukkan kejujuran, objektivitas, danksungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhitanggungjawab profesinya.
2. Auditor internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinyaatau terhadap pihak yang dilayani. Namun demikian, auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.
3. Auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi pengawasan internatau mendiskreditkan organisasinya.
4. Auditor internal harus menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya; atau kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka, yang meragukan kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggungjawab profesinya secara objektif.
5. Auditor internal tidak boleh menerima imbalan dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis organisasinya, sehingga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
6. Auditor internal hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikandengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya

CHARTER OF INTERNAL SUPERVISION UNIT

In implementing internal control, Internal Supervision Unit having been completed with Work Guidance so called Internal Audit Charter established based on Directors Board Decree dated 3 November 2011. Other than as work guidance, Internal Audit Charter also play role in strengthening responsibility and base of existence and implementation of Supervision duties of Internal Supervision Unit. However, Internal Audit Charter had been published in order that all employees and related parties know it, hence, there is good comprehension and cooperation each other to manifest Visiono, Mission and target/objective of PLN Enjiniring.

Content from Internal Audit Charter as follows :

1. *Vision;*
2. *Mission;*
3. *Main Duty ;*
4. *Responsibility;*
5. *Authority;*
6. *Scope of Duty;*
7. *Target;*
8. *Partnership Relationship with Audit Committee;*
9. *Relationship with External Auditor;*
10. *Ethic Code of Internal Auditor.*

ETHIC CODE OF AUDITOR

In implementing functions and duties, unless to obey Code of Conduct applied in general, Internal Supervision Unit also has Ethic Code of Auditor as attached in Internal Audit Charter. Such Ethic Code of Company Auditor as follows :

1. *Internal Auditor should indicate honesty, objectivity and seriousness in implementing duty and responsibility of its proffession.*
2. *Internal Auditor should indicate loyalty to organization and serve parties. Nevertheless, consciously, internal auditor may not be involved to deviating or illegal activities.*
3. *Consciously, Internal Auditor tidak may not be involved to activities which may discredit boleh secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi Internal Supervision or organization thereof.*
4. *Internal Auditor should prevent self own from activities which may result in conflict of interest with its organization; or activities which may result in prejudice which may impugn its capability to implement duties and comply with professional responsibility objectively.*
5. *Internal Auditor may not receive whatever rewards from employee, clien, customer, supplier or even its business partner which may influence its professional considerations.*
6. *Solely, Internal Auditor only implement services which may be settled by using its proffessional competency.*

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Auditor internal harus mengusahakan berbagai upaya agarsenantiasa memenuhi Standar Profesi Pengawasan Intern. 8. Auditor internal harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaantugasnya. Auditor internal tidak boleh menggunakan informasirahasia (i) untuk mendapatkan keuntungan pribadi, (ii) secaramelanggar hukum, atau (iii) yang dapat menimbulkan kerugianterhadap organisasinya. 9. Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, auditor internal harusmengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitufakta-fakta yang jika tidak diungkap dapat (i) mendistorsi kinerjakegiatan yang direviu, atau (ii) menutupi adanya praktik-praktik yangmelanggar hukum. 10. Auditor internal harus senantiasa meningkatkan keahlian sertaefektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya. Auditor internal wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan. | <ol style="list-style-type: none"> 7. <i>Internal Auditor should attempt in order always to comply with professional standard of Internal Supervision.</i> 8. <i>Internal Auditor should behave prudently to use information having been obtained to implement its duties. Internal Auditor may not use secret information: (i) to get personal advantage, (ii) outrage or (iii) which may result in lost to organization thereof.</i> 9. <i>To report performance result, Internal Auditor should reveal important facts having been known, in which unrevealed facts may : (i) distort reviewed activities performance or (ii) hidden illegality practices.</i> 10. <i>Internal Auditor should always increase expertise, effectiveness and quality of its duty implementation. Internal Auditor should follow sustainable professional education.</i> |
|---|--|

KEBIJAKAN SATUAN PENGAWASAN INTERN

Dalam melaksanakan pengawasan intern, Perusahaan memiliki berbagai kebijakan yang mendasari dan mengatur penerapan sistem pengendalian intern di perusahaan. Perusahaan memiliki Pedoman Pengawasan Intern berdasarkan Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring Nomor: 12.001.K/010/DIR/1/2010 tanggal 12 Januari 2010. Perusahaan juga telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Audit yang diperbaharui dan dimutakhirkan secara berkala.

Isi Kebijakan dan Prosedur Audit adalah

1. Pendahuluan;
2. Pemeriksaan Operasional Direktorat Pemasaran;
3. Pemeriksaan Operasional Direktorat Enjiniring;
4. Pemeriksaan Operasional Direktorat Keuangan;
5. Pemeriksaan Operasional Bidang SDM;
6. Pemeriksaan Operasional Pengadaan Barang dan Jasa;
7. Pemeriksaan Operasional Manajemen Risiko; dan
8. Lampiran.

PELAKSANAAN TUGAS SATUAN PENGAWASAN INTERN

Untuk meningkatkan Sistem Pengendalian Manajemen dan keyakinan tentang pencapaian tujuan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan terhadap pelaksanaan kegiatan di lingkungan PLN Enjiniring, maka Satuan Pengawasan pada tahun 2015 telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut.

1. Melakukan pelaksanaan Audit pada 5 (lima) Proyek Strategis yaitu:
 - PLTU Parit Baru 2x50 MW
 - PLTU Pangkalan Susu 2x200 MW
 - PLTU Takalar 2x100 MW
 - PLTA Jatigede 2x 55 MW
 - CNG Plant Bangkanai

INTERNAL SUPERVISION UNIT POLICY

In implementing Internal Supervision, Company has some policies underlying and regulating application of internal control system at Company. Company has Internal Supervision guidance based on Directors Board of PT PLN Enjiniring Decree No.: 12.001.K/010/DIR/1/2010 dated 12 January 2010. Company also has renewed and updated Policy and Audit Procedure periodically.

Content of Policy and Audit Procedure as follows :

1. *Preface;*
2. *Operational inspection of Marketing Directorate*
3. *Operational inspection of Engineering Directorate;*
4. *Operational inspection of Financial Directorate;*
5. *Operational inspection of Human Resource sector;*
6. *Operational inspection of Services and Goods Procurement;*
7. *Operational inspection of Risk management ; and*
8. *Attachment.*

IMPLEMENTATION OF INTERNAL SUPERVISION UNIT DUTIES

To increase Management Control System and confidence on achievement of Company target in order to minimize risk which may hinder target achivement with activities implementation in milieu of PLN Enjiniring, then, in 2015, Supervision Unit had implemented following activities :

1. *To implement Audit at five (5) Strategical Projects, those are :*
 - *Steam Plant (PLTU) of Parit Baru 2x50 MW*
 - *PLTU of Pangkalan Susu 2 X 200 MW*
 - *PLTU of Takalar 2 X 100 MW*
 - *Hydro Steam (PLTA) of Jatigede 2 X 55 MW*
 - *CNG Plant of Bangkanai*

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Melaksanakan Pemeriksaan proses pengadaan Barang/ Jasa tahun 2015. 3. Melakukan Pemeriksaan Khusus terhadap sub kontraktor. 4. Melaksanakan self Assessment Malcom Baldrige tahun 2015 dan verifikasi Self Assessment GCG tahun 2015. 5. Membuat Pedoman Kebijakan Audit Tahun 2016 untuk digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan audit operasional pada PLN Enjiniring. 6. Membuat PKPT (Program Kerja Pengawasan Tahunan) Satuan Pengawasan Intern Tahun 2016. 7. Melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit untuk menyampaikan hasil audit yang dilakukan Satuan Pengawasan Intern dan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan oleh Auditee. | <ol style="list-style-type: none"> 2. To implement inspection of Goods/Services Procurement process of 2015. 3. To implement special inspection to sub contractor. 4. To implement self Assessment of Malcom Baldrige of 2015 and verification of GCG Self Assessment of 2015. 5. To make guidance of Audit Policy of 2016 to be used as reference for implementing operational audit at PLN Enjiniring. 6. To make Annual Supervision Work Program (PKPT) of Internal Supervision Unit of 2016. 7. To convene coordination meeting with Audit Committee to deliver audit result conducted by Internal Supervision Unit and follow up of inspection results finding by Auditee. |
|---|---|

PELAKSANAAN AUDIT OPERASIONAL 2015

Selama tahun 2015, evaluasi sistem pengendalian intern dilakukan melalui pelaksanaan audit operasional. Audit dilaksanakan di 3 Direktorat dengan detail sebagai berikut.

IMPLEMENTATION OF OPERATIONAL AUDIT OF 2015

Throughout 2015, evaluation of internal control system conducted by implementation of operational audit. Audit had been implemented at three (3) directorates with following details :

TABEL PELAKSANAAN AUDIT OPERASIONAL 2015
TABLE OF IMPLEMENTATION OF OPERATIONAL AUDIT 2015

No.	Jenis Audit Type of Audit	Periode Pelaksanaan Period of Implementation	Ruang Lingkup Audit Scope of Audit
1.	Audit Operasional Direktorat Pemasaran dan Pengembangan Usaha OPERATIONAL AUDIT Directorate of Marketing and Business Development	25 Februari 2015 – 31 Maret 2015 25 February 2015 – 31 March 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan peraturan perundangan yang berlaku; <i>Obedience to policy, procedure and prevailing rules and regulations</i> • Penggunaan sumber daya <i>Use of Company resources economically and efficiently</i> • Perusahaan secara ekonomis dan efisien; <i>Achievement of target and objective.</i> • Pencapaian tujuan dan sasaran program di 2014 dan triwulan I 2015 <i>Achievement of the goals and objectives of the program in 2014 and the first quarter of 2015</i>
2	Audit Operasional Direktorat Enjiniring OPERATIONAL AUDIT Directorate of Engineering	6 April 2015 - 30 Mei 2015 6 April 2015 - 30 May 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan peraturan perundangan yang berlaku; <i>Obedience to policy, procedure and prevailing rules and regulations</i> • Penggunaan sumber daya perusahaan secara ekonomis dan efisien; <i>Use of Company resources economically and efficiently</i> • Pencapaian tujuan dan sasaran <i>Achievement of target and objective.</i> • Program di 2014 dan triwulan I 2015. <i>Program at 2014 and Secord Quarter of 2015. wulanI 2015.</i>

No.	Jenis Audit Type of Audit	Periode Pelaksanaan Period of Implementation	Ruang Lingkup Audit Scope of Audit
3.	Audit Operasional Direktorat Keuangandan SDM OPERATIONAL AUDIT Directorate of Finance and Human Resource	8 Juni 2015 – 10 Juli 2015 8 June 2015 – 10 July 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan peraturan perundangan yang berlaku; <i>Obedience to policy, procedure and prevailing rules and regulations;</i> • Penggunaan sumber daya Perusahaan secara ekonomis dan efisien; <i>Use of Company resources economically and efficiently;</i> • Pencapaian tujuan dan sasaran program di 2014 dan triwulan II 2015. <i>Achievement of target and objective program at 2014 and Secord Quarter of 2015.</i>

Pelaksanaan audit tersebut telah disampaikan oleh SPI kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk mendapat masukan dan saran.

Implementation of such audit had been reported to Internal Supervision Unit, President Director and Commissioners Board in order to get inputs and suggestion.

TEMUAN DAN TINDAK LANJUT HASIL AUDIT

FINDINGS AND FOLLOW UP OF AUDIT RESULT

Berdasarkan audit yang telah dilaksanakan, diperoleh sejumlah temuan dan tindak lanjut sebagai berikut.

Based on audit which had been implemented, it had been obtained some findings and follow up as follows.

TABEL TEMUAN DAN TINDAK LANJUT HASIL AUDIT
TABLE OF FINDING AND FOLLOW UP OF AUDIT RESULT

No.	Bidang/Satuan Sector/Unit	Temuan Finding	Selesai Finishing	Keterangan Remarks
1.	Direktorat Enjiniring Directorate of Engineering	10	-	Sudah dibahas, dalam proses penyelesaian. <i>Having been discussed, in settlment process.</i>
2.	Direktorat Pemasaran dan Pengembangan Usaha Directorate of Marketing and Business Development	3	3	-
3.	Direktorat keuangan dan SDM Directorate of Finance and Human Resource	6	-	Sudah dibahas, dalam proses Penyelesaian <i>Having been discussed, in settlment process.</i>

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN PENGAWASAN INTERN

COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTERNAL SUPERVISION UNIT

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, SPI telah mengikuti program pengembangan kompetensi, berupa pendidikan dan pelatihan. Pengembangan kompetensi yang diikuti SPI selama 2015 sebagai berikut.

In order to support its duties, Internal Supervision Unit had followed competency developmental program such as education and training. competency development followed by Internal Supervision Unit for 2015 as follows :

TABEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN PENGAWASAN INTERN
TABLE OF COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTERNAL SUPERVISION UNIT

Nama Name	Pengembangan Kompetensi Competency Development
Agus Bachtiar Aziz	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop implementasi dan pengukuran implementasi GCG <i>Workshop implementation and pengukuran implementasi GCG</i>

Nama Name	Pengembangan Kompetensi Competency Development
Perkins Tafriend	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Internal Quality Audit at YPIA <i>Training of Internal Quality Audit at YPIA</i> • Workshop implementasi dan pengukuran implementasi GCG <i>Workshop implementation and GCG Measurement</i> • GCG : Strategi Anti-Fraud dan Whistleblowing System Sebagai Bagian Strategi Korporasi <i>GCG: Anti-Fraud Strategy and Whistleblowing System as one of company strategies.</i>

■ SATUAN MANAJEMEN MUTU DAN RISIKO

Fungsi pengelolaan manajemen risiko berada di bawah koordinasi Satuan Manajemen Mutu dan Risiko (SMMR) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Satuan Manajemen Mutu dan Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

■ QUALITY AND RISK MANAGEMENT UNIT

Function of risk management implementation under coordination of Quality and Risk Management Unit (SMMR) directly, it hold responsible to President Director. Quality and Risk Management Unit appointed and dismissed by President Director on approval of Commissioners Board .

PROFIL KEPALA SATUAN MANAJEMEN MUTU DAN RISIKO

PROFILE OF QUALITY AND RISK MANAGEMENT UNIT'S HEAD



Suryati

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Kepala Satuan Mutu dan Manajemen Risiko sejak Oktober 2015. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Nuklir dari Universitas Gajah Mada.

Indonesia citizen. Officiated as Quality and Risk Management Unit's Head since October 2015. She graduated Nuclear Engineering from Gajah Mada University.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN MANAJEMEN MUTU DAN RISIKO

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF QUALITY AND RISK MANAGEMENT UNIT

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi PLN Enjiniring, tugas dan tanggung jawab Satuan Manajemen Mutu dan Risiko adalah:

Based on Directors Board Decree on Organizational structure of PLN Enjiniring, Duties and Responsibilities of Quality and Risk Management Unit as follows :

1. Menyusun dan memastikan *assessment and corporate risk monitoring* atas seluruh kegiatan strategis perusahaan;
2. Menyusun dan memfasilitasi implementasi kebijakan manajemen risiko pada berbagai kegiatan strategis unit bisnis dan anak perusahaan;
3. Memonitor dan melaksanakan *compliance and reporting* semua kegiatan terkait dengan pengelolaan risiko perusahaan;
4. Memastikan tersedianya *enterprise risk infrastructure*;
5. Pengelolaan sistem manajemen mutu, sasaran, dan tolok ukur mutu;

1. *To prepare and ensure assessment and Corporate risk monitoring for all strategic activities of Company;*
2. *To prepare and facilitate implementation of risk management policy at all strategic activities of unit and subsidiary business;*
3. *To monitor and implement compliance and reporting of all activities related with Company risk management;*
4. *To ensure the availability of enterprise risk infrastructure;*
5. *Implementation of quality management system, target and quality measurement;*

6. Pengendalian proses pemeriksaan mutu, produk engineering;
 7. Perencanaan dan pelaksanaan audit mutu internal maupun eksternal;
 8. Pengelolaan sistem manajemen mutu ISO 9001, SMK3, OHSAS dan sistem lainnya;
 9. Memperluas ruang lingkup ISO 9001;
 10. Pengelolaan pengembangan kompetensi manajemen mutu;
 11. Pengelolaan dokumen dan data bidang manajemen mutu;
 12. Memastikan terpenuhinya kepuasan pelanggan;
 13. Membuat laporan aktivitas secara periodik termasuk pencapaian kinerja;
 14. Memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan tentang penilaian kinerja individu bulanan, semesteran dan tahunan kepada karyawan yang berada di lingkup bidang Satuan Manajemen Mutu dan Risiko.
6. To control process of quality and engineering product inspection;
 7. Planning and implementation of internal or external quality audit;
 8. Quality management system of ISO 9001, SMK3, OHSAS and other system;
 9. To expand scope of ISO 9001;
 10. To develop quality management competency;
 11. Document management and data of quality management ;
 12. To ensure the compliance of customer satisfaction ;
 13. Periodically, to prepare activity report including performance achievement;
 14. To agree or disagree monthly, biannually, and annually individual performance evaluation existing under scope of Quality and Risk management Unit Sector

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN MANAJEMEN MUTU DAN RISIKO

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, anggota SMMR telah mengikuti program pengembangan kompetensi, berupa pendidikan dan pelatihan. Pada tahun 2015, Anggota SMMR tidak mengikuti program pengembangan kompetensi melalui penugasan Perusahaan, tetapi secara individual, masing-masing anggota SMMR meningkatkan kompetensinya melalui diskusi internal.

AKUNTAN PUBLIK

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan PLN Engineering tahun buku 2015 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Dalam penggunaan Auditor Eksternal, PLN Engineering mengacu pada ketentuan dari Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

PLN Engineering selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Kantor Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

DEVELOPMENT OF QUALITY AND RISK MANAGEMENT UNIT COMPETENCY (SMMR)

To support the duties implementation, members of SMMR had followed competency developmental program such as training and education. In 2015, members of SMMR had not followed competency developmental program through Company assignment but, individually, they increase competency by internal discussion.

PUBLIC ACCOUNTANT

Function of independent supervision to financial aspect of Company conducted by implementation of External Audit inspection conducted by Public Accountant Office (KAP). External Auditor which inspect financial statement of PLN Engineering for book year of 2015 stipulated by Annual General Meeting Of Shareholders Tahunan based on recommendation from Commissioners Board and Audit Committee.

In using External Auditor, PLN Engineering refer to Ministerial Regulation of Finance No. 17/PMK.01/2008 dated 5 February 2008 Article 3, paragraph (1) stating that general audit servicing on financial statement from any entity conducted by KAP at least six (6) book years consecutively and by Public Accountant not later than three (3) years consecutively.

PLN Engineering always attempt to increase communication between Public Accountant Office, Audit Committee and Management in order to minimize obstacles occurring in the course of audit process. In order that audit process in accordance with Standard of Professional Accountant and job agreement as well as audit scope as had been stipulated and finished according to determined target, routinely, it had been conducted meetings discussing some important and significant problems.

■ KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Data auditor eksternal yang melakukan audit laporan keuangan PLN Enjiniring sebagai berikut.

■ PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE

Data of External Auditor which implement financial statement audit of PLN Enjiniring as follows :

TABEL DATA AUDITOR EKSTERNAL YANG MELAKUKAN AUDIT
LAPORAN KEUANGAN PLN ENJINIRING
DATA TABLE EXTERNAL AUDITOR CONDUCTED AN AUDIT OF FINANCIAL STATEMENTS PLN ENJINIRING

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Office	Periode Period	Partner Pelaksana Executor Partner	Biaya Audit Cost of Audit
2015	Pricewaterhouse Cooper (PWC)	2 Tahun	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Biaya ditanggung oleh PT PLN (Persero) It will be born by PT PLN (Persero)
2014	Pricewaterhouse Cooper (PWC)	2 Tahun 2 Years	Tanudiredja, Wibisana, dan rekan	Biaya ditanggung oleh PT PLN (Persero) It will be born by PT PLN (Persero)
2013	Osman Bing Satrio & Eny	3 Tahun 3 Years	Sahat Maruli Purba	Biaya ditanggung oleh PT PLN (Persero) It will be born by PT PLN (Persero)
2012	Osman Bing Satrio & Eny	3 Tahun 3 Years	Sahat Maruli Purba	Biaya ditanggung oleh PT PLN (Persero) It will be born by PT PLN (Persero)
2011	Osman Bing Satrio & Rekan	3 Tahun 3 Years	Rusli	Biaya ditanggung oleh PT PLN (Persero) It will be born by PT PLN (Persero)

■ JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN

Pada Periode 2015, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik PLN Enjiniring tidak memberikan jasa lain selain jasa Audit Laporan Keuangan.

■ OTHER SERVICE AWARDED TO ACCOUNTANT

In period of 2015, Public Accountant and Public Accountant office of PLN Enjiniring had not given other service otherwise Audit service of Financial statement.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem pengendalian intern merupakan aspek penting dalam manajemen perusahaan yang sehat dan aman. Sistem pengendalian intern dibangun untuk memenuhi beberapa tujuan, antara lain menjamin semua kegiatan usaha Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku. Ketentuan tersebut terdiri atas undang-undang, peraturan pemerintah, otoritas pengawas dan ketentuan intern Perusahaan. Selain itu, sistem pengendalian intern yang efektif dapat membantu Perusahaan menjaga aset yang dimiliki, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Penerapan sistem pengendalian intern pada tingkat Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan pemberian nasehat terkait kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan serta pengelolaan

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is important aspect for healthy and safe Company management. Internal Control System built for complying with soem purposes among other thing to ensure all business activities of Company in accordance with prevailing rules and regulations. It is consist of legislation, governmental regulation, supervisory authority, Company internal regulation. Additionally, effective Internal Control System may assist Company to keep owned assets, to ensure the availability of accurate financial statement, to increase Company adherence to prevailing rules and regulations, as well as reducing risks in terms of lost, deviation and violation of circumspection.

Application of Internal Control System at Commissioners Board level is by conducting supervisio and counsel related with adequacy and equity in preparing financial statement as well as risk managemeng while considering

risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Sedangkan, penerapan sistem pengendalian intern pada tingkat Direksi adalah dengan menerapkan kebijakan dan prosedur Perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penerapan tersebut antara lain terkait dengan kegiatan operasional, manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang, serta kebijakan akuntansi yang memadai.

Perusahaan terus mendorong upaya peningkatan sistem pengendalian intern yang efektif. Pengendalian intern menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur dalam setiap kegiatan di unit kerja sehingga apabila terjadi penyimpangan, maka dapat diketahui secara dini dan dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Perusahaan memiliki Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang berperan dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian intern yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan. SPI senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip GCG dapat berjalan sesuai koridornya.

Dalam melaksanakan audit, SPI menggunakan pendekatan berbasis risiko (*Risk Based Audit*). SPI memiliki Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang antara lain mengatur tentang sasaran pemeriksaan yang akan dilakukan pada tahun bersangkutan. Sasaran pemeriksaan dalam PKPT mencakup pemeriksaan pengendalian keuangan dan pengendalian operasional dan kepatuhan. Pemeriksaan operasional keuangan meliputi pemeriksaan penyusunan RKAP dan Laporan Keuangan, pemenuhan kebutuhan pendanaan, pengelolaan anggaran pendapatan dan pembiayaan Perusahaan, pemantauan persekot dinas, mitigasi risiko finansial, pelaksanaan evaluasi realisasi RAB, penagihan dan pengelolaan piutang pelanggan, laporan kinerja Perusahaan, pemantauan utang Perusahaan, pencatatan dan penghapusan aset, pengembangan sistem dan prosedur akuntansi, serta pelaksanaan pengakuan, pencatatan dan pelaporan secara menyeluruh/*sampling*. Sedangkan, pemeriksaan operasional meliputi pemeriksaan bidang pemasaran, pengembangan usaha, keuangan, akuntansi, SDM, umum, transmisi dan distribusi, pembangkitan, Sekretaris Perusahaan, serta Satuan Manajemen Mutu dan Risiko.

■ EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian intern di Perusahaan dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan dari proses lini yang ada. Segala sesuatu terkait dengan permasalahan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi. Langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalkan risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite-Komite yang telah dibentuk.

circumspection principles. Meanwhile, Internal Control System at Directors Board level is consistently to apply policy of Company procedure to comply with obedience with prevailing regulations. Such application among other thing related with operational activities, risk management, strategic plan, job division, delegation of authority as well as adequate accounting policy.

Continuously, Company encourage efforts to increase effective Internal Control System. Internal control being integrated with system and procedure for each work unit activities, hence, when there is deviation it may be known early and to get repair steps by such work unit. Company owns Internal Supervision Unit playing role to evaluate adequacy and effectiveness of internal control conducted by Company management. Internal Supervision Unit always implement internal supervision by systematic approach, application of GCG principles may be implemented in accordance with its corridor.

In implementing audit, Internal Supervision Unit uses Risk Based Audit approach. Internal Supervision Unit has Annual Supervision Work Program among other thing to set inspection to be conducted at such year. Target inspection in PKPT covering financial and operational control as well as obedience. financial and operational audit/inspection covering inspection of RKAP and Financial Statement preparation, compliance of financial requirement, Company revenue and expenditure budget management, monitoring of service down payment, financial risk mitigation, implementation of RAB realization evaluation, billing and customers receivable management, Company performance report, Company payable monitoring, assets recording and writting off, development of accounting procedure and system, as well as implementation of recognition, recording and reporting in wholesampling. Meanwhile, operational inspection covering that of marketiing sector, business development, finance, accounting, Human Resource, General, Transmission and distribution, generation/plant, Company Secretary, as well as Quality and Risk Management Unit.

■ EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Company always evaluate implementation of Company internal control while proposing improvement to achieve sustainable increasing of existing line process. Everything related with problem of internal control adequacy had been reported to Directors Board. Steps to minimize risks had been conducted. Its report also had been delivered to Commissioners Board through established Committees.

■ KESESUAIAN PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA COSO

Sistem pengendalian intern Perusahaan telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) di tahun 2013. Tujuan pengendalian intern menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pengendalian intern Perusahaan yang telah diuraikan di atas.

Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator maupun Perseroan. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian intern meliputi komponen-komponen sebagai berikut.

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Kegiatan pemantauan.

MANAJEMEN RISIKO

Situasi lingkungan eksternal dan internal perusahaan mengalami perkembangan pesat yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha bidang yang dijalani oleh Perusahaan. Hal tersebut mendorong PLN Enjiniring untuk meningkatkan praktek GCG dan penerapan manajemen risiko yang memadai.

Manajemen resiko adalah suatu sistem pengawasan risiko dan perlindungan harta benda, hak milik dan keuntungan badan usaha atau perorangan atas kemungkinan timbulnya kerugian karena adanya suatu risiko. Proses pengelolaan risiko yang mencakup identifikasi, evaluasi dan pengendalian risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha atau aktivitas perusahaan. Manajemen risiko mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman baik dengan cara penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dan mitigasi risiko dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumber daya.

■ KEBIJAKAN DAN PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan manajemen risiko PLN Enjiniring adalah menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan untuk mencapai nilai ekspektasi *stakeholders* dan memenuhi kaidah *Good Corporate Governance*, serta sesuai Visi, Misi dan Budaya Perusahaan.

■ SUITABILITY BETWEEN INTERNAL CONTROL AND FRAME OF COSO (SPONSORING ORGANIZATION OF THE TREADWAY COMMISSION)

Company Internal Control Sistem had been suitable to Integrated Internal Control Framework developed by Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO) in 2013. According to COSO, objective of internal control covering operational, reporting and obedience objectives/ targets. It had been suitable to Company internal Control Sistem having been described above.

Its operational objective related with efficiency and effectiveness of operations. Reporting objective related with financial statement interest complying with criteria of reliable, punctuality, transparent and other prerequisites required either regulator or Company. Meanwhile, obedience objective related that of company to law and rules and regulations.

According to COSO, internal control elements covering as follows :

1. Controlling environment;
2. Risk evaluation;
3. Controlling activities;
4. Information and Communication ;
5. Monitoring activities.

RISK MANAGEMENT

Rapidly, situation of Company external and internal environment had grown followed by more complex of business activity risks which of sectors operated by Company. It had driven PLN Enjiniring to increase GCG practices while applying adequate risk management.

Risk management is any risk supervision as well as assets, proprietary and individual or entity profits protection systems against possible lost as result of any risk. Process of risk management covering identification, evaluation and risk control which may endanger continuity of business or Company activities. Risk management to manage uncertainty related with threats by evaluating risks and developing to manage and risk mitigation by using resource management/ empowerment.

■ POLICY AND RISK MANAGEMENT GUIDANCE

Risk management policy of PLN Enjiniring is to keep and increase Company value in order to achieve stakeholders expectancy value while complying with Good Corporate Governance norms and being suitable to Vision, Mission and Company culture.

Untuk menerapkan kebijakan tersebut, PLN Enjiniring memiliki Pedoman Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PLN Enjiniring. Isi dari Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Korporat adalah:

1. Umum;
2. Definisi dan Dasar Pengertian;
3. Standar Proses Manajemen Risiko;
4. RJPP dan RKAP Berbasis Risiko;
5. Permohonan Persetujuan Atas Suatu Keputusan;
6. Penutup.

■ SISTEM MANAJEMEN RISIKO

PLN Enjiniring memiliki tujuan dan sasaran penerapan manajemen Risiko. Adapun tujuan penerapan manajemen risiko di Perusahaan adalah:

1. Meningkatkan kesiapan (*preparedness*) Perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian (*uncertainty*) yang semakin tinggi di lingkungan global, regional maupun lokal yang berpotensi mengancam sumber daya dan bahkan kelangsungan Perusahaan;
2. Menjaga agar Perusahaan tetap dalam koridor pengelolaan usaha yang berkehati-hatian (*prudent operation*) dalam setiap aktifitas yang dilakukannya sebagai bentuk tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) guna meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan.

Sasaran penerapan Manajemen Risiko Perusahaan adalah sebagai berikut.

1. Menumbuhkan budaya manajemen risiko yang bersifat preventif pada segenap pejabat maupun karyawan Perusahaan dalam mengelola Perusahaan sesuai tugas dan kewenangan yang ada padanya;
2. Memastikan bahwa segenap pemilik risiko dalam Perusahaan mampu mengelola risikonya secara efektif dan efisien;
3. Meningkatkan keterpaduan dalam mengelola risiko yang bersifat kontra-produktif terhadap pencapaian visi, misi dan rencana strategis Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang;
4. Mendorong perbaikan (*improvement*) pada segenap proses bisnis Perusahaan secara bertahap dengan mengintegrasikan (*embedding*) manajemen risiko ke dalam proses bisnis tersebut;
5. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

■ STRATEGI MANAJEMEN RISIKO

Penerapan strategi manajemen risiko PLN Enjiniring sejalan dan disesuaikan dengan strategi Bisnis Perusahaan. Strategi Manajemen Risiko ini dilakukan untuk mendukung pengembangan usaha Perusahaan ke depan, seperti melalui:

1. Memprioritaskan tahapan penerapan Manajemen Risiko dari objektif yang stratejik;
2. Menjadikan Manajemen Risiko sebagai bagian integral dari proses bisnis dan pengambilan keputusan;

To apply such policy, PLN Enjiniring had owned guidance of Risk management application at PLN Enjiniring milieu which of content as follows :

1. *General;*
2. *Definition and terms;*
3. *Standard of Risk Management Process;*
4. *RJPP and RKAP based on risks;*
5. *Appraisal application for any decision;*
6. *Closure.*

■ RISK MANAGEMENT SYSTEM

PLN Enjiniring had owned objective and target of risk management application as follows :

1. *To increase Company preparedness to face the higher uncertainties at levels of global, regional or local having potency to endanger resource and Company sustainability;*
2. *To keep Company remain in corridor of prudent operation for any conducted activity forming Good Corporate Governance in order to increase Company add value.*

Target of Company Risk management application as follows :

1. *To grow preventive risk management culture to all officials and employees of Company in managing Company according to given duties and authorities;*
2. *To ensure that all risk owners in Company are able to manage risk effectively and efficiently;*
3. *To increase alignment in managing counterproductive risk against achievement of Vision, Mission and plan of Company strategy for long term or short term;*
4. *Gradually, to encourage improvement for all processes of Company business by integrating (embedding) risk management into such business process.*
5. *To increase decision making quality*

■ RISK MANAGEMENT STRATEGY

Application of risk management strategy of PLN Enjiniring in line with business strategy of Company. This Risk management strategy conducted by supporting Company business development for the future such as :

1. *To prioritize stages of Risk management application objectively and strategically;*
2. *To make Risk management as integrated business process and decision making;*

3. Membangun keselarasan pengelolaan risiko antar satuan organisasi dalam lingkungan Perusahaan;
4. Menentukan *roadmap* tahapan implementasi, serta memantau dan meningkatkan secara terus menerus kematangan dalam implementasi Manajemen Risiko (*risk maturity*), yaitu tingkat pemahaman, komitmen, sistem maupun penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan;
5. Membangun kompetensi yang relevan secara berkelanjutan melalui *awareness*, *capacity building* maupun *lesson learned* atas permasalahan yang pernah terjadi;
6. Membangun komunikasi dan konsultasi secara berkelanjutan dengan segenap *stakeholders*.

■ PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam hal pengelolaan dan evaluasi, dimulai dari Assesmen diri oleh Pemilik Risiko, berikutan penyusunan Konteks dan Identifikasi, kemudian Analisa dan Pengukuran sesuai Kriteria dan dampak, yang akan memperoleh Kendali risiko apakah masih dalam *Risk Appetit* dan *Tolerance*. Kemudian dibuat Peta Risiko untuk meninjau sejauh mana Level Risiko, terutama yang berkaitan dengan Kunci Risiko Utama dan Risiko Residual yang harus diprogramkan Pelaksanaan Mitigasinya. Dalam pengelolaan bekerja sama dengan Perusahaan Induk yaitu PT PLN (Persero), dalam bentuk Laporan atau kerjasama lainnya karena menyangkut Pendanaan dan Investasi.

Disamping itu pelaksanaan manajemen risiko di PLN Enjiniring menyatu dengan kegiatan Manajemen Mutu.

■ MANAJEMEN MUTU

Sesuai dengan uraian tugas dan tanggung jawab Kepala Satuan Manajemen Mutu dan Risiko, pengelolaan Manajemen lainnya adalah sebagai berikut.

1. Pengelolaan sistem manajemen mutu, sasaran, dan tolok ukur mutu;
2. Pengendalian proses pemeriksaan mutu, produk enjiniring;
3. Perencanaan dan pelaksanaan audit mutu internal maupun eksternal;
4. Pengelolaan sistem manajemen mutu ISO 9001, SMK3, OHSAS, dan sistem lainnya;
5. Memperluas ruang lingkup ISO 9001.

Perusahaan telah memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2008 PLN Enjiniring dengan Lingkup Penyiapan Dokumen Kontrak dan Pelayanan Supervisi Konstruksi Proyek; di samping itu perlu untuk memperluas secara keseluruhan Lingkup Enjiniring, yaitu Studi Kelayakan, Desain Rinci, Pembuatan Dokumen Lelang dan Review Desain Proyek sesuai lingkup kerja yang sudah ada. Sebagai pertimbangan utama, bahwa Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, sebagai *tool* dalam rangka menjaga dan mendukung Proses Bisnis dan Produk PLN Enjiniring.

3. *To develop risk management suitability inter organization unit in Company milieu;*
4. *To determine roadmap of implementation stages as well as continuously to monitor and increase maturity of Risk management (risk maturity) implementation, ie, level of understanding, commitment, system or application of Risk management at Company milieu;*
5. *Sustainably, to develop relevant competency by awareness, capacity building or Learned lesson against problem(s) which had ever occurred.*
6. *Sustainably, to develop communication and consultation with all stakeholders.*

■ IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

In case of management and evaluation, it is commenced from self Assesmen by Risk Owner, along with context and identification preparation, then, analysis and measurement in accordance with criteria and impact which will obtain risk control whether or not it is in Risk Appetite and Tolerance. Subsequently, it is made risk map to review the extent to which its risk level, specially related with Main Risk Key and Residual Risk which of mitigation implementation should be programmed. In management thereof cooperate with Holding Company, ie, PT PLN (Persero) by reporting or other cooperation pertaining to finance and investment.

Additionally, risk management implementation at PLN Enjiniring integrated with Quality management activities.

■ QUALITY MANAGEMENT

In accordance with Duties and Responsibilities description of Quality and Risk management Unit Head dan Risiko, other management implementation as follows :

1. *Implementation of quality management system, target and quality benchmark;*
2. *To control quality inspection process of engineering product;*
3. *Planning and implementation internal or external quality audit;*
4. *Implementation of quality management system of ISO 9001, SMK3, OHSAS and other system;*
5. *To enlarge scope of ISO 9001.*

Company had obtained Certification of ISO 9001:2008 of PLN Enjiniring in scope of Contract Document Preparation and Service of Project Construction Supervision, additionally, it is required to expand engineering scope in whole, ie, feasibility study, detailed design, Preparation of Tender Document and Project Design Review according to existing work scope. As consideration that Quality management system of ISO 9001:2008, as tool in order to keep and support Business Process Bisnis and PLN Enjiniring product.

Sistem Manajemen Mutu ini telah banyak membantu dalam rangka pengelolaan proses bisnis di Perusahaan untuk menyelesaikan setiap penugasan agar supaya tepat waktu dan sesuai dengan persyaratan mutu, baik dari sisi kontrak penugasan maupun standar lingkup engineering yang berlaku. Sertifikasi yang diperoleh berlaku dalam periode 3 (tiga) tahun, dengan periode *surveillance* tiap semester, dan pada tahun 2015 Sertifikat tersebut telah diperbaharui yang berlaku sampai dengan tahun 2018.

This quality management system had assisted so much in scope of business process management at Company to complete any assignment so as to timely and in accordance with quality either from contract assignment side or standard of applicable engineering scope. Certification which had been obtained being effective for three (3) years period, with surveillance period for each semester, and in 2015 it had been renewed and effective through 2018.

■ PENGELOLAAN SISTEM MANAJEMEN MUTU

■ IMPLEMENTATION OF QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

Satuan Manajemen Mutu dan Risiko secara berkala membuat Jadwal Program Audit Mutu Internal, pemeriksaan pemastian mutu (*quality assurance*) dengan rujukan *standard*, pedoman mutu dan prosedur engineering. Pemeriksaan mutu lainnya adalah pemeriksaan mutu produk (*quality control*) yang berkaitan dengan Pemeriksaan Teknis Manajemen yang di atur dalam Prosedur Engineering yang berlaku. Pada prinsipnya hirarkhi sistem manajemen mutu terdiri:

Periodically, Quality and risk management unit had scheduled internal quality audit program, inspection of quality assurance with standard reference, quality guidance and engineering procedure is product quality inspection (quality control) related with management technical inspection regulated in applicable Engineering Procedure. Principally, hierarchy of quality management system comprising :

Level 1 (satu) : Kebijakan- Kebijakan dan Pedoman Mutu;
Level 2 (dua) : Prosedur Engineering PLN Engineering (PE PLNE) terdiri atas :

*Level 1 (1st) : Policies and Quality Guidance;
Level 2 (2nd): Engineering Procedure of PLN Engineering (PE PLNE) comprising :*

TABEL PENGELOLAAN SISTEM MANAJEMEN MUTU
TABLE MANAGEMENT QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

PE PLNE Seri 0	Prosedur Wajib sesuai ISO 9001: 2008
<i>Serial 0 PE PLNE</i>	<i>Obligatory Procedure in accordance with ISO 9001: 2008</i>
PE PLNE Seri 1	Prosedur Kerja Kelompok Umum
<i>Serial 1 PE PLNE</i>	<i>Work Procedure of General Group</i>
PE PLNE Seri 2	Prosedur Kerja Kelompok Pengadaan
<i>Serial 2 PE PLNE</i>	<i>Work Procedure of Procurement Group</i>
PE PLNE Seri 3	Prosedur Kerja Kelompok Desain
<i>Serial 3 PE PLNE</i>	<i>Work Procedure of Design Group</i>
PE PLNE Seri 4	Prosedur Kerja Kelompok Pelaporan
<i>Serial 4 PE PLNE</i>	<i>Work Procedure of Reporting Group</i>
PE PLNE Seri 5	Prosedur Kerja Kelompok Manajemen & Dokumentasi Proyek
<i>Serial 5 PE PLNE</i>	<i>Work Procedure of Management&Project Documentation Group</i>
PE PLNE Seri 6	Prosedur Kerja Kelompok Penunjang
<i>Serial 6 PE PLNE</i>	<i>Work Procedure of Supporting Group</i>
PE PLNE Seri 7	Prosedur Kerja Kelompok Konstruksi
<i>Serial 7 PE PLNE</i>	<i>Work Procedure of Construction Group</i>
PE PLNE Seri 8	Prosedur Kerja Kelompok Teknologi Informasi
<i>Serial 8 PE PLNE</i>	<i>Work Procedure of Information technology Group</i>

Level 3 (tiga) : Petunjuk Teknis Engineering PLN Engineering (PTE);
Level 4 (empat) : merupakan Formulir dan *Logsheet* di atur di dalam masing-masing Bidang sesuai dengan keperluannya.

*Level 3 (3rd) : Engineering Technical Guidance of PLN Engineering (PTE);
Level 4 (4th) : Form and Logsheet as setout in each sector according to requirement.*

PELAKSANAAN QA/AMI TERHADAP BIDANG DAN PROYEK

Adapun pelaksanaan QA/AMI terhadap bidang dan proyek adalah sebagai berikut.

1. Bidang Pembangkit;
2. Bidang TND;
3. Bidang Konstruksi;
4. Bidang Pemasaran;
5. Bidang Pengembangan Usaha dan Perencanaan Korporat;
6. Bidang Sumber Daya Manusia dan Umum;
7. Bidang Anggaran dan Keuangan;
8. Sekretariat Perusahaan;
9. Satuan Manajemen Mutu dan Risiko;
10. Proyek TND – GRID STUDY;
11. Proyek TND – QA/QC IBT 500 KV;
12. Proyek TND – BID DOC. GIS PONCOL BARU II;
13. Proyek KIT – Pembuatan FS, ED, BD, HPE PLTU BAU BAU;
14. Proyek KIT – FS PLTU JAMBI 2 X 600 MW;
15. Proyek KIT – RD PLTU BIMA;
16. Proyek KIT – Jasa Konsultansi Pekerjaan Pembuatan FS, Basic Design & HPE PLTG/MG Bangkanai 140 MW
17. Proyek KIT – RD PLTU PANGKALAN SUSU UNIT 3 # 4, 2 X 200 MW;
18. Proyek KONS – SK RD PLTU PANGKALAN SUSU UNIT 3 # 4, 2 X 200 MW;
19. Proyek KONS – GIS KABIL

PELAKSANAAN QUALITY ASSURANCE (QA)/ AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) TERHADAP BIDANG & PROYEK

Adapun pelaksanaan QA/Audit Mutu Internal telah dilakukan pada beberapa bidang dan proyek antara lain:

1. Bid. Doc Pembangunan SCADA Titik Kontrol Sumatera Utara;
2. Bid. Doc Pembangunan SCADA Distribusi APD Sumatera Utara;
3. Laporan FS PLTMG LUWUK (40 MW)
4. Jasa Konstruksi untuk Studi Kelayakan, Enjiniring Design, Bid Doc PLTU SULSEL-2 (2X200 MW)
5. Bid. Doc, HPE Gedung Control Center Belitung;
6. Final Bid Doc Packaged 4 : Procurement of 150 KV Transformers for Scattered Substations
7. Lap. Pendahuluan DAN Upaya Pengelolaan/ Pemantauan UKL-UPL Kabel Laut 20 Kv sirkit II Kep Seribu DKI- BANTEN
8. Final Bid Doc Lelang Loan 7940 ID (Group 2) packaged 3, design, supply and installation for extention 150 KV Transformers Bays for scattered substation
9. Bid Doc SUTT 150 KV Tambun - Poncol Baru II (Eks 70 KV)
10. Bid Doc SUTT 150 KV Trans Est - Bojong Menteng - Poncol (Eks 70 KV)
11. Bid Doc SUTT 150 KV Tambun II - Tx Bojong Menteng
12. Bid Doc SUTT 150 KV Pinayungan - K II C2
13. Bid Doc Rekonduktng SUTT 150 KV Pondok Kelapa - Tambun dan SUTT 150 KV Tambun II Incomer.
14. Bid Doc SUTT 150 KV Poncol Baru - Poncol Baru II

QA/AMI IMPLEMENTATION AGAINST SECTOR AND PROJECT

As to QA/AMI implementation against sector and project as follows :

1. Sector of Plant;
2. Sector of TND;
3. Sector of Construction;
4. Sector of Marketing;
5. Sector of Business Development and Company Planning;
6. Sector of General and Human Resource;
7. Sector of Budget and Finance;
8. Company Secretariate ;
9. Quality and Risk Management Unit;
10. Project of TND – GRID STUDY;
11. Project of TND – QA/QC IBT 500 KV;
12. Project of TND – BID DOCUMENT OF . GIS PONCOL BARU II;
13. Project of KIT – FS, ED, BD, HPE PLTU BAU BAU making;
14. Project of KIT – FS OF PLTU (STEAM PLANT) OF JAMBI 2 X 600 MW;
15. Project of KIT – RD PLTU (STEAM PLANT) OF BIMA;
16. Project of KIT – Work Consultation Service of making FS, Basic Design & HPE PLTG/MG Bangkanai 140 MW
17. Project of KIT – RD PLTU (STEAM PLANT) OF PANGKALAN SUSU UNIT 3 # 4, 2 X 200 MW;
18. Project of KONS – SK RD PLTU (STEAM PLANT) OF PANGKALAN SUSU UNIT 3 # 4, 2 X 200 MW;
19. Project of KONS – GIS KABIL

IMPLEMENTATION OF QUALITY ASSURANCE (QA)/ QUALITY INTERNAL AUDIT (AMI) TO SECTOR & PROJECT

As to implementation of QA/Quality Internal Audit having been conducted at some following sectors and projects:

1. Bid Document of ument of SCADA development at North Sumatera Control Points;
2. Bid Document of ument of SCADA development at APD Distribution of North Sumatera;
3. Report on FS of PLTMG (Oil and Gas Plant) of LUWUK (40 MW)
4. Construction Service for Feasibiity Study, Engineering Design, Bid Document of ument of PLTU (Steam Plant) of South Sulawesi-2 (2X200 MW)
5. Bid Document of ument of HPE Building of Control Center of Belitung;
6. Final Bid Document of ument of Packet 4 : Procurement of 150 KV Transformers for Scattered Substations
7. Preface Report and Management/Monitoring of Sea Cable's UKL-UPL of 20 Kv circuit II of Seribu Islands, DKI-BANTEN
8. Final Bid Document of ument of Loan 7940 ID (Group 2) packedr 3, design, supply and installation for extention 150 Kv Transformers Bays for scattered substation
9. Bid Document of SUTT 150 KV Tambun - Poncol Baru II (Ex 70 KV)
10. Bid Document of SUTT 150 KV Trans Est - Bojong

15. *Final Report FS Jambi CFSPP (2 X 600 MW),*
16. *Final Report PRE FS IPP PLTU ; SUKA DAMAI 2 X 200 MW.*

PELAKSANAAN AUDIT EKSTERNAL MANAJEMEN MUTU

Mengikuti mekanisme lembaga Sertifikasi yang memberikan *granting* yaitu AJA REGISTRASI INDONESIA, maka PLN Enjiniring telah dilakukan Audit dan Surveillance secara berkala setiap semester. Pada Semester I, bulan April 2015, telah dilakukan Audit Mutu Perpanjangan Sertifikasi ISO 9001: 2008 dengan Lingkup Penyiapan Dokumen Kontrak dan Lingkup Supervisi Konstruksi dan pada Semester II, bulan Desember 2015 telah dilakukan Survailen terhadap Lingkup yang berlaku ditambah Audit Perluasan Lingkup, ialah Ligkup Studi Kelayakan (*Feasibility Study*) dan Lingkup Review Desain (*Design Review*).

Dengan Lingkup Sertifikasi yang telah dimiliki maka Perusahaan dapat semakin siap menghadapi segala tantangan dalam Bisnis Enjiniring dan Supervisi Konstruksi. Selanjutnya diharapkan dalam Audit *Survailence* mendatang Perusahaan siap dengan pembaharuan Standar dari pemenuhan Standar ISO 9001: 2008 menjadi pemenuhan Standar ISO 9001: 2015.

■ EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dilakukan oleh komite audit yang merangkap sebagai komite manajemen risiko. Memantau dan memastikan pelaksanaan kajian risiko atas profil risiko RKAP 2015 yang sudah ditentukan dan memasukkan kajian-kajian risiko 2015 ke dalam aplikasi *enterprise risk management* (manajemen risiko) berbasis *web (client server)/RICO*.

■ PROFIL RISIKO DAN UPAYA PENGELOLAANNYA

Manajemen risiko di PLN Enjiniring masih difokuskan pada pengelolaan risiko keuangan. Tujuan dan kebijakan manajemen risikokeuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

1. Manajemen risiko mata uang asing
Perusahaan melakukan sejumlah transaksi dalam

Menteng - Poncol (Eks 70 KV)

11. *Bid Document of SUTT 150 KV Tambun II - Tx Bojong Menteng*
12. *Bid Document of SUTT 150 KV Pinayungan - K II C2*
13. *Bid Document of Reconducting of SUTT 150 KV Pondok Kelapa - Tambun dan SUTT 150 KV Tambun II Incomer.*
14. *Bid Document of SUTT 150 KV Poncol Baru - Poncol Baru II*
15. *Final Report FS Jambi CFSPP (2 X 600 MW),*
16. *Final Report PRE FS IPP PLTU ; SUKA DAMAI 2 X 200 MW.*

IMPLEMENTATION OF QUALITY EXTERNAL AUDIT MANAGEMENT

Based on mechanism of Certification institution, ie, AJA REGISTRASI INDONESIA, then, PLN Enjiniring had implemented Audit and Surveillance each smester periodically. At Smester I, April 2015 having been conducted prolongation Quality Audit Certification of ISO 9001: 2008 in scopes of Contract Document preparation and Construction Supervision; at Smester II, December 2015 having been conducted Survailen for applied scope plus scope expansion Audit, ie, scopes of Feasibiity Study and Design Review.

By scope of Certification having been owned then, Company more be ready to face all challenges of Engineering Business and Construction Supervision. Subsequently, for following Surveillance Audit it is wished that Company will be ready with Standard renewal from compliance of SO 9001: 2008 standard as compliance of ISO 9001: 2015 standard.

■ EVALUATION OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Evaluation of risk management implementation conducted by Audit Committee being also as Risk management Committee. To monitor and ensure implementation of risk study on risk profile of 2005 RKAP having been determined and included risk study of 2015 into web(client server)/RICO-based risk management enterprise application.

■ RISK PROFILE AND ITS MANAGEMENT EFFORTS

At PLN Enjiniring, risk management still focused on financial risk management. The objective and policy of Company financial risk management is to ensure that adequate financial resource had been available for business operational and development, as well as financial risk management among them market risks (including foreign currency and risk of interest rate), credit and liquidity risks. Company operates based on guidance as determined by Directors Board.

1. *Risk management of foreign currency
Company had dealt with some foreign currency,*

- mata uang asing. Akibatnya, timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola eksposur atas nilai tukar mata uang asing tersebut, kebijakan Perusahaan untuk memastikan bahwa total eksposur tetap pada batas yang dapat diterima adalah dengan menjual atau membeli valuta asing dengan *kurs spot* saat diperlukan untuk mengatasi ketidak seimbangan jangka pendek.
2. Manajemen risiko tingkat suku bunga
Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka panjang. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan. Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.
 3. Manajemen risiko kredit
Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Risiko ini lebih disebabkan oleh pembayaran pelanggan yang tidak tepat waktu dan keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Upaya-upaya pengelolaan risiko dilaksanakan dengan penjadwalan ulang atas pembayaran pelanggan. Sebagai Perusahaan yang dapat digolongkan dalam infrastruktur, dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan melakukan pendekatan persuasif kepada pelanggan, jika pelanggan tidak melakukan pembayaran pada waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan mengirimkan surat pemberitahuan kembali ke pelanggan untuk melakukan pembayaran.
 4. Manajemen risiko likuiditas
Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan simpanan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan. Selanjutnya Perusahaan juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.
 5. Manajemen risiko modal
Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

consequently, it had resulted in exposure of foreign currency value fluctuation. Company policy is to keep foreign currency risk in receivable limits.

Company had not conducted hedge for exposure of foreign exchange rate. To manage exposure of such foreign exchange rate, Company policy has ensured that total exposure to receivable limit is by buying and selling foreign exchange with spot exchange rate when required in order to overcome short term imbalance.

2. Risk management of interest rate
Risk of Company interest rate resulted from long term loan. Interest rate risk from cash is not significant. Loan with fixed interest rate it had exposed Company to proper value risk of interest rate.
3. Risk management of credit
It is resulted from risk of third party failure to comply with contract obligation which had harmed financial loss of Company. Most of these risks as result of customers who had not paid timely and delay of work finishing. Risk management efforts had been conducted by rescheduling customers payment. Because Company may be grouped into infrastructural one then, to minimize uncollectible receivable risk, Company had conducted persuasive approach to customers. Provided that customers had not paid obligation on time, Company will deliver information letter to disburse payment.
4. Risk management of liquidity
Liquidity risk defined as risk by which Company will face difficulty to comply with obligation related with financial liability to be settled either in cash or by other financial assets. Main responsible of liquidity risk management is Directors Board which had developed liquidity risk management according to liquidity management requirements and short, medium and long term finance of Company. Company manage liquidity risk by maintaining cash and saving adequacy and continuously to monitor cash flow estimation and realization as well as to match profile of financial liability mature. Subsequently, Company also had maintained fund adequacy by keeping total cashes and cash equals and short term investment adequately to be converted as fresh money when unpredictable disturbance of cash billing had occurred.
5. Risk management of Capital
Company had managed capital risk to ensure that it will be able to continue business and maximize profit to Shareholders by optimization of payable and equity balance.

■ JENIS RISIKO

Berbagai risiko yang dihadapi oleh PLN Enjiniring perlu dikelola secara bertanggung jawab dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan telah melakukan pemetaan jenis risiko sesuai tingkat kemungkinan dan potensi dampaknya. Jenis risiko di perusahaan sebagai berikut.

■ TYPE OF RISK

Some risks faced by PLN Enjiniring to be managed accountably and based on prudential principles in order to ensure healthy and sustainable business growth. However, Company had mapped risk types in accordance with possible rate and its impact potency. Risk types at Company as follows:

TINGKAT KEMUNGKINAN	Sangat Besar	E						
	Besar	D					IV. EKSTREM	
	Sedang	C					III. TINGGI	
	Kecil	B	I. RENDAH				II. MODERAT	
	Sangat Kecil	A						
			1	2	3	4	5	
			Tidak Signifikan	Minor	Medium	Signifikan	Malapetaka	
			SKALA DAMPAK					

Berdasarkan jenis risiko tersebut, maka kriteria risiko yang dimiliki PLN Enjiniring dan langkah tindak lanjutnya dijabarkan sebagai berikut.

Then, based on such risk types, risk criteria owned by PLN Enjiniring and its follow up stages formulated as follows:

TABEL JENIS RISIKO
TABLE OF RISK TYPE

Tingkat Risiko Risk Type	Deskripsi Risiko Risk Description	Penerimaan Risiko Risk Acceptance	Pengelolaan Risiko Risk Management
Ekstrem Extreme	Risiko yang menimbulkan bencana dan menghentikan bisnis perusahaan. <i>Risk which may result in disaster and terminate Company business.</i>	Tidak Diterima <i>It had not been received</i>	Pengambilan rencana pencegahan dan mitigasi yang segera dan harus dieskalasi oleh Pemilik Risiko ke Direksi dan dimonitor secara penuh oleh Direksi dan dilaporkan ke Dewan Komisaris. <i>Immediately to get prevention and mitigation plan and it should be escalated by Risk Owner to Directors Board and fully, it is monitored by Directors Board being reported to Commissioners Board.</i>

Tingkat Risiko <i>Risk Type</i>	Deskripsi Risiko <i>Risk Description</i>	Penerimaan Risiko <i>Risk Acceptance</i>	Pengelolaan Risiko <i>Risk Management</i>
Tinggi <i>High</i>	Risiko yang menimbulkan kegagalan pencapaian kinerja, mengganggu keuangan perusahaan dan merusak reputasi perusahaan. <i>Risk which may result in failure of performance achievement, to disturb Company finance and destroy Company reputation.</i>	Tidak Diterima <i>It had not been received</i>	Pengambilan rencana pencegahan dan mitigasi yang harus dibuat oleh Pemilik Risiko dan dimonitor oleh Penanggung Jawab Risiko. <i>To get prevention and mitigation plan which may be resulted by Risk Owner and monitored by person in charge to Risk Risiko.</i>
Moderat <i>Moderat</i>	Risiko yang hanya menimbulkan kerusakan aset tanpa mengganggu pencapaian kinerja dan keuangan perusahaan. <i>Risk which result in asset destrucion solely, without disturbing performance and Company financial achievement.</i>	Diterima <i>Received</i>	Pengelolaan risiko di masing-masing bidang dengan melakukan tindakan dan perencanaan lebih lanjut. <i>Risk management at each sector by conducting further planning and commitment.</i>
Rendah <i>Low</i>	Risiko yang kecil pengaruhnya terhadap perusahaan. <i>Risk with small impact aganst Company.</i>	Diterima <i>Received</i>	Pengelolaan risiko di masing-masing bidang dengan cara meningkatkan pengawasan dan prosedur. <i>Risk management at each sector by increasing supervision and procedure.</i>

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien. Dalam hal pengelolaan dan evaluasi, dimulai dari *self assesment* oleh Pemilik Risiko, berikut penyusunan konteks dan identifikasi, kemudian analisa dan pengukuran sesuai kriteria kemungkinan dan dampak yang akan memperoleh kendali risiko apakah masih dalam *risk appetite* dan *tolerance*. Kemudian dibuat peta risiko untuk meninjau sejauh mana level risiko, terutama yang berkaitan dengan risiko utama dan risiko residual yang harus diprogramkan pelaksanaan mitigasinya.

Perusahaan telah menetapkan jenis risiko strategis RKAP pada berbagai kegiatan/proyek Perusahaan di tahun 2015, yaitu:

1. Pembangunan CNG Bangkanai;
2. Pendirian Anak Perusahaan Pabrik Switchgear;
3. Pembangunan PTMPD (Pembangkit Thermal Modular Pengganti Diesel) Nias Utara;
4. Pembangunan PLTGB Putussibau;
5. Strategi Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan;
6. Pencapaian Target Pendapatan;
7. Pendirian AP O&M Starategic Investment;

Risiko-risiko pada level tinggi dan ekstrim dalam pelaksanaan kegiatan/proyek tersebut dilakukan tindak lanjut atas rencana mitigasi untuk memastikan bahwa sasaran perusahaan dapat dicapai.

Company always evaluate and implement effective and efficient risk management system. In case of management and evaluation commenced from self assesment by Risk Owner accompanied with context and identification preparation then, analysis and measurement in accordance with possible criteria and impact which will obtain risk control on is it still in risk appetite and tolerance. Subsequently, it is made risk map in order to observe the extent of risk related with both main risk and residual risk which of mitigation implementation should be programmed specially.

In 2015, Company had determined some strategical risk types of RKAP for some Company activities/projects, those are :

1. CNG Development of Bangkanai;
2. Subsidiary establishment for Switchgear factory;
3. PTMPD (Thermal Plant as Diesel Substitute Module) Development of North Nias;
4. PLTGB (Gas and Coal Plant) Development of Putussibau;
5. Strategy of Customer satisfaction and loyalty;
6. Achievement of Revenue Target;
7. Establishment of AP O&M Starategic Investment;

Risks in high and extreme lelves in implementing such activity/project conducted by follow up of mitigation plan to ensure that Company target may be achieved.

■ PENGELOLA RISIKO DI PLN ENJINIRING

Adapun pengelola risiko di PLN Enjiniring, yaitu:

1. Direksi:
 - a. Menetapkan kebijakan penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan, termasuk di dalamnya adalah penetapan matriks risiko yang digunakan di Perusahaan beserta *risk appetite*-nya;
 - b. Menetapkan, mengelola dan memantau risiko-risiko utama (*key risks*) yang dihadapi Perusahaan dalam pencapaian sasaran strategis Perusahaan;
 - c. Menciptakan lingkungan internal Perusahaan yang kondusif untuk penerapan dan peningkatan *risk maturity* secara berkelanjutan, dan untuk menanamkan budaya manajemen risiko Perusahaan;
 - d. Menyediakan sumber daya yang diperlukan dalam penerapan manajemen risiko.
2. Fungsi Manajemen Risiko:
 - a. Menyusun dan mereview kebijakan dan pedoman Manajemen Risiko (termasuk didalamnya *maturity framework*), serta memastikan penerapannya di Perusahaan;
 - b. Memastikan tersedianya *enterprise risk infrastructure* dan data Manajemen Risiko pada aktivitas strategis Perusahaan;
 - c. Memberikan *early warning* kepada Direksi melalui asesmen Profil Risiko Korporat maupun mekanisme lainnya;
 - d. Memastikan keselarasan penerapan Manajemen Risiko secara keseluruhan dengan kebijakan, strategi perusahaan maupun peraturan yang berlaku;
 - e. Memantau risiko-risiko utama (*key risks*) Perusahaan dan efektifitas pengelolaannya oleh pemilik risiko;
 - f. Memantau *risk maturity* Perusahaan dan memfasilitasi perbaikan-perbaikannya menuju tujuan sesuai *road map* manajemen risiko;
 - g. Berperan sebagai *risk management advisor* bagi pemilik risiko dalam implementasi Manajemen Risiko Perusahaan;
 - h. Memfasilitasi pembangunan kompetensi (*capacity building*) Manajemen Risiko di Perusahaan.
3. Fungsi Pengawasan Penerapan Manajemen Risiko :
 - a. Berperan sebagai fungsi *assurance provider* yang independen terkait pelaksanaan manajemen risiko oleh pemilik risiko;
 - b. Merencanakan dan melaksanakan audit berbasis risiko (RBA) untuk memastikan fokus pada risiko utama Perusahaan;
 - c. Memberikan penilaian terhadap efektifitas penanganan risiko utama Perusahaan oleh pemilik risiko dan memberikan rekomendasi perbaikannya;
 - d. Melakukan evaluasi penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan secara berkala;
 - e. Melakukan asesmen *risk maturity* Unit/Anak Perusahaan jika diperlukan.

■ RISK MANAGER AT PLN ENJINIRING

As to Risk Manager at PLN Enjiniring as follows:

1. Directors Board :
 - a. To stipulate policy of Risk management application at Company milieu including risk matrix application used at Company along with risk appetite thereof;
 - b. To stipulate, manage and monitor key/main risks) faced by Company in achieving Company strategic target ;
 - c. To create conducive internal milieu of Company to apply and increase risk maturity sustainably, and to embed risk management culture of Company ;
 - d. To provide resource required for risk management application.
2. Risk management Function:
 - a. To prepare and review policy and Risk management guidance (including maturity framework therein), as well as to ensure its application at Company ;
 - b. To ensure the availability of Memastikan tersedianya infrastructural risk enterprise infrastructure and Risk management data at Company strategic activities;
 - c. To give early warning to Directors Board by assessment of Company Risk Profile or even other mechanisms;
 - d. Wholly, to ensure conformity of Risk management application with policy, Company strategy of applicable rules and regulations;
 - e. To monitor Company key risks and its management effectiveness by Risk Owner ;
 - f. To monitor Company risk maturity and facilitate its improvement toward objective in accordance with road map of risk management ;
 - g. Play role as isk management advisor for Risk Owner in implementing Company Risk management;
 - h. To facilitate the development of Risk management (capacity building) competency at Company.
3. Supervision function of Risk management application:
 - a. Having function as independent assurance provider related with implementation of risk management by risk owner;
 - b. To plan and implement risk-based audit (RBA) to ensure focus of Company main/key risk ;
 - c. To evaluate effectiveness of key risk handling of Company by risk owner and give recommendation of improvement thereof;
 - d. To evaluate Management Risiko application at Company milieu periodically;
 - e. To assess risk maturity Unit/Subsidiary when required.

4. Manajer Senior atau Pejabat satu tingkat di bawah Direksi di Kantor Pusat bertanggung jawab terhadap penerapan Manajemen Risiko di Bidangnya dengan cara menunjukkan komitmen dan memastikan terlaksananya proses pengelolaan risiko.
5. Pemilik risiko (*risk owner*):
 - a. Melakukan pengelolaan risiko pada bidang/cakupan kerjanya secara berkelanjutan, termasuk di dalamnya merencanakan dan menindaklanjuti mitigasinya;
 - a. Menandatangani dokumen Kajian Risiko dalam posisinya sebagai inisiator atau penanggung jawab atas suatu inisiatif kegiatan;
 - b. Memantau KRI beserta pelaksanaan dan efektifitas mitigasi risiko, serta membuat Laporan sesuai ketentuan/pedoman yang ada;
 - c. Mendokumentasikan proses bisnis yang ada di bidang/lingkup kewenangannya, permasalahan yang telah terjadi dan risiko yang berpotensi terjadi beserta pengendaliannya, serta melakukan *control self assessment* (CSA) secara periodik sesuai ketentuan;
 - d. Mempersiapkan sumberdaya yang diperlukan dalam pengelolaan risiko di bidang kerjanya;
 - e. Memastikan manajemen risiko dipahami dan diimplementasikan oleh satuan/unit kerjanya

SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk mempertahankan keunggulan kompetitif, PLN Enjiniring membutuhkan pandangan yang jelas dari semua aspek bisnis di perusahaan. PLN Enjiniring harus merampingkan proses dan menemukan cara yang lebih baik untuk mengakses informasi yang akan menghasilkan keputusan bisnis yang terbaik. Jika PLN Enjiniring bisa secara efektif melacak dan kemudian mengakses semua informasi yang berhubungan dengan *progress* dan biaya pekerjaan, misalnya, PLN Enjiniring bisa melayani setiap pelanggan PLN Enjiniring secara lebih baik - Mengunci loyalitas mereka dan memastikan bisnis yang berulang (*repeat order*).

PLN Enjiniring senantiasa mengikuti kecepatan zaman salah satunya dengan menggunakan Teknologi Informasi (TI) sebagai alat penyebaran informasi sekaligus sistem kontrol di dalam aktivitas perusahaan.

Sebagai perusahaan mandiri yang bisnis utamanya menyediakan jasa konsultasi dan EPC, teknologi informasi (TI) menjadi hal yang penting untuk dikelola dan dikembangkan oleh perusahaan. Melalui implementasi TI, PLN Enjiniring akan bergerak lebih cepat, terkontrol, dan terkoordinasi satu sama lain.

ROADMAP TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam rangka memenuhi kebutuhan *monitoring* dan arus informasi secara menyeluruh, PLN Enjiniring membuat *Roadmap* Teknologi Informasi periode 2013 hingga 2016 sebagai berikut.

INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM

To maintain competitive advantage, PLN Enjiniring requires any clear outlook from all business aspects at Company. PLN Enjiniring should streamline process and find any better ways for information access which will result in the best business decision. Provided that PLN Enjiniring may track effectively and then, to access all information pertaining to work progress and its cost for example, PLN Enjiniring may serve any customer of PLN Enjiniring in better - to lock their loyalty and to ensure repeat order.

PLN Enjiniring always follow era/age acceleration, one of them by using Information technology (TI) as tool for spreading information and simultaneously as control system for Company activity.

As independent Company which of main business provide consulting service and EPC, information technology (TI) is any important one to be managed and developed by Company. By information technology (TI) implementation, PLN Enjiniring may operate faster, controlled and coordinated each other.

ROADMAP OF INFORMATION TECHNOLOGY

In order to meet monitoring requirement and information flow wholly, PLN Enjiniring had established Roadmap of Information technology for period from 2013 through 2016 as follows.

ROADMAP TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY ROADMAP

2013	2014	2015	2016 (rencana)
<ul style="list-style-type: none"> PRIMA Risk Control (RICO) Data Recovery Center 	<ul style="list-style-type: none"> ETAP Staad Pro SPPD Online Aplikasi Manajemen Surat Application of document Management 	<ul style="list-style-type: none"> Setup Infrastruktur TI di kantor Wijaya Setup TI Infra structure at Wijaya's office Document Management (DM) Document Management (DM) SDM Mandiri: Fitur Timesheet Independent Human Resource: Timesheet fitur 	<ul style="list-style-type: none"> IT Master Plan 2016 2021 Engineering Document Management (Pengembangan dari DM dan CCR/DDR) Engineering Document Management (Development from DM and CCR/DDR) Pengembangan RICO RICO development Migrasi Data Center ke Cloud/Virtual Machine Migration of Data Center to Cloud/Virtual Machine PSSE Gatecycle

Terdapat beberapa aplikasi/infrastruktur TI yang belum terealisasi implementasinya hingga tahun 2015, antara lain:

1. ERP
2. Knowledge Management (KM)
3. Human Capital Management System
4. Internal Portal
5. Upgrade Website

■ KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Berdasarkan Keputusan Direksi No.01.001.K/010/DIR/PLNE/VIII/2013 Tanggal 01 Agustus 2013 dan Keputusan Direksi No.10.001.K/010/DIR/PLNE/IX/2014, tugas pokok Bidang Teknologi Informasi (TI) pada Sekretariat Perusahaan antara lain:

- Menyusun kebijakan (*governance*), *roadmap* dan pengamanan operasi teknologi informasi;
- Merancang dan mengembangkan aplikasi secara periodik.
- Mendukung operasi dan mengendalikan aplikasi secara periodik.
- Mengoperasikan dan mengelola jaringan internet dan intranet di PT PLN Enjiniring.

Sebagai pedoman operasional aktivitas TI, berikut adalah prosedur-prosedur di bidang TI.

- Prosedur Perubahan Data dalam Aplikasi
- Prosedur Pengembangan Sistem Informasi
- Prosedur Pengujian Sistem Informasi
- Prosedur Manajemen Bencana Kerusakan Data
- Prosedur Perawatan *Hardware* dan *Software*

There are some TI application/ infrastructure which of implementation may not be realized through 2015 among them:

1. EIDR.
2. Knowledge Management (KM)
3. Human Capital Management System
4. Internal Portal
5. Upgrade Website

■ POLICY OF INFORMATION TECHNOLOGY

Based on Directors Board Decree No.01.001.K/010/DIR/PLNE/ VIII/2013 dated 01 August 2013 and Directors Board Decree No.10.001.K/010/DIR/PLNE/IX/2014, Main Duty of Information technology (TI) sector at Company secretariate among them:

- To prepare policy (*governance*), *roadmap* and dan pengamanan operasi information technology operational security;
- Periodically, to design and develop application.
- Periodically, to support operations and to control application.
- To operate and manage internet and intranet web at PT PLN Enjiniring.

As guidance of TI activity operations, following are procedures in sector of TI.

- Procedure of Data alteration in application
- Procedure of Information System Development
- Procedure of Information System testing
- Procedure of Management of Data Destruction Disaster
- Procedure of Hardware and Software Maintainance

- Prosedur Perlindungan, Keamanan dan Pengendalian Akses Data
- Prosedur Pendeteksian, Pencegahan dan Pembersihan Virus

■ PELAKSANAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Sejalan dengan visinya untuk menjadi perusahaan engineering terkemuka di Asia, PLN Engineering terus berbenah untuk tumbuh dan berkembang dalam memenuhi harapan *stakeholders*. Di tengah perkembangan dunia yang semakin kompleks, PLN Engineering senantiasa mengikuti kecepatan zaman salah satunya dengan menggunakan Teknologi Informasi (TI) sebagai alat penyebaran informasi sekaligus sistem kontrol di dalam aktivitas perusahaan.

Pelaksanaan teknologi informasi selama tahun 2015 sebagai berikut.

1. *Pembuatan Draft IT Master Plan*
Pada bulan Desember, mulai di *draft* dokumen *IT Master Plan* sebagai kerangka dari strategi pemanfaatan TI, pengembangan TI, operasi TI, audit TI, dan pengelolaan sumber daya pendukung TI tidaknya dalam jangka waktu 5 tahun. Dokumen *IT Master Plan* rencananya akan disahkan oleh Direksi pada TW I tahun 2016.
2. *Implementasi Aplikasi Document Management (DM) PLN-E*
Pada bulan September 2015, telah diterbitkan SK Direksi no. 16.001.K/DIR/PLNE/IX/2015 tentang Implementasi Aplikasi Manajemen Dokumen/*Document Management (DM)* dengan Manajer Senior SDM dan Umum sebagai Ketua. Implementasi DM dititikberatkan kepada aktivitas pengarsipan berkas kontrak dan proyek yang dapat digunakan sebagai berkas pendukung ketika terjadi audit dan juga aset pengetahuan bagi engineer yang mengerjakan proyek di masa mendatang.
3. *Implementasi Aplikasi Timesheet*
Bidang Akuntansi membutuhkan data pembebanan karyawan, baik yang organik, kontrak ataupun *outsourcing* yang terlibat langsung dalam aktivitas proyek. Bidang SDM juga membutuhkan aplikasi yang dapat memantau aktivitas karyawan. Pada bulan September 2015, Sub bidang Teknologi Informasi (TI) telah menyelesaikan aplikasi kehadiran dan *time sheet* yang siap untuk digunakan. Pada tanggal 24 bulan November 2015 diterbitkan SK 24.001.K/DIR/PLNE/XI/2015 tentang Pelaksanaan Pengisian *Timesheet*. Sejak bulan Desember 2015, modul *Time sheet* di Aplikasi SDM Mandiri sudah digunakan di Direktorat Engineering.
4. *Pengembangan Aplikasi SDM Mandiri*
Aplikasi SDM Mandiri adalah aplikasi *self-service* di PLN Engineering yang berguna untuk pengelolaan data karyawan seperti biodata karyawan dan *Timesheet*. Pada Triwulan IV 2015, telah dikembangkan fitur-fitur sebagai berikut di dalam aplikasi SDM Mandiri:
 - Biodata, pengelolaan *user account* dan mutasi karyawan (*user*: bidang SDM)

- *Procedure of Protection, Security and Data Access Control*
- *Procedure of Detecting, Preventing and Cleaning Virus*

■ INFORMATION TECHNOLOGY IMPLEMENTATION

In line with its vision to be leading engineering Company in Asia, continuously, PLN Engineering had prepared its self to grow and develop in order to meet stakeholders expectation. In the midst world growing more complexly, PLN Engineering always follow era/age speed by using Information Technology (TI) as tool for spreading information and simultaneously as control system for Company activity.

Implementation of information technology throughout 2015 as follows :

1. *To prepare Draft of IT Master Plan*
On December, it had been drafted document of IT Master Plan as framework of TI utilization strategy, TI development, TI operation, TI audit, and management of TI supporting resource at least for five (5) years. It had been planned that IT Master Plan will be validated by Directors Board at First Quarter of 2016.
2. *Implementation of Document Management (DM) application of PLN-E*
In September 2015, it had been issued Directors Board Decree No. 16.001.K/DIR/PLNE/IX/2015 on Implementation of Document Management (DM) application in which it had been appointed Senior Manager of General and Human Resource as chairman. DM implementation focused on activities of contract and project bundle archiving which may be used as supporting bundle when there is audit and also knowledge assets for engineer who work project in the future.
3. *Implementation of Timesheet Application*
Accounting sector requires data of employee imposition either organic, contract or even outsourcing involved in project activities directly. Also Human Resource requires application which may monitor employee activity. In September 2015, Sub sector of Information technology (TI) had completed attendance and timesheet application being ready to be used. On 24 November 2015 had been issued Directors Board Decree No.24.001.K/DIR/PLNE/XI/2015 on Implementation Timesheet completion. Since December 2015, Timesheet module at application of Independent Human Resource had been used at Engineering Directorate.
4. *Development of Independent Human Resource*
Independent Human Resource application is self-service application at PLN Engineering which may be used for employee data processing and Timesheet. In fourth quarter of 2015, it had been developed following features in application of Independent Human Resource:
 - *Biodata, management of user account and employee mutation (user: Human Resource)*

- *Timesheet (user: DITENG, Akuntansi, SDM)*
- 5. Dukungan operasi, Pemeliharaan, dan Perbaikan *Hardware* dan Aplikasi
Dukungan operasi, Pengadaan, pemeliharaan dan Perbaikan perangkat lunak terhadap perangkat-perangkat Teknologi Informasi mencakup Sistem Informasi dan Perangkat-perangkat keras komputer adalah kegiatan rutin untuk mendukung para karyawan PLN Enjiniring dalam menggunakan komputer dan aplikasi-aplikasi yang di PLN Enjiniring.

■ PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2015

Pengembangan TI yang dilakukan oleh PLN Enjiniring pada tahun 2015 terdiri dari investasi di bidang infrastruktur maupun di bidang aplikasi.

Beberapa pengembangan yang dilakukan adalah:

1. Setup Infrastruktur TI di kantor Wijaya
2. Pengembangan Aplikasi *Document Mangement*
3. Pengembangan Aplikasi SDM Mandiri

Selain pengembangan di lingkungan internal, setelah menyelesaikan dua kontrak dari PLN terkait aplikasi PINTAR pada tahun 2015, yakni:

1. Pembuatan Aplikasi PINTAR
2. *Workshop* dan *Rollout* Aplikasi PINTAR untuk Seluruh PLN Unit Induk Pembangunan

Pada tahun 2015, PLN Enjiniring kembali mendapatkan pekerjaan dari PLN untuk pekerjaan: Integrasi Aplikasi PINTAR dengan PMO, Pengembangan dan Perawatan Aplikasi PINTAR. Pekerjaan ini masih berlangsung hingga bulan Maret 2016.

PERKARA PENTING

■ PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PLN ENJINIRING

Selama 2015, tidak ada perkara hukum yang dihadapi perusahaan.

■ PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Selama 2015, tidak ada perkara hukum yang dihadapi anak perusahaan.

■ PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama 2015, tidak ada perkara hukum yang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi.

sector)

- *Timesheet (user: DITENG, Accounting, Human Resource)*
- 5. *Support of operations, maintenances as well as Hardware and software (application repairs)*
Support of operations, procurement, maintenance and repair of software to Information technology tools covering Information System and computer hardware is routine activities to support employees of PLN Enjiniring in using computers and applications existing at PLN Enjiniring.

■ DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY OF 2015

In 2015, TI development conducted by PLN Enjiniring comprising investment in sector of infrastructure and application.

Some developments having been conducted as follows:

1. *Infrastructural setup of TI at office in Wijaya*
2. *Application development of Management Document*
3. *Application development independent Human Resource*

Other than development in internal environment upon completing two (2) contracts from PLN related with Smart application in 2015, those were :

1. *Set up Smart Application*
2. *Workshop and Rollout of Smart Application for all PLN main units development*

In 2015, PLN Enjiniring reobtained job from PLN for works: Integration Smart Application with PMO, development and maintenance of Smart Application. To March 2016, this job was still worked

IMPORTANT CASE

■ LAW CASES FACED BY PLN ENJINIRING

Throughout 2015, no case faced by Company.

■ LAW CASE FACED BY SUBSIDIARY ENTITY

Throughout 2015, no case faced by subsidiary.

■ LAW CASE FACED BY COMMISSIONERS BOARD AND DIRECTORS BOARD

Throughout 2015, no case faced by both Commissioners Board dan Directors Board.

CODE OF CONDUCT

PLN Enjiniring menyadari sepenuhnya bahwa hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang hanya dapat dicapai melalui integritas bisnis dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan sebagaimana tercantum dalam *Code of Conduct*.

Dalam konteks tersebut, PLN Enjiniring telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika. PLN Enjiniring mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi *Code of Conduct*. *Code of Conduct* merupakan pedoman internal perusahaan yang berisikan Sistem Nilai, Etika Bisnis, Etika Kerja, Komitmen, serta penegakan terhadap peraturan-peraturan perusahaan bagi individu dalam menjalankan bisnis, dan aktivitas lainnya serta berinteraksi dengan *stakeholders*.

■ ISI CODE OF CONDUCT

Code of Conduct mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan PLN Enjiniring.

Code of Conduct berisi hal-hal sebagai berikut.

- I. Pendahuluan
- II. Kewajiban
- III. Visi dan Misi
- IV. Pedoman Prilaku
- V. Sanksi
- VI. Komitmen

■ KEPATUHAN TERHADAP CODE OF CONDUCT

Code of conduct adalah komitmen PLN Enjiniring untuk patuh pada ketentuan hukum dan standar etika tertinggi di mana saja PLN Enjiniring melakukan kegiatan bisnis/operasionalnya. Pengelolaan Perusahaan selain harus mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika.

Code of conduct berlaku bagi seluruh insan Perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Karyawan. Seluruh insan Perusahaan mempunyai kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Perusahaan.

■ PENYEBARLUASAN CODE OF CONDUCT

Secara periodik, kepada segenap insan PLN Enjiniring disampaikan melalui media memo dan/atau Surat Edaran dari Direksi tentang pelaksanaan etika bisnis.

CODE OF CONDUCT

Fully, PLN Enjiniring had recognized that good relationship with stakeholders and increasing of Shareholders values in long term just may be achieved by business integrity for each Company business activities as described in Code of Conduct.

In such context, PLN Enjiniring had formulized some policies pertaining to ethic. PLN Enjiniring had attempted to apply best ethic standard in operating all business activities according to Vision, Mission, and owned culture by implementation of Code of Conduct. Code of Conduct Company internal guidance contained Value System, Business Ethic, Work Ethic, Commitment and enforcement of Company regulation for individual who operate business and other activities and interacted with stakeholders.

■ CODE OF CONDUCT CONTENT

Code of Conduct regulate ethical value policies explicitly it was stated as behavior standard to be followed by all personnels of PLN Enjiniring, those are as follows:

- I. Preface
- II. Obligation
- III. Vision and Mission
- IV. Behavior Guidance
- V. Sanction
- VI. Commitment

■ OBEDIENCE TO CODE OF CONDUCT

Code of conduct is PLN Enjiniring commitment to obey highest laws and ethic standards wherever PLN Enjiniring implement business/operational activities. Company management beside should follow rules and regulations also uphold norms and ethical values.

Code of conduct is applied by all Company personnels those are Commissioners Board, Directors Board and employees. Those have awareness to apply good ethic and to increase and strengthen Company reputation.

■ CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

Periodically, all personnels of PLN Enjiniring by mess media and/or circular of Directors Board are informed business ethical implementation.

Media Sosialisasi Penyebaran Pedoman Perilaku antara lain melalui:

- Website;
- code Buku;
- CD;
- Poster;
- Buletin Internal;
- Forum Komunikasi berupa: *Gathering* dan pertemuan *Coffee Morning*.

■ UPAYA PENERAPAN DAN PENEGAKAN CODE OF CONDUCT

Pada tahun 2015, upaya implementasi *Code of Conduct* dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya:

- Sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan/pegawai/*outsourcing* di lingkungan PT PLN Enjiniring.
- Melakukan kegiatan *Collective Action* yang bertujuan mengurangi terjadinya praktek suap dan kecurangan dalam proses bisnis PLN Enjiniring melalui proses internalisasi terhadap karyawan PLN Enjiniring dan mensosialisasikan terhadap Mitra Kerja.
- Melakukan Kegiatan Multi Stakeholder Forum dengan tema **Seminar Tematik “bersama membangun Integritas di lingkungan PLN**, dengan narasumber dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
- Melakukan kegiatan *Complaint Handling Management*, PLN Enjiniring telah melaksanakannya sesuai laporan kepuasan pelanggan dimana kegiatan tersebut dilakukan secara rutin setiap tahun.

■ JENIS SANKSI PELANGGARAN CODE OF CONDUCT

Pelanggaran terhadap *code of conduct* pada PLN Enjiniring akan dikenakan hukuman disiplin sesuai yang telah diatur dalam Pedoman Perilaku Perusahaan. Sanksi yang diberikan terdiri dari hukuman Disiplin Ringan, Disiplin Sedang dan Disiplin Berat.

Media for socializing behave guidance dissemination among them as follows:

- Website;
- Book Code;
- CD;
- Poster;
- Internal Buletin;
- Communication Forum such as: *Gathering and Coffee Morning meeting*.

■ EFFORTS FOR APPLYING AND ENFORCING CODE OF CONDUCT

In 2015, the efforts to implement Code of Conduct conducted by some methods among them:

- Code of Conduct socialization to all employees/ / outsourcing at milieu of PT PLN Enjiniring.*
- To implement Collective Action activities in order to reduce bribal and fraudence practicess in PLNE business process by internalization process to PLNE employees and socialize it to Work Partner.*
- To implement Multiple Stakeholder Forum activities in theme of Thematic Seminar: “Let’s develop integrity in milieu of PLN, with narrator from Corruption Fighting Committee (KPK).*
- To implement activities of Complaint Handling Management, PLNE had implemented it in accordance with report on customer satisfaction in which such activities had been conducted each year regularly.*

■ VIOLATION SANCTION TYPE OF CODE OF CONDUCT

Violation of code of conduct at PLN Enjiniring will be imposed disciplinary punishment as had been regulated in Company Behaviour Guidance. Any given sanction comprising Mild, Medium and Hard Discipline.

TABEL JENIS PELANGGARAN CODE OF CONDUCT
TABLE OF VIOLATION TYPE OF CODE OF CONDUCT

Tingkat Sanksi Sanction Rate	Jenis Pelanggaran Type of Violation
Disiplin Ringan Mild Discipline	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mentaati ketentuan jam kerja di Perseroan, termasuk meninggalkan kantor tanpa ijin atasan langsung, kecuali untuk keperluan pekerjaan; <i>Having not obeyed work hour regulation in Company including leaving office without permit from immediate superior unless for work requirement;</i> • Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah (mangkir) selama 1 hari kerja. <i>Having not came to work without reasonable argument (absent) for one(1) work day.</i>

Tingkat Sanksi Sanction Rate	Jenis Pelanggaran Type of Violation
Disiplin Sedang Medium Discipline	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila dalam masa menjalani hukuman disiplin ringan melakukan perbuatan disiplin ringan kembali; <i>Provided that when sanctioned by midl discipline he/she violate again mild discipline;</i> • Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah (mangkir) selama 2 hari atau lebih secara berturu-turut atau berpencar sampai dengan 4 hari kerja dalam kurun waktu 1 bulan; <i>Having not came to work without reasonable argument (absent) for two (2)days consecutively or four (4) working days unconsecuively in the course of one (1) month;</i> • Menyalahgunakan asset milik Perseroan untuk kepentingan pribadi maupun orang lain, baik dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan maupun tidak, kecuali dengan seijin Perseroan; <i>To misuse assets owned by Company either for individul or other person interests, whether or not for getting profit unless by Company permit;</i> • Menolak melaksanakan tugas pekerjaan atau perintah yang diberikan Perseroan; <i>To refuse in implementng tasks or duties or instruction by Company ;</i> • Menolak melaksanakan mutasi jabatan; <i>Refuse to implement position mutation;</i> • Tidak melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab jabatannya; <i>Having not implemented duties as his/her official responsibility;</i> • Melakukan pelanggaran atas undang-undang dalam lingkup hukum pidana dan atas perbuatan tersebut pegawai divonis hukuman penjara kurang 2 (dua) (putusan final); <i>To violate criminal law and such employee had been verdicted for imprisonment less than two (2) years (final award);</i> • Melakukan hal-hal yang dapat mencoreng atau menurunkan nama baik Perseroan atau harkat dan martabat pegawai; <i>To implement something which may result in deterioration of Company good name as well as value and dignity of employees;</i> • Membuat keonaran atau kegaduhan dalam lingkungan kerja; <i>Resulting hullabaloo and uproar in work environment;</i> • Memiliki Perusahaan atau memiliki saham suatu Perusahaan atau bekerja pada suatu Perusahaan lain yang kegiatan usahanya sama dengan Perseroan; <i>Having Company or shares of any Company or work at other Company which of business activities is similar with Company;</i> • Meminta, menerima atau menggunakan, fasilitas atau jasa lainnya dari pihak manapun, yang diketahui atau patut diduga berkaitan dengan jabatan atau pekerjaannya; <i>Asking, receiving or using facilities or other services from whomever known or assumedly related with position or works;</i> • Memberikan atau menjanjikan kepada pihak lain berupa barang, fasilitas atau jasa apapun; <i>To give or promise other party by whatever goods, facilities or services;</i> • Melakukan serangan secara fisik (kecuali tindakan pembelaan diri) atau mengancam, mengintimidasi kepada sesama pegawai dan atau Direksi; <i>Physically had attacked co-worker or employee (unless for self defense) or threaten, intimidate Directors Board ;</i> • Ceroboh atau lalai dalam melakukan pekerjaan, sehingga mengakibatkan kerugian bagi Perseroan <i>Careless or neglect to work resulting in lost of Company</i>

Tingkat Sanksi Sanction Rate	Jenis Pelanggaran Type of Violation
<p>Disiplin Berat <i>Hard Discipline</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pegawai apabila dalam masa menjalani hukuman disiplin sedang melakukan perbuatan pelanggaran disiplin sedang kembali; <i>When in the course of discipline punishment repeatedly, employee violate it;</i> • Mengambil dan memberikan atau membocorkan informasi penting atau dokumen penting Perseroan kepada pihak lain; <i>To get or give or divulge important information penting or important document of Company to other party;</i> • Dengan sengaja merancang atau membuat atau mengarahkan dalam penentuan spesifikasi peralatan sehingga merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan atau Vendor baik materil maupun immateril; <i>Intentionally, to design or plan or direct equipment specification determination, hence, potentially, it will hurt Company or Vendor materially or immaterially;</i> • Mengerjakan pekerjaan selain untuk kepentingan Perseroan namun menggunakan fasilitas atau inventaris milik Perseroan; <i>To work other than Company interest, but, he/she uses facility or inventory owned by Company;</i> • Mengerjakan atau turut serta atau membantu mengerjakan pekerjaan yang telah diberikan oleh Perseroan kepada Perusahaan atau pihak lain; <i>To work or participate in working jb having been Company to other Company or party;</i> • Melakukan perbuatan atau bekerja sama dengan pihak lain untuk melakukan perbuatan yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan; <i>To commit or cooperate with other party for any job hurting Company potentially;</i> • Melakukan manipulasi data atas laporan, sehingga merugikan Perseroan; <i>To manipulate data on report which hurt Company;</i> • Melakukan Pelanggaran atas undang-undang dalam lingkup hukum pidana dan atas perbuatan tersebut pegawai divonid hukum penjara 2 (dua) tahun atau lebih (putusan final); <i>To violate criminal law and he/she had been verdicted by imprisonment for two (2) years or more (final award);</i> • Menyimpan, memakai, menjual, mengedarkan, memberi atau tindakan menyalahgunakan narkoba, psikotropika, minuman keras atau zat adiktif lainnya yang dilarang oleh undang-undang; <i>To store, use, sell, circulate, give or abuse of narcotic, psychoterapy, liquor, or other addictive substance prohibited by rules and regulations;</i> • Melakukan perbuatan asusila, mabuk-mabukkan, berjudi atau perbuatan melawan hukum publik pada jam kerja dan atau di lingkungan kerja; <i>To implement immoral commitment, drunker, gambling or public illegal commitment at working hour or at work place;</i> • Merusak data informasi atau dokumen penting sehingga merugikan Perseroan baik secara materil maupun immateril; <i>To destroy information data or important document hurting Company materially or immaterially;</i> • Menyalahgunakan fasilitas kesehatan atau fasilitas lainnya, sehingga merugikan Perseroan; <i>Abuse of health or other facilities hurting Company ;</i> • Menyalahgunakan uang atau barang milik Perseroan atau milik pihak lain yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan. <i>Abuse of money or goods owned by Company or other parties having work relation with Company.</i>

■ JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Selama tahun 2015, tidak terjadi pelanggaran kode etik.

■ TOTAL ETHIC CODE VIOLATION

Throughout 2015, no violation of ethic code.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Dalam kegiatan bisnis Perusahaan, pada umumnya tidak terlepas dari hubungan dan interaksi dengan pihak internal maupun eksternal yang saling menjalin kerja sama yang harmonis, serasi dan berkesinambungan dengan tidak melupakan etika dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Terkait dengan hubungan bisnis sering terjadi praktek kegiatan kerja yang muncul dan tidak dapat dihindari yaitu adanya penerimaan, pemberian dan permintaan hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*) dari satu pihak kepada pihak yang lainnya, maka perlu untuk mengatur hal-hal yang terkait dengan penerimaan, pemberian dan permintaan hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*) dan tata cara/mechanisme pelaporannya di lingkungan PLN Enjiniring. Hal ini penting untuk dibudayakan di lingkungan Perusahaan sebagai suatu proses pembelajaran bagi anggota perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan dengan perilaku yang bermartabat dan citra yang tinggi dalam hubungan bisnis dengan para pelanggannya.

■ PENGELOLAAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Anggota perusahaan PLN Enjiniring atau pihak ketiga yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap ketentuan yang terdapat pada Pedoman Gratifikasi, agar segera melaporkan pelanggaran dimaksud sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan atau melaporkan melalui saluran *Whistle Blowing System (WBS)*. Perusahaan menjamin bahwa proses pelaporan yang dilakukan oleh karyawan PLN Enjiniring maupun Pihak Ketiga akan dijaga kerahasiaannya.

■ SOSIALISASI GRATIFIKASI

Dalam rangka menjamin bahwa Pedoman ini dapat diketahui oleh seluruh pekerja PLN Enjiniring dan seluruh pihak ketiga yang berhubungan dengan PLN Enjiniring, agar seluruh pihak-pihak yang terkait di lingkungan PLN Enjiniring untuk melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Mencantumkan ketentuan larangan penerimaan, pemberian hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*) dalam setiap pengumuman dalam proses pengadaan barang/jasa di perusahaan.
2. Menugaskan kepada Fungsi *Compliance* dan Fungsi Humas di lingkungan PLN Enjiniring untuk secara terus menerus memberikan informasi kepada seluruh pekerja maupun pihak ketiga/eksternal terkait dengan adanya pedoman ini.
3. Menugaskan Fungsi Pengadaan, Fungsi Penjualan dan fungsil lain di lingkungan PLN Enjiniring yang memiliki hubungan kerja dengan pihak ketiga untuk

GRATIFICATION POLICY

In Company business activities, generally, it is not released from relation or interaction either with internal or external party entering into harmony and sustainable cooperation without neglecting good ethic and governance principles.

Related with business relation frequently and unavoidably, there is arising work activity practices such as acceptance, giving and requesting prize/souvenir and entertainment from any party to other party then, it is necessary to regulate the issues related those and its reporting procedures or methods at PLN Enjiniring milieu. Urgently, it should be socialized at Company milieu as learning process to Company member to manifest Company Vision and Mission with prestigious behavior and highest image in terms of business relation with customer(s).

■ GRATIFICATION CONTROL MANAGEMENT

Company member of PLN Enjiniring or third party who know violation of gratification guidance in order to report it immediately in accordance with provisions applied in Company or even report it by channel of Whistle Blowing System (WBS). Company ensure and will keep confidentiality of PLN Enjiniring employee or Third Party who report such violation.

■ GRATIFICATION SOCIALIZATION

In order to ensue that this guidance may be known by all employees PLN Enjiniring or third parties which have relation with PLN Enjiniring, hence, all related parties in PLN Enjiniring milieu to implement all following issues:

1. *To attach prohibition provisions in trms of acceptance, giving and requesting prize/souvenir and entertainment for each announcement of goods/services procurement process in Company.*
2. *To instruct Compliance and public relation functions at PLN Enjiniring milieu continuously to inform all workers or external/third party related with this guidance.*
3. *To instruct procurement, selling and other functions at PLN Enjiniring milieu which has work relation with third party to inform this acceptance, giving and requesting prize/souvenir and entertainment*

- melakukan Penyampaian Pedoman Penerimaan dan Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (*Entertainment*) ini kepada seluruh pihak terkait dengan mata rantai *supply* di lingkungan PLN Enjiniring (Penyedia Barang/Jasa, Agen, Distributor, Kontraktor, Sub-Kontraktor, Konsultan, Auditor/Assessor dan Pelanggan serta *Stakeholder* lainnya.
4. Memberikan informasi yang jelas kepada pihak manapun juga terkait dengan ketentuan yang berlaku.
 5. *Chief Compliance Officer* memonitor pelaksanaan/ implementasi isi pedoman gratifikasi dan memberikan laporan secara berkala (6 bulan sekali) kepada Direktur Utama mengenai implementasinya termasuk laporan-laporan yang timbul setelah adanya ketentuan ini.

Sosialisasi PLN Enjiniring pada acara Ritual Pagi (sesuai SE No: 01.001.E/DIR/PLNE/VIII/2012) yang dilaksanakan setiap hari dimasing-masing Bidang yang diisi oleh *Change Agent* dengan materi program pengendalian gratifikasi dan tata nilai PLN Enjiniring, tanggal 26 oktober - 9 November 2015.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyungkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/ tidak semestinya secara rahasia, *anonym* dan mandiri (*independent*) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta anggota perusahaan dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan PLN Enjiniring.

Berdasarkan SK Direksi Nomor: 02.001.K/010/PLNE/III/2012 dan SK Nomor: 02.003.K/010PLNE/III/2012 tanggal 2 Maret 2012, PLN Enjiniring telah memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing policy*).

Landasan penyusunan sistem pelaporan pelanggaran *whistleblowing system* adalah

1. Keinginan PLN Enjiniring untuk terus menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lingkungan PLN Enjiniring, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi;
2. Sebagai komitmen perusahaan untuk menyediakan media bagi penegakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab;
3. Sebagai salah satu alat yang ampuh dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di PLN Enjiniring.

guidance to all related parties related with supply chain at PLN Enjiniring milieu (Goods/Services provider, Agent, Distributor, Contractor, Sub-Contractor, Consultant, Auditor/Assessor and Customers as well as other Stakeholder.

4. *Abviously, to inform whichever party related with applied provisions.*
5. *Chief Compliance Officer monitor implementation of gratification guidance content while giving periodical report (once six months) to President Director in terms of it including report arising following this provision.*

Socialization of PLN Enjiniring at Morning Ritual (in accordance with Circular No: 01.001.E/DIR/PLNE/VIII/2012) implemented each day for each sector completed by Change Agent dengan material of gratification control and values of PLN Enjiniring program dated 26 October - 9 November 2015.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) is that of managing complaint/ disclosure on illegal behavior, unethical/ undue attitude secretly, anonymously and independently used to optimize participation of Company member and work partner to reveal violation occur at PLN Enjiniring milieu.

Based on Directors Board Decree No: 02.001.K/010/PLNE/III/2012 and No.: 02.003.K/010PLNE/III/2012 dated 2 March 2012, PLN Enjiniring had owned violation reporting policy (whistleblowing policy).

Foundation of violation reporting system (whistleblowing system) preparation is :

1. *PLN Enjiniring wishing to continuously enforce good corporate governance principles throughout PLN Enjiniring milieu related with integrity and transparency specially;*
2. *As Company committment providing media for enforcement of good corporate governance principles to create clean accountable work situation thereby;*
3. *As any effective tool to prevent and detect potency of violation at PLN Enjiniring.*

■ **MAKSUD, TUJUAN DAN MANFAAT SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)**

Maksud, tujuan dan manfaat penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di PLN Enjiniring adalah:

1. Menciptakan iklim kondusif dan mendorong pelaporan pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan non finansial;
2. Mengurangi kerugian yang terjadi akibat pelanggaran melalui deteksi dini;
3. Mempersiapkan mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran.

■ **AIM, OBJECTIVE AND BENEFIT OF VIOLATION REPORTING SYSTEM (WHISTLEBLOWING SYSTEM)**

Aim, objective and benefit of violation reporting system (whistleblowing system) application at PLN Enjiniring is:

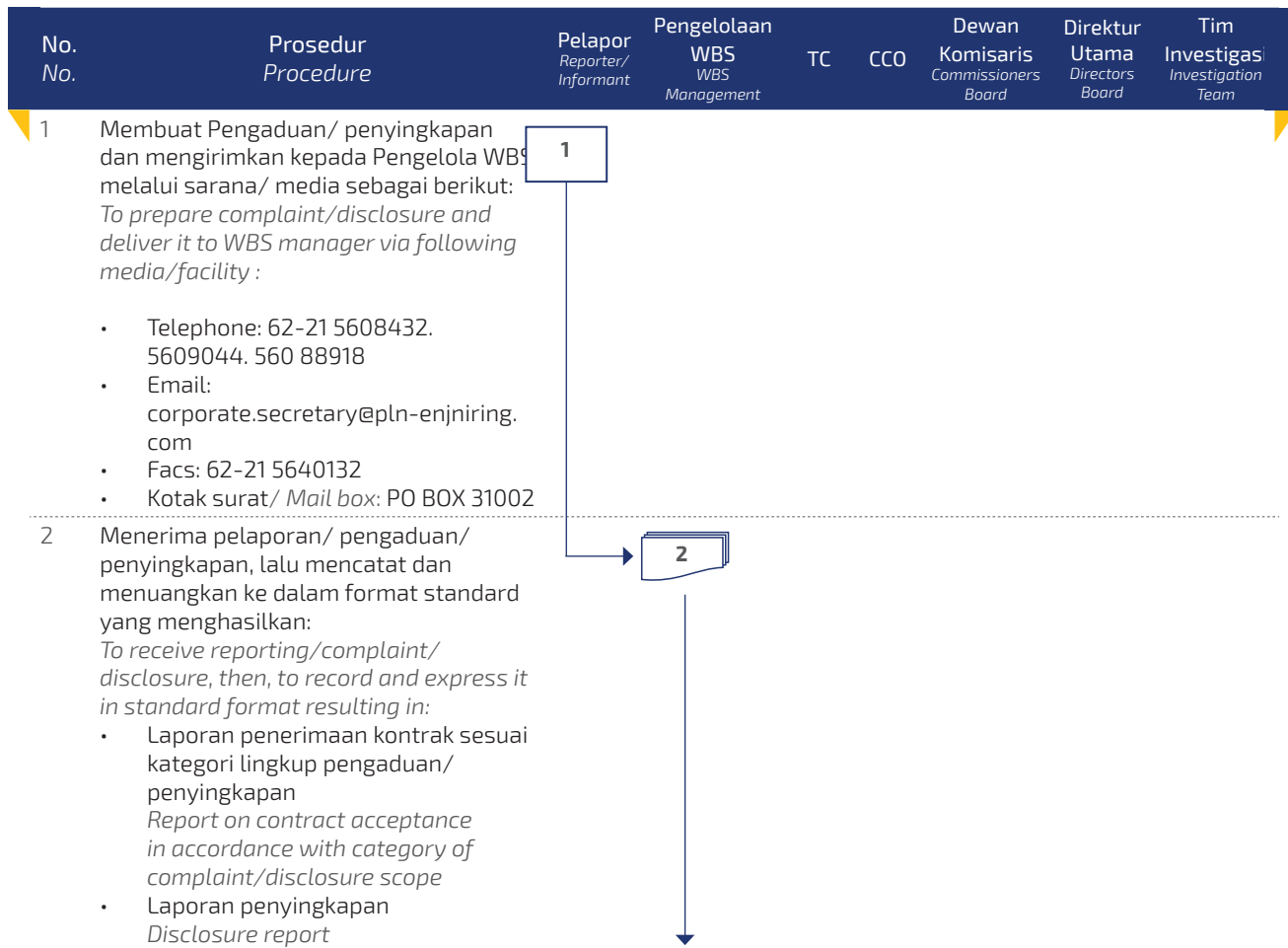
1. *To create conducive climate and encourage violation reporting which result in financial or non financial lost;*
2. *To reduce lost occured as result violation by earlier detection;*
3. *To prepare early detection mechanism on possible problem as result of any violation.*

■ **PENGELOLAAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)**

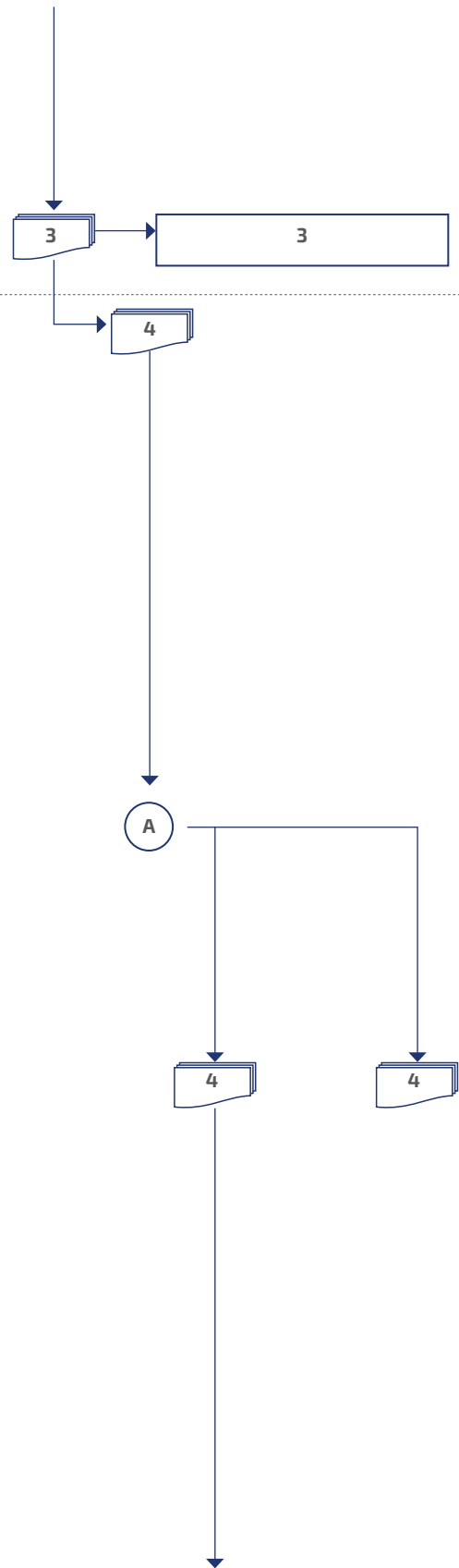
Mekanisme pengelolaan *Whistleblowing System* dapat dirinci sebagai berikut.

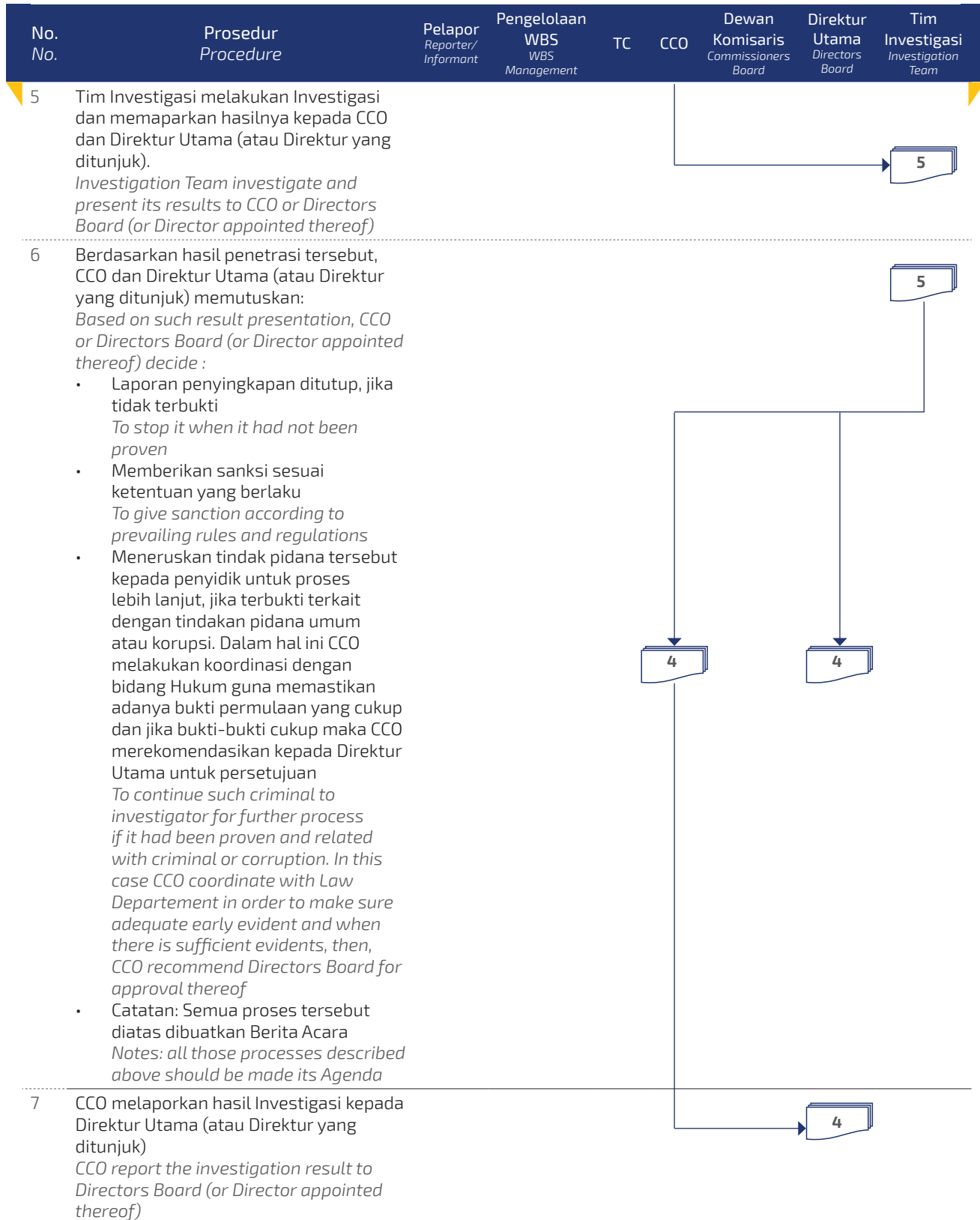
■ **WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT**

Mechanism of Whistleblowing System management may be descibed by following details.



No. No.	Prosedur Procedure	Pelapor Reporter/ Informant	Pengelolaan WBS WBS Management	TC	CCO	Dewan Komisaris Commissioners Board	Direktur Utama Directors Board	Tim Investigasi Investigation Team
3	<p>Menyampaikan laporan penyingkapan (disclosure report) melalui email atau media internet yang dapat diakses oleh Tim Compliance/ CCO/ Dewan Komisaris/ Direktur Utama (sesuai dengan kategori terlapor)</p> <p><i>To deliver Disclosure report through email or intranet media which may be accessed by Compliance Team/CCO/ Commissioners Board/Directors Board (according to category of reported)</i></p>							
4	<p>Tim Compliance melakukan penelaahan awal/ klarifikasi terhadap pengaduan/ penyingkapan tersebut dan membuat resumennya. Kemudian mempresentasikan kepada CCO dan Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama. Berdasarkan hasil presentasi tersebut CCO dan Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk) memutuskan tindak lanjut:</p> <p><i>Compliance team implement early study/clarification against such complaint/disclosure and to resume it. Subsequently, to present it to CCO and Directors Board or Director appointed thereof. Based on such presentation result the CCO and Directors Board (or Director appointed thereof)decides its follow up:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal <i>To stop it when it had not complied with early indication requirement</i> bekerja sama dengan eksternal investigator jika substansi pengaduan/ penyingkapan terkait dengan citra/ reputasi PT PLN enjiniring dan/ atau menimbulkan kerugian yang besar dan/ atau belum pernah ditindaklanjuti oleh SPI. <i>Cooperate with external investigator when complaint/disclosure related with image/reputation of PT PLN Enjiniring and/or it result it huge lost and/or it had never been followed up by SPI.</i> bekerja sama dengan satuan pengasan Intern (SPI) dan/ atau Sekuriti sesuai dengan substansi pengaduan/ penyingkapan. <i>Cooperate with Internal Supervision Unit (SPI) and/or security according to complaint/disclosure substance.</i> dilakukan oleh Tim Compliance atas justifikasi dan penunjukkan dari CCO <i>It is conducted by Compliance Team for justification and appointment by CCO</i> 							





Dalam mengelola *whistleblowing system*, perusahaan menjaga kerahasiaan pelapor pelanggaran sebagai bentuk perlindungan terhadap pelapor.

■ PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perusahaan berkewajiban untuk melindungi pelapor. Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran. Perlindungan pelapor meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
2. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
3. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikannya.
4. Perusahaan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor sampai berubah pada status diperiksa.

■ MEDIA WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penyampaian pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui berbagai media sebagai berikut.

T (62-21) 27510363
F (62-21) 27510362
E corporate.secretary@pln-enjiniring.com
PO BOX 31002 JKB 11000

■ PENGELOLA WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing system merupakan suatu mekanisme pelaporan terhadap pelanggaran yang dilakukan secara rahasia yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan PLN Enjiniring. Pelaporan ditujukan melalui suatu mekanisme baku dan dikelola secara profesional oleh pengelola *whistleblowing system*. Pengelola WBS menyampaikan laporan penyingkapan (*disclosure report*) kepada Tim Compliance/CCO/Dewan Komisaris/Direktur Utama (sesuai dengan kategori Terlapor)

■ SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sosialisasi WBS dilakukan pada saat forum komunikasi yang dilakukan setiap setiap bulan antara direksi dan karyawan.

■ LAPORAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Selama tahun 2015, laporan WBS yang diterima sebanyak 1 laporan yang kemudian telah ditindak lanjuti oleh Satuan Pengawasan Intern PLN Enjiniring dan telah selesai.

In managing whistleblowing system, Company keep confidentiality of violation reporter as protection to his/her.

■ WHISTLEBLOWER PROTECTION

Company having obligation to protect reporter/informant. It is aimed at encouraging bravery to report violation. Reporter protection covering:

1. *Confidentiality assurance in terms of reporter identity and content of report.*
2. *Security assurance for reporter and/or his/her family.*
3. *Protection assurance in terms of hurting treatment.*
4. *Company will ensure identity confidentiality of reported through investigatee status.*

■ MEDIA OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

Violation reporting delivery may be conducted by some following media :

T (62-21) 27510363
F (62-21) 27510362
E Coorporate.secretary@pln-enjiniring.com
PO BOX 31002 JKB 11000

■ WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGER

Whistleblowing system is any reporting mechanism in terms of violation conducted by employee or official/leader of PLN Enjiniring confidentially. Reporting addressed by standardized mechanism managed proffessionally by whistleblowing system manager. WBS manager deliver disclosure report to Team of Compliance/ CCO/ Commissioners Board/ President Director (in accordance with reported category)

■ SOCIALIZATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

Socialization of WBS conducted in communication forum conducted each month between Directors Board and employee(s)

■ WHISTLEBLOWING SYSTEM REPORTINT

Throughout 2015, reported WBS was one (1) report subsequently, it was followed up by Internal Supervision Unit of PLN Enjiniring and it had been solved.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

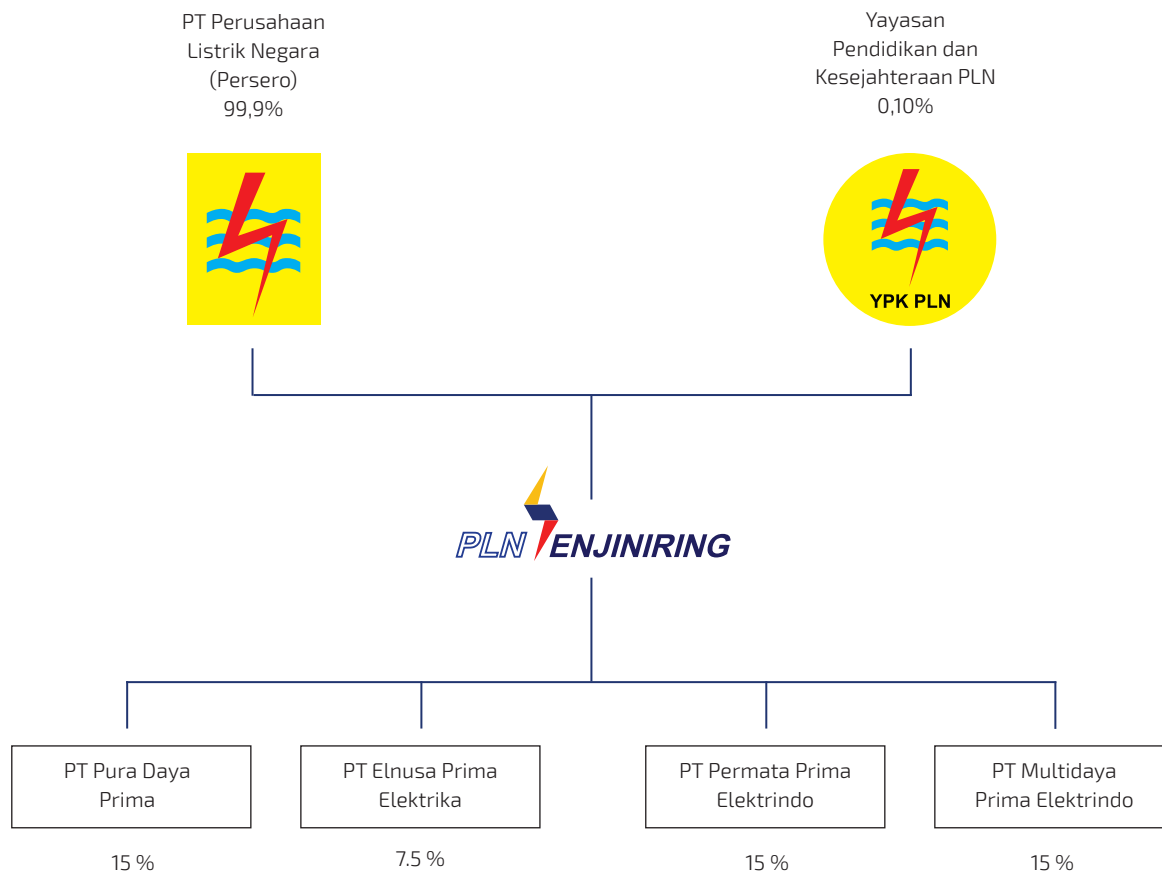
Saham PLN Enjiniring dimiliki 99,9% oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan 0,10% oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN. Hal ini menjadikan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebagai pemegang saham utama dan pengendali di PLN Enjiniring.

Skema kepemilikan saham PLN Enjiniring sebagai berikut.

INFORMATION OF MAIN SHAREHOLDERS AND CONTROLLER

Share of PLN Enjiniring of 99,9% owned by PT PLN (Persero) and 0.10% by Foundation of PLN Education and Welfare. It result in PT PLN (Persero) as main Shareholders and controlled at PLN Enjiniring.

Scheme of PLN Enjiniring shareholding as follows :



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN — INFORMATION ACCESS AND COMPANY DATA —

PLN Enjiniring bertujuan untuk menciptakan persepsi yang baik dan kepuasan publik terhadap sistem informasi perusahaan. Perseroan memiliki kebijakan keterbukaan informasi publik berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 17.001.K/010/DIR/PLNE/XI/2010 tanggal 17 November 2010 tentang Pengklasifikasian dan Pengungkapan Informasi. Pelaksanaan keterbukaan informasi publik menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Bentuk pelaksanaan kebijakan tersebut adalah dengan memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi perusahaan dengan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi. Selain itu, perusahaan juga terus berupaya memperkuat platform teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran melalui berbagai media:

- Website: www.pln-enjiniring.com;
- Twitter: @enjiniring;
- Drop box;
- Kotak saran;
- TV media;
- Mailing list;
- Coffee morning;
- Ice breaking.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai PLN Enjiniring, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Ekoriwanto
Jl. Wijaya I No. 61 Jakarta, 12170
T (62-21) 27510363
F (62-21) 27510362
E contact@pln-enjiniring.com
W www.pln-enjiniring.com
Twitter @enjiniring

PLN Enjiniring is aimed at creating good perception and public satisfaction to Company information system. Company owns policy of public information transparency based on Directors Board Decree No: 17.001.K/010/DIR/PLNE/XI/2010 dated 17 November 2010 on classification and Information Disclosure. Implementation of public information transparency as responsible of Company Secretary.

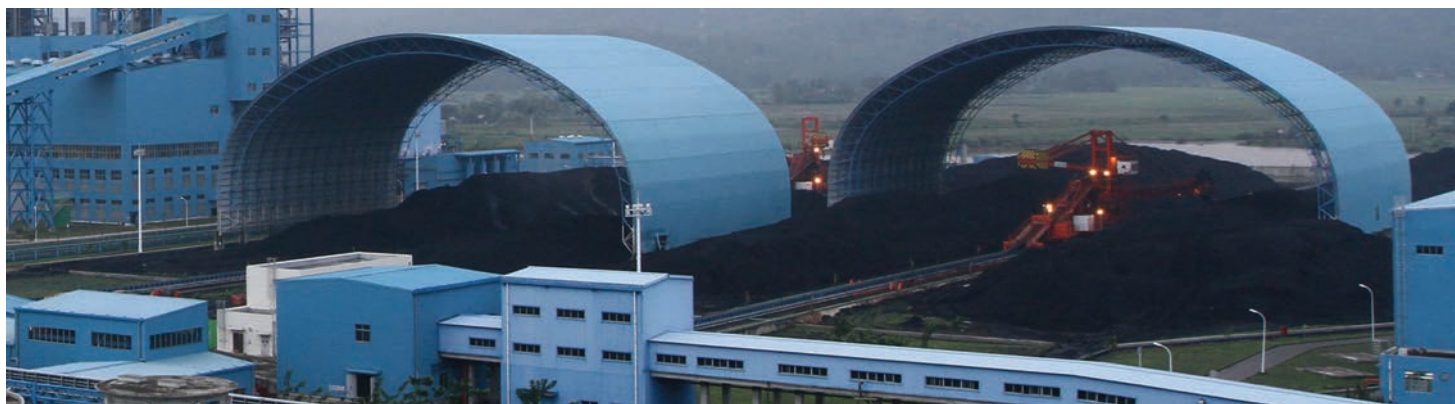
Such policy implementation model by giving convenience to stakeholders in getting Company information by always updating supporting structure and infrastructure for delivering information. Additionally, Company also continuously to strengthen platform of information technology to maintain and increase reliability in providing information by some media timely, effectively and integrally:

- Website: www.pln-enjiniring.com;
- Twitter: @enjiniring;
- Drop box;
- Suggestion Box;
- TV media;
- Mailing list;
- Coffee morning;
- Ice breaking.

In order to get further information in terms of PLN Enjiniring, large public and investor(s) may contact:

COMPANY SECRETARY

Ekoriwanto
Jl. Wijaya I No. 61 Jakarta, 12170
T (62-21) 27510363
F (62-21) 27510362
E contact@pln-enjiniring.com
W www.pln-enjiniring.com
Twitter @enjiniring



Bagi PLN Enjiniring, CSR bukan hanya sekedar bagi-bagi donasi dan kegiatan sosial. Penerapan CSR di PLN Enjiniring dikelola secara holistik dalam rangka memenuhi tanggung jawab perusahaan kepada semua pemangku kepentingan. Kegiatan CSR diimplementasikan pada setiap hubungan antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan termasuk tanggung jawab perusahaan kepada negara.

For PLN Enjiniring, solely, CSR not for donation distribution and social activity. In PLN Enjiniring CSR application holistically in order to comply with company responsible to all stakeholders. CSR activities implemented in any relation between company and stakeholders including company responsible to state.

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN





PAGE

302-303

304	Corporate Social Responsibility <i>Tanggung Jawab Perusahaan</i>
304	Kebijakan dan Pelaksanaan CSR <i>Policies and Commencement of CSR</i>
305	Unit Pengelola CSR Perusahaan <i>Corporate CSR Management Unit</i>
305	Penerapan CSR Secara Holistik <i>Holistic Application of CSR</i>
306	CSR Terkait dengan Lingkungan Hidup <i>CSR in Relation to The Environment</i>
307	CSR Terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>CSR in Relation to Labour, Health, and Work Safety</i>
311	CSR Terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>CSR in Relation to Social and Communal Development</i>
312	CSR Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen <i>CSR in Relation to Responsibility to Consumers</i>
316	CSR Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Negara <i>CSR in Relation to National Responsibility</i>
318	CSR Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Pemasok <i>CSR in Relation to Supplier Responsibility</i>
320	CSR Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Kreditur <i>CSR in Relation to Creditor Responsibility</i>

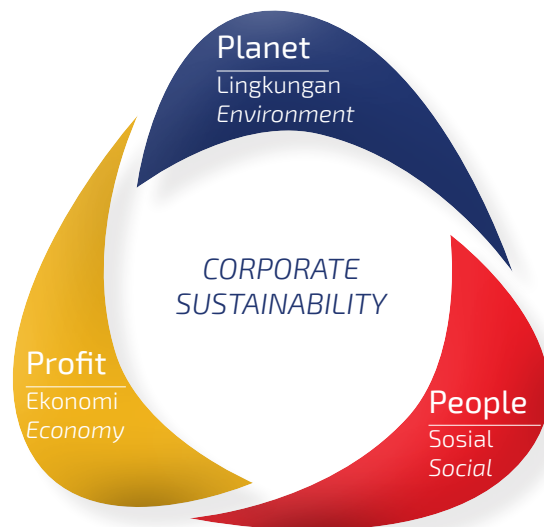


TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN — CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY —

PLN Enjiniring berkomitmen bahwa *corporate social responsibility* (CSR) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, akan tetapi juga kinerja sosial maupun lingkungan. Kesadaran ini didasarkan bahwa keberlanjutan perusahaan (*corporate sustainability*) tercermin dalam konsep *triple bottom line* yaitu *people, profit, dan planet*.

PLN Enjiniring is committed in *Corporate Social Responsibility* (CSR) is an inseparable aspect of the company's operational activities. The company also acknowledges that its performance can not be measured from an economical aspect alone, but rather in conjunction with its social and environmental performance as well. Such awareness was based on the corporate sustainability as reflected upon the triple bottom line concepts, which are people, profit, and planet.



Bagi PLN Enjiniring, tujuan perusahaan tidak hanya semata-mata memenuhi kepentingan pemegang saham, akan tetapi juga memberikan kontribusi nilai bagi para pemangku kepentingan lainnya yang meliputi, karyawan, pelanggan, pemasok, dan pihak lainnya. Tujuan tersebut tertanam dalam setiap aktivitas perusahaan termasuk dalam hal ini adalah komitmen PLN Enjiniring dalam melestarikan lingkungan yang tercermin dalam berbagai kebijakan perusahaan.

For PLN Enjiniring, a company's goals are not mere fulfillment of the shareholders' interests, but rather provision of contributory values for other parties of interests, which includes the employee, suppliers, and other related parties. Such goals are rooted in every corporate activities including in this case PLN Enjiniring's commitment in environmental preservations as reflected in the company's policies.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN CSR — POLICIES AND COMMENCEMENT OF CSR —

PLN Enjiniring telah menyusun Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang tertuang dalam peraturan perusahaan No. 09.001.K/010/PLNE/VI/2015, Juni 2015 yang digunakan sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan

PLN Enjiniring has compiled a *Corporate Social Responsibility Program Commencement Guidelines* (*Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*) contained within corporate regulation No. 09.001.K/010/PLNE/VI/2015, June 2015, to be utilized as

dalam mengelola kegiatan CSR di lingkungan PT PLN Enjiniring untuk terselenggaranya pengelolaan kegiatan CSR secara efektif dan tepat sasaran.

a basis or commencement guidelines in managing CSR activities within PT PLN Enjiniring to ensure an effective and on-point CSR activities' commencement.

UNIT PENGELOLA CSR PERUSAHAAN

CORPORATE CSR MANAGEMENT UNIT

Dalam pelaksanaan kegiatan CSR di lingkungan PT PLN Enjiniring, Sekretaris Perusahaan berperan sebagai fasilitator dan memberikan perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan dokumentasi kegiatan CSR melalui bidang *Public Relation* yang berada di bawah Sekretaris Perusahaan.

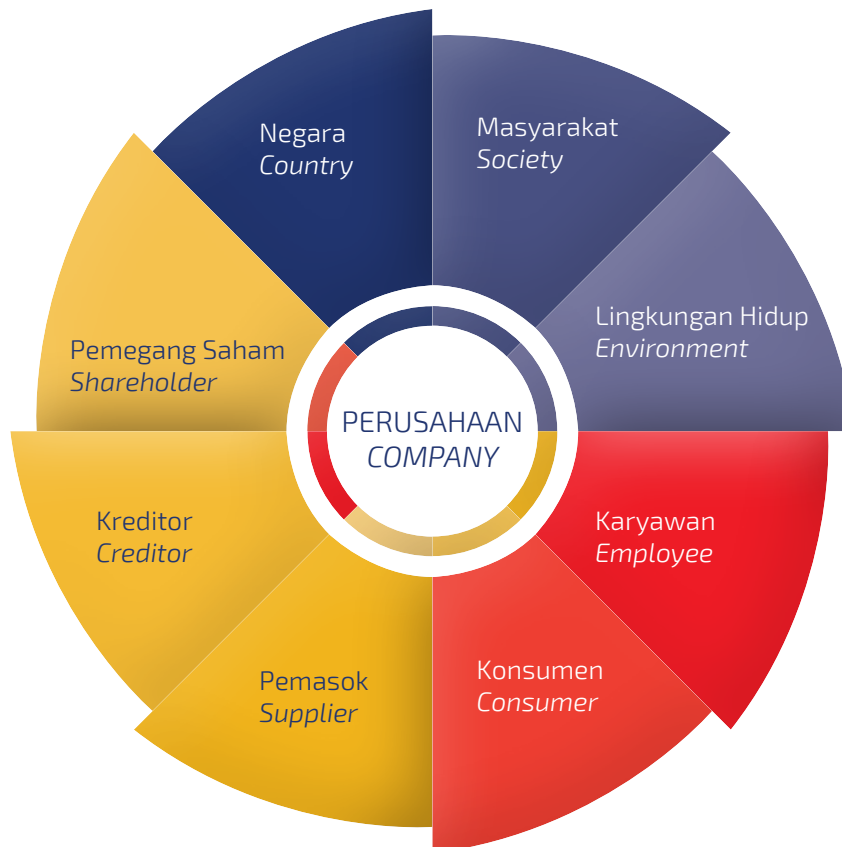
Through the commencement of CSR activities within PT PLN Enjiniring, the Corporate Secretary takes on a role of facilitator and provides for planning, commencement, and compilation of CSR activities documentations through Public Relations governed under the Corporate Secretary.

PENERAPAN CSR SECARA HOLISTIK

HOLISTIC APPLICATION OF CSR

Bagi PLN Enjiniring, CSR bukan hanya sekedar bagi-bagi donasi dan kegiatan sosial. Penerapan CSR di PLN Enjiniring dikelola secara holistik dalam rangka memenuhi tanggung jawab perusahaan kepada semua pemangku kepentingan. Kegiatan CSR diimplementasikan pada setiap hubungan antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

For PLN Enjiniring, CSR does not amount to mere donation alms and social activities. CSR application in PLN Enjiniring is managed in a holistic manner to fulfill the corporate responsibility towards all parties of interests. CSR activities are implemented on each and every ties between the company and other parties of interests.



**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERKAIT
DENGAN LINGKUNGAN HIDUP****■ KEBIJAKAN**

Komitmen PLN Enjiniring untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dituangkan dalam Surat Edaran Direksi yang dilaksanakan melalui berbagai program, baik di lingkungan internal maupun di lingkungan masyarakat. Dampak lingkungan yang timbul akibat operasional perusahaan harus ditekan serendah mungkin dan Perseroan bertanggung jawab atas dampak tersebut.

■ KEGIATAN

PLN Enjiniring berupaya untuk melakukan berbagai program terkait pelestarian lingkungan hidup yang terangkum dalam berbagai program inovatif yang dilakukan sebagai berikut:

1. **Penanaman Bibit Pohon.**
Sebagai upaya untuk turut serta dalam membantu pelestarian alam, pada tanggal 22 Desember 2015 dilakukan penanaman bibit pohon di daerah Banten.
2. **Gerakan hemat energi.**
Gerakan ini menekankan pada penghematan terhadap listrik dan air di lingkungan kantor pusat, kantor perwakilan dan kantor proyek.
3. **Penerapan program *paper less*.**
Program ini dilakukan untuk menekan penggunaan kertas dengan memanfaatkan penggunaan teknologi dalam kegiatan surat-menyurat, baik di lingkungan internal maupun eksternal perusahaan.
4. **Penggunaan produk-produk yang ramah lingkungan.**
Secara bertahap PLN Enjiniring mengalihkan berbagai produk yang digunakan kepada produk-produk yang ramah lingkungan. Hal ini dimaksudkan untuk terus menjaga kualitas lingkungan menjadi semakin baik.

■ PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Sebagaimana bidang usaha utama PLN Enjiniring sebagai jasa konsultan dalam industri ketenagalistrikan yang tidak memberikan dampak pencemaran terhadap lingkungan, maka tidak terdapat sertifikasi di bidang lingkungan.

**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN
RELATION TO THE ENVIRONMENT****■ POLICIES**

PLN Enjiniring's commitment in environmental responsibilities is contained within the Directorial Circulars commenced through various programs, be they on an internal or a social scale. Environmental effects occurring due to company operations shall be minimized as low as possible and the company shall be directly responsible for such occurring effects.

■ ACTIVITY

PLN Enjiniring continues to conduct various environmental preservation programs summarized in various innovative programs as detailed in the following:

1. ***Tree Seed Plantations.***
Various efforts to contribute in natural preservations were conducted, among which on December 22nd, 2015 where various tree seeds were planted in the Banten region.
2. ***Energy conservation movement.***
This movement emphasizes conservation on electricity and water supplies in the main office, representative offices, and project offices.
3. ***Paperless program implementation.***
This program was carried out to suppress usage of paper by utilizing technology in mailing activities, be they internally or externally with respect to the company.
4. ***Environmentally friendly product utilization.***
PLN Enjiniring is gradually diverting usage of various products into more environmentally friendly alternatives. This was intended to continuously maintain an increasingly better environmental quality.

■ AWARDS AND CERTIFICATIONS

As the main business line of PLN Enjiniring is focused on consultation services in the field of electricity that has no direct negative impacts to the environment, no environmental certification was needed.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

■ KETENAGAKERJAAN

■ KEBIJAKAN

Strategi pengelolaan SDM perusahaan menekankan pada komitmen membangun sumber daya manusia yang menunjang proses bisnis. PLN Enjiniring telah memiliki pedoman manajemen SDM yang menjadi acuan bagi pengembangan SDM PLN Enjiniring. Kebijakan ini tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor: 014.1.K/010/DIR/PLN Enjiniring/XI/2011 tentang Pedoman Pengelolaan SDM (PPSDM) PLN Enjiniring.

Selain itu, dari sisi eksternal, acuan kebijakan ketenagakerjaan mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Hal ini untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

■ KEGIATAN

Berbagai kegiatan yang dilakukan terkait dengan program ketenagakerjaan selama tahun 2015 antara lain sebagai berikut :

1. Pengelolaan Hubungan Karyawan dengan Manajemen.
Hubungan antara karyawan dengan manajemen telah terbina dengan baik. PLN Enjiniring memiliki media komunikasi dengan insan perusahaan melalui acara *coffee morning* yang diadakan pada setiap bulan. Hubungan industrial yang terjalin antara karyawan dan manajemen merujuk pada ketentuan/peraturan PT PLN (Persero) dan Peraturan Perusahaan PLN Enjiniring terkait ketenagakerjaan.
2. Pengembangan Kompetensi.
Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan pelatihan dan pendidikan yang bersifat perubahan kompetensi dan pengembangan kompetensi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional. Pelatihan untuk perubahan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan kompetensi karyawan agar mampu menyikapi perubahan. Sedangkan, pelatihan untuk pengembangankompetensi bertujuan untuk menyiapkan karyawan dengan kompetensi tertentu guna mendukung portofolio bisnis PLN Enjiniring.

Selain itu, PLN Enjiniring juga menyelenggarakan berbagai program peningkatan dan pelatihan kompetensi bagi karyawannya yang saat ini dikelola melalui Bagian SDM. Pada 2015, perusahaan telah mengikutsertakan 156 orang pegawai pada berbagai program pendidikan dan pelatihan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN RELATION TO LABOUR, HEALTH, AND WORK SAFETY

■ LABOUR

■ POLICIES

Company HR management strategies emphasize on the commitment in developing business process supporting human resources. PLN Enjiniring retains an HR management guideline for references in PLN Enjiniring HR development wherein such policies are contained in the Directorial Decree No. 014.1.K/010/DIR/PLN Enjiniring/XI/2011 subject HR Management Guideline (Pedoman Pengelolaan SDM, PPSDM) PLN Enjiniring.

Outside of such, the external side for references of labour guidelines refers to Regulation No. 13 Year 2003 subject Labour. This ensures compliance to the regulations in full force and effect and minimizes violations against human rights in terms of work relations.

■ ACTIVITY

Various activities were conducted in relation to the labour program throughout 2015 among which are as follows:

1. *Executives and Employee Relation Management.*
Relations between employee and management has come to favorable terms. PLN Enjiniring retains communication mediums between personnels in the form of coffee morning events held on a monthly basis. Industrial relations formed between employee and managements refers to the rules/regulations of PT PLN (Persero) and PLN Enjiniring Corporate Regulations in relation to labour.
2. *Competency Development*
HE competency strengthening was carried out through training and education that changes and develops competency in nature, be they directly or indirectly in relation to the business and operational strategies. Training in changing competencies is aimed to prepare employee's competency to be in sync with changes, whereas training for competency development is aimed to prepare employees with certain competencies to support the business portfolio of PLN Enjiniring.

Outside of such, PLN Enjiniring also commenced several competency upgrading and training programs for employees presently managed by the HR Department. In 2015, the company enlisted 156 employees into various education and training programs.

3. Remunerasi Karyawan.
Kebijakan Sistem Imbal Jasa mengacu pada Peraturan Perusahaan PT PLN Enjiniring No. 4.001.K/DIRUT/PLNE/IV/2011 tanggal 4 April 2011, sistem imbal Jasa ditetapkan sebagai berikut:
- Pegawai sesuai dengan jabatan yang dikelolanya diberikan imbal jasa berupa Kompensasi tetap bulanan (*Pay for Person*) berupa tarif *grade* dan tunjangan-tunjangan lainnya.
 - Besaran tarif *grade* sebagaimana dimaksud dapat dievaluasi dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan.
 - Tunjangan-tunjangan yang diberikan terdiri atas :
 - Tunjangan Posisi (*Pay for Person*)
 - Tunjangan Prestasi (*Pay for Performance*)
 - Pemberian Bonus sesuai dengan pencapaian kinerja dan kemampuan keuangan perusahaan.

PLN Enjiniring juga memberikan Tunjangan lainya sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku, antara lain Tunjangan Hari Raya dan Imbalan kerja lembur.

PLN Enjiniring berupaya memberikan paket remunerasi yang kompetitif bagi karyawan dan menerapkan asas *fairness*. Berikut perbandingan gaji pegawai pada PLN Enjiniring.

Uraian Details	Rasio Ratio
Gaji pegawai tertinggi dan terendah <i>Lowest and highest employee salary</i>	9.64 : 1
Gaji Direksi tertinggi dan terendah <i>Lowest and highest Director salary</i>	1.11 : 1
Gaji Komisaris tertinggi dan terendah <i>Lowest and highest Commissioner salary</i>	1.08 : 1
Gaji Direksi tertinggi dan Pegawai Tertinggi <i>Highest Director and employee salaries</i>	2.10 : 1

4. Program Pensiun.
Untuk mempersiapkan karyawan yang memasuki masa MPP tersebut, PLN Enjiniring memberikan pelatihan wirausaha dan pelatihan purna bakti. Diharapkan dengan bekal pelatihan ini, karyawan dapat mempersiapkan diri di masa mendatang. Sementara itu, bagi karyawan yang telah memasuki usia purna bakti (56 tahun), diberikan kompensasi. Bagi karyawan tetap yang diikutsertakan dalam Program Hari Tua (JHT) yaitu Kompensasi Jaminan Hari Tua sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan PSAK 24. Bagi karyawan yang merupakan tugas karya dari PT PLN (Persero), ketentuan pensiun mengacu pada ketentuan yang berlaku di PT PLN (Persero). PT PLN (Persero) menanggung liabilitas imbalan pasca kerja meliputi imbalan pensiun lain berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan dan penghargaan

3. *Employee Remunerations*
Services Paid System Policies refers to the Company Regulation of PT PLN Enjiniring No. 4.001.K/DIRUT/PLNE/IV/2011 dated April 4th, 2011, where the payment of services system was defined as follows:
- Employees shall be paid for their services based on their stations in the form of a static monthly compensation (Pay per Person) in a graded tariff form and other benefits.*
 - Value of the aforesaid graded tariff shall be evaluated against the company's capacities.*
 - Benefits to be paid consisted of:*
 - Pay per Person Benefit*
 - Pay per Performance Benefit*
 - Bonus Distributions shall be in line with performance achievements and the company's financial capabilities.*

PLN Enjiniring also provides other benefits in alignment with the Labour Regulations in full force and effect, among which are overtime and religious holiday benefits.

PLN Enjiniring provides a competitive remuneration packages for employees and employs a fairness principle in relation to such. The following is a comparison of employee salaries of PLN Enjiniring.

4. *Retirement Program.*
In order to prepare employee entering their retirement period, PLN Enjiniring provides entrepreneurial and post-employment training where it is expected that these trainings shall benefit employees in preparation for their future. Employees entering their retirement periods shall also receive compensations in relation to such. Regular employee shall be assigned Retirement Funds (Jaminan Hari Tua, JHT) which is a compensation for their retirement as per the Labour Regulations in full force and effect as well as PSAK 24. For employees on summoned duties from PT PLN (Persero), the retirement regulations shall refer to the regulations enacted by PT PLN (Persero). PT PLN (Persero) shall be liable for post-employment benefits of such employees including relief funds, employment period achievement awards and loss recovery, additional income benefits and post-station retirement awards and health care,

purna jabatan dan pemeliharaan kesehatan, serta menyediakan program dana pensiun imbalan pasti bagi karyawan yang diperbantukan.

5. **Pengelolaan Hubungan Industrial.**
PLN Enjiniring senantiasa berkomitmen untuk memelihara hubungan industrial yang baik antara karyawan dan manajemen serta menghormati hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebebasan organisasi diwujudkan dengan penyaluran aspirasi karyawan yang baik dan sesuai dengan etika. Media komunikasi yang dapat digunakan untuk menyalurkan aspirasi karyawan tersebut berupa *coffee morning* yang diadakan pada setiap bulan. PLN Enjiniring belum memiliki Serikat Pekerja, namun sampai dengan 31 Desember 2014 hubungan antara karyawan dengan manajemen perusahaan masih terjaga dengan baik. Belum pernah terjadi pemogokan kerja, demonstrasi atau gangguan lainnya, yang menghentikan kegiatan operasional PLN Enjiniring maupun gugatan terkait peradilan hubungan industrial. Hal ini dikarenakan adanya pemahaman dan saling pengertian yang baik antara manajemen PLN Enjiniring dengan karyawan sebagai mitra yang saling mendukung satu sama lain. PLN Enjiniring memiliki komitmen untuk menciptakan kondisi yang sehat dan serasi dalam lingkungan PLN Enjiniring sekaligus merupakan wahana terciptanya ketenangan usaha dan ketenangan kerja sesuai dengan azas Hubungan Industrial. PLN Enjiniring telah memiliki Peraturan Perusahaan yang mengatur tentang hubungan kerja, imbal jasa, tata tertib, cuti kerja, perjalanan dinas, jaminan sosial dan pemutusan hubungan kerja.

■ **KESEHATAN**

■ **KEBIJAKAN**

Dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan pegawai beserta keluarganya secara efektif dan efisien maka PLN Enjiniring memberikan fasilitas layanan kesehatan bagi pegawai dan keluarganya. Kebijakan fasilitas layanan kesehatan tertuang dalam Keputusan Direksi No. 001.001/K/010/DIR/PLNE/XI/2011 tanggal 1 November 2011 tentang Perubahan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pegawai PT Prima Layanan Nasional Enjiniring

■ **KEGIATAN**

PLN Enjiniring memberikan fasilitas layanan kesehatan yang meliputi:

1. Fasilitas Jamsostek
2. Dokter Perusahaan
3. Rumah Sakit yang telah ditetapkan

as well as retirement beneficiary fund programs for such summoned duty employees.

5. **Industrial Relations Management.**
PLN Enjiniring is constantly committed in maintaining good industrial relations between employee and management that respects both the rights and responsibilities of the employees as per employment regulations in full force and effect. Organizational freedom is realized through proper and ethical submissions of employee aspirations. Such related media to submit such employee aspirations is formalized in the monthly coffee morning events. Meanwhile, though PLN Enjiniring has yet to attain Workers Union affiliations, as recent as December 31st, 2014 relations between employee and management are still relatively stable. No strikes, protests, or other disturbances have occurred to halt neither operational activities of PLN Enjiniring nor any other issues such as legal claims in relation to industrial relations. Such was due to a mutual understanding and consideration between the management and employee of PLN Enjiniring as partners that support one another. PLN Enjiniring is committed to create a healthy and harmonious condition within the PLN Enjiniring offices as well as provide for a stable work and entrepreneurial environs as per the principles of Industrial Relations. PLN Enjiniring retains the Corporate Regulations that governs such work relations, salaries, disciplines, work leave, business travels, social securities, and work termination in due care and proper manner.

■ **HEALTH**

■ **POLICIES**

In the spirit of managing, maintaining, and improving the health of the employees and their families in an effective and efficient manner, PLN Enjiniring has facilitated for the health care of the employees and their family members. This health care facilitation policy is contained within the Directorial Decree No. 001.001/K/010/DIR/PLNE/XI/2011 dated November 1st, 2011 subject Changes in Employee Health Care Facilitation of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring.

■ **ACTIVITIES**

PLN Enjiniring's provision of health care facilitations includes the following:

1. *National Health Care facilitation*
2. *Corporate Doctor*
3. *Designated affiliate hospitals*

Yang berhak mendapatkan fasilitas layanan kesehatan adalah:

1. Pegawai
2. Keluarga Pegawai yang terdaftar dan diakui Perseroan yang terdiri:
 - a. Seorang istri/suami yang tidak bekerja di PT PLN (Persero) Kantor Pusat, unit PLN (Persero) dan anak perusahaan;
 - b. Anak, paling banyak 3 (tiga) anak

Pelaksanaan pemeliharaan kesehatan ditetapkan sebagai berikut:

1. Jenis pelayanan pemeliharaan kesehatan dengan menggunakan fasilitas rumah sakit yang ditunjuk ditanggung oleh Perseroan adalah sebagai berikut:
 - a. Rawat inap di kelas II;
 - b. Melahirkan
 - c. Tindakan medis (operasi)
2. Rawat inap sebagaimana dimaksud butir nomer 1.a. adalah pemberian fasilitas pelayanan kesehatan yang berdasarkan indikasi medis diharuskan menginap di rumah sakit, biayanya ditanggung Perseroan.
3. Untuk perawatan kesehatan pada rumah sakit/dokter yang tidak ditunjuk perusahaan, biaya pengobatan diganto 50 (lima puluh) persen.

■ KESELAMATAN KERJA

■ KEBIJAKAN

PLN Enjiniring berkomitmen untuk senantiasa menjaga keselamatan dan kesehatan kerja. Sejak tahun 2012 telah membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang tertuang dalam Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring Nomor: 04.001.K/010/DIR/PLNE/XII/2012 tanggal 4 Desember 2012.

■ KEGIATAN

1. Peningkatan Kompetensi Personil K3
Untuk menjamin terciptanya lingkungan kerja yang aman, perlu didukung oleh personil yang memahami mengenai keselamatan dan Kesehatan kerja. PLN Enjiniring berkomitmen memiliki Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja di dalam unit kerjanya. Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah tenaga teknis berkeahlian khusus dari luar Departemen Tenaga Kerja untuk mengawasi ditaatinya Undang-Undang Keselamatan Kerja. Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja memiliki kewenangan untuk memasuki tempat kerja sesuai dengan keputusan penunjukkan, meminta keterangan dan atau informasi mengenai pelaksanaan syarat-syarat keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja dengan keputusan penunjukannya, memonitor, memeriksa, menguji, menganalisa, mengevaluasi dan memberikan persyaratan serta pembinaan keselamatan dan kesehatan kerja.

Those eligible for health care facilities include:

1. *Employees*
2. *Registered and acknowledged family members of employees consisting of:*
 - a. *A marital spouse (husband or wife) presently not employed by PT PLN (Persero) Main Office, business units of PLN (Persero), and subsidiaries;*
 - b. *Anak, paling banyak 3 (tiga) anak*

Health care commencements are underlined as follows:

1. *Healthcare service types utilizes hospital facilities appointed by the Company with the following criterion:*
 - a. *Second tier inpatient(s);*
 - b. *Maternity leave*
 - c. *Medical action (operation)*
2. *Inpatient as is refered to in item 1.a. means provision of health care facility based on medical indications requiring hospitalization, of which such costs shall be borne by the Company.*
3. *For any health care provided by hospitals/doctors not designated by the company, care costs shall be reimbursed up to fifty (50) percent of the total costs.*

■ WORK SAFETY

■ POLICIES

PLN Enjiniring is committed to constantly maintain work safety and health. Since 2012 the company has formed the Work Health and Safety Provision Committee (Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja, P2K3) as is contained in the Directorial Decree of PT PLN Enjiniring No. 04.001.K/010/DIR/PLNE/XII/2012 dated December 4th, 2012.

■ ACTIVITIES

1. *K3 Personnel Competency Improvement*
To ensure a safe working environment, personnels who comprehend work the principles of work health and safety shall be required. PLN Enjiniring is committed in providing for experts in work health and safety in each and every work units it retains. These experts are technical personnel with select skills from the Department of Labour that shall supervise the compliance of the Work Safety Regulations. Such expert personnels shall retain the authority to enter the workplace as per the terms of designation, request details and or informations regarding the commencement of the provisions of work health and safety in the workplace, monitor, check, evaluate, analyze, evaluate, and provide terms as well as further development of work health and safety procedures.

- | | |
|--|--|
| <p>2. Sosialisasi Peraturan Terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
Perusahaan memiliki kebijakan, pedoman dan prosedur terkait keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan usaha perusahaan. Perusahaan senantiasa memastikan agar peraturan tersebut diketahui dan dipahami oleh seluruh karyawan melalui sosialisasi peraturan-peraturan terkait K3.</p> | <p>2. <i>Work Health and Safety Regulation Socialization.</i>
<i>The company retains policies, guidelines, and procedures in relation to work health and safety within the business environment of the company. The company constantly ensures that such regulations shall be known and understood by all employees through regulation socializations in relation to K3.</i></p> |
| <p>3. Inspeksi Peralatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Perusahaan berupaya memastikan terpenuhinya lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan. Upaya tersebut dilakukan dengan pemenuhan ketersediaan sarana prasarana keselamatan kerja dan program inspeksi peralatan keselamatan dan kesehatan kerja. Inspeksi peralatan keselamatan dan kesehatan kerja dilaksanakan setiap triwulan atau 4 kali dalam setahun. Hasil inspeksi menunjukkan bahwa semua peralatan K3 dalam kondisi yang baik dan aman.</p> | <p>3. <i>Work Health and Safety Equipment Inspections</i>
<i>The company ensures the fulfillment of a safe and comfortable work environment for all employees. This ensurance is conducted through the fulfillment of the availability of the infrastructures for work safety and work health and safety equipment inspection program. Inspections of the work health and safety equipments are conducted on every quarter or four times a year. The results of such showed that at present the K3 equipments are under good and proper working order.</i></p> |

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

■ KEBIJAKAN

Sebagai bagian dari warga korporasi yang baik (*good corporate citizenship*), PLN Enjiniring menyadari bahwa hubungan dengan masyarakat merupakan bentuk simbiosis mutualisme yang sangat menguntungkan bagi PLN Enjiniring. Kebijakan yang dimiliki PLN Enjiniring dituangkan dalam bentuk komitmen untuk membangun kesejahteraan bersama melalui berbagai upaya yang dapat dilakukan.

■ KEGIATAN

Selama tahun 2015 PLN Enjiniring telah melaksanakan berbagai program *Corporate Social Responsibility* terkait sosial kemasyarakatan yang meliputi 8 (delapan) kegiatan dengan total biaya sebesar Rp155.041.725. adapun rincian kegiatan dan biayanya dapat disampaikan sebagai berikut.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN RELATION TO SOCIAL AND COMMUNAL DEVELOPMENT

■ POLICIES

As a part of good corporate citizenship, PLN Enjiniring realizes that a good relation with the community is a form of mutualistic symbiosis that shall be beneficial for PLN Enjiniring. PLN Enjiniring retains a policy relating to such in the form of a commitment to develop mutual welfare through various efforts foreseeable.

■ ACTIVITIES

Throughout 2015 PLN Enjiniring has commenced several corporate Social Responsibility programs in relation to the socio-communal link encompassing eight (8) activities totaling to an amount of Rp. 155,041.725. The details of the activities and their costs are listed as follows.

TABEL KEGIATAN & BIAYA CSR TERKAIT SOSIAL KEMASYARAKATAN TAHUN 2015
2015 SOCIO-COMMUNAL LINKED CSR ACTIVITIES AND COSTS TABLE

No	KEGIATAN ACTIVITY	JENIS KEGIATAN TYPE OF ACTIVITY	BIAYA (Rp) COST (IDR)
1	Pemberian modal koperasi <i>Giving cooperative capital</i>	Pemberdayaan masyarakat <i>Community Empowering</i>	33.861.725
2	Pemeriksaan kesehatan gratis <i>Free health checks</i>	Kesehatan <i>Health</i>	15.000.000
3	Kursus singkat pengelolaan keuangan warung <i>A short course of financial management stalls</i>	Pendidikan <i>Education</i>	6.180.000

No	KEGIATAN ACTIVITY	JENIS KEGIATAN TYPE OF ACTIVITY	BIAYA (Rp) COST (IDR)
4	Santunan anak yatim di petamburan dan kampung deret <i>Compensation orphans in Petamburan and villages series</i>	Hubungan masyarakat <i>Community Relation</i>	60.000.000
5	Santunan anak yatim di Parung (alumni SMA N 1 Parung) <i>Compensation orphans in Parung (Alumni SMAN 1 Parung)</i>	Hubungan masyarakat <i>Community Relation</i>	15.000.000
6	Santunan Hari Raya untuk tenaga keamanan, <i>cleaning Service</i> , dan OB <i>Compensation Hari Raya for security personnel, Cleaning Service, and OB</i>	Pemberdayaan masyarakat <i>Community Empowering</i>	25.000.000
7	Kegiatan pengumpulan pakaian layak pakai <i>Event collection of clothing</i>	Sumbangan <i>Donation</i>	-
8	Kegiatan pengumpulan buku layak baca <i>Collection activity book worth reading</i>	Sumbangan <i>Donation</i>	-
TOTAL TOTAL			155.041.725

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

■ KEBIJAKAN

PLN Enjiniring senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggan. Perbaikan kualitas layanan terus ditingkatkan dan berbagai upaya dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan baik internal PLN maupun pelanggan Eksternal.

■ KEGIATAN

PLN Enjiniring senantiasa meningkatkan kepuasan pelanggan dan membangun hubungan dengan pelanggan. Pemenuhan kepuasan pelanggan ini dilakukan dengan cara mendengarkan suara pelanggan, baik pelanggan saat ini maupun pelanggan potensial. Sedangkan untuk membangun hubungan dengan pelanggan dilakukan dengan pengelolaan hubungan pelanggan dan pengelolaan komplain pelanggan.

a. Pemenuhan Kepuasan Pelanggan

PLN Enjiniring mendengarkan, berinteraksi dan mengamati perilaku pelanggan untuk memperoleh informasi atas produk dan layanan yang diberikan Perseroan kepada pelanggan internal (PLN) melalui rapat-rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh PLN (Persero) dan afliasinya maupun yang diinisiasikan sendiri oleh PLN Enjiniring.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN RELATION TO RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

■ POLICIES

PLN Enjiniring is constantly committed in providing the best best overall services for all of its customers. Improment in service qualities are a welcome constant and various efforts are conducted to gauge the level of customer satisfaction be they internal PLN customer as well as other external customer.

■ ACTIVITIES

PLN Enjiniring is constantly elevating customer satisfaction and bridging a proper relationship with other customers. This customer satisfaction fulfilment is conducted through listening to customer concerns, be they current or potential customers, whereas the bridging of proper relationship with the customers is conducted through proper management of customer's relations and complaints.

a. Customer Satisfaction Fulfillment

PLN Enjiniring listens to, interacts with, and observes the customer's behavior to obtain information of goods and services provided by the Company to all internal customers (PLN) through coordination meetings held by PLN (Persero) and its affiliates as well as others held by PLN Enjiniring's own.

Perseroan mendengarkan suara pelanggan saat ini, untuk memperoleh informasi dan umpan balik untuk segera ditindaklanjuti melalui pendekatan pendekatan seperti:

- Rapat koordinasi mingguan dan bulanan untuk mendapatkan informasi/masukan dan umpan balik pada setiap tahapan pekerjaan;
- Media komunikasi (Telpon, SMS, email dan website) untuk menampung masukan dan keluhan;
- Survei tahunan oleh tim pemasaran untuk memperoleh informasi mengenai persepsi, kritik dan saran;
- Pendekatan personal dan;
- *Customer Day* yang dihadiri oleh pemimpin senior.

PLN Enjiniring menindaklanjuti informasi dan umpan balik yang diperoleh bersama pelanggan untuk memperbaiki mutu produk, dukungan pelanggan, dan transaksi dilakukan dengan cara:

- Mengoptimalkan fungsi tim proyek untuk berkoordinasi dengan pelanggan dan menyampaikan laporan kemajuan pekerjaan bulanan;
- Kunjungan lapangan untuk mendengarkan suara pelanggan, sehingga petugas dapat merespon langsung keluhan pelanggan.

Terkait dengan pelanggan potensial, suara pelanggan diperoleh melalui media rapat formal, diskusi informal, survei, pameran dan *Customer Day* serta media elektronik. Media elektronik yang digunakan yaitu website, email, telepon, dan pesan singkat/SMS. Selain beberapa metode yang disebutkan, sejak 2014 PLN Enjiniring juga telah menerapkan aplikasi berbasis web yaitu "*Prima Client*" yang merupakan mekanisme untuk mendengarkan pelanggan saat ini dan mantan pelanggan.

PLN Enjiniring juga membandingkan kepuasan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan pesaing berdasarkan hasil survei. Berdasarkan data tersebut, PLN Enjiniring membuat analisis untuk menentukan target kepuasan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan pesaing di tahun berikutnya. Aktivitas ini dilakukan oleh Direktorat Pemasaran dan Pengembangan Usaha bekerjasama dengan Direktorat Enjiniring.

Hasil survei kepuasan pelanggan.

Dalam Survey Kepuasan, Loyalitas, dan Keterikatan Pelanggan PLN E, kepuasan pelanggan diukur melalui 3 dimensi, yakni Harga/Biaya, Mutu, dan Waktu. Masing-masing dimensi diukur melalui lebih dari satu variabel, yakni 2 variabel untuk dimensi Harga/Biaya, 15 variabel untuk dimensi Mutu, dan 5 variabel untuk dimensi Waktu. Kepuasan pelanggan terhadap pelayanan PLN E secara keseluruhan memiliki index

The company takes in all inputs by the customers up to now in order to obtain informations and feedbacks to be followed through with various approaches such as:

- *Weekly and monthly coordination meetings to obtain information/input and feedbacks on each stages of the work phases;*
- *Communication media (telephone, SMS, email and website) to retain inputs and complaints;*
- *Annual survey by the marketing team to attain informations regarding perceptions, critiques, and suggestions;*
- *Personal approach, and;*
- *Customer Day to be attended by senior managements.*

PLN Enjiniring follows through on the information and feedbacks attained mutually with the customer in order to enhance the quality of the product, customer support, and transactions through the following:

- *Optimizing project team functions to coordinate with the customer and submit monthly work progress reports;*
- *Site visitations to collet customer input, to ensure officials are able to respond to customer complaints directly*

With regards to potential customers, inputs of such may be obtained from formal meetings, informal discussions, surveys, exhibitions, and Customer Day as well as electronic media. The electronic medium to be utilized consisted of websites, emails, telephones, and short message services/SMS. Other than the aforesaid methods, since 2014 PLN Enjiniring has applied a web-based application called "Prima Client" which is a mechanism to collect direct inputs from customers both present and of previous affiliation.

PLN Enjiniring has also conduct comparison between its own customer satisfaction and the satisfaction of its competitor's customers based on related surveys. The data attained allows PLN Enjiniring to conduct an analysis in determining the customer satisfaction target when contrasted against the competitor's customer satisfaction for the following year. Such activity was conducted under the Marketing and Business Development Directorate in cooperation with the Engineering Directorate.

Customer satisfaction survey results

Gauged by the Customer Satisfaction, Loyalty, and Affinity Survey of PLN E, the customer satisfaction is measured through 3 dimensions, which are Price/Cost, Quality, and Time. Each dimension is measured through more than one variable, detailed as 2 dimensional variables for Price/Cost, 15 dimensional variables for Quality, and 5 dimensional variables for Time. The customer satisfaction for PLN E services

sebesar 87,23% atau skor rata-rata sebesar 2,9764. Hasil pengukuran kepuasan pelanggan PLN E pada tahun 2015 secara umum dilaporkan dalam Tabel 3.2 sebagai berikut:

overall retains an index value of 87.23% or an average score of 2.9764. The results of measurements for PLN E's customer satisfaction in 2015 in general are tabulated in the following Table 3.2:

TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN PLN ENJINIRING 2015
LEVEL OF CUSTOMER SATISFACTION PLN ENJINIRING 2015

No	Dimensi Dimension	Tingkat kepuasan The level of satisfaction	
		Index (%) Index (%)	Skor Rata-Rata Average Score
1	Nilai Keseluruhan Overall value	87,23	2,9764
2	Harga/Biaya Price / Cost	86,36	2,8977
3	Mutu Quality	88,67	3,0507
4	Waktu Time	86,42	2,9587

Sumber : Diolah dari Data Primer, LM FEB UI, 2016
Source : Adapted from Data Primer, LM FEB UI, 2016

Diantara ketiga dimensi, Mutu memiliki nilai index yang paling tinggi, yakni sebesar 88,67%. Sedangkan kedua dimensi lainnya, yakni Harga/Biaya dan Waktu, memiliki nilai index secara berturut-turut sebesar 86,36% dan 86,42%.

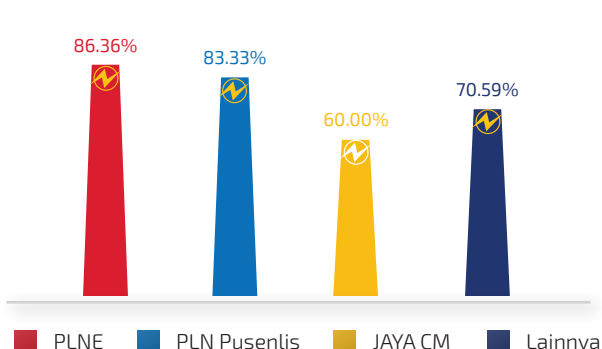
Among the three dimensions, Quality retains the highest index value of 88.67%, whereas the following two dimensions of Price/Cost and Time respectively retain values of 86.36% and 86.42%.

Jika dibandingkan dengan kompetitor yaitu PLN Pusenlis, Jaya CM dan Kompetitor lainnya, maka PLN Enjiniring relatif lebih unggul pada ketiga dimensi tersebut diatas. Hanya Pada Dimensi Mutu tingkat kepuasan Pelanggan PLN E lebih rendah dibandingkan dengan satu kompetitor yaitu PLN Pusenlis, namun masih lebih unggul jika dibandingkan kompetitor lainnya. Berikut disampaikan hasil survey dibandingkan dengan kompetitor.

Compared with its competitors such as PLN Pusenlis, Jaya CM, and various others, PLN Enjiniring is relatively ahead in the aforementioned three dimensions. Only in the Quality category did the customer satisfaction of PLN E is lower when compared to one particular competitor, which is PLN Pusenlis. Regardless, the overall values are still much higher than other competitors of the sort. Below are the survey results of the comparison with other competitors.

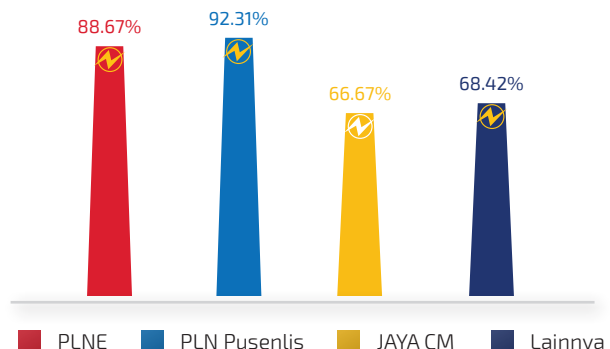
TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN PLN E DIBANDINGKAN KOMPETITOR PADA DIMENSI HARGA/BIAYA

TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN PLN E DIBANDINGKAN
KOMPETITOR PADA DIMENSI HARGA/BIAYA

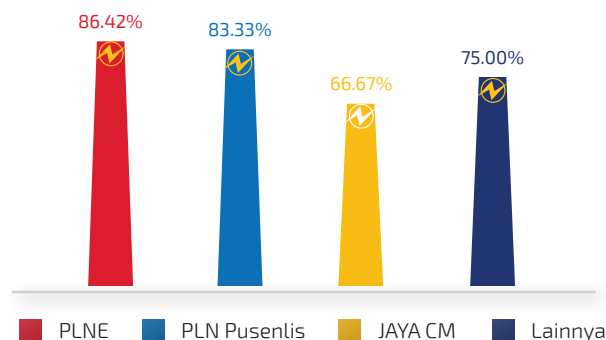


TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN PLN E DIBANDINGKAN KOMPETITOR PADA DIMENSI MUTU

TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN PLN E DIBANDINGKAN
KOMPETITOR PADA DIMENSI MUTU



TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN PLN E
DIBANDINGKAN KOMPETITOR PADA DIMENSI
WAKTU
TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN PLN E DIBANDINGKAN
KOMPETITOR PADA DIMENSI WAKTU



b. Membangun Hubungan dengan Pelanggan

PLN Enjiniring memasarkan, membangun mengelola hubungan dengan pelanggan melalui kegiatan "Customer Day", menyediakan dukungan-dukungan pelanggan agar seluruh informasi serta *feedback* dapat diselesaikan dengan tuntas.

- Untuk mendapatkan pelanggan dan mendapatkan *market share* dilakukan dengan cara menghubungi pelanggan, dan bertanya mengenai kemungkinan peluang pekerjaan baru;
- Untuk mempertahankan pelanggan, memenuhi persyaratan dan melebihi harapan pelanggan dilakukan dengan cara mengunjungi pelanggan, memonitor progress pekerjaan yang sedang berjalan dan tetap efektif menjalin hubungan agar pelanggan kembali menggunakan jasa PLN Enjiniring (*repeat order*);
- Untuk menambah kerekatan dengan pelanggan, dilakukan dengan cara mengadakan "Customer Day" yang dilakukan setiap tahun untuk menjangkau umpan balik dan mendapatkan informasi dari pelanggan untuk memperbaiki pelayanan PLN Enjiniring.
- Perseroan juga menggunakan media sosial seperti twitter dan SMS untuk menampung layanan yang sifatnya segera direspon dan untuk meningkatkan kerekatan pelanggan.

Dalam membangun hubungan dengan pelanggan, PLN Enjiniring juga mengelola komplain dan keluhan pelanggan. PLN Enjiniring menetapkan Direktorat Pemasaran dan Pengembangan Usaha sebagai pihak yang mengelola komplain dan keluhan pelanggan. Data dan informasi komplain dikumpulkan dan diidentifikasi melalui:

b. Developing Relations with Customers

PLN Enjiniring markets, develops, and manages relations with its customers through the "Customer Day" activity to provide supports for the customer in order to provide *feedbacks* for all informations for the complete satisfactory resolutions for all.

- To attain customers and market share, customer relations was conducted with queries of any new work opportunities possibilities;
- To maintain costumers, fulfill requirements and expectations, customer visitations was carried out as well as work progress monitoring for current projects while effectively maintaining relations with such customers in the hopes of a repeat order for PLN Enjiniring's services;
- To enhance familiarity with the customers, an annual "Customer Day" was conducted as a method to retrieve *feedbacks* and informations from the customer in order to better the quality of service of PLN Enjiniring.
- The company also utilizes social media such as twitter and SMS to collect inputs that are of an urgent manner and to be responded immediately in an effort to better enhance familiarity with the customers.

In developing relationship with the customer, PLN Enjiniring also manages complaints and critiques from the customers. PLN Enjiniring designated the Marketing and Business Development Directorate as the responsible party for managing customer's complaints and critiques. Data and information regarding such complaints are collected and identified through:

1. Survei pelanggan yang dilakukan setiap tahun oleh lembaga independen (LM FEB UI);
2. Menggunakan formulir keluhan pelanggan;
3. *Prima Client* dan;
4. *Customer Day*.

Setelah diidentifikasi, jenis komplain yang melibatkan Direktorat terkait segera disampaikan kepada Direktorat terkait agar komplain dapat ditangani secara efektif. Selain itu, Perseroan juga mengelola komplain berdasarkan data rekaman (*record*) keluhan pelanggan selama pekerjaan berjalan.

PLN Enjiniring memastikan bahwa komplain dapat ditangani dengan tuntas, dibuat penyempurnaan prosedur penanganan komplain yang mengakomodir seluruh permasalahan konsultasi dan melibatkan seluruh bidang yang terkait. Untuk mengembalikan kepercayaan pelanggan terhadap PLN Enjiniring serta meningkatkan kepuasan dan keterikatan mereka, PLN Enjiniring memperbaiki hasil pelayanan sesuai dengan keinginan dan harapan pelanggan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA NEGARA

■ KEBIJAKAN

PLN Enjiniring berkomitmen untuk senantiasa mendukung pembangunan negara dengan berkontribusi sesuai dengan bidang kerja dan usaha yang dijalankan. Tanggung jawab terhadap Negara diwujudkan dalam hal mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kepatuhan terhadap kewajiban membayar pajak dan dukungan terhadap program-program yang dicanangkan oleh Pemerintah.

■ KEGIATAN

Dukung Program 35.000 MW, Menerangi Nusantara.

Terkait program 35.000 MW yang ditugaskan Pemerintah kepada PLN dalam menerangi Nusantara, PLN Enjiniring memiliki kontribusi penting dalam mewujudkannya. Hal ini tampak jelas dari penugasan PLN kepada PLN Enjiniring untuk "mengawal" beberapa tugas strategis berkenaan dengan konsultasi pengerjaan berbagai proyek strategis. PLN Enjiniring bekerja sama dengan beberapa perusahaan swasta, yang merupakan mitra kerja PLN, untuk penggunaan jasa enjinir dari PLN Enjiniring. Sebagai dukungan penuh terhadap upaya PLN mewujudkan program 35.000 MW, PLN Enjiniring dewasa ini tengah melaksanakan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Grati Ekspansi 450 Megawatt di

1. Annual customer survey conducted by an independent agency (LM FEB UI);
2. Customer complaint forms;
3. *Prima Client* and;
4. *Customer Day*.

Once they have been identified, the types of complaints relating to certain Directorates shall be addressed to such Directorates to be handled in a more effective manner. The company also manage complaints based on records of customer complaints received throughout the commencements of related works.

PLN Enjiniring ascertains that complaints shall be handled in a thorough manner, and to be utilized as catalysts in perfecting the complaint management procedure to accommodate for all consultancy issues and involve all of the related disciplines. To regain the customer trust in PLN Enjiniring as well as increasing the rate of satisfaction and familiarity, PLN Enjiniring has remedied the results of services with regards to the demands and wishes of the customers.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN RELATION TO NATIONAL RESPONSIBILITY

■ POLICIES

PLN Enjiniring is committed to constantly support the national development in contributing to the relevant work and business field ventured. This national responsibility is realized through following various regulations in full force and effect, compliance to tax responsibilities, and support to other programs established by the Government.

■ ACTIVITIES

Support of 35,000 MW Illuminate the Nation Program.

In relation to the 35,000 MW program assigned by the Government to PLN in order to illuminate the country, PLN Enjiniring has provided important contributions in facilitating its realization. This was illustrated clearly by PLN's assignment of PLN Enjiniring to assist in several strategic tasks in relation to consultation of the undertaking of strategic projects. PLN Enjiniring cooperates with several private entities, which are also work partners of PLN, to utilize the engineering services of PLN Enjiniring. As part of the full support for PLN in realizing the 35,000 MW program, PLN Enjiniring is presently conducting the construction of Steam Gas-Powered Power Plant (Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan

Pasuruan, Jawa Timur. PLN Enjiniring secara spesifik bertanggungjawab melakukan pelayanan enjiniring dan supervisi konstruksi, termasuk dalam pembuatan desain.

Uap, PLTGU) Grati 450 Megawatt Expansion in Pasuruan, East Java. PLN Enjiniring is specifically responsible in conducting the engineering and construction supervision services, which also includes the drafting of designs.

Pada 4 Mei 2015 telah ditandatangani *Letter of Intent (LoI) Engineering, Procurement, and Construction (EPC)* oleh Direktur Utama PLN Sofyan Basir. Penandatanganan yang dilakukan di Yogyakarta ini disaksikan langsung oleh Presiden RI Joko Widodo. Kemudian, menindaklanjuti progres proyek PLTGU Grati Ekspansi, pada 19 Juni 2015, telah dilakukan penandatanganan dokumen kontrak EPC di Kantor Pusat PLN. Penandatanganan dilakukan Kepala Divisi Konstruksi Pembangkit Jawa Bali PLN Adang Sudrajat bersama dengan pihak konsorium pembangunan proyek tersebut, yaitu *Vice President Samsung C&T Corporation Joon Suk Choi, Senior Executive Vice President Lotte E&C Co.Ltd Hyun Kab Kim*, serta *General Manager PT Hutama Karya (Persero) Sigit Winarto* sebagai penyedia EPC kontraktor saat eksekusi di lapangan nanti.

In May 4th, 2015, a Letter of Intent (LoI) was signed for the Engineering, Procurement, and Construction (EPC) by PLN's President Director Sofyan Basir. Such event was commenced in Yogyakarta witnessed directly by the President of Republic of Indonesia, Joko Widodo. Following through on the progress of SGPPP Grati Expansion project, an EPC contract document was signed in June 19th, 2015 at the PLN Main Office between PLN Power Plant Construction Division Chief Adang Sudrajat and the consortium parties representatives of such project construction, which are Vice President of Samsung C&T Corporation Joon Suk Choi, Senior Executive Vice President of Lotte E&C Co.Ltd Hyun Kab Kim, and General Manager of PT Hutama Karya (Persero) Sigit Winarto as EPC contractor provider during field operation commencements.

Mendukung Program Pembangunan Pemerintah melalui Kontribusi Pajak

Support of Government Construction Program through Tax Contributions

PLN Enjiniring sebagai Perusahaan senantiasa memenuhi kewajiban pembayaran pajak. Perusahaan menyadari bahwa kontribusi pajak yang dibayarkan dapat mendukung dan membantu pemerintah dalam berbagai program pembangunan negeri. Selama 5 (lima) tahun terakhir Perusahaan telah memberikan kontribusi pajak sebesar Rp 27.404 juta.

PLN Enjiniring as a corporation constantly adheres to and in compliance of tax obligations. The company is aware that the taxes paid shall support and assist the government in various national infrastructure construction program. Throughout the last five (5) years the company has provided a tax contribution of a sum total of Rp. 27.404 million.

Adapun rincian kontribusi pajak selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Details of such tax contributions for the past five (5) years are listed as follows:

Tahun Year	Jumlah (Rp juta) Amount (million Rupiah)
2015	608
2014	2.235
2013	9.681
2012	7.572
2011	7.308
Total	27.404

Selama 5 (lima) tahun terakhir, PLN Enjiniring belum pernah mendapatkan teguran ataupun sanksi terkait dengan pemenuhan pembayaran pajak.

For the past five (5) years, PLN Enjiniring has never received any notices or sanctions in relation to lapses in fulfilling its tax obligations

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA PEMASOK

■ KEBIJAKAN

Dalam Pedoman Perilaku yang telah ditetapkan oleh PLN Enjiniring diatur tentang Hubungan dengan Mitra Kerja/Pemasok. Dalam hubungan dengan Mitra Kerja/Pemasok ditetapkan kebijakan sebagai berikut :

1. Menjaga dan mengutamakan kepentingan Perusahaan.
2. Menilai secara obyektif, transparan dan akuntabel.
3. Membuat perjanjian kerja yang saling menguntungkan.
4. Menjalin komunikasi secara jujur dan efektif dengan tetap menjaga kerahasiaan data dan informasi.
5. Memberikan sanksi apabila tidak memenuhi kontrak kerja.

■ KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa telah mematuhi apa yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan. Hasil survei yang telah dilakukan kepada Pemasok menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebanyak 100% Pemasok menyetujui untuk mendukung Kebijakan PLNE Bersih.
2. Sebagian besar (81%) Pemasok tidak pernah memberikan hadiah kepada manajemen PLN Enjiniring.
3. Sebagian besar (96%) Pemasok menyatakan bahwa PLNE Bersih akan memberikan dampak positif terhadap hubungan kerja yang lebih profesional.
4. Sebagian besar (58%) Pemasok telah menyatakan bahwa pengadaan barang dan jasa telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN RELATION TO SUPPLIER RESPONSIBILITY

■ POLICIES

Relations with Work Partners/Suppliers were governed within the Code of Conduct established by PLN Enjiniring. With regards to such Work Partners/Suppliers relations, the following policies were established.

1. *Maintain and prioritizes the Company's interest.*
2. *Assess in an objective, transparent, and accountable manner.*
3. *Draft mutually beneficial work agreements.*
4. *Establish an honest and effective communications while retaining confidentiality of data and information.*
5. *Impose sanctions on the event of work contract incompliance.*

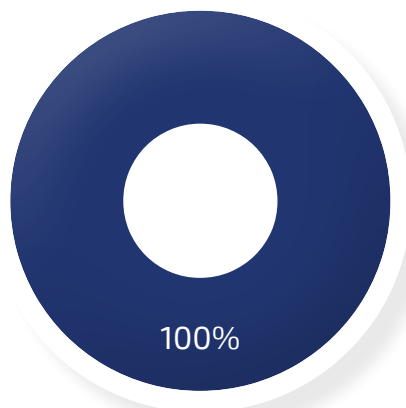
■ ACTIVITIES

Commencement of goods and services procurement activities was in full compliance of the underlined precedents set by the company. Survey results conducted by the Supplier points out to the following:

1. *100% of Suppliers supports the Policies of PLNE Bersih.*
2. *A majority (81%) of Suppliers never provided gratifications to the management of PLN Enjiniring.*
3. *A majority (96%) of Suppliers deemed that PLNE Bersih shall provide positive impacts for a more professional work relation.*
4. *More than half (58%) of Suppliers deemed that the procurement of goods and services are in compliance of the regulations in full force and effect.*

APAKAH ANDA SETUJU DAN MENDUKUNG PROGRAM PLNE BERSIH DAN PROFESIONAL?

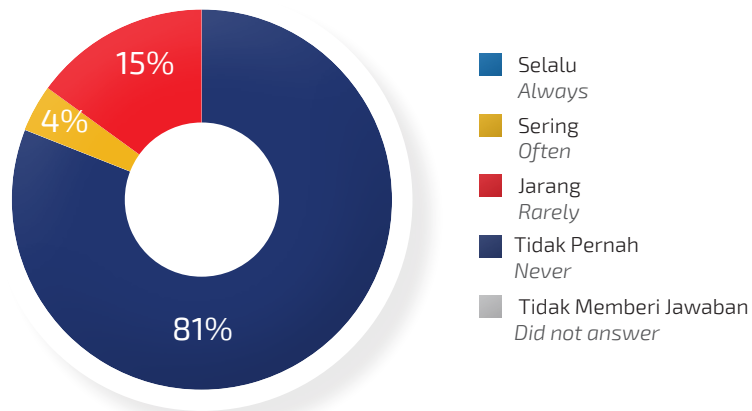
DO YOU AGREE AND SUPPORT THE PROGRAM PLN CLEAN AND PROFESSIONAL?



- Setuju
Agree
- Biasa Saja
Indifferent
- Tidak Setuju
Disagree
- Tidak Peduli
Does not matter
- Tidak Memberi Jawaban
Did not answer

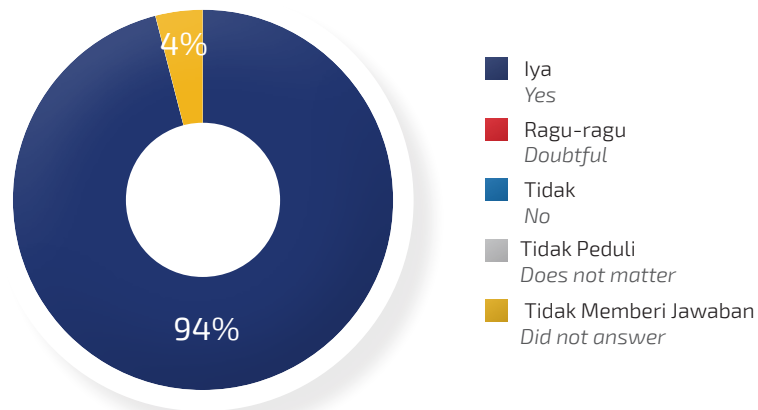
PANGSA PASAR APAKAH ANDA PERNAH MEMBERIKAN SUATU BENTUK HADIAH
(UANG, PARCEL, TIKET, FASILITAS, MAKAN DLL) KEPADA MANAJEMEN /
KARYAWAN PT PLN ENJINIRING ?

MARKET SHARE DID YOU EVER GIVE A FORM OF REWARD (MONEY, PARCEL, TICKETS, FACILITIES,
FOOD ETC.) TO MANAGEMENT / EMPLOYEES OF PT PLN ENJINIRING?

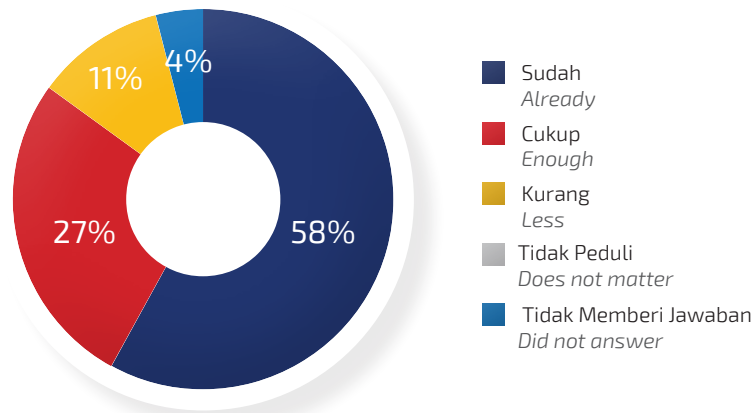


MENURUT ANDA APAKAH DENGAN PROGRAM PLNE BERSIH DAN PROFESIONAL
AKAN MENGANTARKAN KEPADA HUBUNGAN KERJA YANG BAIK DAN
PROFESIONAL DENGAN MITRA KERJA PT PLNE ENJINIRING ?

DO YOU THINK THE PROGRAM 'CLEAN AND PROFESSIONAL PLN' WILL LEAD TO A GOOD WORKING
RELATIONSHIP AND PROFESSIONAL PARTNERSHIP WITH PT PLNE ENJINIRING?



MENURUT ANDA APAKAH PROSES PENGADAAN BARANG/JASA DI LINGKUNGAN
PT PLN ENJINIRING SUDAH BERJALAN SESUAI ATURAN YANG BERLAKU?
DO YOU THINK THAT THE GOODS / SERVICES AT PT PLN ENGINEERING HAS BEEN RUNNING
ACCORDING TO THE RULES?



PLN Enjiniring akan senantiasa melakukan evaluasi berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan. Untuk hal-hal yang pemenuhannya masih belum optimal akan segera ditindak lanjuti dengan upaya-upaya perbaikan sehingga tanggung jawab Perusahaan kepada Pemasok dapat terpenuhi dengan baik dan selanjutnya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

PLN engineering will always make an evaluation based on the results of the survey. For things that are still not optimal compliance will soon be followed by improvement efforts so that the responsibility of the Company to Suppliers can be fulfilled properly and will provide a positive impact on the Company's performance on an ongoing basis.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KREDITUR

■ KEBIJAKAN

Dalam Pedoman Perilaku yang telah ditetapkan oleh PLN Enjiniring diatur tentang Hubungan dengan Investor termasuk dalam hal ini adalah kreditur perusahaan. Dalam hubungan dengan Investor ditetapkan kebijakan sebagai berikut.

1. Memilih investor yang terpercaya, kredibel dan bertanggung jawab.
2. Membuat perjanjian kerja yang saling menguntungkan.
3. Menjalin komunikasi secara jujur dan efektif dengan tetap menjaga kerahasiaan data dan informasi.
4. Menyediakan informasi yang aktual, akurat dan prospektif.
5. Menjaga kepercayaan investor.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN RELATION TO CREDITOR RESPONSIBILITY

■ POLICIES

Relations with Investors were governed within the Code of Conduct established by PLN Enjiniring, which in this case refers to the corporate creditors. With regards to such Investor relations, the following policies were established.

1. Select a trusted, credible, and responsible investor.
2. Draft mutually beneficial work agreements.
3. Establish an honest and effective communications while retaining confidentiality of data and information.
4. Provide actual, accurate, and prospective informations.
5. Maintain the investor trust.

■ PELAKSANAAN

PLN Enjiniring senantiasa berupaya untuk menerapkan aturan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Perilaku maupun aturan internal lainnya. Beberapa hal yang menunjukkan bahwa Perusahaan telah memenuhi apa yang telah ditetapkan bisa terlihat dalam hal-hal berikut ini.

1. Perusahaan tidak pernah melakukan restrukturisasi utang selama 5 (lima) tahun terakhir.
2. Perusahaan memiliki kemampuan membayar utang yang baik. Rasio likuiditas masih menunjukkan kondisi yang bagus yaitu di atas nilai 2. Dari sisi solvabilitas, tingkat utang Perusahaan masih rendah sehingga risiko tidak terbayarnya utang juga masih rendah. Pada tahun 2015 rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas sebesar 0,35 dan Rasio liabilitas Terhadap aset sebesar 0,26.

■ ACTIVITIES

PLN Enjiniring constantly adheres to the regulations established in the Code of Conduct as well as other internal regulations. Several items highlighting the company's compliance of such are detailed as follows:

1. The company no longer conducts a debt restructuring for the past five (5) years.
2. The company retains a proficiency in repaying debts accumulated. The liquidity ratio remains above the value of 2 which indicates a good and proper condition. From the solvability side, the company's debt level is still relatively low and thus the risk of unpaid debts is still relatively low as well. In 2015 the company's Liability Against Equity ratio amounted to 0.35 and its Liability Against Asset ratio amounted to 0.26.





Reference of ARA Criteria

REFERENSI KRITERIA ARA












PAGE





322-346





REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS (ARA) 2015
REFERENCES OF ANNUAL REPORT AWARDS CRITERIA FOR THE YEARS 2015



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
I	UMUM GENERAL		
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. <i>Annual Report is presented in good and correct Indonesian, it is recommended to present the report also in English</i>		
2.	Laporan Tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. <i>Annual Report is printed on light-colored paper so that the text is clear and easy to read.</i>		
3.	Laporan Tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. <i>Annual Report should state clearly the identity of the Company.</i>	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di : 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. <i>The Company's name and Annual Report's period is exhibited at : 1. Front Cover; 2. Side; 3. Back Cover; and 4. Every page.</i>	
4.	Laporan Tahunan ditampilkan di website perusahaan. <i>The Annual Report is presented at the Company's website.</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. <i>Including reports for the most recent year and at least four previous years.</i>	
II	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING SUMMARY OF FINANCIAL HIGHLIGHTS		
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi); a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; dan 3. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
	Information on operational income of the Company in comparative form over a period of 3 fiscal years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities for less than 3 years	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sales/income from business; Gross profit (loss); <ol style="list-style-type: none"> Attributable to owners of the parent entity, and Attributable to noncontrolling interest Business profit (loss) and other comprehensive income; <ol style="list-style-type: none"> Attributable to owners of the parent entity, and Attributable to noncontrolling interest Profit (loss) per share. <p><i>Note: if there are no subsidiaries, the comprehensive income (loss) and other comprehensive income (loss) must be provided in total</i></p>	
2.	<p>Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p> <p><i>Information of financial position in comparative form over a period of 3 fiscal year or since the commencement of business if the Company has been running its business activities for less than 3 years</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah investasi pada entitas asosiasi; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; dan Jumlah ekuitas. <p><i>The information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Amount of investments; Total assets; Total liabilities; and Total equity. 	
3.	<p>Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p> <p><i>Financial ratio in comparative form over a period of 3 fiscal year or since the commencement of business if the Company has been running its business activities for less than 3 years</i></p>	<p>Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.</p> <p><i>Information on 5 (five) financial ratios that are commonly used and relevant to the business of the Company</i></p>	
4.	<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik*</p> <p><i>The information in tabulated and graphical format*</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> Jumlah saham yang beredar; Kapitalisasi pasar; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan Volume perdagangan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <p><i>1. Information in tabulated format must include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Number of shares listed; Market capitalization; Highest, lowest, and closing prices; Volume of shares traded. <p><i>2. Information in graphical format that at least contains closing price and trading volume for each quarter in the last 2 (two) fiscal years.</i></p>	




No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir* <i>Information on bonds, sukuk, or convertible bonds in circulation within the last 2 (two) fiscal years*</i>	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk. <i>The information must include:</i> 1. Value of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds 2. Interest/payout rate 3. Maturity date 4. Bonds/sukuk rating	
III LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS			
1.	Laporan Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners' Report</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. <i>Must include the following:</i> 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Company 2. View on the prospects of the Company's business as established by the Board of Directors 3. Assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason for such change (if any)	
2.	Laporan Direksi <i>The Board of Directors' Report</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan 4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 5. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. <i>Must include the following:</i> 1. Analysis on the Company's performance, covering among others strategic policy, comparison of targets against achievements, and issues faced by the Company 2. Overview of business prospects 3. Committees under the Board of Commissioners 4. Evaluation of the performance of committees under the Board of Directors (if any) 5. Changes in the composition of the Board of Directors and the reason for such change (if any)	




No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi <i>The Board of Commissioners' and The Board of Directors' signatures</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. <i>Must include the following:</i> 1. Signatures made on a separate sheet; 2. A statement that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the Annual Report content; 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their name and position; and 4. A written explanation in a separate letter from the person concerned in the event of a member of the Board of Commissioners or Board of Directors does not sign the Annual Report, or a written explanation in a separate letter from the other members in case there is no written explanation from the person concerned.	
IV	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>The Company's full name and address</i>	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, <i>email</i> , dan <i>website</i> . <i>The information includes the Company's name, address, ZIP code, telephone, facsimile, email and website.</i>	
2.	Riwayat singkat perusahaan <i>Brief history of the Company</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). <i>Includes among others: date/year of establishment, name and change in the Company's name (if any)</i> <i>Notes: if the Company's has not change its name, it should be disclosed</i>	
3.	Bidang usaha <i>Line of Business</i>	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. <i>The line of business description includes:</i> 1. The line of business as stated in the last Articles of Association; 2. The business activities; and 3. Type of products and/or services produced.	









No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
4.	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi. <i>In the form of a chart, at least until one level below the Board of Directors, along with the names and titles</i>	
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>The Company's Vision and Mission</i>	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan. <i>The description includes:</i> 1. <i>The Company's Vision;</i> 2. <i>The Company's Mission;</i> 3. <i>Explanation about the approval of Vision and Mission by the Board of Directors/Commissioners; and</i> 4. <i>Statement of corporate culture</i>	
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioner's identity and brief resume</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan. <i>The description includes:</i> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Position (including position on another company or institution);</i> 3. <i>Age;</i> 4. <i>Domicile</i> 5. <i>Education background (Major and Institution)</i> 6. <i>Work experience (Title, Company, and Tenure); and</i> 7. <i>Appointment history as a member of the Board of Commissioners in another Company</i>	
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	







No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
	<i>The Board of Director's identity and brief resume</i>	<i>The description includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name; 2. Position (including position on another company or institution); 3. Age; 4. Domicile 5. Education background (Major and Institution) 6. Work experience (Title, Company, and Tenure); and 7. Appointment history as a member of the Board of Commissioners in another Company 	
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) <i>Number of employee (2 years comparison) and description of their competency development (i.e. employee education and training programs)</i>	Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. <i>The information includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of employee for each organization level; 2. Number of employee for each educational level; 3. Number of employee based on employee status; 4. Employee competency development data and description that has been done while reflecting the equality of opportunity to all organization's level; and 5. Employee competency development expenses spent by the Company 	
9.	Komposisi Pemegang saham <i>The Shareholders' composition</i>	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. <i>The description includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. The shareholders' name detail which cover 20 biggest shareholders and the ownership percentage; 2. The shareholder's detail and ownership percentage which includes: <ol style="list-style-type: none"> a. The shareholders' name who owns 5% (five) or more shares; b. The Commissioner and Director's name who own shares; and c. Group of public shareholders which have less than 5% of the shares. 	





No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. <i>List of the subsidiary and/or associated entities</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). <i>The information includes:</i> 1. Name of the subsidiary and/or associated entities; 2. Percentage of share ownership; 3. Information on the subsidiary and/or associated entities' line of business; and 4. Information of subsidiary entities and/or associated entities' operational status (has operated or has not operated yet)	
11.	Struktur grup perusahaan <i>The Company's group structure</i>	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV). <i>The Company's group structure should be in form of chart describing the subsidiary, associated entities, joint venture, and special purpose vehicle (SPV) companies</i>	
12.	Kronologis pencatatan saham* <i>Share listing chronology*</i>	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. <i>The description includes:</i> 1. Share listing chronology; 2. Corporate actions affecting changes in the total number of shares; 3. Change in the total number of shares from initial listing until the end of the financial year; and 4. Name of the exchange(s) where the shares are listed.	
13.	Kronologis pencatatan efek lainnya* <i>Chronology of other securities listing*</i>	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 5. Peringkat efek. <i>The description includes:</i> 1. Chronology of other securities listing; 2. Corporate actions affecting changes in the total number of shares; 3. Changes in the total number of other securities from initial listing to the end of the fiscal year; 4. Name of exchange(s) where the other securities are listed; and 5. Securities rating.	


No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal* <i>Names and addresses of capital market agencies and professionals*</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. <i>The information includes:</i> 1. <i>Name and address of the Registrar/parties who administer the Company's shares;</i> 2. <i>The Public Accounting Firm's name and address; and</i> 3. <i>The securities rating company's name and address.</i>	
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. <i>Awards received and/or certification still valid during the last fiscal year at both national and international levels.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). <i>The information includes:</i> 1. <i>Names of awards and/or certificates;</i> 2. <i>Year awarded;</i> 3. <i>Awarding or certifying authority or institution; and 4. Validity (for certificates).</i>	
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) <i>The subsidiary and/or branch or representatives office's name and address (if any)</i>	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan. <i>The information includes:</i> 1. <i>The subsidiary's name and address; and</i> 2. <i>The branch/representatives office's name and address.</i> <i>Notes: if the Company does not have any subsidiary/branch/representative office, it should be disclosed</i>	
17.	Informasi pada Website Perusahaan <i>Information on the Company's website</i>	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Should include at the very least:</i> 1. <i>Information on shareholders up to the individual ultimate shareholders</i> 2. <i>Group structure of the Company (if any)</i> 3. <i>Financial performance analysis</i> 4. <i>Annual financial statements (for the last five years)</i> 5. <i>Profiles of the Commissioners and the Directors</i>	




No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
V	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE		
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha <i>Operation review per business segments</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. <i>The description includes:</i> 1. <i>The explanation on every business segments.</i> 2. <i>Performance of every business segments, includes:</i> a. <i>Production;</i> b. <i>Production capacity increment/decrement; c. Revenues/sales; and</i> c. <i>Profitability</i>	
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan <i>Description on the Company's financial performance</i>	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan 5. Arus kas. <i>Analysis of the Company's financial performance that includes comparison of the financial performance for the current year with the previous year's and the causes for the variance (increase/ decrease) in narrative and tabulated format, including on:</i> 1. <i>Current asset, non-current asset, and total asset;</i> 2. <i>Short term liabilities, long term liabilities, and total liabilities;</i> 3. <i>Equity;</i> 4. <i>Operating revenues/sales, expenses, income (losses), other comprehensive income, and total comprehensive income (loss); and</i> 5. <i>Cash flow</i>	
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan <i>Discussion and analysis on the ability to pay debts and the Company's receivable collectability by presenting relevant calculation ratio in respect to the Company's industry</i>	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. 3. <i>Explanation on:</i> 1. <i>The ability to pay debts, both short-term and long-term; and</i> 2. <i>Receivable collectability level.</i>	



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
4.	<p>Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>).</p> <p><i>Discussion on the capital structure and the capital structure policy.</i></p>	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut. <p><i>Explanation of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The details of capital structure, consisting of interest-bearing debt and equity 2. The capital structure policy and the consideration basis of the policy. 	
5.	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir.</p> <p><i>Discussion of material commitments for capital expenditure for the last fiscal year.</i></p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p> <i>Explanation of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The purpose of the commitments; 2. Expected sources of funds to honor the commitment; 3. Currency; and 4. The Company's planned actions to hedge against foreign currency risks. 	
6.	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.</p> <p><i>Discussion on realized capital investments in the last fiscal year.</i></p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p> <i>Explanation about:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Type of capital investments; 2. The purpose of capital investments; and 3. The value of capital investments incurred in the last fiscal year. 	
7.	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p><i>Comparison between targets at the initial of financial year with the realization, and targets or projections want to achieve for the next year regarding the revenues, profit, and others are considered important for the Company.</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. <p><i>The description includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comparison between targets at the initial of financial year with the realization; and 2. Targets or projections want to achieve for the next year. 	
8.	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.</p> <p><i>Material information and facts subsequent to the accountant report's date</i></p>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p> <i>Description of significant events after the accountant report's date, including the impact on the Company's future performance and business risk</i></p>	




No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. <i>Description on the Company's business prospect.</i>	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. <i>Description of the Company's prospects in relation to the industry and the economy in general, with supporting quantitative data from reliable sources.</i>	
10.	Uraian tentang aspek pemasaran. <i>Description of the marketing aspects.</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. <i>Description on the marketing aspects of the Company's products and/or services, among others the marketing strategy and market share.</i>	
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. <i>Description on the dividend policy and the total dividend per share, and total dividend per year declared or paid for the last 2 (two) years.</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. <i>Payout ratio</i> ; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. <i>Includes the description of:</i> 1. <i>The dividend payment policy;</i> 2. <i>Total dividend paid;</i> 3. <i>Total cash dividend per share;</i> 4. <i>Payout ratio; and</i> 5. <i>The cash dividend announcement and payment date for each year.</i>	
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) <i>Employee and/or management stock ownership program executed by the Company (ESOP/MSOP)</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise.  <i>Contains a description of:</i> 1. <i>The number of shares for ESOP/MSOP and the realization;</i> 2. <i>Duration;</i> 3. <i>The requirements of eligible employees and/or management; and</i> 4. <i>The exercise price.</i>	
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)* <i>The realization of the proceeds from the public offering (in the case the Company still obliged to report the realization of proceed usage)*</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <i>Contains a description of:</i> 1. <i>The total proceeds;</i> 2. <i>Plan the proceed usage;</i> 3. <i>Details of the proceed usage;</i> 4. <i>The balance of the proceed; and</i> 5. <i>Date of AGMS/Bondholders approval on the change of the proceed usage (if any).</i>	





No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
14.	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi*</p> <p><i>Material transaction information regarding conflict of interest and/or transaction with related parties.</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p><i>Describes a description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The name of the parties and the nature of affiliation; 2. Description of the fairness of the transaction; 3. Reasons for the transaction; 4. The transactions realization during the last fiscal year; 5. The Company's policy related to the review mechanism of the transaction; and 6. Compliance to relevant regulations and provisions. 	
15.	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.</p> <p><i>Description on the regulations changes that significantly affect the Company</i></p>	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan.</p> <p><i>Description includes: changes in the regulations and their impact on the Company</i></p>	
16.	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p><i>Description of the accounting policy changes implemented by the Company on the last fiscal year.</i></p>	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.</p> <p><i>Description includes: changes in the accounting policy, reasons and its impact on the financial statements.</i></p>	
17.	<p>Informasi kelangsungan usaha</p> <p><i>Information on business continuity</i></p>	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p><i>The disclosure should include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Issues that may significantly affect the business continuity of the Company in the last fiscal year 2. Management's assessment on the issues stated in point 3. Assumptions used by the management in conductin the assessment 	



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
VI	TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE		
1.	Uraian Dewan Komisaris. <i>The description of the Board of Commissioners.</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). <i>Description includes:</i> 1. <i>Description of the Board of Commissioners' responsibility;</i> 2. <i>Training program to improve the Board of Commissioners' competency or orientation program for the new Commissioner; and</i> 3. <i>The disclosure of the Board Charter (The Board of Commissioners' work guidance and rules)</i>	
2.	Informasi mengenai Komisaris Independen. <i>Information on the Independent Commissioners.</i>	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. <i>Include among others:</i> 1. <i>Criteria for determining the Independent Commissioner; and 2. Statement of independence from every Independent Commissioner.</i>	
3	Uraian Direksi <i>The description of the Board of Directors</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). <i>Description includes:</i> 1. <i>Scope and responsibility of each member of the Board of Directors;</i> 2. <i>Training program to improve the Board of Directors' competency or orientation program for the new Director; and</i> 3. <i>The disclosure of the Board Charter (The Board of Directors work guidance and rules)</i>	
4.	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Assessment on the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	Mencakup antara lain: 1. Prosedur pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 3. Pihak yang melakukan <i>assessment</i> . <i>Includes among others:</i> 1. <i>The assessment implementation procedure on the Board of Commissioners and Board of Directors' performance;</i> 2. <i>Criteria used in the execution of the assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors' performance; and</i> 3. <i>The Parties undertake the assessment.</i>	




No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
5.	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p><i>Description on the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. <p><i>Include, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disclosure on the procedures of determining remuneration for the Board of Commissioners; 2. Disclosure on the procedures of determining remuneration for the Board of Directors; 3. The remuneration structure that indicates the type and amount of short-term benefits, post-employment, and/or other long-term benefit for each member of the Board of Commissioners; 4. The remuneration structure that indicates the type and amount of short-term benefits, post-employment, and/or other long-term benefit for each member of the Board of Directors; and 5. Disclosure of indicators in determining the Directors' remuneration. 	
6.	<p>Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.</p> <p><i>Frequency and attendance in the meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p> <p><i>Information should include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meeting dates; 2. Meeting participants; and and the Board of Directors 3. Meeting agendas; <p><i>for each of the meetings of the Board of Commissioners, Board Directors, and joint meetings</i></p>	
7.	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.</p> <p><i>Information on major and controlling shareholders, directly or indirectly, to the individual owners</i></p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.</p> <p><i>In the schematic or diagram form, except for state-owned companies which owned entirely by the Government.</i></p>	





No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
8.	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> <p><i>Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Main Shareholders and/or controlling entity.</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. <p><i>de, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Affiliate relationships between members of the Board of Directors with other Directors;</i> 2. <i>Affiliate relationships between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;</i> 3. <i>Affiliate relationship between the members of the Board of Directors with Major Shareholder and/or controlling entity;</i> 4. <i>Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners with other Commissioners; and</i> 5. <i>Affiliate relationship between the members of the Board of Commissioners with Major Shareholder and/or controlling entity.</i> 	
9.	<p>Komite Audit.</p> <p><i>The Audit Committee</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota komite audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. <p><i>Include, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name and position of the Audit Committee members;</i> 2. <i>The educational qualifications and work experience of the Audit Committee members;</i> 3. <i>The Audit Committee members independence;</i> 4. <i>Description of the tasks and responsibilities;</i> 5. <i>Brief report the implementation of the Audit Committee's activities; and</i> 6. <i>Frequency of meetings and attendance rate of the Audit Committee.</i> 	





No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
10.	<p>Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi.</p> <p><i>The Nomination and/or Remuneration Committee/ Function</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. <p><i>Include, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and a brief resume of the Nominations and/or Remuneration Committee/ Function members; 2. Independence of the Nominations and/or Remuneration Committee/Function ; 3. Description of the tasks and responsibilities; 4. Description of the Nominations and/or Remuneration Committee/ Function's activity implementation; 5. Frequency of meetings and attendance rate of the Nominations and/or Remuneration Committee/Function ; 6. Statement on the existence of guidelines for the nomination and/ or remuneration function/ committee. 7. Policy on the Board of Directors succession. 	
11.	<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan.</p> <p><i>Other Committees under the Board of Commissioners</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. <p><i>Include, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and a brief resume of the other Committee members; 2. The independence of the other Committees; 3. Description of the tasks and responsibilities; 4. Description of the activities implementation of the other Committees; and 5. Frequency of meetings and attendance rate of the other Committee. 	
12.	<p>Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan. 	





No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
	<i>Description of duties and function of the Corporate Secretary</i>	<i>The description includes:</i> 1. Name, domicile and brief position history of the Corporate Secretary; 2. Description of the Corporate Secretary tasks; and 3. Training program to improve the Corporate Secretary's competency.	
13.	Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya. <i>Information on previous year Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)</i>	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. <i>In the form of tables include:</i> 1. Previous year AGMS decisions; 2. Realization of previous year AGMS in this fiscal year; and 3. The reason in the event of any AGMS decision has not been realized.	
14.	Uraian mengenai unit audit internal	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. <i>Include, among others:</i> 1. Name of the Head of the Internal Audit unit; 2. The number of employees (internal auditor) on the Internal Audit unit; 3. Internal Audit Certification; 4. The position of the Internal Audit unit in the Company's structure; 5. Brief report of the Internal Audit unit activities; and 6. Authorized people who appoint/dismiss the Head of the Internal Audit unit.	
15.	Akuntan Publik	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya <i>fee</i> untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. 	




No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
	Public Accountant	The information shall include: 1. Name and years of the public accountant that has audited the Company's annual financial statements for the last five years 2. Name and years of the public accounting firm that has audited the Company's annual financial statements for the last five years 3. The fee for each type of services provided by a Public Accountant; and 4. Other services provided by the Public Accountant in addition to the annual financial statement audit services.	
16.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Description on the Company's risk management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas system manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Include, among others: 1. A description of the risk management system applied by the Company; 2. A description of the evaluation done on the risk management system effectiveness; 3. A description of the risks faced by the Company; and 4. Efforts to mitigate these risks.	
17.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Description of the Internal Control System	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern. Include, among others: 1. A brief description of the internal control system, among others include financial and operational control; 2. Explanation on the suitability of internal control systems with internationally recognized framework (COSO - internal control framework); and 3. A description of the evaluation done on the internal control systems effectiveness.	



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
18.	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup.</p> <p><i>Description on the corporate social responsibility related to the environment</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. <p><i>Include, among others, information about:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The policies set by the Management;</i> 2. <i>Activities undertaken; and related to the environmental programs with regards to the Company's operations, such as the use of environmentally friendly materials and energy and can be recycled, the Company's waste treatment systems, consideration of environmental aspects in the provision of credit to customers, and others.</i> 3. <i>Certification in the environmental field.</i> 	
19.	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.</p> <p><i>Description on the corporate social responsibility related to employment, health, and work safety</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. <p>terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.</p> <p><i>Include, among others, information about:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The policies set by the Management; and</i> 2. <i>Activities undertaken; and related to employment, health and work safety practices, such as gender equality and employment opportunities, working infrastructure and safety, employee turnover rates, the level of occupational accidents, and others.</i> 	
20.	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.</p> <p><i>Description on the corporate social responsibility related to social and community development</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan. <p>terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.</p> <p><i>Include, among others, information about:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The policies set by the Management;</i> 2. <i>Activities undertaken; and</i> 3. <i>Costs incurred.</i> <p><i>related to social and community development, such as the use of local labor, community empowerment around the Company, improvement of social infrastructure, donations, and others.</i></p>	



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
21.	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.</p> <p><i>Description on the corporate social responsibility related to responsibility to the consumer</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. <p>terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p> <p><i>Include, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The policies set by the Management; and</i> 2. <i>The activities related to product liability, such as consumers health and safety , product information, facilities, number and countermeasures on consumer complaints, and others</i> 	
22.	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan.</p> <p><i>Important cases being faced by the Companies, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors at the annual reporting period</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p><i>Include, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Subject matter/lawsuit;</i> 2. <i>The disputes/claims settlement status;</i> 3. <i>The impact to the Company; and</i> 4. <i>An administrative sanction imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or statements that there are no administrative sanctions).</i> 	
23.	<p>Akses informasi dan data perusahaan.</p> <p><i>Access to the Company's information and data</i></p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> <p><i>A description on the availability of the Company's information and data access for the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so on.</i></p>	
24.	<p>Bahasan mengenai kode etik</p>	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
	<i>Discussion regarding the Company's Code of Conduct</i>	Contain a description, among others: 1. The content of the Code of Conduct; 2. Disclosure that the Code of Conduct applies to all levels of the organization; 3. Dissemination of the Code of Conduct; 4. Type of sanction for each violation of the code of conduct; and 5. Number of violations of the code of conduct and the sanctions given in the current year	
25.	Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing</i> system. <i>Disclosure on the whistleblowing system</i>	Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing</i> system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i> ; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Contains a description of the whistleblowing systems mechanisms, among others: 1. Submission of reports on the violations; 2. Protection for the whistleblowers; 3. Handling of complaints; 4. Parties which manages the complaint; and 5. The number of complaints received and processed in the last financial year as well as its follow-up	
26.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i>	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Description of the Company's policy on the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition in education (field of study), work experience, age, and gender.	
VII	INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION		
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan* <i>Statement Letter from the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners regarding the responsibility to the Financial Statements*</i>	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. <i>Compliance with related regulation regarding the responsibility of the Financial Statements</i>	
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan. <i>Opinion of Independent Auditor of Financial Statements</i>		

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini. <i>Description of the Independent Auditor's opinion</i>	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. <i>The description includes:</i> 1. Name and signature; 2. Audit Report date; and 3. License number of the Public Accounting Firm and license number of the Public Accountant	
4.	Laporan keuangan yang lengkap. <i>Full Financial Statements</i>	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). <i>Includes all elements of the Financial Statements:</i> 1. Balance sheet; 2. Comprehensive income statement; 3. Report on changes in equity; 4. Cash flow statement; 5. Notes to the financial statement; 6. Comparative information for the previous periods; 7. Report on the financial position at the beginning of the comparative period presented when the entity applies a new accounting policy retrospectively or restates certain items in the financial statements, or reclassifies certain items in the financial statements (if relevant).	
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas. <i>Comparison of profitability ratio.</i>	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. <i>Comparison of profit (loss) in the current and previous years</i>	
6.	Laporan Arus Kas	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
	<i>Statement of Cash flow</i>	<p>Should fulfill the following provisions:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Classification of activities into three categories: operating, investment and financing; 2. Use of the direct method to report cash flow from operating activities; 3. Separate presentation of cash receipt and/or disbursement in the current year from operating, investing and financing activities 4. Disclosure of non-cash activities in the notes to the Financial Statement. 	
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. <i>Summary of the Accounting Policy</i>	<p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. <p><i>Includes at least the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Statement of compliance with SAK; 2. Basis of measurement and presentation of the financial statement; 3. Income tax; 4. Work compensation; and 5. Financial instruments. 	
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. <i>Disclosure of related party transactions</i>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. <p><i>Items that must be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name(s) of related parties and nature of relationship with related parties; 2. Value of transactions and the percentage to total related income and expense; and 3. Balance and its percentage to total assets or liabilities. 	
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
	<i>Disclosures related to Taxation</i>	<p>Items that must be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Reconciliation between fiscal and current tax assessment; 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit; 3. Statement that the reconciled taxable profit is the basis for the annual Corporate income Tax Return; 4. Breakdown of deferred tax assets and liabilities recognized in the balance sheet for each period presented, and total deferred tax expense (income) recognized in the income statement if such amount is not shown in total assets or deferred tax expenses recognized in the financial statement 5. Disclosure of whether or not there are any tax disputes 	
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. <i>Disclosure of Fixed Assets</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. <p>Items that must be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Depreciation method used; 2. Explanation of whether fair value model or cost model have been adopted as the accounting policy; 3. Method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (cost model); and 4. Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing addition, reduction and reclassification. 	
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi*	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. 	

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman page
	<i>Disclosure of Operation Segments*</i>	<p>Items that must be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. General information that includes factors that are used to identify reportable segment; 2. Information on income statement, assets, and liabilities of the reportable segment; 3. Reconciliation of total segment revenues, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities, and material elements of other segments to the corresponding number in the entity; and 4. Disclosure at the entity level, which includes information about products and/or services, geographic areas and major customers. 	
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. <i>Disclosure related to the Financial Instrument</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. <p>Items that must be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Detail of financial instruments based on its classification; 2. Fair value and their hierarchy for each group of financial instruments; 3. The risk management's policy; 4. Explanation of the risks related to the financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and 5. Risk analysis related to quantitative financial instrument. 	
13.	Penerbitan laporan keuangan. <i>Publication of the Financial Statements</i>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. <p>Items to be disclosed include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The authorization date for the publication of the Financial Statements; and 2. Party responsible for authorizing the Financial Statements. 	

*Kriteria Khusus untuk Perusahaan Listed

* *Special Criteria for Listed Companies*



Finance Report

LAPORAN KEUANGAN





PAGE

350-397



Certificate No. : AJA02/0001

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT PELAYARAN NASIONAL ENJINIRING
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT PELAYARAN NASIONAL ENJINIRING
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : | ZAINAL ABIDIN SIHITE
PT PLN Enjiniring
Jl. Wijaya I No. 61
Jakarta Selatan |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor telepon/ <i>Phone number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : | Jl. Kri Srigala No. 27 B RT. 002 RW. 009 Gandaria Utara
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
(021) 27510363
DIREKTUR UTAMA/ <i>PRESIDENT DIRECTOR</i> |
| 2. | Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : | BURHANUDDIN
PT PLN Enjiniring
Jl. Wijaya I No. 61
Jakarta Selatan |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor telepon/ <i>Phone number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : | Jl. Bumi 4 blok A.1 No.16 BPH RT. 002 RW. 020 Gn. Sari
Rapocini, Makasar
(021) 27510363
DIREKTUR KEUANGAN & SDM/ <i>FINANCE & HR DIRECTOR</i> |

menyatakan bahwa/*state that:*

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan; | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements; |
| 2. | Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. All information contained has been fully and correctly disclosed in the financial statements;
b. The financial statements do not contain false material information or facts, and nor do they omit material information and facts; |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. | We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret/March 2016

ZAINAL ABIDIN SIHITE
Direktur Utama/*President Director*

BURHANUDDIN
Direktur Keuangan & SDM/*Finance & HR Director*

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring
Head Office:
Jl. Wijaya I No. 61, Kebayoran Baru - Jakarta 12170
Tel: (62-21) 27510363 (Hunting), Fax: (62-21) 27510362
Email: contact@pln-enjiniring.com | Website: www.pln-enjiniring.com

Engineering Office:
Jl. Aipda K.S. Tubun I No. 2, Petamburan - Jakarta 11420
Tel: (62-21) 5608918, 5608432, 5609044, Fax: (62-21) 5640132



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINERING

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Prima Layanan Nasional Enjinering terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Prima Layanan Nasional Enjinering, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050. www.pwc.com/id*

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

A160321016/DC2/HSH/2016



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Prima Layanan Nasional Enjinering tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Prima Layanan Nasional Enjinering as at 31 December 2015 and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
21 Maret/March 2016

Drs. Haryanto Sahari, CPA

Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

A160321016/DC2/HS/2016

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	167,062	273,016	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		291	450	Restricted cash in bank
Piutang usaha	5	45,287	44,938	Trade receivables
Piutang lain-lain		1,949	6,363	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	6	47,248	45,804	Gross receivables from customers
Pajak dibayar dimuka	19a	12,465	6,500	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	7	<u>5,417</u>	<u>7,029</u>	Prepaid expenses and advances
Jumlah aset lancar		<u>279,719</u>	<u>384,100</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada asosiasi dan ventura bersama	9	37,260	23,519	Investments in associate and joint venture
Aset tetap	10	194,045	5,785	Property, plant and equipment
Aset lain-lain	8	<u>5,001</u>	<u>5,634</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>236,306</u>	<u>34,938</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>516,025</u>	<u>419,038</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11	21,488	19,423	Trade payables
Utang lain-lain		1,067	1,894	Other payables
Utang bruto kepada pelanggan	12	41,997	46,789	Gross payables to customers
Utang pajak	19b	6,045	8,921	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	13	7,962	10,674	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	14	2,024	-	Current maturity of long-term loan
Jumlah liabilitas jangka pendek		80,583	87,701	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain		294	270	Other payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	14	47,976	-	Long-term loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	20	4,889	1,745	Post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		53,159	2,015	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham Modal dasar, ditempatkan dan disetor - 25.000.000 saham	15	25,000	25,000	Capital stock - Rp1,000 par value per share Authorised, subscribed and paid-up - 25,000,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		5,169	5,169	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		352,114	299,153	Unappropriated
Jumlah ekuitas		382,283	329,322	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		516,025	419,038	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2015	Catatan/ Notes	2014	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
PENDAPATAN	295,186	16	192,862	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(171,885)	17	(114,587)	COST OF SERVICES
LABA BRUTO	123,301		78,275	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(77,389)	18	(67,616)	OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN	45,912		10,659	INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS
POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN - NETO				NET FINANCIAL AND OTHER ITEMS
Penghasilan bunga	13,174		17,029	Finance income
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing - neto	2,997		(225)	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Rugi atas investasi saham tidak tercatat di bursa	(2,998)	9	-	Loss on investments in non-listed shares
Lain-lain - neto	(4,738)		695	Others - net
Pos keuangan dan lain-lain - neto	8,435		17,499	Net financial and other items
LABA SEBELUM PAJAK	54,347		28,158	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(608)	19c	(2,235)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	53,739		25,923	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja karyawan	(778)		-	Remeasurement of post-employment benefit obligations
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	(778)		-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	52,961		25,923	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Subscribed and paid-up share capital</i>	Saldo laba/Related earnings Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada 1 Januari 2014	25.000	5.169	273.230	303.399	Balance as at 1 January 2014
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	25.923	25.923	Total comprehensive income of the year
Saldo 31 Desember 2014	25.000	5.169	299.153	329.322	Balance as at 31 December 2014
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	52.961	52.961	Total comprehensive income of the year
Saldo 31 Desember 2015	25.000	5.169	352.114	382.283	Balance as at 31 December 2015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 DAN 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak	54,347	28,158	Profit before tax
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak:			Adjustments to reconcile profit before tax:
Rugi atas investasi di saham yang tidak tercatat di bursa	2,998	-	Loss on investments in non-listed shares
Imbalan kerja	2,781	(1,311)	Employee benefits
Provisi atas penurunan piutang usaha	1,653	529	Provision for impairment of trade receivables
Penyusutan	123	135	Depreciation
Pendapatan bunga	(13,174)	(17,029)	Finance income
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	48,728	10,482	Operating cash flows before changes in working capital
Perubahan modal kerja :			Changes in working capital:
Piutang usaha	(2,002)	(14,557)	Trade receivables
Piutang lain-lain	4,490	(219)	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	(1,444)	(17,580)	Gross receivables from customers
Pajak dibayar dimuka	(4,147)	(3,252)	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1,612	(336)	Prepaid expenses and advances
Utang usaha	2,065	10,421	Trade payables
Utang lain-lain	(827)	301	Other payables
Utang bruto dari pelanggan	(4,792)	19,243	Gross payables to customers
Utang pajak	(2,985)	589	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	(2,712)	3,943	Accrued expenses
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	159	161	Restricted cash in bank
Utang lain-lain jangka panjang	24	(127)	Other long-term payables
Aset lain-lain	633	(4,320)	Other assets
Kas dihasilkan dari operasi	38,802	4,749	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	13,098	16,378	Receipts of finance income
Pembayaran imbalan kerja	(415)	(755)	Payments of employee benefits
Pembayaran pajak penghasilan	(2,317)	(3,520)	Payments of income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	49,168	16,852	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi saham tidak tercatat di bursa (Perolehan)/ pengurangan aset tetap	(16,739)	(22,019)	Additional investments in non-listed shares
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(188,383)	57	Disposals/ (acquisitions) of property, plant and equipment
	(205,122)	(21,962)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	50,000	-	Proceeds from long-term loan
Kas neto diperoleh untuk aktivitas pendanaan	50,000	-	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(105,954)	(5,110)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	273,016	278,126	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	167,062	273,016	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 3 Oktober 2002 dari Haryanto S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-00184.HT.01.01TH.2003 tanggal 6 Januari 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 19, Tambahan No. 1891 tanggal 7 Maret 2003. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 22 tanggal 12 Desember 2012 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta mengenai tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi. Perubahan ini telah didaftarkan ke Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-05116.AH.01.02 tanggal 8 Februari 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi, pemeliharaan pada bidang ketenagalistrikan dan non-ketenagalistrikan sebagai berikut:

- a. Jasa konsultasi enjiniring dan/atau manajemen proyek termasuk integrator proyek ketenagalistrikan;
- b. Studi sistem kelistrikan
- c. Studi analisa mengenai dampak lingkungan (AMDAL);
- d. Informasi teknologi;
- e. Pendidikan dan pelatihan;
- f. Penelitian dan pengembangan;
- g. Penyediaan tenaga listrik;
- h. Perencanaan, pengadaan, pembangunan dan atau pemasangan (jasa konstruksi) bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- i. Pemeliharaan dan/atau pengoperasian bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- j. Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan/atau gas bumi; dan
- k. Penyediaan atau manufaktur berbagai peralatan elektrikal untuk transmisi dan elektrikal untuk transmisi dan distribusi listrik.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Wijaya I No. 61, Jakarta. Perusahaan merupakan entitas anak Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PT PLN (Persero)") dan kegiatan komersialnya dimulai pada tanggal 1 Januari 2003.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (the Company) was established under notarial deed No. 9 dated 3 October 2002 from Haryanto S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decision Letter No.C-00184.HT.01.01TH.2003 dated 6 January 2003 and was published in the State, 19, Supplement No. 1891 dated 7 March 2003. Articles of Association of the Company have been amended several times regarding the powers and responsibility of the Directors by deed No. 22 dated 12 December 2012 by Lenny Ishak Janis S.H., notary in Jakarta. This change was registered in the Department of Justice and Human Rights Republic of Indonesia Letter No. AHU-05116.AH.01.02 dated 8 February 2013.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities involve engineering, procurement and construction, operation, maintenance of the electricity and non-electricity sector, which are as follows:

- a. *Engineering consultancy services and/or project management including project integrator electricity;*
- b. *Study of electrical system;*
- c. *Study of environmental impact analysis ("EIA");*
- d. *Information technology;*
- e. *Education and training;*
- f. *Research and development;*
- g. *Electricity supply;*
- h. *Planning, procurement and construction or installation (construction services) of the generation, transmission or distribution;*
- i. *Maintenance and/or operation of the generation, transmission or distribution;*
- j. *Processing, stockpiling, transportation, trade, installation operation and maintenance of oil and/or gas; and*
- k. *Provision or manufacturing of various electrical equipment for electrical transmission and for transmission and distribution of electricity.*

The Company is domiciled in Jakarta. The headquarter is located in Jalan Wijaya I No. 61, Jakarta. The Company is a subsidiary of PT Perusahaan Listrik Negara ("PT PLN (Persero)") and its commercial activity started on 1 January 2003.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing 316 karyawan dan 365 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris (Pelaksana Tugas)
Komisaris (Pelaksana Tugas)

Nasri Sebayang
Rudy Hermawan Karsaman
Julius Bobo

President Commissioner (Acting)
Commissioners (Acting)

Direktur Utama (Pelaksana Tugas)
Direktur (Pelaksana Tugas)

Zainal Abidin Sihite
Wahyudi Agus
Burhanuddin
Edward Siagian

President Director (Acting)
Directors (Acting)

Komite Audit
Ketua
Sekretaris
Anggota

Julius Bobo
Raslan
Anita Mardalina
Djoko Juwanto

Audit Committee
Chairman
Secretary
Members

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang rupiah (Rp) dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

1. GENERAL (continued)

As of 31 December 2015 and 2014, the Company had a total number of 316 and 365 employees, respectively (unaudited).

The Company's management at 31 December 2015 and 2014 consisted of the following:

President Commissioner (Acting)
Commissioners (Acting)

President Director (Acting)
Directors (Acting)

Audit Committee
Chairman
Secretary
Members

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)b. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Standar baru dan revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 15 (Revisi 2015) "Batas Aset Imbalan Pasti"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)b. Basis of preparation of the financial
statements (continued)Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of statement of financial accounting
standards

On 1 January 2015, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The following new standards and amendments to existing standards have been published and are mandatory for the Company's financial statements for periods beginning on or after 1 January 2015 which do not have a material impact to the financial statements of the Company:

- SFAS No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- SFAS No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66, "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 "Fair Value Measurement"
- ISFAS No. 15 (Revised 2015) "The Limit on a Defined Benefit Asset"
- ISFAS No. 26 (Revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivatives"

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 21.

e. Aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto kepada pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency transactions and balances

The Company's record is maintained in Indonesian rupiah, the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). Transactions foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss.

d. Transactions with related parties

The Company applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 21.

e. Financial assets

The Company's financial assets are classified into the following specified categories:

Loans and receivables

Restricted cash in bank and time deposits, cash and cash equivalents, trade receivables, gross receivables from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan dinilai secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in the profit or loss.

Derecognition of financial assets

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

g. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement that are not used as collateral or unrestricted.

h. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the statement of financial position.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Perabot dan peralatan	5
Perlengkapan kantor	5 - 10

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of property, plant and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of property, plant and equipment with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and improvements are performed, their costs are recognised in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset is already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

Depreciation is recognised using the straight-line method based on their estimated economic useful lives as follows:

	Tahun/ Years
Furniture and equipment	5
Office equipment	5 - 10

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year-end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit and loss.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas (contohnya, goodwill atau aset takberwujud yang belum siap digunakan) tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas goodwill tidak dibalik lagi.

l. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life (for example, goodwill or intangible assets not ready to use) are not subject to amortization but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to dispose and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level, for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

l. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incident to ownership of an asset to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Penguatan pendapatan dan beban

Penjualan jasa

Bila hasil kontrak proyek dapat diestimasi dengan andal, pendapatan dan biaya diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kegiatan kontrak pada akhir periode pelaporan, yang diukur berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan dibagi dengan estimasi jumlah biaya kontrak. Pengukuran termasuk pekerjaan tambah (kurang), klaim dan pembayaran insentif yang telah disetujui oleh pelanggan. Bila hasil kontrak proyek tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan kontrak diakui hanya yang berkaitan dengan beban kontrak yang telah terjadi yang dapat diperoleh kembali.

Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan kontrak, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

Pada tanggal pelaporan, kelebihan biaya kontrak ditambah laba (dikurangi rugi) diakui atas penagihan kontrak proyek disajikan sebagai aset lancar pada "Tagihan bruto kepada pelanggan", sedangkan kelebihan penagihan atas biaya kontrak ditambah laba (dikurangi rugi) diakui disajikan sebagai kewajiban lancar pada "Utang bruto kepada pelanggan".

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban yang terjadi dalam pelaksanaan kontrak meliputi beban langsung dan tidak langsung yang berhubungan dengan pelaksanaan kontrak. Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (dasar akrual).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and expense recognition

Sales of services

Where the outcome of a project contract can be estimated reliably, revenue and costs are recognised with reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period, measured according to the proportion that contract cost incurred for work performed to date bears on the estimated total contract cost. Variations in contract work, claims and incentive payments are included to the extent that they have been agreed with the customer. Where the outcome of a project contract cannot be estimated reliably, contract revenue is recognised to the extent of contract cost incurred that is probable to be recovered.

When it is probable that the total contract cost will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

At reporting date, contract cost plus earnings (deducted losses) in excess of billings on project contracts are presented as current assets under "Gross receivables from customers" while billings in excess of contract cost plus earnings (deducted losses) are presented as current liability under "Gross payables to customers".

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Expenses incurred in the execution of the contract include direct and indirect expenses associated with contract performance. Expenses are recognised in the relevant year (accrual basis).

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Imbalan kerja jangka panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *projected unit credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits

Post-employment benefits

The Company established a defined benefit pension plan covering all of their eligible permanent employees. The Company also provides other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company's policies.

Post-employment benefits liabilities are determined using the *projected unit credit* method.

The liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets.

Actuarial gain or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations.

Long-term benefits

Long-term benefits are determined using the *projected unit credit* method. Past service costs are recognised immediately in profit or loss. The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurred. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises a change in the present value of the defined benefit obligation.

The long-term employee benefits obligation recognised in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Perpajakan

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian penghasilan Perusahaan dan entitas anak dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Untuk tujuan pelaporan keuangan, beban PPh final dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari beban usaha.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban usaha diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan di luar pajak final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimate to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Taxation

Final income tax

According to the tax regulation, certain Company and subsidiary's income is subject to final tax. For the purpose of financial statement preparation, final income tax expenses are stated in the consolidated statement of profit or loss as part of operating expenses.

Tax expenses on income being subjected to final tax, recognised proportionally with total income in current period. The differences between the final income tax paid with total charged as operating expense recognised as prepaid tax or tax payable.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Taxation (lanjutan)

Pajak penghasilan di luar pajak final
(lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laporan laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laporan laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi.

Pajak tangguhan tidak dihitung karena tidak terdapat perbedaan temporer yang signifikan antara dasar pengenaan pajak dan komersial.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Perpajakan (continued)

Non-final income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognised for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expects to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities at the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities when they relate to income taxes levied by the same taxation authority when the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in the profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside the profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside the profit or loss.

No deferred tax is accounted as there is no significant temporary difference identified for commercial and tax base values.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Investasi pada entitas asosiasi dan
ventura bersama**

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK No. 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Investment in associate and joint venture

Investments in associate

Associates are all entities over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting.

The results of operations and the assets and liabilities of associates are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Investments in associates are carried in the statement of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the associate) are recognised only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including *goodwill*) is tested for impairment in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognised forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognised in accordance with SFAS No. 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Investasi pada entitas asosiasi dan
ventura bersama (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal investasi AFS atau investasi yang dimiliki untuk diperjualbelikan sesuai dengan PSAK No. 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Perusahaan memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Perusahaan mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

Bagian partisipasi dalam ventura bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari ventura bersama disajikan dalam laporan keuangan menggunakan metode ekuitas. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi atas ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi dan bagian Perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Investments in associate and joint venture
(continued)**

Investments in associate (continued)

Upon disposal of an associate that results in the Company losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value on the initial recognition of an AFS or held for trading investment in accordance with SFAS No. 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognised in other comprehensive income by that associate is reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the Company loses significant influence over that associate.

When the Company transacts with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

Interest in joint venture

Under PSAK 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Company has assessed the nature of its joint arrangements and determined that the Company has a joint venture.

The results of operations and the assets and liabilities of a joint venture are incorporated in these financial statements using the equity method of accounts. In applying the equity method of accounting, the Company's share of its joint venture's post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Investasi pada entitas asosiasi dan
ventura bersama (lanjutan)**

Bagian partisipasi dalam ventura bersama

Jika bagian Perusahaan atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan untuk mengeliminasi bagian Perusahaan atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengatur bersama atas entitas yang diatur bersama.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

**Pertimbangan kritis dalam penerapan
kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan yang secara signifikan berdampak pada nilai tercatat dari laporan keuangan, terlepas dari estimasi berikut, yang akan ditangani dengan cara di bawah ini.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Investments in associate and joint venture
(continued)**

Interest in joint venture

When the Company's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Adjustments are made in the financial statements to eliminate the Company's share of unrealised gains and losses on transactions between the Company and the joint venture. The joint venture is carried using the equity method until the date on which the Company ceases to have joint arrangements over the joint venture.

The accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES**

In the application of the Company and accounting policies, which are described in Note 2, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period, in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical judgments in applying accounting
policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there is no any judgment that has significant impact on the amounts recognised in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan pendapatan kontrak

Perusahaan mengakui pendapatan kontrak yang masih dalam progres berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan.

Pendapatan kontrak diungkapkan dalam Catatan 16.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES** (continued)

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Contract revenue recognition

The Company recognises contract revenues still in progress based on a percentage of completion method. The stage of completion is measured based on the proportion of contract costs incurred for work performed to the calculation date compared to the estimated total contract costs based on the accounting policies described in Note 2. Important assumptions are required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of the estimated income.

Contract revenue is disclosed in Note 16.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kas	495	359
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 21)	110,484	65,306
Pihak ketiga		
PT Bank Bukopin Tbk	15,778	2,351
PT Bank MNC Internasional	305	-
Jumlah pihak ketiga	16,083	2,351
Jumlah bank	126,567	67,657
Setara kas - deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 21)		
Deposito berjangka	25,000	135,000
Pihak ketiga		
PT Bank Bukopin Tbk	15,000	70,000
Jumlah deposito berjangka	40,000	205,000
Jumlah kas dan setara kas	167,062	273,016
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka	7.5% - 9.75%	8.5% - 10.5%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Related parties (Note 21)
Third parties
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank MNC Internasional
Total third parties
Total cash in banks
Cash equivalents - time deposits
Related parties (Note 21)
Time deposit
Third party
PT Bank Bukopin Tbk
Total time deposits
Total cash and cash equivalents
Interest rate per annum on time deposits

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA**5. TRADE RECEIVABLES**

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtors

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 21)	39,819	42,558	Related parties (Note 21)
Pihak ketiga			Third parties
PT Riau Green Energy	1,921	1,921	PT Riau Green Energy
PT China Oceanwide Power Development, Co., Ltd	1,515	-	PT China Oceanwide Power Development, Co., Ltd
PT Banyuasin Power Energy	1,145	-	PT Banyuasin Power Energy
PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal	756	-	PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah utang usaha)	3,317	1,992	Others (each below 5% of total trade receivables)
	<u>8,654</u>	<u>3,913</u>	
Sub jumlah	<u>48,473</u>	<u>46,471</u>	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai			Provisions for impairment losses
Pihak berelasi (Catatan 21)	(319)	(236)	Related parties (Note 21)
Pihak ketiga	(2,867)	(1,297)	Third parties
Sub jumlah	<u>(3,186)</u>	<u>(1,533)</u>	Sub total
Jumlah piutang usaha - neto	<u>45,287</u>	<u>44,938</u>	Total trade receivables - net

b. Berdasarkan umur

b. By age category

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp16.285 juta (2014: Rp36.040 juta) belum lewat jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

As at 31 December 2015, trade receivables of Rp16,285 million (2014: Rp36,040 million) were not yet past due nor impaired. These receivables will be due within 30 days.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp21.146 juta (2014: Rp4.688 juta) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait piutang dari pihak berelasi tertentu dan sejumlah pelanggan pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2015, trade receivables of Rp21,146 million (2014: Rp4,688 million) were past due but not impaired. These relate to receivables from certain related parties and a number of third party customers for whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp11.042 juta (2014: Rp5.743 juta) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp3.186 juta (2014: Rp1.533 juta). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait pelanggan ritel pihak ketiga, yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan situasi lainnya. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2015, trade receivables of Rp11,042 million (2014: Rp5,743 million) were impaired and the amount of provision was Rp3,186 million (2014: Rp1,533 million). The individually impaired receivables mainly relate to third party retail customers who are unexpectedly experiencing difficult economic situations and other circumstances. The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2015	2014	
Belum jatuh tempo	16,285	36,040	Not yet due
Sampai dengan 2 bulan	21,146	4,688	Up to 2 months
Sampai dengan 3 bulan	2,715	5,201	Up to 3 months
Lebih dari 3 bulan	8,327	542	More than 3 months
	<u>48,473</u>	<u>46,471</u>	
Mengalami penurunan nilai	<u>(3,186)</u>	<u>(1,533)</u>	Impaired
Jumlah piutang usaha - neto	<u>45,287</u>	<u>44,938</u>	Total trade receivables - net

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam "beban kerugian penurunan piutang usaha" (Catatan 18) pada laba rugi. Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika terdapat ekspektasi untuk tidak dapat memulihkan piutang tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The creation and release of the provision for impaired receivables have been included in "impairment losses on trade receivables" (Note 18) in the profit or loss. Amounts charged to the allowance account are generally written off when there is no expectation of recovering the receivable.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Mutasi cadangan kerugian			Changes the allowance for impairment losses
Penurunan nilai			Beginning balance
Saldo awal	1,533	1,004	Additions
Penambahan	<u>1,653</u>	<u>529</u>	
Saldo akhir	<u>3,186</u>	<u>1,533</u>	Ending balance
6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN			6. GROSS RECEIVABLES FROM CUSTOMERS
a. Berdasarkan kontrak			a. By contracts
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan	211,797	156,406	Contracts cost incurred to reporting date
Laba diakui dikurangi kerugian diakui	<u>227,914</u>	<u>232,602</u>	Recognised profit less recognised losses
	439,711	389,008	
Dikurangi penagihan termin	<u>(392,463)</u>	<u>(343,204)</u>	Less progress billings
Tagihan bruto kepada pelanggan	<u>47,248</u>	<u>45,804</u>	Gross receivable from customers
b. Berdasarkan pelanggan			b. By customers
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 21)	44,438	44,624	Related parties (Note 21)
Pihak ketiga	<u>2,810</u>	<u>1,180</u>	Third parties
Jumlah	<u>47,248</u>	<u>45,804</u>	Total
7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA			7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Uang muka operasi	4,799	5,480	Advance for project
Sewa dibayar dimuka	618	1,464	Prepaid rent
Asuransi dibayar dimuka	<u>-</u>	<u>85</u>	Prepaid insurance
Jumlah	<u>5,417</u>	<u>7,029</u>	Total
8. ASET LAIN-LAIN			8. OTHER ASSETS
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban ditangguhkan	4,351	3,674	Deferred costs
Aset lainnya	<u>650</u>	<u>1,960</u>	Other assets
Jumlah	<u>5,001</u>	<u>5,634</u>	Total

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)9. INVESTASI PADA ASOSIASI DAN VENTURA
BERSAMA

Rincian investasi pada asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operations	Presentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate PT Permata Prima Elektrindo ("PPE")	Jakarta	Distribusi listrik/ Electricity distribution	2006	15.00	15.00
Ventura bersama/Joint venture PT Crompton Power Switchgear Indonesia ("CPSI")	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ Electricity controller and distribution	2014	49.00	49.00

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi terkait dengan kepentingannya dalam investasi asosiasi dan ventura bersama.

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

Per 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATE AND JOINT
VENTURE

The details of investments in joint venture and associate are as follows:

As at 31 December 2015 and 2014, the Company has no contingent liabilities related to the Company's interest in the associate and joint venture investments.

All associate and joint venture are recorded by the Company using the equity method. All of the entities private entity and there are no quoted market prices available for their shares.

As at 31 December 2015 and 2014, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investment in associate and joint venture.

Changes in investments in associate and joint venture are as follows:

	31 Desember/December 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian rugi bersih/ Share in net loss	Penambahan saham/ Additional shares	Penjualan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
PPE	1,500	(1,500)	-	-	-
CPSI	22,019	(1,498)	16,739	-	37,260
Jumlah/Total	23,519	(2,998)	16,739	-	37,260

	31 Desember/December 2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian rugi bersih/ Share in net loss	Penambahan saham/ Additional shares	Penjualan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
PPE	1,500	-	-	-	1,500
CPSI	-	-	22,019	-	22,019
Jumlah/Total	1,500	-	22,019	-	23,519

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. INVESTASI SAHAM TIDAK TERDAFTAR DI
BURSA (lanjutan)**

**9. INVESTMENTS IN NON-LISTED SHARES
(continued)**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 31 Desember 2015 dan 2014 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarised financial information for associate and joint venture as at 31 December 2015 and 2014, which are accounted for using the equity method.

	31 Desember/December 2015		
	PPE	CPSI	
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,865	17,365	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	17,078	4,453	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	18,943	21,818	Total current assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	5,822	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	688	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	41	-	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	5,863	688	Total current liabilities
Aset tidak lancar	178,569	54,911	Non-current assets
Liabilitas keuangan	472,269	-	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	121	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	472,390	-	Total non-current liability
(Liabilitas)/ aset bersih	(280,741)	76,041	Net (liability)/ asset
% kepemilikan efektif	15%	49%	% of effective ownership
Bagian grup atas aset bersih investasi	(42,111)	37,260	Net assets of group in investment
Jumlah tercatat	-	37,260	Total carrying value
Pendapatan	74,939	-	Revenues
Beban pokok penjualan	(53,880)	(5,127)	Cost of goods sold
Beban operasi	(3,467)	-	Operating expenses
(Beban)/ pendapatan lain-lain - bersih	(68,125)	2,070	Other/ (expenses) income - net
Rugi tahun berjalan	(50,533)	(3,057)	Loss for the year
% kepemilikan efektif	15%	49%	% of effective ownership
Bagian Perusahaan atas rugi investasi	(7,580)	(1,498)	The Company's shares of losses
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
Dividen yang diterima dari investasi	-	-	Dividends received from investments
	31 Desember/December 2014		
	PPE	CPSI	
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	9,601	44,937	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	11,055	-	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	20,656	44,937	Total current assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	11,774	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	40	-	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	11,814	-	Total current liabilities
Aset tidak lancar	192,850	-	Non-current assets
Liabilitas keuangan	431,812	-	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	71	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	431,883	-	Total non-current liability
(Liabilitas)/ aset bersih	(230,191)	44,937	Net (liability)/ asset

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)9. INVESTASI SAHAM TIDAK TERDAFTAR DI
BURSA (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 31 Desember 2015 dan 2014 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (lanjutan).

9. INVESTMENTS IN NON-LISTED SHARES
(continued)

The following table is the summarised financial information for associates and joint ventures as at 31 December 2015 and 2014, which are accounted for using the equity method (continued).

	31 Desember/December 2014		
	PPE	CPSI	
(Liabilitas)/ aset bersih	<u>(230,191)</u>	<u>44,937</u>	Net (liability)/ asset
% kepemilikan efektif	15%	49%	% of effective ownership
Bagian grup atas aset bersih investasi	<u>(34,529)</u>	<u>22,019</u>	Net assets of group in investment
Jumlah tercatat	<u>1,500</u>	<u>22,019</u>	Total carrying value
Pendapatan	66,063	-	Revenues
Beban pokok penjualan	(53,109)	-	Cost of goods sold
Beban operasi	(3,233)	-	Operating expenses
Beban lain-lain - bersih	<u>(50,454)</u>	<u>-</u>	Other expenses - net
Rugi tahun berjalan	(40,733)	-	Loss for the year
% kepemilikan efektif	15%	49%	% of effective ownership
Bagian Perusahaan atas rugi investasi	(6,110)	-	The Company's shares of losses
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
Dividen yang diterima dari investasi	<u>-</u>	<u>-</u>	Dividends received from investments

PT Crompton Power Switchgear Indonesia

Pada tahun 2014, Perusahaan dan CG International Holding Singapore PTE. LTD. mendirikan CPSI untuk membuat peralatan yang digunakan untuk pendistribusian listrik. PLN Enjiniring melakukan penyertaan saham sebesar US\$1,2 juta dan US\$1,9 atau setara dengan Rp 16.379 juta dan Rp 22.019 juta pada tahun 2015 dan 2014.

PT Crompton Power Switchgear Indonesia

In 2014, the Company and CG International Holding Singapore PTE. LTD. established CPSI, to manufacture equipment used for electricity distribution. PLN Enjiniring made an investment amounting to US\$1.2 and US\$1.9 or equivalent to Rp16,379 million and Rp22,019 million, in 2015 and 2014, respectively.

PT Permata Prima Elektrindo

Pada tahun 2006, Perusahaan dan PT Perwira Inti Megah mendirikan PPE dengan maksud untuk menjalankan usaha ketenagalistrikan dengan nilai penyertaan dari Perusahaan sebesar Rp1.500 juta.

PT Permata Prima Elektrindo

In 2006, the Company and PT Perwira Inti Megah established PPE for the purpose of conducting electricity business, with an investment amount of Rp1,500 million from the Company.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2015				
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	5,543	-	-	5,543	Land
Perabot dan peralatan	220	-	-	220	Furniture and equipment
Perlengkapan kantor	<u>678</u>	<u>60</u>	<u>-</u>	<u>738</u>	Office equipment
Sub jumlah	<u>6,441</u>	<u>60</u>	<u>-</u>	<u>6,501</u>	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	188,323	-	188,323	Construction in progress
Jumlah	<u>6,441</u>	<u>188,383</u>	<u>-</u>	<u>194,824</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perabot dan peralatan	(214)	(18)	-	(232)	Furniture and equipment
Perlengkapan kantor	<u>(442)</u>	<u>(105)</u>	<u>-</u>	<u>(547)</u>	Office equipment
Jumlah	(656)	(123)	-	(779)	Total
Jumlah tercatat	<u>5,785</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>194,045</u>	Net carrying value

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	2014				
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	5,543	-	-	5,543	Land
Kendaraan	10	-	10	-	Vehicles
Perabot dan peralatan	814	-	594	220	Furniture and equipment
Perlengkapan kantor	2,674	-	1,996	678	Office equipment
Jumlah	9,041	-	2,600	6,441	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(10)	-	10	-	Vehicles
Perabot dan peralatan	(795)	(13)	594	(214)	Furniture and equipment
Perlengkapan kantor	(2,259)	(122)	1,939	(442)	Office equipment
Jumlah	(3,064)	(135)	2,543	(656)	Total
Jumlah tercatat	5,977			5,785	Net carrying value

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatera Selatan, Nias Utara dan Kalimantan Barat dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2031. Perolehan tanah tersebut sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga gasifikasi batubara dan pembangkit tenaga modular pengganti diesel.

The Company owns several pieces of land located in South Sumatera, North Nias and West Kalimantan with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2031. The land acquisitions were performed in relation with the construction and operation of coal gas power plant and substitute diesel power modular.

Pekerjaan dalam pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan terjadi sehubungan dengan konstruksi Compressor Natural Gas Plant (CNG Plant) di Bangkanai (Catatan 24b).

Construction in progress

Construction in progress relates to the construction of Compressor Natural Gas Plant (CNG Plant) in Bangkanai (Note 24b).

Pada tanggal 31 Desember 2015, tahap penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sebesar 60%.

As of 31 December 2015, the percentage of completion of construction in progress was 60%.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
PT Rina Indonesia	6,619	-	PT Rina Indonesia
China Electric Power Research Institute	5,600	5,062	China Electric Power Research Institute
PT Studiotama Maps Konsultan	1,422	-	PT Studiotama Maps Konsultan
PT Atlas Primaco	1,336	-	PT Atlas Primaco
PT Black and Veatch International Company		10,439	PT Black and Veatch International Company
Pihak ketiga lain (dibawah 5%)	6,511	3,922	Other third parties (below 5%)
Jumlah	21,488	19,423	Total

12. UTANG BRUTO KEPADA PELANGGAN

12. GROSS PAYABLES TO CUSTOMERS

	2015	2014	
Biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan	132,520	85,542	Contracts cost incurred to reporting date
Laba diakui dikurangi kerugian diakui	200,944	182,208	Recognised profit less recognised losses
Sub-jumlah	333,464	267,750	Subtotal
Dikurangi penagihan termin	(375,461)	(314,539)	Less progress billings
Utang bruto kepada pelanggan	(41,997)	(46,789)	Gross receivables from customers

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)12. UTANG BRUTO KEPADA PELANGGAN
(lanjutan)Rincian utang bruto kepada pelanggan
berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 21)	39,116	45,577
Pihak ketiga	2,881	1,212
Jumlah	41,997	46,789

12. GROSS PAYABLES TO CUSTOMERS
(continued)The details of gross payable to customers by
customers are as follows:Related parties (Note 21)
Third parties

Total

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2015	2014
Bonus dan tunjangan kesejahteraan	7,050	9,544
Jasa produksi	475	695
Lain-lain	437	435
Jumlah	7,962	10,674

Bonus and welfare benefits
Production services
Others

Total

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2015	2014
Jumlah utang pokok	50,000	-
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(2,024)	-
Bagian jangka panjang	47,976	-

14. LONG-TERM LOAN

Principal amount
Current maturities

Long-term portion

Pada tanggal 28 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Entitas Induk. Pinjaman ini diberikan untuk keperluan pendanaan program investasi dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Perusahaan. Jumlah pokok total pinjaman yang diberikan adalah maksimum sebesar Rp250.000 juta yang diberikan secara bertahap, dengan tingkat bunga sebesar 11,95% per tahun.

On 28 December 2014, the Company entered into a loan agreement with its Parent Company. The loan was granted for the funding of the Company's investment programme to support its business operations. The maximum loan to be granted amounted to Rp250,000 million, which will be provided in several drawdowns. The loan bears an interest rate of 11.95% per annum.

Saldo yang belum dilunasi per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp50.000 juta. (Catatan 21)

The outstanding balance as of 31 December 2015 is Rp50,000 million. (Note 21)

15. MODAL SAHAM

15. CAPITAL STOCK

	2015 dan/and 2014		
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount*
PT PLN (Persero)	24,975	99.90%	24,975,000
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) (YPK PLN)	25	0.10%	25,000
Jumlah/Total	25,000	100.00%	25,000,000

*) Dalam jumlah penuh/ In full amount

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pembangkitan	120,651	74,551	Generator
Konstruksi	85,961	63,550	Construction
Transmisi dan distribusi	83,331	51,511	Transmission and distribution
Operasional dan perawatan	4,274	2,979	Operation and maintenance
Jasa Konsultan IT	969	271	IT Consultant service
Jumlah	<u>295,186</u>	<u>192,862</u>	Total

Pendapatan tahun 2015 dan 2014 yang berasal dari pihak berelasi masing-masing sebesar 93,72% dan 92,46% (Catatan 21).

Total revenues from related parties in 2015 and 2014 were 93.72% and 92.46%, respectively (Note 21).

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Sub-kontraktor	73,060	35,716	Subcontractors
Remunerasi enjiniring	39,273	29,408	Engineer remunerations
Perjalanan dinas dan transportasi	24,560	24,638	Business trip and transportation
Beban pajak final (Catatan 19d)	11,424	6,512	Final tax expense (Note 19d)
Sewa	10,172	6,164	Rental
Alat tulis dan alat keperluan kantor	6,626	8,918	Stationery and office equipment
Biaya pendukung proyek	4,056	703	Project supporting costs
Konsumsi	1,245	1,053	Consumables
Pelatihan	157	574	Training
Lain-lain	1,312	901	Others
Jumlah	<u>171,885</u>	<u>114,587</u>	Total

17. COST OF SERVICES

18. BEBAN USAHA

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	45,883	40,844	Salary and welfare benefits
Jasa tenaga kerja	5,247	4,555	Labour services
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	5,158	3,858	Employee income tax allowances
Alat keperluan kantor	4,754	2,202	Office supplies
Sewa	3,624	4,725	Rental
Perjalanan dinas dan transportasi	2,911	3,865	Business trip and transportation
Beban kerugian penurunan piutang usaha (Catatan 5)	1,653	529	Impairment losses on trade receivables (Note 5)
Telekomunikasi	1,263	1,215	Telecommunication
Konsultan	1,226	750	Consulting
Alat tulis kantor	1,177	1,259	Office supply
Asuransi	997	923	Insurance
Konsumsi	967	811	Consumables
Pemeliharaan	685	685	Maintenance
Sertifikasi dan perizinan	188	46	Certification and licensing
Iklan dan promosi	154	327	Advertising and promotion
Penyusutan	123	135	Depreciation
Lain-lain	1,379	887	Others
Jumlah	<u>77,389</u>	<u>67,616</u>	Total

18. OPERATING EXPENSES

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	10,647	6,500	Value Added Tax
Kelebihan pembayaran pajak Penghasilan badan	1,818	-	Overpayment of corporate tax
Jumlah	<u>12,465</u>	<u>6,500</u>	Total

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2015	2014	
Pajak penghasilan final	2,741	2,240	Final income tax
Pajak penghasilan non-final	-	77	Non-final income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	3,049	415	Article 4(2)
Pasal 21	-	1,404	Article 21
Pasal 23	69	46	Article 23
Pasal 25	186	-	Article 25
Pasal 26	-	45	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	-	4,694	Value Added Tax
Jumlah	6,045	8,921	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax by using the prevailing tax rate was as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan	54,347	28,158	Profit before tax
Beban/(penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan secara fiskal:			Non-deductible expenses/ (non-taxable income):
Pendapatan bunga	(13,174)	(17,029)	Finance income
Kesejahteraan dan tunjangan pajak Lain-lain	465	1,284	Employee welfare and tax allowances
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final dan biaya-biaya berkaitan	258	768	Others
	(39,464)	(4,243)	Income already subjected to final tax and related expenses
Taksiran laba yang dikenakan pajak	2,432	8,938	Estimated taxable income

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2015	2014	
Beban pajak penghasilan badan kini	608	2,235	Corporate income tax expense - current
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Pasal 23	(192)	(461)	Article 23
Pasal 25	(2,234)	(1,697)	Article 25
Jumlah	(2,426)	(2,158)	Total
(Kelebihan)/kekurangan bayar pajak penghasilan	(1,818)	77	(Overpayment)/underpayment of corporate income tax

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba sebelum pajak penghasilan	54,347	28,158
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	13,587	7,040
Pengaruh pajak atas:		
Pendapatan bunga	(3,294)	(4,257)
Kesejahteraan dan tunjangan pajak	116	321
Lain-lain	65	192
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final konstruksi dan biaya-biaya yang berkaitan	(9,866)	(1,061)
Beban pajak kini	608	2,235

d. Pajak Penghasilan Final

Perhitungan beban pajak penghasilan final dan utang pajak atas penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final konstruksi (4%)	285,598	162,818
Beban pajak penghasilan final berdasarkan tarif pajak yang berlaku (Catatan 18)	11,424	6,512
Dikurangi pembayaran pajak yang berlaku		(6,223)
Utang atas pajak penghasilan final awal tahun	(10,923)	1,951
	2,240	1,951
Utang atas pajak penghasilan final akhir tahun	2,741	2,240

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amount may be adjusted when the Annual Tax Returns are filled in with the Tax Office.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to income before tax is as follows:

	2015	2014
Profit before tax	54,347	28,158
Tax expenses at prevailing rate	13,587	7,040
Tax effect on:		
Finance income	(3,294)	(4,257)
Employee welfare and tax allowances	116	321
Others	65	192
Income already subjected to final tax and related expense:	(9,866)	(1,061)
Current tax expense	608	2,235

d. Final Income Tax

Final income tax expense and tax payable on income subject to final income tax are computed as follows:

	2015	2014
Revenue subject to final income tax constructions (4%)	285,598	162,818
Final income tax expense at prevailing tax rates (Note 18)	11,424	6,512
Less payment of final income tax		(6,223)
Tax payable on final income tax at beginning of the year	(10,923)	1,951
	2,240	1,951
Tax payable on final income tax at end of the year	2,741	2,240

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company within Indonesia submit individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax becomes due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
KARYAWAN**

Perusahaan mempunyai karyawan yang diperbantukan dari entitas induk. Entitas induk menanggung liabilitas imbalan pascakerja meliputi imbalan pensiun lain berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan dan penghargaan purna jabatan dan pemeliharaan kesehatan serta menyediakan program dana pensiun imbalan pasti bagi karyawan yang diperbantukan. Program dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (Persero) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Selama karyawan diperbantukan bekerja pada Perusahaan, Perusahaan wajib membayar iuran program pensiun kepada PT PLN (Persero) berdasarkan keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 332.K/010/DIR/2003. Iuran yang dibayar Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan, karena Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Iuran pensiun yang dibayarkan Perusahaan pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp110 juta dan Rp126 juta.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pasca kerja tanpa pendanaan kepada karyawan tetap berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 104 karyawan pada tahun 2015 dan 105 karyawan pada tahun 2014.

Pada tahun 2015 telah dilakukan pembayaran sebesar Rp1.324 juta ke BRI sebagai pengelola dana.

Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa tunjangan uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, dan bantuan kematian dan pemakaman bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Pada tahun 2015 dan 2014 telah dilakukan pembayaran oleh Perusahaan untuk tunjangan cuti besar terhadap 14 dan 25 pegawai organik.

Perhitungan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2015 dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah aktuaris independen.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The Company has employees who are seconded from the Parent Company. The Parent Company bears post-employment benefit obligations including other retirement benefits in the form of severance pay, gratuity and compensation benefits, fringe benefits and awards after-office earnings and health maintenance as well as providing the defined benefit pension plans for the seconded employees. The programme is administered by Dana Pensiun PLN (Persero) and Bank Rakyat Indonesia (BRI). During the secondment period, the Company shall pay the pension plan to PT PLN (Persero) based on the decision of the Directors of PT PLN (Persero) No. 332.K/010/DIR/2003. Contributions paid by the Company were recognised as expense in the current year, since the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

The defined benefits pension plans expense paid by the Company in 2015 and 2014 amounted to Rp110 million and Rp126 million, respectively.

Post-employment benefits

The Company provides unfunded defined post-employment benefits to permanent employees which are determined based on the Labor Law No. 13/2003. The number of employees eligible for the benefits was 104 employees in 2015 and 105 employees in 2014.

In 2015, the Company has contributed payment amounting to Rp1,324 million to BRI as fund manager.

Long-term benefits

The Company also provides unfunded long-term benefits such as long service leave, work accident, death and funeral allowances service award for its qualifying employees.

In 2015 and 2014, a payment was made by the Company for a long service leave allowance of 14 and 25 organic employees, respectively.

The provision for post-employment and long-term benefits in 2015 was calculated by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
KARYAWAN (lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 antara lain adalah sebagai berikut:

	2015
Umur pensiun normal	56 tahun/years
Tingkat diskonto per tahun	8%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Tabel mortalita	CSO 1958

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

The key assumptions used in determining employee benefits obligations as of 31 December 2015 and 2014 among others, are as follows:

	2015	
Umur pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	8%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	Rate of salary increase per annum
Tabel mortalita	CSO 1958	Mortality table

**21. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

Sifat hubungan berelasi

- a. PT PLN (Persero) (Entitas Induk) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan, yaitu Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN ("YPK PLN"), PT Indonesia Power ("IP"), PT Pembangkitan Jawa Bali ("PJB"), PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam"), PT Indonesia Comnets Plus ("ICON+"), PT PLN Geothermal ("PLN Geothermal"), PT PLN Batubara, PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLN Tarakan"), PT Bahtera Adhiguna ("BAG") dan PT Haleyora Power (HP).
- c. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia merupakan pemegang saham Entitas Induk dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
- d. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Pihak berelasi/ Related parties

PT PLN (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Nasional Indonesia Tbk
PT Angkasa Pura (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bukit Asam Tbk (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II Persero
PT Waskita Karya (Persero)
PT Lembaga Elektronika Nasional Industri Persero
BUMN lainnya/ other SOE
PT Haleyora Power
PT PLN Batam
PT Indonesia Comnets Plus
PT Indonesia Power

Sifat hubungan/ Nature of relationship

Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder
BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance
BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance
BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance
BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance
BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance
BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance
BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance
BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance
BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance
BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ other SOE owned by Ministry of Finance
Perusahaan sepengendali/ Entity under common control
Perusahaan sepengendali/ Entity under common control
Perusahaan sepengendali/ Entity under common control
Perusahaan sepengendali/ Entity under common control

**21. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of relationship

- a. PT PLN (Persero) (the Parent Company) is the majority shareholder of the Company whose shares of stock are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.
- b. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN (YPK PLN), PT Indonesia Power ("IP"), PT Pembangkitan Jawa Bali ("PJB"), PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam"), PT Indonesia Comnets Plus ("ICON+"), PT PLN Geothermal ("PLN Geothermal"), PT PLN Batubara, PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLN Tarakan"), PT Bahtera Adhiguna ("BAG") and PT Haleyora Power ("HP") are companies which have the same principal shareholder and/or management as the Company.
- c. The Government is the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, which is the shareholder of the Parent Company and State-Owned Enterprises ("SOE").
- d. The Board of Commissioners and Directors are the key management of the Company.

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

21. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

	Notes	2015		2014		
		Rp	% [*]	Rp	% [*]	
Kas dan setara kas	4					Cash and cash equivalents
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		134,578	26.08%	164,664	39.30%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		906	0.18%	35,642	8.50%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah		<u>135,484</u>	<u>26.26%</u>	<u>200,306</u>	<u>47.80%</u>	Subtotal
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya						Restricted cash in bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		278	0.05%	450	0.11%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Piutang usaha-neto	5					Trade receivables-net
PT PLN (Persero)		38,823	7.52%	40,471	9.66%	PT PLN (Persero)
PT PLN Batam		385	0.07%	-	0.00%	PT PLN Batam
PT Indonesia Power		201	0.04%	-	0.00%	PT Indonesia Power
PT Bukit Asam Tbk (Persero)		91	0.02%	193	0.05%	PT Bukit Asam Tbk (Persero)
PT Lembaga Elektronika Nasional Industri (Persero)		-	0.00%	343	0.08%	PT Lembaga Elektronika Nasional Industri (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		-	0.00%	1,086	0.26%	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Waskita Karya (Persero)		-	0.00%	229	0.05%	PT Waskita Karya (Persero)
Sub-jumlah		<u>39,500</u>	<u>7.65%</u>	<u>42,322</u>	<u>10.10%</u>	Subtotal
Piutang lain-lain						Other receivables
PT PLN (Persero)		1,764	0.34%	5,711	1.36%	PT PLN (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		60	0.01%	325	0.08%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-	0.00%	94	0.02%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah		<u>1,824</u>	<u>0.35%</u>	<u>6,130</u>	<u>1.46%</u>	Subtotal
Tagihan bruto kepada pelanggan	6					Gross receivables from customers
PT PLN (Persero)		42,924	8.32%	43,322	10.34%	PT PLN (Persero)
PT Bukit Asam (Persero)		1,112	0.22%	697	0.17%	PT Bukit Asam (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		253	0.05%	253	0.06%	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		149	0.03%	352	0.08%	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Sub-jumlah		<u>44,438</u>	<u>8.62%</u>	<u>44,624</u>	<u>10.65%</u>	Subtotal
Jumlah		<u>221,524</u>	<u>42.93%</u>	<u>289,249</u>	<u>70.03%</u>	Total
Utang lain-lain						Other payables
PT PLN (Persero)		883	0.66%	899	1.00%	PT PLN (Persero)
PT Halyora Power		331	0.25%	1,159	1.29%	PT Halyora Power
PT Indonesia Comnets Plus		29	0.02%	-	0.00%	PT Indonesia Comnets Plus
Sub-jumlah		<u>1,243</u>	<u>0.93%</u>	<u>2,058</u>	<u>2.29%</u>	Subtotal
Utang bruto kepada pelanggan	12					Gross payables to customers
PT PLN (Persero)		38,773	28.99%	45,299	50.49%	PT PLN (Persero)
PT PLN Batam		169	0.13%	104	0.12%	PT PLN Batam
PT Angkasa Pura (Persero)		174	0.13%	174	0.19%	PT Angkasa Pura (Persero)
Sub-jumlah		<u>39,116</u>	<u>29.25%</u>	<u>45,577</u>	<u>50.80%</u>	Subtotal
Pinjaman jangka panjang						Long-term loan
PT PLN (Persero)	14	50,000	37.39%	-	0.00%	PT PLN (Persero)
Jumlah		<u>90,359</u>	<u>67.57%</u>	<u>47,635</u>	<u>53.09%</u>	Total
Pendapatan jasa konsultasi pihak berelasi	16					Revenue from consulting services
PT PLN (Persero)		266,900	90.42%	168,806	87.53%	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power		4,861	1.65%	850	0.44%	PT Indonesia Power
PT Bukit Asam Tbk (Persero)		1,729	0.59%	1,437	0.75%	PT Bukit Asam Tbk (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		1,646	0.56%	4,175	2.16%	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam		1,470	0.50%	1,656	0.86%	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
PT PLN Batubara		-	0.00%	587	0.30%	PT PLN Batubara
PT Lembaga Elektronika Nasional Industri (Persero)		-	0.00%	-	0.00%	PT Lembaga Elektronika Nasional Industri (Persero)
PT Waskita Karya (Persero)		-	0.00%	350	0.18%	PT Waskita Karya (Persero)
Sub-jumlah		<u>276,606</u>	<u>93.72%</u>	<u>178,319</u>	<u>92.46%</u>	Subtotal
Sewa gedung						Building rental
PT PLN (Persero)	18	3,568	4.61%	3,059	4.52%	PT PLN (Persero)

* Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

* Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, fasilitas, tunjangan dan tantiem masing-masing sebesar Rp9.497 juta dan Rp8.752 juta.

On 31 December 2015 and 2014, the Company provided compensation to its commissioners and directors, which includes salaries, facilities, allowances and bonus amounting to Rp9,497 million and Rp8,752 million, respectively.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2015					2014				
	US\$*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	CNY*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	EUR*)	US\$*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	CNY*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	EUR*)
Aset/Assets										
Bank	2,386,928	32,928	-	-	-	963,869	11,991	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables	1,010,343	13,938	-	-	-	643,892	8,010	-	-	-
Jumlah aset/ Total assets	3,397,271	46,866	-	-	-	1,607,761	20,001	-	-	-
Liabilitas/Liabilities										
Utang usaha/ Trade payables	(78,081)	(1,077)	(2,490,000)	(5,289)	-	(875,543)	(10,892)	(2,490,000)	(5,062)	(12,500)
Jumlah neto/ Total net	3,319,190	45,789	(2,490,000)	(5,289)	-	732,218	9,109	(2,490,000)	(5,062)	(12,500)

2015*)

2014*)

1 US\$
1 Yuan Cina
1 Euro

13,795
2,124
15,070

12,440
2,033
15,133

1 US\$
1 Chinese yuan
1 Euro

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGANa. Kategori dan klasifikasi instrumen
keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

	2015			
	Klasifikasi instrumen keuangan/ Aset Keuangan/ Financial Assets	Liabilitas Keuangan/ Liabilities Financial Liabilities	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/Available for sale
Aset keuangan				
Aset keuangan lancar				
Kas dan setara kas	167,062	-	-	167,062
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	291	-	-	291
Piutang usaha	45,287	-	-	45,287
Piutang lain - lain	1,949	-	-	1,949
Tagihan bruto kepada pelanggan	47,248	-	-	47,248
Jumlah aset keuangan lancar	261,837	-	-	261,837
Aset lain-lain	-	368	-	368
Jumlah aset keuangan jangka panjang	-	368	-	368
Jumlah aset keuangan	261,837	368	-	262,205
Liabilitas keuangan				
Liabilitas keuangan jangka pendek				
Utang usaha	-	-	21,488	21,488
Utang lain-lain	-	-	1,067	1,067
Utang bruto dari pelanggan	-	-	41,997	41,997
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	7,962	7,962
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	2,024	2,024
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	-	-	74,538	74,538
Liabilitas keuangan jangka panjang				
Utang lain-lain	-	-	294	294
Pinjaman jangka panjang - setelah Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	47,976	47,976
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	-	-	48,270	48,270
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	122,808	122,808

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENTa. Categories and classes of financial
instruments

The following table discloses the details of the Company's financial instruments based on financial instruments classification:

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen
keuangan (lanjutan)**

**a. Categories and classes of financial
instruments (continued)**

		2014			
		Klasifikasi instrumen keuangan/ Financial Instrument classification			
		Aset Keuangan/ Financial Assets		Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities	
		Liabilitas keuangan Diukur pada biaya perolehan diamortisasi Financial liabilities at amortised cost		Jumlah instrumen keuangan/Total financial instruments	
		Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/Available for sale		
Aset keuangan lancar					
Kas dan setara kas	273,016	-	-	273,016	Current financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	450	-	-	450	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	44,938	-	-	44,938	Restricted cash in bank
Piutang lain-lain	6,363	-	-	6,363	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	45,804	-	-	45,804	Other receivables
					Gross receivables to customers
Jumlah aset keuangan lancar	370,571	-	-	370,571	Total current financial assets
Aset lain-lain	-	368	-	368	Other assets
Jumlah aset keuangan jangka panjang	-	368	-	368	Total non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	370,571	-	-	370,939	Total financial asset
Liabilitas keuangan					
Liabilitas keuangan jangka pendek					
Utang usaha	-	-	19,423	19,423	Current financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	1,894	1,894	Trade payables
Utang bruto dari pelanggan	-	-	46,789	46,789	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	10,674	10,674	Gross payables from customers
					Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	-	-	78,780	78,780	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang	-	-	-	-	Non-current financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	270	270	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	-	-	270	270	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	79,050	79,050	Total financial liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak mempunyai instrumen aset keuangan yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan nilai wajar melalui laba rugi, serta liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

As of 31 December 2015, the Company did not have financial assets instruments classified as held to maturity and fair value through profit and loss and financial liabilities instruments classified as fair value through profit or loss.

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

**b. Financial risk management objectives and
policies**

The objective and policies of the Company's financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to financial risks, which are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company operates within a defined policy approved by the Directors.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan melakukan sejumlah transaksi dalam mata uang asing. Akibatnya, timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

i. Foreign currency risk management

The Company undertakes many transactions denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations. The Company's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 22.

The Company's net open foreign currency exposure as of the reporting date is disclosed in Note 22.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)**

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola eksposur atas nilai tukar mata uang asing tersebut, kebijakan Perusahaan untuk memastikan bahwa total eksposur tetap pada batas yang dapat diterima adalah dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs spot saat diperlukan untuk mengatasi ketidak seimbangan jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika Rupiah menguat/melemah sebesar 10% terhadap USD dengan seluruh variabel lain konstan, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp4.019 juta (2014: Rp373 juta), terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha. Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka panjang. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap berkaitan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan14). Perusahaan tidak mempunyai pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

**i. Foreign currency risk management
(continued)**

The Company does not hedge its foreign currency exposure. To manage its foreign currency exposure, the Company's policy is to ensure that its net exposure is kept to an acceptable level by buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary to address short-term imbalances.

As at 31 December 2015, if Rupiah had strengthened/weakened by 10% against USD with all other variables held constant, total comprehensive income for the year would have been Rp4,019 million higher/lower (2014: Rp373 million) mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

ii. Interest rate risk management

The Company's interest rate risk arises from long-term loans. The interest rate risk from cash is not significant.

Fixed rate loans expose the Company to fair value interest rate risk.

As at 31 December 2015, fixed rate long-term loan (Note 14). The Company does not account for any fixed rate loan at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT** (continued)

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan** (lanjutan)

**b. Financial risk management objectives and
policies** (continued)

iii. Manajemen risiko kredit

iii. Credit risk management

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Risiko ini lebih disebabkan oleh pembayaran pelanggan yang tidak tepat waktu dan keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Upaya-upaya pengelolaan risiko dilaksanakan dengan penjadwalan ulang atas pembayaran pelanggan. Sebagai Perusahaan yang dapat digolongkan dalam infrastruktur, dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan melakukan pendekatan persuasif kepada pelanggan, jika pelanggan tidak melakukan pembayaran pada waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan mengirimkan surat pemberitahuan kembali ke pelanggan untuk melakukan pembayaran.

Credit risk arises from the risk that the counterparties will default on their contractual obligations resulting in financial loss to the Company. This risk is caused more by customers who do not pay on time and delays in completion of the work. Risk management efforts are undertaken by rescheduling customer payments. As a company that can be classified in the public infrastructure, to minimise the risk of uncollectible receivables, the Company made a persuasive approach to the customer, if the customer does not pay at the time that has been determined, the Company will send a notice back to the customer to make a payment.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying value of financial assets on the financial statements net of an allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan terhadap satu pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu yang mempunyai karakteristik yang sama.

The Company does not have significant credit risk exposure to any single customer or group customers that have similar characteristics.

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan:

The table below shows the quality of the Company's financial assets:

	2015			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due or not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		
Kas dan setara kas	167,062	-	-	167,062	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	291	-	-	291	Restricted cash in bank
Piutang usaha - neto	16,285	21,146	7,856	45,287	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1,949	-	-	1,949	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	47,248	-	-	47,248	Gross receivables from customers
Jumlah	232,835	21,146	7,856	261,837	Total

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

iii. Credit risk management (continued)

	2014			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due or not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		
Kas dan setara kas	273,016	-	-	273,016	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	450	-	-	450	Restricted cash in bank
Piutang usaha-neto	36,040	4,688	4,210	44,938	Trade receivables-net
Piutang lain-lain	6,363	-	-	6,363	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	45,804	-	-	45,804	Gross receivables from customers
Jumlah	361,673	4,688	4,210	370,571	Total

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Certain financial assets are individually assessed for impairment and if found to be impaired, have impairment loss assigned to them on an individual basis.

Tabel di atas termasuk aset keuangan yang mana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif. Tidak praktis untuk mengidentifikasi penurunan nilai aset keuangan tersebut secara individu dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama dimana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif.

The table above includes financial assets on which collective impairment have been assessed. It is not practicable to individually identify impaired financial assets within the portfolio of financial assets with similar risk characteristics which are collectively assessed for impairment.

iv. Manajemen risiko likuiditas

iv. Liquidity risk management

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan simpanan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash and reserves by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT** (continued)

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan** (lanjutan)

**b. Financial risk management objectives and
policies** (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

Selanjutnya Perusahaan juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

In addition, the Company maintains an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash upon any unforeseen interruption of its cash collections.

Tabel berikut ini memberikan rincian jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2015. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual, yaitu paling awal dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan.

The following table details the Company remaining contractual maturity for its financial liabilities with an agreed repayment period as of December 31, 2015. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the contractual maturity which is the earliest date on which the Company can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortisation is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period.

		2015				
		Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total	
		Dalam satu tahun/ Within one year				
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	21,488	-	-	-	21,488	Trade payables
Utang lain-lain	1,067	294	-	-	1,361	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	7,962	-	-	-	7,962	Accrued expenses
Utang bruto dari pelanggan	41,997	-	-	-	41,997	Gross payables to customers
Pinjaman jangka panjang	8,108	24,023	21,000	23,210	76,341	Long-term loan
Jumlah	80,622	24,317	21,000	23,210	149,149	Total
		2014				
		Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total	
		Dalam satu tahun/ Within one year				
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	19,423	-	-	-	19,423	Trade payables
Utang lain-lain	1,894	270	-	-	2,164	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	10,674	-	-	-	10,674	Accrued expenses
Utang bruto dari pelanggan	46,789	-	-	-	46,789	Gross payables to customers
Jumlah	78,780	270	-	-	79,050	Total

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan** (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau mempunyai tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan.

v. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas pemegang saham yang terdiri dari modal saham (Catatan 15) dan saldo laba.

Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio pengembalian hutang bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Jumlah liabilitas	133,742	89,716	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	<u>382,283</u>	<u>329,322</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>0.35</u>	<u>0.27</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT** (continued)

**b. Financial risk management objectives and
policies** (continued)

iv. Liquidity risk management (continued)

Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded approximate their fair values either because of their short-term maturities or because they carry market interest rate.

The Company's fair value of financial instrument was determined by discounting estimated future cash flows with credit-adjusted market interest rates at the reporting date.

v. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits for the shareholders through the optimisation of the debt and equity equilibrium. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4) and equity shareholders consisting of share capital (Note 15) and retained earnings.

The debt to equity ratios and debt service coverage ratios as at 31 December 2015 and 2014 were as follows:

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI PENTING LAINNYA

Perusahaan berniat melakukan diversifikasi bisnis dengan menambah beberapa portofolio investasi yang masih bergerak di industri ketenagalistrikan. Adapun nama-nama investasi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. PT Prima Power Nusantara ("PPN")

PPN akan didirikan sebagai entitas induk bagi Pembangkit Listrik Termal Modular Pengganti Diesel (PTMPD) yang dikembangkan oleh Perusahaan sesuai dengan Keputusan Direksi No. 494-1.K/DIR/2013. PPN dirancang sebagai strategi *financial non-recourse* untuk mendapatkan pendanaan optimal untuk proyek. Perusahaan berniat menjadi pemegang saham mayoritas PPN.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan tanggal 25 Juli 2014 bahwa Pemegang Saham menyetujui permohonan Direksi Perusahaan sesuai Surat No.19.001/060/DIRUT/II/2014 tanggal 19 Februari 2014 untuk mendirikan Anak Perusahaan dengan setoran modal sebesar Rp15.000 juta yang bergerak antara lain dalam bidang pembangunan, operasi dan pemeliharaan pembangkit, EPC transmisi dan gardu induk tenaga listrik, minyak dan gas bumi serta penyediaan peralatan pendukung dalam bidang ketenagalistrikan.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, pendaftaran nama PPN masih belum dilakukan dikarenakan masih menunggu persetujuan pemegang saham Perusahaan.

**b. Compressed Natural Gas ("CNG")
Bangkanai Plant**

Berdasarkan kontrak No. 0514.PJ/EPI.01.01/DIR/2015 dengan PT PLN (Persero) tertanggal 5 Oktober 2015 Perusahaan mendapat penugasan untuk melakukan penyediaan jasa *pre-treatment* gas dan kompresi gas untuk keperluan pembangkit *peaker* di Pembangkit Listrik Tenaga Minyak dan Gas Bangkanai ("PLTMG") 155 MW, Kalimantan Tengah.

Perjanjian ini berlaku selama sepuluh tahun dimulai pada saat Perusahaan pertama kali memproses dan menyerahkan gas kepada PLN pada titik penyerahan gas. Sebelum Perusahaan melakukan jasa, Perusahaan berkewajiban untuk melakukan pembangunan aset untuk melakukan kegiatan jasa *pre-treatment* gas dan kompresi gas. Proyek ini direncanakan akan mulai beroperasi pada tahun 2016.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. OTHER IMPORTANT INFORMATION

The Company intends to diversify its business portfolio by adding a number of investments in the Electricity Power Sector. The investment plans are described in the following points:

a. PT Prima Power Nusantara ("PPN")

PPN will be established as a parent company for a number of Thermal Modular Replacement of Diesel Power Plants (PTMPD) to be developed by the Company based on Board of Director's Decision No. 494-1.K/DIR/2013. PPN is intended as a financial non-recourse strategy to obtain optimum financing for the project. The Company intends to be the major shareholder of PPN.

According to the Circular Resolution of Shareholders of the Company dated 25 July 2014, the Shareholders approved the Board of Directors' proposal in accordance with Letter No.19.001/060/DIRUT/II/2014 dated 19 February 2014 to establish a subsidiary company with a capital injection of Rp15,000 million engaged in the construction, operation and maintenance of generation, transmission and substation EPC electric power, oil and gas and the provision of ancillary equipment in the electricity sector.

As at the date of the financial statements, the registration of PPN had been postponed due to pending approval from the shareholders of the Company.

**b. Compressed Natural Gas ("CNG")
Bangkanai Plant**

Based on contract No. 0514.PJ/EPI.01.01/DIR/2015 with PT PLN (Persero) dated 5 October 2015, the Company was assigned to provide gas pre-treatment and gas compression services to supply the peaker generator at Solar and Steam Power Plant ("PLTMG") Bangkanai 155MW, Central Borneo.

The agreement is effective for ten years starting from the time the Company processes and hands over gas to PLN at the point of gas delivery. Prior to the delivery, the Company is obligated to construct an asset for gas pre-treatment and gas compression. The project is expected to be operating in 2016.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

24. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

c. PT Riau Green Energy

Perusahaan dan PT Riau Green Energy telah menandatangani Nota Kesepahaman pada tanggal 13 November 2013 tentang Kerjasama Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa. Kedua perusahaan berniat untuk membentuk *joint venture* untuk mengembangkan pembangkit listrik biomassa di berbagai lokasi di Riau. Perusahaan berniat menjadi pemegang 15% saham di perusahaan ini. Pada tahun 2015, Perusahaan telah mendapatkan *Power Purchase Agreement* dari PT PLN (Persero). Saat ini Perusahaan masih dalam tahap mengkaji perjanjian tersebut.

c. PT Riau Green Energy

The Company and PT Riau Green Energy signed a Memorandum of Understanding ("MoU") on 13 November 2013 for Biomass Power Plant Joint Development. Both companies have the intention to establish a joint venture to develop biomass-fueled power plants in a number of locations in Riau. The Company intends to hold 15% ownership in the joint venture. As of 31 December 2015, the Company has received a Power Purchase Agreement from PT PLN (Persero). The Company is in the process of reviewing the agreement.

d. Parit Baru Power Plant

Sehubungan dengan adanya proyek pembangunan PLTU Parit Baru dengan kapasitas 2x50 MW yang berlokasi di Kampung Karimunting, Kecamatan Sungai Raya Kepilauan, Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat, pada tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan melakukan kerja sama kontrak dengan PT PLN (Persero) atas jasa konsultasi untuk supervisi konstruksi dan *Quality Assurance/Quality Control* (QA/QC) pembangunan PLTU Parit Baru dengan nilai kontrak sebesar US\$6.8 juta atau setara dengan Rp80.782 juta dan Rp45.908 juta. Durasi kontrak ini adalah 46 bulan dari tanggal mulai kerja sama kontrak.

d. Parit Baru Power Plant

Regarding the project of Parit Baru power plant construction with a capacity of 2x50 MW located in Karimunting, Sungai Raya Kepilauan district, Bengkayang regency, West Kalimantan Province, on 3 December 2013, the Company entered into a cooperation contract with PT PLN (Persero) of consulting services for construction supervision and Quality Assurance/Quality Control (QA/QC) of Parit Baru power plant with a contract value amounting to US\$6.8 juta or equivalent to Rp80,782 million and Rp45,908 million. The duration of the contract is 46 months from the starting date of the cooperation contract.

e. Jatigede Power Plant

Sehubungan dengan adanya proyek pembangunan PLTA Jatigede dengan kapasitas 2x55 MW yang berlokasi di Sungai Cimanuk, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat, pada tanggal 24 September 2014, Perusahaan dan PT PLN (Persero) melakukan kerja sama kontrak dengan FICHTNER GmbH & Co. KG atas jasa konsultasi untuk supervisi desain dan konstruksi PLTA Jatigede dengan nilai kontrak sebesar US\$6.8 atau setara dengan Rp84.935 juta dan Rp40.868 juta. Durasi kontrak ini adalah 60 bulan dari tanggal mulai kerja sama kontrak.

e. Jatigede Power Plant

Regarding the project of Jatigede power plant construction with a capacity of 2x55 MW located in Sungai Cimanuk, Sumedang regency, West Java Province, on 24 September 2014, the Company and PT PLN (Persero) entered into a cooperation contract with FICHTNER GmbH & Co. KG of consulting services for the design and construction supervision of Jatigede power plant with a contract value amounting to US\$6.8 equivalent to Rp84,935 million and Rp40,868 million. The duration of the contract is 60 months from the starting date of the cooperation contract.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**f. Pangkalan Susu Power Plant**

Sehubungan dengan adanya proyek pembangunan PLTU Pangkalan Susu dengan kapasitas 2x200 MW yang berlokasi di Kampung Tanjung Pasir, Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan dan PT PLN (Persero) melakukan kerja sama kontrak dengan Black & Veatch International Company atas jasa konsultansi untuk supervisi konstruksi dan QA/QC pembangunan PLTU Pangkalan Susu dengan nilai kontrak sebesar US\$10 atau setara dengan Rp125.146 juta dan Rp65.515 juta. Durasi kontrak ini adalah 45 bulan dari tanggal mulai kerja sama kontrak.

g. Takalar Power Plant

Sehubungan dengan adanya proyek pembangunan PLTU Takalar dengan kapasitas 2x100 MW, pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan dan PT PLN (Persero) melakukan kerja sama kontrak dengan FICHTNER GmbH & Co. KG atas jasa konsultansi untuk supervisi konstruksi dan QA/QC pembangunan PLTU Takalar dengan nilai kontrak sebesar US\$8.5 atau setara dengan Rp109.637 juta dan Rp43.592 juta. Durasi kontrak ini adalah 45 bulan dari tanggal mulai kerja sama kontrak.

25. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2015, beberapa akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 telah direklasifikasi sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u>	Reklasifikasi akun/ <u>Reclassification</u>	Setelah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u>	
Beban pokok pendapatan	(108,075)	(6,512)	(114,587)	Cost of services
Beban pajak penghasilan	(8,747)	6,512	(2,235)	Income tax expenses

26. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2016.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)**f. Pangkalan Susu Power Plant**

Regarding the project of Pangkalan Susu power plant construction with a capacity of 2x200 MW located in Kampung Tanjung Pasir, Pangkalan Susu district, Langkat regency, North Sumatra Province, on 16 December 2014, the Company and PT PLN (Persero) entered into a cooperation contract with Black & Veatch International Company for consulting services for construction supervision and QA/QC Pangkalan Susu power plant with a contract value amounting to US\$10 equivalent to Rp125,146 million and Rp65,515 million. The duration of the contract is 45 months from the starting date of the cooperation contract.

g. Takalar Power Plant

Regarding the project of Takalar power plant construction with a capacity of 2x100 MW, on 16 December 2014, the Company and PT PLN (Persero) entered into a cooperation contract with FICHTNER GmbH & Co. KG for consulting services for construction supervision and QA/QC Takalar power plant with a contract value amounting to US\$8.5 equivalent to Rp109,637 million and Rp43,592 million. The duration of the contract is 45 months from the starting date of the cooperation contract.

25. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

To conform with the presentation in 2015, some accounts in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2014 have been reclassified as follows:

26. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the directors and authorised for issue on 21 March 2016.

